

Laporan Tahunan
Annual Report
2009



PT PETROKIMIA GRESIK
Produsen Pupuk Terlengkap di Indonesia



Menyatukan Kekuatan Menciptakan Keunggulan

Uniting the Power to Create the Excellence



PT PETROKIMIA GRESIK
Produsen Pupuk Terlengkap di Indonesia

Laporan Tahunan
Annual Report

2009

Menyatukan Kekuatan Menciptakan Keunggulan

Uniting the Power to Create the Excellence

The business competition in the contemporary era can be categorized by two main characteristics that is complexity and dynamics. It is not easy to be the winner in the market competition being filled with complex and fast changing market players. Individual advantage would not be suitable source to play within this condition. Yet, synergy is urgently demanded.

Synergy was the foundation to run the business of PT Petrokimia Gresik in 2009 and to unite all potentials owned by the company and its subsidiaries, as well as the members of Holding of fertilizer producers in Indonesia. Synergy has enabled the company to achieve its high performance.

Persaingan bisnis di era kontemporer saat ini dapat digambarkan melalui dua ciri utamanya, yakni kompleks (*complexity*) dan dinamis (*dynamics*). Tidak mudah menjadi pemenang pasar yang tersusun dari pelaku pasar kompleks yang berubah demikian cepat. Keunggulan individu tidak cukup untuk berdamaikan dengan kondisi tersebut. Sinergi menjadi kebutuhan yang utama dan mendesak.

Bagi PT Petrokimia Gresik, semangat sinergi telah menjadi dasar dalam menjalankan perusahaan pada tahun 2009. Sinergi dilakukan guna menyatukan kekuatan PT Petrokimia Gresik dan seluruh anak perusahaan, serta seluruh anggota *holding* produsen pupuk di Indonesia. Berangkat dari kebersamaan inilah, kekuatan telah menghantarkan PT Petrokimia Gresik mencatatkan kinerja perusahaan yang patut dibanggakan.

KATA PENGANTAR

PREFACE

Sebagai bagian dari korporasi modern, PT Petrokimia Gresik senantiasa turut menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Seluruh sistem produksi dilakukan berlandaskan semangat mengamalkan prinsip transparansi, akuntabilitas, kejujuran, tanggung jawab, dan kemandirian. Prinsip-prinsip tersebut bukan slogan semata, melainkan menjadi acuan bertindak bagi seluruh jajaran PT Petrokimia Gresik.

As part of modern corporations, PT Petrokimia Gresik always implements the principles of good corporate governance. All production systems are executed under the spirit of transparency, accountability, responsibility, integrity, and fairness. These principles have become the behavioral guidance of all elements of PT Petrokimia Gresik.

Dalam rangkaian mengimplementasikan prinsip GCG inilah Laporan Tahunan PT Petrokimia Gresik tahun 2009 disusun sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan perusahaan selama tahun 2009. Penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2009, berdasarkan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perusahaan.
3. SK Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.
4. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2009.
5. Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik dengan Direksi dan Komisaris tentang Hasil Kegiatan Usaha Tahun Buku 2009.
6. Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, Laporan Evaluasi Kinerja tahun buku 2009, dan Laporan KPI Manajemen tahun 2009.
7. Laporan kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

This Annual Report of 2009 was composed as the management accountability to the business during 2009, being based on the followings:

1. *Law No. 40 Year 2007 about Limited Company.*
2. *The Company's Article of Association*
3. *Decree of the State Owned Company No. Kep-100/MBU/2002 about the Performance Assessment of State Owned Companies*
4. *The Company's Annual Budget 2009.*
5. *Management Contract among the Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik, book year 2009.*
6. *Financial Statement up to the period of December 31, 2009, Performance Evaluation Report book year 2009, and the Report of Management Key Performance Indicators (KPI) of 2009.*
7. *The Report of Partnership and Environmental Development Program, book year up to the period of December 31, 2009.*



8. Laporan kegiatan operasional lainnya serta laporan kinerja perusahaan anak dan perusahaan patungan.

Dalam Laporan Tahunan Tahun 2009 ini, pembaca dapat mengetahui rangkaian kegiatan yang telah dilakukan PT Petrokimia Gresik beserta anak perusahaan selama tahun 2009. Pada tahun 2009, PT Petrokimia Gresik telah mengimplementasikan beberapa kebijakan strategis yang terbukti mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Beberapa kebijakan strategis tersebut sebagai berikut:

1. Mengamankan suplai bahan baku gas sesuai kebutuhan sebesar kurang lebih 60 MMSCFD dan suplai bahan baku, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan cara melakukan kontrak pembelian jangka panjang. Penambahan kontrak dilakukan dengan Kodeco sebesar 15 MMSCFD.
2. Mempertahankan kebijakan hutang dari mata uang tunggal (USD) menjadi multi currency (USD & IDR).
3. Membangun network pemasaran dalam rangka meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan dan stakeholder lainnya.
4. Melanjutkan pelaksanaan proyek-proyek berbasis Fosfat untuk memenuhi peningkatan kebutuhan pupuk nasional.

Selain beberapa kegiatan di atas, akan disampaikan kondisi keuangan PT Petrokimia Gresik beserta anak perusahaannya. Semua informasi yang terdapat dalam laporan tahunan 2009 ini dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

Selain laporan aktivitas dan keuangan, Laporan Tahunan Tahun 2009 ini memuat informasi penting terkait dengan pengaruh krisis finansial dunia terhadap PT Petrokimia Gresik. Imbas krisis finansial yang terjadi pada tahun 2008 berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tahun 2009. Perlu diketahui bahwa tahun 2009 merupakan tahun yang menghadirkan tantangan tersendiri bagi PT Petrokimia Gresik. Krisis keuangan dunia mempengaruhi stabilitas nilai tukar yang akhirnya mempengaruhi beberapa asumsi pembelian bahan baku impor.

Namun demikian, berkat kesamaan visi dan kebulatan tekad untuk mengabdikan kepada negara, seluruh jajaran PT Petrokimia Gresik membuktikan bahwa sinergi mampu meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan oleh adanya krisis keuangan dunia. Kinerja

8. *Other Operational Reports and Performance Reports of Subsidiary and Joint Venture Companies.*

From this annual report of 2009, the readers may find a set of activities being taken by PT Petrokimia Gresik and its subsidiary companies. In 2009, PT Petrokimia Gresik implemented some strategic policies to improve the company's performance as follows:

1. *Securing gas as raw material amounting to \pm 60 MMSCFD and both short and long term raw material supply by establishing long term purchasing contract. Adding gas supply amounting to 15 MMSCFD to the previous contract with Kodeco.*
2. *Maintaining the debt policy from single currency (USD) to multicurrency (USD & IDR).*
3. *Building marketing networks to improve the relationships with customers and other stakeholders.*
4. *Continuing the development of phosphate based projects to meet the increasing national demand of fertilizer.*

Besides the above activities, there being presented the financial conditions of PT Petrokimia Gresik and its subsidiary companies. All information contained in this annual report is said to be true.

Besides the operational and financial reports, this annual report also contained important information about the impact of world financial crisis happening in 2008 which influenced the company's performance in 2009. The year of 2009 brought special challenges to PT Petrokimia Gresik. The world financial crisis affected the stability of currency rates which finally influenced some assumptions of purchasing imported raw materials.

However, with the strong spirit and vision equality to serve the country, all elements of PT Petrokimia Gresik have proven that synergy was able to minimize the negative impacts being caused by the world financial crisis. Yet, within this tough condition, PT Petrokimia Gresik



PT Petrokimia Gresik tetap optimal di tengah kondisi yang tidak mudah.

Sebagai penutup kata pengantar ini, izinkan kami menyampaikan tiga hal penting sebagai ringkasan kinerja PT Petrokimia Gresik tahun 2009. Pertama, laba bersih setelah pajak mencapai Rp 1,030 triliun. Kinerja dalam bentuk laba ini mencapai 147% dari RKAP 2009. Kedua, neraca konsolidasi ditutup dengan jumlah "Aktiva" serta "Kewajiban dan Ekuitas" masing-masing sebesar Rp 10,59 triliun. Ketiga, kesehatan perusahaan pada kriteria "Sehat-AA". Penilaian ini berdasarkan nilai yang diperoleh PT Petrokimia Gresik sebesar 92,75. Tercapainya RKAP juga terjadi pada Key Performance Indicator (KPI). Pada tahun 2009, KPI PT Petrokimia Gresik mencapai skor 110,63. Capaian ini di atas RKAP 2009 yang mentargetkan KPI dengan skor 102,80.

29 April 2010

succeeded to gain optimum performance.

To close this preface, please kindly be informed three important things as the summary of the performance of PT Petrokimia Gresik in 2009. First, the net profit after tax achieved Rp 1.030 trillion or 147% above the Company's Annual Budget 2009. Second, consolidated balance sheet was closed with the amount of "assets, liability and equity" totally 10.59 trillion. Third, the company's performance was classified "Sound AA" having the score of 92,75. In 2009, the Key Performance Indicator was also successfully achieved by having score of 110,63 higher than the target of The Company's Annual Budget which was 102.80.

April 29, 2010

Daftar Isi

Content

KATA PENGANTAR	3	PREFACE	
Ikhtisar Kinerja Perusahaan	8	Performance Highlights	
Laporan Komisaris Utama	12	Message from the President Commissioner	
Laporan Direktur Utama	18	Message from President Director	
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	27	Accountability Of Annual Report	
SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK	29	PT PETROKIMIA GRESIK AT GLANCE	
Profil Perusahaan	29	Company Profile	
Sejarah Singkat	29	Brief History	
Berkembang Menjadi Knowledge Based Industry	31	Developing Into Knowledge Based Industry	
36 Tahun Perkembangan Pabrik PT Petrokimia Gresik	32	36-Year Plant Development Of PT Petrokimia Gresik	
Bidang Usaha	34	Business Lines	
Kapasitas Pabrik	34	Plant Capacity	
Spesifikasi Produk	36	Product Specification	
Inovasi Produk	47	Product Innovation	
Sarana Dan Prasarana	51	Facilities And Infrastructures	
Proyek Pengembangan 2009-2015	56	Development Project 2009-2015	
Peristiwa Penting Tahun 2009	60	Major Happenings In 2009	
Struktur Organisasi	66	Organizational Structure	
Visi, Misi, Nilai-Nilai Dasar, Maksud Dan Tujuan Perusahaan	73	Vision, Mission, Values, Purpose and Objective	
Profil Komisaris PT Petrokimia Gresik	76	The Board Commissioner's Profile	
Profil Direksi PT Petrokimia Gresik	82	The Board of Director's Profile	
Profil Komite Audit PT Petrokimia Gresik	87	The Audit Committee's Profile	
Sumber Daya Manusia	91	Human Resource	
Sertifikasi Dan Penghargaan	96	Certifications And Awards	
Akuntan Perseroan	100	Corporate Accountants	
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN		MANAGEMENT ANALYSIS AND REVIEW	
Kinerja Perusahaan	103	Company's Performance	
Kondisi Umum Perusahaan	104	General Condition Of The Company	
Kinerja Pemasaran	108	Marketing Performance	
Kinerja Produksi	120	Production Performance	
Pencapaian Kinerja Produksi Tahun 2009	122	The Achievement Of Production Performance In 2009	
Kinerja Keuangan	127	Financial Performance	
Anak Perusahaan Dan Perusahaan Patungan	153	Subsidiary And Joint Venture Companies	
Riset	159	Research	
Pengembangan Pabrik	161	Plant Development	
Investasi Penyertaan	164	Participation Investment	
TATA KELOLA PERUSAHAAN	166	CORPORATE GOOD GOVERNANCE	
Komitmen	167	Commitment	
Organ Utama	167	Main Organ	
Dewan Komisaris	170	Board of Commissioners	
Profil Komite Audit	181	Audit Committee Profile	
Komite Remunerasi	187	Remuneration Committee	
Teknologi Informasi	188	Information Technology	
Manajemen Risiko Perusahaan	189	Risk Management	

Etika Perusahaan	190	Code of Business Conduct
Anti Korupsi	193	Anti-Corruption
Program Pengenalan Perusahaan	193	Company Introductory
Donasi	194	Donation
Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	194	Environment, Occupational Health and Safety
Penilaian Capaian Hasil	194	The Assessment Result of Good Corporate
PT Petrokimia Gresik Tahun 2009		Governance PT Petrokimia Gresik 2009
Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh	195	Major events being faced by Emiten or Public
Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dan		Companies, the present Board of Directors and
Anggota Dewan Komisaris yang Sedang		Commissioners.
Menjabat		
TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	196	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Memaknai Tanggung Jawab Sosial	196	Understanding the Corporate Social
		Responsibility
Bertanggung Jawab Terhadap Konsumen	197	Accountability towards Consumers
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	198	The Partnership and Environmental
		Development Program
Program Kemitraan	199	Partnership Program
Program Bina Lingkungan	203	Environmental Development Program
YAYASAN PT PETROKIMIA GRESIK	206	PETROKIMIA GRESIK FOUNDATION
Anak Perusahaan dan Kepemilikan Saham	207	Subsidiary Companies and Shares
Koperasi Karyawan Keluarga Besar	209	Employees Cooperative Unit
Petrokimia Gresik (K3PG)		
LAPORAN KEUANGAN	211	CONSOLIDATED FINANCIAL
KONSOLIDASI 2009		STATEMENTS 2009

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN KONSOLIDASI 5 TAHUN (2005 - 2009)

CONSOLIDATED PERFORMANCE HIGHLIGHTS FOR 5 YEARS (2005 - 2009)

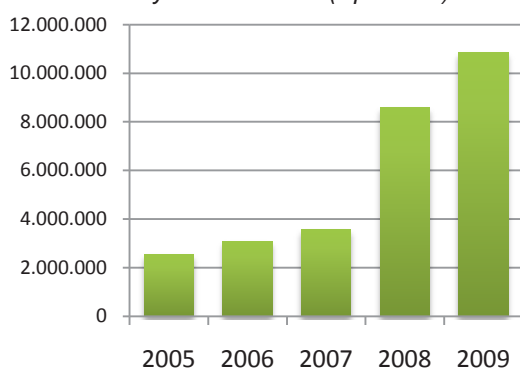
IKHTISAR	DESCRIPTION	SATUAN/UNIT
NERACA	<i>BALANCE</i>	
AKTIVA	<i>ASSET</i>	
Aktiva Lancar	<i>Current Asset</i>	Rp juta / Millions of Rp
Investasi pada perusahaan asosiasi	<i>Investment on Associate Company</i>	Rp juta / Millions of Rp
Aktiva Tetap	<i>Fixed Asset</i>	Rp juta / Millions of Rp
Aktiva Lain-lain	<i>Other Asset</i>	Rp juta / Millions of Rp
Jumlah Aktiva	<i>Total Asset</i>	Rp juta / Millions of Rp
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	<i>LIABILITIES, MINORITY INTEREST & EQUITY</i>	
Kewajiban Jangka Pendek	<i>Short-term Liabilities</i>	Rp juta / Millions of Rp
Kewajiban Jangka Panjang	<i>Long-term Liabilities</i>	Rp juta / Millions of Rp
Kewajiban Lain-lain	<i>Other Liabilities</i>	Rp juta / Millions of Rp
Jumlah Kewajiban	<i>Total Liabilities</i>	Rp juta / Millions of Rp
Hak Minoritas pihak ketiga pada Perusahaan Anak	<i>Minority Interest</i>	Rp juta / Millions of Rp
Ekuitas	<i>Equity</i>	Rp juta / Millions of Rp
Jumlah Kewajiban, Hak Minoritas dan Ekuitas	<i>Total Liabilities, Minority Interest and Equity</i>	Rp juta / Millions of Rp
LAPORAN LABA/RUGI	<i>INCOME STATEMENT</i>	
Pendapatan	<i>Sales</i>	Rp juta / Millions of Rp
Harga Pokok Penjualan	<i>Cost of Goods Sold</i>	Rp juta / Millions of Rp
Laba Kotor	<i>Gross Profit</i>	Rp juta / Millions of Rp
Laba Usaha	<i>Operating Income After Interest</i>	Rp juta / Millions of Rp
Laba sebelum Pajak Penghasilan	<i>Income Before Income Tax</i>	Rp juta / Millions of Rp
Laba Bersih	<i>Net Profit</i>	Rp juta / Millions of Rp
RASIO KEUANGAN	<i>FINANCIAL RATIOS</i>	
Modal Kerja Bersih	<i>Net Working Capital</i>	Rp juta / Millions of Rp
Current Ratio	<i>Current Ratio</i>	%
Collection Period	<i>Collection Period</i>	Hari / days
Debt to Equity Ratio	<i>Debt to Equity Ratio</i>	%
ROE	<i>ROE</i>	%
ROI	<i>ROI</i>	%
EBITDA Margin	<i>EBITDA Margin</i>	%
TINGKAT KESEHATAN	<i>SCORE OF PERFORMANCE</i>	
NILAI PENJUALAN	<i>REVENUE</i>	
Penjualan Pupuk	<i>Fertilizer Sales</i>	Rp juta / Millions of Rp
Penjualan Non Pupuk	<i>Non Fertilizer Sales</i>	Rp juta / Millions of Rp
Jumlah Penjualan	<i>Total Sales</i>	Rp juta / Millions of Rp

	2005	2006	2007	2008	2009
	1.459.448	1.994.567	2.494.550	7.033.436	8.503.515
	70.083	75.929	78.091	78.649	79.323
	987.826	955.181	963.157	1.420.595	1.912.883
	42.030	48.647	41.432	68.060	90.460
	2.559.387	3.074.324	3.577.230	8.600.740	10.586.181
	948.179	1.259.167	1.362.985	5.100.559	4.148.981
	452.196	406.700	424.303	1.097.189	3.199.557
	76.213	41.587	21.995	36.194	27.025
	1.476.588	1.707.454	1.809.283	6.233.942	7.375.563
	16.932	18.244	19.725	20.806	24.524
	1.065.867	1.348.626	1.748.222	2.345.992	3.186.094
	2.559.387	3.074.324	3.577.230	8.600.740	10.586.181
	4.609.543	5.133.389	6.813.660	14.305.535	14.372.937
	3.615.537	3.983.368	5.326.374	10.976.910	11.173.004
	994.006	1.150.021	1.487.285	3.328.626	3.199.933
	397.968	406.388	672.893	1.554.718	1.208.096
	377.452	538.715	724.611	1.123.579	1.441.753
	259.297	369.936	504.557	783.101	1.030.007
	511.269	735.400	1.131.565	1.914.122	4.341.603
	153,92	158,40	183,02	137,34	204,3
	29	40	52	70	93
	58:42	56:44	51:49	73:27	70:30
	35,20	43,67	45,38	73,61	65,54
	26,84	23,22	28,94	26,37	23,64
	13,13	14,73	14,36	14,95	16,48
	99,50	97,50	97	90,25	92,75
	Sehat AAA	Sehat AAA	Sehat AAA	Sehat AA	Sehat AA
	3.694.133	4.278.339	5.812.938	12.360.092	13.179.421
	915.410	855.050	1.000.722	1.945.443	1.193.516
	4.609.543	5.133.389	6.813.660	14.305.535	14.372.937

IKHTISAR	DESCRIPTION	SATUAN/UNIT
PRODUKSI	<i>PRODUCTION VOLUME</i>	
Produksi Pupuk	<i>Fertilizer Products</i>	Ton
Pupuk Urea	<i>Urea Fertilizer</i>	Ton
Pupuk ZA	<i>ZA Fertilizer</i>	Ton
Pupuk TSP/SP-36	<i>TSP/SP-36 Fertilizer</i>	Ton
Pupuk Phonska	<i>Phonska Fertilizer</i>	Ton
Pupuk DAP	<i>DAP Fertilizer</i>	Ton
Pupuk NPK Kebomas	<i>NPK Kebomas Fertilizer</i>	Ton
Pupuk ZK (K ₂ SO ₄)	<i>ZK (K₂SO₄) Fertilizer</i>	Ton
Pupuk Petroganik	<i>Petroganik Fertilizer</i>	Ton
Jumlah Produksi Pupuk	<i>Total Fertilizer Products</i>	Ton
Produk Non Pupuk	<i>Non Fertilizer Products</i>	
Amoniak	<i>Ammonia</i>	Ton
Asam Sulfat	<i>Sulfuric Acid</i>	Ton
Asam Fosfat (P ₂ O ₅ 100%)	<i>Phosphoric Acid (P₂O₅ 100%)</i>	Ton
Cement Retarder	<i>Cement Retarder</i>	Ton
Aluminium Fluorida	<i>Aluminium Fluoride</i>	Ton
Jumlah Produksi Non Pupuk	<i>Total Non Fertilizer Products</i>	Ton
PENYALURAN DANA PKBL	<i>DISTRIBUTION OF PKBL FUNDS</i>	
Program Kemitraan	<i>Partnership Program</i>	Rp juta / Millions of Rp
Program Bina Lingkungan	<i>Environmental Development</i>	Rp juta / Millions of Rp

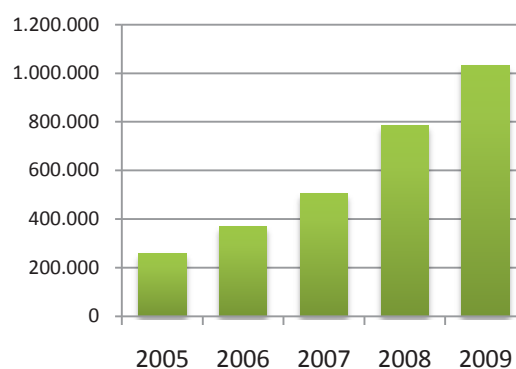
Jumlah aktiva tahun 2005-2009

Total Assets year 2005-2009 (Rp Million)



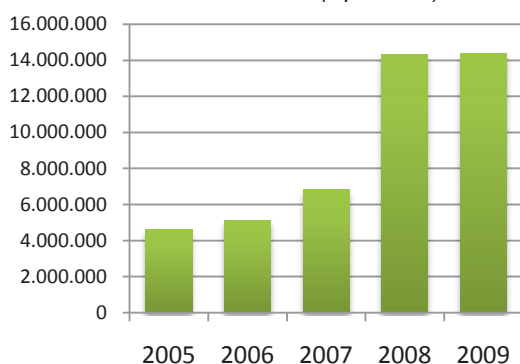
Laba Bersih tahun 2005-2009 (Rp Juta)

Net Profit year 2005-2009 (Rp Million)



Nilai Penjualan Tahun 2005-2009 (Rp Juta)

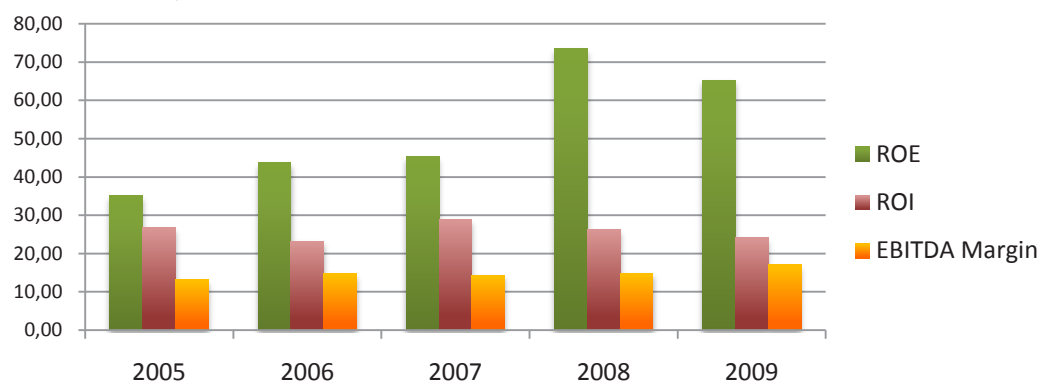
Total Sales Year 2005-2009 (Rp Million)



	2005	2006	2007	2008	2009
	404.364	331.677	381.845	413.850	443.107
	644.320	631.645	652.486	692.604	767.837
	819.704	647.868	660.653	488.847	742.986
	276.875	415.506	645.276	955.256	1.400.630
	6.796	0	0	0	0
	56.257	81.184	101.071	199.458	144.458
	3.975	4.701	3.593	4.718	7.568
	0	531	1.617	1.781	3.270
	2.212.291	2.113.112	2.446.541	2.756.514	3.509.856
	383.857	325.589	362.258	378.366	436.182
	492.308	517.165	492.544	567.733	510.442
	204.534	186.304	194.456	190.188	183.705
	441.384	441.591	404.002	480.769	469.949
	7.194	6.267	7.681	7.012	6.601
	1.529.277	1.476.916	1.460.941	1.624.068	1.606.879
	6.772	9.527	14.342	22.931	29.376
	1.367	1.500	2.320	9.483	11.119

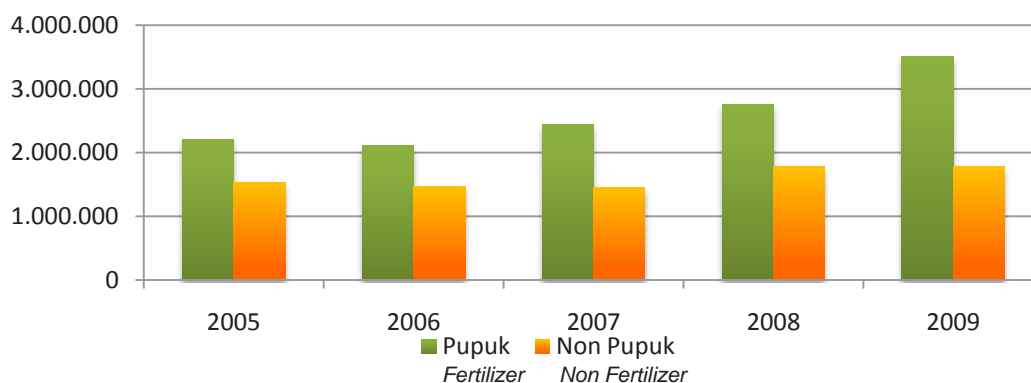
Rasio Keuangan Tahun 2005-2009 (Rp Juta)

Financial Ratio year 2005-2009 (Rp Million)



Kuantum Produksi tahun 2005-2009 (ton)

Production Volume year 2005-2009 (ton)



Laporan Komisaris Utama

Message from the President Commissioner



Ir. Ato Suprpto., M.Sc.
Komisaris Utama
President Commissioner

Menyatukan ide dan langkah untuk tampil semakin terdepan dalam industri pupuk dan kimia lainnya. Menjaga mutu dan berkreasi melalui produk-produk inovatif merupakan dua hal yang menjadi dasar pengembangan perusahaan.

Bringing together ideas and efforts to be the best among the fertilizer and other chemicals industries. Maintaining quality and fostering creativity through innovative products are the two things being the foundation of the company development.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb,
Salam sejahtera bagi kita semua

Dengan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, izinkanlah kami menyampaikan kinerja PT Petrokimia Gresik tahun 2009. Berbagai prestasi telah terukir di tengah kondisi makro yang tidak kondusif. Dampak krisis keuangan dunia yang terjadi pada tahun 2008 masih dirasakan hingga tahun 2009. Berbagai indikator makro yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti harga minyak, nilai mata uang rupiah terhadap berbagai kurs mata uang asing, ketidaksediaan bahan baku, serta permintaan pupuk, mulai menunjukkan perbaikan. Tanda-tanda perbaikan kondisi makro ini menjadi peluang bagi PT Petrokimia Gresik untuk semakin meningkatkan kinerja pada tahun 2009.

Aktivitas di PT Petrokimia Gresik tidak hanya untuk penjualan komersial saja. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Petrokimia Gresik memiliki tanggung jawab dalam mensukseskan kebijakan pemerintah. Pemerintah telah mengamanahkan kepada PT Petrokimia Gresik untuk melakukan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada para petani. Berbagai kebijakan telah dilakukan untuk memastikan ketersediaan pupuk di tangan petani dengan harga yang terjangkau dan jumlah yang mencukupi. Bagi PT Petrokimia Gresik, bisnis komersial dan pelayanan terhadap publik melalui pupuk bersubsidi merupakan dua hal yang senantiasa menjadi fokus perbaikan dari waktu ke waktu.

Kinerja tahun 2009

Pada tahun 2009, PT Petrokimia Gresik menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 1,030 triliun. Capaian laba ini lebih besar dibandingkan dengan RKAP 2009 yang ditetapkan sebesar Rp 783,1 miliar. Tidak hanya itu, capaian laba pada tahun 2009 merupakan laba tertinggi dalam lima tahun terakhir. Kinerja laba tahun 2009 memecahkan rekor capaian laba tertinggi yang tercatat pada tahun 2008, yakni sebesar Rp 783,10 miliar. Per 31 Desember 2009, neraca ditutup dengan jumlah Aktiva serta Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp 10,59 triliun atau lebih tinggi Rp 2,17 triliun dari RKAP 2009 sebesar Rp 8,42 triliun.

Perbaikan kinerja pada tahun 2009 juga terlihat dari indikator tingkat kesehatan, *Key Performance Indicator*, dan *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE)*. Dalam hal tingkat kesehatan perusahaan,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

By expressing our thanks God, we are pleased to inform the performance of PT Petrokimia Gresik in 2009. Several achievements were gained within the un-conducive macro conditions. The world financial crisis happening in 2008 had an impact to the year of 2009. Some macro indicators influencing the company's performance were as follows: oil price, currency rate of Rupiah against foreign currencies; scarcity of raw materials and fertilizer demand showed improvement. This positive macro conditions helped PT Petrokimia Gresik improve its performance of 2009.

The activities of PT Petrokimia Gresik are not mainly aimed for commercial purposes. It has also the responsibility to support the government's policies. The company has been obliged to procure and distribute subsidized fertilizers to farmers. Several efforts have been taken to guarantee the availability of the fertilizers for farmers with adequate quantity and afforded prices. The commercial business and services to the public are two focuses being continuously improved by the company.

Performance of 2009

In 2009, PT petrokimia Gresik succeeded to achieve the financial performance with profit after tax amounting to Rp. 1.030 trillion higher than the targeted profit amounting to Rp. 783.1 billion. It was the biggest amount of profit for the last five years, breaking the highest profit ever gained in 2008 which was Rp 783.10 billion. As of December 31, 2009 the balance sheet was closed with the total asset and liability & equities amounting to Rp. 10.59 trillion or 2.17 trillion higher than that of the budget of 2009 amounting to Rp. 8.42 trillion.

The improvement of the performance of 2009 could also be seen from the other indicators of performance, Key Performance Indicators, and Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE). The improvement of

PT Petrokimia Gresik mampu mencapai skor 92,75. Sesuai dengan SK Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tentang kategorisasi tingkat kesehatan perusahaan, skor 92,75 termasuk dalam kategori "Sehat AA". Tingkat kesehatan perusahaan pada tahun 2009 lebih baik dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2008, tingkat kesehatan perusahaan hanya "Sehat AA" dengan skor 90,25. Indikator KPI mencapai skor 110,63%. Capaian ini lebih tinggi dari skor RKAP yang ditetapkan sebesar 102,80%. Indikator lain yang juga menunjukkan perbaikan kondisi perusahaan adalah *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE). Pada tahun 2009, PT Petrokimia Gresik termasuk dalam kriteria "Good Performance". Kriteria ini mampu dipertahankan selama tiga tahun berturut-turut. Meskipun tergolong pada kriteria yang sama, capaian skor MBCfPE semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007, skor yang dicapai sebesar 487, tahun 2008 sebesar 490; sedangkan tahun 2009 skor yang dicapai sebesar 508.

Program Sinergi Holding

Capaian-capaian kinerja yang mampu dibukukan pada tahun 2009 terkait dengan optimalisasi sinergi dalam wadah *holding*. Manajemen *holding* membuka peluang sinergi yang berkontribusi positif terhadap kinerja masing-masing perusahaan. Sepanjang tahun 2009, program sinergi yang telah dilaksanakan antara lain program revitalisasi pabrik pupuk Urea, pemanfaatan gudang untuk distribusi pupuk di daerah, kerja sama penyewaan kapal, pinjam meminjam *spare parts* dan bahan pembantu pabrik, *assessment* KPI bersama, serta pelaksanaan audit bersama.

Tantangan dan Upaya Penyelesaian

Optimalisasi sinergi *holding* dan capaian kinerja yang membanggakan pada tahun 2009 patut disyukuri. Namun demikian, kinerja yang membanggakan ini bukan berarti menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Sampai saat ini, PT Petrokimia Gresik masih memiliki beberapa persoalan terkait dengan kondisi eksternal maupun internal. Permasalahan yang mencakup kondisi eksternal meliputi beberapa hal. Pertama, melemahnya nilai tukar mata uang rupiah dan tingginya suku bunga pinjaman bank. Kondisi ini mengakibatkan perusahaan menanggung rugi selisih kurs dan meningkatnya beban pinjaman. Kedua, keterbatasan suplai gas bumi. Ketiga, bertambahnya produk-produk

the performance of 2009 could also be seen from the other indicators of performance, Key Performance Indicators (KPI), and Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE). Pursuant to the Decree of the Minister of State Owned Company No. Kep-100/MBU/2002 about the Category of Corporate Performance Level, the company scored 92.75 classified as "Sound AA". The performance level of 2009 was better than that of 2008 which was 90.25 also classified as "Sound AA". The KPI indicator scored 110.63% higher than the score as stated in the Company's Annual Budget which was 102.89%. Another indicator showing the improvement of the company's performance was Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence. In 2009, PT Petrokimia Gresik achieved the category of "Good Performance". This category was maintained for three years successively. Though the category remained the same, the score of MBCfPE increased from year to year. In 2007, the score was 487, in 2008 it was 490 whereas in 2009 it was 508.

The Holding Synergy Program

The performance achievements of 2009 were also related with the synergized optimizations within the Holding. The Holding Management widely opened the synergized opportunities for positive contributions from Holding members. During 2009, some synergy programs were as follows: revitalization program of Urea fertilizer plants, utilization of warehouses for distributing fertilizer to destination, cooperation for ship leasing, borrowing plants' spare-parts and immediate raw materials, joint assessment of Key Performance Indicators, and joint audits.

Challenges and Efforts to Solve

The optimum synergy among Holding members and the performance achievement in 2009 showed something that we might be proud of. Yet, this good performance did mean that we had solved the problem encountered. At present, PT Petrokimia Gresik is still facing external and internal constraints. The external constraints are: first, weakening of Rupiah currency rate and high interest of bank loans. These have brought the company into the loss of foreign exchange and the increase of charges of bank loans; second, the limited of gas supply; third, the increasing number of competitors' products resulted in the lowering demand of non subsidized fertilizers; fourth, the collection of the government's subsidy deficit takes a long time resulted in the higher

pesaing yang mengakibatkan permintaan pupuk sektor non-subsidi cenderung menurun. Keempat, pencairan kekurangan subsidi dari pemerintah memerlukan waktu cukup panjang yang mengakibatkan piutang subsidi semakin tinggi sehingga menghambat penyediaan modal kerja pinjaman. Persoalan yang terkait dengan kondisi internal mencakup ketergantungan operasi pabrik pada pasokan gas bumi sebagai bahan baku dan energi, serta arus kas yang tidak seimbang (*mismatch currency*); rata-rata pengeluaran kas sebesar 71% dalam mata uang USD, sedangkan penerimaan kas sebesar 86% dalam mata uang IDR.

PT Petrokimia Gresik telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kondisi di atas. Berbagai upaya tersebut antara lain: mengusahakan perubahan pembayaran pembelian bahan baku dalam negeri dari US dollar ke rupiah, mengubah hutang bank (KMK) dari mata uang tunggal (USD) menjadi *multi currency* (USD dan rupiah) sebagai upaya melindungi nilai atas hutang mata uang US dollar, mengamankan suplai bahan baku gas sesuai kebutuhan sebesar kurang lebih 60 MMSCFD melalui kontrak jangka pendek maupun jangka panjang, menambah kontrak 15 MMSCFD dengan Kodeco, melakukan inovasi produk guna memenangkan persaingan, menyampaikan surat tagihan subsidi pupuk bulanan kepada pemerintah, mengupayakan pelaksanaan audit pupuk bersubsidi oleh BPK setelah laporan keuangan *unaudited* selesai, konversi energi batubara untuk Utilitas sebagai pengganti migas, memodifikasi Furnace 21/22.B-301 Pabrik PF I/PF II dari bahan bakar minyak/gas menjadi batubara, mengubah hutang bank (KMK) dari mata uang tunggal (USD) menjadi *multi currency* (USD dan rupiah), serta mengubah beberapa pembayaran pembelian bahan baku dalam negeri dari mata uang USD ke IDR.

Prospek Usaha

Melihat kekuatan dan peluang yang ada, PT Petrokimia Gresik memiliki keyakinan tinggi mampu tampil terdepan sebagai produsen pupuk dan bahan kimia lainnya. Guna mewujudkan keyakinan tersebut, sejumlah proyek pengembangan telah, sedang, dan akan dilaksanakan. Sampai tahun 2014, PT Petrokimia Gresik akan melakukan investasi pengembangan senilai 842.961.000 USD atau sekitar 8,4 triliun rupiah. Investasi pengembangan ini akan semakin meningkatkan kapasitas produksi dari 2,77 ton/tahun menjadi 5,56 juta ton/tahun. Dengan kapasitas produksi

subsidy receivables which finally delayed the working capital supply. Meanwhile, the internal constraints being faced by the company are: the dependency of plant operation on gas supply as raw material and energy, and mismatch currency in which the average cash out reaching 71% using US dollar whereas the cash in reaching 86% using Rupiah.

PT Petrokimia Gresik has taken various actions to solve those problems as follows: changing the payment for domestic purchasing of raw materials from US dollar to Rupiah; changing bank loans from single currency (USD) to multi currency (USD and Rupiah) to hedge the company's debt of USD; securing the raw material supply of gas as needed amounting to \pm 60 MMCSFD through short and long term contracts; adding the contract of \pm 15 MMCSFD with Kodeco; developing innovative products to win the competition; sending letters for fertilizer subsidy collection to government monthly; executing the fertilizer audit by State Audit Bureau upon the completion of the un-audit financial report; conversion of coal based energy for Utilities to substitute oil and gas consumption and modifying Furnace 21/22.B-301 PF I/PF II plants from using gas or oil to coal, changing bank loans (working capital credits) from single currency (USD) to multi currency (USD & IDR), and changing some buying payments of raw materials in domestic markets from USD to IDR.

Business Prospect

Looking at the strengths and opportunities, PT Petrokimia Gresik believes that it will be the leading fertilizer and other chemicals producer. To realize it, the company has been developing some projects. Up to 2014, PT Petrokimia Gresik will invest amounting to 842,961,000 USD or equivalent to Rp 8.4 trillion. This investment is to increase the production capacity from 2.77 million tons per year to 5.56 million tons per year. The increasing of production capacity being



yang terus meningkat dan SDM yang kompeten, PT Petrokimia Gresik mampu mengambil peluang yang ditawarkan pasar.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2009, PT Petrokimia Gresik telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa. RUPS memutuskan beberapa hal terkait dengan susunan Komisaris. Pertama, memberhentikan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Dr. Sahala Lumban Gaol dan sebagai penggantinya diangkat Drs. Muhamad Zamkhani, Ak., M.B.A. Kedua, mengangkat dan menambah anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, yaitu Drs. Rubani Pranoto.

Berdasarkan risalah dan Akta Notaris No. 17 tanggal 23 April 2009 dari notaris Wina Ustriani, S.H., susunan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik terdiri atas enam Komisaris, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, dan 5 (lima) anggota Komisaris (salah satu di antaranya merupakan Komisaris Independen).

Penutup

Tahun 2009, PT Petrokimia Gresik berhasil meningkatkan kinerja perusahaan. Capaian ini patut disyukuri bersama sekaligus menjadi energi penyemangat untuk meningkatkan daya saing perusahaan, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik, serta masyarakat yang telah membangun kemitraan sehingga prestasi gemilang mampu dicapai pada tahun 2009. Dengan semangat kebersamaan, kekuatan masing-masing elemen dapat disatukan sehingga mampu melahirkan inovasi-inovasi produk yang memiliki daya saing tinggi.

"Innovation is my way". Selamat dan sukses.

supported by competent human resource has made PT Petrokimia Gresik being able to take the opportunities being offered by the markets.

The Changing of the Board of Commissioners' Composition

In 2009, PT Petrokimia Gresik held three time Extraordinary Shareholders' General Meetings. This meeting made several decisions related with the Board of Commissioners composition. First, terminating Dr. Sahala Lumban Gaol as commissioner, and substituted by Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., M.B.A. Second, appointing and adding the new member of Commissioners Drs. Rubani Pranoto.

Based on the minute of meeting and the notarial deed, No 17 dated April 23, 2009, the Notary Wina Ustriani, S.H., the Board of Commissioners has 6 members consisting of one President Commissioner, and five Commissioners in which one of them is Independent Commissioner.

Closing

In 2009, PT Petrokimia Gresik succeed to improve its performance. This achievement should be proud of and be the spirit to increase the company's competitiveness in both national and international level. On behalf the Board of Commissioners, we heartily thanked the Board of Directors and all employees as well as the society who have built partnership so that this upmost performance could be achieved in 2009. By the spirit of togetherness, the power of each element might be united to create high competitive and innovative products. "Innovation is my way".

Congratulation and success forever.

PT Petrokimia Gresik



Dr. Ir. Ato Suprpto., M.Sc.
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direktur Utama

Message from President Director



Ir. Arifin Tasrif

Direktur Utama
President Director

Menyatukan langkah untuk kinerja yang lebih optimal. Sinergi segenap lini perusahaan menjadi kata kunci untuk memenangi persaingan pasar yang semakin dinamis dan kompleks.

Uniting actions for better and optimum performance and synergizing all lines of the company's organizations becoming a key word to win the more dynamic and complex market competition.

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua

Pemegang saham yang terhormat,
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahNya yang senantiasa tercurahkan bagi kita semua. Pada tahun 2009, kinerja PT Petrokimia Gresik melampaui target yang telah ditetapkan sehingga memperoleh keuntungan setelah pajak sebesar Rp 1,030 triliun. Keuntungan ini lebih tinggi 47 persen dari target yang ditetapkan, dan merupakan yang tertinggi sepanjang 5 (lima) tahun terakhir. Kinerja keuangan yang patut dibanggakan ini merupakan hasil dari kerja keras, cerdas dan ikhlas dari segenap jajaran Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam menjalankan program perusahaan.

Potret keberhasilan kinerja PT Petrokimia Gresik pada tahun 2009 dapat dilihat dari capaian aspek *Key Performance Indicator* (KPI). Skor KPI mencapai 110,63% atau masuk dalam kategori sukses. Sedangkan pada tingkat kesehatan perusahaan termasuk dalam kategori "Sehat-AA". Skor penilaian tingkat kesehatan perusahaan mencapai 92,75. Capaian ini lebih rendah dari yang ditetapkan pada RKAP 2009 sebesar 94,75. Capaian kinerja PT Petrokimia Gresik semakin dapat dipertanggungjawabkan dengan perolehan nilai 508 dengan kategori *Good Performance* berdasarkan *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE). Artinya, kinerja PT Petrokimia Gresik pada tahun 2009 patut dibanggakan.

Angka-angka agregat yang menunjukkan keberhasilan kinerja PT Petrokimia Gresik merupakan wujud kontribusi masing-masing lini perusahaan. Dalam aspek produksi, PT Petrokimia Gresik mampu mengoptimalkan sumber daya hingga mencapai total produksi sebesar 104% dari target yang ditetapkan. Kinerja produksi ini tercapai melalui berbagai strategi untuk *preventive maintenance*, perbaikan secara berkala, improvisasi, serta mengembangkan pabrik sehingga kapasitas produksi naik menjadi 5,977,600 ton/tahun dari kapasitas produksi sebesar 4,337,600 ton/tahun.

Pengembangan pabrik ini dimaksudkan untuk menjamin ketersediaan bahan baku yang akan digunakan untuk proses produksi pupuk Urea maupun pupuk non-Urea. Di samping itu, produk-produk inovasi terus kami kembangkan, seperti NPK Kebomas, Pupuk Hayati "Petrobiofertil", Benih Padi Unggul "Petroseed", Bioremediator

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Distinguished Shareholder

Let us convey our thanks God for His blessing to all of us. In 2009, the performance of PT Petrokimia Gresik surpassed the target and gained profit after tax amounting to Rp. 1.030 trillion. This profit increased 47% above the target and being the highest one for the last five years. This exciting financial performance was resulted from the hard-working, brilliance and sincere of all the Board of Directors and Management in executing the company's programs.

The indicators of the successful performance of PT Petrokimia Gresik in 2009 could be seen from the Key Performance Indicators (KPI) aspects. The KPI scored 110.63% being classified good. Where as the performance of the company scored 92.75, higher than the target, being classified "sound AA". For the performance improvement based on Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence, the company scored 508. For any kind of assessment model, the performance of PT Petrokimia Gresik in 2009 proved to be the one we can proud of.

The aggregate figures showing the successful performance of PT Petrokimia Gresik reflected the contribution of each line of the company's organization. In the production aspect, PT Petrokimia Gresik was able to optimize its resources to achieve the total production of 104% above the target. This production performance was obtained through strategies being applied such as preventive maintenance, periodical improvement, and plants development so as to increase the production capacity from the designed capacity of 4,337,600 tons per year to 5,977,600 tons per year.

The plants development is meant to guarantee the supply of raw materials being used to produce Urea and non urea fertilizers. Besides, the company continuously develops innovative products such as NPK Kebomas, Bio Fertilizer 'Petrobiofertil', Superior Paddy Seeds 'Petroseed', Bioremediator 'Petro Gladiator',



“Petro Gladiator”, Pupuk “Petrokalimas”, Gypsum Pertanian, Kapur Pertanian, dan Probiotik “Petrogrow”.

Strategi pengembangan pabrik pupuk Petroganik melalui *Franchise*, yaitu melalui investor–investor daerah juga menjadi terobosan yang penting pada tahun 2009. Harapan kami, pada akhir tahun 2010 pabrik pupuk Petroganik dapat mencapai 367 *franchisee* yang beroperasi.

Dalam konteks pelayanan, inovasi terus kami lakukan dan selalu kami perbaiki serta kami tingkatkan demi pelayanan terhadap pelanggan, terutama terhadap pelanggan setia kami. Bentuk pelayanan kami adalah memperbaiki saluran distribusi dengan menambah jumlah gudang di daerah-daerah dan meningkatkan layanan/mempercepat respon terhadap keluhan konsumen. Keluhan pelanggan dapat disampaikan melalui *hot line pusat layanan pelanggan*. Langkah ini bertujuan untuk *Membangun Citra Perusahaan yang Baik*.

Berbagai capaian kinerja tahun 2009 patut disyukuri dan dibanggakan bersama. Namun demikian, sebagai organisasi pembelajar, PT Petrokimia Gresik tentu tidak boleh merasa puas dengan capaian yang ada. Kami akan terus melakukan inovasi demi kemajuan pertumbuhan dan keberlanjutan. Jiwa *entrepreneurship* harus terus kami tanamkan untuk *survive* dan memperoleh kemenangan dari kompetitor, seperti yang tercantum dalam nilai-nilai dasar perusahaan.

Capaian kinerja yang dapat dibukukan pada laporan manajemen tahun 2009 tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan. Salah satu tantangan yang senantiasa menghadang adalah perubahan konteks makro yang begitu dinamis dan iklim persaingan usaha yang semakin kompleks. Konteks makro sangat mempengaruhi kinerja PT Petrokimia Gresik. Sistem produksi di PT Petrokimia Gresik terkait dengan bahan baku impor. Begitu besarnya keterkaitan antara PT Petrokimia Gresik dengan kondisi makro menghadirkan tantangan tersendiri yang menginspirasi berbagai inovasi manajemen. Tantangan lainnya yang dirasakan oleh manajemen adalah perubahan peraturan pemerintah. Sebagai anggota *holding* PT Pupuk Sriwidjaja, PT Petrokimia Gresik bekerja berdasarkan kebijakan pemerintah. Adanya perubahan kebijakan pemerintah berarti pula turut mengubah kebijakan di PT Petrokimia Gresik.

‘Petrokalimas’ fertilizer, Agricultural Gypsum, Agricultural Lime, and Pro-biotic ‘Petrogrow’.

The strategy of developing Petroganik fertilizer plant was conducted through franchise, working together with investors, which was an important breakthrough in 2009. It is hoped that the number of Petroganik plants will be 367 franchisees in 2010.

Within the context of services, we continuously innovated and improved as well as increased our services to the customers especially those loyal customers. The improvement of the service was improving distribution channels by adding warehouses in some areas and accelerating our response to customers’ complaints. The complaints may be sent to hot line of the Customer Service Center to build good corporate image.

We should be thankful and proud of the achievements of 2009. However, as a learning organization, PT Petrokimia Gresik should not be satisfied with those achievements. We will continuously innovate for the growth and sustainability of the company. The spirit of entrepreneurship should always be cultivated to survive and win the competition, as being contained in the corporate values.

The performance achievement as stated in the annual report of 2009 could not be separated from the constraints and challenges. One of them was the dynamic changes of macro context and the more complex competition environment. The macro context highly affected PT Petrokimia Gresik. The production system of the company is related with imported raw materials. The strong relationship of PT Petrokimia Gresik with the macro condition brought about challenges which inspired management innovations. The other challenge was the changes of government’s rules and regulations. As the Holding member of PT Pupuk Sriwidjaja, PT Petrokimia Gresik runs its business based on the government policy. Those changes of government policies also changed the policies of PT Petrokimia Gresik.

Tantangan dan hambatan selalu dapat dilihat dari dua sisi. Di satu sisi, hambatan menjadi sesuatu yang perlu dihindari, sementara di sisi lain, hambatan menjadi inspirasi perusahaan dalam mengembangkan inovasi. Pada perspektif yang kedua inilah, segenap jajaran PT Petrokimia Gresik menghadapi tantangan dan hambatan.

Tantangan dan hambatan merupakan energi untuk senantiasa melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Perubahan yang kami lakukan berdasar pada visi yang telah disepakati bersama, yaitu *"Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen"*.

Kesepakatan visi menjadi modal dasar dalam menyatukan langkah menjadi korporasi yang memiliki daya saing tinggi. PT Petrokimia Gresik beserta anak perusahaan berkreasi bersama dalam rangka memperkokoh keberadaan PT Petrokimia Gresik. Tentu, sinergi melalui kreasi ini juga dilakukan bersama dengan produsen pupuk yang menjadi anggota *holding*. Tujuannya tidak lain untuk turut mendukung kebijakan ketahanan pangan nasional.

Pada tahun 2009, serangkaian kebijakan yang mengarah pada upaya pengembangan korporasi dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik. Fokus utamanya terkait dengan penelitian *untuk mengembangkan produk unggulan dan mempertajam analisa pasar*. Kecepatan dan ketepatan dalam merespon pasar menjadi faktor penting yang turut menentukan masa depan perusahaan. Untuk dapat melakukan hal tersebut, kemampuan sumber daya manusia yang profesional menjadi prasyarat utama. Oleh sebab itu, kebijakan korporasi senantiasa mengarah kepada usaha pengembangan SDM agar mempunyai jiwa *entrepreneurship*. Jiwa *entrepreneurship* menjadi dasar untuk menumbuhkan semangat *daya juang, inovasi, dan daya saing tinggi*.

Prospek Perusahaan

Trend permintaan pupuk semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pangan yang terus meningkat. Pada tahun 2014, prediksi kebutuhan pupuk nasional mencapai 34.720.334 ton (www.deptan.go.id). Jumlah ini mencakup kebutuhan pupuk untuk tanaman pangan dan non-pangan, baik untuk perkebunan rakyat maupun perkebunan besar. Jumlah tersebut masih jauh dari kapasitas produksi nasional tahun 2009 yang hanya sekitar 8 juta ton. Selisih yang cukup besar

Challenges and constraints can always be seen from different sides. From one side, the constraints should be avoided, whereas from the other side, they might be inspirations for the company to develop innovation. From the second perspective, all elements of PT Petrokimia Gresik will face challenges and constraints.

These challenges and constraints became the energy to create changes for better results. The changes were based on our vision "to be the producer of fertilizers and other chemicals having high competitiveness and its products are most wanted by the consumers".

The strong commitment towards the vision is the basic spirit to unite all efforts to be the company having high competitiveness. PT Petrokimia Gresik together with its subsidiary companies strengthened the existence of PT Petrokimia Gresik through creative efforts. This creative synergy was also established with the fertilizer producers being the members of Holding. The prime aim is to support the policy of the national food security.

In 2009, policies for the company development were implemented by PT Petrokimia Gresik. The main focus was to develop the superior products and sharpened the market analysis. The acceleration and accuracy to respon the market demands became the important factor determining the future of the company. To realize it, the professional capability of the human resource was the prime requirement. Therefore, the company's policy was continuously directed to develop human resources in order to have enterpreneurship spirit which is the foundation to grow the fighting spirit, innovations and high competitiveness.

Business Prospect

The trend of fertilizer demand is increasing from year to year, being in line with the increasing food demand. In 2014, the national fertilizer need is predicted 34.720.334 tons (www.deptan.go.id). This number covers the fertilizers needed for crops and non crops for both big plantations and estate. The number is far above the national production capacity in 2009 which is only 8 million tons. That big

tersebut merupakan peluang “emas” bagi PT Petrokimia Gresik untuk turut berkontribusi memenuhi kebutuhan pupuk nasional.

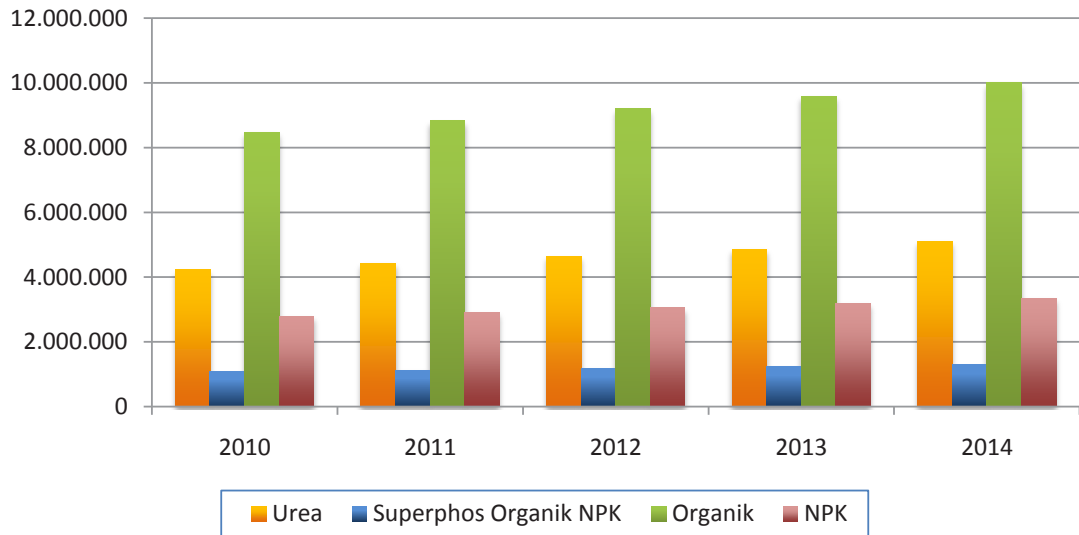
difference has become the golden opportunity for PT Petrokimia Gresik to contribute in fulfilling the national fertilizer need.

Prediksi Kebutuhan Pupuk Nasional untuk Tanaman Pangan 2010 - 2014

(www.deptan.go.id)

The Projection Of National Fertilizer Demand For Food Crop 2010 - 2014

(www.deptan.go.id)

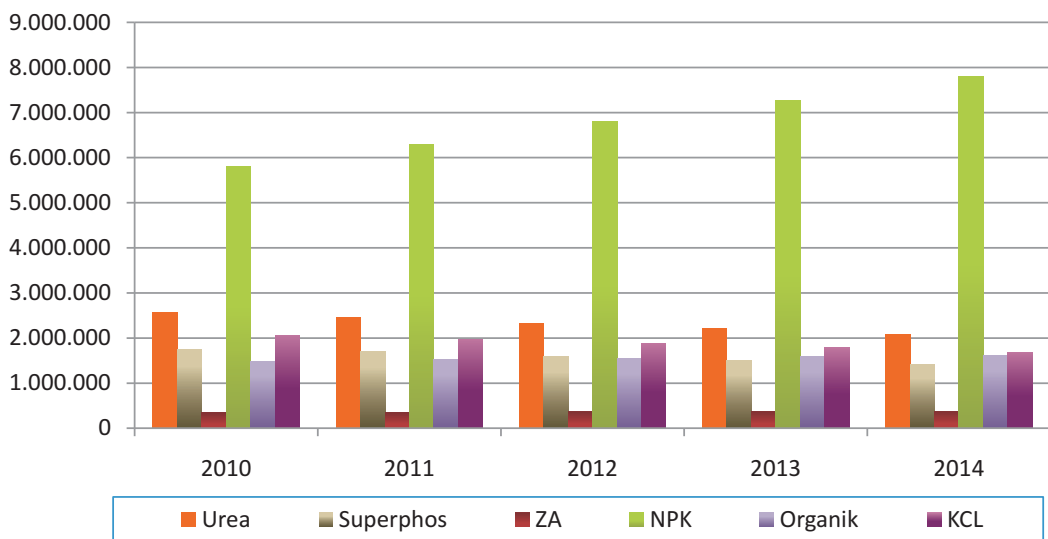


Prediksi Kebutuhan Pupuk Nasional untuk Perkebunan 2010 - 2014

(www.deptan.go.id)

The Projection Of National Fertilizer Demand For Plantation 2010 - 2014

(www.deptan.go.id)



Kebijakan Pendanaan

Mulai tahun 2009, PT Petrokimia Gresik merealisasikan sejumlah investasi besar senilai USD 55.607.000 dari total investasi ± USD 842.961.000. Proyek ini direalisasikan secara bertahap untuk meningkatkan kapasitas dan optimalisasi produksi pupuk urea dan non-urea. Pada tahun 2010 kami akan menyelesaikan proyek konversi energi batubara dengan nilai investasi sebesar USD 61,65 juta.

Pada tahun 2010, proyek lain yaitu proyek tangki amoniak dan Phonska IV juga segera akan dilakukan guna mendukung pengadaan bahan baku produksi pupuk urea dan non urea serta guna memenuhi kebutuhan NPK yang cenderung meningkat. PT Petrokimia Gresik akan merealisasikan Proyek Amoniak Urea II dengan proyeksi investasi sekitar USD 500 juta apabila sudah ada kepastian pasokan gas. Pembangunan proyek ini sejalan dengan program revitalisasi industri pupuk nasional yang dicanangkan pemerintah. Sedangkan untuk menjamin pasokan bahan baku pupuk non-urea, terutama NPK, kami akan mendirikan pabrik Phosphoric Acid secara patungan dengan Jordan Phosphate Mines Company (JPMC). Kebutuhan dana proyek pengembangan bersumber dari ekuitas dan penarikan kredit jangka panjang. Sedangkan kebutuhan belanja operasional perusahaan (modal kerja) bersumber dari dana hasil penjualan. Namun demikian, apabila dana hasil penjualan tidak mencukupi, maka perusahaan melakukan penarikan kredit modal kerja.

PT Petrokimia Gresik tidak mengalami persoalan pendanaan untuk proyek-proyek pengembangan. Hal ini dikarenakan pihak perbankan bersedia menjadi partner investasi pembangunan pabrik. Komitmen pihak perbankan terkait dengan pengalaman investasi di PT Petrokimia Gresik. PT Petrokimia Gresik termasuk salah satu perusahaan yang senantiasa menepati skedul pembayaran/pelunasan, terlebih dengan pertimbangan prospek bisnis pupuk semakin membaik pada masa mendatang, sehingga pihak perbankan tidak meragukan kredibilitas PT Petrokimia Gresik.

Manajemen Risiko

Pepatah bijak mengatakan bahwa risiko tidak mungkin dihilangkan, tinggal bagaimana cara mengelolanya sehingga dampaknya dapat diminimalisasikan. Semua kegiatan operasional di PT Petrokimia Gresik mengandung risiko,

Funding Policy

Starting the year of 2009, PT Petrokimia Gresik realized a number of big project investments amounted to USD 55.607.000 from the total investment of USD ± 842.961.000. These projects will be executed on stages to increase the production capacity and optimization of urea and non urea fertilizers. In 2010, we will complete our project of coal based energy conversion with its total investment amounting to USD 60 millions.

In 2010, the other projects that is amonia tank and Phonska IV are developed to support the procurement and non urea and meeting the increasing demands of NPK fertilizer. PT Petrokimia Gresik will also realize the project of Ammonia Urea II with its projected investment USD 500 millions if there is gas supply guarantee. The development of this project is in line with the revitalization program of national fertilizer industry being planned by the government. To ensure the supply of raw materials needed for non urea fertilizer especially NPK, we will establish a Phosphoric Acid plant, a joint venture with Jordan Phosphate Mines Company (JPMC). The funding of this project development is derived from equity and long term bank credits. Meanwhile, for the company's operational spending (working capital), it is derived from selling incomes. However, if is not sufficient, then the company will take working capital credits.

PT Petrokimia Gresik has no difficulties in funding its projects development. This is due to readiness of banks to be the company's investing partners for the plants development. The bank's commitment has been based on their investment experiences at PT Petrokimia Gresik. PT Petrokimia Gresik is one of the companies which always pays off on time. Besides, the better business prospect of fertilizer in the future has been a part of considerations of the banks to believe the credibility of PT Petrokimia Gresik.

Risk Management

Wise words say that risks can not be eliminated. Risks should be managed to minize their impacts. All operations of PT Petrokimia Gresik contain risks, small and high risks. Those small and

baik yang berskala kecil maupun yang berskala besar. Keduanya tidak mungkin dihindari dan hal yang dapat dilakukan adalah mengelola risiko dengan sebaik mungkin. Atas dasar pemikiran inilah, PT Petrokimia Gresik menerapkan kebijakan manajemen risiko sebagai upaya meminimalisasikan dampak negatif dari serangkaian kegiatan yang dilakukan. Manajemen risiko ini mutlak dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan mengamankan aset perusahaan di tengah kondisi lingkungan yang dinamis dan kompleks.

PT Petrokimia Gresik menerapkan kebijakan manajemen risiko berdasarkan masing-masing fungsi, antara lain: fungsi produksi, pemasaran, keuangan, pengadaan, sumber daya manusia (SDM), hukum dan reputasi, sistem informasi, pengawasan dan lingkungan, serta Keselamatan Kesehatan Kerja (K3).

Manajemen Lingkungan

Melalui berbagai pendekatan, baik dalam bidang teknologi, sosial, maupun ekonomi, PT Petrokimia Gresik senantiasa turut aktif menjaga keseimbangan lingkungan. Seluruh kegiatan harus sesuai dengan standar pengelolaan lingkungan yang telah ditetapkan. Saat ini, PT Petrokimia Gresik menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9000, sistem manajemen lingkungan ISO 14000, dan sistem manajemen K3. Penerapan berbagai sistem manajemen lingkungan tersebut merupakan wujud nyata implementasi *nilai-nilai dasar perusahaan*, khususnya dalam “Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Kelestarian Lingkungan dalam Setiap Kegiatan Operasional.”

Bagi PT Petrokimia Gresik, sistem manajemen lingkungan merupakan investasi dan panduan untuk turut aktif menjadi bagian dari *good citizenship* yang menjadi kerangka global pembangunan berkelanjutan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance (GCG) yang terdiri dari lima prinsip telah disepakati menjadi dasar pengelolaan korporasi modern. PT Petrokimia Gresik sebagai bagian dari korporasi modern bertekad menempatkan GCG sebagai dasar bertindak dalam keseluruhan rangkaian bisnis. Bagi PT Petrokimia Gresik, GCG tidak sekedar sebagai panduan administratif pengelolaan perusahaan, melainkan sebagai panduan

high risks can not be avoided, yet they should be managed well. Based on this understanding, PT Petrokimia Gresik implements a risk management policy to minimize negative risk impact of the activities. Risk management is compulsory to improve the performance and secure the company's assets within the dynamic and complex environmental conditions.

PT Petrokimia Gresik implements risk management policy being based on each function such as production, marketing, finance, procurement, human resource, law and reputation, information system, internal control and occupational health and safety, and environment.

Environmental Management

Through various technological, social and economical approaches, PT Petrokimia Gresik always takes an active part to maintain the balance of environment. All activities should meet the established standard of environmental management. At present, PT Petrokimia Gresik is implementing the Quality Management System ISO 9000, the Environmental Management System ISO 14000, and the Occupational Health and Safety Management System.

The implementation of the environmental management system reflects the corporate values, especially the one “Placing the first priority on work-hygiene & safety for the better environment at every operational activities”.

PT Petrokimia Gresik considers this environmental management system being the investment and guidance for being part of good citizenship as the global sustainable development framework.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance with its five principles has been agreed as the foundation of modern corporate management. PT Petrokimia Gresik as a part of modern corporations is determined to place GCG as its principle of business conducts. For PT Petrokimia Gresik, GCG is not merely an administrative guidance for managing the company, yet it is the guidance of behavioral and attitude changes. Therefore,

perubahan sikap dan perilaku. Oleh sebab itu, sosialisasi dan internalisasi GCG senantiasa dilakukan secara berkelanjutan kepada seluruh jajaran.

Sebagai bagian dari refleksi diri, PT Petrokimia Gresik menerima dengan senang hati evaluasi GCG yang dilakukan oleh BPKP perwakilan Jawa Timur. Pada tahun 2009, penerapan GCG di PT Petrokimia Gresik mencapai skor 86,11 persen.

Keberlanjutan

Tidak ada perusahaan yang berkembang dalam waktu lama di tengah masyarakat yang hidup dalam kekurangan. Prinsip itulah yang menginspirasi lahirnya paradigma *triple bottom line*. Paradigma *triple bottom line* membuka pemahaman bahwa perusahaan mampu berkembang secara berkelanjutan ketika secara bersama-sama menempatkan *profit, planet, people* sebagai dasar pengelolaan perusahaan. Oleh sebab itu, hubungan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat bukan sekedar retorika semata, melainkan sebagai pilar yang menjaga keberlanjutan perusahaan.

Untuk mewujudkan relasi yang harmonis, PT Petrokimia Gresik memiliki komitmen tinggi dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility--CSR*). Salah satu program CSR diimplementasikan PT Petrokimia Gresik melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program PKBL dibagi dalam dua kategori besar, yakni kemitraan dan bina lingkungan. Pada tahun 2009, dana PT Petrokimia Gresik untuk PKBL sebesar Rp 41,56 miliar. Dana tersebut terdistribusikan sebesar Rp 30,06 miliar untuk program kemitraan. Program kemitraan bertujuan meningkatkan kemampuan daya saing usaha kecil dan menengah. Sedangkan realisasi program bina lingkungan sebesar Rp 11,50 miliar. Dana tersebut terdistribusikan dalam lima sektor, yakni pendidikan, kesehatan, bantuan sarana dan prasarana umum, bantuan rumah ibadah, serta bantuan bencana alam.

Bagi PT Petrokimia Gresik, pendanaan PKBL merupakan investasi untuk semakin memperkokoh pilar keberlanjutan perusahaan. Oleh sebab itu, kami akan senantiasa meningkatkan komitmen terhadap program KBL, baik dalam aspek finansial dan inovasi pendekatan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), seperti kerja sama

the socialization and internalization of GCG shall be conducted regularly for all elements of the company.

As self reflection, PT Petrokimia Gresik happily runs the audit of GCG being executed by Board of Financial Audit and Development-East Java In 2009. In 2009, the audit of GCG implementation at PT Petrokimia Gresik scored 86.11%.

Sustainability

No company may live longer within the society having poor life condition. This principle inspired the emergence of the paradigm triple bottom line. This paradigm opened the understanding that those companies which are able to have sustainable growth placed together the profit, planet, and people as the foundations to manage their companies. Therefore, the harmonious relationship between the company and its society is not mainly rhetoric, yet it is the pillar to maintain the sustainability of the company.

To build harmonious relationship, PT Petrokimia Gresik has a strong commitment to implement corporate social responsibility programs. One of the programs is implemented through the Program of Partnership and Environmental Development. This program is divided into two big categories that is partnership program and environmental development program. In 2009, PT Petrokimia Gresik invested Rp. 41.56 billion for supporting both the partnership and environmental programs. Part of which amounting to Rp 30.06 billions being distributed for partnership programs. Partnership programs are aimed at improving the competitiveness of small scale and medium industries. Whereas the realization of the environmental programs was Rp. 11.15 billions, being distributed into five sectors that is education, health, public infrastructures, house of worship, and natural disaster.

For PT Petrokimia Gresik, the funding of Partnership and Environmental Development program is the investment to strengthen the pillar of the company's sustain ability. Therefore, we continuously increase our commitment to the Partnership and Environmental Development program in terms of financial aspect and the innovation of community empowerment

dengan kelompok tani dalam program pertanian dan peternakan.

Sebelum kami menutup sambutan ini, Kami atas nama Direksi kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan bimbingannya selama tahun 2009. Direksi juga menghaturkan terima kasih kepada para pelanggan atas kesetiiaannya pada PT Petrokimia Gresik. Kepada *stakeholders* lainnya, Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan sehingga tujuan semangat kebersamaan untuk *mensinergikan segenap kemampuan* benar-benar terwujud pada tahun 2009 sehingga PT Petrokimia Gresik mampu berkarya melebihi target yang ditetapkan.

approach, such as cooperating with farmers for agricultural and breeding programs.

Before closing this speech, on behalf of the Board of Directors, we heartily convey our thanks to the Board of Commissioners for their supports and guidance during 2009, and to the customers for their loyalty to PT Petrokimia Gresik. We also express our thanks to the other stakeholders for their supports which are helpful to build the sense of togetherness in synergizing all potential during 2009 which enabled PT Petrokimia Gresik successfully gained achievements above the target.

PT Petrokimia Gresik



Ir. Arifin Tasrif
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Dengan membubuhkan tanda tangan di bawah ini, Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik bertanggung jawab atas keseluruhan informasi, baik laporan keuangan maupun informasi terkait yang terdapat dalam laporan tahunan 2009 ini.

Dewan Direksi Board of directors



Ir. Arifin Tasrif
Direktur Utama
President Director



Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Direktur Keuangan
Finance Director



Ir. Musthofa
Direktur Produksi
Production Director



Ir. Bambang Tjahjono, S.E., MMBAT.
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Ir. Firdaus Syahril
Direktur Teknik dan Pengembangan
Technical & Development Director



Ir. Bambang Setiobroto., S.H. M.H.
Direktur SDM dan Umum
Director of Human Resource & General Affair

Accountability Of Annual Report

By signing this report, the Board of Commissioners and Directors are liable for all information, those financial statement and other related information as contained in this 2009 Annual Report.

Komisaris Board of Commissioners



Dr. Ir. Ato Suprpto, M.Sc.
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Teddy Setiadi
Komisaris
Commissioner



Drs. Suhendro Bakri, M.A.
Komisaris
Commissioner



Drs. Muhamad Zamkhani, Ak, MBA
Komisaris
Commissioner



Drs. Rubani Pranoto, MM
Komisaris
Commissioner



Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.
Komisaris
Commissioner

Tidak mudah menjadi pemenang
Diperlukan kebersamaan agar terbentuk kekuatan
Untuk mencapai keberhasilan sesuai harapan bersama
Makmur, sejahtera yang berkeadilan

*It is hard to be the winner
Togetherness is needed to build the power to achieve our success
Prosperity, Welfare and Justice*



Profil Perusahaan

Company Profile

Tempat Kedudukan *Location*

Kantor Pusat *Head Office*

Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119 Kotak Pos 102 Gresik 61101

Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200 Fax. (031) 3981722, 3982272

e-mail : pkg@petrokimia-gresik.com website : www.petrokimia-gresik.com

Kantor Perwakilan **Representative Office**

Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160 Kotak Pos 1365 Jakarta 10000

Telp (021) 3446459, 3446645 Fax. (021) 3841994

e-mail : petrogrk@cbn.net.id; perjaka@petrokimia-gresik.com

Sejarah Singkat

PT Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk terlengkap di Indonesia. Keberadaan pabrik yang menempati areal seluas 450 hektar di Kabupaten Gresik ini tidak terlepas dari karakteristik Indonesia sebagai negara agraris. Pertanian menjadi sektor yang mampu menyerap sebagian besar penduduk Indonesia. Memajukan sektor pertanian tidak cukup hanya bermodal tanah yang luas karena selain itu diperlukan pupuk yang mampu meningkatkan produktivitas pertanian sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai. Untuk tujuan inilah pemerintah Indonesia melaksanakan "Proyek Petrokimia Surabaya" setengah abad yang lalu.

Melalui Keputusan Presiden No. 260 Tahun 1960, Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya termasuk dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana. Kontrak pembangunan ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 1964. Proses pembangunan pabrik membutuhkan waktu selama beberapa tahun. Banyak kendala yang dihadapi oleh pemerintah, terutama mengenai pendanaan. Kesulitan pendanaan sempat menghambat proses pembangunan. Maklum saja, pada waktu itu kemampuan keuangan pemerintah tidak sekuat saat ini karena baru menapak jejak pembangunan.

Brief History

PT Petrokimia Gresik is the most complete fertilizer producer in Indonesia. The existence of this company occupying area of land totally 450 hectares at Gresik can not be separated from the characteristic of Indonesia as an agrarian country. Agriculture becomes an important sector employing most Indonesian people. Agricultural sectors can not be developed only by having vast lands. It needs fertilizers being able to increase the agricultural productivity for people's welfare. For this purpose, the government of Indonesia established "Proyek Petrokimia Surabaya" half a century ago.

By the Presidential Decree No. 260 year 1960, in conjunction with the Decree of People's Consultative Assembly No. II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya was included in the National Development Plan. The Project Development Contract was signed on August 10, 1964. The plant development processes took place for years. Many problems were faced by the government, especially financial problems which ever hampered the development processes. At that time, the government's financing capability was not strong due to their first stage of development.

Setelah mengalami beberapa penundaan pembangunan, pada hari Senin, tanggal 10 Juli 1972, Presiden Republik Indonesia meresmikan pengoperasian perdana pabrik pupuk di Gresik. Untuk mengabadikan momentum tersebut, tanggal 10 Juli ditetapkan sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik.

After having some delays of development, on Monday July 10, 1972, the President of Republic of Indonesia officially inaugurated the first operation of this fertilizer company at Gresik. The moment of July 10, 1972 was adopted as the anniversary of PT Petrokimia Gresik .

Dalam perkembangannya, tangan-tangan terampil di PT Petrokimia Gresik secara konsisten dan berkesinambungan melakukan inovasi produk dan pengembangan pabrik berteknologi tinggi. Bermula dari produksi pupuk berbasis Nitrogen, PT Petrokimia Gresik mengembangkan kemampuan memproduksi pupuk berbasis Fosfat.

In its development, skillful hands of PT Petrokimia Gresik consistently and continuously innovate the products and develop high technological plants. Starting with producing Nitrogen based fertilizers, PT Petrokimia Gresik develops its competencies to produce Phosphate based fertilizers.

Inovasi demi inovasi senantiasa digalakkan sehingga tercipta berbagai jenis pupuk majemuk. Inovasi yang paling “anyar” adalah produksi pupuk yang spesifik menurut geomorfologi (struktur tanah) wilayah dan komoditi tertentu. Berbagai inovasi pupuk tidak menghentikan semangat untuk selalu berkembang. Saat ini, PT Petrokimia Gresik semakin meneguhkan posisi sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia dan juga memproduksi komoditas unggulan non-pupuk.

Innovations have been fostered to create various kinds of compound fertilizers. The newest innovation is producing specific fertilizers meeting the geomorphological area and certain commodities. Various innovative fertilizers could not stop the spirit of continuous development. At present PT Petrokimia Gresik keeps on strengthening its position as the most complete fertilizer producer in Indonesia and producing superior non fertilizer commodities.

Tabel: Perubahan Status Perusahaan

Table: Changes of the Company's Status

Tahun <i>Year</i>	Status Perusahaan <i>Company's Status</i>	Dasar Hukum <i>Legal Ground</i>
1960	Projek Petrokimia Surabaya	Ketetapan MPRS. No. II/MPRS/1960 <i>Resolution of People's Consultative Assembly No. II/MPRS/1960</i>
1971	Perusahaan Umum (Perum) <i>Public Company</i>	Peraturan Presiden No. 55/1971 <i>Presidential Regulation No. 55/1971</i>
1974	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability</i>	Peraturan Presiden No.35/1974 <i>Presidential Regulation No. 35/1974</i>
1997	Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (persero) <i>Holding Member</i>	Peraturan Presiden No. 28/1997 <i>Presidential Regulation No. 28/1997</i>

Tabel: Kepemilikan Saham

Table : Shareholders

Pemilik / Holders	Saham/Rupiah/Shares/Rupiah	%
PT Pupuk Sriwijaja (Persero)	396.410 saham atau Rp 396.410.000.000 <i>396.410 share or Rp 396.410.000.000</i>	99,99
Yayasan PT Petrokimia Gresik	10 saham atau Rp 10.000.000 <i>10 share or Rp 10.000.000</i>	0,01

Berkembang Menjadi *Knowledge Based Industry*

Dinamika berbisnis selama 37 tahun memberikan pengalaman tersendiri bagi PT Petrokimia Gresik. Tantangan demi tantangan terselesaikan dengan penuh optimisme bahwa masa depan akan semakin cerah. Dengan 16 pabrik yang dimiliki, PT Petrokimia Gresik mampu memproduksi pupuk Urea, SP-36, ZA, Phonska, NPK Blending, ZK, dan Pupuk Organik. Selain itu, terdapat 5 pabrik non-pupuk yang memproduksi Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Cement Retarder, dan Aluminium Flourida. Produk-produk yang kompetitif tersebut merupakan cipta karya sumber daya manusia yang berkompeten. Rekayasa berbasis ilmu pengetahuan menjadi kunci utama pengembangan PT Petrokimia Gresik. Oleh sebab itu, sangatlah tepat untuk menempatkan PT Petrokimia Gresik dalam kategori "*Knowledge Based industry*".

Melalui ilmu pengetahuan, PT Petrokimia Gresik menterjemahkan *inventiveness* (daya temu) dalam wujud perekayasaan dan pemasaran produk. Keselarasan proses perekayasaan dan pemasaran ini penting dalam mencapai peningkatan teknologi bersamaan dengan komersialisasi produk-produk hasil inovasi.

Sebagai industri yang berbasis pengetahuan, adanya sumber daya manusia yang profesional merupakan suatu prasyarat. SDM adalah aset yang menentukan masa depan perusahaan. Komitmen dan profesionalitas SDM PT Petrokimia Gresik tidak diragukan lagi. Karya mereka mampu mengantarkan PT Petrokimia Gresik menjadi produsen pupuk yang mempunyai nilai strategis bagi perkembangan dan pengembangan industri pertanian nasional.

Bagi PT Petrokimia Gresik, kualitas merupakan sesuatu yang tidak dapat ditawar lagi. Keberlanjutan perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas produk-produk yang dihasilkan. PT Petrokimia Gresik sangat memperhatikan sistem produksi sehingga mampu menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Untuk itu, PT Petrokimia Gresik secara konsisten dan menyeluruh menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9000-2000 yang telah diakui masyarakat internasional

Developing into a *Knowledge Based Industry*

The dynamic of doing business for 37 years has given specific experiences to PT Petrokimia Gresik. Challenges have been solved by full optimism that the future will be better. Having 16 plants, PT Petrokimia Gresik is capable of producing kinds of fertilizers such as Urea, SP-36, ZA, Phonska, NPK Blending, ZK, and Organic fertilizer. Besides, there are 5 non fertilizer plants producing Ammonia, Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Cement Retarder, and Aluminum Fluoride. Those competitive products are produced by competent workers. Knowledge based engineering is the main key of development at PT Petrokimia Gresik. Therefore, it is reasonable to categorize PT Petrokimia Gresik as the "Knowledge Based Industry".

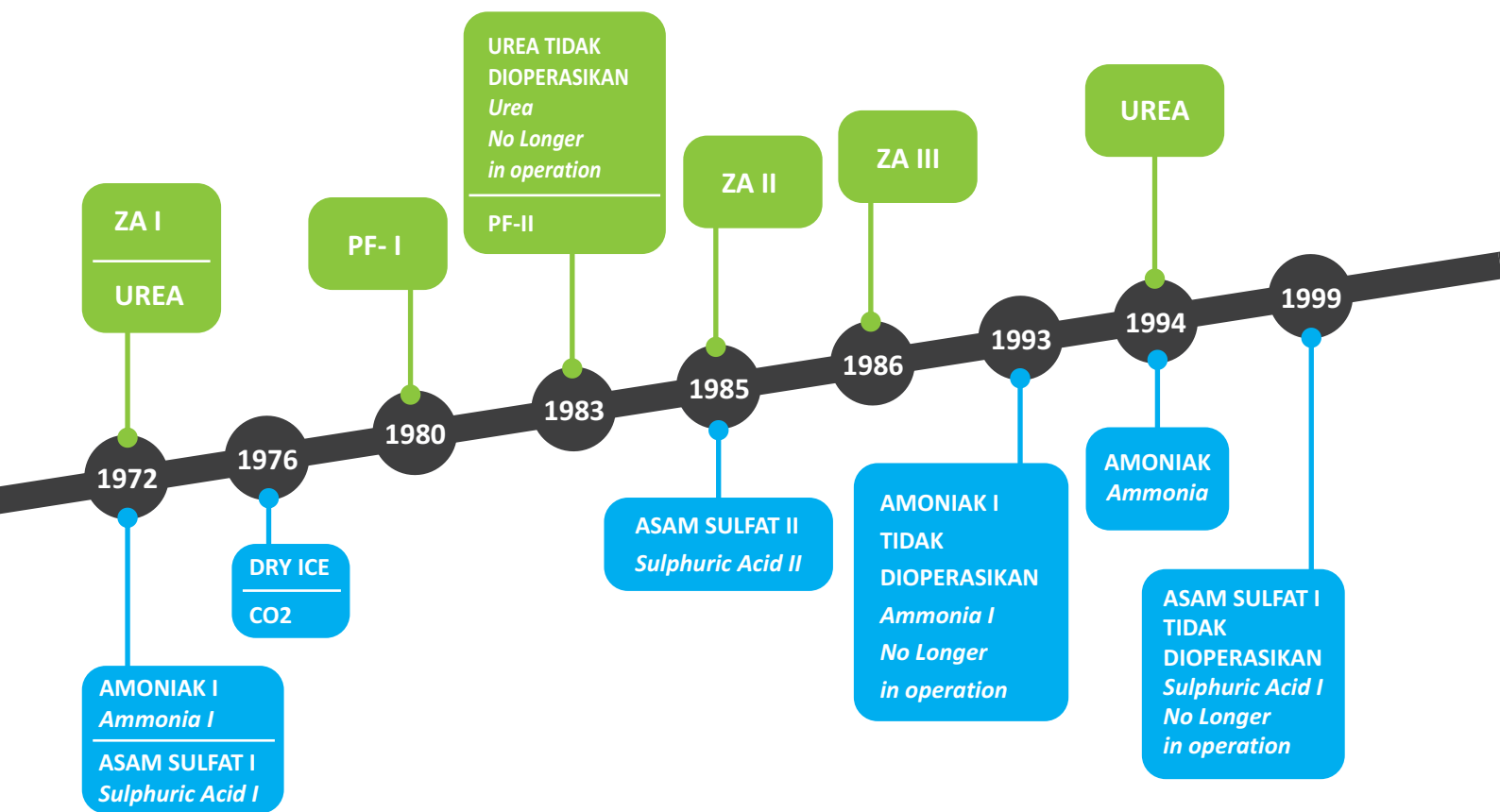
Through science, PT Petrokimia Gresik translates inventiveness into engineering and marketing products. The alignment of engineering and marketing processes are important to achieve technological improvement in line with the commercialization of innovative products.

Being the knowledge based industry, the company requires professional human resources. Human resource is the most important asset determining the future success of the company. The commitment and professionalism of the human resource of PT Petrokimia Gresik can not be doubted any more. Their work has brought PT Petrokimia Gresik becomes the fertilizer producer having strategic value for the national agricultural development.

For PT Petrokimia Gresik, quality is the most important thing. The sustainability of the company is determined by its quality products. PT Petrokimia Gresik pays much attention to its production systems so as to produce high quality products. Therefore, PT Petrokimia Gresik consistently implements the quality management system ISO 9000-2000 being internationally acknowledged by the society.

37 Tahun Perkembangan Pabrik PT Petrokimia Gresik (1972-2009)

37-year Plant Development Of PT Petrokimia Gresik (1972-2009)



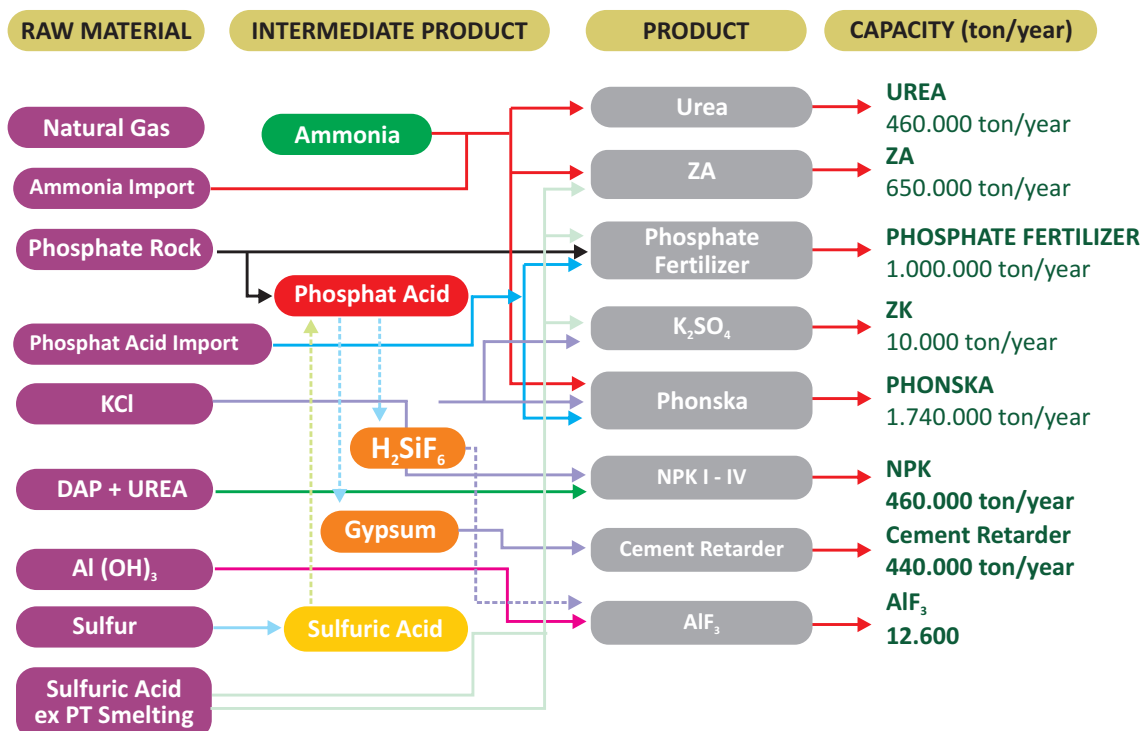
Penjelasan Proyek Project Explanation

PROYEK/PROJETS	PABRIK/PLANTS
NPK GRANULASI II, III & IV/NPK GRANULATION II, III, & IV	NPK II, III & IV
ROP GRANULASI I & II/ROP GRANULATION I & II	PF I & II
RFO PF II	PHONSKA III



KETERKAITAN PABRIK TAHUN 2009

Plants Interrelation Year 2009



Bidang Usaha

- Menghasilkan dan memasarkan produk pupuk dan bahan kimia lainnya
- Menawarkan berbagai bentuk jasa, antara lain jasa rancang- bangun dan perancangan, pabrikasi dan konstruksi, *machine spare part and equipment*, pengoperasian pabrik, pemeliharaan pabrik, analisis uji kimia, uji mekanik dan elektronik, komputerisasi, jasa diklat, serta jasa pemeriksaan teknik dan korosi.

Business Lines

- *Producing and marketing fertilizer and other chemicals products.*
- *Offering various services such as design and engineering; fabrication and construction; machine spare-parts and equipment; plant operation; plant maintenance; chemical test analysis; mechanical and electronically tests; computerization; training services; and technical and corrosion audits.*

Kapasitas Pabrik

Sampai dengan tahun 2009, PT Petrokimia Gresik memiliki 21 pabrik yang terdiri dari:

- Pabrik Pupuk : 16 unit
- Pabrik non-pupuk : 5 unit

Plant Capacity

Until 2009, PT Petrokimia Gresik has 21 plants consisting of :

- *Fertilizer plants : 16 units*
- *Non Fertilizer Plants : 5 units*

Tabel: Pabrik PT Petrokimia Gresik dan Kapasitas Produksi

Table: PT. Petrokimia Gresik Plant and Production Capacity

Keterangan <i>Fertilizer Plants</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Kapasitas <i>Capacity (Tons/Year)</i>	Tahun Beroperasi <i>Year of Operation</i>
Pupuk Urea <i>Urea Fertilizer</i>	1	460.000 Ton/Tahun	1994
Pupuk Fosfat/SP-18 <i>Phosphate Fertilizer/ SP-18</i>	2	1.000.000 Ton/Tahun	1979, 1983,2009
Pupuk ZA <i>ZA Fertilizer</i>	3	650.000 Ton/Tahun	1972,1984,1986
Pupuk NPK (2.200.000 Ton/Tahun) <i>NPK Fertilizer</i>			
rincian: Phonska I <i>Specification:</i>	1	460.000 Ton/Tahun	2000
Phonska II & III	2	1.280.000 Ton/Tahun	2005,2009
NPK I	1	100.000 Ton/Tahun	2005
NPK II	1	100.000 Ton/Tahun	2008
NPK III & IV	2	200.000 Ton/Tahun	2009
NPK Blending	1	60.000 Ton/Tahun	2003
Pupuk K ₂ SO ₄ (ZK) <i>K₂SO₄ (ZK) Fertilizer</i>	1	10.000 Ton/Tahun	2005
Pupuk Petroganik <i>Petroganik Fertilizer</i>	1	10.000 Ton/Tahun	2005
Jml. Pabrik Pupuk/Kapasitas <i>Total of Fertilizer Plants/ capacity</i>	16	4.330.000 Ton/Tahun	

Tabel : Pabrik non-Pupuk dan Kapasitas Produksi

Keterangan <i>Non-Fertilizer Plants</i>	Pabrik <i>Plant</i>	Kapasitas <i>Capacity (Tons/Year)</i>	Tahun Beroperasi <i>Year of Operation</i>
Amoniak <i>Ammonia</i>	1	445.000 Ton/Tahun	1994
Asam Sulfat (98% H ₂ SO ₄) <i>Sulphuric Acid (98% H₂SO₄)</i>	1	550.000 Ton/Tahun	1985
Asam Fosfat (100% P ₂ O ₅) <i>Phosphoric Acid (100%P₂O₅)</i>	1	200.000 Ton/Tahun	1985
Cement Retarder <i>Cement Retarder</i>	1	440.000 Ton/Tahun	1985
Aluminium Fluorida <i>Aluminum Fluoride</i>	1	12.600 Ton/Tahun	1985
Jml. Pabrik Non- Pupuk/Kapasitas <i>Total Non-Fertilize Plants/capacity</i>	5	1.647.600 Ton/Tahun	

Table: Non-Fertilizer Plant and Production Capacity

Berkarya dan terus berinovasi sudah menjadi semangat seluruh jajaran di PT Petrokimia Gresik. Sekecil apapun inovasi pasti akan mendapatkan manfaat yang besar bagi bumi kita. Kampanye “Go Green” menjadi salah satu program lingkungan yang perlu didukung oleh semua pihak bersama PT Petrokimia Gresik. Ini merupakan bukti konkret PT Petrokimia Gresik dalam berpartisipasi aktif di berbagai usaha global untuk “kebaikan” bumi, khususnya di bidang industri pupuk. Sejak tahun 2005, PT Petrokimia Gresik mengembangkan pabrik pupuk organik bernama Petroganik.

Continuous working and innovating have become the spirit of all elements of PT Petrokimia Gresik. Even the smallest innovation is still valuable to our country. The campaign of “Go Green”, especially in fertilizer industry, becomes one of the environmental programs to support the global efforts to save our earth. Since 2005, PT Petrokimia Gresik has developed organic fertilizer plants being named Petroganik.

Pupuk organik memiliki karakteristik yang berbeda dengan pupuk kimia. Oleh sebab itu, strategi pengembangannya juga berbeda. Pengembangan pabrik petroganik tidak hanya di lingkungan pabrik, melainkan meliputi berbagai daerah. Sampai tahun 2009, ada 168 pabrik pupuk petroganik yang telah berproduksi. Kapasitas produksi masing-masing pabrik sebesar 10.000 ton/tahun/pabrik. Lokasinya tersebar di berbagai daerah yang menjadi partner kerja.

The organic fertilizer has different characteristics compared with the chemical fertilizers. Therefore, the strategy of each development is also different. The development of Petroganic plant is not only conducted in plant environment but also in various region. Up to 2009, there have been 168 petroganic fertilizer plants to operate. Each has production capacity 10.000 tons per year. The location of the plants spread throughout out the regions of the working partners.

Tabel. Lokasi Pengembangan Pabrik Pupuk Petroganik

Status <i>Status</i>	Wilayah <i>Region</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Jawa Timur <i>East Java</i>	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	Jawa Barat <i>West Java</i>	Luar Jawa <i>Out of Java</i>	
Komersial / <i>Commercial</i>	74	43	31	20	168
Konstruksi / <i>Construction</i>	13	3	9	13	38
Evaluasi / <i>Evaluation</i>	56	40	28	37	161

Table : Location of Petroganik Fertilizer Plant Development

Spesifikasi Produk



Berbagai jenis pupuk dihasilkan dari pabrik yang berlokasi di Gresik. Oleh sebab itu, tidak mengherankan apabila PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia. Sampai tahun 2009, kapasitas produksi pupuk PT Petrokimia Gresik sebesar 4.330.000 ton/tahun. Sedangkan kapasitas produksi non-pupuk sebesar 1.647.600 ton/tahun. Berikut ini spesifikasi produk PT Petrokimia Gresik:




Product Specification



Various kinds of fertilizers have been produced by PT. Petrokimia Gresik located at Gresik and being the most complete fertilizer plant in Indonesia. Up to 2009 the production capacity of fertilizers 4.330.000 tons per year. Whereas the capacity of non fertilizer is 1.647.600 tons per year. Below is the production specification of Petrokimia Gresik.

PUPUK/FERTILIZERS

Produk/Products	Spesifikasi/Specification	Kegunaan/Indication
<p>Urea</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar air maks. 0,50% - Kadar Biuret maks. 1% - Kadar Nitrogen min. 46% - Bentuk butiran (Prill) - Warna putih <p>(sesuai SNI 02-2801-1998)</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Water content, max 0.50%</i> - <i>Biuret content, max 1%</i> - <i>Nitrogen content, min 46%</i> - <i>Prill</i> - <i>White</i> - <i>Conforming SNI 02-2801-1998</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. - Mempercepat pertumbuhan. - Menambah kandungan protein hasil panen. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Making the plants greener and fresh as containing chlorophyll which is important for photosynthetic process.</i> - <i>Accelerating the growth.</i> - <i>Generating the protein content of the harvest.</i>
<p>ZA</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Nitrogen min. 20,8% - Belerang min. 23,8% - Kadar air maks. 1% - Kadar Asam Bebas sebagai H₂SO₄ maks. 0,1% - Free Acid maks. 0,1% - Bentuk kristal - Warna putih <p>(sesuai SNI 02-1760-2005)</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Nitrogen, min 20.8%</i> - <i>Sulphur, min 23.8%</i> - <i>Water content, max 1%</i> - <i>Free Acid Content as H₂SO₄ max 0.1%</i> - <i>Free Acid max 0.1%</i> - <i>Crystal</i> - <i>White</i> - <i>Conforming SNI 02-1760-2005</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai pupuk dasar dan susulan. - Memperbaiki kualitas dan meningkatkan produksi. - Memperbaiki rasa dan warna hasil panen, menambah daya tahan tanaman dari gangguan hama, penyakit, dan kekeringan. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Being used as the basic fertilizer and relating agent.</i> - <i>Improving the quality and production volume.</i> - <i>Improving the taste and color of the harvest, and strengthening the endurance of the plants against the pests, diseases, and dryness.</i>

Produk	Spesifikasi	Kegunaan
<p style="text-align: center;">SP-36</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - P₂O₅ total min. 36% - P₂O₂ larut Asam Sitrat min. 34% - P₂O₂ larut dalam air min. 30% - Kadar Asam Bebas sebagai H₃PO₄ maks. 6% - Belerang min. 5% - Kadar air maks. 5% - Bentuk butiran - Warna keabu-abuan (sesuai SNI 02-3769-2005) - <i>Free Acid content as H₃PO₄, max 6%</i> - <i>Sulphur content min 5%</i> - <i>Water content, max 5%</i> - <i>Granular</i> - <i>Grayish</i> - <i>Conforming SNI 02-3769-2005</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai sumber unsur hara fosfor bagi tanaman. - Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik. - Memacu pembentukan bunga dan masaknya buah/biji sehingga cepat panen. - Memperbesar persentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji. - Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. - <i>Being the Phosphorus nutrient for plants.</i> - <i>Accelerating the root growth and better root system.</i> - <i>Accelerating flower formation, the ripe of seeds and fruits for quick harvest.</i> - <i>Increasing the percentage of flower growth to become fruits/seeds.</i> - <i>Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.</i>
<p style="text-align: center;">Superphos</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - P₂O₅ total min. 18% - P₂O₂ larut Asam Sitrat min. 18% - P₂O₂ larut dalam air min. 14% - Kadar Asam Bebas sebagai H₃PO₄ maks. 6% - Kadar air maks. 8% - Bentuk butiran - Warna keabu-abuan - Proses sertifikasi (sesuai Permentan No. 48/M-IND/PER/7/2008) - <i>Total P₂O₅, min 18%</i> - <i>P₂O₂ soluble in Citrate Acid, min 18%</i> - <i>P₂O₂ soluble in water, min 14%</i> - <i>Free Acid content as H₃PO₄, max 6%</i> - <i>Water content, max 8%</i> - <i>Granular</i> - <i>Grayish</i> - <i>Under certification process</i> - <i>Conforming to the Regulation of Agriculture Minister Number 48/M-IND/PER/7/2008</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Increasing the percentage of flower growth to become fruits/seeds.</i> - <i>Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.</i>

Produk/Products	Spesifikasi/Specification	Kegunaan/Indication
<p>Phonska</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Nitrogen min. 15% - Kadar P2O5 min. 15% - Kadar K2O min. 15% - Kadar air maks. 2% - Bentuk butiran - Warna merah muda (sesuai SNI 02-2803-2000) <p><i>Nitrogen content, min 15%</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>P2O5 content, min 15%</i> - <i>K2O content, min 15%</i> - <i>Water content, max 2%</i> - <i>Granular</i> - <i>Light red</i> - <i>Conforming SNI 02-2803-2000</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. - Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik. - Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. - <i>Making the plants greener and fresh as containing chlorophyll which is important for photosynthetic process.</i> - <i>Accelerating the root growth and better root system.</i> - <i>Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.</i>
<p>DAP</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Nitrogen min. 18% - Kadar P2O5 min. 46% - Kadar air maks. 2% - Bentuk butiran (sesuai SNI 02-2858-2005) <p><i>Nitrogen, min 18%</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>P2O5 content, min 46%</i> - <i>Water content, max 2%</i> - <i>Granular</i> - <i>Conforming SNI 02-2858-2005</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. - Mempercepat pertumbuhan tanaman dan memperbanyak jumlah anakan. - Memacu pembentukan bunga dan masakny buah/biji sehingga cepat panen. - <i>Making the plants greener and fresh as containing chlorophyll which is important for photosynthetic process.</i> - <i>Accelerating the plants growth and producing more plantlets.</i> - <i>Accelerating the flower formation and the ripe of seeds and fruits for quick harvest.</i>
<p>ZK</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - H2O maks. 1% - H2SO4 sebagai Asam Bebas maks. 2,5% - K2O min. 50% - Belerang min.17% - Kadar Chlor maks. 2,5% - Bentuk powder - Warna putih (sesuai SNI 02-3809-2005) 	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat cocok untuk semua jenis tanaman. - Memperbaiki warna, aroma, rasa, dan mengurangi penyusutan selama penyimpanan.

Produk	Spesifikasi	Kegunaan
	<ul style="list-style-type: none"> - H₂O, min 1% - H₂SO₄ as Free Acid, max 2.5% - K₂O, min 50% - Sulphur, min 17% - Chloride content max 2.5% - Powder - White - Conforming SNI 02-3809-2005 	<ul style="list-style-type: none"> - Suitable for all kinds of plants. - Improving color, aroma, taste, and preventing the shrinking during storage.
<p style="text-align: center;">NPK Kebomas</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Komposisi : Nitrogen (N) Phosphate (P₂O₅) dan Kalium (K₂O), dan dapat dikombinasi dengan nutrisi yang lain seperti : Mg, Cu, B, Zn, dll. (spesifik komoditi dan spesifik lokasi) - Formula sesuai pesanan - <i>Composition: Nitrogen (N), Phosphate (P₂O₅) and Calium (K₂O), and can be combined with other nutrients such as Mg, Cu,B, Zn, etc. (Specific commodity and location)</i> - <i>The formula suits the order</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. - Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik. - Memperbesar persentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji. - Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. - <i>Making the plants greener and fresh as containing chlorophyll which is important for photosynthetic process.</i> - <i>Accelerating the root growth and better root system.</i> - <i>Increasing the percentage of flower growth to become seeds/fruits.</i> - <i>Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.</i>
<p style="text-align: center;">Petroganik</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar C-Organik 12,5% - Kadar C/N Ratio 10-25% - Kadar air 4-12% - Bentuk butiran - Warna hitam keabu-abuan - <i>C organic content 12.5%</i> - <i>C/N ratio content 10-25%</i> - <i>Water content 4-12%</i> - Granular - Grayish 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggemburkan dan menyuburkan tanah. - Meningkatkan daya simpan dan daya serap air. - Memperkaya hara makro dan mikro. - <i>Loosening and fertilizing the soil.</i> - <i>Improving the absorption and deposit of water.</i> - <i>Enriching macro and micro nutrients.</i>

Produk/Products	Spesifikasi/Specification	Kegunaan/Indication
<p>Pupuk Hayati Petro Biofertil <i>Bio Fertilizers Petro Biofertil</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mikroba aktif penghambat nitrogen - Pelarut fosfat - Perombak celulotic - Kadar air 6% - <i>Active microbe preventing Nitrogen</i> - <i>Phosphate solvent</i> - <i>Celulotic demolisher</i> - <i>Water content 6%</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan unsur hara dalam tanah. - Merangsang perkembangan dan pertumbuhan akar. - Mempercepat masa panen. - Meningkatkan hasil panen. - Ramah lingkungan. - <i>Providing nutrient in the soil.</i> - <i>Stimulating the root growth and development.</i> - <i>Accelerating the harvest time.</i> - <i>Increasing the harvest.</i> - <i>Environmental friendly.</i>
<p>Pupuk Petrokalimas</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Kalium (K₂O) 30% - Kadar Sulfur (S) 18% - Kadar Magnesium (Mg) 10% - <i>Calium (K₂O) content 30%</i> - <i>Sulphuric (S) content 18%</i> - <i>Magnesium (Mg) content 10%</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah dan mutu hasil pertanian. - Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk. - Pilihan terbaik untuk memenuhi kebutuhan tanaman yang tidak menghendaki unsur Chlor. - <i>Increasing the quality and volume of agricultural yields.</i> - <i>Increasing the efficiency and effectiveness of fertilizer use.</i> - <i>Best choice to meet the plants need with no Chloride.</i>

Produk non-Pupuk / Non Fertilizer Products

Produk/Products	Spesifikasi/Specification	Kegunaan/Indication
<p>Amoniak (NH₃) Ammonia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Amoniak min. 99,5% - Impuritis H₂O maks. 0,5% - Minyak maks. 10 ppm - Bentuk cair (sesuai SNI 06-0045-1987) - <i>Ammonia content, min 99.5%</i> - <i>Impurity of H₂O, max 0.5%</i> - <i>Oil, max 10 ppm</i> - <i>Liquid</i> - <i>Conforming SNI 06-0045-1987</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Industri pupuk (Urea, ZA, DAP, MAP, dan Phonska). - Bahan kimia (Asam Nitrat, Amonium Nitrat, Soda Ash, Amonium Chlorida, dll). - Media pendingin (pabrik es, cold storage, refrigerator). - Industri makanan (MSG, Lysine, dll). - <i>Fertilizer industries (Urea, ZA, DAP, MAP, and Phonska).</i> - <i>Chemical Agents (Nitrate Acid, Nitrate Ammonium, Soda Ash, Ammonium Chloride, etc.)</i> - <i>Freezer media (ice making, cold storage, refrigerator).</i> - <i>Food industries (MSG, Lysine, etc).</i>

Produk	Spesifikasi	Kegunaan
<p>Asam Sulfat <i>Sulfuric Acid</i> (H₂SO₄)</p>	<p>Kadar H₂SO₄ min. 98% - Impuritis : - Chlorida (Cl) maks. 10 ppm - Nitrate (NO₃) maks. 5 ppm - Besi (Fe) maks. 50 ppm - Timbal (Pb) maks. 50 ppm - Bentuk cair (sesuai SNI 06-00300-1996) - H₂SO₄ content, min 98% - Impurities : Chloride (Cl) max 10 ppm - Nitrate (NO₃) max 5 ppm - Iron (Fe) max 50 ppm - Lead (Pb) max 50 ppm - Liquid - Conforming SNI 06-00300-1996</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Industri pupuk (ZA, SP-36, SP-18). - Bahan kimia (Asam Fosfat, tawas, PAC, serat rayon, alkohol, dan bahan baku detergen). - Food/Feed (bumbu masak, MSG, Lysine, dll). - Industri (tekstil, spiritus, utilitas pabrik, dan pertambangan). - Fertilizer industries (ZA, SP-36, SP-18). - Chemical Agents (Phosphoric Acid, Alum, PAC, Fiber rayon, alcohol, and raw material of detergent). - Food/Feed (flavor, MSG, Lysine, etc). - Industries (textile, alcohol, plant utilities, and mining).
<p>Asam Fosfat <i>Phosporic Acid</i> (H₃PO₄)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar P₂O₅ min. 50% - Impuritis: - SO₃ maks. 4% - CaO maks. 0,7% - MgO maks. 1,7% - Fe₂O₃ maks. 0,6% - Al₂O₃ maks. 1,3% - Chlor maks. 0,04% - Flour maks. 1% - Suspended solid maks. 1% - Spesific gravity maks. 1,7% - Warna cokelat sampai hitam keruh (sesuai SNI 06-2575-1992) - P₂O₅ content, min 50% - Impurities : SO₃ max 4% CaO max 1.7% MgO max 1.7% Fe O₃ max 0.6% Al O₃ max 1.3% Chloride max 0.04% Flour max 1% - Suspended solid, max 1% - Specific gravity, max 1.7% - Brown to black - Conforming SNI 06-2575-1992 	<ul style="list-style-type: none"> - Industri pupuk (SP-36, Phonska, TSP, dan DSP). - Bahan kimia STPP, DPC. - Food/Feed (Lysine, HCl, pabrik gula). - Fertilizer industries (SP-36, Phonska, TSP, and DAP). - Chemical Agents (STPP, DPC). - Food/Feed (Lysine, HCL, sugar cane industry).

Produk/Products	Spesifikasi/Specification	Kegunaan/Indication
<p>Cement Retarder</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CaSO₄.2H₂O min. 91% - Kadar air bebas maks. 8% - Bagian tidak larut Asam maks. 2,5% - Fluor maks. 0,5% - SO₃ min. 42% - Air kristal min.19% - Impuritis: - Total P₂O₅ maks. 0,5% - P₂O₅ Ws maks. 0,02% - Bentuk butiran - Ukuran butiran 5-40 mm min. 90% <p>(sesuai dengan SNI 15-0715-1989-A)</p> <ul style="list-style-type: none"> - CaSO₄.2H₂O min 91% - Free water content, max 8% - Insoluble part in Acid, max 2.5% - Fluor max 0.5% - SO₃ min 42% - Crystal water, min 19% - Impurities : Total of P₂O₅ max 0.5% P₂O₅ Ws max 0.02% - Granular - Granular size 5-40 mm, min 90% - Conforming SNI 15-0715-1989-A 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan baku pembuatan semen. - <i>Raw material for cement processing.</i>
<p>Aluminium Fluorida (AlF₃) <i>Aluminium Fluoride</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar AlF₃ min. 94% - Impuritis : - Silikat (SiO₂) maks. 0,20% - P₂O₅ maks. 0,02% - Besi (Fe₂O₃) maks. 0,07% - Air sebagai H₂O maks. 0,35% - Untamped density 0,7 mg/ml - Hilang pijar 110-500C maks. 0,85% <p>(sesuai SNI 06-2603-1991)</p> <ul style="list-style-type: none"> - AlF₃ content, min 94% - Impurities : Silikat (SiO₂) max 0.20% P₂O₅ max 0.02% Iron (Fe₂O₃) max 0.07% Water as H₂O, max 0.35% - Untamped density 0.7 mg/ml - Loss of Ignition 110-500C, max 0.85% - Conforming SNI 06-2603-1991 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk peleburan Aluminium. - <i>For Aluminum melting</i>

Produk	Spesifikasi	Kegunaan
<p>Karbon Dioksida Cair (CO₂ Cair)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CoO2 min. 99,9% - Kadar H2O maks. 150 ppm - Bentuk cair - Total Hidrokarbon sebagai metan maks. 50 ppm, sebagai nonmetan maks. 20 ppm - Asetaldehid maks. 0,2 ppm - H2S maks. 0,1 ppm - SO2 maks. 1 ppm - Benzene maks. 0,02 ppm (sesuai SNI 06-0029-2008) 	<ul style="list-style-type: none"> - Industri minuman berkarbonat. - Industri logam dan karoseri sebagai pendingin pada logam (<i>Welding</i>) dan pengecoran. - Industri pengawetan sebagai media pengawetan sayuran, buah-buahan, gabah, daging, dll.
<p><i>Liquid Dioxide Carbon</i> (CO₂ Liquid)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>CoO2 content, min 99.9%</i> - <i>H2O content, max 150 ppm</i> - <i>Liquid</i> - <i>Total Hydrocarbon metan, max 50 ppm, as non metan max 20 ppm</i> - <i>Asetaldehid max 0.2 ppm</i> - <i>H2S max 0.1 ppm</i> - <i>SO2 max 1 ppm</i> - <i>Benzene max 0.02 ppm</i> - <i>Conforming SNI 06-0029-2008</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Beverage Industries/Soft drink.</i> - <i>Fresher of Metal welding at metal Industry and foundry .</i> - <i>Preservation industries as preserving media for vegetables, fruits, un-hulled-rice and meat, etc.</i>
<p>Es Kering (Dry Ice)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CO2 min. 99,7% - Kadar H2O maks. 0,05% - Karbon Monoksida maks. 10 ppm - Minyak maks. 5 ppm - Senyawa belerang dihitung sebagai H2S maks. 0,5 ppm - Arsen tak ternyata (sesuai SNI 06-D1269-1987) - <i>CO2 content, min 99.7%</i> - <i>H2O content, max 0.05%</i> - <i>Carbon Monoxide max 10 ppm</i> - <i>Oil max 5 ppm</i> - <i>Compounded Sulfide calculated as H2S max 0.5 ppm</i> - <i>Unobvious Arsenic</i> - <i>Conforming SNI 06-D1269-1987</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Industri <i>Ice Cream</i> sebagai pendingin. - Media pengawetan sayuran. - Pembuatan asap pada pementasan. - <i>Cold storage</i> (ekspor ikan tuna). - <i>Ice cream industries as cold storage.</i> - <i>Preservation media for vegetables.</i> - <i>Fogging process of performance/stages.</i> - <i>Cold storage for exporting tuna fish.</i>

Produk/Products	Spesifikasi/Specification	Kegunaan/Indication
Crude Gypsum	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CaSO₄.2H₂O min. 94% - SO₃ min. 44% - CaO min. 31% Air kristal min. 19% - Impuritis : - Total P₂O₅ maks. 1% - Ws. P₂O₅ maks. 0,6% - Air bebas maks. 30% - Fluor maks. 0,8% - CaSO₄.2H₂O content, min 94% - SO₃, min 44% - CaO, min 31% - Crystal water, min 19% - Impurities : Total of P₂O₅ max 1% Ws P₂O₅ max 0.6% - Free water max 30% - Fluor max 0.8% 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan baku pembuatan semen dan <i>plaster board</i>. - <i>Raw material for cement processing and plaster board.</i>
Purified Gypsum	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CaSO₄.2H₂O min. 95% - Kadar CaO min 31% - Kadar SO₃ min 44% - Air kristal min. 19% - Impuritis : - Total P₂O₅ maks 1% - Ws. P₂O₅ maks. 0,6% - Air bebas maks. 20% - CaSO₄.2H₂O content min 95% - CaO Content, min 31% - SO₃ content, min 44% - Crystal Water, min 19% - Impurities : Total P₂O₅ max 1% Ws P₂O₅ max 0.6% - Free Water, max 20% 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan baku pembuatan semen. - <i>Raw material of cement processing.</i>
Asam Chlorida (HCl) Chloride Acid	<ul style="list-style-type: none"> - Grade A - Kadar min. 32%, bentuk cair, tidak berwarna - Grade B - Kadar min. 31%, bentuk cair, warna agak kekuningan - Sisa pemijaran maks. 0,1% - Sulfat sebagai SO₄ maks. 0,012% - Arsen sebagai AS₂O₃ maks. 0,0002% 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Food industry</i> (Lysine, dll.) - Industri kimia (<i>Bleaching Earth</i>, dll.) - Bahan pembersih (<i>galvanishing, coagulant, pertambangan, utilitas, pabrik, dll</i>).

Produk	Spesifikasi	Kegunaan
	<ul style="list-style-type: none"> - Logam berat sebagai Pb maks. 0,0005% - Besi sebagai Fe₂O₃ maks. 0,004% - Chlor bebas sebagai Cl₂ maks. 0,005% - <i>Grade A</i> Content min 32%, liquid, colorless - <i>Grade B</i> Content min 31%, liquid, yellowish - <i>Ignition residual max 0.1%</i> - <i>Sulphate as SO₄ max 0.012%</i> - <i>Arsenic as AS₂O₃ max 0.0002%</i> - <i>Heavy metal as Pb max 0.0005%</i> - <i>Iron as Fe₂O₃ max 0.004%</i> - <i>Free Chlor as Cl₂ max 0.005%</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Food industry (lysine, etc).</i> - <i>Chemical industries (Bleaching earth, etc).</i> - <i>Galvanizing, Coagulant, mining, Plant Utilities, etc).</i>
Petroseed	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar air 12% - Benih murni 99,8% - Benih varitas lain 0,2% - Benih tanaman lain 0,1% - Daya tumbuh 90% - <i>Water content 12%</i> - <i>Pure seed 99.8%</i> - <i>Other variety of seed 0.2%</i> - <i>Other plant seeds 0.1%</i> - <i>Growth rate 90%</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Tahan terhadap hama wereng cokelat bio tipe II dan III. - Tahan terhadap bakteri hawar daun strain III dan IV. - Cocok ditanam pada musim hujan dan musim kemarau dengan ketinggian di bawah 500 m dpl. - <i>Having endurance against nila parvata lugens, bio-type II and III.</i> - <i>Having endurance against bacterium of leaf blight strain III and IV.</i> - <i>Suitable for being planted during wet and dry seasons with the altitude below 500 m dpl.</i>
Petro Gladiator	<ul style="list-style-type: none"> - Cendawan Lignoselulotik Trichoderma sp (106 cfu/g) dan Penicillium sp (106 cfu/g) - Bakteri pengakumulasi logam berat Bacillus sp (106 cfu/g) - pH : 6-7 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempercepat dekomposisi bahan organik dan meningkatkan kandungan hara. - Menanggulangi masalah pemupukan sampah. - Mengakumulasi logam berat pada sampah kota atau sampah rumah tangga. - Ramah lingkungan.

Produk/Products	Spesifikasi/Specification	Kegunaan/Indication
<p>Probiotik Petrogrow</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mikro organisme aktif Bacillussubtilis - Lactobacilus sp - <i>Active micro organism Bacillussubtillis</i> - <i>Lactobacilus sp</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase kehidupan ikan/udang (sintasan) menjadi tinggi. - Pertumbuhan pakan alami lebih banyak. - Efisiensi penggunaan pakan dan pupuk. - Menghambat pertumbuhan patogen merugikan. - Mengembalikan kesuburan tanah dan kualitas air tambak secara alami. - Higher percentage of fish/shrimp (sintasan) living. - More natural feed growth. - Efficiency of fertilizer and feed use. - Preventing the growth of harmful pathogen. - Restoring the land fertility and pond water quality naturally.
<p>Petro Gladiator</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Fungi Lignoselulotic Trichoderma sp (106 cfu/g) and Penicillium sp (106 cfu/g)</i> - <i>Bacterium accumulating heavy metal Bacillus sp (106 cfu/g)</i> - <i>pH : 6-7</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Accelerating decomposition of organic substance and increasing the nutrient content.</i> - <i>Solving the problem of garbage fertilization.</i> - <i>Accumulating heavy metal in the city garbage or household garbage.</i> - <i>Environmental friendly.</i>
<p>Gypsum Pertanian Agricultural Gypsum</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CaO 30% - Kadar SO3 42% - Kadar P2O5 0,5% - Kadar H2O 25% - Bentuk powder - Warna putih kecokelatan - <i>CaO content 30%</i> - <i>SO3 content 42%</i> - <i>P2O5 content 0.5%</i> - <i>H2O content 25%</i> - <i>Powder</i> - <i>Brownish white</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki sifat fisik tanah. - Memperbaiki perakaran tanaman. - Merupakan sumber Kalsium dan Sulfat yang siap pakai dalam tanah. - <i>Improving the physical characteristic of soil.</i> - <i>Improving the plant roots.</i> - <i>Being the source of Calcium and Sulphate readily used in the soil.</i>

Produk	Spesifikasi	Kegunaan
Kapur Pertanian <i>Agricultural Lime</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CaCO₃ 85% - Bentuk tepung halus - Warna putih - Izin edar surat Deptan No. 32/pupuk/PPI/2/2007 (sesuai SNI 02-0482-1998) <ul style="list-style-type: none"> - <i>Improving the physical characteristic of soil.</i> - <i>Improving the plant roots.</i> - <i>Being the source of Calcium and Sulphate readily used in the soil.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pH tanah menjadi netral. - Meningkatkan produksi dan mutu hasil panen. - Meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah. - Dapat digunakan untuk lahan pertanian, perikanan, dan perkebunan. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Neutralizing pH of soil.</i> - <i>Increasing the volume and quality of harvest</i> - <i>Increasing the availability of nutrient in the soil.</i> - <i>Being used for agricultural land, fishery, and plantation.</i>

Inovasi Produk

Dalam konteks kebangsaan, petani adalah pemegang saham mayoritas di Indonesia. Oleh sebab itu, peningkatan kesejahteraan petani meskipun bertahap - berdampak signifikan terhadap keseluruhan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pemerintah berupaya menerapkan berbagai kebijakan untuk peningkatan kesejahteraan. Lembaga-lembaga pemerintah bekerja dalam bidang masing-masing untuk mencapai tujuan kebijakan tersebut. Sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia, PT Petrokimia Gresik memiliki kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan petani melalui penciptaan produk-produk inovatif. Produk-produk inovatif diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian. Jika produksi pertanian meningkat, niscaya kesejahteraan para petani pasti mengalami peningkatan pula.

PT Petrokimia Gresik melakukan berbagai kerja sama untuk menghasilkan produk-produk inovatif. Salah satu kerja sama di bidang pangan adalah penelitian benih unggulan dan produksi bioteknologi. Kerja sama penelitian dilakukan dengan Badan Penelitian Padi Bogor. Produk-produk inovatif PT Petrokimia Gresik antara lain:

Product Innovation

Within the nationality context farmers are the majority shareholders in Indonesia. Therefore, the increase of the farmers' welfare will bring significant impact on the whole welfare of Indonesian people. The government of Indonesia has implemented various policies to increase people welfare. The government organization each works at each function to achieve the goals of the policies. As the most complete fertilizer producer in Indonesia, PT Petrokimia Gresik has contributions to increase the farmers welfare by creating innovative products product. These innovative products are aimed at increasing agricultural production. The increase production will also increase the welfare.

PT. Petrokimia Gresik cooperates with other parties to produce innovative products. One of the cooperations is in the food sector that is prime seed research and biotechnological production. The research cooperation is conducted with "Badan Penelitian Padi Bogor". The innovative products of PT. Petrokimia Gresik among other things are:



Pupuk Hayati "PETRO BIO"
Bio Fertilizer "PETRO BIO"

Pupuk Hayati (*Petrobio* dan *Petrobio Fertii*)

Pupuk hayati bermanfaat untuk mengefektifkan pupuk anorganik serta membantu penyediaan unsur hara. Produk pupuk hayati terbagi dalam 2 (dua) jenis, yakni *Petrobio* dan *Petrobio Fertii*. Pada kedua jenis pupuk tersebut terdapat kandungan mikroba, di antaranya berfungsi sebagai penambat Nitrogen, pelarut Fosfat, dan mengaktifkan zat pengatur tumbuh.

Benih Padi Unggul *Petroseed*

Petroseed merupakan benih padi berkualitas unggul dengan jenis varietas Ciherang. Keunggulan *Petroseed* adalah tahan terhadap hama wereng coklat biotipe 2:3, tahan terhadap bakteri hawar daun strain III dan IV, cocok ditanam pada musim hujan dan musim kemarau dengan ketinggian di bawah 500 m dpi.



Benih Padi Unggul "PETROSEED"
Superior Paddy Seed "PETROSEED"

Bio Fertilizer (*Petrobio* and *Petrobio Fertii*)

Bio fertilizer is useful for the effectiveness of the anorganic fertilizer and providing nutrient. The products of this bio fertilizer are *Petrobio* and *Petrobio Fertii*. They contain Microbes, functioning as Nitrogen tether, Phosphate solvent, and activating the growing agent.

Superior Paddy Seed "Petroseed"

Petroseed is the high quality paddy seed having the variety named Ciherang. The superiority of *Petroseed* is the ability to bear nila parvata lugens, biotype II & III, bacterium of leaf blight strain III & IV, suitable for being planted during wet season & dry season with the altitude 500m dpi.



Bioremediator "PETRO GLADIATOR"
Bioremediator "PETRO GLADIATOR"

Bioremediator *Petro Gladiator*

Bioremediator *Petro Gladiator* berfungsi untuk mendekomposisi dan mengakumulasi logam



Bioremediator "PETRO GLADIATOR"
Bioremediator "PETRO GLADIATOR"

Bioremediator *Petro Gladiator*

Bioremediator Petro Gladiator functions to decompose and accumulate heavy metal

berat pada limbah pertanian, limbah rumah tangga, dan sampah kota. Petro Gladiator mengandung bahan aktif mikroba dekomposer berupa *Trichoderma* dan *Bacillus Sp.*

Pupuk NPK Kebomas

Pupuk NPK Kebomas merupakan pupuk majemuk NPK yang mengandung unsur hara Nitrogen, Fosfor, dan Kalium serta unsur hara sekunder dan unsur hara mikro. NPK Kebomas terbuat dari campuran pupuk tunggal dengan formula spesifik komoditi dan spesifik lokasi, dapat digunakan untuk seluruh jenis tanaman (tanaman pangan, hortikultura, dan tanaman perkebunan). NPK Kebomas merupakan bentukantisipasi apabila terjadi kelangkaan pada salah satu jenis pupuk tunggal.



Pupuk "SUPERPHOS"
"SUPERPHOS" Fertilizer

Pupuk Superphos

Pupuk Superphos digunakan untuk tanaman pangan dan hortikultura. Keunggulan dari pupuk ini dapat mempercepat pembentukan bunga, memperkuat tumbuhnya akar, serta mempercepat masaknya buah dan biji.

Pupuk Petrokalimas

Pupuk Petrokalimas digunakan untuk tanaman pangan, hortikultura, dan tembakau. Pupuk Petrokalimas berfungsi meningkatkan jumlah dan mutu hasil pertanian serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk. Pupuk Petrokalimas merupakan pilihan terbaik guna memenuhi kebutuhan tanaman yang tidak menghendaki unsur Chlor.

Gypsum Pertanian

Gypsum Pertanian berfungsi sebagai bahan pembenah tanah dan sebagai pupuk. Sebagai bahan pembenah tanah, Gypsum Pertanian mempunyai kadar kelarutan yang tinggi sehingga Kalsium dan Sulfat yang terurai dapat bergerak

*contained in agricultural waste, household waste, and city garbage. Petro Gladiator contains active microbe decomposer namely *Trichoderma sp* and *Bacillus sp.**

NPK Kebomas Fertilizer

NPK Kebomas fertilizer is NPK compound fertilizer containing Nitrogen nutrient, Phosphor, Potassium, secondary nutrient and micro nutrient. NPK Kebomas is made from mixed single fertilizers with specific commodity formula and specific location, suitable for being applied to all kinds of plants such as food crop, horticulture, and estate crop. NPK Kebomas is produced to anticipate the scarcity of any single fertilizer.



Pupuk "PETRO KALIMAS"
"PETRO KALIMAS" Fertilizer

Superphos Fertilizer

Superphos fertilizer is used for food crop and horticulture. The superiority of this fertilizer is the ability to accelerate the formation of the flowers, strengthen the root growth, and accelerate the ripe of fruits and seeds.

Petrokalimas Fertilizers

Petrokalimas fertilizers is used for food crop, horticulture, and tobacco. This fertilizer functions to increase the quantity and quality of the agricultural outputs, and increase the efficiency and effectiveness of the fertilizer use. Petrokalimas fertilizer is the best choice to fulfill the plants need with no chlorine.

Agricultural Gypsum

The agricultural gypsum functions both as soil reform agent and fertilizer. As the soil reform agent, this agricultural gypsum has high solubility content so that the calcium and sulphate which are loosened move to the subsoil, being able to

ke lapisan tanah bawah, mampu memperbaiki sifat fisik tanah, serta mampu memperbaiki perakaran tanaman. Sebagai pupuk, Gypsum merupakan sumber Kalsium dan Sulfat yang siap pakai dalam tanah.

improve the physical characteristic of the soil and plant root. As fertilizer, gypsum functions as the source of calcium and sulphate available within the soil.



Kapur Pertanian
Agricultural Lime



Prebiotik "PETROGROW"
Prebiotik "PETROGROW"

Kapur Pertanian (CaCO₃)

Kapur Pertanian merupakan kapur yang dihasilkan dari unit produksi ZA. Selain unsur Kalsium, Kapur Pertanian mengandung unsur hara makro dan mikro yang terikat selama proses produksi pupuk dan cukup penting bagi pertumbuhan tanaman. Ukuran butirannya sangat kecil dan seragam sehingga lebih cepat larut dan bercampur secara homogen dengan tanah. Kapur Pertanian dapat digunakan untuk lahan pertanian, perikanan, dan perkebunan.

Agricultural Lime (CaCO₃)

This agricultural lime is produced from ZA unit. Besides Calcium, it also contains macro and micro nutrients which are bound during the process of fertilizer production and plays important role for crop growth. It has a uniform and small granular size so that it is immediately dissolved and mixed homogeneously with the soil. It is used for agricultural land, fishery, and plantation.

Probiotik Petrogrow

Petrogrow bermanfaat untuk mengembalikan kesuburan tanah dan kualitas air tambak secara alami. Keunggulan dari Petrogrow antara lain: persentase kehidupan ikan/udang (sintasan) menjadi tinggi, pertumbuhan pakan alami lebih banyak, efisiensi penggunaan pakan dan pupuk, serta menghambat pertumbuhan patogen merugikan.

Probiotik Petrogrow

Petrogrow is naturally good for restoring the soil fertility and the quality of pond water (soil fertility and the quality of pond water restoration). The superiorities of Petrogrow among other things are : the high percentage of fish living, the high growth of the natural feed, more efficient use of fertilizer and feed, and preventing the growth of harmful pathogen.

Sarana dan Prasarana

Sejak 37 tahun lalu, produk PT Petrokimia Gresik turut memberikan kesejahteraan bagi para konsumen. Bagi petani, pupuk-pupuk PT Petrokimia Gresik menjadi salah satu kebutuhan pokok. Dalam skala nasional, produk PT Petrokimia Gresik menjadi pilar dalam rangka mewujudkan swasembada pangan nasional secara berkelanjutan.

Untuk tetap memberikan kontribusi kesejahteraan, baik pada tingkat individu maupun nasional, PT Petrokimia Gresik terus berupaya melengkapi berbagai infrastruktur. Penambahan dan pembenahan infrastruktur bertujuan menunjang kelancaran aktivitas dari produksi hingga pemasaran. Adanya infrastruktur yang memadai dirasa penting dalam rangka memastikan bahwa produk PT Petrokimia Gresik memberikan manfaat dengan tepat waktu. Berikut adalah paparan mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki PT Petrokimia Gresik.

Facilities and Infrastructures

Since 37 years ago, the products of PT Petrokimia Gresik participated in developing its consumers' welfare. Fertilizers of PT Petrokimia Gresik become one of the main needs of the farmers. In the national level, the fertilizers produced by PT Petrokimia Gresik have been the pillar to support the continuous national food self sufficiency.

To consistently contribute to the development of consumers' welfare in individual and national level, PT Petrokimia Gresik continuously strives to equip itself with infrastructures. The addition and improvement of the infrastructures are meant to support the smooth activities of the production to marketing process. The availability of the appropriate infrastructures are important to ensure the products of PT Petrokimia Gresik being able to provide advantages at the right time. Here below are the facilities and infrastructures owned by PT Petrokimia Gresik:



Kegiatan bongkar muat di dermaga Petrokimia Gresik

Loading and Unloading Activities in Petrokimia Gresik Pier

Dermaga

PT Petrokimia Gresik memiliki dermaga bongkar muat yang sangat memadai. Dermaga dengan desain menyerupai huruf "T" ini berukuran panjang 625 meter dan lebar 36 meter. Dengan ukuran yang cukup luas tersebut, dermaga PT Petrokimia Gresik mampu menampung kapal-kapal berukuran besar. Agar aktivitas bongkar muat dapat dilakukan dengan nyaman, dermaga ini dilengkapi dengan fasilitas *Continuous Ship Unloader* berkapasitas 8.000 ton/hari, dua unit *Kangaroo Crane* berkapasitas 7.000 ton/hari, *Ship Leader* sebanyak 2 (dua) unit, masing-masing berkapasitas 1.500 ton/hari, dan *Belt Conveyor* sepanjang 22 Km.

Pier

PT Petrokimia Gresik has an appropriate loading and unloading pier. This pier has "T" shape measuring 625 meters in length and 36 meters in width being able to berth big ships. To support the loading and unloading activities, this pier is equipped with Continuous Ship Unloader with its capacity of 8,000 tons per day, 2 units of Kangaroo Cranes with its capacity of 7,000 tons per day, 2 units of Ship Loader each has capacity of 1,500 tons per day, and Belt Conveyor of 22 kilometers long.



aktivitas di salah satu gudang penyangga PT Petrokimia Gresik

The activities as seen in one of the buffer stock warehouses of PT Petrokimia Gresik

Sarana Distribusi

Untuk memperlancar proses distribusi produk, PT Petrokimia Gresik memiliki beberapa fasilitas, antara lain:

1. Gudang dengan kapasitas 80.000 ton. Gudang ini mampu melayani pemuatan 14-18 truk dengan kapasitas muatan 30 ton dalam waktu bersamaan. Kemampuan pemuatan sehari sebesar 9.000 – 11.000 ton. Gudang utama ini berlokasi di Gresik.
2. Gudang penyangga sejumlah 177 gudang, tersebar di 32 provinsi. Total kapasitas keseluruhan gudang penyangga sejumlah 544.350 ton.
3. Sarana distribusi terdiri dari 506 distributor dan 18.771 penyalur (kios binaan).



Sarana distribusi pupuk dengan angkutan truk

Fertilizer distribution channel using trucks

Distribution Facilities

To smoothen the distribution process of the products, PT.Petrokimia Gresik has the following facilities :

1. *Gresik warehouse with the capacity of 80.000 tons, being able to load products to 14-18 trucks with the capacity of 30 tons each. The loading capacity per day is 9,000 to 11,000 tons.*
2. *177 buffer stock warehouses located in 32 provinces with the capacity of 544,350 tons. The whole capacity of buffer stock warehouses is 267.645 tons.*
3. *Distribution channels covering 506 distributors and 18771 kiosks.*



Gas Turbine Generator

Pembangkit Tenaga Listrik

Listrik merupakan sumber energi untuk menggerakkan alat-alat produksi. Dalam memenuhi kebutuhan dan menjamin keberlanjutan pasokan daya listrik, PT Petrokimia Gresik mengoperasikan Gas Turbine Generator dan Steam Turbine Generator. Kedua generator tersebut mampu menghasilkan daya listrik sebesar 53 megawatt.

Power Generator

Electricity is the energy source to generate production equipment. To meet the electricity need and secure the continuous power supply, PT. Petrokimia Gresik operates Gas Turbine Generator and Steam Turbine Generator. These two generators are capable of producing electrical power of 53 mw.

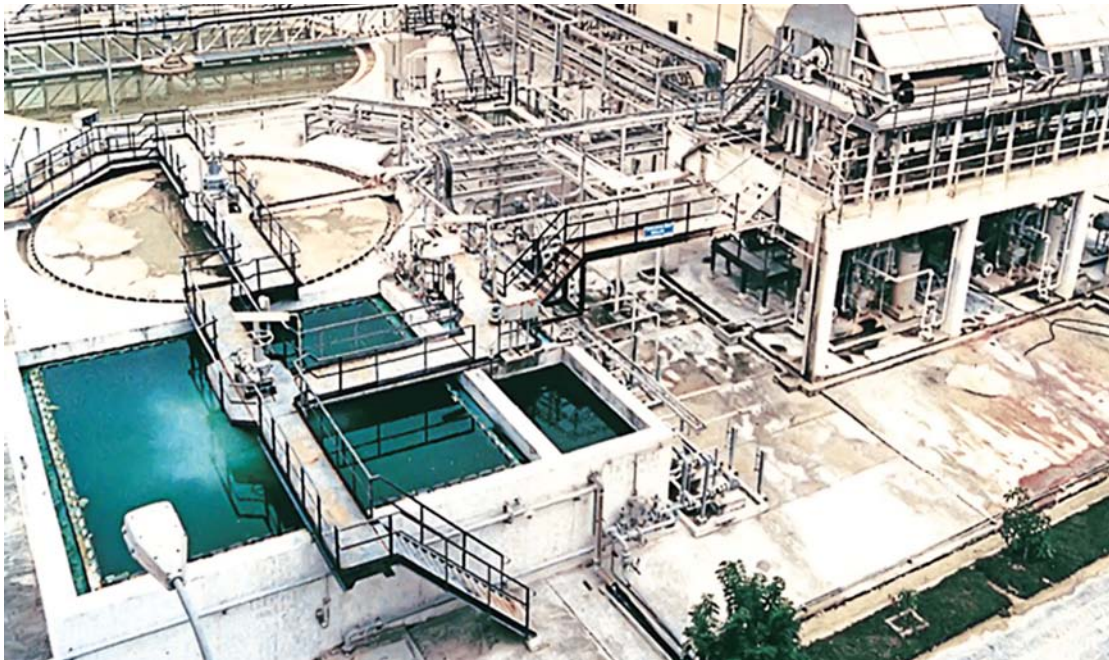
Unit Penjernih Air

Karakteristik sistem produksi di PT Petrokimia Gresik membutuhkan konsumsi air yang tinggi. Kelancaran produksi sangat tergantung pada pasokan air. Untuk memenuhi kebutuhan air, PT Petrokimia Gresik memiliki 2 (dua) unit penjernihan air yang terletak di Gunung Sari, Surabaya dan Babat, Lamongan. Unit Gunung Sari memanfaatkan air dari Sungai Brantas. Air dialirkan melalui pipa sepanjang 22 kilometer menuju pabrik di Gresik. Sedangkan unit Babat Lamongan memanfaatkan air dari Sungai Brantas. Air dialirkan melalui pipa sepanjang 60 kilometer menuju pabrik di Gresik. Total kapasitas penjernihan air dari dua unit tersebut sebesar 3.200 m³/jam.

Water Treatment unit

The characteristic of the production system of PT. Petrokimia Gresik needs high water consumption. The smooth production is completely depended on water supply.

PT Petrokimia Gresik has 2 water treatment units located at GunungSari, Surabaya and Babat Lamongan to supply water. The GunungSari unit uses the water from Brantas river. The water is flown to plants at Gresik through pipes of 22 kilometers long. Whereas Babat Lamongan unit takes the water from Bengawan Solo river. The water is flown to plants at Gresik through pipe 60 of kilometers long. The total capacity of this 2 water treatment units is 3.200 m³ per hour.



Unit Pengolahan Limbah Cair

Liquid Waste Treatment Unit

Unit Pengelolaan Limbah

Sistem produksi di PT Petrokimia Gresik didesain sedemikian rupa untuk meminimalisasikan limbah yang dihasilkan. Kebijakan ini sebagai wujud komitmen per limbah cair agar tidak berbahaya terhadap lingkungan biotik maupun abiotik, PT Petrokimia Gresik mengoperasikan unit pengolahan limbah cair dengan kapasitas 240 m³/jam. Sedangkan pengelolaan limbah gas dilakukan langsung di masing-masing unit produksi. Adapun alat-alat yang digunakan meliputi *dust collector*, *gas scrubber*, *electrostatic precipitator*, dan lain sebagainya.

Waste Effluent Treatment Unit

PT Petrokimia Gresik is committed to maintain the enviromental balance by designing production system which is able to minimize waste. The comitment is not only applied for production processes but also industrial waste. There are two kinds of waste produced by PT. Petrokimia Gresik that is liquid and gas waste. To neutralize liquid waste from being harmful to biotic and abiotic environment, PT. Petrokimia Gresik operates liquid waste treatment unit with the capacity of 240 m³ per hour. Meanwhile the gas waste treatment is conducted directly on each production unit. The equipments used are dust collector, gas scrubber, electrostatic precipitator and the others.

Laboratorium

Keberadaan laboratorium sangat penting bagi perusahaan yang bertumpu pada pengetahuan (*knowledge based industry*) seperti PT Petrokimia Gresik. Laboratorium merupakan arena aktualisasi kompetensi dan profesionalisme. *Research and Development* yang dilakukan di laboratorium akan melahirkan inovasi-inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan produk. Berikut ini beberapa laboratorium yang dimiliki oleh PT Petrokimia Gresik.

Laboratorium Kalibrasi

- Uji tekanan, bidang dimensi, densitas, temperatur, massa, dan kelistrikan.

Laboratorium Uji Kimia

- Analisa produk pupuk meliputi Urea, ZA, SP-36, TSP, KCL, Fosfat Alam, MAP, DAP, Pupuk Organik, dan Natrium Borat.
- Analisa bahan kimia meliputi Asam Basa, Karbon Aktif, Molekular Sieve, Mobil Bead, Pasir Silika, Pumice Stone, Sulfamic Acid, Anticaking, Antifoam, Coating Oil, Oil Remover, dan Batu Tahan Api/Asam.
- Kimia lingkungan meliputi Udara Ambient, emisi, air limbah, air minum, air baku, dan air laut.
- Minyak meliputi gemuk/ grease, pelumas, dan minyak bakar.
- Gas meliputi gas bumi, CO₂, O₂, dan N₂.
- Bahan tambang meliputi batubara, logam, dan mineral.

Laboratorium Uji Mekanik

- Uji tekan.
- Uji bending.
- Uji puntir.
- Uji kompresi.
- Uji fatigue.
- Uji impact.
- *Macro and micro hardness test.*
- Uji komposisi kimia logam.
- *Vibration analysis.*

Laboratorium Uji kelistrikan

- Uji tegangan tinggi tahanan isolasi.
- Uji tegangan tembus.

Lain-lain

- Uji *valve*.
- Uji permeabilitas udara.

Laboratories

Laboratory is very important for the company being a knowledge based industry. Laboratory is a good place to implement competencies and professionalism. Research and Development being conducted at a laboratory produces innovations useful for products development. Below are some laboratories of PT Petrokimia Gresik.

Calibration Laboratory

- *Stress test, Dimension field, Density, Temperature, Massa, Electricity.*

Chemicals Test Laboratory

- *Fertilizer test covering : ZA, SP-36, TSP, KCl, ZK, Natural Phosphate Organic fertilizer, MAP, DAP, Organic Fertilizer, Natrium Borat*
- *Chemicals test covering : Wet Acid, Carbon Active, Molecular sieve, Mobil bead, Silica sand, Pumice Stone, Sulfamic acid, Anticaking, Antifoam, Coating Oil, Oil Remover, Fire Brick*
- *Environmental chemicals covering : Ambient air, Emission, Waste water, Potable water, Raw water, Sea water*
- *Oil based covering : Grease, Lubrication & Fuel oil*
- *Gas covering : Natural Gas, CO₂, O₂, N₂*
- *Mines Covering : coal, metal and minerals*

Mechanical Test Laboratory

- *Pressure – test*
- *Bending – test*
- *Torsion - test*
- *Compression – test*
- *Fatigue – test*
- *Impact – test*
- *Macro & micro hardness test*
- *Metallurgy – test*
- *Vibration analysis*

Electricity Test Laboratory

- *High voltage test of isolation resistance*
- *Breakdown voltage test*

Others

- *Valving test*
- *Air Permeability Test*





Selain sebagai tempat uji coba produk baru sebelum dipasarkan, kebun percobaan juga dimanfaatkan sebagai media belajar bagi masyarakat umum dan studi wisata bagi pelajar

In addition to be the place of new product experiment before being marketed, the experimental garden is also used for learning media for public and students doing their study tour.

Kebun Percobaan

Produk yang saat ini hadir di pasar tentu tidak muncul dengan tiba-tiba. Setiap produk melewati serangkaian pengujian, baik di laboratorium maupun di kebun percobaan. Kebun percobaan merupakan arena untuk menguji apakah formula yang diperoleh di laboratorium dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum. Saat ini, PT Petrokimia Gresik memiliki kebun percobaan seluas 5 hektar. Kebun percobaan ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti laboratorium tanah, laboratorium tanaman, laboratorium kultur jaringan, rumah kaca, *mini plant* pupuk NPK, petroganik, pupuk hayati, dan pabrik benih.

Semua fasilitas yang ada di kebun percobaan berguna untuk menunjang penemuan produk inovatif yang kompetitif. Secara umum, kebun percobaan berfungsi sebagai:

- Tempat pengujian produk komersial.
- Percontohan pemeliharaan tanaman dan ternak.
- Sumber informasi pertanian.
- Koleksi tanaman buah dan tanaman hias.
- Media belajar dan studi wisata pelajar, mahasiswa, petani, dan masyarakat umum.
- Indikator lingkungan.
- Sarana pendidikan dan pelatihan.

Experimental Garden

The products available in the market at present have undergone a set of tests conducted in the laboratory and experimental garden. The experimental garden is the place to ensure that the formula obtained in the laboratory is beneficial to public. At present, PT Petrokimia Gresik has five hectare experimental garden. This garden equipped with the following facilities: Soil laboratory, Plant laboratory, Tissue culture laboratory, Green house, mini plants of NPK fertilizer, Petroganic, Bio fertilizer, and seed. plant

All facilities of this experimental garden are used to create competitive and innovative products. In general, the experimental garden functions as:

- *Place for commercial product test*
- *Sample of plant and cattle conservation*
- *Source of agricultural information*
- *The collection of ornamental plant and fruit crop*
- *Learning media for students, farmers, and public*
- *Environmental indicators*
- *Education and Training facilities*

Proyek Pengembangan 2009-2015

PT Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk terlengkap di Indonesia. Predikat ini merupakan satu kebanggaan sekaligus tantangan untuk menciptakan "nilai lebih" melalui serangkaian produk inovatif. Agar selalu memberikan kebermanfaatn, baik pada saat ini maupun pada masa yang akan datang, PT Petrokimia Gresik mengedepankan investasi melalui beberapa proyek pengembangan. Sampai tahun 2014, PT Petrokimia Gresik merencanakan melakukan investasi pengembangan senilai 842.961.000 USD. Investasi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 2,77 ton/ tahun menjadi 5,56 juta ton/tahun.

Development Project 2009-2015

PT. Petrokimia Gresik is the most complete fertilizer producers in indonesia. The company continuously creates value through innovative products, the ones which we are proud of. To provide present and future advantages, PT. Petrokimia Gresik has invested some development projects. Up to 2014, the company investment for project development amounting to 842.961.000 USD. This investment is to increase the production capacity from 2,77 million tons per year to 5,56 million tons per year.



Penandatanganan Prasasti Peresmian Pabrik NPK Granulasi III dan IV oleh Menteri Negara BUMN, Bpk. Sofyan Djalil

The Signing of Commemorative Plaque of the Inauguration of NPK Granulation Plant III & IV by the State Minister of State Owned Company - Sofyan Djalil

A. Proyek Pengembangan yang Sudah Selesai

1. Proyek NPK Granulasi III/ IV
Status progres fisik pembangunan proyek NPK Granulasi III/IV telah selesai 100% dan diserahkan ke Pabrik II pada bulan April 2009. NPK Granulasi III/IV telah beroperasi dan memproduksi NPK Kebomas dan NPK Phonska 15-15-15.
2. Proyek ROP Granulasi I-II
Status progres fisik pembangunan Proyek ROP Granulasi I telah selesai 100% dan diresmikan pada tanggal 14 Oktober 2009

A. The Completed Development Projects:

1. NPK Granulation III/IV project
The physical development of NPK Granulation III/IV project has completed 100% and being presented to Plant II in April 2009. NPK granulation III/IV has been operating and producing NPK Kebomas and NPK Phonska 15-15-15.
2. ROP Granulation I-II Project
The physical development of ROP Granulation I project has completed 40% and inaugurated on october 14, 2009 by

oleh Menteri BUMN. ROP Granulasi I telah beroperasi dan memproduksi Superphos/ SP-36.

3. **Proyek RFO PF II**
Status progres fisik pembangunan proyek RFO PF II telah selesai 100% pada tanggal 14 Oktober 2009, diresmikan oleh Menteri BUMN dan sudah diserahkan ke Pabrik II. ROP PF II telah beroperasi dan memproduksi NPK Phonska 15-15-15.

the Minister of State Owned Company. ROP Granulation I has been operating and producing superphos (SP36).

3. **RFO PF II Project**
The physical development of RFO PF II project has completed 100% on October 14, 2009 by the Minister of State Own Company and presented to Plant II. ROP PF II has been operating and produci NPK Phonska 15-15-15.

B. Proyek dalam Pelaksanaan

1. **Proyek Konversi Energi Batubara**
Proyek ini terdiri atas Proyek BTG (*Boiler Turbine Generator*) dan Dermaga Batu Bara.
Status Progres fisik Dermaga Batu Bara mencapai 100% sedangkan progres fisik BTG (*Boiler Turbine Generator*) mencapai 81,92% dari rencana 95,47%. Keterlambatan pelaksanaan proyek disebabkan proses kedatangan barang terkendala.
2. **Proyek Tangki Amoniak**
Kontrak pembangunan tangki Amoniak dengan PT Rekayasa Industri ditandatangani pada tanggal 6 November 2009 berlaku efektif sejak tanggal 14 Desember 2009.

B. Project under Development

1. *The project of coal base energy conversion consisting of Boiler Turbine Generator and Coal Pier projects.*
The physical development of coal pier has completed 100% while Boiler Turbine Generator achieved 81,92% from the target 95,47%. The delay of this project development was caused by the constraints of incoming materials process.
2. **Ammonia Tank Project**
The development contract of Ammonia Tank with PT. Rekayasa Industry was signed on November 6,2009, being effective since December 14,2009.



Pemancangan Tiang Pancang Pertama
Pembangunan Tanki Amoniak

Ground breaking of Ammonia Tank Development



Aktivitas di Proyek Konversi Energi Batubara

Activities at Coal Base Energy Conversion Project

C. Proyek dalam Persiapan

1. Proyek Asam Fosfat dengan JPMC:
 - Pembahasan beberapa alternatif financial model, Phosphate Rock Supply Agreement & Off-take Agreement.
 - Pembahasan *bilingual Joint Venture Agreement* dan *Phosphate Rock Supply Agreement* pada tanggal 22 Desember 2009 di Jakarta antara PT Petrokimia Gresik dengan Lubis, Ganie dan Sastrowidjojo (LGS) Law.
2. Amoniak Urea II:

Pasokan gas bumi dari ladang gas Jambaran/Cepu diperkirakan pada akhir 2015. Proyek Amoniak Urea II akan dilaksanakan apabila sudah ada kepastian pasokan gas.
3. Phonska IV:
 - Tanggal 20 November 2009 mengirim undangan tender kepada beberapa vendor untuk mensuplai peralatan utama (*agitator, centrifugal pump, fan and blower, screen, weigh feeder, gear reducer control valve and bucket elevator*).
 - Mengirim undangan tender EPC pada tanggal 14 Desember 2009.

C. Project under Preparation

1. *Phosphoric Acid project with JPMC :*
 - *Discussion on financial model alternatives, Phosphate Rock Supply Agreement and off-take Agreement.*
 - *Discussion on bilingual Joint Venture Agreement and Phosphate Rock Supply Agreement on December 22,2009 in Jakarta between PT Petrokimia Gresik and Lubis, Ganie and Sastrowidjojo (LGS) Law.*
2. *Ammonia Urea II :*

The gas supply from the gas well Jemburan/Cepu is predicted to be effective by the end 2015. Project of Ammonia Urea II will be executed if there is a certainty of the gas supply.
3. *Phonska IV*
 - *On November 20,2009 invitation of bids were sent to some vendors to supply the main equipments (agitator, centrifugal pump, fan and blower, screen, weigh feeder, gear reducer control valve and bucket elevator)*
 - *Sending invitation of bids of EPC on December 14,2009.*

Tabel: Perkembangan Kapasitas Produksi PT Petrokimia Gresik

Table: Development of Production Capacity of PT Petrokimia Gresik

JENIS PUPUK <i>FERTILIZER</i>	KAPASITAS PRODUKSI <i>PRODUCTION CAPACITY</i>		
	Semula <i>Formerly</i>	Tahap I Tahun 2008-2010 <i>Phase I year 2008-2010</i>	Tahap II Amurea II (2010-2015) <i>Phase II Amonia Urea II 2008-2010</i>
1. Pupuk Urea <i>Urea Fertilizer</i>	460.000	460.000	1.030.000
2. Pupuk Fosfat/SP-18 <i>Phospate Fertilizer</i>	600.000	1.000.000	0 *)
3. Pupuk ZA <i>ZA Fertilizer</i>	650.000	650.000	900.000
4. Pupuk NPK/Phonska <i>PK/Phonska Fertilizer</i>	1.040.000	2.200.000	3.480.000
5. Pupuk K ₂ SO ₄ (ZK) <i>K₂SO₄ Fertilizer</i>	10.000	10.000	20.000
6. Pupuk DAP <i>DAP Fertilizer</i>	-	-	120.000
7. Pupuk Petroganik <i>Petroganik Fertilizer</i>	10.000	10.000	10.000
Jumlah Total	2.770.000	4.330.000	5.560.000

Tabel: Jadwal Pelaksanaan Proyek Pengembangan Tahun 2009 – 2014

Table: Schedule of Project Development Execution 2009-2014

KEGIATAN PROYEK <i>PROJECT ACTIVITY</i>	2009	2010	2011	2012	2013	2014
NPK GRANULASI III & IV <i>NPK GRANULATION III & IV</i>	■					
ROP GRANULASI I <i>ROP GRANULATION I</i>	■					
ROP GRANULASI II <i>ROP GRANULATION II</i>	■					
RFO (NPK PHONSKA III) <i>RFO (NPK PHONSKA III)</i>	■					
KONVERSI BATUBARA UNTUK UTILITAS <i>COAL BASE CONVERSION FOR UTILITY</i>	■	■				
PHONSKA IV <i>PHONSKA IV</i>	■	■				
TANGKI AMONIAK <i>AMMONIA TANK</i>	■	■				
K ₂ SO ₄ II (ZK II) <i>K₂SO₄ II (ZK II)</i>		■	■			
PHONSKA V <i>PHONSKA V</i>		■	■			
PA JVC <i>PA JVC</i>		■	■	■		
AMONIAK - UREA II <i>AMMONIA - UREA II</i>		■	■	■	■	
ZA IV <i>ZA IV</i>			■	■	■	
DAP <i>DAP</i>			■	■	■	

Persiapan Proyek / Project Preparation
 Proyek EPC / EPC Project
 Proyek Selesai /Project Completed

Peristiwa Penting Tahun 2009

MAJOR HAPPENINGS IN 2009



Penandatanganan MoA antara PT Petrokimia Gresik dengan konsorsium perusahaan di bawah Mobil Cepu Limited

The Signing of MoA between PT Petrokimia Gresik and the Consortium of the Companies under Mobil Cepu Limited

Januari 2009

Penuhi Kebutuhan Gas Untuk Amoniak dan Urea II

Tanggal 22 Januari 2009 dilakukan penandatanganan *Memorandum of Agreement (MoA)* antara PT Petrokimia Gresik dengan konsorsium perusahaan di bawah Mobil Cepu Limited. Penandatanganan ini dilakukan dalam acara *Fourth Internasional Indonesia Gas and Exhibition (Indo Gas 2009)* di Jakarta. Dari MoA ini, PT Petrokimia Gresik akan mendapatkan pasokan gas sebesar 60 MMSCFD untuk bahan baku pupuk. Sebelum penandatanganan MoA, Menteri ESDM, Poernomo Yusgiantoro, memberikan arahan untuk pemenuhan gas bahan baku Amoniak dan Urea II.

January 2009

Fulfilling the Gas Need for Ammonia and Urea II

On January 22, 2009 the signing of Memorandum of Agreement (MoA) between PT. Petrokimia Gresik and consortium companies and Mobil Cepu Limited. The signing was held in the event of Fourth International Indonesia Gas and Exhibition (Indo Gas 2009) in Jakarta. From this MoA, PT. Petrokimia Gresik will receive gas supply amounting to 60 MMSCFD as Fertilizer raw material. Before the signing of this MoA, the Minister of Energy and Mineral Resources Purnomo Yogyantoro presented his speech underlining the importance of fulfilling gas as the raw material of Ammonia and Urea II.

The Best Improvement on Implementation ISO 14001

Pada tanggal 29 Januari 2009, PT Petrokimia Gresik mendapatkan penghargaan award "*The Best Improvement on Implementation ISO 14001*" untuk kategori *Large Manufacturing Organization*. Penghargaan ini merupakan apresiasi terhadap seluruh jajaran unit kerja yang telah memiliki komitmen dan penyempurnaan berkelanjutan dalam penerapan sistem manajemen lingkungan. Penyerahan award dilakukan di Graha Sucofindo Jakarta.

The Best Improvement on Implementation ISO 14001

On January 29, 2009, PT. Petrokimia Gresik received the award of " The Best Improvement on Implementation ISO 14001" for the category of Large-size Manufacturing Organization. This award reflected the appreciation for all people in the work units who have strong commitment and continuous improvement to imlement the environmental management system. the presentation of the award was held in Graha Sucofindo, Jakarta



Peresmian Pabrik NPK Granulasi III dan IV oleh Menteri Negara BUMN

Inauguration of NPK Granulation Plant III and IV by the State Minister of State Owned Company

Februari 2009

Membangun Pabrik Pupuk Fosfat

Pada tanggal 12 Februari 2009, PT Petrokimia Gresik mengadakan pertemuan dengan *Jordan Phosphate Mines Company (JPMC)* sebagai bagian dari kebijakan perusahaan untuk mengembangkan jaringan dalam skala internasional. Pertemuan ini diharapkan mampu meningkatkan produksi, khususnya pupuk Phosphate. Saat ini konsumsi pupuk Phosphate di Indonesia sekitar 4,5 juta ton. Padahal, kapasitas produksi pupuk PT Petrokimia Gresik hanya 2,7 juta ton.

February 2009

Development of Phosphate Fertilizer Plant

On February 12, 2009, PT. Petrokimia Gresik held a meeting with Jordan Phosphate Mines Company (JPMC). The meeting being part of the company policies to develop international networking to increase the production of phosphate fertilizer. At the moment the consumption of phosphate fertilizer in Indonesia around 4,5 million tons. In fact, the production fertilizer capacity of PT. Petrokimia Gresik is 2,7 million tons.

Semakin memantapkan posisi sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia

Pada tanggal 27 Februari 2009, raungan suara sirene menggema di lingkungan Pabrik. Sirene ini menandai diresmikannya pabrik pupuk NPK Granulasi III dan IV. Acara peresmian dilakukan oleh Menteri BUMN Sofyan Djalil. Investasi PT Petrokimia Gresik dalam membangun pabrik ini sebesar Rp 103,92 miliar. Dengan beroperasinya pabrik NPK Granulasi III dan IV ini, kebutuhan pupuk nasional semakin terjamin.

To strengthen its position as the most complete fertilizer producer,

on February 27, 2009, PT. Petrokimia Gresik officially inaugurated NPK III and IV fertilizer plants. The inauguration was done by the Minister of State Owned Company, Sofyan Jalil. PT. Petrokimia Gresik invested Rp. 103, 92 billion for this plant development. The operation of NPK granulation III and IV, guarantee the national fertilizers demand.

Juni 2009

Adiwiyata untuk SDN Petrokimia Gresik

Pada tanggal 5 Juni 2009, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memberikan penghargaan kepada SDN Petrokimia Gresik sebagai Sekolah Calon Adiwiyata tingkat nasional. Penghargaan ini terkait dengan berbagai program untuk

June 2009

Adiwiyata for SDN Petrokimia Gresik

On June 5, 2009, the President of Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono awarded SDN Petrokimia Gresik as the candidate of Adiwiyata school at the international level. The award was related with various programs to build

membangun kesadaran lingkungan sejak dini. SD Petrokimia Gresik mengimplementasikan kesadaran lingkungan melalui mata pelajaran lingkungan dan aktivitas sehari-hari. Dengan metode ini, anak didik mulai ditumbuhkan kesadarannya terhadap lingkungan, dengan harapan agar kesadaran terhadap lingkungan tidak hanya berhenti pada tataran pengetahuan, melainkan menjadi gaya hidup.

Juli 2009

Kunjungan Komisi VI DPR RI

Tanggal 23 Juli 2009, PT Petrokimia Gresik menerima kunjungan anggota DPR RI komisi IV dan VI. Kunjungan ini sebagai bagian dari upaya bersama mencari solusi kelangkaan pupuk yang masih terjadi di berbagai daerah. Melalui komunikasi intens, diharapkan kelangkaan pupuk dapat diminimalisasikan. Hal ini penting karena hadirnya pupuk bersubsidi sangat membantu petani dalam berproduksi.

early environmental awareness. SDN Petrokimia Gresik builds the environment awareness through the lesson of environmental and daily activities. This method has succeeded in building the students' environmental awareness. The school hopes that the environmental awareness will not stop only by being scientific domain, yet it will become lifestyle.

July 2009

The Visit of Commission VI DPR RI

On July 23, 2009 PT. Petrokimia Gresik welcomed the visit of House of Representatives Members Commission IV and V. This visit was part of the efforts to find solutions of fertilizer scarcity happening in some regions. Through intensive communication, the scarcity of fertilizer is hopefully minimized. This is very important since the availability of the fertilizers helps farmers to produce farming yields.



Penyerahan Cenderamata dari Direktur Utama PT Petrokimia Gresik kepada pimpinan rombongan Komisi VI DPR - RI sesuai Rapat Kerja

Presentation of Souvenir from the President Director of PT Petrokimia Gresik to the Group Leader of Commission VI DPR - RI upon the Completion of the Work Meeting

Agustus 2009

Peringkat Pertama ARA 2008

Tanggal 12 Agustus 2009, PT Petrokimia Gresik menerima penghargaan *Annual Report Award* untuk kategori non-Keluangan non Listed. Award diserahkan oleh Menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati. Penghargaan ini merupakan wujud apresiasi publik terhadap PT Petrokimia Gresik yang berhasil meningkatkan kualitas keterbukaan informasi yang disajikan melalui laporan tahunan.

August 2009

First Rank of ARA 2008

On August 12, 2009, PT. Petrokimia Gresik received Annual Report Award for the Private Non Finance Non Listed Category. The award was presented by the Minister of Finance, Sri Mulyani Indarwati. The award was the appreciation of the public to PT. Petrokimia Gresik having been successful in improving the quality of transparency being presented through



Penyerahan Annual Report Award 2008 oleh Menteri Keuangan kepada Direktur Utama PT Petrokimia Gresik

Presentation of Annual Report Award 2008 by the Finance Minister to the President Director of PT Petrokimia Gresik

Turut serta Memecahkan Rekor Dunia

Tanggal 17 Agustus, penyelam PT Petrokimia Gresik turut serta dalam pemecahan rekor dunia upacara di bawah laut. Upacara peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tersebut diikuti oleh 2.486 penyelam. Partisipasi ini merupakan salah satu cara PT Petrokimia Gresik dalam mengobarkan semangat kebangsaan seluruh karyawan.

Participation in Breaking World Record

On August 17, 2009, the divers of PT. Petrokimia Gresik took part in breaking the world record of under sea water ceremony. The commemoration of the Indonesia Independence Day being followed by 2486 divers. The participation of PT. Petrokima Gresik's divers in this event became one of the ways to foster nationality spirit of the employees.

Oktober 2009

Panen Udang dan Bandeng

Tanggal 10 Oktober 2009, PT Petrokimia Gresik memanen udang dan bandeng bersama masyarakat Subang. Produk PT Petrokimia Gresik "Petrogrow" terbukti mampu meningkatkan produktivitas tambak udang dan bandeng. Penurunan produksi yang terjadi pada masa panen sebelumnya disebabkan oleh rusaknya dasar tambak. Kerusakan ini kemudian dapat diatasi dengan penggunaan Petrogrow. Mikroorganisma yang terkandung dalam probiotik Petrogrow mampu memperbaiki kualitas air dan sedimen tambak. Dengan Petrogrow, produktivitas petani tambak meningkat sekitar 20 persen. 1

October 2009

Harvesting of Prawns and Milkfish

On October 10, 2009, PT Petrokimia Gresik harvested prawns and milkfish together with people from subang. The product of PT Petrokimia Gresik being named Petrogrow has been proven to increase the productivity of the ponds of the prawns and milkfish. The decrease of the productivity happening during the previous harvest was caused by the damage of the pond base. the damage could be restored by the use Petrogrow. Microorganism contained in Probiotik Petrogrow is able to improve the quality of water and the pond sediment. By using Petrogrow, the pond productivity increased up to 20%.

Peresmian Pabrik Pupuk Fosfat I, II, dan Pabrik Pupuk Phonska III

4 Oktober 2009, PT Petrokimia Gresik secara resmi mengoperasikan pabrik pupuk berbasis fosfat. Ketiga pabrik ini adalah Pabrik Pupuk Fosfat I dan II, dan Pabrik Pupuk Phonska III. Peresmian dilakukan oleh menteri BUMN. Pada

Inauguration of Phosphate Plant I, II and Phonsla Fertilizer Plant III

On October 14, 2009, PT Petrokimia Gresik officially operated the Phospate based fertilizer plants. The three plants were Phospate Fertilizer

saat pembukaan, menteri BUMN membubuhkan tanda tangan pada salah satu kantong pupuk.

November 2009

Awarding Indonesia Quality Award

15 November 2009, PT Petrokimia Gresik mendapat award dari *Awarding Indonesia Quality Award* (IQA). PT Petrokimia Gresik memperoleh penghargaan untuk kategori *Good Performance* sebagai juara 2 (dua). Ajang ini tidak hanya untuk meraih *award*, melainkan sebagai wujud upaya perusahaan untuk evaluasi diri demi mengetahui kekuatan dan kelemahannya. Informasi ini penting untuk membangun citra perusahaan agar ke depannya bisa jauh lebih baik lagi.

Plant I and II, and Phonska Fertilizer Plant III. This Plants were inaugurated by the Minister of State Owned Company being marked by signing one of the fertilizer bags.

November 2009

Awarding Indonesia Quality Award

On November 15, 2009, PT. Petrokimia Gresik received Indonesian Quality Award, for the category of good performance holding the second position. This event is not mainly for obtaining the award. Yet, it is the company's to have self evaluation so as to know its strengths and weaknesses which are very important to built company image for its better future.



Penyerahan Anugerah Produksi Asli Indonesia oleh Menteri Negara BUMN kepada Direktur Pemasaran PT Petrokimia Gresik

Presentation of Indonesian Original Production Award by the State Minister of State Owned Company to the Marketing Director of PT Petrokimia Gresik

Desember 2009

Memenangkan Anugerah Produksi Asli Indonesia

Tanggal 15 desember 2009, PT Petrokimia Gresik memenangkan Anugerah Produksi Asli Indonesia (APAI). Kemenangan ini diraih berkat produk pupuk organik Petrogranik. Award diberikan oleh Menteri BUMN di Jakarta. Penghargaan sebagai apresiasi terhadap perusahaan-perusahaan yang mengembangkan produk asli, "Dari Indonesia untuk dunia".

December 2009

Winning the Indonesian Original Production Award

On December 15, 2009, PT. Petrokimia Gresik won the Indonesian Original Production Award, for the company's organic fertilizer product being named "Petrogranik". The award was presented by the Minister of State Owned Company in Jakarta, appreciating those companies which were successful in producing Indonesian original products. The awarding ceremony bringing the theme "Indonesia for the world".

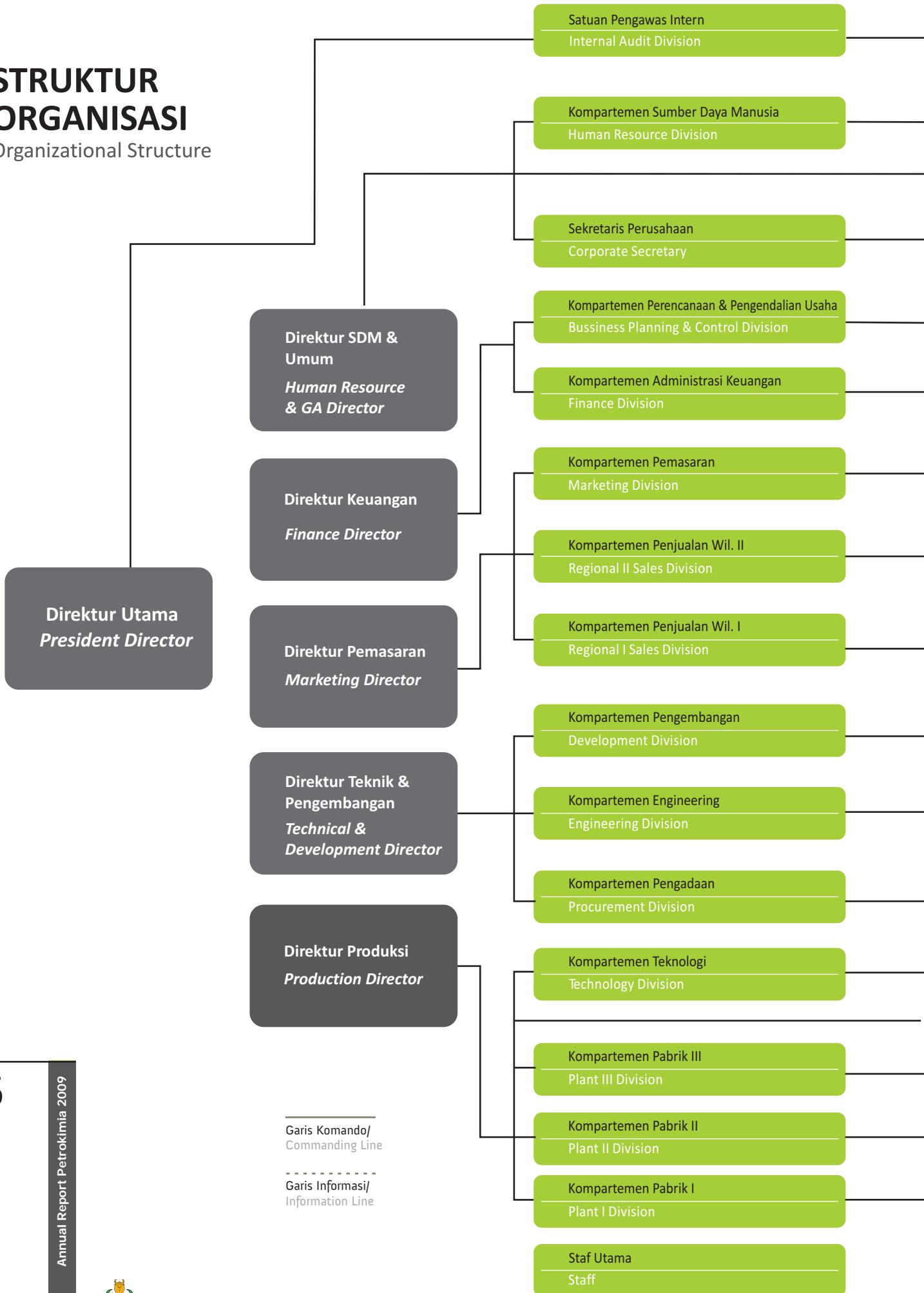


Selalu Berbuat untuk Menebar Kemanfaatan
Niscaya akan Berbuah Manis

Always Spreading the Usefulness will surely Results in Sweet Success

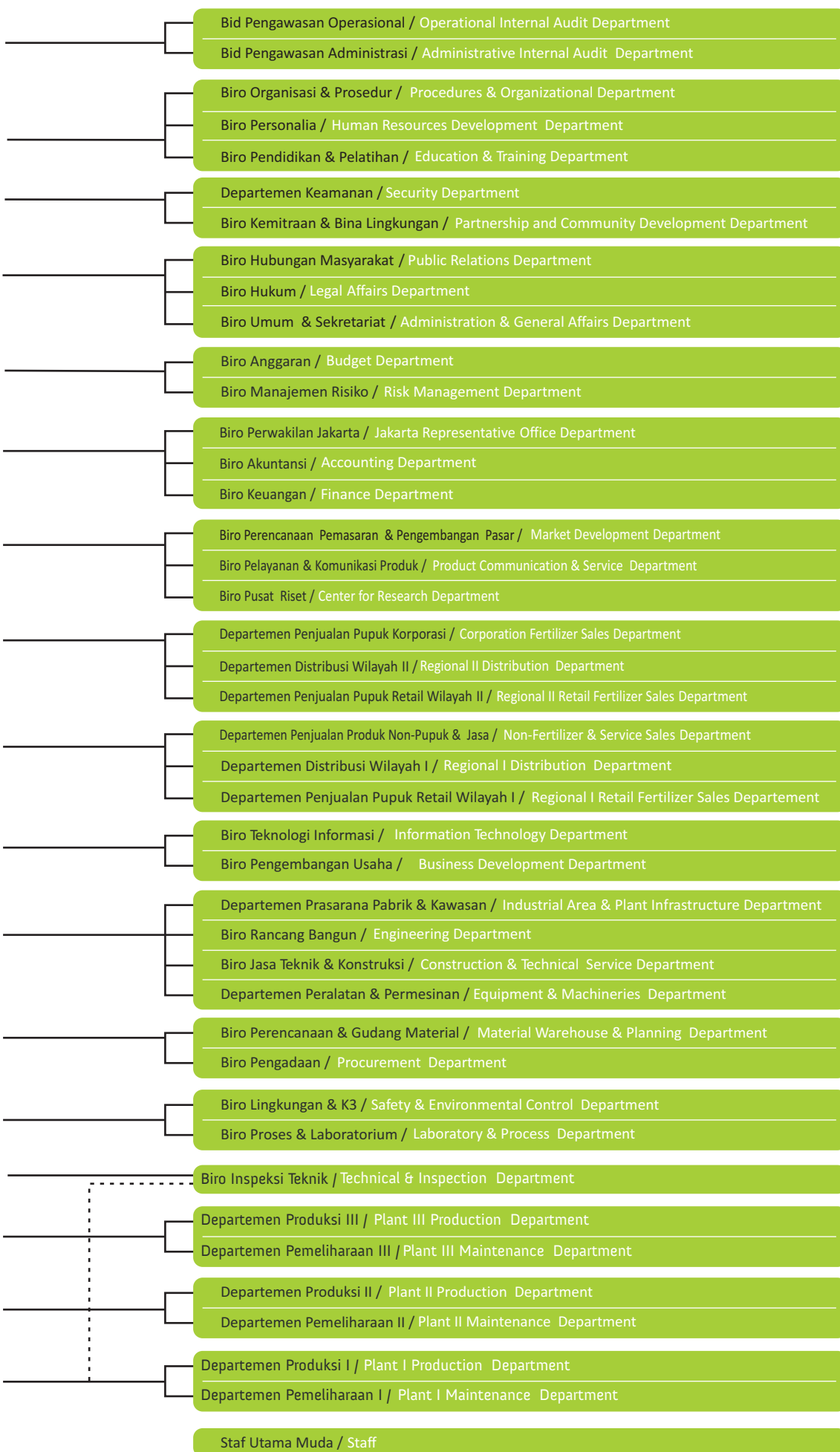
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



— Garis Komando/
Commanding Line

- - - - - Garis Informasi/
Information Line



Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik

Organizational Structure of PT Petrokimia Gresik

DAFTAR NAMA PEJABAT ESELON II TAHUN 2009

List of Name of Echelon II Year 2009

NO	Departemen / Biro/Bidang <i>Department / Division</i>	Nama <i>Name</i>
1	Bidang Pengawasan Operasional <i>Operational Internal Audit Department</i>	Hari Bagyo Triyono, Ir.
2	Bidang Pengawasan Administrasi <i>Administrative Internal Audit Department</i>	Bambang Yuwono, Drs.Ek.,M.M.
3	Biro Organisasi dan Prosedur <i>Organizational and Procedures Department</i>	I Ketut Suka Danaba, Ir., M.M.
4	Biro Personalia <i>Human Resource Development Department</i>	Agung Setiya Budhi, Ir., M.E.M
5	Biro Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Department</i>	Slamet Supriyanto, Ir.
6	Departemen Keamanan <i>Security Department</i>	Ali Iswanto
7	Biro Kemitraan dan Bina Lingkungan <i>Partnership and Environmental Development</i>	Dupi Madya Ardiono, Drs.,M.M.
8	Biro Hubungan Masyarakat <i>Public Relation Department</i>	Wahyudi, Drs.,S.H.
9	Biro Hukum <i>Legal Affairs Department</i>	Budi Asikin, S.H., K.N.,M.Hum.
10	Biro Umum dan Sekretariat <i>Administration and General Affairs Department</i>	Robinson Pelawi, Drs., S.E.
11	Biro Anggaran <i>Budget Department</i>	Sumiyati, Dra., Ak.
12	Biro Manajemen Risiko <i>Risk Management Department</i>	Agus Nuranto, Ir.
13	Biro Perwakilan Jakarta <i>Jakarta Representative Office</i>	Moch. Bachrun Rosyidi, Drs.,M.M.
14	Biro Akuntansi <i>Accounting Department</i>	Mohamad Zaenal Aftoni, S.E.
15	Biro Keuangan <i>Finance Department</i>	Indro Busoro Sukmadi, S.E.
16	Biro Perencanaan dan Administrasi Pemasaran <i>Market Development Department</i>	Endang S. Susilowati, Ir.
17	Biro Pelayanan dan Komunikasi Produk <i>Product Communication and Service Department</i>	Mohamad Sigit, Drs.

NO	Departemen / Biro/Bidang <i>Department / Division</i>	Nama <i>Name</i>
18	Staf Riset Pupuk dan Produk Hayati <i>Staff of Fertilizer Research and Bio Products</i>	Rohmad, Ir., M.M.
19	Staf Riset Pemuliahan <i>Research Staff of Breeding</i>	Salmeiningsih, Dra.
20	Staf Riset Pengolahan Hasil Tanaman <i>Research Staff of Plant Yield Processing</i>	Purwaningsih S, Ir.
21	Departemen Penjualan Pupuk Korporasi <i>Corporation Fertilizer Sales Department</i>	Mamat Ahmad Sowi, Ir.
22	Departemen Distribusi Wilayah II <i>Regional II Distribution Department</i>	I Kadek Kertha Laksana, S.T.
23	Departemen Penjualan Pupuk Retail Wilayah II <i>Regional II Retail Fertilizer Sales Department</i>	Salam Martodipuro, Ir.,M.M.
24	Departemen Penjualan Produk non-Pupuk dan Jasa <i>Non-Fertilizer and Service Sales Department</i>	Iwan Dhaniyarso, Ir., M.AGRIBUS
25	Departemen Distribusi Wilayah I <i>Regional I Distribution Department</i>	C. Hendro Anindito, Ir.
26	Departemen Penjualan Pupuk Retail Wilayah I <i>Regional I Retail Fertilizer Sales Department</i>	Mohamad Fuad Arief, Ir., M.C.M.
27	Biro Teknologi Informasi <i>Information Technology Department</i>	Sunartedjo Aminkusumo, Ir., S.E.
28	Biro Pengembangan Usaha <i>Business Development Department</i>	Ikhsani, Ir.,M.M.
29	Departemen Prasarana Pabrik dan Kawasan <i>Industrial Area and Plant Infrastructure Dept.</i>	Misadi Sumargo, Ir., M.M.
30	Biro Rancang Bangun <i>Design and Engineering Department</i>	Arif Fauzan, Ir., M.T.
31	Biro Jasa Teknik dan Kontruksi <i>Construction and Technical Service Department</i>	Judhi Indro Sarasetyo, Ir.M.MT
32	Departemen Peralatan dan Permesinan <i>Equipment and Machinerics Department</i>	Dani Rustiawan, Ir., M.M.
33	Biro Perencanaan dan Gudang Material <i>Material Warehouse and Planning Department</i>	Agus Kholik, Ir., M.M.
34	Biro Pengadaan <i>Procurement Department</i>	Indrartono, Ir.
35	Biro Lingkungan dan K3 <i>Safety and Environmental Control Department</i>	Nanang Teguh S, Ir.
36	Biro Proses dan Laboratorium <i>Process and Laboratory Development</i>	Arief Setyanto, Ir.
37	Biro Inspeksi Teknik <i>Technical and Inspection Department</i>	Rudy Nurchahya, Ir.,M.M.
38	Departemen Produksi III <i>Plant III Production Department</i>	F. Purwanto, Ir.

NO	Departemen / Biro/Bidang <i>Department / Division</i>	Nama <i>Name</i>
39	Departemen Pemeliharaan III <i>Plant III Maintenance Department</i>	Arinal Huda, Ir.
40	Departemen Produksi IIA <i>Production Department II A</i>	Rusdiyanto, Ir.,M.M.
41	Departemen Produksi IIB <i>Production Department II B</i>	Dwi Satriyo Annurogo, Ir.,M.T.
42	Departemen Pemeliharaan II <i>Plant II Maintenance Department</i>	Andjar Amrullah, Ir.
43	Departemen Produksi I <i>Plant I Production Department</i>	Ashari, Ir.,M.T.
44	Departemen Pemeliharaan I <i>Plant I Maintenance Department</i>	Satriyo Nugroho, Ir.,M.T.
45	Staf Utama Muda Teknik dan Pengembangan <i>Junior Staff of Engineering and Development</i>	Hardi Agus Susanto, Ir,M.M.
46	Staf Utama Muda Kompartemen Teknologi <i>Junior Staff of Technology Division</i>	Triwidodo, Ir.
47	Staf Utama Muda Komp. Sumber Daya Manusia <i>Junior Staff of Human Resources Division</i>	Arief Karsanto, Drs.,Ak.
48	Staf Utama Muda Komp. Sumber Daya Manusia <i>Junior Staff of Human Resources Division</i>	Endang Murwaningsih,Ir.,M.M,
49	Staf Utama Muda Komp. Sumber Daya Manusia <i>Junior Staff of Human Resources Division</i>	Sujatmono Edhi S, Ir.
50	Staf Utama Muda Komp. Engineering <i>Junior Staff of Human Engineering Division</i>	Eko Surjoputranto, Ir.
51	Staf Utama Muda Komp. Engineering <i>Junior Staff of Human Engineering Division</i>	Gatot Sugihardjo, Ir., M.M.



Harapan menuai hasil yang optimal
selalu tertanam
bila langkah senantiasa berpijak
di atas garis kebenaran

The hope to gain optimum results is always cultivated
when the steps are built on the line of truth



Visi, Misi, Nilai-Nilai Dasar, Maksud dan Tujuan Perusahaan.

Vision, Mission, Values, Purpose and Objective

Visi

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

Vision

To be a fertilizer and chemical producer having high competitiveness and whose products are mostly wanted by consumers.

Misi

Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.

Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.

Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

Mission

To support national fertilizers supply in order to achieve food self sufficiency program.

To increase company's return to facilitate the company's day-to-day operation and as well as its development program

To develop the business potential to support the national chemical industries and active in community development.



Kompleks Pabrik Pupuk Fosfat PT Petrokimia Gresik

Nilai-nilai Dasar Perusahaan

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi perusahaan, PT Petrokimia Gresik menetapkan nilai-nilai dasar yang digunakan sebagai landasan operasional, yaitu:

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
- Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.
- Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis.
- Mengutamakan integritas di atas segala hal.
- Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.

Company Values

In achieving its vision and mission, PT Petrokimia Gresik has set up company values for being the operational platform, comprises of :

- *Placing the first priority on work-hygiene & safety for the better environment at every operational activities.*
- *Exploring own-professionalism for improving customer's satisfaction.*
- *Never-ending innovation for winning the competition.*
- *Keeping the integrity as above all aspects.*
- *Building team-spirit cohesively.*



The Complex of Phosphate Fertilizer Plants of PT Petrokimia Gresik

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Melakukan usaha industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, dan lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan yang berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

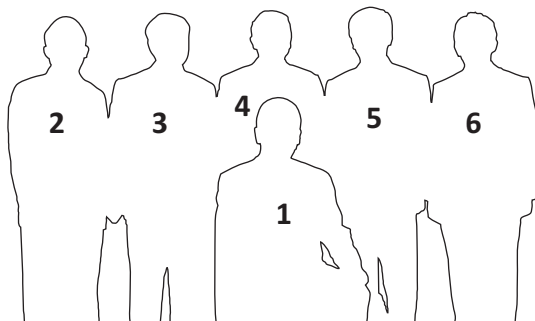
Company's Purpose and Objective

Executing the industrial business, trades and services in the fields of fertilizer, petrochemicals, and others, and optimizing the company's resources to provide high quality and competitive goods and/or services to obtain profits so as to increase the value of the company by implementing the principles of the limited liability company.



Profil Komisaris PT Petrokimia Gresik

The Board Commissioner's Profile



1. **Dr. Ir. Ato suprpto, M.Sc.**
Komisaris Utama -
President Commissioner
2. **Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.**
Komisaris Independen-
Independent Commissioner
3. **Drs. Muhamad Zamkhani, Ak.,
MBA**
Komisaris - Commissioner
4. **Ir. Teddy Setiadi**
Komisaris - Commissioner
5. **Drs. Rubani Pranoto, M.M.**
Komisaris Independen-
Independent Commissioner
6. **Drs. Suhendro Bakri, M.A.**
Komisaris - Commissioner



Dr. Ir. Ato Suprpto, M.Sc.
Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir di Cirebon pada tanggal 2 Februari 1952. Memperoleh gelar sarjana Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1976. Pada tahun 1979 menyelesaikan pendidikan Master di Jurusan Statistik, Institut Pertanian Bogor. Sedangkan gelar Doktor Jurusan Ekonomi Pertanian diperoleh dari Oklahoma State University, USA, pada tahun 1988. Selain itu mengikuti SESPASUS Departemen Pertanian pada tahun 1990-1991. Sejak tanggal 15 Juli 2004 diangkat menjadi Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik. Selain sebagai komisaris, ia menjabat sebagai Kepala Badan Pengembangan SDM Departemen Pertanian.

Born in Cirebon on February 2, 1952. He graduated from Bogor Institute of Agriculture, majoring in Forestry in 1976. In 1979, he received his Master Degree of Statistic from the same institute, and in 1988 he received his Ph.D in Agricultural Economic from Oklahoma State University, USA. Besides, he completed his Leadership and Staff Course of Department of Agriculture in 1990-1991. Being appointed as the President Commissioner of PT Petrokimia Gresik since July 15, 2004. At present, he is actively taking position as the Chief of Human Resource Development Board, the Department of Agriculture.



Ir. Teddy Setiadi
(Komisaris / Commissioner)

Lahir di Garut pada tanggal 17 September 1948. Pada tahun 1974 menyelesaikan pendidikan sarjana di Institut Pertanian Bogor, SESPANAS Lembaga Administrasi Negara (LAN) pada tahun 1995, dan Lemhanas pada tahun 2003. Sejak tahun 1999 sampai sekarang menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik.

Born in Garut on September 17, 1948. He graduated from Bogor Institute of Agriculture in 1974. Completing the course from the State Administration Institute in 1995, continued by completing his course from the National Defense & Security Institute in 2003. Being nominated as Commissioner of PT Petrokimia Gresik since 1999.



Drs. Suhendro Bakri, M.A.
(Komisaris / Commissioner)

Lahir di Trenggalek pada tanggal 29 April 1952. Pada tahun 1978 memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya. Pada tahun 1988 menyelesaikan pendidikan Master di jurusan Economy Policy, Boston, USA. Selain itu, mengikuti SPAMEN Lembaga Administrasi Negara (LAN) pada tahun 1997, dan Lemhanas pada tahun 2002. Sejak tahun 2001 diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik. Saat ini sekaligus menjabat sebagai Asisten Deputi Urusan Usaha Jasa Perencanaan Konstruksi dan Rekayasa Kementerian BUMN.

Born in Trenggalek on April 29, 1952. He graduated from Airlangga University Surabaya, majoring in Accountancy in 1978, receiving his Master of Science in Economic Policy from Boston, USA in 1988. He completed his Middle Leadership course from the State Administration Institute in 1997, and completed the course from the National Defense & Security Institute in 2002. Being nominated as Commissioner of PT Petrokimia Gresik since 2001. At present, he is taking the position as the Assistant to the Deputy Minister for State-owned Company, in charge of Construction & Engineering Affairs.



**Drs. Muhamad Zamkhani, Ak., MBA
(Komisaris / Commissioner)**

Lahir di Magelang pada tanggal 13 November 1966. Menempuh pendidikan sarjana di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada. Pendidikan sarjana diselesaikannya pada tahun 1990. Pada tahun 1992 melanjutkan studi strata 2 di Graduate School of Management Rutgers University, New Jersey, USA. Sejak tanggal 1 April 2009 diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik. Sebelum menjadi Komisaris, pernah menjabat sebagai Asisten Deputi Urusan Usaha Pertambangan dan Kepala Bidang Usaha Pertambangan I Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, Energi dan Telekomunikasi Kementerian BUMN.

Born in Magelang on November 13, 1966. He graduated from Gajah Mada University, majoring in Accountancy in 1990. In 1992, he took his Master Degree at Graduate School of Management Rutgers University, New Jersey, USA. Since April 1, 2009 he has been nominated as Commissioner of PT Petrokimia Gresik. Prior to his nomination as Commissioner of PT Petrokimia Gresik, he has been the Assistant to Mining Deputy and the Head of Mining, Strategic Industries, Energy and Telecommunication of the Ministry of State-Owned Company.



**Dr. Ir. Sahala Lumban Gaol
(Komisaris / Commissioner)**

Lahir di Sibolga pada tanggal 7 Juli 1952. Pada tahun 1977 memperoleh gelar Sarjana Peternakan dari Institut Pertanian Bogor. Gelar Master Ekonomi diperoleh dari University of Illionis, USA, pada tahun 1988. Sedangkan gelar Doctor of Philosophy Jurusan Economics, Financial, Monetary Economics, International Economics, Econometrics diperoleh dari Iowa State University, USA, pada tahun 1994. Selain itu, pada tahun 1996 mengikuti SEPAMA BPLK. Sejak tanggal 15 Juli 2004 sampai dengan 11 Agustus 2009 menjadi Komisaris PT Petrokimia Pada tanggal 11 Agustus 2009, RUPS mengangkat Drs. Muhamad Zamkhani, Ak., MBA sebagai pengganti Dr. Ir. Sahala Lumban Gaol

Born in Sibolga on July 7, 1952. He graduated from Bogor Institute of Agriculture, majoring in cattle-breeding in 1977. Receiving his Master in Economy from the University of Illinois, USA in 1988 and completing his Ph.D in Economic, Financial, Monetary Economic, International Economic & Econometrics from Iowa University USA in 1994. Besides, in 1996 he joined the cause from BPLK. Starting from July 15, 2004 to August 11, 2009 he had been nominated as Commissioner of PT Petrokimia Gresik.

On August 11, 2009 the General Shareholders' Meeting appointed Drs. Muhamad Zamkhani, Ak. MBA, to substitute Dr. Ir. Sahala Lumban Gaul.



Drs. Kresnayana Yahya, Msc.
(Komisaris Independen / independent
Commissiner)

Lahir di Jakarta pada tanggal 3 Agustus 1949. Pada tahun 1976 menyelesaikan pendidikan Sarjana Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya. Gelar Master of Science Statistic diperoleh dari University of Wisconsin Madison, USA, pada tahun 1983. Diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 15 Juli 2004 sampai sekarang. Di samping itu, saat ini merangkap jabatan sebagai Kepala Laboratorium Statistik ITS dan Chairperson Enciety Bina Karya Cemerlang.

Born in Jakarta on August, 3 1949. Completed his Bachelor's Degree of Math & Physical Science from the Institute of Technology Ten November Surabaya in 1976, and receiving his Master Degree of Science Statistic from University of Wisconsin Madison, USA in 1983. Since July 15, 2004 he has been nominated as Commissioner of PT Petrokimia Gresik. Besides, he is the Head of Statistical Laboratory, the Institute of Ten November Subayara, and being the the Chairperson of Enciety Bina Karya Cemerlang.



Drs. Rubani Pranoto, M.M.
(Komisaris Independen / independent
Commissiner)

Lahir di Pacitan pada tanggal 2 Februari 1951. Pada tahun 1973 menyelesaikan pendidikan di AKABRI Polisi. Menyelesaikan pendidikan Pascasarjana Manajemen pada tahun 1998. Selain jenjang pendidikan formal, ia mengikuti pendidikan lainnya, yakni PTIK pada tahun 1983, SESPIM POL (1991), SESKO ABRI (1997), dan LEMHANNAS RI (2000/2001). Sejak tanggal 11 Agustus 2009 diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik. Sebelum menjadi Komisaris, pernah menjabat sebagai Wakilpolda Sumatra Utara, Widya Iswara Utama Lemhanas RI dan DHOPS Kapolri.

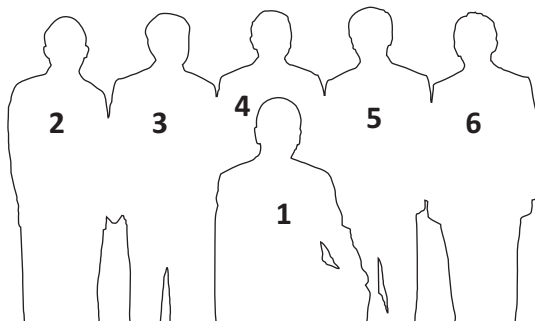
Born in Pacitan on February 1951. He graduated from the Republic of Indonesia Armed Forces Academy, Police in 1973 and completing his master degree in 1998. He also joined other educations such as PTIK in 1983, Police Leadership Course 1991, Republic of Indonesia Armed Forces Staff and Command School in 1997 and the State of National Defense in 2000/2001. Since August 11, 2009 he has been nominated as Commissioner of PT Petrokimia Gresik. Prior to his nomination as Commissioner of PT Petrokimia Gresik, he was Vice Chief of Regional Police South Sumatera, lecturer of the State of National Defense and DHOPS of Chief, Republic of Indonesia (State) Police.





Profil Direksi PT Petrokimia Gresik

The Board of Director's Profile



1. Ir. Arifin Tasrif

Direktur Utama - President Director

**2. Ir. Bambang Tjahjono, S.E.,
MMBAT**

Direktur Pemasaran - Marketing Director

3. Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.

Direktur Keuangan - Finance Director

4. Ir. Bambang Setiobroto S.H., M.H.

Direktur SDM dan Umum - Human Resource & General Affair Director

5. Ir. Musthofa

Direktur Produksi - Production Director

6. Ir. Firdaus Syahril

Direktur Teknik & Pengembangan - Technical & Development Director



Ir. Arifin Tasrif

Direktur Utama
President Director

Lahir di Jakarta pada tanggal 19 Juni 1953. Pada tahun 1977 menyelesaikan pendidikan Sarjana di Jurusan Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung (ITB). Setelah sukses memegang berbagai jabatan di PT Pupuk Kaltim diangkat sebagai Direktur Usaha di PT Rekayasa Industri. Sejak tanggal 19 Juni 2001 diangkat menjadi Direktur Utama PT Petrokimia Gresik.

Born in Jakarta on June 19, 1953. He graduated from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1977, majoring in Chemical Engineering. After being acquainted with several positions at PT Pupuk Kaltim, he was nominated as the Commercial Director of PT Rekayasa Industry. As of June 19, 2001, he has been currently taking position as the President Director of PT Petrokimia Gresik.



Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
(Direktur Keuangan / Finance Director)

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 30 Agustus 1953. Pada tahun 1981 meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (UGM). Setelah berhasil mengemban amanah berbagai jabatan di PT Petrokimia Gresik, pada tanggal 28 September 2004 diangkat sebagai Direktur Keuangan PT Petrokimia Gresik.

Born in Yogyakarta on August 30, 1953. He graduated from Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta, majoring in accountancy in 1981. After being acquainted with several positions at PT Petrokimia Gresik, as of September 28, 2004, he has been currently taking position as the Finance Director of PT Petrokimia Gresik.



Ir. Musthofa
(Direktur Produksi / Production Director)

Lahir di Klaten pada tanggal 20 Oktober 1955. Gelar Insinyur Teknik Kimia diperoleh dari Universitas Gadjah Mada (UGM) pada tahun 1980. Sejak tanggal 28 September 2004 diangkat sebagai Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik. Sebelum menjadi Direktur Produksi, pernah menduduki berbagai jabatan di PT Pupuk Kaltim serta Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Kujang periode 2001 sampai dengan 2004.

Born in Klaten on October 20, 1955. He graduated from Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta, majoring in Chemical Engineering in 1980. He held several positions at PT Pupuk Kaltim, and during 2001 to 2004, he became the Technical and Development Director of PT Pupuk Kujang. Since September 28, 2004, he has been currently taking position as the Production Director of PT Petrokimia Gresik.



**Ir. Bambang Tjahjono, S.E., MMBAT
(Direktur Pemasaran / Marketing Director)**

Lahir di Jakarta pada tanggal 28 Maret 1956. Pada tahun 1980 menyelesaikan pendidikan sarjana di Jurusan Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (ITB). Gelar Sarjana Jurusan Ekonomi Studi Pembangunan diperoleh pada tahun 1992. Pada tahun 2002 memperoleh gelar Magister Management Business Administration Technology (MMBAT) dari Institut Teknologi Bandung. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, sejak tanggal 28 September 2004 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Petrokimia Gresik.

Born in Jakarta on March 28, 1956. He graduated from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1980, majoring in Mechanical Engineering. He received his Bachelor's degree of economic in 1992. He completed his Master Degree of Business Administration from Bandung Institute of Technology in 2002. After being acquainted with several positions at PT Petrokimia Gresik, as of September 28, 2004, he has been currently taking position as the Marketing Director of PT Petrokimia Gresik.

**Ir. Bambang Setiobroto S.H., M.H.
(Direktur SDM dan Umum / Director of
Human Resource & General Affairs)**

Lahir di Surabaya pada tanggal 4 Agustus 1956. Gelar Insinyur Teknik Fisika diperoleh dari Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya pada tahun 1980. Pada tahun 1998 memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gresik. Pada tahun 2002 memperoleh gelar Master Hukum dari Universitas Airlangga Surabaya. Pada tanggal 28 September 2004 diangkat sebagai Direktur SDM dan Umum PT Petrokimia Gresik.

Born in Surabaya on August 4, 1956. He graduated from The Institute of Technology Ten November Surabaya, majoring in Physical Engineering in 1980. He received his Bachelor of law from Gresik University in 1998 as well as receiving his master in law from Airlangga University in 2002. As of September 28, 2004, he has been currently taking position as The Director of Human Resource and General Affairs of PT Petrokimia Gresik.



Ir. Firdaus Syahril
(Direktur Teknik dan Pengembangan / Technical & Development Director)

Lahir di Lubukbasung pada tanggal 21 Juni 1956. Pada tahun 1980 menyelesaikan pendidikan sarjana di Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (ITB). Mengawali karirnya sebagai Civil and Structural Engineer PT Wiratman & Ass. Jakarta pada tahun 1980 sampai dengan tahun 1982. Sejak tahun 1983 mulai meniti karir sebagai Civil Engineer Proyek Pupuk Iskandar Muda di PT Rekayasa Industri. Setelah itu menempati berbagai posisi jabatan di berbagai proyek dan jabatan struktural PT Rekayasa Industri. Sejak tanggal 28 September 2004 menjabat sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan PT Petrokimia Gresik.

Born in Lubukbasung on June 21, 1956. He graduated from Bandung Institute of Technology (ITB) majoring in Civil Engineering in 1980. Beginning his career as Civil & Structural Engineer PT Wiratman & Ass Jakarta for the year 1980 – 1982. Since the year 1983 he joined PT Rekayasa Industri as Civil Engineer of Proyek Pupuk Iskandar Muda, being acquainted with several positions in some projects and line position at PT Rekayasa Industri. As of September 28, 2004 he has been currently taking position as the Technical & Development Director of PT Petrokimia Gresik.



Drs. Kresnayana Yahya, Msc.
Ketua Komite Audit / Chairman

Profil Komite Audit PT Petrokimia Gresik

The Audit Committee Profile

Lahir di Jakarta pada tanggal 3 Agustus 1949. Pada tahun 1976 menyelesaikan pendidikan Sarjana Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya. Gelar Master of Science Statistic diperoleh dari University of Wisconsin Madison, USA, pada tahun 1983. Diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 15 Juli 2004 sampai sekarang. Di samping itu, saat ini merangkap jabatan sebagai Kepala Laboratorium Statistik ITS dan Chairperson Enciety Bina Karya Cemerlang.

Born in Jakarta on August 3, 1949. In 1976, he completed his Bachelor's degree of Math & Physical Science from The Institute of Technology Ten November Surabaya. He received his Master degree of Science Statistic from University of Wisconsin Madison, USA in 1983. Being nominated as Commissioner of PT Petrokimia Gresik, as of July 15, 2004 and currently is The Head of Statistical Laboratory, The Institute of Technology Ten November Surabaya, and being The Chairperson of Enciety Bina Karya Cemerlang.



Dr. R. Wilopo, M.Si., Ak.
(Anggota / Member)

Lahir di Malang pada tanggal 23 Juni 1953. Pada tahun 1979 menyelesaikan program Sarjana di Jurusan Ekonomi Akuntansi, Universitas Airlangga. Gelar M.Si. untuk bidang studi Ilmu Akuntansi diperoleh pada tahun 2001 dari Universitas Gadjah Mada. Sedangkan gelar Doktor bidang Akuntansi diperoleh dari Universitas Airlangga pada tahun 2006. Sejak 1 Agustus 2007 diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik. Selain itu, menjabat sebagai dosen dan Direktur Pascasarjana STIE Perbanas Surabaya periode 2007-2010, dosen Pascasarjana Universitas Airlangga, Universitas Bhayangkara, Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur untuk Program Magister, Associate Partner pada KAP Made Sudarma, Thomas dan Dewi, penatar Kewirausahaan di berbagai Lembaga/Instansi

Born in Malang on June 23, 1953. Completed his Bachelor's degree of Economy from the Airlangga University Surabaya in 1979. Completed his Master's degree of Accounting Science the University of Gajah Mada Yogyakarta in 2001 and completed his Doctoral Degree of Economic Faculty majoring in Accounting Science from The University of Airlangga Surabaya in 2006. Since August 1, 2001, he has been nominated as the member of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik. Besides, he is a lecturer and the Director of Master Degree STIE Perbanas Surabaya for the period of 2007 – 2010. Being the lecturer of Mater degree Program in the University of Airlangga Surabaya, The University of Bhayangkara Surabaya, The University of Pembangunan Nasional East Java for Magister Program. Being the Associate Partner at Authorized Public Accountant Office "Made Sudarma, Thomas & Dewi" (2006 up to the present). Being the instructor of entrepreneurship at various institutions.



Drs. Zulfikar Ismail, Ak.
(Anggota / Member)

Lahir di Sigli pada tanggal 1 September 1953. Gelar Sarjana Akuntansi diperoleh dari Universitas Airlangga pada tahun 1981. Memulai karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Capelle Tuanakotta sampai tahun 1983. Auditor KAP Drs Mustofa (sejak tahun 1983 sampai dengan 1987). Auditor di KAP Mustofa Tony dan Surjadinata, Member of Moore Stephens, terakhir sebagai partner sejak tahun 1987 sampai dengan tahun 1989. Partner pada KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa, Member of Deloitte (1989-2003). Partner pada KAP Hans Tuanakotta Mustofa dan Halim, Member of Deloitte tahun 2003-2005. Partner pada KAP Osman Ramli Satrio dan Rekan, Member of Deloitte tahun 2005 - 2007. Sejak tanggal 1 Agustus 2007 diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik. Selain menjadi anggota Komite Audit juga menjabat sebagai tenaga pengajar tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.

Born in Sigli on September 1, 1953. Completed his Bachelor's degree of Economy, majoring in Accounting from the University of Airlangga Surabaya in 1981. Starting his career as an Auditor at the Authorized Public Accounting Office Capelle Tuanakotta up to 1983, as an Auditor at the Authorized Public Accounting Office Drs Mustofa from 1983 to 1987. As an auditor at the Authorized Public Accounting Office Mustofa Tony & Surjadinata, member of Moore Stephens, finally as a partner since 1987 up to 1989. Being a partner at Authorized Public Accounting Office Hans Tuanakotta & Mustofa, Member of Deloitte from 1989 to 2003. As a Partner at Authorized Public Accounting Office Hans Mustofa & Halim, Member of Deloitte from 1989 to 2003. Being a partner at the Authorized Public Accounting Office Hans Mustofa & Halim, Member of Deloitte from 2003 to 2005. As a Partner at the Authorized Public Accounting Office Osman Ramli Satrio & Rekan, Member of Deloitte from 2005 to 2007. Since August 1, 2007 up to the present, nominated as the member of the Audit Committee of PT Petrokimia Gresik. Besides, he is also the lecturer in Faculty of Economy the University of Brawijaya Malang.

Keberadaan mereka menjadi sumber kekuatan yang fundamental untuk meraih harapan masa depan

Their existence becomes the fundamental source of power to gain the future success



Sumber Daya Manusia

Sebagai entitas industri yang berbasis pengetahuan (knowledge) based industry), PT Petrokimia Gresik sangat memperhatikan kondisi sumber daya manusia (SDM). SDM senantiasa menjadi fokus dalam berbagai kebijakan dari tahun ke tahun. Hal ini penting karena daya saing PT Petrokimia Gresik sangat ditentukan oleh daya kreativitas SDM dalam berinovasi. Semakin banyak inovasi yang dihasilkan akan semakin meningkatkan daya saing perusahaan. SDM merupakan fondasi untuk membangun perusahaan yang kokoh di era kompetisi pasar yang semakin kompleks.

Pengembangan Karyawan

Pada tahun 2009, PT Petrokimia Gresik menginvestasikan dana sebesar Rp. 9,66 miliar untuk pengembangan karyawan. Investasi ini meningkat secara signifikan dibandingkan investasi pengembangan karyawan pada tahun 2008. Pada tahun 2008, realisasi investasi pengembangan karyawan sebesar Rp. 5,00 miliar. Peningkatan komitmen pengembangan karyawan juga terlihat dari indikator cakupan program. Pada tahun 2009, karyawan yang mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kapasitas diri sejumlah 9.573 orang. Jumlah ini melebihi RKAP yang ditetapkan (sejumlah 8.931 orang). Dibandingkan dengan tahun 2008, pengembangan karyawan mengalami peningkatan sejumlah 2.772 orang.

Program-program pengembangan karyawan dilaksanakan secara terpadu mulai dari awal karyawan masuk perusahaan hingga memasuki usia pensiun. Program pengembangan bagi karyawan baru meliputi orientasi perusahaan dan on job training. Bagi karyawan yang sudah aktif, pengembangan dilakukan melalui program diklat kompetensi, diklat jabatan dan pendidikan berjenjang. Sedangkan untuk karyawan yang memasuki masa persiapan pensiun (MPP) diberikan pelatihan kewirausahaan dan manajemen pengelolaan keuangan pensiun.

Kebijakan pengembangan karyawan diarahkan untuk menyediakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi sesuai dengan core bisnis perusahaan. Selain itu, arah pengembangan ditujukan untuk menyiapkan sumber daya manusia agar mampu mengoperasikan teknologi tinggi. Dua kompetensi tersebut merupakan tuntutan zaman yang bergerak semakin cepat.

Human Resource

Being a knowledge based industry, PT Petrokimia Gresik pays much attention to the development of its human resource. Human resource has been the focus of policies produced by the company from year to year. This is very important since the competitiveness of PT Petrokimia Gresik depends on the creativity of the human resource to innovate. The more innovation the higher competitiveness the company has. Human resource has become the foundation to build the strong company in the more complex era of market competition.

Employee Development

In 2009, PT Petrokima Gresik invested 9.66 billions rupiah for the employee development programs, being significantly increased compared with the investment of 2008. Which was 5.00 billions rupiah. The increase of the commitment for employees development could also be seen from several program indicators. In 2009, the number of employee who were given opportunities to join the capability development was 9,573 persons, above the target of the Company's Annual Budget which was 8,931 persons or increased 2772 persons.

Integrated employee development program is conducted starting from the recruitment to retirement stage. The development programs for new recruits are : company orientation, and the job training. For those active employees, the development programs are conducted through competency-based training, and managerial and leadership trainings. For the employees entering the retirement age, they are provided with entrepreneurial trainings and financial management trainings.

The policy of employee development is aimed at preparing high competent employees as well as able to operate high technology, in line with the company's core business. Those two competencies are required to cope with fast changing era.

Gambaran Sumber Daya Manusia

Karyawan PT Petrokimia Gresik per 31 Desember sejumlah 3.283 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan 14 orang dibandingkan tahun 2008. Penambahan 14 orang karena ada selisih antara pengurangan dan penambahan karyawan baru. Pengurangan sejumlah 74 orang terdiri dari pensiun normal 62 orang, meninggal dunia 6 orang, dan mengundurkan diri 6 orang. Di sisi lain terjadi penambahan karyawan baru sejumlah 88 orang.

Dari aspek pendidikan, komposisi SDM menurut jenjang pendidikan didominasi pendidikan SLTA. Karyawan yang berpendidikan SLTA sejumlah 2.400 orang. Jumlah karyawan yang berpendidikan SLTA meningkat dibandingkan tahun 2008. Peningkatan karyawan juga terlihat untuk karyawan yang berpendidikan sarjana. Pada tahun 2009, karyawan yang berpendidikan sarjana sejumlah 457 orang. Pada tahun 2008 yang berpendidikan sarjana sejumlah 450 orang. Untuk jumlah karyawan yang berpendidikan diploma, SLTP, dan SD mengalami penurunan. Sedangkan jumlah karyawan yang berpendidikan master tidak mengalami perubahan, yakni 99 orang pada tahun 2008 maupun 2009.

Human Resource Profile

As of December 31, 2009, the number of employees of PT Petrokimia Gresik was 3,283 persons. This number was increased 14 persons compared with the employee number of 2008. The decrease of 74 persons comprised of 62 pensions, 6 persons resigned, and 6 persons passed away. The company also recruited 88 new employees.

From the educational aspect, the employee composition is dominated by senior high school graduates, numbering 2,400 persons more than the number of 2008. The employee number of university graduates also increased. In 2009, they were 457 persons.

In 2008, the employees having graduate back ground of education was 450 persons. Meanwhile, the number of employees having diploma, junior high school and elementary school decreased. Whereas the number of employees having master degree remained unchanged, that is 99 persons in 2008 and 2009.

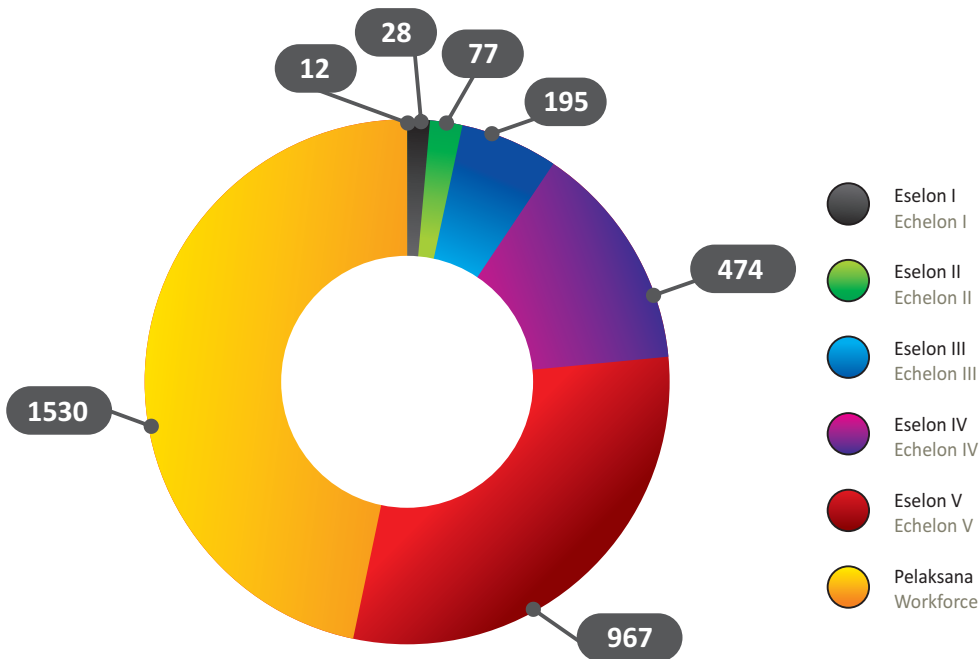
Tabel: Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Keterangan <i>Remarks</i>	Tahun 2009 Year 2009			Tahun 2008 Year 2008		
	Produksi <i>Production</i>	Non Produksi <i>Non Production</i>	Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i>	Non Produksi <i>Non Production</i>	Jumlah <i>Total</i>
S2 <i>Post Graduate</i>	20	79	99	19	80	99
S1 <i>Graduate</i>	117	340	457	115	335	450
D3 <i>Diploma III</i>	33	57	90	30	62	92
SLTA <i>Senior High school</i>	1.394	1.006	2.400	1.357	1.015	2.372
SLTP <i>Junior School</i>	75	149	224	75	163	238
SD <i>Elementary School</i>	4	9	13	6	12	18
Jumlah <i>Total</i>	2.915	365	3.280	1.602	1.667	3.269

Table: Number of Employees Based on Education Level

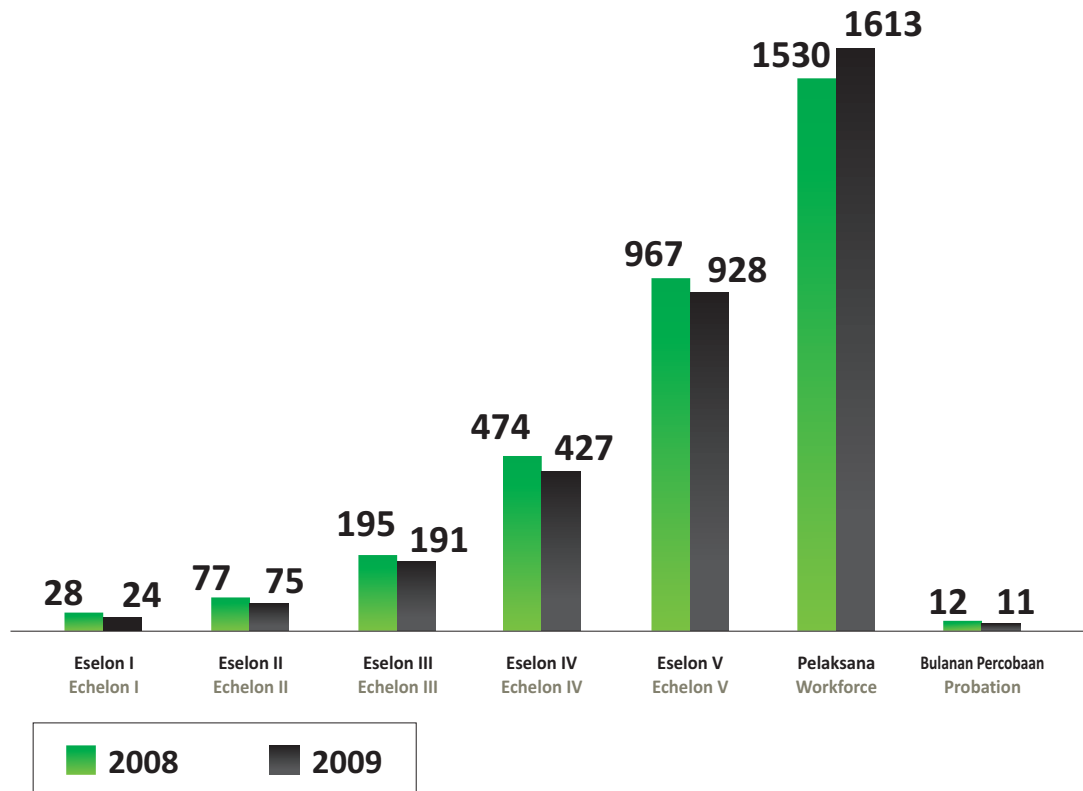
Grafik Komposisi Karyawan Tahun 2009 Berdasarkan Jenjang Jabatan

The Graph of Employee Composition Based on Education Level of 2009



Grafik Perbandingan Komposisi Karyawan Tahun 2008-2009 Berdasarkan Jenjang Jabatan

The Graph of Comparison of Employee Composition Based on Education Level of 2008 - 2009



Imbalan Kerja

Kesejahteraan karyawan senantiasa menjadi perhatian manajemen. Untuk meningkatkan kesejahteraan, karyawan mendapatkan gaji tetap dan tunjangan, serta pelayanan lainnya, misalnya jaminan kesehatan, kecelakaan kerja, kematian, dan pensiun. Gaji tetap diberikan berdasarkan pendidikan dan golongan serta jabatan; sedangkan pendapatan tidak tetap meliputi jasa operasi, insentif triwulan dan bantuan lainnya yang disesuaikan dengan kinerja.

Penghargaan

Untuk meningkatkan semangat kerja, PT Petrokimia Gresik selalu memberikan berbagai penghargaan kepada karyawan. Pemberian penghargaan diberikan kepada gugus dan individu. Penghargaan kepada gugus diberikan atas keberhasilan gugus dalam menghasilkan berbagai inovasi. Sedangkan penghargaan kepada individu diberikan untuk karyawan yang mampu mendedikasikan diri kepada perusahaan selama 20 tahun, 30 tahun, dan 35 tahun. Sesuai dengan teori kebutuhan Maslow, penghargaan atau apresiasi merupakan kebutuhan dasar bagi manusia.

Compensation System

The Management of PT Petrokimia Gresik always pays attention to the employees' welfare. To improve the employees' welfare, the company provides fix salary and incentives, and other benefits such as allowances for health, work accidents, death, and pension. Fix salary is given based on the education and ranks or positions level. Variable incomes covering bonus, quarterly incentives, and other allowances are given based on the company's performance.

Rewards System

To foster the working spirit of the employees, PT Petrokimia Gresik always gives rewards to its employees. The rewards are given to group of employees and individual. The rewards for the group are given for their success to create innovations. Whereas the rewards for individual are given for their dedicated services for 20 years, 30 years, and 35 years. As to Maslow theory, rewards or appreciations are the human basic needs.

Pemenang Lomba K3 Tahun 2009

Winners of Safety Competition of 2009

Lomba PMK <i>Fire Fighting Competition</i>		Lomba Poster <i>Posters Competition</i>	
Juara I <i>First Champion</i>	Dep. Har III	Juara I <i>First Champion</i>	M. Chomsyarijadi (Dep. Prod.II)
Juara II <i>Second Champion</i>	Dep. Har I	Juara II <i>Second Champion</i>	Antonius S (Ro. Rancang Bangun)
Juara III <i>Third Champion</i>	K3PG	Juara III <i>Third Champion</i>	Ambali (Dep. Har III)
Harapan I <i>First Contender</i>	Ro. PGM	Harapan I <i>First Contender</i>	Pujiyono (Ro. Manajemen Resiko)
Harapan II <i>Second Contender</i>	Prod. II	Harapan II <i>Second Contender</i>	Agus Sutianto (Ro. Pengadaan)

Lomba Breating Apparatus <i>Breating Apparatus Competition</i>		Lomba Karya Tulis <i>Writing Competition</i>	
Juara I <i>First Chmpanion</i>	Ro. Humas	Juara I <i>First Chmpanion</i>	Wahyudi (Ro. Manajemen Resiko)
Juara II <i>Second Champion</i>	Dep. Har I	Juara II <i>Second Champion</i>	Arief, W. Utomo (Ro. Bangha)
Juara III <i>Third Champion</i>	Dep. Har II	Juara III <i>Third Champion</i>	Kharis Haryono (Petrosida)
Harapan I <i>First Contender</i>	Dep. Keamanan	Harapan I <i>First Contender</i>	Dipo Hendrianto (Ro. Manajemen Resiko)
Harapan II <i>Second Contender</i>	Ro. Akuntansi	Harapan II <i>Second Contender</i>	Endang Emani (PT.Graha Sarana)

Kombinasi antara pemenuhan kebutuhan dasar dan penghargaan menjadi modal untuk mencapai aktualisasi diri. Aktualisasi diri penting bagi perusahaan yang bertumpu pada ilmu pengetahuan (knowledge based industry) seperti PT Petrokimia Gresik.

The combined fulfillment of the basic needs and awards become the energy to achieve self actualization which is very important for the company being a knowledge based industry like PT Petrokimia Gresik.



Lomba PMK / Fire Fighting Competitions

Sertifikasi dan Penghargaan

Sebagai korporasi modern, PT Petrokimia Gresik senantiasa membuka ruang perbaikan yang berkelanjutan (continuous improvement). Berbagai kebijakan internal dilakukan guna membangun fondasi yang kokoh untuk menangkap peluang pasar secara cepat dan tepat. Kebijakan internal disusun sebagai upaya memperkuat daya tahan perusahaan menghadapi berbagai tekanan akibat perubahan konteks makro.

Berbagai usaha tersebut membuahkan hasil dengan diperolehnya pengakuan berupa penghargaan dari berbagai lembaga yang kompeten di bidangnya. Berikut ini beberapa sertifikasi dan penghargaan yang diterima PT Petrokimia Gresik pada tahun 2009.

Certifications and Awards

As a modern corporation, PT Petrokimia Gresik always opens opportunities for continuous improvements. Several internal policies have been taken to build strong foundation to catch the market opportunities fast and accurately. The internal policies have also been set up to strengthen the company's endurance in facing the pressures resulted from the macro changes. Various efforts being done by the company gained appreciations from different competent institutions. Here below are the certifications and awards accepted by PT Petrokimia Gresik in 2009.

The Best Improvement on Implementation ISO 14001



PT Petrokimia Gresik memperoleh penghargaan berupa award “The Best Improvement on Implementation ISO 14001” untuk kategori large manufacturing organization. Penghargaan ini diberikan oleh institusi sertifikasi Sucofindo. Penghargaan ini merupakan apresiasi atas komitmen seluruh jajaran PT Petrokimia Gresik untuk selalu melakukan penyempurnaan dalam penerapan manajemen lingkungan.

PT Petrokimia Gresik was awarded as “The Best Improvement on Implementation ISO 14001” for the category of large manufacturing organization. This award was presented by a certificate institution Sucofindo appreciating the commitment of all elements of PT Petrokimia Gresik to continuously improve the implementation of environmental management.

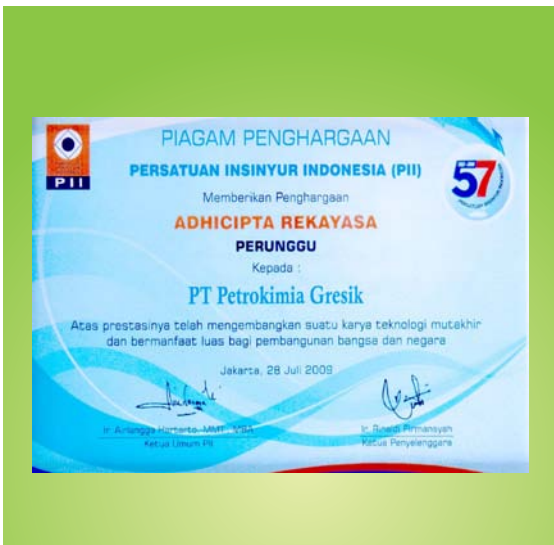


Indonesia Quality Award (IQA) tahun 2009

Awarding Indonesia Quality Award (IQA) of 2009

Berdasarkan pengukuran Baldrige Criteria, PT Petrokimia Gresik menempati peringkat kedua perusahaan yang masuk dalam kategori Good Performance. Perusahaan yang tergolong Good Performance adalah mereka yang mampu mencapai skor 476-575. Award diterima pada tanggal 25 November 2009 di Jakarta.

Based on Baldrige criteria, PT Petrokimia Gresik placed itself on the second position of those companies being categorized as Good Performance. They were able to get the score of 476-575. The award was received on November 25, 2009 in Jakarta.



Adhicipta Rekayasa Tingkat Perusahaan

The Company's Adhicipta Rakayasa

Adhicipta Rekayasa merupakan penghargaan yang diberikan oleh Persatuan Insinyur Indonesia (PII) kepada pihak-pihak yang dinilai berhasil menciptakan pertambahan nilai dengan menggunakan teknologi. PII memberikan penghargaan Adhicipta Rekayasa Tingkat Perusahaan kepada PT Petrokimia Gresik berdasarkan penemuan teknologi proses produksi NPL Complex dengan Rute Mixed Solid dan Liquid Base. Penemuan ini berdampak positif terhadap peningkatan produksi pupuk sehingga menunjang program ketahanan pangan nasional.

Adhicipta Rekayasa is the award presented by Indonesian Association of Engineers to those having been successful to create value for technology uses. The Indonesian Association of Engineers presented an award Adhicipta Rekayasa for the Corporate Level to PT Petrokimia Gresik for its success to invent process technology for NPL Complex production using Mizex Solid and Liquid Base route. This invention has positive impacts on the improvement of fertilizer production so as to support the national food security program.

Anugerah Produksi Asli Indonesia (APAI) Tahun 2009

Indonesian Original Production
Award 2009



PT Petrokimia mendapatkan Anugerah Produksi Asli Indonesia (APAI) tahun 2009 untuk kategori Saprotan Organik. Anugerah ini diterima PT Petrokimia Gresik melalui produk pupuk organik Petroganik. Pupuk organik ini dinilai sebagai produk asli Indonesia yang mampu bersaing di tengah gempuran produk-produk dari luar negeri.

PT Petrokimia Gresik received Indonesian Original Production Award 2009 for the category of organic means of agricultural production. This award was received by the company for its organic fertilizer product Petroganik. This organic fertilizer is valued as the Indonesian original product being able to compete amid the extensive entering of foreign products into Indonesia.

Ketaatan Pajak Tax Abiding



Pada tahun 2009, PT Petrokimia Gresik mendapat dua piagam penghargaan terkait dengan kewajiban membayar pajak. Penghargaan pertama diberikan oleh Bupati Kabupaten Gresik terkait dengan keteladanan PT Petrokimia Gresik dalam membayar pajak bumi dan bangunan. PT Petrokimia Gresik melunasi pajak bumi dan bangunan (PBB) sebelum bulan penentuan pelunasan. Kedua, penghargaan dari Kantor Pajak wilayah Jawa Timur II terkait dengan wajib pajak terbesar tahun 2009.

In 2009, PT Petrokimia Gresik received two certificates of appreciation related with the compulsory to pay taxes. The first appreciation was given by the Head of Gresik Regency (BUPATI) for PT Petrokimia Gresik being the role model to pay taxes for land and buildings. The company paid the taxes earlier before the due month of the payment. The second appreciation was given by the East Java Tax Office District II to PT Petrokimia Gresik for being the biggest tax payer in 2009.

Tabel 9a: Wajib Pajak Patuh dan Panutan

Wajib Pajak Tax Payer	2006	2007	2008	2009
Patuh (PPH) dari Dirjen Pajak/ <i>Abiding Tax Payer from Directorate General of Tax</i>	✓	✓	✓	✓
Panutan (PBB) <i>dari Bupati Gresik/Role Model Tax Payer from Gresik Regency</i>	✓	✓	✓	✓

Table 9a : Abiding and Role Model of Tax Payer



Juara 1 Annual Report Award (ARA) 2008 untuk Kategori Private non-Keuangan non-Listed

First Winner of Annual Report Award (ARA) 2008 for the Private Non Finance Non Listed Category

PT Petrokimia Gresik memenangkan ajang tahunan Annual Report Award tahun 2008. Kemenangan ini merupakan bukti bahwa PT Petrokimia Gresik memiliki komitmen dalam menjunjung prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Penghargaan diberikan oleh Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, pada tanggal 12 Agustus 2009 di Jakarta.

PT Petrokimia Gresik won the Annual Report Award 2008, proving the company is committed to implement the principles of good corporate governance. The award was presented by the Minister of Finance Sri Mulyani on August 12, 2009 in Jakarta.

Tabel 9b: Penghargaan Laporan Tahunan

Annual Report	Peringkat / Rank	Kategori / Category
2005	I	BUMN non-Listed non-Keuangan <i>State Owned Company Non-Listed Finance</i>
2006	I	BUMN non-Listed non-Keuangan <i>State Owned Company Non-Listed Finance</i>
2007	III	Private non-Listed non-Keuangan <i>State Owned Company Non-Listed Finance</i>
2008	I	Private non-Listed non-Keuangan <i>State Owned Company Non-Listed Finance</i>

Tabel 9b: Annual Report Award

Akuntan Perseroan

Berdasarkan Surat Perjanjian No.019/SP/DIR/2009, tanggal 21 Desember 2009, antara Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan melakukan audit laporan keuangan Tahunan PT Petrokimia Gresik mulai periode tahun 2009 tentang Jasa Audit dan Konsultasi, serta hasil kesepakatan Pokja Keuangan pada tanggal 22-23 Februari 2010, maka untuk realisasi pembayaran biaya jasa audit tahun buku 2009 bagi PT Petrokimia Gresik adalah sebesar Rp. 373.033.325. Kantor Akuntan Publik tersebut melakukan audit keuangan tahunan PT Petrokima Gresik mulai periode 2009.

Corporate Accountants

Based on the Letter of Agreement No. 019/SP/DIR/2009, dated December 21, 2009, between Holding PT Pupuk Sriwidjaja and the Registered Public Accountant office Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma and Rekan to audit the annual financial statement of PT Petrokimia Gresik starting the year of 2009 concerning the Audit Service and Consultation, and the result of the Financial Working Group agreement on February 22 to 23,2009, the realization of payment of audit services, book year 2009 for PT Petrokimia Gresik amounted to Rp 373,033,325. This Public Accountant office has audited the financial statement of PT Petrokimia Gresik since 2009.



Niat kami adalah menanam kebaikan
Karena kami yakin, yang tumbuh
adalah kebaikan pula

Our Intent is cultivating the goodness
since we believe it will grow the goodness too



Kinerja Perusahaan

Laporan Tahunan PT Petrokimia Gresik tahun 2009 disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban atas pengelolaan perusahaan selama tahun 2009. Laporan disusun dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2009 yang telah disahkan sesuai Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS, tanggal 3 Juni 2009, tentang Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2009.

Penyusunan Laporan Tahunan tahun 2009 ini berdasarkan pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perusahaan.
3. SK Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.
4. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2009.
5. Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik dengan Direksi dan Komisaris tentang Hasil Kegiatan Usaha Tahun Buku 2009.
6. Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, Laporan Evaluasi Kinerja tahun buku 2009 dan Laporan KPI Manajemen tahun 2009.
7. Laporan kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (KBL) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
8. Laporan kegiatan operasional lainnya serta laporan kinerja anak perusahaan dan perusahaan patungan.

Laporan Tahunan ini berupaya memberikan gambaran secara singkat terhadap laporan-laporan berbagai kegiatan dan kondisi keuangan PT Petrokimia Gresik beserta anak perusahaan selama tahun 2009. Dapat dilihat bahwa PT Petrokimia Gresik telah mengalami perkembangan, baik dari segi peningkatan jumlah produksi dan penjualan perusahaan, maupun perkembangan yang semakin baik pada kinerja dan kualitas manajemen dan

Company's Performance

The Annual Report of PT Petrokimia Gresik was composed as one of its business accountabilities in 2009 being based on the Company's Annual Budget 2009 which was ratified by the Decision of Shareholders of PT Petrokimia Gresik excluded the General Shareholders' Meeting being conducted on June 3, 2009 about the Revision of the Company's Annual Budget, and the Annual Budget of the Partnership and Environmental Development Program for the book year of 2009.

The composition of this Annual Report of 2009 is based on the followings:

1. *Law No. 40 year 2007 about Company Limited.*
2. *The Company Article of Association*
3. *The Decree of the State Owned Company No. Kep-100/MBU/2002 about the State Performance Assessment of State Owned Companies*
4. *The Company's Annual Budget 2009*
5. *The Management Contract among the Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik, book year 2009.*
6. *The Financial Statement up to the period of December 31, 2009, Performance Evaluation Report book year 2009, and the Report of Management Key Performance Indicators (KPI) of 2009.*
7. *The Report of Partnership and Environmental Development Program, book year up to the period of December 31, 2009.*
8. *Other Operational Reports and Performance Reports of Subsidiary and Joint Venture Companies.*

This annual report tries to give brief descriptions about the activities and financial condition of PT Petrokimia Gresik and its subsidiary companies in 2009. It can be seen that PT Petrokimia Gresik has undergone developments in its increased quantity of productions and sales as well as development of its better performance and quality management and organizations. However, the global financial

organisasi. Namun, tidak dapat disangkal bahwa dampak dari krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008 masih menunjukkan sedikit pengaruh pada kinerja perusahaan tahun 2009.

Untuk menangani pengaruh di atas, maka PT Petrokimia Gresik melakukan serangkaian strategi dalam upaya mencapai kinerja tahun 2009 dengan lebih baik. Strategi yang dilakukan antara lain:

- Mengamankan suplai bahan baku gas sesuai kebutuhan sebesar kurang lebih 60 MMSCFD, dan suplai bahan baku (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan cara melakukan kontrak pembelian jangka panjang.
- Mempertahankan kebijakan hutang dari mata uang tunggal (USD) menjadi multi currency (USD dan IDR).
- Membangun network pemasaran dalam rangka meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan dan stakeholder lainnya.
- Melanjutkan pelaksanaan proyek-proyek berbasis Fosfat untuk memenuhi peningkatan kebutuhan pupuk nasional.

Ringkasan hasil kinerja perusahaan yang telah dicapai pada tahun 2009, antara lain:

1. Laba bersih setelah pajak mencapai Rp 1,030 triliun atau 147% dari RKAP 2009.
2. Neraca konsolidasi ditutup dengan jumlah "Aktiva" serta "Kewajiban dan Ekuitas" masing-masing sebesar Rp 10,59 triliun.
3. Penilaian kesehatan perusahaan berdasarkan:
 - SK Menteri BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002 mencapai skor 92,75. Sedangkan RKAP tahun 2009 (skor 94,75) dengan kriteria "Sehat-AA".
 - *Key Performance Indicator (KPI)* merupakan kontrak Direksi-Komisaris dengan Pemegang Saham mencapai skor 110,63 di atas RKAP 2009 dengan skor 102,80.

crisis happening in 2008 still has small impacts on the company's performance of 2009.

To cope with the above problems, PT Petrokimia Gresik set up strategies to achieve its better performance of 2009 as described below:

- *Securing the supply of gas as raw material amounted to 60 MMSCFD, and the supply of raw material (both short and long term) by signing long term buying contracts.*
- *Maintaining debt policy from single currency (USD) to multi currency (USD and IDR)*
- *Building marketing networks to improve good relationship with customers and other stakeholders.*
- *Continuing the execution of phosphate based projects to meet the increasing national fertilizer demands.*

The summary of the performance results of the company being achieved in 2009 among other things were:

1. *The net profit after tax achieved Rp 1,030 trillion or 147% above the Company's Annual Budget of 2009.*
2. *The consolidated balance sheet was closed with the total assets, liabilities and equities each amounted to Rp 10,59 trillion.*
3. *The assessment of the company's performance being based on :*
 - *Letter of Decree of State Owned Company No: Kep-100/MBU/2002, scored 92.75. Whereas the Company's Annual Budget 2009 (scored 95.75) classified "Sound AA".*
 - *The Key Performance Indicator (KPI) being the contract among the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders scored 110.63 above the score of the Company's Annual Budget 2009 which was 102.80.*

Kondisi Umum Perusahaan

Secara umum, selama kinerja tahun 2009, PT Petrokimia Gresik berhasil mengembangkan dan mengarahkan beberapa strategi sehingga



General Condition of The Company

In general, during 2009, PT Petrokimia Gresik succeeded to develop and execute the strategies

menampakkkan hasil berupa peningkatan di berbagai sektor kegiatan usaha yang dijalankan. Peningkatan hasil kegiatan usaha selama tahun 2009 antara lain:

- Realisasi penjualan (termasuk subsidi) sebesar Rp 13,67 triliun, atau 92% dari RKAP 2009, yaitu sebesar Rp 14,83 triliun, sehingga perusahaan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 1,030 triliun atau 147% dari RKAP tahun 2009, yaitu sebesar Rp 700,78 miliar.
- Neraca konsolidasi per 31 Desember 2009 ditutup dengan jumlah Aktiva serta Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp 10,59 triliun, atau lebih tinggi Rp 2,16 triliun dari RKAP 2009 sebesar Rp 8,43 triliun.
- Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan SK Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 mencapai skor 92,75 dengan kategori "Sehat AA".
- Penilaian Key Performance Indicator mencapai skor 110,63%, sedangkan skor RKAP yang diperoleh sebesar 102,80%.

Kondisi Eksternal dan Internal Perusahaan

Kinerja yang telah dicapai PT Petrokimia Gresik selama tahun 2009 tidak lepas dari berbagai pengaruh kondisi lingkungan yang dihadapi, baik kondisi eksternal maupun internal. Kondisi-kondisi ini berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja perusahaan sehingga perusahaan berusaha melakukan serangkaian upaya agar dapat menekan seminimal mungkin dampak negatif yang muncul dari kondisi tersebut.

- Kondisi eksternal yang dihadapi perusahaan selama tahun 2009 antara lain:
 1. Fluktuasi nilai tukar mata uang rupiah dan tingginya suku bunga pinjaman bank, sehingga mengakibatkan perusahaan menanggung rugi selisih kurs dan meningkatnya beban pinjaman.
 2. Adanya keterbatasan suplai gas dan harga gas yang cenderung mengalami kenaikan.
 3. Bertambahnya produk-produk pesaing sehingga mengakibatkan permintaan pupuk sektor non-subsidi cenderung menurun.
 4. Pencairan kekurangan subsidi dari pemerintah memerlukan waktu yang cukup panjang sehingga mengakibatkan piutang subsidi semakin tinggi, berdampak pada terhambatnya penyediaan modal kerja pinjaman.

which enabled the company to improve some of its business sectors as described below:

- *The sale including subsidy amounted 13.67 trillion or 92% of the Company's Annual Budget 2009 which was Rp 14.83 trillion. The company gained profit after tax amounting to Rp 1.030 trillion or 147% of the RKAP 2009 which was Rp 700.78 billion.*
- *The consolidated balance sheet per December 31, 2009 was closed with the total asset liability and equity amount to Rp 10.59 trillion higher than Rp 2.16 trillion from the Company's Annual Report 2009 which was Rp 2.843 trillion .*
- *The company's performance as to the Decree of the Minister of the State Owned Companies No. Kep-100/MBU/2002 scored 92.75 classified "Sound AA".*
- *The assessment of Key Performance Indicators scored 110.63% above the targeted score of the Company's Annual Budget 2009 which was 102.82%.*

The External and Internal Conditions

The performance of 2009 being achieved by PT Petrokimia Gresik could not be separated from the influences of both external and internal conditions. These conditions significantly affected the company's performance, fostering the company to take some efforts to minimize the impacts of those conditions.

- *The external conditions being faced by the company during 2009 were as follows:*
 1. *the weakening of IDR against foreign currencies and high interest rate of bank loans resulted in the loss of foreign exchange and increasing loan expenses.*
 2. *The limited gas supply and the increasing price of gas.*
 3. *More competitive products caused decreasing demands on non-subsidized fertilizer sectors.*
 4. *The delay of subsidy payment caused high subsidy receivables which finally hampered the supply of working capital loan.*



- Kondisi internal yang dihadapi antara lain:
 1. Ketergantungan operasi pabrik pada pasokan gas bumi sebagai bahan baku dan energi.
 2. Arus kas yang tidak seimbang (*mismatch currency*), rata-rata pengeluaran kas sebesar 71% dalam mata uang US dollar, sedangkan penerimaan kas sebesar 86% adalah dalam bentuk mata uang rupiah.

Upaya-upaya yang Dilakukan Perusahaan untuk Mengatasi Kondisi yang Dihadapi

Dalam menghadapi kondisi-kondisi di atas, perusahaan melakukan berbagai upaya untuk meminimalisasikan dampak yang mungkin terjadi. Beberapa upaya yang dilakukan adalah:

Kondisi Eksternal:

1. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah dan tingginya suku bunga pinjaman

- a. Mengutamakan pemanfaatan sumber pendanaan dalam Rupiah.
- b. Memonitor suku bunga pinjaman USD dan Rupiah yang berlaku di perbankan umum dan mengajukan penawaran/permintaan penurunan suku bunga kepada semua bank PT Petrokimia Gresik.
- c. Melakukan kombinasi penarikan pinjaman dengan suku bunga yang paling menguntungkan.
- d. Memonitor nilai tukar USD terhadap rupiah, jika kurs USD terhadap rupiah cenderung menguat, maka dilakukan penarikan hutang USD untuk memenuhi kebutuhan USD; dan apabila kurs USD terhadap rupiah melemah, maka dilakukan pembelian mata uang USD untuk melunasi hutang USD dan sekaligus memenuhi kebutuhan USD.

2. Keterbatasan Suplai Gas dan Harga Gas cenderung mengalami kenaikan

- a. Mengamankan suplai bahan baku gas sesuai kebutuhan perusahaan, yaitu kurang lebih sebesar 60 MMSCFD melalui kontrak jangka pendek maupun jangka panjang, serta mengoptimalkan penyaluran gas di Jawa Timur.

- The internal conditions being faced by the company were as follows:
 1. *The dependency of plant operations on gas supply as raw material and energy.*
 2. *Mismatch currency, the average cash expenses amounted to 71% in USD, and cash income amounted to 86% in IDR.*

Strategic Efforts to Solve the Conditions

To face the conditions, PT Petrokimia Gresik have taken the following strategic actions to minimize the impacts:

External conditions:

1. Fluctuation of Currency Rate of IDR and the High Loan Interest

- a. *Prioritizing the use of financing sources in IDR.*
- b. *Monitoring interest rate of loans USD & IDR being valid in general banks and proposed requests for lowering the interest rate to banks of PT Petrokimia Gresik.*
- c. *Combining the loans withdrawal of the competitive interest rates.*
- d. *Monitoring exchange rate of USD against IDR. When the rate of USD against IDR tends to become stronger, the company will take USD credit to meet USD needs. When the rate of USD against IDR tends to weaken, then the company buys USD to pay USD credits and fulfill USD needs.*

2. Shortage of Gas and It's Price Tends to Increase

- a. *Securing the gas supply for raw material needed by the company amounted to \pm 60 MMSCFD through short and long term contract, and optimizing the gas supply in East Java.*

- b. Menambah kontrak 15 MMSCFD dengan Kodeco.
- c. Melakukan pembahasan dengan KEI (Kangean Energy Indonesia, Ltd) atas sumur Terang Sirasun Batur (TSB) akibat tertundanya proyek TSB ke akhir tahun 2011.
- d. Pembahasan dengan produsen gas (Exxon Cepu dan produsen gas lainnya) untuk mendapatkan pasokan gas guna pengembangan pabrik Amoniak/Urea II.

3. Bertambahnya Produk-produk Pesaing

- a. Melakukan inovasi produk agar memenangkan persaingan.
- b. Meningkatkan sinergi antarindustri perusahaan dan anak perusahaan seoptimal mungkin.

4. Pencairan Kekurangan Subsidi yang Memerlukan Waktu Cukup Lama

- a. Menyampaikan surat tagihan subsidi pupuk bulanan kepada pemerintah.
- b. Mengupayakan pelaksanaan audit pupuk bersubsidi oleh BPK setelah laporan keuangan *unaudited* selesai.
- c. Menyampaikan surat tagihan kekurangan subsidi hasil audit kepada pemerintah setelah perhitungan final subsidi selesai.
- d. Monitoring pencairan subsidi oleh pemerintah secara aktif.
- e. Menambah pinjaman ke perbankan guna memenuhi kebutuhan modal kerja perusahaan.

Kondisi Internal:

1. Ketergantungan Operasi Pabrik pada Pasokan Gas Bumi

- a. Melakukan pengaturan pemakaian gas bumi dengan prioritas pertama pada pabrik Amoniak.
- b. Pelaksanaan Proyek Konversi Energi Batubara untuk utilitas sebagai pengganti migas.
- c. Memodifikasi Furnace 21/22.B-301 Pabrik PF I/II, yaitu dari bahan bakar minyak/gas menjadi batubara.

- b. *Adding the gas contract amounted to 15 MMSCFD with Kodeco.*
- c. *Discussing with KEI (Kangean Energy Indonesia, Ltd) about the well of Terang Sirasun Batur (TSB) due to delay of TSB project to 2011.*
- d. *Discussion with gas producers (Exxon Cepu and other gas producers) to supply gas for developing Amonia/Urea II Plant.*

3. More Competitive Products

- a. *Producing innovative products to win competition.*
- b. *Increasing optimal synergy between parent companies and subsidiary companies.*

4. Disbursement of subsidy deficit takes a quite long time.

- a. *sending a letter of claim for monthly fertilizer subsidy to government.*
- b. *executing audit of subsidized fertilizer by State Audit Bureau upon the completion unaudited financial statement.*
- c. *Sending a letter of claim for subsidy deficit as the result of audit to government upon the completion of the final subsidy calculation.*
- d. *Actively monitoring the of subsidy by the government.*
- e. *Adding loans from banks to fulfill the needs of working capitals.*

Internal Conditions :

1. Dependency of Plant Operation on Gas Supply.

- a. *Managing the use of gas, prioritized for Ammonia plant.*
- b. *Executing the Coal Based Energy Conversion for utilities to substitute oil and gas.*
- c. *Modifying Furnace 21/22.B-301 for PF I/II Plants that is from oil or gas to coals.*

2. Arus Kas yang Tidak Seimbang

- a. Mengubah hutang bank (KMK) dari mata uang tunggal (USD) menjadi multi currency USD dan rupiah).
- b. Mengubah beberapa pembayaran pembelian bahan baku dalam negeri dari mata uang USD ke IDR.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, dampak dari kondisi eksternal dan internal yang dihadapi sedikit banyak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sehingga masing-masing departemen bidang berusaha mengantisipasi serta berupaya mengoptimalkan kinerja. Upaya-upaya tersebut dapat dilihat dalam rincian kinerja masing-masing bidang sebagai berikut.

KINERJA PEMASARAN

PT Petrokimia Gresik menjual produk berupa pupuk, non-pupuk, dan jasa. Penjualan produk dilakukan berdasarkan ketentuan Perjanjian Kontrak Jual Beli/Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB). Dalam perjanjian tersebut, selain dalam pertemuan kuantum dan nilai penjualan, juga dimuat ketentuan mengenai persyaratan teknis dan kualitas produk yang harus dipenuhi. Untuk memenuhi harapan pelanggan, maka perusahaan mengupayakan komunikasi dengan pelanggan dan memenuhi persyaratan seperti yang tertuang dalam kontrak jual beli.

Langkah-langkah yang dilakukan perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran antara lain:

1. Pengetahuan Pelanggan dan Pasar

Pelanggan dikelompokkan menjadi dua, yaitu pelanggan pemakai akhir (end user) dan pihak yang menyalurkan (intermediate customer). Kelompok pelanggan pemakai akhir terdiri dari petani, perusahaan perkebunan, dan industri. Sedangkan intermediate customer terdiri dari distributor dan kios pengecer resmi. Selain itu, ada pihak lain yang dapat mempengaruhi konsumen (end user), yaitu: Lembaga Penelitian, Organisasi Petani (HKTI, KTNA), serta Dinas Pertanian dan Perkebunan.

2. Mismatch Currency

- a. Changing bank credits (working capital credit) from single currency (USD) to multi currency (IND & USD) to hedge the credits using USD.
- b. Changing the purchasing payment of raw materials from domestic market using IDR instead of USD.

As being explained above, those external and internal conditions affected the company's performance so that each department should anticipate them and try to optimize their performances. The efforts could be seen from the detailed performance of the following fields

MARKETING PERFORMANCE

PT Petrokimia Gresik sells fertilizer and non fertilizer products, and services based on the Selling and Buying Contract Agreement. The agreement includes the quantity and sale value, the technical requirements and product quality. To meet the customers' expectations, the company always holds communication with customers and fulfill the requirements as contained in the selling and buying contract.

Actions taken by the Company to Improve the Marketing Performance:

1. Market and Customer Knowledge

Customers are classified into two groups namely End Users and Intermediate Customers. The end users are farmers, estate enterprises, and industries. The intermediate customers are authorized distributors and retailer-kiosks. Besides, there are also some influencing parties that is Research Institutions, Farmers Organizations, Agricultural Agencies (HKTI, KTNA), and Agricultural and Estates Agencies.

2. Penetapan Target Pelanggan dan Pasar Potensial

Penetapan target pelanggan dan pasar potensial diperoleh dari hasil analisis pasar, yaitu analisis pelanggan pesaing dan calon pelanggan potensial berdasarkan monitoring kondisi dan informasi pasar.

Untuk produk pupuk bersubsidi, penentuan target pelanggan dan pasarnya telah diatur oleh pemerintah melalui Keputusan Menteri Pertanian, Menteri Perdagangan, dan Gubernur. Di sisi lain, produk pupuk nonsubsidi dan produk nonpupuk, penetapan target pelanggan dilakukan dengan analisis pasar; sedangkan untuk produk jasa utilitas selain dilakukan dengan analisis pasar juga dengan mempertimbangkan idle capacity yang dimiliki perusahaan.

3. Membangun Citra Perusahaan

Mewujudkan visi perusahaan yang berkeinginan menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya, berdaya saing tinggi dan produknnya paling diminati konsumen dengan sasaran mendapat pelanggan potensial agar selalu menggunakan produk PT Petrokimia Gresik, serta membangun citra positif pelanggan terhadap perusahaan; terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui berbagai upaya improvement.

Upaya Membangun Citra Perusahaan Meliputi:

a. Membangun Hubungan Pelanggan

Tujuan perusahaan dalam membangun pelanggan adalah untuk memenuhi harapan pelanggan serta meningkatkan loyalitas dan pengulangan bisnis. Kegiatan yang telah dilakukan antara lain: pertemuan pelanggan, sosialisasi teknologi aplikasi produk yang efektif, demplot pupuk dan percontohan usaha tani, serta merespon dan menindaklanjuti suara pelanggan sesegera mungkin.

Sedangkan upaya untuk meminimalisasikan ketidakpuasan pelanggan (dapat berakibat kehilangan pengulangan bisnis), perusahaan senantiasa memperhatikan umpan balik pelanggan, meningkatkan mutu produk dan mutu layanan. Semua keluhan pelanggan dianalisis dan ditindaklanjuti untuk perbaikan ke depan.

2. Determination of Customer Target and Potential Markets

The determination of the customer targets and potential markets is based on the result of market analysis including the analysis of competitors' customers and future potential customers obtained from the market information and condition monitoring.

For the subsidized fertilizer products, the determination of customers and market targets has been set up by the government through the Decrees of the Agriculture Minister, Trade Minister, and Governors. Whereas, for the non-subsidized fertilizers and nonfertilizer products, the determination of the customer target is conducted by market analysis. For the services and utility products, the targets are determined by market analysis and consideration of the idle capacity owned by the company.

3. Building Company Image

The company image is built by maintaining and improving the customers' positive image towards the company, fostering the potential customers to use the company's products and achieving the company's vision to be the fertilizer and chemical producer whose products having high competitiveness and mostly wanted by consumers.

Some Efforts to Build the Company Image:

a. Building Customer Relationship

The objective of the company to build the customer relationship is meeting the customers expectations, improving the customer loyalty and repeat business. The actions having been taken are : customer gathering, socialization of effective product application technology, fertilizer demonstration plot and farming model, and immediately respond and follow-up the voice of customers.

To minimize the dissatisfaction of the customers that might result in the loss of repeat business, the company always strives to gain and pay more attention to the customers' feedbacks and improve the quality of the products and services. All customer's complaints are analyzed and followed up for improvement.

b. Kepuasan Pelanggan

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, dilakukan survei, baik dengan wawancara langsung maupun pengisian kuisioner dengan variabel meliputi: kondisi kantong, fisik butiran, kesesuaian berat, ketersediaan/kemudahan memperoleh barang, kesesuaian harga dan mutu, pengaruh produk terhadap produktivitas tanaman, dan lain-lain.

Dalam menunjang kegiatan di atas, perusahaan menempatkan petugas Sales Supervisor dan Asisten Sales Supervisor di daerah-daerah agar semua permasalahan yang timbul di lapangan dapat segera diselesaikan.

Untuk melindungi kepentingan Stakeholders, perusahaan menerapkan standar mutu industri (baik SNI maupun ISO), keselamatan kerja, termasuk sertifikasi halal. Penerapan standar tersebut diwujudkan dalam ketaatan pada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dan pengawasannya dilakukan oleh internal perusahaan maupun badan/instansi pemerintah atau pihak independen.

Komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen tercermin dalam kebijakan manajemen PT Petrokimia Gresik yang dikeluarkan pada tanggal 1 September 2005, berisi:

- PT Petrokimia Gresik bertekad menjadi pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati oleh konsumen.
- Penyediaan produk pupuk, produk kimia, dan jasa yang berkualitas sesuai permintaan pelanggan, dilakukan melalui proses produksi dengan menerapkan sistem manajemen yang menjamin mutu, pencegahan pencemaran dan berbudaya K3, serta penyempurnaan secara bertahap dan berkesinambungan. Untuk mewujudkan tekad tersebut, manajemen berupaya memenuhi standar mutu yang ditetapkan, memenuhi peraturan lingkungan, ketentuan, dan norma-norma K3 serta peraturan/perundangan lainnya.
- Seluruh karyawan bertanggung jawab dan mengambil peran dalam upaya meningkatkan keterampilan, kedisiplinan dalam mengembangkan produk dan jasa yang berkualitas, ketaatan terhadap peraturan lingkungan dan ketentuan K3, serta menjunjung tinggi integritas.

b. Customer Satisfaction

To learn the level of customers' satisfaction, the company conducts a periodic customer survey through a direct interview and questionnaires having the following variables: the condition of the bag, granular, weight, product availability or easiness to obtain the products, price and product quality, product impact on crop productivity, and others.

To support the above activities, some Sales Supervisors and Assistants of Sales Supervisors are placed in various regions to solve the arising problems immediately.

To protect the Stakeholders' interests, the company applies the industrial standards of quality such as SNI, ISO, safety standard, and Kosher certification. The application of these standards shows the company's conformance to the applicable rules and regulations of which control is conducted by the internal authority of the company, government agencies, or independent parties.

The commitment of the company to protect the interests of the customers is stipulated in the Management Policy of PT Petrokimia Gresik issued on September 1, 2005, which contains:

- *PT Petrokimia Gresik strives to be the fertilizer and other chemicals producer whose products having highest competitiveness and being mostly wanted by consumers.*
- *The supply of quality fertilizers and chemicals products and services as requested by the customers is conducted through well managed production processes applying the management systems which guarantee the quality, prevention of waste and enculturated safety, and ensures the continuous improvements. This is achieved by continuously fulfilling the quality standards of environmental rules, safety rules and norms, and other rules and regulations.*
- *All employees are responsible for and take active roles in improving their skills, and being discipline in developing the quality of products and services, conforming the environmental and safety rules and regulations, and putting integrity above all.*

PT Petrokimia Gresik membentuk Pusat Layanan Pelanggan pada tahun 2002 dengan tujuan memberikan sarana akses bagi pelanggan dalam menghadapi permasalahan, kebutuhan informasi dan lainnya, sekaligus sebagai wahana memberikan edukasi kepada pelanggan.

Keluhan pelanggan dapat disampaikan melalui hot line pusat layanan pelanggan sebagai berikut:

- Layanan telepon bebas pulsa: 0800.1.636363 dan 0800.1.888777
- Faksimile: 031 3979976
- SMS: 081 1344774
- Email : konsumen@petrokimia-gresik.com

Program peningkatan layanan kepada konsumen melalui:

- One Day Service, yaitu pelayanan atas permintaan barang, dipenuhi dalam tempo 1(satu) hari dan akan diterbitkan surat pengambilan barang.
- Respon keluhan pelanggan ditindaklanjuti paling lambat 2 (dua) hari.

Pola distribusi pupuk dan nonpupuk

Untuk menjamin ketersediaan produk bagi pelanggan, ditetapkan pola distribusi yang terbagi dalam 4 (empat) sistem, yaitu: pola distribusi pupuk bersubsidi, pupuk non-subsidi, produk non-pupuk, dan produk jasa.

• Produk Pupuk Bersubsidi

Penyaluran pupuk bersubsidi dilakukan melalui distributor yang telah ditunjuk oleh PT Petrokimia Gresik. Penunjukan distributor tersebut menggunakan sistem demarkasi, yaitu penunjukan berdasarkan wilayah kerja dengan mempertimbangkan daya serap pasar dan kemampuan distributor dalam menjual pupuk. Distributor diwajibkan memiliki kios resmi di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.

Perusahaan menempatkan gudang penyangga di seluruh wilayah Indonesia untuk menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi agar dapat disalurkan secara 6 (enam) tepat (tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat waktu). Jumlah sarana distribusi

PT Petrokimia Gresik established a center of customer service in 2002 with the aim of providing access for the customers to solve their problems, obtain information and other necessities, and as a means of customer education.

The customer complaints may be sent to the following hot lines of the center of customer service :

- *Free of charge telephone service : 0800.1.636363 and 0800.1.888777*
- *Facsimile : 031 3979976*
- *SMS : 081 1344774*
- *E-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com*

The customer's service improvement programs are conducted through the following activities :

- *One-Day-Service, the service to provide the requested goods within one day and the notice for taking the goods is issued by the same day.*
- *The customer's complaints are responded within two days time the latest.*

Fertilizer and Non Fertilizer Distribution System

To ensure the availability of the products for the customers, the company has set up four fertilizer distribution systems : subsidized fertilizer distribution system, nonsubsidized fertilizer distribution system, nonfertilizer distribution system, and service distribution system.

• Subsidized Fertilizer Products

The subsidized fertilizer products are distributed through authorized distributors appointed by PT Petrokimia Gresik. The appointment of the distributors uses the demarcation model being based on regions and the market size absorption, and the capability of the distributors to sell fertilizers. Each distributor is obliged to own an authorized kiosk within his responsible regions.

PT Petrokimia Gresik provides buffer-stock warehouses in all regions throughout Indonesia to ensure the availability of the subsidized fertilizers being distributed to meet the six principles (right type or kind, right quantity, right quality, right place, appropriate price, and on time delivery). By the end of 2009, the buffer-stock warehouses were 177 with the total

sampai dengan akhir tahun 2009 adalah 177 gudang penyangga dengan kapasitas total 544,350 ton, 506 distributor, 18.711 kios pengecer (resmi).

- **Produk Pupuk non-Subsidi**

Distribusi dan penjualan pupuk melalui distributor atau dari produsen/perusahaan langsung ke konsumen harus sesuai dengan persyaratan dalam kontrak penjualan.

- **Produk non-Pupuk**

Distribusi dan penjualan pupuk melalui distributor atau dari produsen/perusahaan langsung ke konsumen sesuai dengan persyaratan dalam kontrak penjualan.

- **Produk Jasa**

Penjualan produk jasa dilakukan secara langsung ke konsumen berdasarkan *job order*.

Pola Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 05/Permentan/OT.140/1/2009, sistem penyaluran pupuk subsidi berdasarkan pola tertutup dengan menggunakan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) yang disusun oleh kelompok tani. Sistem ini lebih baik dibandingkan dengan sistem sebelumnya karena kasus-kasus penyimpangan pupuk bersubsidi semakin berkurang.

Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun oleh kelompok tani dengan bimbingan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dan disahkan Kepala Desa dan Kepala Cabang Dinas (KCD) sebagai pihak yang paling mengetahui.

PT Petrokimia Gresik terus-menerus melakukan sosialisasi RDKK kepada kelompok tani dengan harapan RDKK dapat berjalan serentak di seluruh negeri ini.

Tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai dengan IV dilakukan secara berjenjang oleh pihak-pihak yang terlibat, yaitu produsen, distributor, dan kios pengecer:

- **Produsen:**
Pengadaan dan penyaluran pupuk Lini I sampai dengan III
- **Distributor:**
Pengadaan dan penyaluran pupuk Lini III

capacity of 544,350 tons. The number of distributors were 506 and authorized retailer kiosks were 18,711

- **Non-Subsidized Fertilizer Products**

The non-subsidized fertilizer products are distributed and sold through distributors or the company directly to consumers based on the requirements of the selling contract.

- **Non-Fertilizer Products**

The non-fertilizer products are distributed and sold through distributors or the company directly to consumers based on the requirements of the selling contract.

- **Service Products**

The service products are sold directly to consumers based on the job orders.

The Subsidized Fertilizer Distribution System

Pursuant to the Regulation of Minister of Agriculture No.05/Permentan/OT.140/1/2009, the fertilizer distribution system is a closed system using a Definitive Plan of Farmers Group Needs being determined by a farmers group. This system is better than the one applied before to lessen the violations of subsidized fertilizers distribution.

Definitive Plan of Farmers Group Needs is the calculation of the subsidized fertilizer needs being planned by a farmers group under the guidance of Field supervisors and signed by the village head and the Head of Authorized Branch.

PT Petrokimia Gresik continuously socializes the Definitive Plan of Farmers Group Needs to any farmers group, hopefully this will be implemented through out the country.

The responsibility to procure and distribute subsidized fertilizers from Line I to IV is executed on stages by producers, distributors, and retailer kiosks as follows :

- **Producer :**
Procurement and distribution of fertilizers from Line I to III
- **Distributors :**
Procurement and distribution of fertilizers from Line III to IV

- sampai dengan IV
- Kios Pengecer:
Pengadaan dan penyaluran pupuk di Lini IV

Produsen, distributor, dan kios pengecer harus menjaga HET pupuk dengan cara memberlakukan harga tebus dari produsen kepada distributor yang sudah memperhitungkan fee distributor, fee pengecer, dan biaya transportasi dari Lini III ke Lini IV.

Harga Eceran Tertinggi Tahun 2009

Berdasarkan Peraturan Pemerintah melalui surat keputusan Menteri Pertanian No.62/Permentan/OT.140/12/2008 tentang Kebutuhan dan HET pupuk bersubsidi, ini merupakan Perubahan Kedua lampiran Peraturan Menteri Pertanian No. 76/Permentan/OT.140/12/2008, tanggal 28 Desember 2007.

Tabel 1: Kebutuhan dan HET Pupuk Bersubsidi

	Pupuk <i>Fertilizer</i>	Kebutuhan Pupuk (Ton) <i>Fertilizer Demand</i>	HET(Rp) <i>Highest Retail Price</i>
1	Urea	321,599	1,200,000
2	ZA	750,350	1,050,000
3	SP-36/Superphos	811,400	1,550,000
4	Phonska	939,980	1,750,000
5	Petroganik	300,000	1,000,000

Perbedaan Harga Pupuk Bersubsidi dan Non-Subsidi

Perbedaan harga per ton pupuk bersubsidi dan pupuk nonsubsidi cukup signifikan. Perusahaan berupaya keras agar tidak terjadi perembesan harga, dan mengantisipasi terjadinya kelangkaan pupuk bersubsidi/perembesan harga dengan melakukan pengawasan yang melibatkan petugas Sales Supervisor dan Assisten Sales Supervisor, serta distributor.

- *Retailer Kiosks :*
Procurement and distribution of fertilizers at Line IV

Producers, distributors, and retailer kiosks shall be liable to maintain the highest retail price of the subsidized fertilizers by implementing redeem price from the producers to distributors including distributor fee, retailer fee, and transportation fee from Line III to IV.

The Highest Retail Price 2009

Based on the Regulation of the Agriculture Minister No. 62/Permentan/OT.140/12/2008 about the Demand and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizer, and the Second Amendment of Attachment of the Regulation of the Agriculture Minister No. 76/Permentan/OT.140/12/ 2007 dated 28 December 2007.

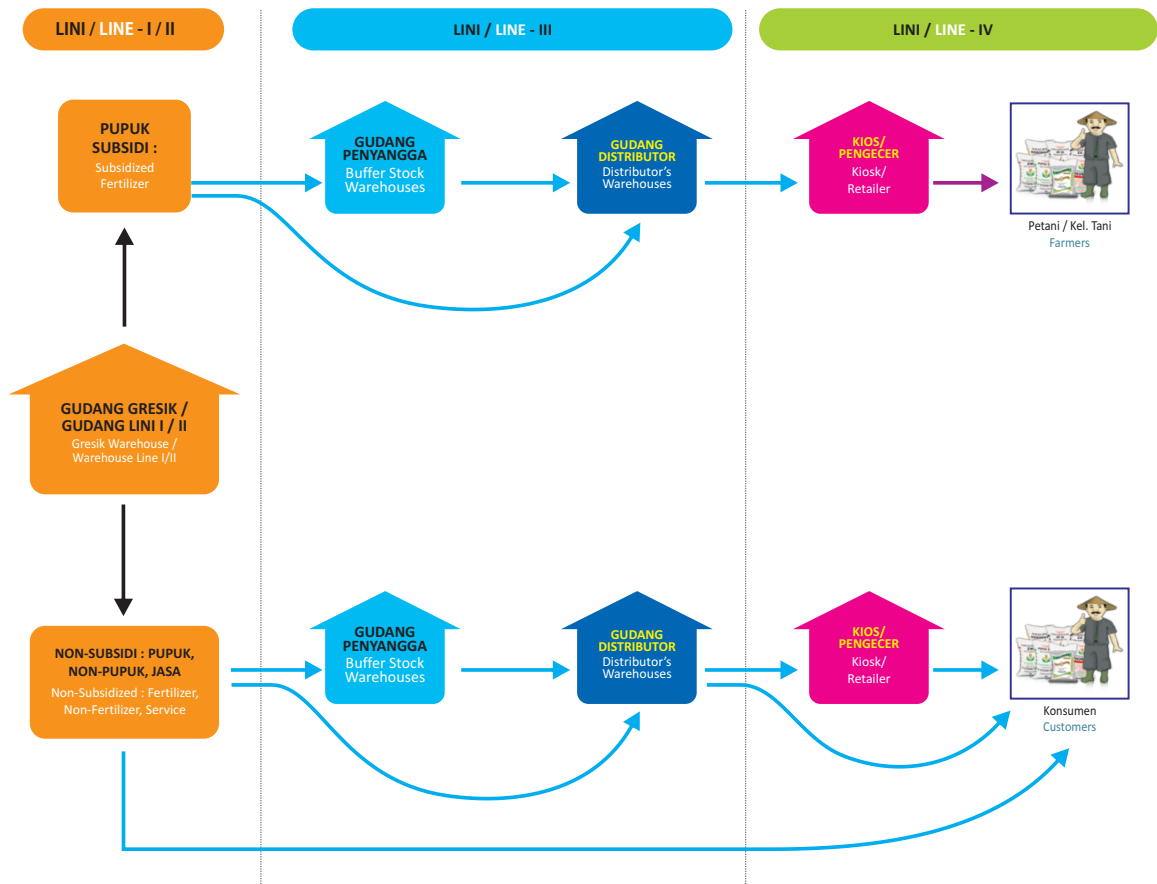
Table 1: Subsidized Fertilizer Demand and Highest Retail Price

The Price Difference of Subsidized and Non-Subsidized Fertilizers

The price difference of subsidized and nonsubsidized fertilizers per ton is significant enough. The company has tried hard to prevent the price permeation, and anticipated the subsidized fertilizer shortage or the price permeation by conducting a tight control involving Sales Supervisors, Assistants of Sales Supervisors, and distributors

POLA DISTRIBUSI PT PETROKIMIA GRESIK

Pattern of Fertilizer Distribution PT Petrokimia Gresik



Pencapaian Kinerja Pemasaran

Realisasi penjualan (termasuk subsidi tahun 2009) sebesar Rp 13,67 triliun atau 92% dari RKAP sebesar Rp 14,83 triliun, meliputi penjualan produk pupuk sebesar Rp 12,93 triliun dan penjualan produk nonpupuk sebesar Rp 735,68 miliar dengan tarif subsidi menggunakan tarif HPP Realisasi.

Meskipun target nilai penjualan tahun 2009 tidak tercapai, namun bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2008, maka hasil penjualan tahun 2009 telah mencapai 100%. Secara umum, penjualan pupuk tidak tercapai karena musim kemarau lebih panjang sehingga masa tanam yang biasanya mulai pada bulan Oktober bergeser menjadi bulan Desember. Berikut adalah rincian hasil penjualan produk pupuk dan nonpupuk tahun 2009.

Achievement of Marketing Performance

The sales including subsidy of 2009 amounted to Rp 13,67 trillion or 92% below the Company's Annual Budget 2009 which was Rp 14,83 trillion, consisting of sales of fertilizer amounting to Rp 12,93 trillion and non fertilizer amounting to Rp 735,68 billion of which subsidy tariff using realization of Cost of Goods Sold.

The sales target of 2009 was not achieved. Yet, if it was compared with 2008, the sales achievement of 2009 was 100%. In general, the low sales achievement of 2009 was caused by the long dry season so that the planting time which was usually started in October moved to December. Below is the sale of fertilizers and non fertilizers in 2009.

Tabel 2: Kuantum Penjualan Pupuk

Table 2: Quantity of Fertilizer Sales

(Ton)

Uraian <i>Description</i>	Tahun 2009 <i>Year 2009</i>		Realisasi Th 2008 <i>Realization of 2008</i>	%	
	Realisasi <i>Realization</i>	RKAP <i>Annual Budget</i>		5=2:3	6=2:4
	2	3	4		
1 Urea					
- Pertanian <i>Agriculture</i>	306,267	293,145	323,559	104	95
- Perkebunan <i>Plantations</i>	13,407	27,784	17,233	48	78
- Industri <i>Industry</i>	6,008	-	5,523	-	109
Jumlah Urea <i>Total of Urea</i>	325,682	320,929	346,315	101	94
2 Z A Z A					
- Pertanian <i>Agriculture</i>	917,733	923,000	751,321	99	122
- Perkebunan <i>Plantations</i>	16,890	50,000	24,018	34	70
- Industri <i>Industry</i>	416	-	644	-	65
Jumlah ZA <i>Total of Urea</i>	935,038	973,000	775,983	96	120
3 Superphos <i>Superphos</i>					
- Pertanian <i>Agriculture</i>	715,884	1,000,000	582,071	72	123
- Perkebunan <i>Plantations</i>	-	-	-	-	-
- Industri <i>Industry</i>	-	-	8	-	-
Jumlah Fosfat <i>Total Fosfat</i>	715,884	1,000,000	582,079	72	123
4 SP-36 <i>SP-36</i>					
- Perkebunan <i>Plantations</i>	60	-	3,812	-	2
5 Phonska <i>Phonska</i>					
- Pertanian <i>Agriculture</i>	1,308,269	1,300,000	938,833	101	139
- Perkebunan <i>Plantations</i>	-	-	2,399	-	-
Jumlah Phonska <i>Total Phonska</i>	1,308,269	1,300,000	941,232	101	139
6 Petroganik					
- Pertanian <i>Agriculture</i>	231,764	400,000	69,247	58	335
- Perkebunan <i>Plantations</i>	-	-	117	-	-
Jumlah Petroganik <i>Total Petroganik</i>	231,764	400,000	69,364	58	334
7 NPK Kebomas <i>NPK Kebomas</i>	167,271	165,900	168,104	101	100
8 K C L K C L	106	85,500	43,641	0.12	0.24
9 Lain-lain : <i>Others</i>					
- T S P T S P	-	10,000	14,500	-	-
- DAP DAP	-	10,000	-	-	-
- Amophos <i>Amophos</i>	10	15,000	5,464	0.07	0.18
- Z K Z K	3,645	5,000	3,472	73	105
- Batuan Fosfat <i>Phosphate Rock</i>	129	50,000	40,967	0.26	0.32
Jumlah lain-lain <i>Total Others</i>	3,785	90,000	64,403	4	6
Ekspor <i>Export</i>					
1. Urea <i>Urea</i>	8,000	-	-	-	-
2. ZK ZK	-	3,000	100	-	-
Jumlah kuantum penjualan pupuk <i>The Total of Fertilizer Sales Quantity</i>	3,695,858	4,338,329	2,995,033	85	123

Tabel 3: Kuantum Penjualan Non Pupuk

Table 3: The Quantity of Non Fertilizer Sales

(Ton)

Uraian <i>Description</i>	Tahun 2009 Year 2009		Realisasi Th 2008 <i>Realization of 2008</i>	%	
	Realisasi <i>Realization</i>	RKAP <i>Annual Budget</i>			
1	2	3	4	5=2:3	6=2:4
A Dalam Negeri <i>Domestic</i>					
1. Amoniak <i>Ammonia</i>	100,887	98,000	92,510	103	109
2. Asam Sulfat <i>Sulfuric Acid</i>	147,763	172,000	161,655	86	91
3. Asam Fosfat <i>Phosphoric Acid</i>	3,041	-	5,076	-	60
4. Cement Retarder <i>Cement Retarder</i>	479,595	450,000	498,745	107	96
5. Aluminium Fluorida <i>Aluminum Fluoride</i>	4,245	4,000	4,140	106	103
6 Lain-lain : <i>Others</i>					
- CO ₂ Cair <i>CO₂ Liquid</i>	15,233	14,400	16,747	106	91
- Dry Ice <i>Dry Ice</i>	2,445	2,400	2,523	102	97
- Gypsum <i>Gypsum</i>	136,851	145,000	131,119	94	104
- Asam Chlorida <i>Chloride Acid</i>	8,449	9,300	5,251	91	161
- Belerang Curah <i>Bulk Sulfur</i>	1,514	-	-	-	-
- Kaptan Agricultural Lime	-	50,000	-	-	-
Jumlah lain-lain <i>Total of Others</i>	164,491	221,100	155,640	74	106
B Ekspor <i>Export</i>					
1 Asam Sulfat <i>Sulfuric Acid</i>	-	30,000	40,584	-	-
2 Aluminium Fluorida <i>Aluminum Fluoride</i>	1,783	4,000	3,400	45	52
3 Gypsum <i>Gypsum</i>	10,999	-	-	-	-
Jumlah eseluruhan <i>Grand Total</i>	912,804	979,100	961,750	93	95

Penjelasan evaluasi penjualan tahun 2009 :

Explanation of Sales Evaluation of 2009:

a. Produk Pupuk Pupuk Urea.

Realisasi penjualan pupuk Urea mencapai 325.682 ton atau 101% dari RKAP sebesar 320.929 ton, target penjualan pupuk Urea dapat tercapai karena penyerapan pupuk bersubsidi di 10 (sepuluh) kabupaten wilayah pemasaran cukup tinggi dan terpenuhinya permintaan sektor industri yang tidak dianggarkan. Penjualan sektor industri bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 9%, kondisi ini terjadi karena memenuhi permintaan industri kayu lapis dan lem.

a. Fertilizer Products Urea Fertilizer

The sales of Urea fertilizer achieved 325,682 tons or 101% above the Company's Annual Budget 2009 which was 320,929 tons. This achievement was due to high intake of subsidized fertilizers at 10 regencies of fertilizer marketing and fulfillment of industrial sectors' demand for plywood industry and glue which increased by 9% being compared with 2008.

Pupuk ZA

Realisasi penjualan pupuk ZA sebesar 935.038 ton atau 96% dari RKAP sebesar 973.000 ton. Target penjualan pupuk ZA tidak tercapai, terutama untuk sektor perkebunan, disebabkan ketersediaan barang diprioritaskan untuk memenuhi pupuk bersubsidi.

Pupuk Superphos

Realisasi penjualan pupuk Superphos sebesar 715.884 ton atau 72% dari RKAP sebesar 1.000.000 ton. Target penjualan pupuk Superphos tidak tercapai karena sebagian konsumen melakukan substitusi pupuk Superphos dengan Phonska.

Pupuk SP-36

Realisasi penjualan pupuk SP-36 sebesar 60 ton untuk memenuhi permintaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan dan Sumatera (sebelumnya tidak dianggarkan).

Pupuk Phonska

Realisasi penjualan pupuk Phonska mencapai 1.308.269 ton atau 101% dari RKAP sebesar 1.300.000 ton. Target penjualan pupuk Phonska dapat terlampaui karena sebagian dari substitusi permintaan pupuk Superphos ke pupuk Phonska.

Pupuk Petroganik

Realisasi penjualan pupuk Petroganik sebesar 231.764 ton atau 58% dari RKAP sebesar 400.000 ton, jika dibandingkan dengan penjualan tahun 2008, kenaikan penjualan cukup signifikan 334%. Penyebab tidak tercapainya target penjualan tahun 2009 karena masih diperlukan sosialisasi secara intensif kepada calon konsumen.

Pupuk NPK Kebomas

Realisasi penjualan pupuk NPK Kebomas mencapai 167.271 ton atau 101% dari RKAP sebesar 165.900 ton, realisasi tersebut untuk memenuhi permintaan perkebunan kelapa sawit.

Pupuk KCL

Realisasi penjualan pupuk KCL sebesar 106 ton atau 0,12% dari RKAP sebesar

ZA Fertilizer

The sales of ZA fertilizer was 935,038 tons or 96% below the Company's Annual Budget 2009 which was 973,000 tons. The sales target of ZA fertilizer for plantation sector was not achieved because the company focused on meeting the subsidized fertilizers.

Superphos Fertilizer

The sales of Superphos was 715,884 tons or 72% below the Company's Annual Budget of 2009. The target was not achieved due to consumers substituting Superphos with Phonska.

SP-36 Fertilizer

The sale of SP-36 was 60 tons to fulfill the demand of oil palm plantation in Kalimantan and Sumatera. (It was not budgeted before)

Phonska Fertilizer

The sale of Phonska fertilizer achieved was 1,308,269 tons or 101% above the Company's Annual Budget, which was 1,300,000 tons. This achievement was partly due to request of substituting Superphos with Phonska.

Petroganik Fertilizer

The sale of Petroganik fertilizer was Rp 231,764 tons or 58% below the Company's Annual Budget which was 400,000 tons. However, being compared with 2008, it significantly increased by 334%. The intensive socialization fo this product to consumers caused low achievement of the sales target.

NPK Kebomas Fertilizer

The sale of NPK Kebomas fertilizer was 167,271 tons or 101 % above the Company's Annual Budget of 2009 which was 165,900 tons, fulfilling the demand of the oil palm plantation.

KCL Fertilizer

The sale of KCL fertilizer was 106 tons or 0.12% far below the Company's Annual

85.500 ton, disebabkan stok lebih diprioritaskan untuk kebutuhan bahan baku.

Pupuk Lain-lain

Pupuk lain-lain terdiri dari pupuk TSP, DAP, Amophos, ZK dan Batuan Fosfat sebesar 3.785 ton atau 4% dari RKAP sebesar 93.000 ton (termasuk ekspor ZK 3.000 ton), tidak tercapainya target penjualan pupuk lain-lain disebabkan keterbatasan stok.

b. Pupuk Ekspor Pupuk Urea

Realisasi penjualan pupuk Urea ekspor sebesar 8.000 ton, memenuhi permintaan pasar ekspor tujuan Vietnam yang tidak dianggarkan.

c. Produk non-Pupuk Dalam Negeri

Amoniak

Realisasi penjualan Amoniak mencapai 100.887 ton atau 103% dari RKAP sebesar 98.000 ton, memenuhi permintaan konsumen di sektor industri Lysine dan bumbu masak/Monosodium Glutamate (MSG).

Asam Sulfat

Realisasi penjualan Asam Sulfat sebesar 147.763 ton atau 86% dari RKAP sebesar 172.000 ton, target penjualan Asam Sulfat tidak tercapai karena pasar Asam Sulfat mengalami penurunan akibat krisis global

Asam Fosfat

Realisasi penjualan Asam Fosfat sebesar 3.041 ton, memenuhi permintaan konsumen pada bulan Desember 2009.

Cement Retarder & AIF3

Realisasi penjualan *Cement Retarder* mencapai 479.595 ton atau 107% dari RKAP sebesar 450.000 ton dan realisasi penjualan AIF3 sebesar 4.245 ton atau 106% dari RKAP sebesar 4.000 ton, target penjualan *Cement Retarder* dan AIF3 dapat tercapai karena memenuhi peningkatan penjualan spot dalam negeri.

Budget which was 85,000 tons due to stock prioritization for raw materials.

Other Fertilizers

The sale of other fertilizers such as TSP, DAP, Amophos, ZK and Phosphate Rock was 3,785 tons or 4% far below the Company's Annual Budget which was 93,000 tons (including ZK export for 3,000 tons). The low achievement was due to limited stocks.

b. Exported Fertilizers Urea Fertilizer

The sale of exported Urea was 8,000 tons fulfilling the export market demands to Vietnam.

c. Domestic Non Fertilizer Products

Ammonia

The sale of Ammonia achieved 100,887 tons or 130% above the Company's Annual Budget which was 98,000 tons fulfilling the demands of industrial sectors of Lysine and Monosodium Glutamate (MSG).

Sulfuric Acid

The sale of Sulfuric Acid was 147,763 tons or 86% below the Company's Annual Budget which was 172,000 tons. The target was not achieved due to decrease of Sulfuric Acid market demand being caused by the global crisis.

Phosphoric Acid

The sale of Phosphoric Acid was 3,041 tons, fulfilling the consumers' demand in December 2009.

Cement Retarder & ALF3

The sale of Cement Retarder achieved 479,595 tons or 107% above the Company's Annual Budget which was 450,000 tons. Whereas the sale of AIF3 was 4,245 tons or 106% above the Company's Annual Budget which was 4,000 tons. The sales achievement of Cement Retarder and AIF3 were to meet the increasing of domestic spot sales.

Non-Pupuk Lain-lain

Lain-lain nonpupuk terdiri dari CO₂ Cair, Dry Ice, Gypsum, Asam Klorida, dan Belerang sebesar 175.490 ton (termasuk ekspor Gypsum 10.999 ton) atau 79% dari anggaran 221.100 ton, tidak tercapainya target penjualan non-pupuk lain-lain karena keterbatasan stok.

d. Produk non-Pupuk Ekspor

Asam Sulfat

Target penjualan Asam Sulfat ekspor 30.000 ton tidak terealisasi karena pasar Asam Sulfat mengalami penurunan akibat krisis global.

AIF3

Realisasi penjualan AIF3 ekspor sebesar 1.783 ton atau 45% dari RKAP sebesar 4.000 ton, target penjualan ekspor AIF3 tidak terpenuhi karena masih mencari peluang pasar baru sebagai akibat pengaruh krisis finansial global.

Kesimpulan Evaluasi Pencapaian Kinerja Penjualan

Penjualan Pupuk

- a. Penjualan Pupuk tahun 2009 yang lebih rendah dibandingkan tahun 2008 adalah pupuk Urea. Hal ini terjadi karena menurunnya penjualan Urea di sektor perkebunan disebabkan persediaan pupuk Urea diprioritaskan untuk memenuhi pupuk bersubsidi, dan penyalurannya berkurang --semula 10 wilayah kabupaten di Jawa Timur menjadi 8 kabupaten.
- b. Pupuk KCL dan Pupuk Lainnya Rendahnya penjualan pupuk KCL di sektor perkebunan terjadi karena penundaan pemupukan akibat harga komoditas sektor perkebunan turun cukup signifikan.

Pupuk lainnya yang mengalami penurunan penjualan adalah pupuk ZK karena keterbatasan stok pupuk ZK akibat rate produksinya dijaga 20%

Other Non Fertilizers

The sales of non fertilizers consisting of liquid CO₂, Dry Ice, Gypsum, Chloride Acid and Sulfur was 175,490 tons (including exported Gypsum 10,999 tons) or 79% below the target which was 221,100 tons. This low achievement was caused by limited stocks.

d. Exported Non Fertilizer Products

Sulfuric Acid

The sale of exported Sulfuric Acid which was 30,000 tons could not be achieved due to the decrease of Sulfuric Acid market demand being caused by global crisis.

AIF3

The sale of exported AIF3 was 1,783 tons or 45% below the Company's Annual Budget which was 4,000 tons. The sale target was not achieved because the company still sought for new markets due to the impacts of global financial crisis.

The Conclusion of Sales Performance Evaluation

Fertilizer Sales

- a. *The Urea sale of 2009 was below the realization of 2008. It was caused by the decrease of Urea sale for plantation sectors. The Urea stock was prioritized to meet the subsidized fertilizer, and the decreasing distribution to only 8 regencies which was formerly 10 regencies in East Java.*
- b. *KCl Fertilizer and other Fertilizers The low sale of KCL fertilizer was due to delay of fertilization being caused by significant decrease of commodity prices for plantation sectors.*

The other fertilizer having been decreased was ZK fertilizer due to the limited stocks ZK fertilizer being caused by the production rate which is managed at 20% rate.

Penjualan non-Pupuk

Selama 2 (dua) tahun terakhir penjualan non-pupuk yang mengalami penurunan adalah produk Asam Sulfat, Asam Fosfat, dan Aluminium Fluorida. Pasar Asam Sulfat mengalami penurunan akibat krisis global, sedangkan penurunan penjualan Asam Fosfat karena stok digunakan untuk bahan baku produksi pupuk.

Realisasi penjualan AIF3 ekspor sebesar 1.783 ton atau 45% dari RKAP sebesar 4.000 ton. Target penjualan ekspor AIF3 tidak terpenuhi karena perusahaan masih mencari peluang pasar baru sebagai akibat pengaruh krisis finansial global.

Non Fertilizer Sales

For the last two years, the decreasing non fertilizer sales were Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, and Aluminum Fluoride. The market of Sulfuric Acid decreased due to global crisis, whereas the decrease of Phosphoric Acid sale being caused by the usage of stocks for raw materials of fertilizer production.

The sale of exported AIF3 was 1,783 tons or 45% of the Company's Annual Budget which was 4,000 tons. The sale target of exported AIF3 was not achieved because the company was still seeking for new markets as an impact of global financial crisis.

KINERJA PRODUKSI

Peningkatan kebutuhan pupuk bersubsidi tahun 2009 diupayakan pemenuhannya dengan meningkatkan produksi pupuk, meskipun pada saat yang bersamaan dilakukan perbaikan tahunan (shut down) terhadap pabrik. Solusi yang ditempuh untuk penyediaan pupuk tersebut dilakukan dengan impor. Di samping pemenuhan pupuk bersubsidi, perusahaan juga mencukupi kebutuhan pupuk di sektor perkebunan dan industri serta produk non-pupuk.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk meningkatkan produksi antara lain melakukan perbaikan tahunan, masing-masing pabrik tidak sama waktu pelaksanaannya. Meskipun demikian, untuk pabrik yang berkaitan, perbaikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan, misalnya pabrik Amoniak bersamaan dengan pabrik Urea, ZA I, ZA II, dan ZA III. Di samping upaya tersebut, perusahaan selalu melakukan perubahan-perubahan dan inovasi berkaitan dengan proses produksi. Kerja keras ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan efisiensi biaya produksi, serta meningkatkan kapasitas produksi.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi, berbagai inovasi dilakukan, antara lain dengan melaksanakan perubahan proses produksi dan pembangunan pabrik. Tahun 2009, perusahaan telah menuntaskan proyek NPK Granulasi III dan IV pada bulan Februari 2009, proyek ROP Granulasi I pada bulan Oktober 2009, serta proyek RFO PF II yang juga selesai pada bulan Oktober 2009.

PRODUCTION PERFORMANCE

The increasing demand of subsidized fertilizer's of 2009 should be met by increasing the fertilizer production. However, there would be a time for yearly plant shut down so that the supply of fertilizer would also be done by import. Besides fulfilling the subsidized fertilizer demand, the company also supported the fertilizer needs for the sectors of plantations and industries, and the nonfertilizer products.

To increase the production, a yearly shutdown for each plant was conducted in different time. While for inter-related plants such as Ammonia Plant with Urea, ZA I, ZA II, and ZA III plants, parallel shutdowns were taken. Besides these activities, the company also made some changes and the production process innovations. These hard efforts were aimed to improve the products quality and increase the efficiency of production costs and production capacity.

To increase the production capacity, various innovations to change the production processes were taken and new plants were developed. In 2009, the company completed the projects of NPK Granulation III & IV in February 2009, ROP Granulation in October 2009 and RFO PF II in October 2009.

Pasokan Gas

Pasokan gas merupakan sumber bahan baku utama dalam proses produksi PT Petrokimia Gresik. Ketergantungan operasi pabrik terhadap pasokan gas sangat besar. Kebutuhan gas PT Petrokimia Gresik untuk proses produksi sebesar 60 MMSCFD. Apabila kebutuhan gas tidak terpenuhi, maka kapasitas produksi Amoniak dan Urea tidak bisa maksimal/tidak mencapai target. Di samping itu, apabila terjadi shortage gas di unit utilitas akan berakibat pada peningkatan biaya produksi. Peningkatan ini terjadi karena biaya pengganti gas, yakni solar dan MFO, harganya relatif lebih mahal.

Saat ini, PT Petrokimia Gresik belum memperoleh pasokan gas sesuai kebutuhan sebesar 40-42 MMSCFD. Langkah strategis yang dilakukan dalam memenuhi kekurangan kebutuhan gas tersebut antara lain:

- Mengamankan suplai gas sesuai kebutuhan kurang lebih 60 MMSCFD melalui kontrak jangka panjang/pendek dengan mengoptimalkan penyaluran gas Jatim.
- Menambah kontrak gas sebesar 15 MMSCFD dengan Kodeco.
- Berkoordinasi dengan produsen gas untuk mendapatkan pasokan gas guna pengembangan pabrik Amoniak/Urea II.

Pencapaian Kinerja Produksi Tahun 2009

Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan perusahaan, mengacu Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/tahun 2002 dan Key Performance Indicators (KPI) sesuai yang tertuang dalam kontrak manajemen antara Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham, maka pencapaian kinerja produksi dapat ditinjau dari 2 (dua) sisi, yakni: efisiensi produksi dan pencapaian produksi terhadap target yang ditetapkan.

1) Efisiensi Produksi

Efisiensi produksi merupakan pencapaian kinerja produksi yang dihitung dari perbandingan pemakaian bahan baku terhadap kuantum produksi (*consumption rate*). Apabila rasio realisasi lebih besar dari target yang telah ditetapkan, hal itu mengindikasikan bahwa proses produksi tidak efisien.

Gas Supply

Gas supply becomes the main source of raw material of production process of PT Petrokimia Gresik from which the plant operations are highly dependent to this supply. The gas supply used for production processes is 60 MMSCFD. Unless the gas need is met, then the production capacity of Ammonia and Urea can not be maximum or achieve the target. Also, the shortage of gas at utility unit will need oil and MFO to substitute the gas of which additional cost is higher than the gas cost.

At present, PT Petrokimia Gresik only receives gas supply 40-42 MMSCFD. The strategic actions being taken to meet the shortage of gas are:

- *Securing the gas supply pursuant to the need of for \pm 60 MMSCFD through long term/short term contract to optimize East Java gas supply.*
- *Adding gas contract for 15 MMSCFD with Kodeco.*
- *Coordinating with gas producers to supply gas for the development of Ammonia/Urea Plant II.*

The Achievement of Production Performance in 2009

Based on the assessment of the company's performance referring to the Letter of State-Owned Company No. KEP-100/Year 2002 and Key Performance Indicators (KPI) as contained in the Management Contract between the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, the achievement of production performance can be seen from two aspects : Production Efficiency and Production Target Achievement.

1) Production Efficiency

The production efficiency is calculated by comparing the raw material use and production quantity (consumption rate). If the realization ratio is higher than the target, then the production process is not efficient.

Tabel 7: Perbandingan Pemakaian Bahan Baku Terhadap Kuantum Produksi

Table 7: Comparison of Raw Material Use against Production Quantity

Produk <i>Product</i>	Satuan <i>Unit</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%
Gas Bumi per Ton Urea Natural Gas per ton Urea	MM BTU	25,61349	24,93960	97,36899
ZA ZA	Ton Amoniak <i>Ton ZA</i>	0,28500	0,28191	98,91430
Pupuk Superphos <i>Superphos Fertilizer</i>	Ton Batuan Fosfat <i>Ton S-Phos</i>	0,44710	0,43420	97,11474
Pupuk NPK / Phonska <i>NPK Fertilizer/Phonska</i>	Ton Asam Fosfat <i>Ton NPK</i>	0,27780	0,23169	83,40179
	Ton Asam Sulfat <i>Ton NPK</i>	0,21660	0,17809	82,22255
	Ton Amoniak <i>Ton NPK</i>	0,13710	0,11278	82,26111
	Ton KCL <i>Ton NPK</i>	0,25000	0,18828	75,31170

Menunjuk data di atas, rata-rata rasio bahan baku berada di bawah target, maka proses produksi telah dilakukan secara efisien.

Referring to the above data, the average of raw material ratio was below the target, showing the production process was efficient.

2) Pencapaian Produksi

Selama tahun 2009 realisasi produksi mencapai 5.295.505 ton atau 101% dari anggaran 5.258.010 ton. Apabila dibandingkan tahun 2008, realisasi produksi mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut berkaitan dengan kebutuhan pupuk subsidi yang alokasi penyalurannya setiap tahun selalu meningkat. Penjelasan evaluasi produksi dapat dilihat dalam Tabel 8 dan penjabarannya sebagai berikut:

Production Target Achievement

During 2009, the production achieved 5,295,505 tons or 101% above the target which was 5,258,010 tons. If it was compared with 2008, the production increased to supply for the subsidized fertilizers of which allocation was increasing every year. The evaluation of production can be

URAIAN DESCRIPTION	Tahun 2009 Year 2009		Realisasi Th 2008 Realization of 2008	%	
	Realisasi Realization	RKAP Annual Budget			
1	2	3	4	5=2:3	6=2:4
I Pupuk Fertilizer					
1. Pupuk Urea <i>Urea Fertilizer</i>	443,107	425,000	413,850	104	107
2. Pupuk ZA <i>ZA Fertilizer</i>					
- ZA I	211,210	200,000	208,090	106	101
- ZA II	335,197	250,000	263,963	134	127
- ZA III	221,430	210,000	220,552	105	100
Jumlah <i>Total</i>	767,837	660,000	692,604	116	111
3. Pupuk Fosfat <i>Phosphate Fertilizer</i>					
- Superphos/SP-36 ROP I *)	258,253	429,000	-	60	-
- Superphos/SP-36 ROP II **)	319,711	254,000	-	126	-
- Superphos PF I	-	-	10,028	-	-
- Superphos PF II	165,022	217,000	478,819	76	34
Jumlah <i>Total</i>	742,986	900,000	488,847	83	152
4 Pupuk Phonska <i>Phonska Fertilizer</i>	486,996	430,000	415,715	113	117
5 Phonska RFO PF-I	555,264	557,000	539,541	100	103
6 Phonska RFO PF-II	132,083	130,000	-	102	-
7 Phonska Granulasi I – IV ***)	226,287	183,000	-	124	-
Jumlah <i>Total</i>	1,400,630	1,300,000	955,256	108	147
8 Pupuk NPK Kebomas <i>NPK Kebomas Fertilizer</i>	144,458	165,900	199,458	87	72
9 Pupuk ZK (K ₂ SO ₄) <i>ZK (K₂SO₄) Fertilizer</i>	7,568	8,000	4,718	95	160
10 Pupuk Petroganik <i>Petroganik Fertilizer</i>	3,270	-	1,781	-	184
JUMLAH PUPUK <i>Fertilizer Total</i>	3,509,855	3,458,900	2,756,514	101	127
II Non Pupuk Non Fertilizer					
1 Amoniak <i>Ammonia</i>	436,182	410,000	378,366	106	115
2 Asam Sulfat 98% <i>Sulphuric Acid</i>	510,442	560,000	567,733	91	90
3 Asam Fosfat (P ₂ O ₅ 100%) <i>Phospat Acid</i>	183,705	200,000	190,188	92	97
4 Cement Retarder	469,949	450,000	480,769	104	98
5 Aluminium Fluorida	6,601	8,000	7,012	83	94
6 Lain-lain <i>Others</i>					
- Gypsum	152,824	145,000	127,701	105	120
- CO ₂ Cair <i>Liquid CO₂</i>	15,233	14,400	16,747	106	91
- Es Kering <i>Dry Ice</i>	2,445	2,400	2,523	102	97
- Asam Chlorida <i>Chloride Acid</i>	8,269	9,310	5,490	89	151
Jumlah Lain-lain <i>Total Others</i>	178,771	171,110	152,461	104	117
JUMLAH NON PUPUK <i>Total Non Fertilizer</i>	1,785,649	1,799,110	1,776,529	99	101
JUMLAH KUANTUM PRODUKSI <i>Total Production Volume</i>	5,295,505	5,258,010	4,533,043	101	117

Keterangan:

- *) Pupuk Superphos ex ROP I: 214,822 ton dan Produksi SP-36: 43,431 ton = 258,253 ton (mulai produksi bulan November dan Desember 2009)
- ***) Pupuk Superphos ex RFO PF II: 266,827 ton dan Produksi SP-36: 52,884 ton = 319,711 ton (mulai produksi bulan November dan Desember 2009)
- ****) Pupuk Phonska Granulasi I = 37,468 ton, Phonska Granulasi II = 75,544 ton, Phonska Granulasi III = 58,538.50 ton dan Phonska Granulasi IV = 54,736.73 ton.

PRODUK PUPUK**Pupuk Urea**

Realisasi produksi tahun 2009 mencapai 443.107 ton atau 104% dari anggaran 425.000 ton, mencapai kenaikan sebesar 7% dibandingkan tahun 2008.

Pupuk ZA

Realisasi produksi mencapai 767.837 ton atau 116% dari anggaran 660.000 ton, terdiri dari :

- ZA I, 211.210 ton atau 106% dari anggaran 200.000 ton.
- ZA II, 335.197 ton atau 134% dari anggaran 250.000 ton.
- ZA III, 221.430 ton atau 105% dari anggaran 210.000 ton.

Dibandingkan tahun 2008, realisasi produksi tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 11%.

Pupuk SP-36 dan Superphos

Realisasi produksi sebesar 742.986 ton atau 83% dari anggaran 900.000 ton terdiri dari:

- Superphos/SP-36 ROP I, 258.253 ton atau 60% dari anggaran 429.000 ton.
- Superphos/SP-36 ROP II, 319.711 ton atau 126% dari anggaran 254.000 ton.
- Superphos PF II, 165.022 ton atau 76% dari anggaran 217.000 ton.

Jika dibandingkan tahun 2008, realisasi produksi tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 52%., Mulai bulan November 2009 produksi Superphos beralih ke SP-36 dalam rangka persiapan penyaluran tahun 2010.

Note:

- *) *Superphos Fertilizer ex. ROP I : 214,822 tons and production of SP-36: 43,431 tons = 258,253 tons (starting to produce in November and December 2009)*
- ***) *Superphos Fertilizer ex. RFO PF II : 266,827 tons and production of SP-36: 52,884 tons = 319,711 tons (starting to produce in November and December 2009)*
- ****) *Phonska fertilizer Granulation I : 37,468 tons, Phonska Granulation II : 75,544 tons, Phonska Granulation III: 58,538.50 tons and Phonska Granulation IV : 54,746.73 tons*

FERTILIZER PRODUCTS**Urea Fertilizer**

The production Urea in 2009 achieved 443,107 tons or 104% above the target which was 425,000, increased by 7% compared with 2008.

ZA Fertilizer

The production of ZA fertilizer achieved 767,837 tons or 116% above the target which was 660,000 tons consisting of:

- *ZA I, 211,210 tons or 106% above the target which was 200,000 tons*
- *ZA II, achieving 335,197 tons or 134% above the target which was 250,000 tons*
- *ZA III, achieving 221,430 tons or 105% above the target which was 210,000 tons.*

Compared with 2008, the production realization of 2009 increased 11%.

SP-36 & Superphos Fertilizers

The production of SP-36 & Superphos was 742,986 tons or 83% below the target which was 900,000 tons, consisting of :

- *Superphos/SP-36 ROP I, 258,253 tons or 60% below the target which was 429,000 tons.*
- *Superphos/SP-36 ROP II, 319,711 tons or 126% above the target which was 254,000 tons.*
- *Superphos PF II, 165,022 tons or 76% below the target which was 217,000 tons.*

If compared with the production of 2008, the production realization of 2009 increased 52%. Starting from November 2009 the production of Superphos has been changed to SP-36, for the preparation of fertilizer distribution in 2010.

Pupuk Phonska

Realisasi produksi pupuk Phonska mencapai 1.400.630 ton atau 108% dari anggaran 1.300.000 ton, terinci sebagai berikut :

- Ex Pabrik Phonska, 486.996 ton atau 113% dari anggaran 430.000 ton.
- RFO PF I, 555.264 ton atau 100% dari anggaran 557.000 ton.
- RFO PF II, 132.083 ton atau 102% dari anggaran 130.000 ton.
- Phonska Granulasi I-IV, 226.287 atau 124% dari anggaran 183.000 ton.

Tahun 2009 realisasi produksi mengalami peningkatan 47% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut berkaitan dengan keinginan memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi.

Pupuk NPK Kebomas

Realisasi produksi sebesar 144.458 ton atau 87% dari anggaran 199.458 ton, menyesuaikan permintaan pasar. Bila dibandingkan tahun 2008, realisasi produksi mengalami penurunan 18% karena menyesuaikan permintaan konsumen, di samping pabrik lebih dimaksimalkan memproduksi NPK Phonska.

Pupuk ZK (K₂SO₄)

Realisasi produksi tahun 2009 adalah sebesar 7.568 ton atau 95% dari anggaran 8.000 ton, meningkat 60% dibandingkan realisasi tahun 2008. Realisasi produksi tahun 2009 hanya mencapai 95% karena perbaikan reaktor sehingga downtime mencapai 61,66 hari.

Pupuk Petroganik

Realisasi produksi pupuk Petroganik tahun 2009 telah mencapai 3.270 ton, yang tidak dianggarkan meningkat 84% dari realisasi produksi tahun 2008.

Kebutuhan penyaluran pupuk bersubsidi dipenuhi dari eks luar (Investor-investor daerah).

Jumlah investor Petroganik sampai dengan bulan Desember 2009 sebanyak 100 investor berstatus komersial, jumlah investor sebanyak 86 dalam masa konstruksi dan masih ada 104 investor berstatus evaluasi.

Phonska Fertilizer

The production of Phonska fertilizer was 1,400,630 tons or 108% above the target which was 1,300,000 tons, consisting of:

- *Ex Phonska Plant, 486.996 tons or 113% % above the target which was 430.000 tons.*
- *RFO PF I, 555.264 tons or 100% closing the target which was 557.000 tons.*
- *RFO PF II, 132.083 tons or 102% above the target which was 130.000 tons.*
- *Phonska Granulation I-IV, 226.287 tons or 124% above the target which was 183.000 tons.*

In 2009, the production of Phonska fertilizer increased 47% compared with the previous year to meet the subsidized fertilizer demands.

NPK Kebomas Fertilizer

The production of NPK Kebomas fertilizer was 144,458 tons or 87% below the target which was 199,458 tons, adapting to market demands. If compared with the realization of 2008, it decreased 18% to adapt the consumers' demands and the plant was maximized to produce NPK Phonska.

ZK Fertilizer (K₂SO₄)

The production of ZK fertilizer was 7,568 tons or 95% below the target which was 8,000 tons because of the reactor maintenance which resulted in downtime for 61,66 days. It increased 60% being compared with the realization of 2008.

Petroganik Fertilizer

The production of Petroganik fertilizer was 3,270 tons, increased 84% compared with the realization of 2008.

The supply of the subsidized Petroganik fertilizer was fulfilled by domestic investors.

The number of Petroganik investors up to December 2009 was 100 commercial investors, 86 investors under construction, and the other 104 investors under evaluation.

PRODUK NON-PUKUK

Amoniak

Realisasi produksi tahun 2009 mencapai 436.182 ton atau 106% dari anggaran 410.000 ton, meningkat 15% dari realisasi produksi tahun 2008.

Asam Sulfat

Realisasi produksi tahun 2009 adalah sebesar 510.442 ton atau 91% dari anggaran 560.000 ton, sedangkan bila dibandingkan dengan tahun 2008, maka mengalami penurunan 10%. Hal ini disebabkan oleh pengendalian stok Asam sulfat dan penggantian katalis R-1201.

Asam Fosfat

Realisasi- produksi tahun 2009 adalah sebesar 183.704 ton atau 92% dari anggaran 200.000 ton, mengalami penurunan 3 % dibandingkan realisasi tahun 2008. Hal ini terjadi karena kerusakan reaktor dan peralatan produksi.

Cement Retarder

Realisasi produksi tahun 2009 mencapai 469.949 ton atau 104% dari anggaran 450.000 ton. Akan tetapi, jika dibandingkan realisasi produksi tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 2%.

Aluminium Fluorida

Realisasi produksi sebesar 6.601 ton atau 83% dari anggaran 8.000 ton, mengalami penurunan 6% dibandingkan realisasi tahun 2008 disebabkan shortage Asam Fluosilikat (H_2SiF_6) akibat Unit Asam Fosfat mengalami hambatan.

NON FERTILIZER PRODUCTS

Ammonia

In 2009, the production of Ammonia achieved 436,182 tons or 106% above the target which was 410,000 tons, increased 15% compared with the production of 2008.

Sulfuric Acid

In 2009, the production of Sulfuric Acid was 510,442 tons or 91% below the target which was 560,000 tons. If compared with the production of 2008, it decreased 10% being caused by the stock control of Sulphuric Acid and the replacement of catalyst R-1201.

Phosphoric Acid

In 2009, the production of Phosphoric Acid was 183,704 tons or 92% below the target which was 200,000 tons, decreasing 3% compared with the production of 2008 being caused by the damage of reactor and production equipments.

Cement Retarder

In 2009, the production of Cement Retarder was 469,949 tons or 104% above the target which was 450,000 tons. However, if compared with the production of 2008, it decreased 2%.

Aluminum Fluoride

The production of Aluminum Fluoride was 6,601 tons or 83% below the target which was 8,000 tons, decreasing 6% compared with the production of 2008 due to shortage of Fluosilicat Acid (H_2SiF_6) being caused by the restraint of the Phosphoric Acid unit.

KINERJA KEUANGAN

Pendapatan usaha

Pada tahun 2007, PT Petrokimia Gresik mencanangkan program R10T10. Artinya, Perusahaan menargetkan Revenue sebesar Rp 10 triliun pada tahun 2010. Kenyataannya, pada tahun 2009 perusahaan sudah mampu mencapai Revenue sebesar Rp 14,37 triliun dari yang semula sebesar Rp 14,31 triliun pada tahun 2008. Melihat hasil tersebut, maka target R10T10 telah berhasil dicapai oleh PT Petrokimia Gresik untuk tahun 2009.

Pendapatan usaha yang dicapai pada tahun 2009 naik sebesar Rp 67,4 miliar atau 0,05% dari tahun 2008. Kenaikan pendapatan usaha berdampak pada kenaikan laba bersih perusahaan sebesar Rp 1,03 triliun atau naik sebesar 132% dibandingkan tahun 2008.

Pencapaian kinerja keuangan tersebut membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan dan berkembang dalam krisis ekonomi global yang terjadi sejak triwulan IV tahun 2008. Meskipun demikian, pencapaian target 2009 tidak membuat PT Petrokimia Gresik menghentikan optimalisasi, inovasi, dan kreativasi dalam meningkatkan kinerja ke depan.

Pendapatan usaha PT Petrokimia Gresik meliputi pendapatan PSO (Public Service Obligation) dan pendapatan komersial.

Pendapatan PSO

Pendapatan PSO merupakan pendapatan atas subsidi pupuk karena perusahaan mendapat penugasan dari pemerintah untuk penyediaan pupuk bersubsidi. Laba PSO sebelum pajak tahun 2009 sebesar Rp 788,32 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun 2008, yaitu sebesar Rp 554,03 miliar, terjadi kenaikan sebesar

Rp 234,29 miliar atau 170,28% dari pendapatan sebelum pajak pada tahun sebelumnya.

Pendapatan Komersial

Pendapatan komersial merupakan penjualan nonsubsidi, yaitu pupuk sektor perkebunan dan industri, serta penjualan nonpupuk. Pendapatan komersial tahun 2009 adalah sebesar Rp 2,47 triliun atau turun sebesar Rp 1,31 triliun

FINANCIAL PERFORMANCE

Revenue

In 2007, PT Petrokimia Gresik announced the program of R10 T10. It means that the company targeted the revenue amounted to Rp 10 trillion in 2010. However, in 2009 the company was able to achieve the revenue of Rp. 14,37 trillion from the target which was Rp 14,31 trillion in 2008. Looking at the result, the target of R10T10 had been successfully achieved by PT Petrokimia Gresik in 2009.

The revenue being achieved in 2009 increased 67.4 billion or 0,05% compared with 2008. The increase of the revenue caused the increase of net profit amounted to Rp 1,03 trillion or 132% compared with 2008.

The financial performance achievement showed that the company was able to sustain and grow amid the global economic crisis happening since quarter IV of 2008. Yet, the achievement of 2009 did not stop the company to continuously to optimize innovation and creativity in improving its performance in the coming years.

The revenue of PT Petrokimia Gresik covered Public Service Obligation (PSO), and commercial incomes.

PSO Revenue

The PSO revenue is the revenue obtained from fertilizer subsidy since the company received the assignment from the government to supply subsidized fertilizer. The PSO profit before tax of 2009 amounted to Rp 788,32 billion compared with 2008 which was Rp 554,03 billion. It increased Rp 234,29 billion or 170,28% compared with the profit before tax of the previous year.

Commercial Revenues

The commercial revenue is obtained from the non subsidy sales that is the sales of fertilizer for plantation, and industrial sectors, also non fertilizer sales. The commercial revenue of 2009 amounted to Rp 2.47 trillion decreased by Rp 1,31 trillion. Whereas the commercial

dibandingkan dengan pendapatan tahun 2008 sebesar Rp 3,78 triliun. Laba komersial sebelum pajak tahun 2009 sebesar Rp 653,44 miliar atau naik sebesar 14,73% dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp 569,55 miliar.

Kendala Kinerja Keuangan

Pada tahun 2009, PT Petrokimia Gresik masih mengalami beberapa kendala yang mempengaruhi kinerja keuangan. Berbagai kendala tersebut antara lain:

1. Kondisi valuta asing yang tidak seimbang/currency mismatch pada arus kas (arus kas yang tidak seimbang), yakni rata-rata pengeluaran kas sebesar 71% dalam mata uang US dollar dan penerimaan kas sebesar 86% dalam mata uang rupiah.

Kondisi tersebut merupakan akibat dari penjualan pupuk di sektor pertanian dan sektor perkebunan yang dilakukan di dalam negeri sehingga penerimaan dari hasil operasional sebesar 80% dalam mata uang rupiah, sedangkan pembelian bahan baku dan bahan penolong yang berasal dari dalam negeri menggunakan pembayaran dalam mata uang US dollar.

2. Keterlambatan pencairan subsidi yang disebabkan oleh pencairan kekurangan subsidi pemerintah yang memerlukan waktu cukup panjang, sehingga mengakibatkan piutang subsidi semakin meninggi dan menghambat penyediaan modal kerja. Piutang subsidi pupuk untuk PT Petrokimia Gresik tahun 2008 dari hasil audit BPK RI sebesar Rp 1,68 triliun, baru dibayar pemerintah sebesar Rp 558 miliar pada bulan Desember 2009, sehingga sisa subsidi tahun 2008 masih sebesar Rp 1,124 triliun. Meskipun demikian, PT Petrokimia Gresik tetap membayar pajak dan deviden sesuai jadwal. Kondisi tersebut berakibat:
 - a. Perusahaan mengalami kekurangan modal kerja. Apabila tidak segera direspon, operasional perusahaan akan terganggu. Namun, apabila kekurangan tersebut diatasi dengan pinjaman modal kerja, maka berdampak pada beban bunga yang semakin meningkat.
 - b. Keterbatasan dana menghambat rencana pengembangan perusahaan yang sedang berjalan.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan dalam mengatasi dampak krisis finansial:

1. Melakukan lindung nilai atas hutang dalam

profit before tax of 2009 amounted to Rp 653,44 billion or increased 14.73% compared with 2008 which was Rp 569,55 billion.

The Financial Performance Constraints

In 2009, PT Petrokimia Gresik still faced some constraints which affected its financial performance, as described below :

1. *The in balanced cash flow of foreign currencies, the average cash expenses amounted to 71% in USD and the cash income amounted to 86% in IDR.*

This condition was caused by the fact that the fertilizer sales for agricultural and estates sectors was executed in domestic markets so that 80% of the incomes was in IDR, whereas the buying of the raw materials and intermediate materials from domestic markets was in USD.

2. *The Delay of subsidy payment being caused by the disbursement of subsidy deficit took quite long time resulted in the high subsidy receivables that restrained the supply of working capital. The receivables of subsidized fertilizer for PT Petrokimia Gresik in 2008 based on the audit result by State Audit Bureau amounted to Rp 1.68 trillion, being paid only Rp 558 billion in December 2009 so the company still has subsidy receivables amounting to Rp. 1.124 trillion. However, PT Petrokimia Gresik still paid taxes and dividend as scheduled. This condition brought the following consequences:*
 - a. *The company had less working capital. If this condition was not solved immediately by obtaining working capital loans, it resulted in increasing bank charges.*
 - b. *The limited funds will hamper the progress of the company development plans.*

The strategic actions having been taken in facing the impacts of the financial crisis were:

1. *Hedging the debts in USD*

- mata uang USD.
2. Mengubah hutang dari mata uang tunggal (USD) menjadi multi currency (USD dan IDR).
 3. Mengusulkan kepada pemerintah agar selisih kurs ditetapkan sebagai komponen HPP pupuk bersubsidi.
2. *Changing the debts using the single currency (USD) with multi currency (USD & IDR).*
 3. *Propose to the government so that the exchange rate differentiation defined as subsidized fertilizer's Cost of Goods Sold component.*



Penyerahan Penghargaan Indonesia Quality Award (IQA) untuk kategori Good Performance yang diterima Direktur Keuangan PT Petrokimia Gresik

Presentation of Indonesian Quality Award (IQA) for the Good Performance Category being received by the Director of Finance of PT Petrokimia Gresik

ANALISIS DAN PEMBAHASAN KEUANGAN

Analisis pembahasan keuangan didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntansi Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan.

Audit Laporan Keuangan didasarkan pada Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia serta Standar Audit Pemerintah yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI).

Sebelumnya, PT Petrokimia Gresik telah melakukan beberapa peningkatan efisiensi

FINANCIAL ANALYSIS AND REVIEW

The financial analysis and review was based on the Company's Consolidated Financial Statement fro the year ended on December 31, 2009 and 2008 having been audited by Registered Public Accountants Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan.

The audit of financial statement was based on the Audit Standard established by the Indonesian Institute of Public and Government Auditing Standards issued by State Audit Bureau.

Previously, PT Petrokimia Gresik has done some improvements of fund management

pengelolaan dana serta penyempurnaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan yang antara lain:

1. Mengupayakan perubahan pembayaran pembelian bahan baku dalam negeri dari US dollar ke rupiah.
2. Mengubah hutang dari mata uang tunggal (USD) menjadi multi currency (USD dan rupiah) sebagai upaya lindung nilai atas hutang mata uang US dollar.
3. Pelaksanaan UU No. 19/2003 tentang BUMN pasal 66, bahwa untuk program PSO pemerintah harus memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan BUMN, termasuk margin yang diharapkan, sehingga perusahaan BUMN mengusulkan kepada pihak yang berwenang untuk dimintakan penggantian oleh pemerintah.
4. Mengintensifkan dan memonitor penagihan subsidi kepada pemerintah.
5. Melakukan diskonto atas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) untuk mempercepat pencairan piutang.
6. Memonitor suku bunga pinjaman USD dan rupiah yang berlaku di perbankan umum dan mengajukan penawaran/permintaan penurunan suku bunga kepada semua bank PT Petrokimia Gresik.
7. Memonitor nilai tukar USD terhadap rupiah, sehingga apabila kurs USD terhadap rupiah cenderung menguat akan dilakukan penarikan hutang USD untuk memenuhi kebutuhan USD. Sebaliknya, apabila kurs USD terhadap rupiah cenderung melemah, akan dilakukan pembelian USD untuk melunasi hutang USD dan memenuhi kebutuhan USD.
8. Menyusun laporan keuangan dan hasil kegiatan bulanan dan triwulanan secara periodik dan menyampaikan kepada pemegang saham secara tepat waktu.
9. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil kegiatan bulanan untuk bahan rapat Direksi – Komisaris.
10. Memonitor pencapaian rasio-rasio keuangan serta indikator lainnya yang mendukung pencapaian tingkat kesehatan dan KPI perusahaan secara tepat waktu.
11. Menyajikan laporan keuangan konsolidasian sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dengan memperoleh penilaian dari auditor/Kantor Akuntan Publik “Wajar Tanpa Pengecualian”.
12. Menyusun laporan Keuangan Tahun 2009 sesuai dengan ketentuan PT Pusri Holding secara tepat waktu untuk persyaratan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dengan memperhatikan hasil dari kinerja perusahaan serta laporan-laporan yang diterima, maka Audit Laporan Keuangan PT Petrokimia Gresik dinyatakan memperoleh nilai “wajar tanpa pengecualian”.

efficiency and improved the Financial Accounting Information System as follows:

1. *Changing the buying payment of raw materials from domestic markets using IDR instead of USD.*
2. *Changing debts using single currency (USD) to multi currency (USD & IDR) to hedge USD debts.*
3. *Implementing the Law No. 19 year 2003 about State Owned Company article 66 stating that the government shall compensate for all costs being incurred by State Owned Companies including the expected margins for PSO program. The State Owned Companies proposed to the authorized parties to ask for government's compensation.*
4. *Intensifying and monitoring the subsidy collection to the government.*
5. *Discounting Domestic Documentary Credit for earlier settlement of account receivables.*
6. *Monitoring the loan interest rate USD and IDR, and proposing to the banks for lowering the interest rates.*
7. *Monitoring the fluctuation of exchange rate of USD against IDR. When the exchange rate of USD tends to be stronger than IDR, the company takes USD loans to meet USD needs. When it is weaker than IDR, the company buys USD to pay USD debts and fulfill USD needs.*
8. *Presenting monthly and quarterly financial and operational reports to Shareholders on time.*
9. *Presenting monthly operational report to be discussed in the Board of Commissioners and Directors' meeting.*
10. *Monitoring the achievement of financial ratios and other indicators to support the timely achievement of the company's performance and Key Performance Indicators.*
11. *Presenting the consolidated financial statement pursuant to the Financial Accounting Standard obtaining. Obtaining the opinion of the auditor/Public Accounting office "financial unqualified".*
12. *Compiling financial statement of 2009 pursuant to PT Pusri Holding on schedule for the condition of public meeting stockholder.*

By paying attention to results from company performance and also accepted reports, the audit of the financial statement of PT Petrokimia Gresik was financial unqualified.



A. NERACA

Neraca per 31 Desember 2009 ditutup dengan posisi total aktiva, kewajiban dan ekuitas masing-masing Rp 10,59 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp 1,99 triliun atau 23,14% dari posisi tahun 2008, yaitu sebesar Rp 8,60 triliun.

Aktiva Lancar Naik 20,90%

Aktiva lancar sebagian besar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan persediaan yang masing-masing sebesar 12,08% , 52,43%, dan 28,18% dari total aktiva lancar. Total aktiva lancar per 31 Desember 2009 sebesar Rp 8,50 triliun meningkat sebesar Rp 1,47 triliun atau 20,90% dari tahun 2008, yaitu sebesar Rp 7,03 triliun. Hal ini terjadi terutama karena kenaikan piutang usaha, khususnya piutang subsidi kepada pemerintah, di samping perolehan dari kas dan setara kas.

- **Kas dan Setara Kas Naik 66,12%**
Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2009 sebesar Rp 1,03 triliun, terdiri dari saldo kas dan bank dalam rupiah sebesar Rp 1,01 triliun dan dalam valuta asing sebesar Rp 18 miliar. Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar Rp 347,8 miliar atau 51,03% dari tahun 2008 sebesar Rp 680 miliar.
- **Piutang Usaha naik 54,86%**
Saldo piutang usaha per 31 Desember tahun 2009 sebesar Rp 4,44 triliun, mengalami kenaikan sebesar 54,86% dari tahun 2008 sebesar Rp 2,86 triliun. Peningkatan piutang usaha sejalan dengan meningkatnya penjualan, terutama penjualan pupuk bersubsidi.

Piutang kepada Pemerintah tahun 2009 per 31 Desember 2009 sebesar Rp 3,68 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp 1,29 triliun atau 53,98% dari piutang tahun 2008, yaitu Rp 2,39 triliun.

Piutang subsidi tersebut terdiri atas piutang subsidi tahun 2008 dan tahun 2009. Meskipun demikian, PT Petrokimia Gresik selalu berupaya melakukan penagihan dan *monitoring* secara intensif kepada pemerintah.

A. BALANCE SHEET

The balance sheet as of December 31, 2009 was closed with the total assets, liabilities, and equities amounted to Rp 10,59 trillion, the amount increased Rp 1,99 trillion or 23.14% compared with 2008 which was Rp 8,60 trillion.

Current Asset Increased 20,90%

The current assets mostly consisted of cash and cash equivalents, trade receivables, and inventories each amounted to 12,08%, 52,43% and 28,18% from the total current assets. The total current assets per December 31, 2009 was Rp 8,50 trillion, increased by Rp 1,47 trillion or 20.90% compared with 2008 which was Rp 7,03 trillion. It was due to increase of trade receivables especially for the government's subsidy receivables and incomes from cash and cash equivalents.

- **Cash & Cash Equivalent Increased 66.12%**
Cash and cash equivalent per December 31, 2009 amounted to Rp 1,03 trillion consisting of cash and cash in bank in Rupiah amounted to Rp 1,01 trillion and in USD amounted to Rp 18 billion. Cash and cash equivalent increased Rp 347,8 billion or 51.03% compared with 2008 which was Rp 680 billion.
- **Trade Receivables Increased 54.86%**
The balance of trade receivables per December 31, 2009 was Rp 4,44 trillion, increased by 54.86% compared with 2008 which was Rp 2,86 trillion. The increase of trade receivables in accordance with the increase of sales especially the subsidized fertilizer sales.

Receivables to the Government of Indonesia 2009 per December 31, 2009 was Rp 3,68 trillion, increased Rp 1,29 trillion or 53.98% compared with receivables of 2008 which was Rp 2,39 trillion.

The subsidy receivables consisted of subsidy receivable 2008 and 2009. Yet, PT Petrokimia Gresik always tried to dun the subsidy to the government and monitor it intensively.

- **Persediaan turun 17,92%**

Persediaan per 31 Desember 2009 sebesar Rp 2,4 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp 521,44 miliar atau turun 17,92% dari tahun 2008 sebesar Rp 2,92 triliun.

Investasi Jangka Panjang naik 0,85%

Investasi jangka panjang per 31 Desember 2009 sebesar Rp 79,32 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 67 juta atau 0,85% dari tahun 2008. Hal ini dikarenakan laba penyertaan pada anak perusahaan dan perusahaan patungan meningkat sebagai dampak kinerja anak perusahaan dan perusahaan patungan yang semakin memburuk.

Aktiva Tetap naik 34,65%

Aktiva tetap per 31 Desember 2009 sebesar Rp 1,91 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp 492 miliar atau naik 34,65% dari tahun 2008 sebesar Rp 1,42 triliun. Hal ini antara lain disebabkan oleh perusahaan yang sedang melakukan proyek-proyek pengembangan pabrik yang berbasis Fosfat dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi, di samping disebabkan oleh kenaikan investasi bangunan, mesin, dan peralatan perusahaan.

Aktiva Lain-lain turun 25,1%

Aktiva lain-lain terdiri dari aktiva tidak terwujud, aktiva pajak tangguhan, beban yang ditangguhkan, dan aktiva lainnya. Aktiva Lain-lain per 31 Desember 2009 sebesar Rp 49,80 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 16,6 miliar atau turun 25,1% dari tahun 2008 sebesar Rp 66,49 miliar.

Total Kewajiban dan Ekuitas naik 23,08%

Total Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2009 sebesar Rp 10,56 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp 1,96 triliun atau naik 22,79% dari tahun 2008 sebesar Rp 8,6 triliun. Meningkatnya nilai Kewajiban dan Ekuitas disebabkan oleh kenaikan kewajiban jangka panjang, minoritas pihak ketiga, dan ekuitas dari tahun 2008.

- **Inventories Decreased 17.92%**

Inventories per December 31, 2009 was Rp 2,4 trillion, decreased Rp 521,44 billion or 17.92% compared with 2008 which was Rp 2,92 trillion.

Long Term Investment Increased 0,85%

The long term investment per December 31, 2009 was Rp 79,32 billion, increased Rp 67 million or 0,85% compared with 2008. It was due to profit participation to subsidiary companies and affiliated companies increased as a result of the performance of those subsidiary companies and affiliated companies getting worse.

Fix Assets Increased 34.65%

Fixed assets per December 31, 2009 was Rp 1,91 trillion, increased Rp 492 billion or 34.65% compared with 2008 which was Rp 1,42 trillion. It was due to Phosphate plants development to increase the production capacity and increase of investment for buildings, machineries, and equipments.

Other Assets Decreased 25,1%

The other assets consisted of intangible assets, deferred tax assets, and deferred charges, and other assets. The other assets per December 31, 2009 was Rp 49,80 billion, decreased Rp 16,6 billion or 25,1% compared with 2008 which was Rp 66,49 billion.

Total Liabilities & Equities Increased 23.08%

The total liabilities and equities per December 31, 2009 was Rp 10,56 trillion, increased Rp 1,96 trillion or 22,79% compared with 2008 which was Rp 8,6 trillion. The increase of the liabilities and equities value was caused by the increase of long term liabilities, minority interest of third parties, and equities of 2008.

Kewajiban Jangka Pendek turun 18,72%

Kewajiban jangka pendek terdiri dari hutang bank, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan hutang pajak masing-masing sebesar 70,56%, 8,89%, 8,65%, dan 8,80% dari total kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2009 sebesar Rp 4,16 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp 958 miliar atau turun 18,72% dari tahun 2008 sebesar Rp 5,12 triliun.

- **Hutang Bank turun 27,95%**
Hutang bank per 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 2,94 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp 1,14 triliun atau turun sebesar 27,95% dari tahun 2008 sebesar Rp 4,08 triliun.
- **Hutang Usaha turun 36,54%**
Hutang Usaha per 31 Desember 2009 sebesar 370 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 213 miliar atau turun 36,54% dari tahun 2008.
- **Biaya yang Masih Harus Dibayar naik 16,51%**
Biaya yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2009 adalah Rp 360 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 51 miliar atau naik 16,51% dari tahun 2008 sebesar Rp 309 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya gas bumi, biaya promosi, dan terdapat biaya penyertaan PT Padi Energi Nusantara (PT PEN).

Kewajiban Jangka Panjang naik 188,42%

Kewajiban Jangka Panjang terdiri dari kewajiban pajak tangguhan, kewajiban imbalan pascakerja, hutang bank jangka panjang, dan kewajiban jangka panjang lainnya. Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2009 sebesar Rp 3,21 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp 2,1 triliun atau naik 188,42% dari tahun 2008 sebesar Rp 1,12 triliun. Hal ini disebabkan oleh naiknya hutang bank jangka panjang tahun 2009 karena perusahaan mengembangkan pabrik berupa proyek berbasis Fosfat, meliputi: Pabrik NPK Granulasi II, NPK Granulasi III dan IV, ROP Granulasi I dan II, RFOPF II, serta Proyek Konversi Energi Batubara.

Short Term Liabilities Decreased 18.72%

Short term liabilities consisted of bank loans, trade loans, accrued expenses, and tax payables each amounted to 70,56%, 8,89%, 8,65%, 8,80% from the total short term liabilities which was Rp 4,16 trillion per December 31, 2009, decreased Rp 958 billion or 18.72% compared with 2008 which was Rp 5,12 trillion.

- **Bank loans Decreased 27.95%**
The bank loans per December 31, 2009 was Rp 2,94 trillion, decreased Rp 1,14 trillion or 27.95% compared with 2008 which was Rp 4,08 trillion.
- **Account Payable Decreased 36.54%**
The account payable per December 31, 2009 was Rp 370 billion, decreased Rp 213 billion or 36.54% compared with 2008.
- **Accrued Expenses Increased 16.51%**
The accrued expenses per December 31, 2009 was Rp 360 billion, increased Rp 51 billion or 16.51% compared with 2008 which was 309 billion, especially being caused by the increasing cost of natural gas, promotional expenses and participation expenses of PT Padi Energi Nusantara (PT PEN).

Long Term Liabilities Increased 188.42%

The long term liability consisted of deferred tax liabilities, past service liabilities, long term bank loans, and the other long term liabilities. The long term liabilities per December 31, 2009 was Rp 3.21 trillion, increased Rp 2,1 trillion or 188.42% compared with 2008 which was Rp 1.12 trillion. It was due to increase of long term bank loans 2009, because the company developed Phosphate base projects, covering : NPK Granulation II Plant, NPK Granulation III & IV, ROP Granulation I & II, RFOPF II and the Coal Base Energy Conversion.

Hak Minoritas Pihak Ketiga naik 5,48%

Hak minoritas pihak ketiga merupakan hak pemilik saham minoritas pada anak perusahaan. Hak minoritas per 31 Desember 2009 atas aset bersih anak perusahaan adalah sebesar Rp 24,52 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 3,77 miliar atau naik 18,12% dari tahun 2008 sebesar Rp 20,81 miliar. Hal ini disebabkan oleh naiknya hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan.

Ekuitas naik 35.81%

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2009 sebesar Rp 3,19 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp 840 miliar atau naik 35,81% dari tahun 2008 sebesar Rp 2,35 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang dicadangkan serta saldo laba yang belum dicadangkan, masing-masing sebesar Rp 1,76 triliun dan Rp 1,03 triliun.

Pengelolaan Piutang Perusahaan

Piutang PT Petrokimia Gresik terdiri dari Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, dan piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia.

- Piutang Usaha perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank. Total Piutang Usaha per 31 Desember 2009 sebesar Rp 759,37 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 296,61 miliar atau naik 64,1% dari Piutang Usaha tahun 2008 sebesar Rp 462,76 miliar.
- Piutang Lain-lain perusahaan per 31 Desember 2009 sebesar Rp 14,56 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 9,34 miliar atau turun 39,08% dari tahun 2008 sebesar Rp 23,90 miliar.
- Piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang atas subsidi penjualan pupuk yang terdiri dari:

1. Piutang subsidi tahun 2008, merupakan hasil perhitungan selisih antara perkiraan harga pokok penjualan (HPP) dengan harga eceran tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, dikalikan dengan volume pupuk yang telah disalurkan sampai ke Lini IV untuk sektor pertanian dalam negeri sesuai dengan hasil pemeriksaan Badan Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).

Minority Interests of Third Parties Increased 5.48%

The minority interests of third parties are the interests of minority shareholders of subsidiary companies. Per December 31, 2009, The minority interest of the net assets of subsidiary companies was Rp 24,52 billion, increased Rp 3,77 billion or 18.12% compared with 2008. It was due to increase of minority interest on net assets of the subsidiary companies.

Equities Increased 35.81%

The amount of equity per December 31, 2009 was Rp 3,19 trillion, increased Rp 840 billion or 35.81% compared 2008 which was 2,35 trillion. It was due to increase of retained profit balance and not retained, each was Rp 1,76 trillion and 1,03 trillion.

Management of Corporate Receivables

The account receivables of PT Petrokimia Gresik consisted of trade receivables, other receivables to and receivable to the Government of Republic of Indonesia.

- *The account receivables was used as bank loan guarantee. The total account receivables per December 31, 2009 was Rp 759,37 billion, increased Rp 296,61 billion or 64.1% compared with 2008 which was Rp 462, 76 billion.*
- *Other company's receivables per December 31, 2009 was Rp 14,56 billion, decreased Rp 9,34 billion or 39.08% compared with 2008 which was Rp 23, 90 billion.*
- *Receivables of subsidized fertilizer sales to the Government of Republic of Indonesia consisted of:*

1. *Subsidy receivables of 2008 as a result of the different calculation between costs of goods sold and highest retailed price determined by the Government being multiplied with fertilizer volume distributed to Line IV for domestic agricultural sectors which was audited by the State Audit Bureau of the Republic of Indonesia.*

2. Piutang subsidi tahun 2009, merupakan hasil perhitungan selisih antara perkiraan harga pokok penjualan (HPP) dengan harga eceran tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, dikalikan dengan volume pupuk yang telah disalurkan sampai ke Lini IV untuk sektor pertanian dalam negeri sesuai dengan perhitungan harga pokok penjualan realisasi penyaluran.

Saldo Piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Tabel: Saldo Piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2009 dan 2008

Keterangan Description	2009 (ribuan Rp)	2008 (ribuan Rp)
1. Subsidi harga pupuk urea dan non-Urea yang telah ditagihkan <i>The subsidy of Urea and Non urea fertilizer Price having been dunned</i>	2,137,842,980	2,176,008,759
2. PPN atas subsidi harga pupuk urea dan non urea yang telah ditagihkan <i>The income tax of the subsidy of Urea and Non urea fertilizer price having been dunned</i>	213,784,298	217,600,876
Sub Jumlah Sub total	2,351,627,278	2,393,609,636
1. Subsidi harga pupuk urea dan non-Urea yang belum ditagihkan <i>The subsidy of Urea and Non urea fertilizer price having not been dunned</i>	1,211,692,419	-
2. PPN atas subsidi harga pupuk Urea dan non-Urea yang belum ditagihkan <i>The income tax of the subsidy of Urea and Non urea fertilizer price having not been dunned</i>	121,169,242	-
Sub Jumlah Sub total	1,332,861,661	-
Jumlah Piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia <i>Total Receivables to the Government of Republic of Indonesia</i>	3,684,488,939	2,393,609,636

PT Petrokimia Gresik berupaya mengelola keseluruhan piutang dengan baik, akan tetapi dengan melihat masih adanya subsidi dari Pemerintah yang belum terbayarkan, maka hal tersebut dapat mengganggu kelancaran modal kerja bagi kegiatan operasional perusahaan.

2. *Subsidy receivables of 2009 as a result of the different calculation between costs of goods sold and highest retailed price determined by the Government being multiplied with fertilizer volume distributed to Line IV for domestic agricultural Sectors pursuant to the calculation of the distribution realization of cost of goods sold.*

The Account Receivables of Government of Republic of Indonesia as per December 31, 2009 as follows:

Table : Receivables Balance to the Government of Republic of Indonesia in 2009 and 2008

PT Petrokimia Gresik strived to manage all receivables well. Looking at the government's subsidy which was not paid yet, it would hamper the smoothness of working capital supply to support the company's activities.

Pengelolaan Hutang Usaha Perusahaan

- Hutang Usaha PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2009 sebesar Rp 370,73 miliar, telah mengalami penurunan sebesar Rp 213,43 miliar atau turun 36,54% dari tahun 2008 sebesar Rp 584,16 miliar.
- Hutang Usaha perusahaan per 31 Desember 2009 berdasarkan mata uang rupiah dan mata uang asing berjumlah Rp 370,73 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 213,43 miliar atau turun 36,54% dari tahun 2008 sebesar Rp 584,16 miliar. Masing-masing persentase hutang berdasarkan komponen mata uang antara lain: Rupiah 73,40% , US Dollar 19,52% , Euro 6,76% , Yen Jepang 0,17% , Singapore Dollar 0,15% dari keseluruhan jumlah hutang usaha PT Petrokimia Gresik.
- Saldo pajak yang masih harus dibayar perusahaan per 31 Desember 2009 sebesar Rp 365,61 miliar, sedangkan saldo pajak yang masih harus dibayar tahun 2008 adalah Rp 96,64 miliar.

Management of Corporate Account Payables

- *Account payables of PT Petrokimia Gresik per December 31, 2009 was Rp 370,73 billion, decreased Rp 213,43 billion or 36,54% compared with 2008 which was Rp 584,16 billion.*
- *Whereas the account payables of the company per December 31, 2009 in IDR and USD was Rp 370,73 billion, decreased Rp 213,43 billion or 36,54% compared with 2008 which was Rp 584,16 billion. The receivables percentage of the total account payables of PT Petrokimia Gresik being based on the currencies was as follows: IDR 73,40%, USD 19,52%, Euro 6,76%, Japan Yen 0,17%, Singapore Dollar 0,15%.*
- *The tax balance which should be paid by the company per December 31, 2009 amounting to Rp 365,61 billion, while the tax balance which should be paid for 2008 was Rp 96,64 billion.*

B. LAPORAN LABA RUGI

Pencapaian laba setelah pajak per 31 Desember 2009 adalah Rp 1,03 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp 247 miliar atau naik 31,85 % dari tahun 2008 sebesar Rp 783 miliar. Pencapaian laba tahun 2009 merupakan pencapaian laba tertinggi selama lima tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 10 sebagai berikut:

Keterangan <i>Description</i>	Tahun/year 2009 (ribuan Rp / thousand Rp)	Tahun/year 2008 (ribuan Rp / thousand Rp)	%
Pendapatan <i>Revenues</i>	14,372,937,286	14,305,535,131	0,47
HPP <i>Cost of Goods Sold</i>	11,173,004,179	10,976,909,534	1,8
Laba kotor <i>Gross Profit</i>	3,199,933,107	3,328,625,597	-3,88
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	1,314,121,300	936,387,275	40,39
Laba usaha sebelum beban pinjaman <i>Operating income before interest expenses</i>	1,885,811,807	2,392,238,322	-21,2
Beban pinjaman <i>Interest expenses</i>	677,715,378	837,520,662	-19,12
Laba usaha sesudah beban pinjaman <i>Operating income net of interest expenses</i>	1,208,096,429	1,554,717,660	-22,27
Pendapatan lain-lain <i>Other incomes</i>	218,943,393	(436,748,777)	-150
Laba sebelum pajak <i>Income before tax</i>	1,441,752,539	1,123,578,720	28,32
Pajak penghasilan <i>Income tax</i>	442,328,686	359,825,589	23,12
Laba sebelum hak minoritas <i>Income before minority interest</i>	1,035,058,848	785,769,933	31,85
Bagian dari pemilik saham minoritas <i>Minority interest of Subsidiaries</i>	(5,051,907)	(2,668,960)	89,32
Laba setelah pajak <i>Net income</i>	1,030,006,941	783,100,973	31,55

Penjualan naik 0,47%

Pendapatan usaha termasuk subsidi per 31 Desember 2009 sebesar Rp 14,37 triliun merupakan pendapatan tertinggi selama lima tahun terakhir, dan kenaikannya sebesar 0,47 % dari pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar Rp 14,31 triliun.

Kondisi yang mempengaruhi pendapatan usaha antara lain:

1. Subsidi tahun 2009 menggunakan tarif dasar HPP realisasi, sedangkan tahun 2008 menggunakan tarif dasar HPP

B. INCOME STATEMENT

The net profit per December 31, 2009 was Rp 1,03 trillion, increased Rp 247 billion or 31,85 % compared with 2008 which was Rp 783 billion. The profit achievement of 2009 was the highest profit ever gained during the last five years, as seen Table 10.

Revenues Increased 0.47%

The revenues including subsidy per December 31, 2009 was Rp 14,37 trillion being the highest for the last five years and the increase of 0.47% compared with the revenues of 2008 which was Rp 14,31 trillion.

The conditions affected the revenues were:

1. Subsidy of 2009 used the realization of cost of goods sold as the basic tariff as per Letter of State Owned Company No S-399/

sesuai Surat Meneg BUMN No. S-399/MBU.4/2007 tanggal 30 November 2007.

2. Penjualan tahun 2009 mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun 2008 karena rata-rata kuantum penjualan naik sebesar 23,37% untuk produk pupuk. Sedangkan produk non-pupuk mengalami penurunan sebesar 6,84%.

Harga Pokok Penjualan naik 1,80%

Harga pokok penjualan per 31 Desember 2009 sebesar Rp 11,17 triliun, mengalami peningkatan Rp 197 miliar atau naik 1,80% dibandingkan tahun 2008. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga beberapa bahan baku yang cukup signifikan, antara lain: Amoniak dan Batuan Fosfat.

Beban Usaha naik 40,38%

Beban Usaha PT Petrokimia Gresik meliputi biaya distribusi, biaya penjualan, serta biaya administrasi dan umum. Jumlah biaya distribusi dan biaya penjualan per 31 Desember 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp 378 miliar atau 40,38% dari tahun 2008, seiring dengan meningkatnya penjualan pupuk dan nonpupuk, di samping adanya kenaikan tarif angkutan darat atau laut dan tarif bongkar muat barang. Sedangkan kenaikan biaya penjualan disebabkan tingginya biaya promosi serta biaya penelitian dan pengembangan. Biaya administrasi dan umum per 31 Desember 2009 sebesar Rp 302 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 45 miliar atau naik 17,51% dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp 257 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban pajak atau retribusi, beban jasa, dan beban administrasi.

Beban Pinjaman turun 19,12%

Beban pinjaman per 31 Desember 2009 adalah Rp 677 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 160 miliar atau turun 19,12% dari tahun 2008. Hal ini disebabkan oleh beban pinjaman tahun 2009 meliputi beban bunga, dan selisih kurs dengan realisasi cukup besar.

Pendapatan atau Beban Lain-lain naik 150%

Pendapatan Lain-lain meliputi pendapatan sewa dan jasa, penjualan produk utilitas dan

MBU.4/2007 dated November 30, 2007.

2. *The revenues of 2009 increased compared with 2008 due to increase of average sales volume 23,37% for fertilizer products. Meanwhile the revenues for non fertilizer products decreased 6,84%.*

Cost of Goods Sold Increased 1.80%

The cost of goods sold per December 31, 2009 was Rp 11,17 trillion, increased Rp 197 million or 1,80% compared with the previous year due to the significant increase of some raw material prices such as Ammonia and Phosphate Rocks.

Operating Expenses Increased 40.38%

The operating expenses of PT Petrokimia Gresik covering distribution expenses, sales expenses, administrative and general expenses. The distribution and sales expenses per December 31, 2009 increased Rp 378 billion or 40,38% compared with 2008 corresponding with the increase of fertilizer and non fertilizer sales and the increasing tariffs of land or sea transportations, and loading and unloading. Meanwhile, the increase of sales expenses was caused by the high expenses of promotion, and research and development. The administrative and general expenses per December 31, 2009 was Rp 302 billion, increased Rp 45 billion or 17,51% compared with 2008 which was Rp 257 billion being caused by the increase of expenses of tax, services or retributions, and administrations.

Loans Expenses Decreased 19.21%

The loans expenses per December 31, 2009 was Rp 677 billion, decreased Rp 160 billion or 19,12% compared with 2008 being caused by the big realization of loans expenses of 2009 covering interest expenses, and quite big realization of the exchange rate difference.

Other Incomes Increased 150%

The other incomes covered the rent and service incomes, the sales of utility product sales and by products, insurance claims, interest and



produk samping, klaim asuransi, pendapatan jasa giro atau bunga, dan pendapatan hasil kebun percobaan. Sedangkan Beban Lain-lain merupakan biaya produk utilitas, biaya pemasaran jasa, dan klaim asuransi.

Pendapatan Lain-lain per 31 Desember 2009 sebesar Rp 219 miliar, mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 150% dari tahun 2008 sebesar Beban (Rp 436 miliar).

Lab a Perusahaan naik 31,85%

Lab a setelah pajak per 31 Desember 2009 mencapai Rp 1,03 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp 247 miliar atau 31,85% dari tahun 2008 sebesar Rp 783 miliar.

Dengan adanya krisis finansial global, kinerja keuangan sempat mengalami penurunan, namun perusahaan mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan, seperti terlihat pada rasio keuangan sebagai berikut:

Tabel 11: Rasio Keuangan

Keterangan Rasio Keuangan <i>Description of Financial Ratios</i>	2009	2008
• Return On Asset (ROA)	9,73%	9,11%
• Return On Investment (ROI)	23,64%	26,40%
• Return On Equity (ROE)	65,54%	73,61%
• Debt to Equity Ratio	70 : 30	73 : 27

Penjelasan Rasio Keuangan:

1. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset perusahaan. Dalam hal ini PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2009 mampu menghasilkan laba dengan menggunakan total aset perusahaan sebesar 9,73% dibandingkan tahun 2008 sebesar 9,11%.
2. Analisis ROI mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva dikurangi aktiva dalam pelaksanaan. Dalam hal ini PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2009 mampu menghasilkan laba sebesar 23,64% dari tahun 2008 sebesar 26,40%.
3. Analisis ROE mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham setelah

clearing account incomes, and incomes from experimental garden outputs. Whereas the other expenses were utility product costs, service costs, marketing of services and insurance claims.

The other incomes per December 31, 2009 was Rp 219 billion, increased significantly amounted to 150% compared with 2008 which was 436 billion.

The Company's Profit Increased 31.85%

The net profit per December 31, 2009 was Rp 1,03 trillion, increased Rp 247 billion or 31,85% compared with 2008 which was Rp 783 billion.

The global financial crisis had decreased the financial performance, yet the company was still able to maintain the stability of its financial performance, as seen from the following financial ratios :

Tabel 11: Financial Ratios

Descriptions of Financial Ratios:

1. *The analysis of Return on Asset assessed the capability of the company to gain profit using the company's total assets. Per December 31, 2009 PT Petrokimia Gresik earned profit amounted to 9,73% compared with 2009 which was 9,11%.*
2. *The analysis of Return on Investment assessed the capability of the company to gain profit using the total assets minus non operating assets. Per December 31, 2009, PT Petrokimia Gresik earned profit amounted to 23,64% compared with 2008 which was 26,40%.*
3. *The analysis of Return on Equity assessed the capability of the company to gain profit for shareholders after being calculated*

memperhitungkan biaya hutang dan biaya saham preferen. Dalam hal ini PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2009 mampu menghasilkan laba sebesar 65,54% dari tahun 2008 sebesar 73,61%.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengamankan kinerja keuangan tahun 2009, antara lain:

- Memonitor dan melakukan upaya untuk mempercepat pencairan subsidi.
- Mengintensifkan penagihan subsidi kepada pemerintah.
- Berbagai bentuk Kredit Modal Kerja dari berbagai sumber untuk mendapatkan biaya pinjaman termurah.
- Mengubah jaminan penjualan dari Bank Garansi menjadi Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) untuk mempercepat pencairan piutang.
- Melakukan monitoring pergerakan kurs guna meminimalisasikan rugi kurs.
- Melakukan lindung nilai atas hutang dalam mata uang USD.
- Mengubah hutang dari mata uang tunggal (USD) menjadi *multi currency* (USD dan IDR)
- Mengusulkan kepada pemerintah agar selisih kurs ditetapkan sebagai komponen HPP pupuk bersubsidi.

KEBIJAKAN PENDANAAN PERUSAHAAN

Dalam rangka memperlancar kegiatan operasional perusahaan, PT Petrokimia Gresik melakukan kebijakan pendanaan sebagai berikut:

- Kebutuhan modal kerja perusahaan dipenuhi dari dana hasil penjualan dan penarikan kredit modal kerja jika terdapat defisit *cashflow*.
- Kebutuhan dana proyek pengembangan/ investasi dipenuhi dari ekuitas/modal sendiri serta penarikan kredit jangka panjang.

Kemampuan Pendanaan Proyek

- Proyek-proyek pengembangan direncanakan dengan DER 70% : 30%.
- Porsi Ekuitas 30% dari nilai proyek dipenuhi oleh dana internal.
- Porsi *Debt* 70% dari nilai proyek dipenuhi dari penarikan kredit jangka panjang.

with account expenses and preferred share expenses. Per December 31, 2009 PT Petrokimia Gresik obtained profit amounted to 65,54% compared with 2008 which was 73,61%.

Some efforts being taken by the company to secure the financial performance of 2009, among other things were :

- *Monitoring and accelerating the settlement of subsidy.*
- *Intensifying subsidy collection from the government*
- *Financing through multi working capital loan from multi sources for the cheapest cost of debts.*
- *Replacing the sales-collateral from Bank-guarantee to Domestic Documentary-Credit (SKBDN) for earlier settlement of account receivables.*
- *Monitoring the fluctuation of exchange rate to minimize the loss of foreign exchange.*
- *Hedging the debts in USD.*
- *Changing the debts using single currency (USD) with multi currency (USD & IDR).*
- *Propose to the government so that the exchange rate differentiation defined as subsidized fertilizer's Cost of Good Sold component.*

THE COMPANY' S FUNDING POLICY

To achieve the smooth operational activities of the company, PT Petrokimia Gresik has the following funding policies:

- *The company's working capital is fulfilled by revenues earned and withdrawal of working capital credit if cashflow deficit happens.*
- *The fund for development or investment is fulfilled from equity or own capital and the withdrawal of long term credit.*

Project Funding Capability

- *The development Projects are planned to have DER 70%:30%*
- *Equity Portion 30% of the project value is fulfilled by internal fund*
- *Debt portion 70% of the project value is fulfilled from the withdrawal of long term credit*

Kemampuan Mendapatkan Dana Eksternal

PT Petrokimia Gresik memiliki kemampuan untuk memperoleh pendanaan proyek-proyek dengan beberapa kondisi yang mendukung, antara lain:

- Kredibilitas perusahaan di mata pihak perbankan cukup baik karena PT Petrokimia Gresik tidak pernah mengalami *default*, baik terhadap kewajiban hutang pokok maupun hutang bunganya.
- Masih terdapat aset-aset (tanah) yang bebas dan dapat digunakan sebagai jaminan.
- Kinerja perusahaan selama 5 tahun terakhir dan proyeksi kinerja perusahaan 5 tahun ke depan menunjukkan tren yang cukup baik dan meningkat.

PENILAIAN PERUSAHAAN

Pengukuran penilaian kinerja perusahaan ditinjau dari Tingkat Kesehatan SK Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 dan *Key Performance Indicators* (KPI).

Tabel 13: Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan

Indikator / <i>Indicators</i>	Skor REAL 2009	Skor RKAP 2009
1. Aspek Keuangan <i>Financial Aspect</i>	63,75	64,75
2. Aspek Operasional <i>Operational Aspect</i>	14,00	15,00
3. Aspek Administrasi <i>Administrative Aspect</i>	15,00	15,00
Total Skor Kinerja (1+2+3) <i>Total Score</i>	92,75	94,75
<i>Kriteria Criteria:</i>	SEHAT AA <i>Sound AA</i>	SEHAT AA <i>Sound AA</i>

A. Tingkat Kesehatan SK-100

Berdasarkan penilaian Tingkat Kesehatan sesuai SK Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 yang dilakukan pada tahun 2009, maka PT Petrokimia Gresik mencapai skor 92,75 dan mendapat predikat "Sehat AA". Dibandingkan dengan tahun 2008, maka skor tingkat kesehatan pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 2,5 poin. Hal ini disebabkan karena adanya perbaikan kinerja manajemen selama

Capability to Gain External Fund

PT Petrokimia Gresik has the capability to fund its projects based on the supporting conditions as follows:

- *Banks see PT Petrokimia Gresik credible and has never been default for its principal liabilities and the interest.*
- *The company has free assets (land) and may be used as guarantee.*
- *The company's performance for the last five years and the projected performance for the next five years show good and increasing trend.*

THE COMPANY ASESSMENT

The company's performance assessment is based on the Letter of Decree of the Minister of State Owned Company No Kep-100/MBU/2002 and the Key Performance Indicators (KPI).

Tabel 13: The Assesment of The Company Performance

A. The performance Level SK-100

Based on the performance assessment pursuant to the Letter of Decree of the Minister of State Owned Company No Kep-100/MBU/2002 being executed in 2009, PT Petrokimia Gresik scored 92.75 points and classified "Sound AA". Compared with 2008, the score increased 2.5 point being caused by the improvement of management performance in 2009.

tahun 2009.

B. Key Performance Indicators (KPI)

Berdasarkan penilaian kinerja perhitungan *Key Performance Indicator (KPI)* tahun 2009, maka PT Petrokimia Gresik memperoleh skor 110,63 poin dengan kriteria “sukses”, sehingga terjadi kenaikan sebesar 1,68 poin dari tahun 2008 sebesar 108,95 poin. Indikator penilaian ini disesuaikan dengan target yang ditentukan oleh pemegang saham, Komisaris, dan Direksi.

B. Key Performance Indicators (KPI)

Based on the assesment of Key Performance Indicators (KPI) of 2009, PT Petrokimia Gresik scored 110.63 points, classified “Success”. The score increased 1.68 points compared with 2008 which was 108.95 points. This indicator of assesment was adjusted with the target being determined by the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

Tabel: Key Performance Indicators (KPI)

Tabel: Key Performance Indicators (KPI)

Indikator/Kriteria	Bobot	Skor Real 2009	Skor Target 2009
A. Aspek Finansial <i>Financial Aspect</i>			
1. Return On Investment (ROI)	6,00%	6,60%	6,00%
2. Return On Equity (ROE)	6,00%	7,50%	6,00%
3. Current Ratio	6,00%	7,50%	6,00%
4. Total by per ton pupuk bersubsidi	2,00%	2,20%	2,00%
Total Aspek Finansial <i>Total</i>	20,00%	23,80%	20,00%
B. Aspek Operasional <i>Operational Aspect</i>			
1. Produksi <i>Production</i>	19,00%	19,53%	19,00%
2. Pemasaran <i>Marketing</i>	19,00%	19,15%	21,75%
3. Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	11,00%	11,35%	11,00%
4. PKBL <i>CSR</i>	6,00%	6,30%	3,00%
Total Aspek Operasional <i>Total</i>	55,00%	56,33%	54,75%
C. Aspek Dinamis <i>Dynamic Aspect</i>			
1. Pengembangan dan Investasi <i>Development and Investment</i>	16,00%	19,55%	18,55%
2. Tata Kelola <i>Governance</i>	9,00%	10,95%	9,50%
Total Aspek Dinamis <i>Total</i>	25,00%	30,50%	28,05%
JUMLAH SELURUH ASPEK <i>Grand Total</i>	100,00%	110,63%	102,80%
KRITERIA: <i>criteria</i>		“SUKSES” <i>succeed</i>	

C. Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE)

Pengukuran kinerja PT Petrokimia Gresik tahun 2008 dengan menggunakan Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) dan diikutsertakan dalam Indonesian Quality Award tahun 2009 dengan hasil yang dicapai skor 508, termasuk kategori Good Performance. Hasil skor tahun 2009 sebesar 508 poin meningkat 18 poin atau 4% dari hasil skor tahun 2008 yang sebesar 490 poin.

C Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE)

The performance assessment of PT petrokimia Gresik of 2008 by using Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) during the Indonesian Quality Award 2009 scored 508 points being categorized Good Performance, increasing by 18 poin or 4% compared with 2008 which was 490 points.

Tabel : Skor Malcolm Baldrige PT Petrokimia Gresik tahun 2008-2009

No	Kategori	Point	Skor		%	
			2009	2008	6=4:3	7=4:5
1.	Kepemimpinan <i>Leadership</i>	120	72	72	60	100
2.	Perencanaan Strategi <i>Strategic Planning</i>	85	47	47	55	100
3.	Fokus Pelanggan dan Pasar <i>Customer market and focus</i>	85	49	49	58	100
4.	Pengukuran, Analisa & Pengelolaan Pengetahuan <i>Measurement, Analysis and Knowledge Arrangement</i>	90	50	43	56	116
5.	Fokus Tenaga Kerja <i>Workforce Focus</i>	85	45	45	53	100
6.	Pengelolaan Proses <i>Process Management</i>	85	51	51	60	100
7.	Hasil-hasil <i>Results</i>	450	196	184	44	107
Total Poin <i>Total Points</i>		1.000	508	490	51	104

Table : Malcolm Baldrige Score of PT Petrokimia Gresik year 2008-2009

Tabel : Kategori Penilaian Malcolm Baldrige

No.	Kategori <i>Category</i>	Poin
1.	Early Development	0 - 275
2.	Early Results	276 – 375
3.	Early Improvement	376 – 475
4.	Good Performance	476 – 575
5.	Emerging Industry Leader	576 – 675
6.	Industry Leader	676 – 775
7.	Benchmark Leader	776 – 875
8.	World Leader	876 – 1000

Table : Assessment Category of Malcolm Baldrige

PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR AKUNTANSI DAN PERATURAN LAINNYA

Standar akuntansi di Indonesia sedang mengalami perubahan besar dengan akan diberlakukannya konvergensi *International Financial Reporting Statement (IFRS) 2012*. Sesuai dengan kesepakatan G20, konvergensi standar akuntansi akan bersinergi dengan peraturan perpajakan dan pasar modal.

Untuk menyongsong penerapan konvergensi IFRS terhadap pelaporan keuangan, PT Petrokimia Gresik beserta anggota *holding* pupuk lainnya membentuk kelompok kerja pengkajian konvergensi IFRS dengan koordinator PT Pupuk Sriwidjaja. Kelompok kerja ini melakukan pembahasan dampak IFRS terhadap akuntansi dan pelaporan industri pupuk:

1. Penyajian Informasi Keuangan
 - a. Konsep *Other Comprehensive Income* di dalam laba rugi komprehensif.
 - b. Perubahan definisi-definisi, antara lain Kewajiban-kewajiban menjadi Liabilitas, dan Hak Minoritas menjadi kepentingan nonpengendali (*non-controlling interest*).
 - c. Pos Luar Biasa tidak lagi diperbolehkan disajikan dalam laporan keuangan.
2. Pengukuran Informasi Keuangan
 - a. Peningkatan Penggunaan Nilai Wajar (Fair Value)
Standar IFRS lebih mengarah kepada penggunaan nilai wajar, terutama aset tak berwujud, aset keuangan, dan aset biologis. Dengan demikian, diperlukan sumber daya yang kompeten dan jasa konsultan penilai untuk aset-aset yang tidak memiliki nilai pasar aktif guna menghitung nilai wajar.
 - b. Penggunaan Estimasi dan "Judgement"
Karakteristik IFRS lebih berbasis pada prinsip, sehingga dibutuhkan "judgement" dalam menentukan bagaimana suatu transaksi dicatat.
3. Persyaratan Pengungkapan Informasi Keuangan yang Lebih Banyak dan Lebih Terinci

THE LATEST DEVELOPMENT OF ACCOUNTING STANDARD AND OTHER REGULATIONS

The Indonesian accounting standard will undergo a big change if the IFRS 2012 Convergence is applied effectively. Pursuant to the G20 agreement, the convergence of accounting standard is hopefully synergized with tax and capital market regulations.

To anticipate the implementation of IFRS convergence against the financial statement, PT Petrokimia Gresik and the other members of fertilizer Holding established a working group to examine IFRS convergence coordinated by PT Pupuk Sriwidjaja. This working group will discuss the impact of IFRS to the accounting and reporting system of fertilizer industries :

1. *Presentation of Financial Information*
 - a. *The concept of Other Comprehensive Income in comprehensive income statement*
 - b. *Definition changes such as 'kewajiban-kewajiban' becomes 'liabilitas', and 'hak minoritas' becomes 'kepentingan nonpengendali' (non-controlling interest).*
 - c. *Other incomes shall not be presented in financial statement.*
2. *Measurement of Financial Information*
 - a. *The Improvement of Fair Value Use*
The standard of IFRS tends to use fair value, especially intangible assets, financial assets, and biological assets. Hence it will be needed a competent human resource and service of assessing consultant especially for those assets having to calculate the fair value.
 - b. *The Use of Estimation and "Judgment"*
Due to IFRS characteristic being more principal base, it will be needed more judgements to determine how transaction is written down.
3. *More detailed requirements of Financial Information Disclosure*

Konvergensi IFRS mensyaratkan pengungkapan berbagai informasi tentang risiko kualitatif dan kuantitatif. Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus sejalan dengan data yang digunakan manajemen untuk mengambil keputusan.

Catatan :

IFRS = *International Financial Reporting Standards*

IFRS convergence requires the disclosure of any information concerning with qualitative and quantitative risks. The disclosure of financial statement shall be aligned with the data being used for Management decision making.

Note :

IFRS = *International Financial Reporting Standards*

KONTRIBUSI KEPADA PEMERINTAH

PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan kewajiban pembayaran pajak dan dividen kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Kontribusi pembayaran pajak kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berupa pajak dan retribusi sebesar Rp 834,06 miliar atau naik 14,77% dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp 726,75 miliar. Sedangkan dividen per 31 Desember 2009 sebesar Rp 180 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 18,5 miliar atau naik 11,46% dari dividen tahun 2008 sebesar Rp 161,5 miliar.

Tabel 11: Kontribusi Pajak Kepada Pemerintah

CONTRIBUTION TO THE GOVERNMENT

PT Petrokimia Gresik has settled the contribution to the Central Government and Provincial Government in terms of taxes and dividends.

The contribution to the central government and provincial government consists of tax and retribution amounted to Rp 834,06 billion or increased 14,77% compared with 2008 which was Rp 726,75 billion. Whereas dividend per December 31, 2009 was Rp 180 billion, increased Rp 18,5 billion or 11.80% compared with dividend of 2008 which was Rp. 161,5 billion.

Table 11 : Tax Contribution to Government

(Rp. Juta / Rp Million)

Kontribusi kepada Pemerintah <i>Contribution to the Government</i>	Tahun / Year	
	2009	2008
Pajak Bumi dan Bangunan / <i>Land and Property Tax</i>	5.087	4.584
Pajak Retribusi Daerah / <i>Municipal Tax and Retribution</i>	8.522	8.428
Wajib Pungut / <i>Tax Collection :</i>		
PPH Pasal 21 / <i>Income Tax Article 21</i>	70.967	75.229
PPH Pasal 23 (WPDN) / <i>Income Tax Article 23</i>	25.663	26.997
PPH Pasal 26 (WPLN) / <i>Income Tax Article 26</i>	15.234	981
Jumlah / Sub Total	111.834	103.277
Wajib Bayar / <i>Tax Duty :</i>		
PPH Pasal 22 / <i>Income Tax Article 22</i>	110.665	201.015
PPH Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	22.605	2.390
PPH Pasal 25 / <i>Income Tax Article 25</i>	94.067	88.148
PPH Pasal 29 / <i>Income Tax Article 29</i>	-	245.968
Jumlah / Sub Total	227.337	537.52
PPN (Bersih) / <i>Net Value Added Tax</i>	481.285	60.879
Bea Masuk / <i>Import Duty</i>	-	12.058
Dividen / <i>Dividend</i>	180.008	161.505
Jumlah / Grand Total	1.014.073	888.252

Pembagian Laba Tahun Buku 2008

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan perusahaan mengenai persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan, dan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun 2009 yang dilaksanakan pada tanggal Juni 2010, maka Pemegang Saham menyetujui pembagian laba tahun buku 2009 sebesar Rp 783.100.973 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 12: Perincian Pembagian Laba Tahun Buku 2008

Keterangan/Description	Jumlah / Total (Dlm ribuan Rp/in IDR)	%
1. Dividen/Dividend	180,007,831	22,99
2. Program Kemitraan/Partnership Program	8,613,973	1,1
3. Bina Lingkungan/Environmental Development	8,613,973	1,1
4. Cadangan / Laba Ditahan/Retained Earnings	585,865,196	74,81
JUMLAH ALOKASI LABA/Total of Profit Allocation	783,100,973	100

Kebijakan Dividen

Pembayaran dividen kepada pemerintah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kinerja tahun 2008. Dividen sebesar Rp 180 miliar atau 22,99% dari alokasi pembagian laba tahun 2008 dengan jumlah yang disetor kepada pemerintah (sebagai pemegang saham mayoritas) sebesar Rp 178,21 miliar (kepemilikan 99%) dan disetor kepada Yayasan Petrokimia Gresik (sebagai pemegang saham minoritas) sebesar Rp 18 juta (kepemilikan 1%) dari yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Juli 2009. Pembayaran dividen kepada pemerintah dilakukan melalui PT Pupuk Sriwidjaja (Holding) sebagai pemegang saham mayoritas.

Pelaksanaan Pembayaran Dividen kepada Pemerintah (PT Pupuk Sriwidjaja)

Pembayaran dividen meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 67,51 miliar atau 71,81% dan dividen berdasar laba tahun 2006, karena laba setelah pajak konsolidasi tahun 2007 meningkat Rp 134,62 miliar atau 36,39% dibandingkan tahun sebelumnya.

Profit Distribution for the Book Year 2008

Based on the General Shareholders' Meeting concerning with the approval of the annual report, ratification of the annual financial statement, and determination of net profit use of 2009 that would be executed in June 2010, then the Shareholders approved the profit distribution for the book year 2009 amounted to Rp 783,100,973 with the following details:

Table 12: Profit Distribution Book Year 2008

Dividends Policy

The payment of dividend to the Government was decided through the General Shareholders' Meeting for the performance of 2008. The dividend amounted to Rp 180 billion or 22.99% from the allocated profit distribution of 2008 with the total amount which should be paid to the Government as the majority Shareholder amounted to Rp 178,21 billion (total share 99%) and should be paid to Petrokimia Gresik Foundation as the minority Shareholder amounted to Rp 18 million (total share 1%) from the total amount being paid on July 31, 2009. The payment of dividends to the Government was executed through PT Pupuk Sriwidjaja (Holding) as the majority Shareholder.

The Payment of Dividend to Government (PT Pupuk Sriwidjaja)

The payment of dividend increased compared with the previous year amounted to Rp 67, 51 billion or 71,81% and dividend based on the profit of 2006, because the consolidated profit of 2007 increased 134,62 billion or 36,39% compared with the previous year.

REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini paparan mengenai ikhtisar Standar Akuntansi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan terhadap perusahaan. Ikhtisar dibuat sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi perusahaan, meskipun belum efektif. Penjelasan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK No. 26 (Revisi 2008), Biaya Pinjaman.
- PSAK No. 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan; Penyajian dan Pengungkapan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan; Pengakuan dan Pengukuran.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas.
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan tersendiri.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi.
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi.
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

REVISION OF STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

Here below is the outline of Accounting Standard being issued by the Committee of the Financial Accounting Standard which is relevant to the company, up to the date of completion of the company's consolidated financial statement, though still uneffective as described follows:

To be effective on or after January 1, 2010:

- *Guidance of Financial Accounting Standard No. 26 (Revision 2008), Cost of Loans;*
- *Guidance of Financial Accounting Standard No. 50 (Revision 2006), Financial Instruments; Presentation and Disclosure*
- *Guidance of Financial Accounting Standard No. 55 (Revision 2006), Financial Instruments, Approval and Measurement.*

To be effective on or after January 1, 2011:

- *Guidance of Financial Accounting Standard No. 1 (Revision 2009), Financial Statement Presentation*
- *Guidance of Financial Accounting Standard No. 2 (Revision 2009), Cash Flow Statement*
- *Guidance of Financial Accounting Standard No. 4 (Revision 2009), Consolidated Financial Statement and Separated Financial Statement*
- *Guidance of Financial Accounting Standard No. 5 (Revision 2009), Operation Segment*
- *Guidance of Financial Accounting Standard No. 25 (Revision 2009), Accounting Policy, Accounting Estimation Change and Error.*
- *Guidance of Financial Accounting Standard No. 57 (Revision 2009), Provision, Contingency Liabilities, and Contingency Assets*
- *Guidance of Financial Accounting Standard No. 58 (Revision 2009), non Operating Assets to sell and Suspended Operation*

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 11 Januari 2010, PT Petrokimia Gresik melakukan perjanjian usaha patungan dengan Jordan Phosphate Mines Co. Plc untuk mendirikan PT Petro Jordan Abadi, perusahaan patungan, dalam bentuk Perseroan Terbatas di Indonesia. PT Petro Jordan Abadi akan mempunyai satu pabrik Asam Fosfat baru dengan kapasitas sekitar 200,000 metrik ton per tahun dan satu pabrik Asam Sulfat baru dengan kapasitas sekitar 600,000 metrik ton per tahun.

Produk-produk yang dihasilkan PT Petro Jordan Abadi terdiri dari Asam Fosfat dan Asam Sulfat atau produk-produk serupa lainnya yang disepakati oleh PT Petrokimia Gresik dan Jordan Phosphate Mines Co. Plc.

IKATAN MATERIAL UNTUK KEGIATAN INVESTASI

Ikatan yang dilakukan PT Petrokimia Gresik untuk melakukan kegiatan investasi proyek pengembangan adalah bekerja sama dengan lembaga keuangan yang memberi fasilitas kredit investasi. Mata uang yang digunakan dalam ikatan material ini adalah mata uang rupiah. Berikut ini adalah penjelasan kegiatan investasi yang menggunakan ikatan kredit investasi:

- Kredit Investasi untuk Proyek Konvensi Energi Batubara dari PT Bank Mandiri, Tbk.
Fasilitas Kredit dijamin dengan jaminan utama berupa seluruh tanah berikut bangunan termasuk di dalamnya peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (*Steam Boiler* Batubara 2X 150 ton per jam dan PLTU 25 MW) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan agunan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri, Tbk.
- Fasilitas Kredit Investasi untuk Pembangunan Pabrik Pupuk Natrium Phosphate (NPK) dari PT Bank Mandiri, Tbk.
Fasilitas Kredit dijamin dengan jaminan utama berupa seluruh tanah berikut bangunan termasuk di dalamnya peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (Pabrik NPK II, III, dan IV dengan total kapasitas 300.000 ton); yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan agunan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri, Tbk.

SUBSEQUENT EVENTS ON POST BALANCE SHEET

On January 11, 2010, PT Petrokimia Gresik signed a joint venture agreement with Jordan Phosphate Mines Co. Plc to build PT Petro Jordan Abadi, a joint venture, a company limited in Indonesia. PT Petro Jordan Abadi will have a new phosphoric acid plant with the capacity of 200,000 metric tons per year and a new sulfuric acid plant with the capacity around 600,000 metric tons per year.

The products of PT Petro Jordan Abadi consists of phosphoric acid and sulfuric acid or other similar products which will be produced by PT Petro Jordan Abadi, and have been agreed by both PT Petrokimia Gresik and Jordan Phosphate Mines Co.Plc.

THE MATERIAL GUARANTEE FOR INVESTMENT

The agreement being taken by PT Petrokimia Gresik for the investment of the projects development was to cooperate with financial institutions which provides investment credit facilities. The currency being used for the material guarantee was Rupiah. Below were some investments using investment credit guarantee:

- *Investment credit for the Project of Coal Base Energy Conversion from PT Bank Mandiri, Tbk.
This credit facility was guaranteed by all lands and buildings including the plant equipments or machineries (Coal Steam Boiler 2 X 150 tons per hour and Steam-powered Electric Generator 25 MW) being funded by this credit and the additional guarantees related to the credit facility provided by PT Bank Mandiri.*
- *Investment Credit Facilities for Developing NPK Plant form Bank Mandiri, Tbk
This credit facility was guaranteed by all lands and buildings including plant equipments or machineries (NPK Plant II, III, and IV with the total capacity 300,000 tons) being funded by this credit facility and the additional guarantees related with the other credit facilities provided by PT Bank Mandiri, Tbk*

- Fasilitas Kredit Investasi untuk Proyek Rehabilitasi Operasional Pabrik Fosfat I (RFO) dan Interest During Construction (KI-IDC RFO) dari PT Bank Mandiri, Tbk. Jaminan utama berupa mesin-mesin dan bangunan pabrik Pupuk Fosfat I yang berdiri di atas SHGB No. 2 dan jaminan tambahan berupa tanah SHGB No. 2 seluas 112.575 meterpersegi, tanah berikut bangunan pabrik dan mesin-mesin pabrik pupuk K₂SO₄ yang berada di atas SHGB No.69 seluas 395.193 meterpersegi, tanah berikut bangunan termasuk di dalamnya mesin-mesin pabrik Pupuk Phonska yang berada di atas tanah SHGB No. 70 seluas 24.490 meterpersegi beserta jaminan lainnya terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri(Persero) Tbk.

- *The investment credit facilities for the Project of Operational Rehabilitation of Phosphate Plant I (RFO) and Interest During Construction (KI-IDC RFO) from PT Bank Mandiri, Tbk. This credit facility was guaranteed by the machineries and the building of Phosphate Fertilizer Plant I located on the land certified by Building Rights (SHGB) No. 2 and the additional guarantees of land certified by Building Rights (SHGB) No. 2 of 112,575 m2 width, the land including the buildings and the machineries of K2SO4 fertilizer plant located on the land certified by Building Rights No. 69 of 395,193 m2 width the land including and the machineies of Phonska Fertilizer Pland located on the land Certified by Building Right No. 70 of 24,490 m2 width, including the other guarantees related with the other credit facilities provided by PT Bank Mandiri, Tbk.*

PUBLIC SERVICE OBLIGATION (PSO)

Subsidi Pupuk Tahun 2009

Dalam memenuhi kebutuhan pupuk nasional, PT Petrokimia Gresik mendukung program pemerintah dalam menyediakan pupuk bersubsidi. Pupuk bersubsidi meliputi pupuk Urea maupun non-Urea (ZA, SP-36/Superphos, NPK). Untuk tahun 2008, pupuk non-Urea bersubsidi mencakupi ZA, Superphos, NPK, dan pupuk organik (Petroganik).

Peraturan-peraturan pemerintah terkait subsidi pupuk tahun 2008 antara lain:

- Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-183/MBU/2003 tanggal 28 Maret 2003 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi.
- Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 07/M-DAG/PER/2/2009 tanggal 9 Februari 2009, tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.02/2008 tanggal 9 Mei 2008, kemudian diubah menjadi peraturan Menteri Keuangan No. 150/PMK.02/2008 tanggal 14 Oktober 2008, dan terakhir diubah dengan peraturan Menteri Keuangan No. 261/PMK.02/2008 tanggal 31 Desember 2008 yang mengatur perubahan kedua atas peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.02/2008

PUBLIC SERVICE OBLIGATION (PSO)

The Fertilizer Subsidy 2009

To meet the national fertilizer demand, PT Petrokimia Gresik supports the Government's programs to supply subsidized fertilizers. The subsidized fertilizers cover urea and non urea fertilizers (ZA, SP-36/Superphos, NPK). In 2008, nonsubsidized fertilizers covered ZA, Superphos, NPK and organic fertilizer. The Government's regulations related with subsidized fertilizers in 2008 among other things were:

- *The Letter of Decree of State Owned Company Minister No. Kep-183/MBU/2003, dated March 28, 2003 about the Components of Cost of Goods Sold of Subsidized Fertilizers.*
- *The Regulation of Trade Minister of Republic of Indonesia No. 07/M-DAG/PER/2/2009 dated February 9, 2009 stipulating the procurement and distribution of subsidized fertilizers for agricultural sectors.*
- *The Regulation of Finance Minister No. 74/PMK.02/2008 dated May 9, 2008 being changed into the Regulation of Trade Minister No. 150/PMK.02/2008 dated October 14, 2008, and finally changed into the Regulation of Trade Minister No. 261/PMK.02/2008 dated December 31,*

tentang Tatacara Penyediaan Anggaran, Penghitungan Pembayaran, dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk.

- Peraturan Menteri Pertanian No. 42/Permentan/OT.140/09/2008 tanggal 23 September 2008, Peraturan Menteri Pertanian No. 57/Permentan/OT.140/11/2008 tanggal 14 November 2008 tentang perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pertanian No. 42/Permentan/OT.140/09/2008 tentang kebutuhan dan HET Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009, dan Peraturan Menteri Pertanian No. 05/Permentan/OT.140/1/2009 tanggal 14 Januari 2009 yang mengatur tentang perubahan kedua Peraturan Menteri Pertanian No. 42/Permentan/OT.140/09/2008 tentang kebutuhan dan HET Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009.
- Surat Menteri Negara BUMN No. S-318/MBU/2009 tanggal 11 Mei 2009 tentang HPP Sementara Pupuk Bersubsidi Tahun 2009.
- Surat Menteri Negara BUMN No. S-960/MBU/2008 tanggal 2 Desember 2008 tentang Kerugian Selisih Kurs.
- Surat Menteri Negara BUMN No. S-781/MBU/2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Perubahan Struktur Biaya dalam Harga Pokok Penjualan Subsidi Pupuk.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 158 tahun 2009 tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Ecerean Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur, Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 7 tahun 2009 tentang perubahan Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Ecerean Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur.

2008 stipulating the second change of the Regulation of Trade Minister No. 74/PMK.02/2008 about the Procedure of Budget Allocation, Calculation of Payment, and Accountability for Fertilizer Subsidy.

- *The Regulation of Agriculture Minister No. 42/Permentan/OT.140/09/2008 dated September 23, 2008, the Regulation of Agriculture Minister No. 57/Permentan/OT.140/11/2008, dated November 14, 2008 stipulating the change of Attachment of the Regulation of Agriculture Minister No. 42/Permentan/OT.140/09/2008 about the Demand and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizers for Agricultral Sectors, Budget Year 2009.*
- *The Letter of State Minister of State Owned Company No. S-318/MBU/2009, dated May 11, 2009 about the Temporary Cost of Goods Sold for Subsidized Fertilizers of 2009.*
- *The Letter of State Minister of State Owned Company No. S-960/MBU/2008, dated December 2, 2008 about the Loss of Foreign Exchange rate.*
- *The Letter of State Minister of State Owned Company No. S-781/MBU/2008, dated October 13, 2008 about the Cost Structure Change of Cost of Goods Sold of Subsidized Fertilizers.*
- *The Regulation of East Java Governor No. 158 year 2009 about the Demand and Distribution and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizers for Agricultural Sectors of East Java Province, the Regulation of East Java Governor No. 7 year 2009 stipulating the Chage of Demand and Distribution and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizers for Agricultural Sectors of East Jave Province.*

Alokasi Kebutuhan Pupuk Subsidi PT Petrokimia Gresik

Berikut ini adalah alokasi kebutuhan dan realisasi pupuk subsidi PT Petrokimia Gresik:

Allocation of Subsidized Fertilizer Demand of PT Petrokimia Gresik

Below is the allocation of demand and realization of subsidized fertilizers of PT Petrokimia Gresik:

Penyaluran & Pengadaan <i>Distribution & Procurement</i>	2009		2008		2007	
	Realisasi PT PG* <i>PT PG* Realization</i>	Ketentuan Target	Realisasi PT PG* <i>PT PG* Realization</i>	Ketentuan Rule	Realisasi PT PG* <i>PT PG* Realization</i>	Ketentuan Target
Urea	303.716	320.000	324.756	321.599	270.817	321.000
SP-36/ Superphos	699.544	1.000.000	582.945	811.400	775.411	800.000
ZA	881.032	923.000	758.004	750.350	699.001	700.000
Phonska	1.300.915	1.200.000	936.488	939.980	634.309	650.000
Petroganik	221.755	400.000	67.851	300.000	-	-
Jumlah/Total	3.406.962	3.843.000	2.670.044	3.123.329	2.379.539	2.471.000

PT PG = PT Petrokimia Gresik

Distribusi Pupuk

Dalam rangka menunjang kinerja perusahaan, PT Petrokimia Gresik memperkuat jaringan distribusi dengan menaruh perhatian pada distributor, kios, gudang penyangga, dan sales supervisor. Semua dilakukan agar produk perusahaan memenuhi prinsip 6 tepat yang dianut perusahaan: tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat waktu, tepat tempat, dan tepat harga.

Fertilizer Distribution

To support its performance, the company strengthens the distribution channel covering distributors, kiosks, buffer warehouses, and sales supervisors. The distribution channels are always improved to meet the six principles: right product types, right quantity, right quality, right time, right place, and right price.

Jaringan Distribusi Tahun 2009

Jaringan Distribusi/ <i>Distribution Channel</i>		Gudang Penyangga/ <i>Warehouses</i>	
Distributor/ <i>Distributors</i>	Kios/ <i>Kiosks</i>	Jumlah GP / <i>Total of Warehouses</i>	Kapasitas GP/ <i>Capacity of Warehouses</i>
507	18.654	176	413.150

Distribution Channels Year 2009

Cara Perhitungan Subsidi

Pemberian subsidi pupuk, baik Urea maupun non-Urea dilakukan melalui harga pupuk, yaitu selisih positif antara HPP dengan HET. Untuk perhitungan subsidi pupuk, besaran HPP realisasi pupuk produksi sendiri tidak boleh melebihi HPP pupuk yang diimpor. Apabila HPP pupuk produksi sendiri lebih tinggi dibandingkan HPP pupuk impor, maka yang dipakai sebagai dasar perhitungan subsidi adalah HPP pupuk impor.

Subsidy Calculation

The subsidy of both Urea and non-Urea fertilizers is given based on the fertilizer price that is the positive difference between the cost of goods sold and the highest retail price. In the calculation of the fertilizer subsidy, the realization value of cost of goods sold of self products is not allowed to surpass the cost of goods sold of imported products. If the cost of goods sold of self products is higher than that of the imported products, then the calculation of subsidy is based on that of the imported products.

Tata Cara Pembayaran Subsidi Pupuk

Pembayaran subsidi dilakukan secara bulanan sebesar 95% dari selisih HPP Prakiraan dengan HET yang telah ditetapkan Menteri Pertanian dalam Peraturan Menteri Pertanian No.62/Permentan/OT.140/12/2008. Kekurangan akan diterima setelah nilai subsidi final diketahui melalui audit Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).

The Payment of Fertilizer Subsidy

The subsidy is paid monthly amounted to 95% calculated from the difference of estimated cost of goods sold and the highest retail price pursuant to the regulation of the Agriculture Minister No. 62/Permentan/OT.140/12/2008. The deficit will be paid after the final subsidy value has been determined based on the audit of the State Audit Bureau (BPK-RI).

Penerimaan Subsidi Tahun 2009

- Penerimaan subsidi pupuk tahun 2006
Fertilizer Subsidy Income 2006
 - Penerimaan subsidi pupuk tahun 2007
Fertilizer Subsidy Income 2007
 - Penerimaan subsidi pupuk tahun 2008
Fertilizer Subsidy Income 2008
 - Penerimaan subsidi pupuk tahun 2009
Fertilizer Subsidy Income 2009
- Jumlah penerimaan subsidi tahun 2009
Total of Subsidy Income

Subsidy Income Year 2009

: Rp	-	Milyar/billion
: Rp	71,730	Milyar/billion
: Rp	557,932	Milyar/billion
: Rp	6.223,083	Milyar/billion
Rp	6.852,745	Milyar/billion

Alokasi ketentuan dan realisasi pupuk subsidi PT Petrokimia Gresik:

Allocated Target and Realization of Fertilizer Subsidy PT Petrokimia Gresik.

Tabel: Pendapatan Subsidi Pupuk Tahun 2009

Table : Revenues of Fertilizer Subsidy Year 2009

Keterangan <i>Description</i>	2009		2008	
	Kuantum (ton) <i>Quantity (tons)</i>	Subsidi (Rp ribuan) <i>Subsidy (IDR thousands)</i>	Kuantum (ton) <i>Quantity (tons)</i>	Subsidi (Rp ribuan) <i>Subsidy (IDR thousand)</i>
1. Phonska	1,296,500,440	5,463,288,938	936,487,550	4,015,087,873
2. Superphos	694,811,030	1,072,530,344	249,919,950	454,944,436
3. ZA	878,766,020	843,526,844	758,003,550	1,606,302,023
4. Urea	303,551,550	378,951,439	324,756,330	262,928,052
5. Petroganik	218,230,480	227,097,907	67,850,590	31,395,289
6. SP-36	-	-	333,025,340	959,094,359
Sub Jumlah <i>Sub total</i>	3,391,859,520	7,985,395,472	2,670,043,310	7,329,752,033
Koreksi subsidi tahun lalu <i>Last year Subsidy Correction</i>		(15,781,330)		53,574,858
Jumlah pendapatan subsidi <i>Total of Subsidy Revenue</i>		7,969,614,141		7,383,326,891

ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN PATUNGAN

SUBSIDIARY AND AFFILIATE COMPANIES

ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARY

Direksi PT PETROSIDA / PT Petrosida Board of directors



Ir. Bambang Lesmoko, MM
Direktur Utama
President Director



Drs. Kotot Wasisto, MM.
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Drs. Heri Widyatmoko
Direktur Keuangan
Finance Director



Ir. Eko Junianto
Direktur Teknik & Produksi
Technical & Production
Director

1. PT PETROSIDA GRESIK

Perusahaan ini bergerak di bidang industri bahan aktif pestisida serta distributor pupuk produk PT Petrokimia Gresik. Bahan aktif pestisida yang diproduksi adalah Diazinon, BPMC, MIPC, dan Carbofuran.

Pada tahun 2009, PT Petrosida Gresik membukukan laba setelah pajak sebesar Rp 20,30 miliar atau 75 % dari RKAP sebesar Rp 26,93 miliar. Tidak tercapainya perolehan laba disebabkan oleh:

- Realisasi penjualan sebesar Rp 850,33 miliar atau 92% dari RKAP 2009 sebesar Rp 921,59 miliar. Tidak tercapainya realisasi penjualan karena realisasi penjualan produk pestisida dan biopestisida hanya mencapai 73% dari anggaran yang telah ditetapkan.
- Biaya usaha sebesar Rp 36,18 miliar atau 104% dari anggaran. Hal yang menjadi penyebab tingginya biaya usaha karena bunga pinjaman fasilitas kredit *cash loan* dan *non cash loan*.

1. PT PETROSIDA GRESIK

This company is engaged in the field of pesticide active agent industry producing Diazinon, BPMC, MIPC, and Carbofuran, This company is engaged in the field of pesticide agent industry producing Diazinon, BPMC, MIPC, and Carbofuran and being the fertilizer distribution of PT Petrokimia Gresik.

In 2009, PT Petrosida earned profit after tax amounting to Rp 20,30 billion or 75% below the Company's Annual Budget which was Rp 26,93 billion. This low achievement of profit being caused by:

- *The sale realization amounted Rp 850,33 billion or 92% below the Company's Annual Budget which was Rp 921,59 billion. This low sale realization was caused by the sales of pesticide and biopesticide only achieved 73% from the budget.*
- *Account payables amounted to Rp 36,18 billion or 104% above the budget caused high account payables resulted from loan interests of credit facilities of cash loan and non cash loan.*



Direksi PT Petrokimia Kayaku
PT Petrokimia Kayaku Board of
Directors
(dari kiri Ke Kanan / left to right)

Ir. Nur Salim
Direktur Produksi / Production
Director

Ir. Slamet Subagio
Direktur Utama / President
Director

Ir. Ilham Setiabudi, MMS.
Direktur Keuangan / Finance
Director

2. PT PETROKIMIA KAYAKU

Perusahaan ini bergerak di bidang formulasi pestisida (Insektisida, Fungisida, dan Herbisida) dan menjadi distributor pupuk produk PT Petrokimia Gresik.

Pada tahun 2009 PT Petrokimia Kayaku mampu mencapai laba setelah pajak sebesar Rp 12,63 miliar atau 124% dari RKAP sebesar Rp 10,18 miliar. Tingginya capaian laba ini disebabkan oleh:

- Realisasi penjualan mencapai Rp 26,89 miliar atau 133% dari anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan jasa persewaan lahan, ruko dan gudang.
- HPP Rp 188,78 miliar atau 83% dari anggaran sebesar Rp 228,68 miliar.
- Pendapatan di luar usaha sebesar Rp 3,26 miliar atau 1735% dari anggaran. Pendapatan ini terutama berasal dari penerimaan bunga bank.

PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

Usaha utama PT Kawasan Industri Gresik adalah menyiapkan lahan, sarana dan prasarana, serta berbagai fasilitas penunjang yang diperlukan untuk menunjang kegiatan aneka industri, termasuk di dalamnya Kawasan Berikat (*Export Processing Zone*).

Realisasi laba PT Kawasan Industri Gresik setelah pajak tahun 2009 sebesar Rp 16,59 miliar atau 156% dari RKAP 2009 sebesar Rp 10,41 miliar.

Besarnya perolehan laba disebabkan oleh:

- Realisasi penjualan mencapai Rp 26,89 miliar atau 111% dari anggaran. Peningkatan laba dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan jasa persewaan lahan, ruko dan gudang.

2. PT PETROKIMIA KAYAKU

This company is engaged in the field of pesticide formulation (Insecticide, Fungicide, and Herbicide) and becomes the fertilizer distributor of PT Petrokimia Gresik.

In 2009, PT Petrokimia Kayaku was able to achieve profit after tax amounting to Rp 12,63 billion or 124% above the Company's Annual Budget which was Rp 10,18 billion. This high profit achievement was caused by :

- *The sale realization achieving Rp 26,89 billion or 133% from the budget, being caused by the increase of selling services of land leasing, stores, and warehouses.*
- *Cost of Goods Sold Rp 188,78 billion or 83% from the budget which was Rp 228,68 billion.*
- *Other revenues amounting to Rp 3,26 billion or 1735% from the budget, obtaining especially from incomes of bank interest.*

PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

The main business of this company is providing land, facilities and infrastructures and other supporting facilities to support the various activities of industries including the export processing zone.

The net profit of 2009 was Rp 16,59 billion or 156% above the target which was Rp 10,41 billion.

The high achievement of the profit was caused by:

- *The revenue achieved Rp 26,89 billion or 111% above the budget, especially due to the increase revenue of land, shops and warehouses*

- HPP Rp 5,78 miliar atau 102% dari anggaran Rp 5,68 miliar
- Pendapatan di luar usaha Rp 4,40 miliar atau 201% dari anggaran. Pendapatan ini berasal dari penerimaan bunga bank.

PT PETRONIKA GRESIK

PT Petronika Gresik bergerak di bidang industri produsen bahan *Plasticizer Diocthyl Phthalate* (DOP). Realisasi laba setelah pajak tahun 2009 sebesar USD 973 ribu atau 52% dari RKAP 2009 sebesar USD 1,87 juta.

Perolehan laba tidak mencapai target dipengaruhi oleh berbagai faktor:

- Realisasi biaya usaha USD 2,05 juta atau 122% dari RKAP sebesar USD 1,68 juta. Realisasi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan tarif transportasi.
- Biaya di luar usaha sebesar USD 294 ribu atau 77% dari anggaran USD 383 ribu.

PT PETROCENTRAL

PT Petrocentral bergerak di bidang industri produsen *Sodium TriPoly Phosphate*(STPP).

Kinerja tahun 2009, perusahaan menderita kerugian sebesar Rp 34,65 miliar atau 1689% dari anggaran rugi sebesar Rp 2,05 miliar.

Kerugian disebabkan oleh:

- Realisasi Penjualan sebesar Rp 181,38 miliar atau 49% dari RKAP 2009 sebesar Rp 368,76 miliar.
- Kerugian di luar usaha Rp 397 juta, sedang anggaran laba di luar usaha sebesar Rp 1,91 miliar. Kerugian disebabkan oleh beban bunga.

PT PUSPETINDO

PT Puspेतindo bergerak di bidang industri peralatan pabrik berupa *pressure vessel, tower, heat exchanger*, dan peralatan *cryogenic*. Realisasi laba setelah pajak tahun 2009 sebesar Rp 1,47 miliar atau 13% dari RKAP sebesar Rp 11,31 miliar

Rendahnya perolehan laba dipengaruhi oleh:

- Realisasi penjualan sebesar Rp 64,80 miliar atau 42% dari anggaran sebesar Rp 154 miliar.
- Biaya di luar usaha sebesar Rp 3,74 miliar atau (14.831)% dari anggaran Rp 25 juta. Rendahnya perolehan terutama karena perbedaan kurs.

- *The cost of goods sold amounted to Rp 5,78 billion or 102% above the budget which was Rp 5,68 billion*
- *Other incomes amounted to Rp 4,40 billion or 201% above the budget especially due to bank interest revenue.*

PT PETRONIKA GRESIK

This company is engaged in the field of producing Plasticizer Diocthyl Phthalate. The net profit of 2009 was USD 973 thousand or 52% below the Company's Annual Budget 2009 which was USD 1.87 million.

The low profit was caused by:

- *The operating expenses amounted to USD 2,05 million or 122% above the Annual Budget which was USD 1.68 million, especially due to increase of transportation tariff.*
- *Other expenses amounted to USD 294 thousand or 77% below budget the target which was USD 383 thousand.*

PT PETROCENTRAL

This company is engaged in the field of producing Sodium TriPoly Phosphate(STPP).

In 2009, the company's performance suffered loss amounted to Rp 34,65 billion or 1689% from the Budget loss amounted to Rp 2.05 billion

The loss being caused by:

- *The sales amounted to Rp 181,38 billion or 49% below the Company's Annual Budget 2009 which was Rp 368,76 billion.*
- *The other loss amounted to Rp 397 million whereas the budget noted other incomes amounted to Rp 1,91 billion, especially due to interest charges.*

PT PUSPETINDO

This company is engaged in the field of producing plant equipment : pressure vessel, tower, heat exchanger, dan peralatan cryogenic. The net profit of 2009 amounted to Rp 1,47 billion or 13% far below the target which was Rp 11,31 billion.

The low profit was caused by:

- *The sales amounted to Rp 64,80 billion or 42% below the target which was Rp 154 billion*
- *Other expenses amounted to Rp 3,74 billion or (14.831)% far above the target which was Rp 25 million, especially due to loss of exchange rate.*

PT PETROWIDADA

PT Petrowidada bergerak dalam industri bahan baku *plasticizer* berupa *Phtalic Anhydride (PA)* dan *Maleic Anhydride (MA)*. Realisasi laba setelah pajak tahun 2009 sebesar Rp 10,69 miliar atau 61% dari RKAP tahun 2009 sebesar Rp 17,61 miliar.

Perolehan laba terjadi karena beberapa hal:

- Realisasi penjualan sebesar Rp 544,58 miliar atau 105% dari RKAP 2009 sebesar Rp 517,86 miliar.
- Beban di luar usaha Rp 872,46 juta, sedang anggaran rugi Rp 7,54 miliar, terutama karena pendapatan beda kurs.

Daftar Nama Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan

Anak Perusahaan

PT Petrosida Gresik

Produk

- Bahan Aktif Pestisida
- Formulasi Pestisida (Insektisida, Herbisida, Fungisida)
- Pupuk Cair

Kepemilikan Saham

- | | |
|------------------------|---------|
| ▪ PT Petrokimia Gresik | 99,99 % |
| ▪ K3PK | 0,01% |

PT Petrokimia Kayaku

Produk Bahan Formulator Pestisida

- Insektisida
- Herbisida
- Fungisida

Saham

- | | |
|--------------------------|-----|
| ▪ PT Petrokimia Gresik | 60% |
| ▪ Nippon kayaku Co, Ltd | 20% |
| ▪ Mitsubishi Corporation | 20% |

Perusahaan Patungan

PT Kawasan Industri Gresik

Produk

- Pengelolaan Kawasan Industri Gresik
- Pengoperasian Export Processing Zone (EPZ)

Saham

- | | |
|------------------------|------|
| ▪ PT Petrokimia Gresik | 35 % |
| ▪ PT Semen Gresik | 65% |



PT PETROWIDADA

This company is engaged in the field of producing Phtalic Anhydride (PA) and Maleic Anhydride (MA). The net profit of 2009 amounted to Rp 10,69 billion or 46% below the Company's Annual Budget 2009 which was Rp 17,61 billion. The low profit was caused by:

- *The sales amounted to Rp 544,58 billion or 105% above the Budget which was Rp 517,86 billion.*
- *Other incomes amounted to Rp 872,46 million whereas the budget noted loss amounted to Rp 7,54 billion, especially due to foreign exchange income.*

List of Names of Subsidiary and Joint Venture Companies

Subsidiary Companies

PT Petrosida Gresik

Products :

- *Active Pesticide Ingredients*
- *Pesticide Formulations (Insecticide, Herbicide, Fungicide)*
- *Liquid Fertilizer*

Shares

- | | |
|------------------------|--------|
| ▪ PT Petrokimia Gresik | 99.99% |
| ▪ K3PG | 0.01% |

PT Petrokimia Kayaku

Producing Pesticide Formulation Ingredients

- *Insecticides*
- *Herbicides*
- *Fungicides*

Shares

- | | |
|--------------------------|-----|
| ▪ PT Petrokimia Gresik | 60% |
| ▪ Nippon Kayaku, Ltd | 20% |
| ▪ Mitsubishi Corporation | 20% |

Joint Venture Companies

PT Kawasan Industri Gresik

Products

- *Management of Gresik Industrial Estate*
- *Operation of Export Processing Zone (EPZ)*

Shares

- | | |
|------------------------|-----|
| ▪ PT Petrokimia Gresik | 35% |
| ▪ PT Semen Gresik | 65% |

PT Petronika

- Produk
 - Dioctyl Phthalate (DOP)
- Saham
 - PT Petrokimia Gresik 20 %
 - Globe Chem International Co, Ltd 80 %

PT Puspेतindo

Produk

- Pressure Vessels
- Heat Exchanger
- Tower, Konstruksi Berat

Saham

- PT Petrokimia Gresik 5,13%
- PT Pupuk Sriwidjaja 5,13%
- PT Central Trust Indonesia 84,55%
- Blacke Durr-AG 2,36%
- PT Mapindo Parama 1,97%
- PT ReKayasa Industri 0,86%

PT Petrocentral

Produk

- Sodium Tripoly Fosfat (STTP)

Saham

- PT Petrokimia Gresik 9,80%
- PT Kodel 3,00%
- PT Sinarindo Gerbangmas 6,37%
- PT Salim Chemical Corp 6,37%
- PT Fasfindo 12,74%
- PT Unggul Indah Corp 61,72%

PT Petrowidada

Produk

- *Phthalic Anhydride dan Maleic Anhydride*

Saham

- PT Petrokimia Gresik 1,47%
- PT Eterindo Wahanamata 23,17%
- PT Wisma Pintu Sembilan 0,90%
- PT Justus Kimia Raya 0,90%
- Daewoo Corporation 4,16%
- PT Royal Petrochemie Co, Ltd 69,40%

Nama dan Alamat Anak Perusahaan serta Perusahaan Patungan

Anak Perusahaan

PT Petrosida Gresik

Jl. Jendral A. Yani
Gresik 61118

PT Petrokimia Kayaku

Jl. Jendral A. Yani
Gresik 61118

PT Petronika

Product

- *Dioctyl Phthalate (DOP)*

Shares

- *PT Petrokimia Gresik 20 %*
- *Globe Chem International Co, Ltd 80 %*

PT Puspेतindo

Products

- *Pressure Vessels*
- *Heat Exchanger*
- *Tower, Heavy Contructions*

Shares

- *PT Petrokimia Gresik 5,13%*
- *PT Pupuk Sriwijaja 5,13%*
- *PT Central Trust Indonesia 84,55%*
- *Blacke Durr-AG 2,36%*
- *PT Mapindo Parama 1,97%*
- *PT ReKayasa Industri 0,86%*

PT Petrocentral

Product

- *Sodium Tripoly Fosfat (STTP)*

Shares

- *PT Petrokimia Gresik 9,80%*
- *PT Kodel 3,00%*
- *PT SinarindoGerbangmas 6,37%*
- *PT Salim Chemical Corp 6,37%*
- *PT Fasfindo 12,74%*
- *PT Unggul Indah Corp 61,72%*

PT Petrowidada

Product

- *Phthalic Anhydride and Maleic Anhydride*

Shares

- *PT Petrokimia Gresik 1,47%*
- *PT Eterindo Wahanamata 23,17%*
- *PT Wisma Pintu Sembilan 0,90%*
- *PT Justus Kimia Raya 0,90%*
- *Daewoo Corporation 4,16%*
- *PT Royal PetrochemieCo, Ltd 69,40%*

Names and Addresses of Subsidiary Companies and Joint Ventures

Subsidiary Companies

PT Petrosida Gresik

Jl. Jendral A. Yani
Gresik 61118

PT Petrokimia Kayaku

Jl. Jendral A. Yani
Gresik 61118



**Perusahaan Patungan
PT Kawasan Industri Gresik**

Jl. Tridharma 3
Gresik 61121

PT Petronika

Jl. Prof. Moch. Yamin, S.H.
Gresik 61119

PT Petrocentral

Jl. Raya Roomo
Gresik 61118

PT Puspertino

Jl. Jendral A. Yani
Gresik 61118

PT Petrowidada

Jl. Prof. Moch. Yamin, SH
Gresik 61119

**Joint Ventures
PT Kawasan Industri Gresik**

Jl. Tridharma 3
Gresik 61121

PT Petronika

Jl. Prof. Moch. Yamin, S.H.
Gresik 61119

PT Petrocentral

Jl. Raya Roomo
Gresik 61118

PT Puspertino

Jl. Jendral A. Yani
Gresik 61118

PT Petrowidada

Jl. Prof. Moch. Yamin, SH
Gresik 61119



RISET

Dalam rangka mendukung program pemerintah di bidang ketahanan pangan dan sebagai bentuk kepedulian PT Petrokimia Gresik dalam memperbaiki kondisi tanah, perusahaan melakukan berbagai inovasi untuk mengembangkan produk melalui kegiatan riset produk, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan lembaga/badan penelitian.

Hasil – hasil riset yang dicapai pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2009, antara lain:

a. Pupuk

- Pupuk Organik

Diproduksi melalui kerja sama kemitraan dengan investor daerah, menggunakan merek Pupuk Petroganik.

- Pabrik diresmikan pada tanggal 19 Desember 2005 oleh Meneg BUMN
- Nomor Pendaftaran : G 095/ORGANIK/BSP/IX/2005

Jumlah Pabrik:

- o Komersial : 168 pabrik
- o Konstruksi : 38 pabrik
- o Evaluasi : 161 pabrik

- Pupuk Anorganik

Pupuk NPK Spesifik komoditi dalam berbagai formula, berbentuk *blending* dan granul.

Tabel 4: Produk yang Sudah Diuji dan Didaftarkan

No	Nama Produk <i>Products</i>	Komoditas <i>Commodity</i>	Nomor Pendaftaran <i>Registered Number</i>
1	NPK 10-9-10-4	Kakao/ <i>cacao</i>	G 274/DEPTAN-PPI/IV/2007
2	NPK 12-10-16-2	Lada/ <i>pepper</i>	G 291/DEPTAN-PPI/IV/2007
3	NPK 25-7-7	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	G 388/DEPTAN-PPI/XII/2007
4	NPK 16-16-16	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	G 393/DEPTAN-PPI/XII/2007
5	NPK 15-15-15	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	G 414/DEPTAN-PPI/II/2008
6	NPK 20-6-6	Tanaman Pangan/ <i>Crops</i>	G 415/DEPTAN-PPI/II/2008
7	NPK 15-15-6-4	Sawit/ <i>oil palm</i>	G 568/DEPTAN-PPI/IX/2008
8	NPK 12-12-17-2	Sawit/ <i>oil palm</i>	G 702/DEPTAN-PPI/II/2009
9	Superphos	Tanaman Pangan/ <i>crops</i>	G 456/DEPTAN-PPI/II/2008
10	NPK 12-12-12	Tanaman Pangan/ <i>crops</i>	Dalam Proses Pendaftaran <i>Under Registration</i>
11	Petromina	Tambak ikan/ Udang/ <i>Fishponds/ prawn</i>	G 636/DEPTAN-PPI/XI/2008
12	Petro Kalimas	Hortikultura/ <i>horticulture</i>	G 391/DEPTAN-PPI/XII/2007

RESEARCH

To support the government program of food security and to improve the soil condition, PT Petrokimia Gresik has developed innovative products through its research activities, some of which are conducted in cooperation with research institutions.

The results of the research having been done during 2004 to 2009 were as follows:

a. Fertilizer

- Organic Fertilizer

Being produced through the partnership cooperation with investors being named Organik Fertiliter

- The plant was inaugurated on December 19, 2005 by the State Minister of State Owned Company.
- Registered Number: G095/ORGANIK/BSP/IX/2005

Number of Plants

- o Commercial: 168 plants
- o Under Construction: 38 plants
- o Under Evaluation: 161 plants

- Anorganic Fertilizer

Specific commodity NPK fertilizer with its various formula, blending and granular shape

Table 4: Verified and Registered Products

- **Pupuk Hayati**
Diformulasikan dari mikroba penambat N, pelarut P, dekomposer dan penghasil zat pengatur tumbuh (ZPT).
 - Produksi komersial pada Mei 2009.
 - Nomor Pendaftaran : G 166/HAYATI/PPI/XII/2007.

b. Pembenh Tanah

Pembenh tanah (*soil ameliorant*) dan tambak udang/ikan yang sudah didaftarkan adalah:

Tabel 5: Pembenh Tanah dan Tambak Udang yang Telah Terdaftar

No	Nama Produk	Komoditas	Nomor Pendaftaran
1.	Gypsum pertanian <i>Agricultural Gypsum</i>	Pembenh Tanah <i>Land Rehabilitation</i>	P 187/GYPSUM/PPI/II/2008
2.	Kapur Pertanian <i>Agricultural Lime</i>	Pembenh Tanah <i>Land Rehabilitation</i>	P 086/KAPTAN/PPI/II/2008
3.	Petromina <i>Petromina</i>	tambak udang/ikan <i>Prawn/Fish pond</i>	G 636/DEPTAN-PPI/XI/2008
4.	Petro Kalimas <i>Petro Kalimas</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	G 391/DEPTAN-PPI/XII/2007

c. Bioremediator

Bioremediator Petro Gladiator dengan nomor pendaftaran P-290/HAYATI/ DEPTAN-PPI/II/ 2009 memiliki kemampuan untuk mendekomposisikan beraneka macam bahan organik dan mengakumulasi logam berat sehingga dapat digunakan sebagai bahan baku pupuk organik.

d. Benih Padi Unggul

Benih Padi Unggul PETROSEED diproduksi melalui kerja sama kemitraan dengan petani daerah dan mulai dikomersialkan pada tanggal 1 Februari 2008 dengan nomor pendaftaran 160/BPSBPTH/PRD/GRS/X/2007.

- Produksi
 - Tahun 2007: Varietas Ciherang
 - Tahun 2008: Varietas Ciherang, Mira I, Bestari

Saat ini sedang dalam tahap perakitan benih hibrida sendiri.

- Bio fertilizer

Being formulated from microbes of N tether, P solvent, decomposer, and activating the growing agent.

- *commercially produced in May 2009*
- *Registered Number: G166/HAYATI/PPI/XII/2007*

b. Soil Ameliorant

Soil ameliorant and prawn or fish pond having been registered were:

Table 5: Soil Ameliorant and Prawn & Fish Pond having been registered

No	Nama Produk	Komoditas	Nomor Pendaftaran
1.	Gypsum pertanian <i>Agricultural Gypsum</i>	Pembenh Tanah <i>Land Rehabilitation</i>	P 187/GYPSUM/PPI/II/2008
2.	Kapur Pertanian <i>Agricultural Lime</i>	Pembenh Tanah <i>Land Rehabilitation</i>	P 086/KAPTAN/PPI/II/2008
3.	Petromina <i>Petromina</i>	tambak udang/ikan <i>Prawn/Fish pond</i>	G 636/DEPTAN-PPI/XI/2008
4.	Petro Kalimas <i>Petro Kalimas</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	G 391/DEPTAN-PPI/XII/2007

c. Bioremediator

Bioremediator Petro Gladiator with its registered number P-290/HAYATI/DEPTAN-PPI/II/2009 is capable to decomposize various kinds of organic materials and accumulate heavy metals being used as the raw material of organic fertilizer.

d. Superior Paddy Seeds

The superior paddy seeds PETROSEED being produced in cooperation with farmers and started to commercialize on February 1, 2008 with its registered number 160/BPSBPTH/PRD/GRS/X/2007.

- *Production*
 - *Year 2007 : ciherang variety*
 - *Year 2008 : ciherang, Mira I, Bestari variety*

At present, these varieties are under the stage of self assembling hybrid seed.

PENGEMBANGAN PABRIK

PT Petrokimia Gresik merupakan BUMN produsen pupuk terlengkap di Indonesia, mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi beras nasional untuk mendukung program ketahanan pangan pemerintah.

Kebutuhan nasional pupuk non-Urea secara keseluruhandipenuhi oleh PT Petrokimia Gresik. Kedepannya kebutuhan pupuk akan terus meningkat, untuk itu kebijakan investasi PT Petrokimia Gresik lebih diarahkan kepada perluasan serta pengembangan pabrik pupuk berbasis fosfat.

Berikut adalah rincian kegiatan proyek dan pengembangan berbasis fosfat yang dilaksanakan oleh PT Petrokimia Gresik pada tahun 2009.

A. Proyek Pengembangan yang Sudah Selesai

1. Proyek NPK Granul III/ IV

Dalam mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah mengenai penerapan pemupukan berimbang sesuai program ketahanan pangan, dibutuhkan pupuk Phonska dalam jumlah yang cukup. PT Petrokimia Gresik melaksanakan pembangunan pabrik NPK Granulasi III/IV dengan kapasitas masing-masing pabrik 100,000 ton per tahun untuk mendukung pabrik NPK Granulasi II yang baru beroperasi. Proyek NPK Granulasi III/IV dengan nilai investasi Rp 103,87 miliar, dilaksanakan sejak tanggal 11 Februari 2008 dan selesai pada bulan Februari 2009. Status progres fisik pembangunan proyek NPK Granul III/IV telah selesai 100% dan diserahkan ke pabrik II pada bulan April 2009. NPK Granulasi III/IV memproduksi NPK Kebomas & NPK Phonska 15-15-15.

PLANT DEVELOPMENT

PT Petrokimia Gresik is one of State Owned Companies which produces the most complete fertilizer producer in Indonesia and has an important role in increasing the quality and quantity of the national rice production to support the government food security program.

The national demand of non-Urea fertilizer has been fully fulfilled by PT Petrokimia Gresik. The demand of these fertilizers will be increasing in the coming years so that the investment policy of PT Petrokimia Gresik has been directed to developing and expanding the Phosphate base fertilizer plants.

Here below is the phosphate base project activities and development having been completed by PT Petrokimia Gresik in 2009.

A. Completed Development Projects

1. NPK Granulation III/IV Project

To support the government policy to apply the balanced fertilizing system pursuant to the food security program, there has been high demands of Phonska fertilizer in a big quantity. PT Petrokimia Gresik built NPK Granulation III/IV with the capacity of 100,000 tons each per year supporting the NPK Granulation II being newly operated. The Project of NPK Granulation III/IV with the investment value of Rp 103,87 billion was started to build on February 11, 2008 and completed in February 2009. The physical status of this NPK Granulation III & IV project was completed 100% and being submitted to Plant II in April 2009. NPK Granulation III/IV produces NPK Kebomas and NPK Phonska 15-15-15.



Peresmian Pabrik Pupuk Fosfat I, II, dan Pabrik Pupuk Phonska III

The Inauguration of Phosphate Plant I, II and Phonska Fertilizer Plant III

2. Proyek ROP Granulasi I

Proyek unit granulasi dengan kapasitas 500,000 ton pupuk Superphos per tahun merupakan proyek pengembangan dalam rangka mengoptimalkan *idle* pabrik Pupuk Fosfat I (PF I). Pabrik PF I menghasilkan pupuk Phonska sebesar 500,000 ton per tahun. Proyek dengan nilai investasi Rp 169,40 miliar ini dilaksanakan mulai tanggal 11 Februari 2008 dan status progres fisik pembangunan Proyek ROP Granulasi I telah selesai 100%, diresmikan pada tanggal 14 Oktober 2009 oleh Menteri BUMN. ROP Granulasi I memproduksi Superphos/SP-36.

2. ROP Granulation I Project

This project of granulation unit with its capacity of 500,000 tons Superphos per year is the development project to optimize the idle capacity of Phosphate Fertilizer Plant I (PF I). PF Plant I produces Phonska fertilizer 500,000 tons per year. The total investment value was Rp 169,40 billion being started to build on February 11, 2008. The physical status of this ROP Granulation Project was completed 100% and inaugurated on October 14, 2009 by the State Minister of State Owned Company. The ROP Granulation I produces Superphos/SP-36.

3. Proyek ROP Granulasi II

Untuk mengoptimalkan unit reaksi pada pabrik Pupuk Fosfat II (PF II), dibangun unit granulasi baru, yaitu proyek ROP Granulasi II dengan kapasitas Superphos sebesar 500,000 ton per tahun. Pabrik PF II akan menghasilkan pupuk Phonska 600,000 ton per tahun dan pupuk Superphos 500,000 ton per tahun. Proyek dengan nilai investasi Rp 179,56 miliar ini selesai dan diresmikan pada tanggal 14 Oktober 2009 oleh Menteri BUMN. ROP Granul II memproduksi Superphos SP-18.

3. ROP Granulation II Project

To optimize the reaction unit of the Phosphate Fertilizer II Plant (PF II), it was built a new unit of ROP Granulation II with the capacity of Superphos 500,000 tons per year. The PF plant II produces Phonska fertilizer 600,000 tons per year and Superphos 500,000 tons per year. The investment value of this project was Rp 179,56 billion having been inaugurated on October 14, 2009 by the State Minister of State Owned Company. The ROP Granulation II produces Superphos SP-18.

4. Proyek RFO PF II

Proyek RFO PF II merupakan proyek yang ditujukan untuk merehabilitasi pabrik Pupuk Fosfat II (PF II) sehingga dapat dioperasikan secara fleksibel untuk memproduksi Superphos dan Phonska. Proyek RFO PF II dengan nilai investasi Rp 97,57 miliar memiliki kapasitas Phonska sebesar 600,000 ton per tahun telah selesai 100% pada tanggal 14 Oktober 2009 dan diresmikan oleh Menteri BUMN serta sudah diserahkan ke pabrik II. ROP PF II memproduksi NPK Phonska 15-15-15.

B. Proyek dalam Pelaksanaan

1. Proyek Konversi Energi Batubara

Proyek ini terdiri atas Proyek BTG (*Boiler Turbine Generator*) dan Dermaga Batu bara.

Status Progress fisik Dermaga Batu Bara mencapai 100%, sedangkan progress fisik BTG (*Boiler Turbine Generator*) mencapai 81,92% dari rencana 95,47%. Keterlambatan pelaksanaan proyek disebabkan proses kedatangan barang yang mengalami kendala.

2. Proyek Tangki Amoniak

Kontrak pembangunan tangki Amoniak dengan PT Rekayasa Industri ditandatangani pada tanggal 6 November 2009, berlaku efektif sejak tanggal 14 Desember 2009.

3. Proyek dalam Persiapan

1. Proyek Tangki Amoniak
Pembangunan proyek tangki Amoniak merupakan upaya perusahaan dalam meningkatkan kehandalan pabrik terhadap suplai bahan baku amoniak. Kondisi ini sejalan dengan rencana pembangunan pabrik Amoniak Urea II dalam rangka pengamanan pasokan amoniak untuk pasar lokal Jawa Timur.
Pembangunan tangki Amoniak dilakukan oleh PT Rekayasa Industri dan kontrak ditandatangani pada tanggal 6 November 2009, berlaku efektif sejak tanggal 14 Desember 2009.

4. RFO PF II Project

RFO PF II project is aimed at rehabilitating Phosphate Fertilizer II Plant (PF II) to have flexible operation in producing Superphos and Phonska. The investment value of this project was Rp 97,57 billion and has the capacity of Phonska 600,000 tons per year, being completed 100% on October 14, 2009. The project was inaugurated by the State Minister of State Owned Company and was submitted to Plant II. ROP PF II produces NPK Phonska 15-15-15.

B. Project under construction covering:

1. Coal Base Energy Conversion

This project consists of Boiler Turbine Generator Projects and Coal Pier.

The physical development of the Coal pier completed 100% whereas for the BTG (Boiler Turbine Generator) achieved only 81,92% from the target of 95.47%. The delay of this project was caused by the constraints of incoming process of the equipment.

2. Ammonia Tank Project

The development contract of Ammonia tank with PT Rekayasa Industri was signed on November 6, 2009 and being effective on December 14, 2009.

3. Projects Under Preparation covering:

1. *The Project of Ammonia Tank*
The project development of Ammonia tank is aimed at improving the plant reliability towards the supply of ammonia as raw material.
This condition is in line with the development of Ammonia/Urea Plant II to secure the supply of ammonia in the local market of East Java.

The development of Ammonia Tank was conducted by PT Rekayasa Industri and the contract was signed on November 6, 2009, being effective since December 14, 2009.

2. **Proyek Phonska IV**
Guna mengantisipasi permintaan pasar Phonska/NPK yang terus meningkat, PT Petrokimia Gresik merencanakan membangun Phonska IV. Proyek ini direncanakan memiliki kapasitas produksi 600.000 ton per tahun.
Status pelaksanaan proyek Phonska IV sebagai berikut :

- a. Tanggal 20 November 2009 perusahaan mengirim undangan tender kepada beberapa vendor untuk mensuplai peralatan utama (*agitator, centrifugal pump, fan and blower, screen, weigh feeder, gear reducer control valve, dan bucket elevator*).
- b. Mengirim undangan tender EPC pada tanggal 14 Desember 2009.

2. **Phonska IV Project**
To anticipate the increasing market demand of Phonska/NPK, PT Petrokimia Gresik plans to build Phonska IV. This project has the capacity of 600.000 tons per year.

The status of Phonska IV project :

- a. *On November 20, 2009, The company sent bid invitations to some vendors to supply main equipments (agitator, centrifugal pumps, fans & blower, screen, weigh feeder, gear reducer control valve and bucket elevator).*
- b. *Sending bid invitations for EPC on December 14, 2009.*

INVESTASI PENYERTAAN

Selama tahun 2009 berbagai langkah pengembangan pabrik telah dilakukan PT Petrokimia Gresik. Salah satunya adalah dengan melakukan investasi penyertaan untuk mendirikan Badan Usaha Milik Petani (BUMP) dan membangun pabrik Asam Fosfat bersama Jordan Phosphate Mines Company Ltd (JPMC) secara rinci, investasi penyertaan yang dilakukan PT Petrokimia Gresik sepanjang tahun 2009 adalah:

1. Pendirian PT Padi Energi Nusantara (PEN)

Penyertaan saham pada PT PEN dalam rangka pendirian Badan Usaha Milik Petani (BUMP). PT Padi Energi Nusantara merupakan perusahaan patungan yang didirikan oleh 6 BUMN dan 3 anak perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dengan masing-masing nilai penyertaan modal dasar sebesar Rp 4 miliar atau 13,8% dari dana ekuitas. PT Petrokimia Gresik telah mengajukan persetujuan kepada pemegang saham untuk melakukan penyertaan saham pada PT PEN berdasarkan surat PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) No. U.767/A.00. UM/2006, tanggal 24 November 2006, tentang penyertaan saham pada perusahaan konsorsium.

PARTICIPATION INVESTMENT

During 2009, some plant development activities were taken by PT Petrokimia Gresik. One of them was participation investment to build Farmer Owned Company and build Phosphoric Acid Plant in cooperation with Jordan Phosphate Mines Company Ltd (JPMC). The detailed participation investment being conducted by PT Petrokimia Gresik in 2009 was as follows:

1. Establishment of PT PEN

The shares participation at PT PEN in the development of Farmer Owned Company PT PEN a joint venture company being established by six State Owned Companies and three subsidiaries of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), each has the capital participation amounting to Rp 4 billion or 13.8% from the equity. PT Petrokimia Gresik has proposed the approval to the Shareholders to participate its shares at PT PEN based on the letter of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) No. U.767/A.00. UM/2006 dated November 24, 2006 about the shares participation on consortium companies.

Akte notaris pendirian PT PEN dibuat pada tanggal 22 Desember 2008 oleh notaris Meiyane Halimatussyadiah, S.H. di Jakarta, ditandatangani oleh seluruh Dirut perusahaan pendiri pada tanggal 30 Desember 2008.

Tujuan utama pendirian PT PEN adalah sebagai perwujudan kepedulian BUMN sektor agroindustri dalam memberdayakan petani, khususnya produk padi, sekaligus mengembangkan industri berbasis padi melalui lembaga komersial yang berkelanjutan (korporasi).

Manfaat pendirian PT PEN:

- a. Meningkatkan pendapatan petani.
- b. Meningkatkan produksi beras, sumber energi, dan bahan baku industri.
- c. Memberi kontribusi signifikan terhadap ketahanan pangan dan energi.
- d. Menyerap tenaga kerja baru.
- e. Mempercepat akselerasi pertumbuhan ekonomi pedesaan.
- f. Meningkatkan nilai tambah bagi BUMN sektor agroindustri.

PT PEN selanjutnya akan mendirikan Badan Usaha Milik Petani (BUMP) di seluruh Indonesia.

2. Proyek Asam Fosfat dengan JPMC

Dalam rangka menjaga ketersediaan kebutuhan asam fosfat untuk proyek pengembangan pabrik berbasis fosfat, PT Petrokimia Gresik pada tanggal 18 Juli 2008 telah melakukan penandatanganan *Head of Agreement* pengembangan Pabrik Asam Fosfat berkapasitas 200,000 ton/tahun dengan Jordan Phosphate Mines Company Ltd (JPMC). Hal ini merupakan kelanjutan dari *Memorandum of Understanding* (MOU) yang telah ditandatangani kedua belah pihak pada tanggal 14 November 2007. Status proyek sampai dengan akhir tahun 2009 antara lain:

- Pembahasan beberapa alternatif *financial model, Phosphate Rock Supply Agreement & Off-take Agreement*.
- Pembahasan *bilingual Joint Venture Agreement* dan *Phosphate Rock Supply agreement* pada tanggal 22 Desember 2009 di Jakarta antara PKG dengan Lubis, Ganie, dan Sastrowidjojo (LGS) Law.

The notarial deed concerning the establishment of PT PEN has been issued on December 22, 2008 by the notary Meiyane Halimatussyadiah, S.H., being signed by all President Directors of founding companies on December 30, 2008.

The main purpose of the establishment of PT PEN is the realization of the State Owned Companies' cares of the agroindustrial sector in empowering the farmers especially the paddy farmers, and developing paddy based industry through sustainable commercial institutions or corporations.

The advantages of PT PEN establishment, among other things are :

- a. *Increasing the farmers' incomes.*
- b. *Increasing the rice production, energy source, and industrial raw materials.*
- c. *Significantly contributing to the food security and energy.*
- d. *Opening employments for new workers.*
- e. *Accelerating the village economic growth.*
- f. *Increasing the value added for the agroindustry State Owned Companies.*

In the next time, PT PEN will establish Farmer-Owned Companies (BUMP) in all regions of Indonesia.

2. Phosphoric Acid Project with JPMC

To maintain the continuous supply of phosphoric acid for the development of Phosphoric Acid Plant, on July 18, 2008, PT Petrokimia Gresik signed the Head of Agreement of developing Phosphoric Acid Plant with the capacity of 200,000 tons per year in cooperation with Jordan Phosphate Mines Co.Ltd (JPMC). This was the follow up of the Memorandum of Understanding (MOU) being signed by both parties on November 14, 2007. The project status by the end of 2009 was as follows:

- *Discussing the alternatives of the financial model, Phosphate Rock Supply Agreement & Off-take Agreement*
- *Discussing the bilingual Joint Venture Agreement and Phosphate Rock Supply Agreement on December 22, 2009 in Jakarta between PKG and Lubis, Ganie and Sastrowidjojo (LGS) Law.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *Stakeholder* lainnya, dan diselenggarakan secara sehat dengan nilai-nilai etika berlandaskan peraturan perundangan. Dasar hukum GCG antara lain:

- Undang-Undang RI No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.
- SK Meneg BUMN No. 117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada BUMN.
- Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Meneg BUMN No. Kep-59/MBU/2004 tanggal 15 Juni 2004 tentang Kontrak Manajemen Calon Anggota Direksi BUMN.
- SK Menteri BUMN No. Kep-09/A/MBU/2005 tentang Penilaian Kelayakan dan Kepatuhan (*fit and proper test*) Calon Anggota Direksi BUMN.
- Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2006 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.
- Peraturan Menteri BUMN No. Per-03/MBU/2006 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2006.
- Keputusan RUPS Kinerja tahun 2004.
- PP No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN.
- Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) is a process and structure being implemented by the company's organ pursuant to the applicable ethical values and regulations to improve the company's business success and accountability in achieving the long term value for the Shareholders and the other Stakeholders.

The legal basic of the implementation of GCG includes the followings:

- *Law No. 1 Year 1995 about Limited Liability Company.*
- *Letter of Decree of State Minister of State Owned Companies No. 117/M-MBU/2002 dated August 1, 2002 about Implementation of Good Corporate Governance Practices at State Owned Companies.*
- *Law No. 19 Year 2003 dated June 19, 2003 about State Owned Companies.*
- *Decree of State Minister of State Owned Companies No. Kep-59/MBU/2004 dated June 15, 2004 about Management Contract of Board of Directors of State Owned Companies.*
- *Letter of Decree of State Minister of State Owned Companies No. Kep-09/A/MBU/2005 about Fit and Proper Test of Candidates of Board of Directors of State Owned Companies.*
- *Regulation of Minister of State Owned Companies No. Per-01/MBU/2006 about Guidelines for Promotion of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of State Owned Companies.*
- *Regulation of Minister of State Owned Companies No. Per-03/MBU/2006 about the Amendment for Regulation of State Minister of State Owned Companies No. Per-01/MBU/2006.*
- *Decree of Shareholders Meeting for Performance of Year 2004.*
- *Government Regulation No. 45 Year 2005 about the Establishment, Management, Supervision, and Liquidation of State Owned Companies.*
- *Law No. 40 Year 2007 about Limited Liability Company.*

PT Petrokimia Gresik as a state owned company is obliged to implement the GCG principles of transparency, accountability, responsibility,

satu pedoman penerapan GCG dan dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan dalam rangka peningkatan serta penyesuaian standar GCG yang lebih konstruktif dan fleksibel bagi perusahaan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG PT Petrokimia Gresik selama tahun 2009 terlihat dalam semua ruang lingkup yang meliputi komitmen, organ utama, organ pendukung, akses informasi kepada publik, teknologi informasi, manajemen risiko, dan etika perusahaan.

1. Komitmen

Pedoman penerapan GCG merupakan acuan seluruh personil, baik manajer maupun karyawan, dalam berperilaku.

Produk-produk GCG yang dikelola selama tahun 2009:

- Menerapkan sistem pengadaan berbasis komputer *Electronic Procurement (E-Proc)* dan *E-Auction*.
- Koordinasi dengan unit terkait tentang program tindak lanjut hasil *assessment* GCG tahun 2008 dan melaksanakan *monitoring* terhadap implementasi rekomendasi *Assessor* GCG.
- Menyusun *Statement Corporate Intent (SCI)* 2006-2009 dan mensosialisasikan dalam *website*.
- Menetapkan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan perusahaan.
- Mengikuti penyelenggaraan *Annual Report Award (ARA)* 2008.

2. Organ Utama

Organ utama dalam ruang lingkup penerapan GCG PT Petrokimia Gresik meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi.

2.1 Rapat Umum Pemegang Saham

A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris. Pemilik saham mayoritas PT Petrokimia Gresik adalah PT Pupuk Sriwidjaja

independency, and fairness, and the company has developed a GCG implementation guide which is regularly improved to be an applicable, constructive and flexible GCG standard.

The implementation of the GCG principles in 2009 could be seen from the scope of GCG implementation covering commitment, main organ, supporting organ, information access for public, information technology, risk management, and code of business conducts.

1. Commitment

The guidance of GCG implementation directs all managers and employees' conducts.

The GCG implementation during 2009 was:

- *Implementing a system of computer based Electronic Procurement (E-Proc) and E-Auction*
- *Coordinating with work units to follow up the GCG assessment results of 2008 and monitoring the implementation of the GCG Assessors' recommendations.*
- *Developing Statement of Corporate Intent (SCI) 2006-2009 being socialized through website.*
- *Fostering good governance in the company's activities*
- *Joining the Annual Report Award (ARA) 2008*

2. Main Organ

The main organ within the implementation of GCG includes Shareholders' Meeting, Board of Commissioners, and Board of Directors.

2.1 General Shareholder's Meeting

A. Shareholder's Meeting

The Shareholder's Meeting is the highest holder of the power and authorities which is not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. The majority Shareholder of PT Petrokimia Gresik is PT Pupuk Sriwidjaja (99.99%) and the minority Shareholder is Petrokimia

(99,99%), sedangkan pemilik saham minoritas adalah Yayasan PT Petrokimia Gresik (0,01%). Hal terpenting dalam penerapan GCG adalah bahwa setiap hak pemegang saham harus mendapat perlindungan yang pasti dan perusahaan harus mengembangkan sistem yang memungkinkan pemegang saham menjalankan hak-haknya. Melalui RUPS, pemegang saham dapat memberikan suaranya dalam menentukan arah pengelolaan perusahaan, mendapatkan informasi material yang penting tentang perkembangan perusahaan, dan berhak menerima pembagian keuntungan perseroan.

Selama tahun 2009, PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

1. RUPS Tahunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2009.
2. RUPS Tahunan Kinerja Tahun 2008. Pelaksanaan RUPS RKAP Tahun 2009 dan Kinerja Tahun 2008 menghasilkan beberapa keputusan:
 - Penetapan Gaji Direktur Utama, Direksi, Komisaris, dan Sekretaris Komisaris tahun 2009 oleh RUPS.
 - Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasi tahun 2008, yaitu dividen, program PKBL, tantiem Direksi dan Komisaris atas kinerja tahun 2008, dan cadangan.
 - Penghapusan bukuan atas Program Ketahanan Pangan dan Kemitraan.

B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa)

Selama tahun 2009, PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa. Tanggal dan hasil dari ketiga RUPS Luar Biasa tersebut antara lain:

1. Tanggal 1 April 2009, agenda rapat memutuskan:
 - a. Memberhentikan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Dr. Sahala Lumban Gaol.
 - b. Mengangkat anggota Dewan Komisaris, Drs. Muhamad Zamkhani, Ak., M.B.A.

Gresik Foundation (0.01%). The most important thing in the implementation of GCG is that every Shareholder shall be firmly protected and the company shall develop a system which enables the Shareholders conduct their rights. Through the Shareholder's Meeting, the Shareholders may direct the management of the company, get the important information concerning the company's development, and has their rights to receive the dividend.

In 2009, PT Petrokimia Gresik held two times of General Shareholder's Meetings that is :

1. *The General Shareholder's Meeting for the Company's Annual Budget 2009.*
2. *The General Shareholder's Meeting for the Company's Performance 2008. The meeting for The Annual Budget 2009 and the performance 2008 decided the following:*
 - *The salary of the President Director, Directors, Board of Commissioners, and Secretary to the Board of Commissioners of 2009 shall be determined through the Shareholder's Meeting.*
 - *Determining the use of consolidated net profit of 2008 for dividend, Partnership and Environmental Development Program, bonus for Board of Directors and Commissioners for performance 2008, and profit reserve.*
 - *Writing off the Programs of Food Security and Partnership*

B. Extraordinary General Shareholder's Meeting

During 2009, PT Petrokimia Gresik held three times of Extraordinary General Shareholder's Meetings, among other things:

1. *On April 1, 2009, the meeting agenda decided :*
 - a. *Substituting the member fo Board of Commissioners, Dr. Sahala Lumban Gaol*
 - b. *Appointing the new member of Board of Commissioners Drs. Muhamad Zamkhani, Ak., M.B.A*



2. Tanggal 14 Juli 2009, agenda rapat menetapkan:

Masa jabatan Dewan Komisaris:

- i. Dr. Ir. Ato Suprpto, M.Sc.
- ii. Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.
- iii. Drs. Suhendro Bakri, M.A.
- iv. Ir. Teddy Setiadi

Sejak tanggal 15 Juli 2009 penunjukan sementara anggota Dewan Komisaris Definitif.

3. Tanggal 11 Agustus 2009, agenda rapat memutuskan untuk mengangkat dan menambah anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, yaitu sdr. Drs. Rubani Pranoto.

Sesuai dengan prinsip GCG, yaitu akuntabilitas, pemegang saham/pemilik modal tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kontrak Manajemen

Dengan disetujuinya RKAP 2008, perusahaan menyusun kontrak manajemen antara Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi tentang penyusunan dan penilaian KPI yang berpedoman pada KPI Holding.

2.2 Komisaris

Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus, memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan demi kepentingan perusahaan dan pemegang saham, serta memastikan perusahaan selalu melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan perusahaan selalu melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memantau efektivitas penerapan GCG yang dilaksanakan perusahaan.

Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik terdiri atas enam Komisaris, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 4 (empat) Anggota Komisaris yang salah satu di antaranya merupakan Komisaris Independen, dan

2. On July 14, 2009, the meeting agenda decided :

Board of Commissioners Length of Service

- i. *Dr. Ir. Ato Suprpto, M.Sc.*
- ii. *Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.*
- iii. *Drs. Suhendro Bakri, M.A.*
- iv. *Ir. Teddy Setiadi*

Since July 15, 2009 the temporary appointment of Board of Commissioners has been definitive.

3. *On August 11, 2009 the meeting decided to appoint and add the new member of Board of Commissioners, Drs. Rubani Praonoto.*

According to the GCG principle namely accountability, the Shareholders are not allowed to get involved in the company's operations which are the responsibilities of the board of directors pursuant to the Article of Association and the applicable rules and regulations.

Management Contract

Since the Company's Annual Budget 2008 had been approved, the company then developed the management contract between the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors concerning the development and assessment of Key Performance Indicators (KPI) guided by the Holding KPI.

2.2 Commisioners

Board of Commissioners is the company's organ being generally and or specifically responsible for supervising and directing the Board of Directors in managing the company for the sake of both the company and Shareholders, ensuring the company always realizes its social responsibility, and monitoring the effectiveness of GCG implementation.

The Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik consists of 6 persons that is one the Chairman, and the other 4 commissioners are the members of the board from which one of them is the Independent Commissioner, and 1 additional Independent Commissioner



1 (satu) tambahan Anggota Komisaris Independen yang diangkat berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik tanggal 1 April 2009 dan tanggal 11 Agustus 2009. Berdasarkan Risalah ini dan Akta Notaris No. 17 tanggal 23 April 2009 dari Notaris Wina Ustriani, S.H., susunan Dewan Komisaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dr. Ir. Ato Suprpto, M.Sc.
 Komisaris
 Independen : Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.
 Komisaris : Drs. Suhendro Bakri, M.A.
 Komisaris : Ir. Teddy Setiadi
 Komisaris : Drs. Muhamad Zamkhani, Ak., M.B.A. Komisaris
 Independen : Drs. Rubani Pranoto

i. Komisaris Utama

Komisaris Utama bertugas melaksanakan koordinasi semua kegiatan para Komisaris dan Bidang Sumber Daya dan Organisasi.

ii. Anggota Komisaris

Empat orang anggota Komisaris masing-masing bertanggung jawab atas satu bidang:

- Bidang Distribusi dan Pemasaran Pupuk
- Bidang Produksi dan Teknologi
- Bidang Manajemen dan Keuangan
- Bidang Investasi dan Kebijakan Usaha

Salah satu anggota Komisaris, Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc. merupakan Komisaris Independen sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Komisaris Independen didefinisikan sebagai seseorang yang tidak terafiliasi dalam segala hal dengan Pemegang Saham pengendali, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi atau Dewan Komisaris.

being appointed through Extraordinary General Shareholder's Meeting about the Termination and Appointment of Board of Commissioners' Member of PT Petrokimia Gresik dated April 1, 2009 and August 11, 2009. Based on the minute of meeting and Notarial Deed No. 17, dated April 23, 2009 from the Notary Wina Ustriani, SH, the composition of the Board of Commissioners per December 31, 2009 is as follows:

Board of Commissioners

*Chairman : Dr. Ir. Ato Suprpto, M.Sc.
 Independent
 Commissioner : Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.
 Commissioner : Drs. Suhendro Bakri, M.A.
 Commissioner : Ir. Teddy Setiadi
 Commissioner : Drs. Muhamad Zamkhani, Ak., M.B.A.
 Independent
 Commissioner : Drs. Rubani Pranoto*

i. Chairman of the Board of Commissioners

The Chairman is responsible for coordinating all activities of the Commissioners along with the Resources and Organization.

ii. Members of The Board of Commissioners

The 4 Commissioners, each has one determined field of responsibility as follows :

- *Fertilizer Marketing and Distribution Supervision.*
- *Production and Technology Supervision.*
- *Management and Finance Supervision.*
- *Investment and Business Policies Supervision.*

The Independent Commissioner namely Drs. Kresnayana Yahya also holds the position as the Chief of Audit Committee. This Independent Commissioner is defined as the one which is not affiliated in every matter with the controlling Shareholder, and has no affiliation with Board of Directors or Commissioners.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik tanggal 11 Agustus 2009, diputuskan untuk menambah dan mengangkat 1 (satu) lagi anggota Dewan Komisaris Independen, yaitu Drs. Rubani Pranoto.

Dalam menjalankan tugas sebagai Pengawas Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Komisaris dan Komite Audit yang secara rutin menyelenggarakan Rapat Komisaris dan Direksi, serta penerbitan surat-surat kepada Direksi, baik surat persetujuan, rekomendasi maupun dukungan atas usulan-usulan Direksi.

Pengawasan Kinerja Rutin Direksi

a. Laporan Kinerja Tahun Buku 2008 Audited

Laporan Kinerja Tahun Buku 2008 *Audited* telah dibahas Dewan Komisaris bersama Direksi.

Dewan Komisaris memberikan beberapa saran, antara lain agar Direksi menyusun kajian dan langkah-langkah strategis untuk mengurangi kerugian anak perusahaan, meningkatkan kinerja operasional yang belum mencapai target, serta mengupayakan pencarian pasokan gas untuk kelancaran produksi Urea.

b. Pengesahan RKAP Tahun 2009

Dewan Komisaris telah menghadiri RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2009 PT Petrokimia Gresik yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2009 dan menyampaikan tanggapan Dewan Komisaris atas usulan RKAP tahun 2009 dalam RUPS tersebut.

Dewan Komisaris memberikan tanggapan dan saran, antara lain: agar diupayakan mendapatkan pasokan gas jangka panjang untuk menunjang operasi pabrik, mengamankan pasokan bahan baku impor dengan harga yang kompetitif, dan memperkuat *research and development* guna mendukung pengembangan perusahaan menuju *agro petrochemical based industry*.

Based on the Minute of Extraordinary General Shareholder's Meeting about the Termination and Appointment of the Member of Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik, dated August 11, 2009, it was decided to add and appoint a new member of the Board of Commissioners that is Drs. Rubani Pranoto.

To execute their duties as the supervisor of Board of Directors, the Board of Commissioners are supported by Commissioner Secretary and Audit Committee who periodically hold Board of Commissioners and Directors meetings and prepare letters of approval, recommendations and supports for Directors' Proposals being sent to the Board of Directors.

Supervising the Board of Directors' Performance

a. Audited Performance Report of Book Year 2008

The Audited Performance Report Book year 2008 was discussed by the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners gave some suggestions such as Board of Directors should prepare for the review and strategic actions to lessen the loss being suffered by the subsidiary companies, improve the operational performance which did not achieve the target and seek for gas supply for the smooth Urea production.

b. Ratification of The Annual Budget of 2009

The Board of Commissioners attended the General Shareholders Meeting to ratify the Company's Annual Budget of 2009 of PT Petrokimia Gresik being held on January 30, 2009 and presenting the response to the recommendations of Board of Commissioners concerning with the Annual Budget of 2009 during the Meeting.

The response and recommendations of the Board of Commissioners among other things were: the efforts to obtain long term gas supply for the smooth plant operations, secure the supply of imported raw materials having competitive price, and strengthen the research and development to support the future company development becoming the agro petrochemical based industry.

c. Revisi RKAP Tahun 2009

Dewan Komisaris mendukung usulan Direksi dan menyampaikan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dan hasil keputusan Pemegang Saham di luar RUPS tentang revisi RKAP serta RKA Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2009 yang ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2009.

d. Laporan Kinerja Bulanan

Rapat Rutin dilaksanakan antara lain pada tanggal 14 Januari 2009, 26 Februari 2009, 30 Maret 2009, 6 Mei 2009, 12 Juni 2009, 10 Juli 2009, 3 September 2009, dan 29 September 2009, serta 17 Desember 2009. Dalam kesempatan itu Dewan Komisaris memberikan saran-saran:

- PT Petrokimia Gresik diharapkan meningkatkan inovasi dan strategi penjualan pupuk dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.
- Direksi agar mengambil langkah-langkah pengamanan untuk mengatasi kenaikan biaya-biaya yang menyebabkan tingginya HPP pupuk bersubsidi.
- Penagihan piutang subsidi kepada pemerintah agar dipercepat untuk menjaga likuiditas perusahaan.
- Direksi agar mengupayakan langkah-langkah untuk memperkecil risiko akibat melemahnya nilai tukar rupiah.

e. RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2008

Dewan Komisaris menghadiri RUPS Pengesahan Laporan Tahunan dan Persetujuan Perhitungan Tahunan Tahun Buku 2008 PT Petrokimia Gresik yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2009 dan menyampaikan tanggapan Dewan Komisaris atas laporan tahunan tersebut.

Berkenaan dengan prosedur remunerasi Dewan Komisaris, maka berdasar Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-02/MBU/2009, tanggal 27 April 2009, tentang Pedoman Penetapan

c. Revision of The Annual Budget 2009

The Board of Commissioners supported the proposal of Board of Directors and presentend to the Shareholders for the approval, and the Shareholders' decisions out of the General Shareholders' Meeting concerning with the revision of the Company's Annual Budget and Annual Budget for Partnership and Environmental Development Programs Book Year 2009 were signed on June 3, 2009.

d. Monthly Performance Reports

The periodical meetings conducted on January 14, 2009, February 26, 2009, March 30, 2009, May 6, 2009, June 12, 2009, July 10, 2009, September 3, 2009, September 29, 2009, and December 17, 2009, the Board of Commissioners recommended the followings:

- *PT Petrokimia Gresik was to improve innovations and fertilizer selling strategy to face the tighter competition.*
- *Board of Directors were to take actions to solve the increasing costs resulted in the increasing Costs of Goods Sold of subsidized fertilizers.*
- *Accelerating the collection of subsidy receivables from the government to maintain the company's liquidity.*
- *Board of Directors were to take efforts to minimize risks of weakening IDR exchange rate.*

e. The General Shareholders' Meeting Approving the Annual Report and Ratifying the Annual Report Book Year 2008

The Board of Commissioners attended the General Shareholders' Meeting Approving and Ratifying the Annual Report Book Year 2008 of PT Petrokimia Gresik, being held on June 26, 2009 and presented the recommendations of the Board of Commissioners about the Annual Report.

Concerning with the remuneration procedures of the Board of Commissioners, based on the Regulation of State Minister of State Owned Company No: PER-02/



Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka prosedur penetapan dan besarnya remunerasi Anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik per tahun 2009 ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rumus sebagai berikut:

MBU/2009, dated April 27, 2009 about the Guidance of the Determination of Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, Supervisory Board of State Owned Companies, then the determination procedures and remuneration amount for Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik as of 2009 was determined through the General Shareholders' Meeting using the following formula:

Gaji/Honorarium = Gaji/Honorarium Dasar x Faktor Penyesuaian Industri x Faktor Penyesuaian Inflasi x Faktor Jabatan

Salary/Honorarium = Salary/Basic Honorarium X factors of industrial adjustment X factors of inflation adjustment X factors of job position

Dimana: Description

- Gaji/Honorarium Dasar = (Indeks Dasar/100) x Rp 15 juta
Basic salary/honorarium = (basic index/100) X Rp 15 million
- Indeks Dasar = 60% Indeks Pendapatan + 40%
Basic index = 60% income index + 40% index

Total Aktiva/Total asset

- Faktor Penyesuaian Industri = s.d. 400%
Factors of Industrial adjusment
- Faktor Jabatan = 100% s.d. 36%
Factors of Job Position
- Faktor Inflasi = 50% dari inflasi tahun sebelumnya sesuai dengan asumsi APBN
Factors of Infation = 50% from the inflation of the previous year pursuant to the State Budget assumption

*Besaran Faktor Jabatan sebagaimana yang dimaksud di atas, ditetapkan dengan komposisi sebagai berikut:
The value of job position factors as mentioned above, was determined using the following compositions :*

• Faktor Jabatan Komisaris Utama/ Ketua Dewan Pengawas	= 40% dari Direktur Utama
<i>Factors of job positions for President Commissioner/ Head of Supervisory Board</i>	<i>= 40% from the President Director</i>
• Faktor Jabatan Anggota Komisaris/ Dewan Pengawas	= 36% dari Direktur Utama
<i>Factors of job positions for Board of Commissioners/ Members of Supervisory Board</i>	<i>= 36% from the President Director</i>

Penghasilan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik per tahun 2009 terdiri dari:

The income of Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik per 2009 consists of :

1. Gaji/Honorarium/salary/honorairum
 - Gaji Komisaris Utama per bulan = Rp 34,70 juta
Salary for Chairman of Commissioner per month = Rp 34,70 million
 - Gaji Komisaris per bulan = Rp 31,23 juta
Salary for Commissioners per month = Rp 31,23 million
2. Total Tantiem/Insentif kinerja = Rp 4,01 miliar
Total Bonus/performance incentive = Rp 4,01 billion
3. Fasilitas-fasilitas yang diterima =
 - a) Transportasi/transportation
 - b) Pengobatan/medical treatment
 - c) Perangsang operasi/operation allowance
 - d) Santunan purna jabatan/retirement allowance

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Pertemuan

Pada tahun 2009, Dewan Komisaris telah melaksanakan 9 (sembilan) kali pertemuan/Rapat Kinerja Dewan Komisaris dan 1 (satu) kali pada tanggal 22 Januari 2010 untuk evaluasi keseluruhan kinerja manajemen selama tahun 2009 dengan komposisi anggota rapat dan perincian sebagai berikut:

The meeting frequencies and level of Board of Commissioners attendance

During 2009, the Board of Commissioners held 9 times meeting or Board of Commissioners Performance Meetings and once on January 22, 2010 to evaluate the whole Management performance in 2009 as described below:

Tabel 1: Perincian Rapat Dewan Komisaris Tahun 2009

Table 1: Detailed Board of Commissioners' Meetings in 2009

Hasil Kegiatan <i>The Results of Activities</i>	Pelaksanaan <i>Execution</i>			Kesimpulan Rapat <i>Conclusion</i>	Persentase Kehadiran Anggota Rapat <i>Percentage of attendance</i>
	Hari/Tanggal <i>Day/Date</i>	Pukul <i>Time</i>	Tempat <i>Place</i>		
Jan – Dec 2008	Rabu, 14 Januari 2009 <i>Wed, Jan 14, 2009</i>	-	Gresik	Pembahasan Kinerja 2008 <i>Performance of 2008</i>	68.75%
Jan - 2009	Kamis, 26 Februari 2009 <i>Thu, Feb 26, 2009</i>	14.30	Gresik	Pembahasan Kinerja Januari <i>Performance of January</i>	87.50%
Feb - 2009	Senin, 30 Maret 2009 <i>Mon, Mar 30, 2009</i>	10.00	Gresik	Pembahasan Kinerja Februari <i>Performance of February</i>	68.75%
Mar - 2009	Rabu, 6 Mei 2009 <i>Wed, May 6, 2009</i>	10.00	Gresik	Pembahasan Kinerja Maret <i>Performance of March</i>	62.50%
Apr – Mei 2009	Jumat, 12 Juni 2009 <i>Fri, Jun 12, 2009</i>	-	Jakarta	Pembahasan Kinerja April – Mei <i>Performance of April - May</i>	81.25%
Jun - 2009	Jumat, 10 Juli 2009 <i>Fri, Jul 10, 2009</i>	14.00	Gresik	Pembahasan Kinerja Juni <i>Performance of June</i>	68.75%
Jul - 2009	Kamis, 3 September 2009 <i>Thu, Sep 3, 2009</i>	15.00	Jakarta	Pembahasan Kinerja Juli <i>Performance of July</i>	82.35%
Aug - 2009	Selasa, 29 September 2009 <i>Tue, Sep 29, 2009</i>	19.00	Gresik	Pembahasan Kinerja Agustus <i>Performance of August</i>	70.59%
Sept – Nov 2009	Kamis, 17 Desember 2009 <i>Thu, Dec 17, 2009</i>	14.00	Jakarta	Pembahasan Kinerja September – November <i>Performance of Sept - Nov</i>	70.59%
Jan – Dec 2009	Jumat, 22 Januari 2010 <i>Fri, Jan 22, 2010</i>	15.00	Jakarta	Pembahasan Kinerja 2009 <i>Performance of 2009</i>	

Tabel 2: Daftar Nama Peserta Rapat Dewan Komisaris Tahun 2009

Table 2 : Name List of Participants of Board of Commissioners' Meeting in 2009

Nama Peserta Rapat Dewan Komisaris <i>Name list of Participant Board of Commissioner Meeting</i>
Dr. Ir. Ato Suprpto, M.Sc.
Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.
Drs. Suhendro Bakri, M.A.
Ir. Teddy Setiadi
Drs. Muhamad Zamkhani, Ak., M.B.A
Drs. Rubani Pranoto
Ir. Arifin Tasrif
Ir. Musthofa
Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Ir. Firdaus Syahril
Ir. Bambang Tjahjono, S.E., M.M.BAT.
Ir. Bambang Setiobroto, S.H., M.H.
Ir. Suprapti
Ir. Didik Prasetyo
Muhammad Rosyid Ariansyah, S.E.
Dr. Ir. Wilopo, M.Si., SK.
Drs. Zulfikar Ismail, Ak.

2.3 Direksi

Direksi adalah organ perusahaan pemegang kekuasaan eksekutif di perusahaan dan mengendalikan operasi perusahaan sehari-hari dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, dan RUPS serta di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Tugas dan fungsi utama Direksi adalah menjalankan roda manajemen perseroan secara menyeluruh. Direksi juga mempunyai tugas utama lain, yaitu mengupayakan perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya, memperhatikan berbagai kepentingan *stakeholder*, dan tak kalah pentingnya adalah senantiasa mendorong penerapan GCG yang dilaksanakan dengan konsisten.

Tahun 2009 PT Petrokimia Gresik melakukan kegiatan:

- Menyelenggarakan Rapat anggaran setiap bulan dengan pejabat Eselon I dan II.
- Menyelenggarakan Rapat Direksi

2.3 Board of Director

Board of Directors is an organ holding executive power in the company and controlling the company's daily operations pursuant to the Law of Limited Liability Company, Article of Association, and Shareholders' Meeting, while also being supervised by the Board of Commissioners. The duties and functions of the Board of Directors are to manage the company's business as a whole. They also have the main duties namely directing the company to execute its social responsibility, protecting the Stakeholders' interests, and fostering the consistent implementation of GCG.

In 2009, PT Petrokimia Gresik did the followings :

- *Holding a budget meeting every month attended by echelon I and II*
- *Holding a Directors' Meeting every month and any time as needed*

setiap bulan dan setiap saat jika diperlukan.

- Menerbitkan kontrak manajemen antara Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham.
- Mengeluarkan Laporan Hasil Kegiatan Bulanan, Triwulanan, dan Tahunan 2009.

Dewan Direksi PT Petrokimia Gresik terdiri atas enam Direktur, yaitu 1 (satu) Direktur Utama, dan 5 (lima) anggota Direktur. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 23 April 2009 dari Notaris Wina Ustriani, S.H., susunan Dewan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi

Seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar, tugas Dewan Direksi PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. **Direktur Utama**
Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, mengkoordinasikan kegiatan pengawasan internal perusahaan yang meliputi bidang pengawasan administrasi dan pengawasan operasional, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan, serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.
2. **Direktur Produksi**
Tugas Direktur Produksi adalah memimpin dan mengurus perusahaan, khususnya di bidang operasional pabrik, teknologi, inspeksi, lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan; serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.
3. **Direktur Keuangan**
Tugas Direktur Keuangan adalah memimpin dan mengurus perusahaan, khususnya di bidang administrasikeuangan, perencanaan,

- *Issuing management contract among Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders*
- *Producing an activity report, monthly, quarterly and the year of 2009*

The Board of Directors of PT Petrokimia Gresik consists of six Directors, that is the President Director, and five Directors. Based on the Notarial Deed No. 17 dated April 23, 2009 from the Notary Wina Ustriani, S.H, the composition of Board of Directors per December 31, 2009 as follows:

Board of Directors

As contained in the Company's Article of Association, the duties of Board of Directors of PT Petrokimia Gresik as follows:

1. **President Director**
The duties of the President Director coordinating all activities of the Directors in leading and organizing the company in accordance with the purpose and objectives of the company, and consolidating the activities of the internal control including the administration and operational audit, and continuously trying to increase the efficiency and effectiveness of the company's operations, mastering, maintaining, and managing the company's assets.
2. **Production Director**
The duties of the Production Director leading and directing the company especially in the field of plant operations, technology, inspection, environment and occupational health and safety, and continuously trying to increase efficiency and effectiveness of the company's operations, mastering, maintaining, and managing the company's assets.
3. **Financial Director**
The duties of the Financial Director leading and directing the company especially in the field of finance, planning and controlling businesses

dan pengendalian usaha, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

4. **Direktur Teknologi dan Pengembangan**
Tugas Direktur Teknologi dan Pengembangan adalah memimpin dan mengurus perusahaan, khususnya di bidang pengadaan, *engineering* dan pengembangan, menyiapkan rencana pengembangan perusahaan, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.
5. **Direktur Pemasaran**
Tugas Direktur Pemasaran adalah memimpin dan mengurus perusahaan, khususnya di bidang pemasaran, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan; serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.
6. **Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum**
Tugas Direktur SDM dan Umum adalah memimpin dan mengurus perusahaan, khususnya di bidang Sumber Daya Manusia dan Umum, menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan; serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

Berkenaan dengan prosedur penetapan remunerasi Dewan Direksi, maka berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-02/MBU/2009, tanggal 27 April 2009, tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Direksi PT Petrokimia Gresik per tahun 2009 ditetapkan melalui

and continuously trying to increase efficiency and effectiveness of the company's operations, mastering, maintaining, and managing the company's assets.

4. **Technical and Development Director**
The duties of the Technical and Development Director leading and directing the company especially in the field of procurement, engineering, and development, preparing company's development plans, and continuously trying to increase efficiency and effectiveness of the company's operations, mastering, maintaining, and managing the company's assets.
5. **Marketing Director**
The duties of the Marketing Director leading and directing the company especially in the field of marketing, and continuously trying to increase efficiency and effectiveness of the company's operations, mastering, maintaining, and managing the company's assets.
6. **Human Resource and General Affairs Director**
The duties of the Human Resource and General Affairs Director leading and directing the company especially in the field of human resources and general affairs, preparing organizational structures completed with the job descriptions, continuously trying to increase efficiency and effectiveness of the company's operations, mastering, maintaining, and managing the company's assets.

Concerning with the procedure of remuneration determination for Board of Directors, then based on the Regulation of State Minister of State Owned Company No: PER-02/MBU/2009, dated April 27, 2009 about the Guidance of Determination of Remuneration of Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisory of State Owned Company, then the determination procedure and the remuneration value of the members of Board and

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rumus sebagai berikut:

Directors of PT Petrokimia Gresik per 2009 was determined through the General Shareholders' Meeting using the following formula:

Gaji/Honorarium = Gaji/Honorarium Dasar x Faktor Penyesuaian Industri x Faktor Penyesuaian Inflasi x Faktor Jabatan

Salary/Honorarium = Salary/Basic Honorarium X factors of industrial adjustment X factors of job position

Dengan mengacu pada:

- Gaji/Honorarium Dasar = (Indeks Dasar/100) x Rp 15 juta
- Indeks Dasar = 60%
Indeks Pendapatan + 40% Indeks Total Aktiva
- Faktor Penyesuaian Industri = sampai dengan 400%
- Faktor Jabatan = 100% sampai dengan 36%
- Faktor Inflasi = 50% dari inflasi tahun sebelumnya sesuai dengan asumsi APBN

Besaran Faktor Jabatan sebagaimana yang dimaksud di atas, ditetapkan dengan komposisi sebagai berikut:

- Faktor Jabatan Direktur Utama = 100%
- Faktor Jabatan Direktur = 90% dari Direktur Utama

Penghasilan Dewan Direksi PT Petrokimia Gresik per tahun 2009 terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium
 - Gaji Direktur Utama per bulan = Rp 86,76 juta
 - Gaji Direktur per bulan = Rp 78,08 juta
2. Total tantiem/insentif kinerja = Rp 9,12 miliar
3. Fasilitas-fasilitas yang diterima =
 - a) Transportasi
 - b) Pengobatan
 - c) Perangsang operasi
 - d) Santunan purna jabatan

Pada tahun 2009, Dewan Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali pertemuan/Rapat Kinerja Dewan Direksi dengan komposisi anggota rapat dan perincian sebagai berikut:

Description:

- *Basic salary/honorarium = (basic index/100) X Rp 15 million*
- *Basic index = 60% income index + 40% index Total asset*
- *Factors of Industrial adjustment = up to 400%*
- *Factors of Job Position = 100% up to 36%*
- *Factors of Infation = 50% from the inflation of the previous year pursuant to the State Budget assumption*

The value of job position factors as mentioned above, was determined using the following compositions :

- *Factors of job positions for President Director = 100%*
- *Factors of job positions for Board of Commissioners = 90% from President Director*

The income of Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik per 2009 consists of :

1. *Salary/honorairum*
 - *Salary for President Director per month = Rp 86,76 million*
 - *Salary for Directors per month = Rp 31,23 million*
2. *Total Bonus / performance incentive = Rp 4,01 billion*
3. *Benefits being provided =*
 - a) *Transporation*
 - b) *Medical treatment*
 - c) *Operation allowance*
 - d) *Retirement allowance*

During 2009, the Board of Directors held 12 times of meetings or Board of Dirctors Performance Meetings as described below:

**Tabel 3: Daftar Nama Peserta
Rapat Dewan Direksi Tahun 2009**

**Table 3 : Name List of
Participants of Board of
Directors' Meeting in 2009**

Nama Peserta Rapat Dewan Direksi <i>Name list of Participant Board of Directors Meeting</i>
Ir. Arifin Tasrif
Ir. Musthofa
Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Ir. Firdaus Syahril
Ir. Bambang Tjahjono, S.E., M.M.BAT.
Ir. Bambang Setiobroto, S.H., M.H.

**Tabel 4: Perincian Rapat Dewan
Direksi Tahun 2009**

**Table 4 : Detailed Board of
Directors' Meeting in 2009**

No.	Pelaksanaan Meeting		Tempat <i>Place</i>	Persentase Kehadiran Anggota Rapat <i>Percentage of attendance</i>
	Hari/Tanggal <i>Day/Date</i>	Pukul <i>Time</i>		
1.	Selasa, 6 Januari 2009	-	Gresik	100%
2.	Jumat, 13 Februari 2009	-	Gresik	100%
3.	Rabu, 11 Maret 2009	13.30	Gresik	100%
4.	Selasa, 24 Maret 2009	-	Gresik	100%
5.	Senin, 13 April 2009	13.30	Gresik	100%
6.	Selasa, 5 Mei 2009	-	Gresik	100%
7.	Senin, 29 Juni 2009	-	Gresik	100%
8.	Senin, 31 Agustus 2009	13.30	Gresik	100%
9.	Selasa, 29 September 2009	13.30	Gresik	100%
10.	Senin, 12 Oktober 2009	13.30	Gresik	100%
11.	Rabu, 4 November 2009	08.00	Gresik	100%
12.	Kamis, 17 Desember 2009	-	Gresik	83.33%

Selama tahun 2009, perusahaan memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Direksi dan Komisaris, seperti seminar, diklat ataupun pertemuan-pertemuan yang diadakan (baik di dalam maupun di luar negeri) dengan topik bahasan dan perincian pelatihan sebagai berikut:

In 2009, the company also conducted training programs to improve the competencies of Board of Commissioners and Directors such as seminars, trainings, or meetings being held within the country and overseas with the topics training described below:

Tabel 5: Data Pelatihan Direksi Tahun 2009

No.	Topik Pelatihan <i>Training topics</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Place</i>	Peserta <i>Participants</i>	Penyelenggara <i>Institutions</i>
1.	<i>Conference Gas & LNG Business Forum</i>	20 – 22 Januari	Jakarta	Ir. Musthofa	Indogas
2.	<i>6th FMB Asia Fertilizer Conference & Exhibition</i>	25 – 27 Februari	Beijing	Ir. Firdaus Syahril	FMB
3.	<i>LNG Business Meeting Forum</i>	21 April	Jakarta	Ir. Musthofa	Indogas
4.	<i>Public Speaking untuk CEO</i>	16 – 17 Mei	Trawas	Ir. Bambang Setiobroto	Multi Media Center ITS
5.	Mitigasi Risiko Kontrak bagi BUMN & Penyelesaian Kontrak	6 Mei	Jakarta	Ir. Bambang Setiobroto	
6.	<i>77th IFA Annual Conference</i>	25 – 27 Mei	Shanghai	Ir. Firdaus Syahril	IFA
7.	<i>High Performance Leadership</i>	11 – 13 Juni	Jakarta	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.	ECGL
8.	<i>Strategic Business Performance Excellence Management</i>	18 Juni	Jakarta	Ir. Bambang Setiobroto	Forum Ekselen BUMN
9.	<i>Measuring and Managing Value Creation</i>	1 – 4 September	Brussel	Ir. Bambang Setiobroto	ECGL
10.	<i>Seminar Holding Company Management</i>	28 – 29 Oktober	Jakarta	Ir. Arifin Tasrif Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.	Jakarta Consulting Group
11.	Seminar Kebangkitan Daya Saing Nasional yang Berkelanjutan	25 November	Jakarta	Dr. T. Nugroho Purwanto, Ak.	
12.	<i>IFA Crossroad Asia Pacific 2009</i>	8 – 10 Desember	Kuala Lumpur	Ir. Bambang Setiobroto	IFA
13.	<i>Palm Oil Conference</i>	1 – 4 Desember	Bali	Ir. Arifin Tasrif	

Note :

Keterangan:

- Tahun 2009 tidak ada pelatihan bagi Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris/Direksi ditentukan oleh Direksi dan Biro Diklat sebagai pelaksana

- *No trainings for Board of Commissioners in 2009*
- *For the training of Board of Commissioners and Directors, the topics are determined by Board of Directors and Training Department as the training organizer.*

3. Organ Pendukung

Organ pendukung dalam penerapan GCG PT Petrokimia Gresik meliputi Komite Audit, Eksternal Auditor, Satuan Pengawasan Intern (SPI), dan Sekretaris Perusahaan.

3.1 Komite Audit

Komite Audit berperan dalam membantu Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Dalam hal ini, anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dan dilaporkan kepada

Table 5 : Data of Board of Directors' Trainings in 2009

3. Supporting Organ

The supporting organ within the implementation of GCG includes Audit Committee, External Auditors, Internal Control, and Corporate Secretary.

3.1 Audit Committee

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners run their supervisory duty. The members of the Audit Committee are promoted and terminated by the Board of Commissioners and reported in the General Meeting of Shareholders. The Audit Committee is

Rapat Umum Pemegang Saham. Komisaris Independen merupakan Komite Audit dan bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2009:

- Memantau proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwijaya, Hidayat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan sesuai surat Meneg BUMN Nomor: S.856/MBU/2009 tanggal 14 Desember 2009, yaitu menyetujui mengaudit Laporan Keuangan Tahun 2009.

the Independent Commissioner and holds the position as the Chief of the Audit Committee.

In 2009, some of the activities of the Audit Committee were:

- *Monitoring the process of appointment of the Public Accountant Office Paul Hadiwijaya, Hidayat, Arsono, Ade Farma & Rekan pursuant to the Letter of State Minister of State Owned Company No S.856/MBU/2009, dated December 14, 2009 to audit the Financial Statement 2009.*

Profil Komite Audit

1. Ketua Komite Audit

- a) Nama : Drs. Kresnayana Yahya,
M.Sc.
b) Jabatan : Ketua Komite Audit
c) Riwayat hidup :

Lahir di Jakarta pada tanggal 3 Agustus 1949. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya pada tahun 1976. Memperoleh gelar *Master of Science Statistic* dari *University of Wisconsin Madison, USA*, pada tahun 1983. Diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 15 Juli 2004 sampai dengan sekarang. Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Laboratorium Statistik ITS dan *Chairperson Enciety Bina Karya Cemerlang*.

2. Anggota Komite Audit

- a) Nama : Dr. R. Wilopo, M.Si., Ak.
b) Jabatan: Anggota Komite Audit
c) Riwayat hidup :

Lahir di Malang pada tanggal 23 Juni 1953. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1979, dan gelar

Audit Committee Profile

1. Head of Audit Committee

- a) Name : *Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.*
b) Position : *Ketua Komite Audit/Head of Audit Committee*
c) *Brief Curriculum Vitae*

Born in Jakarta on August, 3 1949. Completed his Bachelor's Degree of Math & Physical Science from the Institute of Technology Ten November Surabaya in 1976, and receiving his Master Degree of Science Statistic from University of Wisconsin Madison, USA in 1983. Since July 15, 2004 he has been nominated as Commissioner of PT Petrokimia Gresik. Besides, he is the Head of Statistical Laboratory, the Institute of Ten November Surabaya, and being the the Chairperson of Enciety Bina Karya Cemerlang.

2. Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee

- a) Name : *Dr. R. Wilopo, M.Si., Ak.*
b) Position : *Anggota Komite Audit/
Member of Audit Committee*
c) *Brief Curriculum Vitae*

Born in Malang on June 23, 1953. Completed his Bachelor's degree of Economy from the Airlangga University Surabaya in 1979. Completed his Master's degree of Accounting Science

M.Si. untuk bidang studi Ilmu Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2001, serta memperoleh gelar Doktor untuk bidang studi Ilmu Ekonomi jurusan Ilmu Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 2006.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Pascasarjana STIE Perbanas Surabaya periode 2007–2010, dosen STIE Perbanas Surabaya (1994–saat ini), dosen Pascasarjana Universitas Airlangga, Universitas Bhayangkara, Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur untuk Program Magister (2002–saat ini), *Associate Partner* pada KAP Made Sudarma, Thomas dan Dewi (2006– saat ini), serta Penatar Kewirausahaan di berbagai lembaga/instansi (1989–saat ini). Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 1 Agustus 2007 sampai dengan saat ini.

- a) Nama : Drs. Zulfikar Ismail, Ak.
- b) Jabatan : Anggota Komite Audit
- c) Riwayat hidup :

Lahir di Sigli pada tanggal 1 September 1953, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1981. Memulai karir sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Capelle Tuanakotta sampai tahun 1983, KAP Drs. Musthofa (1983–1987), KAP Mustofa Tony dan Surjadinata, *Member of Moore Stephens*, dan terakhir sebagai *Partner* (1987–1989). *Partner* pada KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa, *Member of Deloitte* (1989–2003). *Partner* pada KAP Hans Tuanakotta, Mustofa dan Halim, *Member of Deloitte* (2005–1 Oktober 2007).

Saat ini menjabat sebagai tenaga pengajar tetap Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang sejak 1981. Menjabat anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 1 Agustus 2007 sampai saat ini.

the University of Gajah Mada Yogyakarta in 2001 and completed his Doctoral Degree of Economic Faculty majoring in Accounting Science from The University of Airlangga Surabaya in 2006. Since August 1, 2001, he has been nominated as the member of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik. Besides, he is a lecturer and the Director of Master Degree STIE Perbanas Surabaya for the period of 2007 – 2010. Being the lecturer of Mater degree Program in the University of Airlangga Surabaya, The University of Bhayangkara Surabaya, The University of Pembangunan Nasional East Java for Magister Program. Being the Associate Partner at Authorized Public Accountant Office “Made Sudarma, Thomas & Dewi” (2006 up to the present). Being the instructor of entrepreneurship at various institutions.

- a) *Name : Drs.Zulfikar Ismail, Ak.*
- b) *Position : Member of Audit Committee*
- c) *Brief Curriculum Vitae*

Born in Sigli on September 1, 1953. Completed his Bachelor’s degree of Economy, majoring in Accounting from the University of Airlangga Surabaya in 1981. Starting his career as an Auditor at the Authorized Public Accounting Office Capelle Tuanakotta up to 1983, as an Auditor at the Authorized Public Accounting Office Drs Mustofa from 1983 to 1987. As an auditor at the Authorized Public Accounting Office Mustofa Tony & Surjadinata, member of Moore Stephens, finally as a partner since 1987 up to 1989. Being a partner at Authorized Public Accounting Office Hans Tuanakotta & Mustofa, Member of Deloitte from 1989 to 2003. As a Partner at Authorized Public Accounting Office Hans Mustofa & Halim, Member of Deloitte from 1989 to 2003. Being a partner at the Authorized Public Accounting Office Hans Mustofa & Halim, Member of Deloitte from 2003 to 2005. As a Partner at the Authorized Public Accounting Office Osman Ramli Satrio & Rekan, Member of Deloitte from 2005 to 2007. Since August 1, 2007 up to the present, nominated as the member of the Audit Committee of PT Petrokimia Gresik. Besides, he is also the lecturer in Faculty of Economy the University of Brawijaya Malang.

**Tabel 6: Kegiatan Komite Audit
PT Petrokimia Gresik Tahun 2009**

**Table 6 : Activities of Audit
Committee of PT Petrokimia
Gresik in 2009**

No.	Keterangan Kegiatan	Frekuensi
1.	Pemeriksaan aset perusahaan (barang bekas) untuk dihibahkan	7 kali
2.	Evaluasi pengendalian internal atas pengadaan barang/jasa.	-
3.	Evaluasi kegiatan PT Petrokimia Gresik:	
	a. Evaluasi Penjualan Semester I	-
	b. Evaluasi Produksi Triwulan I	-
	c. Evaluasi Keuangan Semester I	-
4.	Evaluasi laporan Hasil Audit SPI tahun 2009.	-
5.	Rapat dengan Komisaris.	6 kali
6.	Mendampingi Komisaris melakukan Kunjungan Kerja ke Lampung dan Sulawesi Selatan.	-
7.	Berpartisipasi aktif dalam proses pengadaan KAP yang dilaksanakan oleh PT Pusri untuk tahun buku 2009.	
8.	Evaluasi proses pengadaan proyek-proyek.	-

3.2 Eksternal Auditor

Eksternal Auditor adalah institusi independen yang ditunjuk oleh RUPS untuk melaksanakan fungsi audit (pemeriksaan) terhadap semua catatan akuntansi dan data pendukungnya, serta memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan, dan kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Komisaris melalui Rekomendasi Komite Audit menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan untuk melakukan:

- Audit atas Laporan Keuangan PT Petrokimia Gresik dan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2009.
- Audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern sesuai PSA 62.
- Audit atas Laporan Evaluasi

3.2 Eksternal Auditor

The External Auditors are the independent institutions appointed by the General Meeting of Shareholders to audit all accounting records and the supporting data, and provide opinions about the fairness, conformance, and qualification of the company's Financial Statement pursuant to the Indonesian Financial Accounting Standard.

The Board of Commissioners uses the Audit Committee's recommendation to approve the appointment of the Public Accountant Office Hadori and Rekan to do the following activities :

- *Auditing the Financial Statement of PT Petrokimia Gresik and Consolidated Financial Statement 2009.*
- *Auditing the conformance towards the laws and regulations and the internal control pursuant PSA 62 (Accounting Standard Guide)*

Kinerja tahun 2009 dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Manajemen.

- Audit *Key Performance Indicator* (KPI) manajemen yang mengacu pada Kontrak Manajemen.

Sesuai kesepakatan Holding, audit Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dilakukan oleh BPKP Propinsi Jawa Timur sesuai dengan surat nomor : S-18090/PW 13/4/2009 dan Nomor : S-18092/PW 13/4/2009 tanggal 13 November 2009.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 019/SP/DIR/2009, tanggal 21 Desember 2009, antara Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan tentang Jasa Audit dan Konsultasi, serta hasil kesepakatan Pokja Keuangan pada tanggal 22-23 Februari 2010, maka untuk realisasi pembayaran biaya jasa audit tahun buku 2009 untuk PT Petrokimia Gresik adalah sebesar Rp 373.033.325.

3.3. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan : Ir. Bagus Naryatmo

Riwayat Hidup

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 10 September 2009. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro pada tahun 1982. Mengawali karirnya sebagai staf Biro Pemeriksaan pada tahun 1983.

Fungsi Sekretaris Perusahaan bukanlah sekedar suatu fungsi yang pasif sebagai unit pendukung kerja Direksi, akan tetapi merupakan pihak penghubung perusahaan, baik secara internal maupun eksternal, dalam rangka membangun citra perusahaan yang positif bagi *Stakeholder*. Sebagai pihak penghubung, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam menjaga:

- Efektivitas kerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-komite Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan membantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam pelaksanaan

- *Auditing the Report of Performance Evaluation 2009 and the achievement of Key Performance Indicators of Management referring to the Management Contract .*
- *Auditing Key Performance Indicator (KPI) of Management referring to the Management Contract*

Pursuant to the Holding agreement, the audit of Partnership and Environmental Development Program Report was conducted by the Board of Financial Audit and Development of East Java as per letter No: S-18090/PW 13/4/2009 and No: S-18092/PW 13/4/2009 dated November 13, 2009.

Based on the Agreement Letter No. 019/SP/DIR/2009, dated December 21, 2009, between Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) and the Public Accountant Office Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma and Rekan about the Audit Service and Consultation, and the agreement of Financial Working Group on February 22-23, 2010, it was decided that the value of the audit service for the book year 2009 for PT Petrokimia Gresik was Rp 373,033,325.

3.3. Corporate Secretary

Corporate Secretary : Ir. Bagus Naryatmo

Curriculum Vitae

Taking his position as Corporate Secretary since September 10, 2009. Graduated from Diponegoro University majoring in Chemical Engineering in 1982. Starting his career as Staff of Inspection Department in 1983.

The job of Corporate Secretary is not only as the supporting unit to Directors but also as the corporate liaison internally and externally with the Stakeholders to build the corporate image. As the corporate liaison, the Corporate Secretary is responsible for :

- *Assuring the effectiveness of the jobs of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees of the Commissioners. The Corporate Secretary assists the secretary to the Board of Commissioners handle his tasks such as arranging*

tugas, seperti pengaturan jadwal rapat dengan pihak internal/eksternal, pertemuan dengan auditor dan konsultan eksternal, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan pihak luar.

- Efektivitas hubungan perusahaan dengan pihak-pihak di luar perusahaan. Sekretaris Perusahaan berupaya membangun komunikasi dengan pihak luar perusahaan secara terpadu dalam satu bahasa sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra perusahaan.
- Penyimpanan berbagai dokumen penting perusahaan. Untuk memudahkan Sekretaris Perusahaan dalam melakukan tugasnya sebagai pihak penghubung, maka berbagai dokumen penting perusahaan, seperti daftar Pemegang Saham, daftar surat berharga, berbagai risalah rapat, dan laporan-laporan perusahaan, ditempatkan di bawah pengawasan dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Secara garis besar, tujuan dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai *corporate relationship, corporate communication, corporate documentation, corporate lawyers*, dan bertanggung jawab atas pengelolaan *community development* guna menjaga *corporate image and corporate reputation* agar sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

3.4 Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah Unit Kerja yang melaksanakan fungsi pengawasan/audit internal berdasarkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dari Direksi. Keberadaan SPI PT Petrokimia Gresik yang dibentuk sejak tahun 1973 telah memenuhi UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Bab VI Pasal 67, bahwa pada setiap BUMN dibentuk SPI yang merupakan aparat Pengawas Intern Perusahaan dan dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

- Kepala Satuan Pengawasan Intern (KaSPI) : Drs. Sunarto, Ak., M.M.
- Riwayat Hidup :
Lahir di Boyolali pada tanggal 5 Maret 1954. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1981 dan memperoleh gelar

the meeting schedules with internal or external parties, meeting with external auditors and consultants, and accompanying the Board of Directors to communicate with external parties.

- *Assuring the effectiveness of the corporate relation with external parties. The Corporate Secretary tries to build close communication with external parties in such a way that no confusion or miscommunication influencing the performance and image of the company.*
- *Securing the company's important documents. In order to easily manage the job of the Corporate Secretary as the corporate liaison, all important documents like list of Shareholders, list of commercial paper, minutes of meetings, and the company' reports are kept under the supervision and responsibility of the Corporate Secretary. In general Corporate Secretary has the purposes and functions as Corporate Relationship, corporate communication, corporate documentation, corporate lawyers, and being responsible for Community Development Management to maintain corporate image and reputation to suit the company's vision and mission.*

3.4 Internal Auditor

The Internal Auditor is the unit which is responsible for conducting internal control or audit based on delegated authority and responsibility from the Board of Directors. This Internal Auditor of PT Petrokimia Gresik was established in 1973 in accordance with the Law No. 19 Year 2003 about the State Owned Company, chapter VI clause 67, stipulating that every state owned company should have an Internal Auditor as the Corporate Internal Auditor being led by a competent officer directly reports to the President Director.

- *This Internal Auditor is led by Drs. Sunarto Ak., M.M.*
- *He was born in Boyolali on 5 March, 1954. He graduated from Gajah Mada University, Majoring in Economy in 1981 and achieved his Master Degree in Management from*

Magister Manajemen dari Universitas Putra Bangsa Surabaya pada tahun 2005. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Maret 1982 sebagai staf di Biro Pengawasan Intern.

SPI PT Petrokimia Gresik yang dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawas Intern (KaSPI) membawahi dua bidang, yaitu Bidang Pengawasan Administrasi dan Bidang Pengawasan Operasional, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.

Dalam rangka mendukung terwujudnya penerapan GCG atau tata kelola yang baik secara konsisten, melalui Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik No. 073/03/TU.04.02/07/SK/2003, ditetapkan Pokok-pokok Audit Internal (*Internal Audit Charter*) PT Petrokimia Gresik.

Di dalam *Internal Audit Charter* tersebut ditetapkan tugas dan wewenang SPI yang meliputi:

- Memeriksa dan menilai seluruh data dan informasi
- Memantau tindak lanjut manajemen terhadap Laporan Hasil Audit (LHA)
- Menetapkan pendekatan, metode teknik, cara, ruang lingkup, dan kedalaman audit berdasarkan Buku Panduan Audit Internal (PAI)
- Melakukan evaluasi, memfasilitasi, dan memberikan konsultasi terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di masing-masing unit kerja.

Putra Bangsa University Surabaya in 2005. Beginning his career at PT Petrokimia Gresik since 1 March 1982 as a staff at Department of Internal Audit.

The Internal Auditor of PT Petrokimia Gresik is led by Chief of Internal Auditor managing two units namely Department of Administration Audit and Department of Operational Audit, each is led by an audit manager.

To support the implementation of GCG consistently, there has been issued the Director's Letter of Decree No. 073/03/TU.04.02/07/SK/2003 determining the Internal Audit Charter of PT Petrokimia Gresik.

The duties and authorities of the Internal Auditor as contained in the Internal Audit Charter are as follows :

- *Examining and assessing all data and information.*
- *Monitoring the follow up of the Management concerning the Report of Audit Results.*
- *Determining the approaches, methods, techniques, ways, scopes, and depths of audits based on the Internal Audit Guide.*
- *Evaluating, facilitating, and providing consultation for the implementation of Internal Control System of each working unit.*

Sesuai dengan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) tahun 2009, Satuan Pengawasan Intern telah melakukan audit objek-objek kegiatan dengan Laporan Hasil Audit (LHA) yang diterbitkan sebagai berikut :

Pursuant to the Audit Program of 2009, the Internal Auditor audited some objects of activities as seen in the following Report of Audit Results :

Tabel 7: Laporan Hasil Audit (LHA) Tahun 2009

Table 7 : Report of Audit Results 2009

Kegiatan yang di-audit <i>Activities to be Audited</i>	Jumlah LHA
• Fungsi Pemasaran <i>Marketing Function</i>	2
• Fungsi Pengadaan <i>procurement Function</i>	6
• Fungsi Produksi <i>Production Function</i>	8
• Fungsi Keuangan <i>Finance Function</i>	8
• Fungsi Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Function</i>	2
• Fungsi Pengembangan & Diversifikasi Usaha <i>Development and diversivication Function</i>	4
• Fungsi Distribusi <i>Distribution Function</i>	13
• Fungsi Pengendalian Internal <i>Internal Control Function</i>	1
Total	44

Selain melaksanakan kegiatan audit selama tahun 2009, Satuan Pengawasan Intern melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Menjadi *Counterpart* BPK-RI untuk Audit Subsidi periode tahun 2009.
- Menjadi *Counterpart* BPKP Propinsi Jawa Timur untuk Audit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2009 dengan target penyelesaian 15 Januari 2009.
- Menjadi *Counterpart* KAP untuk Audit Laporan Keuangan tahun buku tahun 2009.
- Pelaksanaan Audit Mutu/Lingkungan/SMK3/Halal Internal pada bulan April dan Oktober 2009.

In addition to audit, in 2009 the Internal Auditor also conducted the following activities

- *Being the counterpart of the State Audit Bureau for Subsidy Audit of 2009.*
- *Being the counterpart of Board of Financial Audit and Development-East Java for the Audit of Partnership and Environmental Development Program of 2009, by having the target of completion January 15, 2009.*
- *Being the counterpart of the Public Accountant Office for the Audit of Financial Statement book year 2009.*
- *Executing internal audits for the quality/ environment/occupational health and safety/ kosher in April and October 2009.*

3.5 Komite Remunerasi

PT Petrokimia Gresik tidak memiliki Komite Remunerasi. Meskipun demikian, fungsi dan tanggung jawab terhadap prosedur dan pemberian remunerasi bagi para karyawan perusahaan telah diatur dan dikelola oleh Bidang Sumber Daya Manusia dan Umum, serta berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-02/MBU/2009 dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.

3.5 Remuneration Committee

PT Petrokimia Gresik has no Remuneration Committee. Yet, the function and responsibilities of the procedures and remuneration determination for the employees are managed by Directorate of Human Resource Management and General Affairs, being also implemented based on the State Minister's Regulation of State Owned Company No:PER-02/MBU/2009 and the result of General Shareholders' Meeting.

4. Akses informasi dan data perusahaan

Akses Informasi kepada Publik

PT Petrokimia Gresik mempunyai komitmen untuk menyediakan informasi dan kemudahan aksesnya. Dalam rangka mewujudkan

4. Access for Corporate Data & Information

PT Petrokimia Gresik is committed to provide information and easiness to access. In providing transparent information to its Stakeholders, PT Petrokimia Gresik has conducted some activities as follows :

transparansi informasi kepada *Stakeholder*, beberapa upaya dilakukan PT Petrokimia Gresik:

- Kepada Pemegang Saham
Membuat Laporan Kinerja Perusahaan Hasil Kegiatan Bulanan, Triwulan, dan Tahunan Kinerja Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
- Kepada *Stakeholder*
 - Menerbitkan *Annual Report*.
 - Mengadakan temu pelanggan dengan *End Customer* melalui rangkaian kegiatan demonstrasi plot, uji coba penggunaan pupuk dan percontohan usaha tani dalam rangka penyebaran pengetahuan, serta dengan *Intermediate Customer* melalui kegiatan temu kios dan rakor distributor.
 - Menyediakan sarana kebun percobaan, yang di samping sebagai pusat penelitian untuk produk-produk inovasi, juga difungsikan sebagai percontohan pemeliharaan tanaman dan ternak, sumber informasi pertanian, koleksi tanaman, indikator lingkungan, media belajar dan studi wisata bagi pelajar, petani, dan masyarakat serta sarana pendidikan dan latihan.
 - Mengadakan *pers tour* untuk membuka informasi tentang perusahaan.
 - Pelayanan keluhan pelanggan dengan telepon bebas pulsa dan SMS yang direspon paling lambat dalam waktu tiga hari kerja.
 - Menerima kunjungan pejabat negara, instansi pendidikan, masyarakat sekitar, dan redaktur media cetak.
 - Media elektronik website perusahaan.
 - Buletin GEMA dan PETROGRES.
 - Brosur-brosur.

5. Teknologi Informasi

Kegiatan operasional dan pengambilan keputusan PT Petrokimia Gresik telah terkomputerisasi. Semua perangkat penyedia data dan informasi disesuaikan dengan tuntutan operasi perusahaan dan perkembangan teknologi.

Upaya perusahaan dalam pengelolaan teknologi informasi:

1. Melakukan penyesuaian aplikasi yang ada

- *Shareholders*
Compiling monthly, quarterly, and annual reports is Company's Annual Budget, Action Plan and Annual Budget and Corporate Long Term Strategic Plan.
- *Stakeholders*
 - *Issuing Annual Report.*
 - *Holding customer gathering with End Customers through some activities such as demonstration plot, experimental application of fertilizers, and farmers' business modeling for spreading knowledge, and with Intermediate Customers through kiosks gathering and coordination meeting with distributors.*
 - *Providing an experimental garden, being used as a center for innovative products research, a model for maintaining plants and cattle, a source of agricultural information, plants collection, environmental indicators, learning media, study tour for students, farmers, and society, and an education and training facility.*
 - *Holding a press tour to introduce the company.*
 - *Providing customer complaint services through free of charge telephone service and SMS, being responded within three days working time.*
 - *Receiving visits of state officers, educational institutions and society and printed media editors.*
 - *Corporate electronic media website*
 - *Bulletin GEMA and PETROGRES.*
 - *Brochures.*

5. Information Technology

The company's operations and decision making process of PT Petrokimia Gresik have been computerized. All hardware providing data and information are suited to the requirements of Company's operation and technology development.

The company's efforts in managing the information technology are as follows :

1. *Adapting the existing applications to the changing requirements.*
2. *Updating the technology of hardware,*



- dengan kebutuhan.
2. *Update* teknologi terhadap perangkat yang terpasang, baik *software*, *hardware*, maupun jaringan komunikasi data.
 3. Melakukan pertukaran informasi dengan anggota *Holding*.

Sistem yang dipergunakan perusahaan dalam menunjang kegiatannya adalah sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) dengan beragam modul: *Financial*, *Human Resources*, *Distribution*, dan *Enterprise Asset Management* (EAM). Seluruh modul telah terintegrasi dan beroperasi terus-menerus selama 24 jam sehari.

Di samping sistem tersebut di atas, perusahaan juga menggunakan internet/intranet untuk tujuan:

1. Pemantauan persediaan pupuk di gudang penyangga.
2. Peyampaian berbagai informasi kepada seluruh karyawan di unit kerja masing-masing, meliputi: Informasi buku perpustakaan (terutama informasi majalah/buletin pupuk), pengelolaan manajemen risiko, penyampaian data produksi, pemasaran, dan undangan rapat antar-unit kerja internal perusahaan.
3. Proses pengadaan barang secara *online* untuk pengadaan selain bahan baku melalui sistem *E-Procurement*.

Sedangkan sistem informasi bagi *Stakeholders* lainnya disediakan melalui jaringan *website* (internet/intranet).

6. Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen risiko didefinisikan sebagai serangkaian metode dan prosedur yang digunakan untuk mengelola risiko, meliputi proses identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko, dan pemantauan risiko dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja. Oleh sebab itu, salah satu wujud komitmen implementasi GCG adalah dibentuknya Biro Manajemen Risiko di bawah Kompartemen Perencanaan dan Pengendalian Usaha, di bawah Direktur Keuangan. Implementasi Manajemen Risiko anggota *Holding* mengacu kepada ketentuan kesepakatan bersama, antara lain:

- Menetapkan fungsi/bidang risiko yang dikelola menjadi 12 fungsi atau bidang.
- Menyeragamkan katagori tingkat risiko, khususnya untuk pemetaan besar tingkat risiko, dan telah disepakati bahwa nilai >3 dengan posisi awal dan akhir tahun 2009, sebagai berikut:

software, and *data communication network*.

3. *Exchanging information with Holding members*.

The company implements an Enterprise Resource Planning (ERP) to support its operations using various modules such as Financial, Human Resources, Distribution, and Enterprise Asset Management (EAM). All modules have been integrated and operated for 24 hours a day.

In addition to the system above, the company also uses internet/intranet for the following purposes :

1. *Monitoring the fertilizer stocks at buffer stock warehouses.*
2. *Presenting information to employees at every unit including : library books (especially fertilizer magazines or bulletins), risk management, production data, marketing and meeting invitations among internal units of the company.*
3. *Conducting on-line procurement process for non raw materials through E-Procurement system.*

The information for the other Stakeholders is provided through website (internet/intranet).

6. Risk Management

Risk management is defined as a set of methodology and procedures used to managing risks covering risk identification, risk measurement, risk control and risk monitoring from each activity undertaken by works units. As the realization of the company's commitment to implementing GCG, there has been established a Risk Management Department under the supervision of the General Manager of Business Plan and Control and the Financial Director. The implementation of risk management amongst Holding members refers to the agreed rules among other things are :

- *Determining risk function being managed numbering to 12 functions.*
- *Standardizing the risk level category especially used to map high risks. It has been decided that the map consists of risk with the score > 3 at the beginning and end of the year 2009 as follows:*

Tabel 8: Pemetaan Tingkat Risiko Tahun 2009

Awal Tahun 2009

Table 8 : Mapping of Risk Level 2009

Akhir Tahun 2009

Jumlah risiko <i>Risk Number</i>	Tingkat risiko <i>Risk level</i>			Kelompok Risiko <i>Risk group</i>	Jumlah risiko <i>Risk Number</i>	Tingkat risiko <i>Risk level</i>			Kelompok Risiko <i>Risk group</i>
	Dampak <i>Impact</i>	Peluang <i>Probability</i>	Tingkat risiko <i>Risk level</i>			Dampak <i>Impact</i>	Peluang <i>Probability</i>	Tingkat risiko <i>Risk level</i>	
542	3,74	2,43	9,09	Medium	546	3,73	2,19	8,17	Medium

Tingkat Risiko tahun 2009 dihitung melalui rumus = Dampak x Peluang

Penetapan tingkatan Kelompok Risiko dengan melihat besaran nilai Tingkat Risiko yang diperoleh jika:

- Tingkat Risiko < 5 kategori rendah.
- Tingkat Risiko ≥ 5 dan ≤ 12 kategori medium.
- Tingkat Risiko > 12 dan ≤ 25 kategori tinggi.

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam Pengendalian Risiko tahun 2009 antara lain:

- Menyusun Pedoman Perumusan Manajemen Risiko (PPMR) dan me-review secara periodik.
- Mensosialisasikan Pedoman Perumusan Manajemen Risiko (PPMR) dan mengadakan pelatihan/workshop pengelolaan risiko.
- Melakukan Identifikasi Risiko untuk menghasilkan Profil Risiko Perusahaan dan Klinik Risiko yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa unit kerja telah melakukan siklus manajemen risiko secara benar dan risiko-risiko telah dikelola dengan benar.
- Membuat Laporan Perkembangan Penyelenggaraan Risiko secara periodik kepada Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham.

Pengelolaan risiko korporat selama tahun 2009 meliputi: risiko ketidakcukupan dana subsidi, tingginya piutang subsidi, ketidakhandalan peralatan pabrik, kenaikan harga bahan baku, dan risiko keterlambatan bahan baku/bahan jadi/spare part.

The risk level in 2009 was calculated using the formula = Impacts X Probability

The determination of Risk Group is based on the risk level score, where:

- Tingkat Risiko/Risk Level < 5 kategori rendah/ categorized as low risks
- Tingkat Risiko/Risk level ≥ 5 dan/and ≤ 12 kategori medium/categorized as medium risks
- Tingkat Risiko/Risk level > 12 dan/and ≤ 25 kategori tinggi/categorized as high risks

The activities having been taken to control risks in 2009 were as follows :

- Compiling and periodically reviewing the Risk Management Implementation Guide.
- Socializing the Risk Management Implementation Guide and trainings on risk management.
- Identifying risks to produce corporate risk profile and conducting risk clinics to ensure that every unit manages and controls its risks appropriately.
- Presenting risk management reports periodically to Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders.

In 2009, the corporate risk being managed covering : risks of insufficient subsidy fund, high subsidy receivables, unreliable plant equipments, increase of raw material price, and the delay of raw materials/finished goods/spare-parts.

7. Etika Perusahaan

Perusahaan harus menghormati hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau perjanjian yang dibuat oleh perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur, serta masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan dan *stakeholder* lainnya.

Pedoman perilaku bisnis perusahaan memuat standar etika perusahaan dan standar perilaku sebagai acuan moral dan etika bagi segenap elemen perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas.

Ruang lingkup pedoman perilaku bisnis dan upaya yang dilakukan perusahaan:

- Hubungan dengan Pemegang Saham
Perusahaan menghormati kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham untuk:
 - Mengelola perusahaan secara profesional supaya dapat memberikan hasil optimal bagi para investor/pemegang saham.
 - Memberikan informasi secara transparan kepada pemegang saham.
 - Mengamankan, melindungi, dan meningkatkan aset perusahaan agar dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan.
 - Memperhatikan saran dan melaksanakan keputusan formal pemegang saham.
- Hubungan dengan Elemen Perusahaan
 - Menyediakan kondisi kerja yang sehat dan aman.
 - Mendorong dan membantu setiap elemen perusahaan untuk mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan yang relevan dengan bidang tugasnya supaya mampu mencapai kinerja optimal di perusahaan.
 - Bertindak secara transparan dan menghindari praktik diskriminasi dalam pelaksanaan rekrutmen maupun promosi jabatan.
- Hubungan dengan Konsumen dan Pelanggan
 - Menyediakan produk yang bermutu sesuai dengan kebutuhan konsumen dan pelanggan, serta aman untuk digunakan sesuai dengan fungsinya.
 - Memberikan pelayanan yang baik dengan memperlakukan para konsumen maupun pelanggan

7. Code of Business Conduct

The company should respect the stakeholders' rights as stipulated by the legislations, and/ or the agreements made by the company and employees, customers, suppliers, and creditors, and the surrounding society in which the company operates, and also the other stakeholders.

The code of business conduct contains the corporate ethical standards and behavioral standards being used as a moral and ethical guidance for every element of the company in implementing the corporate values to gain and maintain the company's reputation as the best company having high integrity.

The scope of the code of conducts and the activities having been taken were as follows :

- *Relationship with Shareholders*
The company respects the trust being given by the Shareholders to :
 - *Managing the company professionally so as to give optimum results for the investors or Shareholders.*
 - *Providing transparent information for the Shareholders.*
 - *Securing, protecting, and increasing the company's assets so as to improve the company's value and growth.*
 - *Paying attention to and execute the formal decision made by the Shareholders.*
- *Relationship with the Company's elements*
 - *Providing healthy and safe working condition.*
 - *Fostering and assisting every element of the company develop their relevant knowledge and skills with their job requirements which enable them to support the company achieve its optimum performances.*
 - *Transparently acting and avoiding the discriminative practices in the recruitment and promotion processes.*
- *Relationship with the Consumers and Customers*
 - *Providing quality fertilizer in accordance with the consumer and customer requirements and being safely used as its function.*
 - *Providing good, fair and honest services to consumers and customers .*

- secara jujur dan adil.
- Mempromosikan produk secara benar.
- Hubungan dengan Pemasok
 - Berlaku jujur dan adil kepada para pemasok.
 - Membangun hubungan yang baik dan berjangka panjang dengan pemasok atas dasar mutu, daya saing, dan kepercayaan.
- Hubungan dengan Pesaing
 - Menerapkan prinsip-prinsip persaingan yang sehat dan menghormati para pesaing.
 - Menghormati hak-hak atas kekayaan intelektual.
- Hubungan dengan Masyarakat dan Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup
 - Menghormati martabat dan hak-hak asasi masyarakat di sekitar perusahaan.
 - Berperan aktif untuk meningkatkan standar kesehatan, pendidikan, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan.
 - Secara terus-menerus melakukan penyempurnaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- Benturan Kepentingan
 Elemen perusahaan dilarang menimbulkan benturan antara kepentingan individu dengan kepentingan perusahaan. Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik beserta keluarga tidak mempunyai saham baik kepemilikan saham dalam perusahaan maupun pada perusahaan lain seperti yang tertera dalam Daftar Khusus. Beberapa bentuk benturan yang perlu diperhatikan antara lain:
 - Membantu pesaing perusahaan
 Elemen perusahaan tidak diperkenankan berperan sebagai karyawan atau sebagai anggota Direksi atau sebagai anggota Komisaris ataupun sebagai konsultan bagi instansi yang bersaing dengan perusahaan.
 - Bersaing dengan produk perusahaan
 Elemen perusahaan tidak diperbolehkan memasarkan produk yang bersaing dengan produk milik perusahaan.
 - Menjadi pemasok perusahaan
 Elemen perusahaan dilarang menjadi pemasok atau mewakili pemasok atau bekerja untuk pemasok. Elemen perusahaan juga dilarang menerima uang dan/atau
 - *Providing products appropriately.*
- *Relationship with the Suppliers*
 - *Being fair and honest to suppliers.*
 - *Building good and long term relationship with suppliers based on quality, competitiveness, and trust.*
- *Relationship with the Competitors*
 - *Implementing principles of healthy competition and respect the competitors.*
 - *Respecting the intellectual property rights.*
- *Relationship with Society and Environmental care*
 - *Respecting the value and rights of society surrounding the company.*
 - *Playing an active role to improve the standard of health, education, security, and welfare of society surrounding the company.*
 - *Continuously improving the life environmental management.*
- *Conflict of Interests*
The company's elements are not allowed to have conflict of interests between the individual and the company's interests. Board of Commissioners and Directors of PT Petrokimia Gresik well as their families have no shares in this company and the other companies as stated in Specific List. Some conflicts of interests which should be paid attention among other things are :
 - *Assisting the company's competitors*
The company's elements are not allowed to be the employee or Director or Commissioner or consultant of the competing organizations.
 - *Competing with the company's products*
The company's elements are not allowed to market the products competing with the company's products.
 - *Being the company' suppliers*
The company's elements are not allowed to be the supplier or representing the suppliers or working for the suppliers of the company. Also, they are not allowed to receive money and or anything as a reward for any suggestion, advice, or service being given to the suppliers concerning with anything related to the company.

- berbagai bentuk keuntungan lainnya sebagai imbalan atas saran, nasihat, atau jasa yang diberikan kepada pemasok mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan.
- Keikutsertaan dalam kehidupan politik
Keikutsertaan elemen perusahaan dalam kegiatan partai politik bukan merupakan tanggung jawab perusahaan.
 - Investasi
Seluruh elemen perusahaan tidak diperkenankan melakukan investasi pada instansi pemasok, distributor, maupun pesaing perusahaan.
 - Kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.
Seluruh kebijakan dan kegiatan PT Petrokimia Gresik dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, setiap elemen perusahaan wajib mengetahui, memahami, dan sekaligus menguasai praktik penerapan hukum maupun peraturan-peraturan yang relevan dengan bidang tugasnya.
Apabila terjadi sesuatu hal, misalnya, kepentingan perusahaan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Komisaris, perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya.

8. Anti Korupsi

Untuk mendukung gerakan anti korupsi, PT Petrokimia Gresik melarang anggota Komisaris/Direksi, dan karyawannya memberikan atau menawarkan atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada pelanggan atau seorang pejabat pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya, dan tindakan lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

9. Program Pengenalan Perusahaan

Program pengenalan PT Petrokimia Gresik meliputi:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh perusahaan.

- *Being active in political activities*
The participation of the company's elements in political activities is out of the company's responsibility.
- *Investment*
The company's elements are not allowed to invest on the organizations of suppliers, distributors, or the company's competitors.
- *Conformance with the applicable laws and regulations*
All policies and operations of PT Petrokimia Gresik are executed pursuant to the applicable laws and regulations. Consequently, every element of the company is obliged to learn and understand, and master the laws and regulation practices which are relevant to his job.
In case of the company's interest conflicts with the interest of the member of the Board of Directors, then with the approval of the Board of Commissioners, the company shall be represented by the other member of the Board of Directors.

8. Anti-Corruption

To support the anticorruption movement, PT Petrokimia Gresik forbids the members of Board of Commissioners or Directors and all employees to receive or give or offer directly or indirectly anything valuable to customers or a government officer in order to influence or as a reward for what they have done and other services pursuant to the applicable legislation.

9. Company Introductory Program

The programs of introducing PT Petrokimia Gresik covered the following activities :

- *The implementation of GCG principles.*



- Gambaran mengenai perusahaan yang berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, serta masalah-masalah strategis lainnya.
- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi.

10. Donasi

Dalam batas kepatutan, donasi untuk tujuan amal dapat dibenarkan. Donasi untuk tujuan lain hanya boleh dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Untuk menunjang pelaksanaan GCG, PT Petrokimia Gresik juga memperhatikan:

- Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta pelestarian lingkungan.
- Kesempatan kerja yang sama.
Direksi mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, dan menentukan persyaratan kerja lainnya tanpa memperhatikan latar belakang seseorang.

12. Penilaian Capaian Hasil GCG PT Petrokimia Gresik Tahun 2009

Perusahaan berupaya melengkapi dan memperbaiki penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, meliputi komitmen, proses tata kelola pada Organ Utama Perseroan dan Organ Pendukung, serta aspek pengelolaan hubungan dengan *stakeholder* lainnya.

Upaya perusahaan untuk mengukur Penerapan GCG dilakukan melalui *assessment* GCG dan yang ditunjuk sebagai *assessor* tahun 2009 adalah Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Jawa Timur. Hasil penerapan GCG tahun 2009 memperoleh nilai 86,72

Selain itu, perusahaan mengikuti Annual Report

- *Description of the company's purpose, operational characteristics, financial and operational performances, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and the other strategic problems.*
- *Information about delegated authorities, internal and external audits, system and policy of internal controls including Audit Committee.*
- *Information about duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

10. Donation

Within the limit of propriety, donation for charity shall be legitimized. Donations for other purposes shall be legitimized as long as it is pursuant to the applicable rules and regulations.

11. Environment, Occupational Health and Safety

To support the GCG implementation, PT Petrokimia Gresik also pays close attention to the followings :

- *Occupational health and safety, and the environmental conservation.*
- *Equal working opportunities.*
Management employs, determines the salary, provides trainings, establishes career paths, and determines the other job requirements in a fair manner.

12. The Assessment Result of Good Corporate Governance PT Petrokimia Gresik 2009

The company continuously strives to improve the implementation of Good Corporate Governance covering commitment, process of good governance for Main and Supporting Organs, and the aspects of relationship management with the other stakeholders.

The company's efforts to assess the Implementation of Good Corporate Governance were taken by assessment conducted by the appointed Board of Financial Audit and Development East Java. In 2009, the assessment of the Implementation of Good Corporate Governance scored 86,72.

Besides, the company also joined the Annual Report Award for the Performance of 2008 and

Award Kinerja tahun 2008 dan mendapat juara I pada kategori Private non-Keuangan *non-Listed* dan dapat dilihat melalui *website* PT Petrokimia Gresik (www.petrokimia-gresik.com).

obtained the First Champion for the category of Private Non Finance Non Listed, which can be seen in the Website of PT Petrokimia Gresik. (www.petrokimia-gresik.com)

Tabel 9: Rincian Hasil Assessment GCG

Table 9 : Details of GCG Assessment Results

No.	Aspek Governance <i>Governance Aspect</i>	Best Practices	Capaian Perusahaan <i>Achievment</i>		%	
			2009	2008	6=4:3	7=4:5
1	2	3	4	5	6=4:3	7=4:5
I	Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham /RUPS <i>Rights and responsibilities of Shareholders</i>	9	6,12	6,15	68	99
II	Kebijakan GCG <i>GCG Policy</i>	8	7,85	7,91	98	99
III	Penerapan GCG : <i>GCG Implementation</i>					
	A. Komisaris <i>Commissioner</i>	27	23,14	24,23	86	96
	B. Komite Komisaris <i>Commissioner Comitee</i>	6	5,11	5,12	85	100
	C. Direksi <i>Directors</i>	27	23,80	23,96	88	99
	D. SPI <i>Internal Audit</i>	3	2,44	2,47	81	99
	E. Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	3	2,75	2,82	92	98
	Jumlah III <i>Total III</i>	66	57,25	58,60	87	98
IV	Pengungkapan Informasi <i>(Disclosure)</i>	7	6,19	6,05	88	102
V	Komitmen <i>Commitment</i>	10	8,70	8,75	87	99
	Total	100	86,11	87,47	86	98

13. Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Sedang Menjabat

Tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat selama tahun 2009.

13. Major events being faced by Emiten or Public Companies, the present Board of Directors and Commissioners.

No major events being faced by the Emiten or Public Companies, the present Board of Directors and Commissioners during their duties in 2009.

Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Memaknai Tanggung Jawab Sosial

Pendulum kesejahteraan sosial telah lama bergeser dari titik dominasi negara menuju pada pluralisme kesejahteraan (*welfare pluralism*). Mewujudkan kesejahteraan sosial tidak hanya disandarkan sepenuhnya kepada negara, melainkan juga pada sektor bisnis. Sektor bisnis memiliki peluang yang sangat besar untuk turut dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Praktik kontribusi sektor bisnis dalam mewujudkan kesejahteraan sosial telah mengalami evolusi yang dikenal dengan konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Dalam konteks bisnis modern, hadirnya CSR merupakan mekanisme untuk menegakkan salah satu pilar dalam paradigma *Triple Bottom Line (3P)*, yakni *people*. Adapun dua pilar lainnya adalah *profit* dan *planet*. Pilar *profit* terkait dengan kinerja perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan pilar *planet* merupakan wujud komitmen untuk melakukan bisnis yang ramah lingkungan (*eco friendly*).

Corporate Social Responsibility telah disepakati *shareholders* maupun *stakeholders* untuk menjadi cara perusahaan dalam berpartisipasi mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Apresiasi entitas bisnis terhadap CSR telah menghantarkannya menjadi kegiatan yang "wajib" dilakukan dalam kegiatan bisnis. Komitmen CSR tidak hanya pada tataran lokal, melainkan juga pada tataran global. Berbagai negara telah mensyaratkan adanya kebijakan CSR bagi perusahaan yang memasarkan produk di wilayahnya. Singkatnya, wajah CSR telah mengglobal dan menjadi nafas entitas bisnis global dalam kegiatan produksi.

Semakin masifnya peran sektor bisnis dalam kegiatan besar menyiratkan dua hal yang mendasar. Pertama, apresiasi terhadap sektor bisnis yang turut aktif menciptakan kesejahteraan masyarakat. Kedua, kebutuhan indikator dan metode pengukuran yang menjadi standar evaluasi program. Adanya indikator dan metode pengukuran yang diakui secara global menjadi kebutuhan yang mendesak. Berbagai lembaga telah mempublikasikan berbagai indikator dan metode pengukuran, misalnya *Global Reporting Initiative (GRI)* dan *ISO 26000*

Corporate Social Responsibility

Understanding the Corporate Social Responsibility

The direction of social welfare has been moving from being dominated by the country to welfare pluralism. The social welfare may not only be relied upon the country but the business sectors as well. The business sectors have wide opportunity to take active participation in developing better life. The contribution of business sectors in building the social welfare has undergone evolution being well-known as the Corporate Social Responsibility concept.

Within the modern business context, the existence of Corporate Social Responsibility becomes the mechanism to strengthen one pillar of the Tripple Bottom Line (3P) – the People. The other two pillars are Profit and Planet. The Profit pillar is related with the company's performance to gain profit. Whereas the Planet pillar is the commitment to do eco friendly business.

Corporate Social Responsibility has been committed by both Shareholders and stakeholders to be the way the company participates to develop better life. The appreciation of business entity toward Corporate Social Responsibility has put it compulsory within the business activities. Commitment towards Corporate Social Responsibility has not only been implemented in the local context, but it has also been implemented globally. Several countries require companies to have policies on Corporate Social Responsibility while marketing products in their area. In short, Corporate Social Responsibility has spreaded globally and become the breadth of global business entity in their production activities.

The more massive roles of business sectors in big activities resulted in two basic impressions. First, the appreciation to the business sectors for being active to create social welfare. Second, the need for indicators and measurement methods being used for program evaluation standard. The indicators and the measurement being globally acknowledged are urgently needed. Various institutions have published indicators and measurement methods, such as Global Reporting Initiative (GRI) and ISO 26000

tentang social responsibility.

Dua standarisasi indikator dan pengukuran di atas memaknai CSR lebih luas dari konsep yang berkembang sebelumnya. CSR tidak hanya terkait dengan hubungan sosial antara perusahaan dan masyarakat sekitar. Ada tujuh isu besar yang saat ini termasuk dalam pembahasan CSR, yakni hak asasi manusia (HAM), tata kelola organisasi, hubungan industrial, lingkungan, kompetisi yang sehat, konsumen, dan pengembangan kesejahteraan masyarakat lokal (draft ISO 26000). Pemahaman ini menjadi dasar PT Petrokimia Gresik dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi program.

Tujuan Corporate Social Responsibility (CSR) PT Petrokimia Gresik

1. Menumbuhkan citra baik perusahaan di kalangan masyarakat.
2. Keberadaan perusahaan dapat diterima dan mendapat dukungan dari masyarakat.
3. Sebagai wujud partisipasi perusahaan dalam membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
4. Meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat, serta meningkatkan kualitas sosial ekonomi masyarakat.

Strategi Program Corporate Social Responsibility (CSR)

1. Kegiatan yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat dengan pendekatan partisipatif.
2. Mengoptimalkan potensi perusahaan dalam penerapan program CSR.
3. Meningkatkan hubungan timbal balik dengan masyarakat secara formal maupun informal.

Bertanggung Jawab Terhadap Konsumen

Sistem produksi perusahaan tidak akan berjalan ketika ditinggalkan konsumen. Oleh sebab itu, berbagai kebijakan diterapkan untuk memberikan pelayanan perlindungan bagi konsumen. Komitmen perlindungan terhadap konsumen telah diatur dalam kebijakan PT Petrokimia Gresik lima tahun yang lalu, tepatnya pada tanggal 1 September 2005. Kebijakan ini memuat beberapa hal penting, seperti kepentingan melindungi *stakeholders*,

about the Social Responsibility.

The above standardized indicators and measurement explained Corporate Social Responsibility wider than that of the previous concept. Corporate Social Responsibility (CSR) is not related only with the relationship of the company and its society. There are seven big issues for discussing Corporate Social Responsibility that is Human Rights, Organization Governance, Industrial Relationship, Environment, Fair Competition, Consumers, and Locally Social Welfare Development.

The objectives of implementing Corporate Social Responsibility (CSR)

1. *Building good corporate image on society.*
2. *The company's existence is well accepted and supported by the society.*
3. *Showing the company's participation in developing the society life quality.*
4. *Improving the relationship mutually beneficial for both the company and society and improving the quality of socio economy of the society.*

The Strategy of Corporate Social Responsibility Program

1. The activities directly support the needs of society using participative approach.
2. Optimizing the company's potential in implementing CSR.
3. *Improving the formal and informal relationship with the society.*

Accountability towards Consumers

The company's production system does not work well if its consumers leave it. Therefore, some policies produced and implemented to provide services and protect the consumers' interests. The commitment to protect the consumers has been put into the policies of PT Petrokimia Gresik since five years ago, on September 1, 2005. The policies contained some important things such as the protection of stakeholders, interests, implementation of industrial quality

penerapan standar mutu industri, baik SNI, ISO, sertifikasi halal, keseimbangan lingkungan dan keselamatan kerja.

Dalam hal perlindungan terhadap konsumen, PT Petrokimia Gresik membentuk Pusat Layanan Pelanggan. Pusat layanan ini telah ada sejak tahun 2008. Artinya, selama kurang lebih delapan tahun, Pusat Layanan Pelanggan telah menjadi sarana konsumen untuk memberikan saran, pelaporan masalah, dan kebutuhan informasi lainnya. Untuk mengakses layanan pelanggan, konsumen tidak dibebani biaya pulsa karena menggunakan layanan bebas pulsa.

Layanan Telepon Bebas Pulsa

0800.1.636363 dan 0800.1.888777

Fax

031 3979976

SMS

081 1344774

Email

konsumen@petrokimia-gresik.com

Program layanan terhadap konsumen tidak hanya dalam bentuk layanan bebas pulsa karena PT Petrokimia Gresik juga menerjunkan petugas lapangan (di internal perusahaan dikenal dengan sebutan *seles supervisor--SS*). PT Petrokimia Gresik memiliki SS di seluruh Indonesia. Selain untuk memantau ketersediaan pupuk di wilayah dimana SS bertugas, kewajiban SS lainnya adalah memberikan penyuluhan dan menerima pengaduan konsumen terkait dengan produk yang digunakan. Untuk memberikan layanan ini, PT Petrokimia Gresik menginvestasikan dana sebesar Rp. 1,477 miliar.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

PT Petrokimia Gresik senantiasa merujuk pada ketetapan hukum untuk menjadi dasar dalam melakukan kegiatan bisnis, termasuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengaturan mengenai program tanggung jawab sosial perusahaan terdapat pada keputusan Menteri BUMN No. Kep.236/MBU/2003 yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No.Per-05/MBU/2007. Ketentuan hukum tersebut mengatur bahwa tanggung jawab sosial disebut dengan istilah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Sesuai dengan penyebutannya, PKBL terbagi dalam dua bidang besar, yakni program kemitraan dan bina lingkungan.

standards SNI, ISO, Kosher Certificate, Balanced Environmental and Safety.

To protect the consumers, PT Petrokimia Gresik established the Customer Service Center in 2008. It means for eight years, this center has been the media for the consumers to give suggestions, report the problems, and ask for other information they need. For customer service access, consumers use free of charge contact service.

Free of Charge Contact Service

0800.1.636363 dan 0800.1.888777

Fax

031 3979976

SMS

081 1344774

Email

konsumen@petrokimia-gresik.com

The services being provided for the consumers are not only in the form of free of charge contact service, yet PT Petrokimia Gresik also assigns Sales Supervisors throughout Indonesia to monitor the supply of fertilizers in their area. One of their tasks is to provide informations and receive consumers' complaints related with the products. For this consumers' services, the company has spent Rp. 1,477 billion.

The Partnership and Environmental Development Program

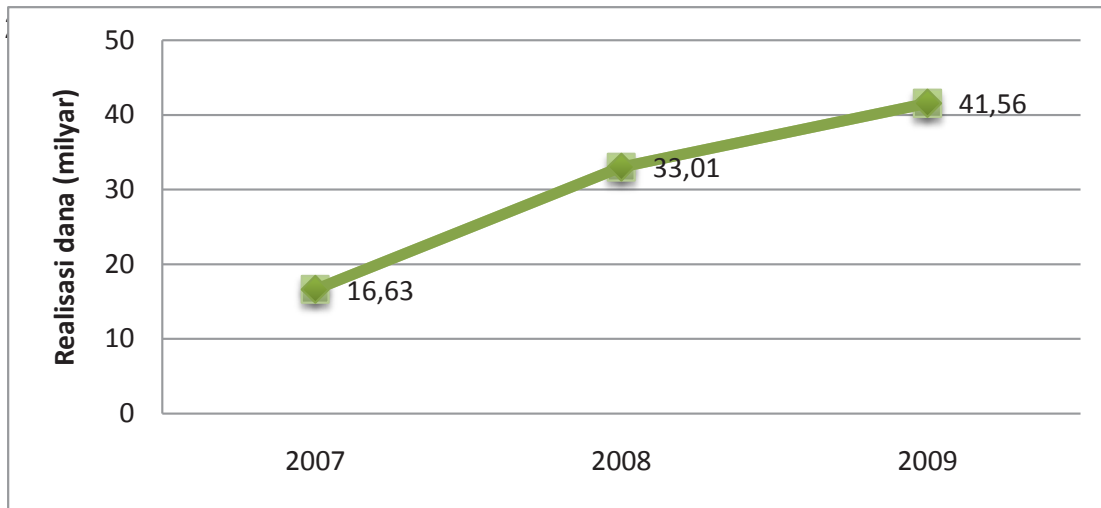
PT Petrokimia Gresik always refers to the rules and regulations to do its business, including when it runs the Corporate Social Responsibility. There are regulations governing the implementation of Corporate Social Responsibility that is the Decree of the Minister of State Owned Company No. Kep.236/MBU/2003 being improved by the Regulation of State Minister of State Owned Company No.Per-05/MBU/2007. This regulation stipulates the social responsibility being named the Partnership and Environmental Development Program. This program is divided into two big programs : Partnership Program and Environmental Development Program.

Program kemitraan dan bina lingkungan merupakan satu kesatuan yang utuh. Keduanya bermanfaat dalam konteksnya masing-masing dalam rangka mewujudkan kehidupan yang lebih baik. PT Petrokimia selalu meningkatkan komitmen terhadap PKBL. Wujud nyata peningkatan komitmen dapat dilihat dari grafik anggaran PKBL tiga tahun terakhir.

The programs of partnership and environmental development are united, and beneficial within its own context to build better life. PT Petrokimia Gresik will always improve its commitment towards these programs as can be seen from the following graph:

Grafik Realisasi Dana PKBL

Graph of Fund Realization of CSR 2007-2009



PT Petrokimia Gresik menyadari pentingnya dukungan anggaran untuk mencapai keberhasilan program. Dana penting, namun bukan satu-satunya yang terpenting. Ada aspek lain yang juga perlu disampaikan melalui program kemitraan dan bina lingkungan. Oleh sebab itu, PT Petrokimia Gresik berkomitmen menjadikan program-program kemitraan dan bina lingkungan sebagai sarana pembelajaran bersama. Artinya, metode perencanaan, implementasi, dan evaluasi menjadi tanggung jawab bersama dengan *partner*. Dengan demikian, kekhawatiran publik bahwa PKBL akan menciptakan ketergantungan masyarakat terhadap perusahaan dapat diantisipasi sejak dini.

PT Petrokimia Gresik considers the budget being important to achieve the successful programs. Budget is important but it is not the only determinant. There are also other aspects to be considered for these partnership and environmental development programs. Therefore, PT Petrokimia Gresik is committed to use these programs as the learning media. It means the method, planning, implementation and evaluation being the responsibility of both the company and its partners. The public concern that these programs cause people dependable to the company may be anticipated earlier.

Program Kemitraan

Esensi dari program kemitraan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui mekanisme produksi. Sasaran program kemitraan adalah unit usaha kecil dan menengah. Berbagai program peningkatan kapasitas para pelaku usaha kecil menengah dilaksanakan pada tahun 2009. Substansi yang diangkat dalam berbagai program meliputi pengelolaan keuangan, inovasi produksi, dan pemasaran.

Partnership Program

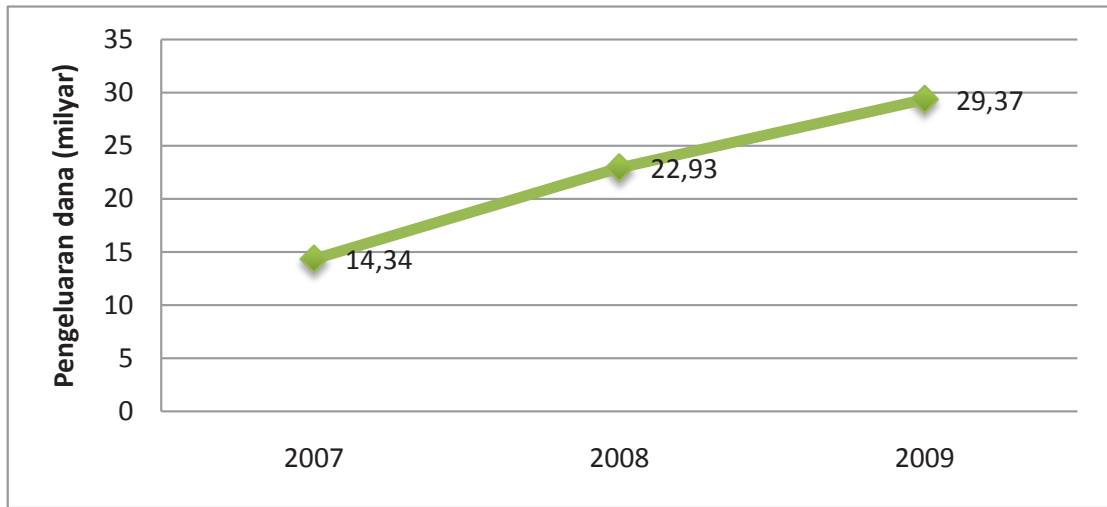
The essential of this partnership program is to improve the social welfare through production mechanism. The target of this program is small and medium scale of business units. In 2009, several programs were conducted to improve the capacity of those small and medium scale of business units in term of Financial Management, Production Innovation, and Marketing.

Pada tahun 2009, PT Petrokimia Gresik merealisasikan dana untuk program kemitraan sebesar Rp 29,37 miliar. Dana ini lebih besar dibandingkan realisasi dua tahun sebelumnya. Pada tahun 2008, realisasi dana program kemitraan sebesar Rp 22,93 miliar. Sedangkan tahun 2007 realisasinya sebesar Rp 14,34 miliar (lihat grafik).

In 2009, PT Petrokimia Gresik realized the fund for the partnership program amounting to Rp 29,37 billion. This amount of fund was bigger than that of two years before. In 2008, the fund of the partnership program was Rp 22,93 billion, whereas for 2007, it was Rp 14,34 billion (see the graph)

Grafik Realisasi Dana Program Kemitraan Tahun 2007-2009

Graph of Fund Realization of Partnership Program 2007-2009

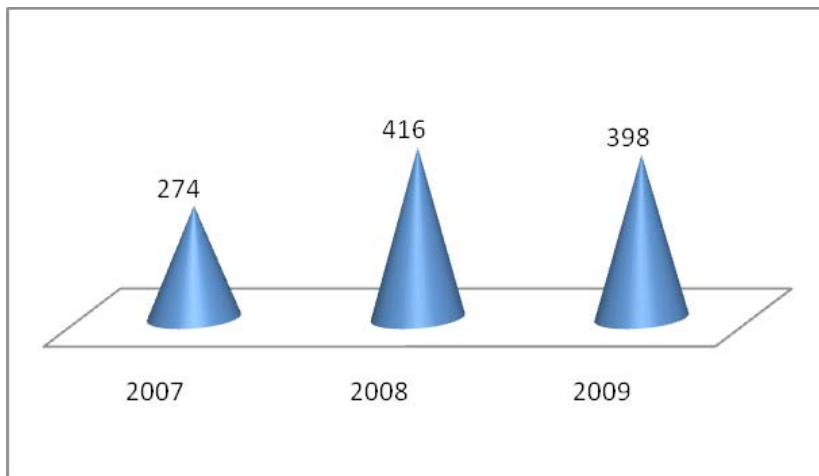


Pada tahun 2009, realisasi program kemitraan dimanfaatkan oleh mitra binaan sejumlah 398 mitra. Jumlah mitra binaan yang menjadi *partner* ini menurun dibandingkan tahun 2008 yang mencapai 416 mitra. Namun demikian, jika dibandingkan dengan RKAP 2009 meningkat 98 mitra. Pada tahun 2007, mitra binaan PT Petrokimia Gresik sejumlah 274. Menurunnya jumlah mitra binaan pada tahun 2009 terkait dengan upaya untuk meningkatkan kebermanfaatannya secara lebih terarah. Kuantitas cakupan merupakan indikator memang penting. Namun demikian, indikator kualitas juga penting untuk diperhatikan.

In 2009, 398 partners joined the partnership program. The number of partners decreased compared with 2008 which was 416 partners. However, if it was compared with the Annual Budget of 2009, it increased by 98 partners. In 2007, the partners were 274. The decrease of the partners in 2009 was caused by the efforts of focusing the program. The important indicator for this successful partnership program is the quantity coverage besides the quality.

Grafik. Jumlah Mitra Binaan Per Tahun Anggaran

Graph of Number of Partners per Budget Year



Dalam program kemitraan, PT Petrokimia Gresik mengajak para petani sebagai *partner* program. Kebijakan ini sebagai usaha untuk mengarahkan program agar lebih *in line* dengan produk yang dihasilkan PT Petrokimia Gresik. Selain atas pertimbangan keselarasan dengan produksi, kebijakan juga pertimbangkan kesejahteraan petani yang semakin menurun dari waktu ke waktu. Kondisi alam dan faktor makro menjadi faktor eksternal yang menghambat sistem produksi pertanian.

Menghadapi kondisi yang semakin sulit ini, petani membutuhkan peran pihak lain sebagai *partner* dalam sistem produksi mereka. Kebutuhan ini ditangkap oleh PT Petrokimia Gresik dengan berbagai program kemitraan dengan kelompok tani. Program kemitraan dengan petani telah berlangsung sejak tahun 1999. Kemitraan dengan kelompok tani dimulai melalui "Proyek Agrobisnis Petrokimia Gresik". Program yang diberikan mencakup pinjaman pupuk, pengenalan inovasi pupuk, dan penyuluhan teknis pertanian. Kemitraan dengan kelompok tani berhasil meningkatkan kesejahteraan petani. Peningkatan produksi per hektar mencapai 2 ton. Program kemitraan dengan petani sangat membantu petani dengan kepemilikan lahan yang sempit.

For this partnership program, PT Petrokimia Gresik also invites the farmers to join the program. This policy is aimed at directing the program being in line with the products of PT Petrokimia Gresik and improving the farmers' welfare which tends to decrease from time to time. The natural condition and macro factors are two external factors hampering the agricultural production system.

To cope with the ever difficult condition, farmers need the role of other parties to be their partners to improve their production system. This farmers' need has been captured by PT Petrokimia Gresik by providing various partnership programs for farmers group since 1999. The partnership program with farmers group was started with "Petrokimia Gresik' Agrobusiness Project" in the form of lending fertilizers to farmers, introducing innovative fertilizers, and socializing agricultural techniques. The partnership program has been successful to improve the farmers' welfare. Their production increased by 2 tons per hectares. The partnership program helps those farmers who have narrow farms.

Sejahtera Dengan Sistem “Yarnen”

Istilah “Yarnen” atau dibayar setelah panen begitu melekat pada para petani yang menjadi mitra binaan PT Petrokimia Gresik, begitu ungkap Bapak Samad. Petani asal Desa Bintoyo Kabupaten Ngawi ini mengisahkan bagaimana model *partnership* antara para petani di Desa Bintoyo dengan PT Petrokimia Gresik.

Saat ini, kehidupan petani di Desa Bintoyo tidak seperti sepuluh tahun yang lalu. Mereka sudah mampu membangun rumah, menyekolahkan anak dan membeli *ladang*. Perubahan ini tidak terlepas dari berbagai program PT Petrokimia Gresik. Pada tahun 1999, program kemitraan dengan kelompok tani mulai dikenalkan di Desa Bintoyo. Pada waktu itu, Petrokimia Gresik memperkenalkan pupuk majemuk (Phonska, Urea, ZA) dan pupuk berimbang (Urea, ZA, SP-36) kepada kelompok tani.

Memperkenalkan produk baru ini tidak mudah. Maklum sebagian besar petani kampung bekerja berdasarkan kebiasaan. Memperkenalkan pupuk baru berarti juga mengubah kebiasaan. Padahal semua pupuk diberikan kepada petani dengan sistem “Yarnen”. Dengan sistem ini petani tidak perlu mengeluarkan biaya atau pinjam rentenir pada waktu musim tanam. Pupuk dikembalikan setelah musim panen tanpa dibebani bunga pinjaman.

Pada waktu itu, sawah yang menjadi percontohan seluas 81,75 hektar. Dengan menggunakan pupuk majemuk, produktivitas per hektar meningkat 2 ton. Sebelum adanya program kemitraan produktivitas per hektar sekitar 8 ton, saat ini ada yang mencapai 10,5 ton. Keberhasilan ini cukup strategis mengajak petani lain untuk bergabung dalam kemitraan. Sehingga pada tahun 2000, sawah yang menjadi percontohan meningkat menjadi 150 hektar. Pada waktu panen raya, petani Desa Binoyo mendapatkan kehormatan dengan hadirnya Bapak Presiden (saat itu dijabat oleh Alm. Abdurrahman Wahid)

Keberhasilan kemitraan di Desa Bintoyo menjadi percontohan. Model Bintoyo diadopsi seluruh kelompok tani di Kabupaten Ngawi, begitu ingatan penggiat kelompok tani yang saat ini mendapat amanah dari masyarakat untuk menjadi Kepala Desa Bintoyo.

Well-Being by Yarnen System

The terminology of Yarnen or being paid after harvesting is well understood by farmers as the partners of PT Petrokimia Gresik, as said by Mr. Samad. He who comes from Bintoyo Village, Ngawi Regency explained that the partnership model between farmers of Bintoyo Village with PT Petrokimia Gresik.

At present, the life of the farmers at Bintoyo Village is better than 10 years ago. They are able to build houses, send their children to schools, and buy farms. This changing is separated from various programs provided by PT Petrokimia Gresik. In 1999, the partnership program with the farmers group was started to introduce at Bintoyo Village. At that time, PT Petrokimia Gresik introduced compound fertilizers (Phonska, Urea, ZA) and balanced fertilizers (Urea, ZA, SP36) to farmers group.

To introduce these products is not easy because most the farmers work as their tradition. Introducing new fertilizers means also changing their tradition. However, all fertilizers are given to farmers by using Yarnen System. By this system, farmers do not need to spend much money or borrow from moneylenders during planting season. The fertilizer is given back upon the harvest without any loan interests.

At that time, the farming lands being used as model had 81,75 hectares in width. By using compound fertilizer, the productivity per hectare increased by 2 tons. Before the implementation of the partnership program, the productivity was 8 tons per hectare, at the moment it might achieve 10,5 tons. This success is strategic enough to invite other farmers to join the partnership program. In 2000, the farming land being used as model increased by 150 hectares. During the harvest, the farmers of Bintoyo Village got their honor being visited by the late President Abdurrahman Wahid.

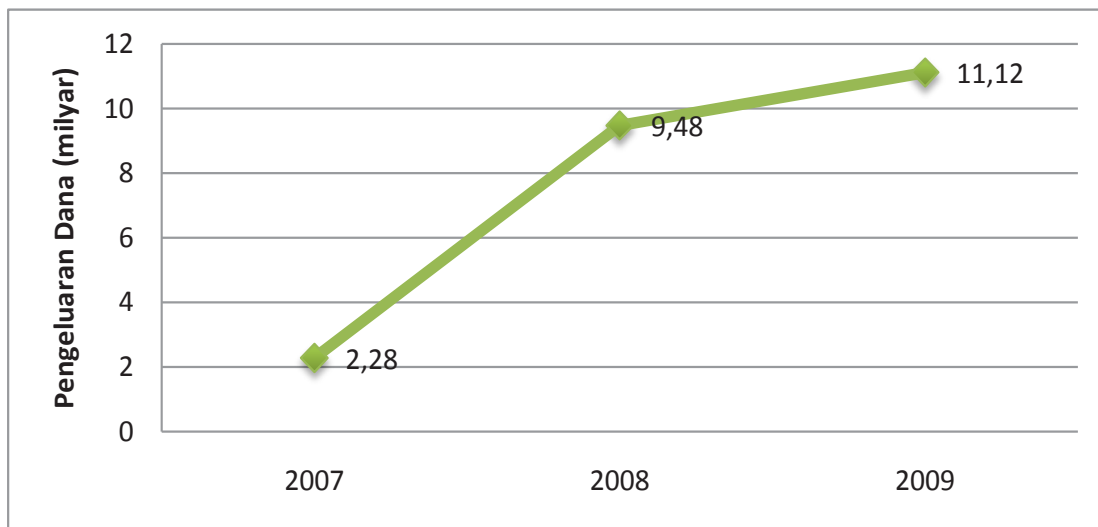
The success of partnership program at Bintoyo Village has become a model for other farmer groups at Ngawi Regency, as remembered by farmers' motivator who has been appointed to be the Head of Bintoyo Village.

Program Bina Lingkungan

Program bina lingkungan di PT Petrokimia Gresik dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Per.No 05/MBU/2007. Dalam ketentuan tersebut diatur bahwa implementasi program bina lingkungan terdiri dari beberapa bidang, yakni pendidikan dan pelatihan, kesehatan, prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, bantuan bencana alam, dan bantuan pelestarian alam.

Pada tahun 2009, realisasi anggaran untuk program bina lingkungan sebesar Rp 11,12 miliar. Realisasi ini meningkat Rp. 1,64 miliar dibandingkan realisasi tahun 2008. Realisasi tahun 2009 meningkat sekitar 388 persen atau Rp 8,84 miliar dibandingkan realisasi tahun 2007. Peningkatan realisasi ini merupakan wujud komitmen PT Petrokimia Gresik untuk turut aktif mewujudkan lingkungan yang kondusif.

Grafik. Realisasi dana program Bina Lingkungan Tahun 2007-2009



Pada tahun 2009, distribusi dana program bina lingkungan dapat diurutkan sebagai berikut.

1. Bantuan prasarana dan sarana umum sebesar Rp 3,72 miliar atau 39,59%. Dana tersebut digunakan untuk membangun sarana ekonomi, pendidikan, olahraga, dan kesehatan.
2. Bantuan pendidikan masyarakat sebesar Rp. 2, 58 miliar. Kegiatan yang termasuk dalam bidang pendidikan dan pelatihan misalnya pelatihan pendidikan anak usia dini (PAUD). PT Petrokimia Gresik mengirim 20 guru dan 10 penyelenggara

Environmental Development Program

The environmental development program of PT Petrokimia Gresik is executed pursuant to the Regulation of State Owned Company No. Per.05/MBU/2007. Stipulating that the implementation of this program consists of several fields that is education and training, health, public facilities and infrastructures, worship facilities, supports for natural disaster, and natural conservations.

In 2009, the spending of this program was Rp 11, 12 billion, increasing 1,6 billion compared with 2008. The realization of 2009 increased around 388% or Rp 8,84 billion compared with 2007. This showed the commitment of PT Petrokimia Gresik to actively participate in developing condusive environment.

Graph of Fund Realization of Environmental Development Program 2007-2009

In 2009, the distribution of spending to support the environmental development as described below:

1. *Public facilities and infrastructures support amounted to Rp 3,72 billion or 39.59%. This fund was used to build facilities for ecomony, education, sport, and health.*
2. *Public education support amounted to Rp 2,58 billion. Acitivities being included in this education and training for example education for kids to attend the holistic character base education at Cimangis Depok being held on June 4 -18, 2008.*

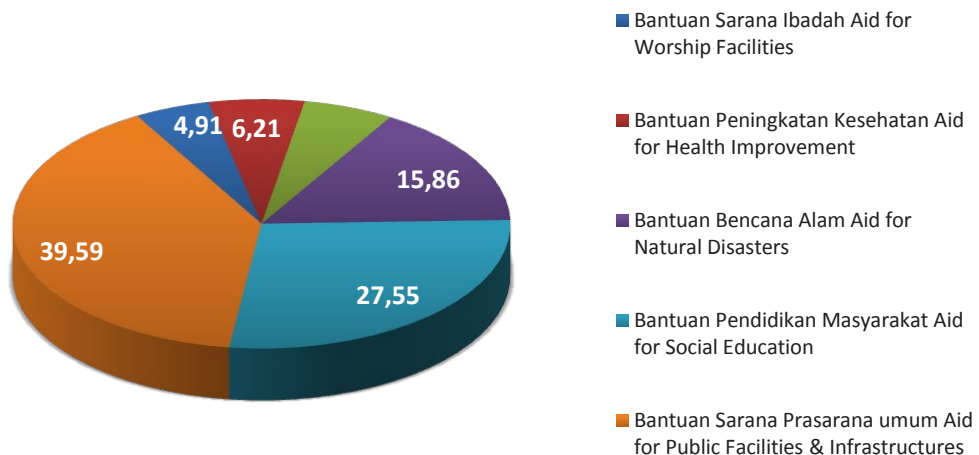
PAUD untuk mengikuti pendidikan holistik berbasis karakter di Cimanggis, Depok, tanggal 4-18 Juni 2008.

3. Bantuan bencana alam sebesar Rp 1,49 miliar atau 15,86%. Pada tahun 2009, realisasi anggaran bantuan bencana alam meningkat tajam dibandingkan tahun 2008 yang hanya 1,5%. Peningkatan ini terkait dengan terjadinya gempa bumi di Sumatera Barat dan sekitarnya. Melalui wadah Pusri Holding, PT Petrokimia Gresik turut berpartisipasi meringankan beban penderitaan masyarakat di Sumatra Barat dan sekitarnya yang tertimpa bencana gempa bumi.
4. Bantuan peningkatan kesehatan sebesar Rp 583,14 juta. Bantuan kesehatan diberikan melalui berbagai kegiatan, salah satunya kegiatan adalah pengobatan kesehatan gratis dan pemberian paket sembako untuk peningkatan gizi. Kegiatan diadakan pada tanggal 5 Agustus 2009 bertempat di Kelurahan Lumpur. Namun demikian, masyarakat Kelurahan sekitarnya, seperti Kelurahan Roomo dan Kelurahan Tlogo juga mengakses pengobatan gratis ini.
5. Bantuan bantuan pelestarian alam sebesar Rp. 551,64 juta atau 5,88%. Kegiatan yang termasuk dalam kategori pelestarian alam ini meliputi program penghijauan kembali kawasan mangrove, penanaman *green belt*, dan bantuan tanaman untuk masyarakat. Selain itu, diberikan bantuan bak sampah dan kereta sampah. Untuk semakin mendorong terciptanya masyarakat sadar bencana, program kesiapan tanggap darurat juga diberikan kepada masyarakat. Adapun kegiatannya meliputi pemahaman sistem dan prosedur, pelatihan, dan pemberian alat penunjang.

3. *Natural disaster support amounted to Rp 1,49 billion or 15.86%. In 2009, the realization of this natural disaster support significantly increased compared with 2008 which was only Rp 1.5 %. The increase was caused by the earth quake happening in West Sumatera and its surroundings. Through Pusri Holding being the coordinator, PT Petrokimia Gresik participated to lessen the impacts of the earth quake for those people living in West Sumatera and its surroundings.*
4. *The health improvement support amounted to Rp 583,14 billion being given through various activities. One of them was free of charge medical treatment and the nine basic necessities to improve nutrition being held on August 5, 2009 at Lumpur Village. However, those people living in the other villages such as Roomo and Tlogo Pojok were eligible to join the program.*
5. *The natural conservation support amounted to Rp 551,64 billion or 5.88% covering greening programs of mangrove area, planting green belt, and providing trees for public. Besides, some garbage cans and garbage carts were also provided. To forster the awareness of the public towards the natural disaster, the company also held the emergency programs covering the understanding of the systems and procedures, trainings and providing supporting tools.*

Grafik. Distribusi Realisasi Dana Program Bina Lingkungan Tahun 2009

Graph of Distribution of Fund Realization of Environmental Development Program of 2009





Penyerahan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh kepada Fakir Miskin, Anak Yatim, Serta Guru Mengaji (TPG)

Presenting the zakat, charity, and alms to the poor , orphans and the quranic Teaches

PT Petrokimia Gresik memahami bahwa esensi program kemitraan dan bina lingkungan tidak hanya sekedar membagi-bagi program kepada masyarakat. Adanya program belum tentu dapat menyelesaikan persoalan sosial di masyarakat. Oleh sebab itu, program tidak identik dengan pemberdayaan. Apabila, implementasi PKBL berorientasi pada program (*program oriented*), maka sangat berpotensi mensimplifikasikan pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu tujuan dari PKBL. Masyarakat hanya sebagai objek penerima berbagai macam program yang satu dengan yang lain tidak terkoordinasikan dengan baik. Atas dasar pemikiran inilah, PT Petrokimia Gresik menempatkan PKBL dalam konteks pemberdayaan masyarakat sebagai proses yang terus berjalan (*on going process*), bukan sekedar berorientasi pada program.

PT Petrokimia Gresik understands the essentials of the partnership and environmental development programs are not only to distribute the programs to public since these programs are possibly unable to solve the social problems of the public. Therefore, the programs are not identical to empowerment. When the implementation of the partnership and environmental development is such a kind of program oriented, then it tends to simplify the social empowerment as one of the goals of partnership and environmental development programs. Public is considered to be the object of the program receiver which is not well coordinated. This understanding makes PT Petrokimia Gresik places the partnership and environmental development programs within the context of social empowerment as the on going process than just program oriented only.

Yayasan PT Petrokimia Gresik

Petrokimia Gresik Foundation



Pengurus Yayasan PT
Petrokimia Gresik
Board of Petrokimia Gresik
Foundation
(dari kiri Ke Kanan / left to right)

Drs. Tri Wiyarto
Bendahara / Treasurer

Drs. Bernardy, Ak.
Ketua / Chairman

Heru Dwi Purnomo, S.H.
Wakil Ketua / Vice Chairman

Drs. Herry Wahyono
Bendahara / Treasurer

Perusahaan tidak hanya sebagai tempat berlangsungnya sistem produksi, tetapi perusahaan dapat dimaknai sebagai sebuah keluarga, tempat masing-masing anggotanya berkewajiban menjaga kesejahteraan keseluruhan keluarga. Dalam konsep inilah, PT Petrokimia Gresik mendirikan "Yayasan Petrokimia Gresik". Yayasan Petrokimia Gresik merupakan wadah untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pensiunan beserta keluarganya.

Yayasan Petrokimia Gresik didirikan pada tanggal 3 Juni 1965. Pada awalnya, Yayasan Petrokimia Gresik bernama Jajasan Kesedjahteraan Karjawan Proyek Petro Kimia Surabaya. Seiring dengan perubahan, Yayasan Petrokimia Gresik melakukan berbagai perbaikan untuk semakin mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Untuk mencapai tujuan itu, Yayasan PT Petrokimia Gresik melakukan beberapa kegiatan:

1. Memberikan pinjaman uang program dana pendidikan kepada karyawan yang memiliki anak di perguruan tinggi yang masuk melalui jalur kemitraan.
2. Memberikan pinjaman uang kepada karyawan untuk memiliki rumah.
3. Memberikan pinjaman uang kepada karyawan yang tidak bersedia menerima fasilitas kredit rumah sesuai dengan kemampuan yayasan.
4. Memberikan program jaminan kesehatan pensiunan dan tambahan kenaikan pensiunan.
5. Berpartisipasi dalam kegiatan karyawan

The company is not only the place for running the production system. It is the family where each member is responsible to maintain the welfare of the whole family members. By this concept, PT Petrokimia Gresik established "Petrokimia Gresik Foundation" to improve the welfare of the employees, pensioners, and their families.

Petrokimia Gresik Foundation was established on June 3, 1965. First, this foundation being named 'Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Proyek Petro Kimia Surabaya'. By time, Petrokimia Gresik Foundation made some changes to optimize its role in improving the welfare of its members. To achieve the goals, Petrokimia Gresik Foundation holds the following activities:

1. *Providing education loan for the employees whose children would like to enter university or institute through partnership program.*
2. *Providing loans for the employees to buy houses.*
3. *Providing loans for the employees who do not take the credit for buying houses pursuant to the foundation funding capacity*
4. *Providing health program and additional pension increase for pensioners*
5. *Participating in employees activities by providing aids during religious holidays*

dengan memberikan bingkisan hari raya dan bantuan rekreasi kepada karyawan dan keluarganya.

6. Berpartisipasi dalam kegiatan Himpunan Pensiunan (Himpen)

Anak Perusahaan dan Kepemilikan Saham Yayasan Petrokimia Gresik

1. PT Gresik Cipta Sejahtera

Bidang Usaha

- Distributor produksi PT Petrokimia Gresik dan produsen pupuk dan kimia lainnya.
- Pemasok barang-barang kimia dan teknik kebutuhan pabrik dan bahan baku industri lainnya.
- Jasa angkutan.
- Produsen pupuk organik.
- Melakukan tugas operasional pembinaan terhadap mitra usaha kecil dan koperasi binaan PT Petrokimia Gresik.

Saham

- Yayasan PT Petrokimia Gresik 99%
- K3PG 1%

2. PT Aneka Jasa Grhadika

Bidang Usaha

- Jasa Teknik
- Supply tenaga kerja
- Jasa Umum
- Produsen Batako dan *Paving Stone*
- Perdagangan

Saham

- Yayasan PT Petrokimia Gresik 99%
- K3PG 1%

3. PT Petrokopindo Cipta Selaras

Bidang Usaha

- Perbengkelan
- Angkutan
- Kontraktor dan Pemborong Bangunan
- Perdagangan Umum
- Jasa (MBU, EMKL, dan PBM)

and aids for employees and their family's recreations

6. *Participating in the activities of the pensioners' club.*

Subsidiary Companies and Shares of Petrokimia Gresik Foundation

1. PT Gresik Cipta Sejahtera

Line of Business

- *Distributor of the products of Petrokimia Gresik, and the other fertilizer and chemicals producers*
- *Supplier of chemical goods and technical needs of plants and other industrial raw materials.*
- *Transportations*
- *Organic fertilizer producer*
- *Developing its partners of small scale industries and cooperative units under supervisory of PT Petrokimia Gresik.*

Shares

- *Petrokimia Gresik Foundation 99%*
- *Employees Cooperative Unit 1%*

2. PT Aneka Jasa Grhadika

Line of Business

- *Technical Services*
- *Workforce supplier*
- *General Services*
- *Producer of Bricks & Paving Stones*
- *Trading*

Shares

- *Petrokimia Gresik Foundation 99%*
- *Employees Cooperative Unit 1%*

3. PT Petrokopindo Cipta Selaras

Line of Business

- *Workshop*
- *Transportations*
- *Contractor & Building Cotractor*
- *General Trading*
- *Services (MBU, EMKL and PBM)*

Saham

- Yayasan PT Petrokimia Gresik 50 %
- PT Petrosida Gresik 50 %

4. PT Graha Sarana Gresik

Bidang Usaha

- Persewaan ruang perkantoran, ruang rapat, seminar dan pernikahan.
- Perhotelan.
- Restoran dan *catering*.
- Biro perjalanan wisata.
 - o Angkutan wisata.
 - o Perjalanan ibadah haji.
 - o Pengurusan dokumen perjalanan paspor dan visa atau dokumen lainnya

Saham

- Yayasan PT Petrokimia Gresik 99%
- K3PG 1%

5. PT Petro Graha Medika (Rumah Sakit Petrokimia Gresik)

Bidang Usaha

- Jasa Kesehatan

Saham

- Yayasan PT Petrokimia Gresik 52%
- K3PG 27%
- PT Graha sarana Medika 21%

Shares

- *Petrokimia Gresik Foundation* 50 %
- *PT Petrosida Gresik* 50 %

4. PT Graha Sarana Gresik

Line of Business

- *Leasing for offices, meeting rooms, seminars and marriage party*
- *Hotel*
- *Restaurants and Catering*
- *Travel*
 - o *Tour Trasportations*
 - o *Pilgrimage Travel*
 - o *Arrangement of passport and visa or other documents*

Shares

- *Petrokimia Gresik Foundation* 99%
- *Employees Cooperative Unit* 1%

5. PT Petro Graha Medika (Hospital of Petrokimia Gresik)

Line of Business

- *Health Service*

Shares

- *Petrokimia Gresik Foundation* 52%
- *Employees Cooperative Unit* 27%
- *PT Graha sarana Medika* 21%

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) Employees Cooperative Unit



Pengurus K3PG
Board of Employee
Cooperative
(dari kiri Ke Kanan / left to right)

Drs. Hariyono
Sekertaris / Secretary

Drs. Yoyok Fatchurrahman
Ketua / Chairman

Batara Yudhistira, S.E. Ak.
Bendahara / Treasurer

Soildaritas penting untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif. Suasana kerja yang kondusif menjadi salah satu faktor yang menunjang produktivitas karyawan. Produktivitas meningkat berarti kinerja perusahaan semakin meningkat pula.

Untuk menumbuhkan dan menjaga rasa solidaritas antar-karyawan, PT Petrokimia mendirikan koperasi karyawan. Koperasi yang didirikan pada tanggal 13 Agustus tahun 1983 bernama "Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)". K3PG memiliki tujuan meningkatkan potensi dan kemampuan kesejahteraan anggota, khususnya karyawan PT Petrokimia beserta keluarganya. Dalam konteks ketentuan hukum kekinian, adanya K3PG merupakan wujud ketaatan PT Petrokimia Gresik terhadap Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang tenaga kerja. Pasal 101 ayat 1 sampai dengan 4 mengatur mengenai fungsi koperasi karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan anggota.

Selain berfungsi sebagai media yang menjaga dan menumbuhkan solidaritas, adanya koperasi karyawan dapat membuka lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat. Masyarakat sekitar dapat menjadi pemasok komoditas yang diperdagangkan di koperasi K3PG.

Dari tahun ke tahun, keanggotaan K3PG semakin meningkat. Hal ini menjadi indikator bahwa K3PG semakin dirasakan kebermanfaatannya. K3PG memiliki beberapa unit usaha:

Solidarity is important to create condusive working condition. It is one of the factors to support the employees' productivity. The increase of employees' productivity means the improvement of the company's performance.

To grow and maintain the sense of solidarity among employees, PT Petrokimia Gresik established employees' cooperative unit on August 13, 1983 being named "Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)". K3PG is to increase the potential and welfare of its members, especially the employees and their families. Within the regulation context, the existence of K3PG shows the compliance of PT Petrokimia Gresik towards the Law No 13 year 2003 about Employees. The article 101 section 1 to 4 stipulates the function of employees' cooperative unit to improve the welfare of the cooperative members.

Besides its function as media for growing and maintaining solidarity, the employees' cooperative unit may also open the working and business opportunities for public. The community may become the suppliers of commodity being traded by K3PG.

From year to year, the members of K3PG are increasing. This has been the indicator that K3PG is beneficial to its members. K3PG has the following business units:

1. Unit Toko
Ada empat unit toko yang menyediakan kebutuhan anggota dan masyarakat umum. Barang-barang yang tersedia meliputi makanan, minuman, alat elektronik, furniture, dan kebutuhan lainnya.
2. Unit Toko Alat Olah raga
Unit toko alat olahraga menyediakan alat-alat olahraga untuk anggota dan masyarakat umum. Unit ini melayani pembelian eceran dan partai besar.
3. Unit Apotek
K3PG memiliki dua unit apotek, yakni yang beralamat di Jalan Achmad Yani dan Randuagung. Berbagai obat tersedia di apotek, baik obat yang dijual bebas maupun obat dengan resep dokter.
4. Unit Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)
SPBU K3PG terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo. SPBU menjual bahan bakar umum dan pelumas.
5. Unit Kantin
Unit kantin menyediakan makanan dan minuman untuk karyawan yang bekerja di pabrik II Petrokimia Gresik.
6. Unit Simpan Pinjam
Unit simpan pinjam melayani kegiatan simpan pinjam dalam bentuk tunai maupun kredit.
7. Unit Service
Unit ini menyediakan jasa *service* dan perbaikan AC untuk fasilitas yang dimiliki PT Petrokimia Gresik dan masyarakat umum.
8. Unit Bengkel
Unit bengkel menyediakan jasa *service* dan penjualan *spare part* sepeda motor untuk karyawan dan masyarakat umum.
9. Unit Pabrik Air Minum
Unit pabrik air minum menyediakan air minum dalam kemasan galon, botol, dan gelas plastik untuk anggota dan masyarakat umum.
10. Unit Toko Bangunan
Menyediakan material bahan bangunan bagi anggota dan masyarakat umum. Unit ini juga menyediakan jasa tukang bangunan dan tukang kayu.

1. *Shopping Unit*
There are four stores selling goods needed by the members and public such as food, beverage, electronic, furniture and other necessities
2. *Sports Shop*
This sport shop sells sporting goods for its members and public. It provides retail and wholesale buying.
3. *Drug Store*
K3PG has two drug stores, one located at Jl Jenderal Achmad Yani and the other one located as Randuagung. It sells various medicines
4. *Gas Station (SPBU)*
The gas station is located in Jl. Dr. Wahidin Sudir Husodo, selling gasoline and lubricant
5. *Canteen*
This canteen provides food and beverage for employees working at Plant II of PT Petrokimia Gresik
6. *Loan and Saving Unit*
This loan and saving unit provides cash and credit
7. *Service Unit*
This service unit provides services such as reparation of AC for the facilities being owned by PT Petrokimia Gresik and public
8. *Workshop*
This workshop provides services and spare-parts sales for employees and public motorcycles
9. *Drinking water unit*
This drinking water unit provides drinking water in the gallon, bottle and plastic glasses for its members and public
10. *Building Material Shop*
This shop provides building materials for its members and public. It also provides carpenter and building service.

Laporan Keuangan Konsolidasi 2009

Consolidated Financial Statements 2009

Audit PT Petrokimia Gresik 31 Des 2009

Audit PT Petrokimia Gresik Dec 31, 2009

DAFTAR ISI / CONTENT

212	Surat Pernyataan Direksi Tentang Taggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Director's Statement Regarding The Responsibility for The Consolidated Financial Statements</i>
214	Laporan Auditor Independen <i>Independent Auditor's Report</i>
216	Neraca Konsolidasian <i>Consolidated Balance Sheets</i>
218	Laporan Laba Rugi Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Income</i>
219	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
220	Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
221	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT PETROKIMIA GRESIK

Produsen Pupuk Terlengkap di Indonesia



KANTOR PUSAT :

Alamat : Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119
Kotak Pos : 102 Gresik 61101
Telepon : (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Facsimile : (031) 3981722, 3982272
E-mail : pkg@petrokimia-gresik.com
Home Page : www.petrokimia-gresik.com

KANTOR PERWAKILAN :

Alamat : Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Kotak Pos : 1365 JAKARTA 10000
Telepon : (021) 3446459, 3446645
Facsimile : (021) 3841994
E-mail : petrogrk@cbn.net.id;
Perjaka@petrokimia-gresik.com

PUSAT LAYANAN PELANGGAN :

Telepon Bebas Pulsa : 0800.1.636363 dan 0800.1.888777
Facsimile : (031) 3979976
E-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :


1. Nama : Ir. Arifin Tasrif
Alamat Kantor : Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119
Nomor Telepon : (031) 3981811 - 3981814
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Drs.T. Nugroho Purwanto, Ak.
Alamat Kantor : Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119
Nomor Telepon : (031) 3981811 - 3981814
Jabatan : Direktur Keuangan


Menyatakan bahwa :

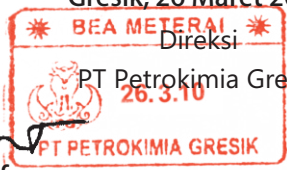

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia serta ketentuan perundangan yang berlaku;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami menjamin atas sistem pengendalian intern Perusahaan;
6. Tidak ada peristiwa yang terjadi setelah tanggal neraca sampai dengan tanggal surat ini yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gresik, 26 Maret 2010


Ir. Arifin Tasrif
Direktur Utama


Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Direktur Keuangan



PT PETROKIMIA GRESIK

The Most Complete Fertilizer Producer in Indonesia



HEAD OFFICE :

Address : Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119
P.O. Box : 102 Gresik 61101
Phone : (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Facsimile : (031) 3981722, 3982272
E-mail : pkg@petrokimia-gresik.com
Website : www.petrokimia-gresik.com

REPRESENTATIVE OFFICE :

Address : Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
P.O. Box : 1365 JAKARTA 10000
Phone : (021) 3446459, 3446645
Facsimile : (021) 3841994
E-mail : petrogrk@cbn.net.id;
Perjaka@petrokimia-gresik.com

CUSTOMER SERVICE :

Hot Line : 0800.1.636363 dan 0800.1.888777
Facsimile : (031) 3979976
E-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED ON 31 DECEMBER 2009 AND 2008 PT PETROKIMIA GRESIK

We, the undersigned :


1. Name : Ir. Arifin Tasrif
Office address : Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119
Telephone : (031) 3981811 - 3981814
Title : President Director
2. Name : Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Office address : Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119
Telephone : (031) 3981811 - 3981814
Title : Finance Director


Declare that :



1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia and applicable legislation;
3. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
4. The Company's consolidated financial statements do not obtain false material information or facts nor do they not omit material information or facts;
5. We guarantee for the Company's internal control system;
6. No subsequent events occurred between balance sheet date and the date of this report that may require adjustment of, or disclosure in, the consolidated financial statement of PT Petrokimia Gresik.

This is our declaration which has been made truthfully.

Gresik, 26 March 2010


Ir. Arifin Tasrif
Direktur Utama


Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Direktur Keuangan

Nomor : 029/PHAA-S/GA/III/2009

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Petrokimia Gresik

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Petrokimia Gresik ("Perusahaan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, diaudit oleh auditor independent lain yang dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2009, kecuali untuk perhitungan subsidi pupuk yang bertanggal 6 Mei 2009, berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset dan kewajiban masing-masing sebesar 4,52 % dan 4,41 % dari jumlah aset dan kewajiban konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009, dan menyajikan jumlah pendapatan sebesar 7,65 % dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independent lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan hanya berdasarkan atas laporan auditor independent lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip-akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap kontrak, persyaratan perjanjian, dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independent lain yang kami sebut diatas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009, hasil usaha dan perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan induk perusahaan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan induk perusahaan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami lakukan audit berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan laporannya diterbitkan secara terpisah dengan nomor 029-1/PHAA-S/GA/III/2010 dan 029-2/PHAA-S/GA/III/2010 tanggal 26 Maret 2010

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA & REKAN


Arsono Laksmna

Ijin Akuntan Publik No. 98.1.0474

26 Maret 2010

Nomor : 029/PHAA-S/GA/III/2009

Shareholder's, Commissioners and Directors
PT Petrokimia Gresik

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Default Paragraph Font; We have audited consolidated balance sheets of PT Petrokimia Gresik and the subsidiary companies as of December 31, 2009, income statement, statement of changes in equities and consolidated cash flows for the year then ended. This consolidated financial statement is the responsibility of the corporate Management. Our responsibility is to express opinion on the consolidated financial statement based on our audit. The consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik and the subsidiary companies for the year ended on December 31, 2008, were audited by the other independent auditors with their report being issued on January 30, 2009, except for the fertilizer subsidy calculation dated May 6, 2009 containing opinions of financial unqualified for that consolidated financial statement. We did not audit the consolidated financial statements of the subsidiary companies stating the number of assets and liabilities each amounting to 4.52% and 4.41% from the total consolidated assets and liabilities as of December 31, 2009, and expressing the total revenue amounted to 7.65% from the total consolidated revenue for the year then ended. The financial statements were audited by the other independent auditors having opinion of financial unqualified of which statement being submitted to us, and our opinion, so far it is related with the totals for those subsidiary companies were only based on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audit in accordance with auditing standard established by the Indonesian Institute of Accountants and Government Auditing Standard established by the Supreme Audit Institution of the Republic of Indonesia. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. Moreover, our audit also comprises a test on the company's compliance to the contract, aid requirements and particular articles of the regulation, and also compliance to the internal control. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and other independent auditor's report mentioned above, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects the consolidated financial position of PT Petrokimia Gresik and subsidiaries as of December 31, 2009 and the results of its operations, equity changes, and consolidated cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Default Paragraph Font; The audits that we conducted were aimed at expressing our opinion on the main financial statement as a whole. The financial statement of the parent company as attached was presented for additional analysis purposes and was not part of the main financial statement being compulsory pursuant to the applicable accounting principles in Indonesia. The financial statement of the parent company has become the object of audit procedures that we use to audit the main financial statement, and in our opinion it is presented in a fair manner, for anything material in relation with that main financial statement as a whole.

Our audit of the Company's compliance to regulations and internal control was conducted based on the Government Auditing Standard established by the Supreme Audit Institution of the Republic of Indonesia are reported separately in the report No. 3C/HR/LP/Sby/I/2009 and No. 029-1/PHAA-S/GA/III/2010 dan 029-2/PHAA-S/GA/III/2010 dated March, 26, 2010

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA & REKAN


Arsono Laksmna

Ijin Akuntan Publik No. 98.1.0474

March, 26, 2010

NERACA KONSOLIDASIAN

Consolidated Balance Sheets

Per 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

As of December 31, 2009 and 2008
(In Thousand Rupiah)

	Catatan	2009	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,4	1,027,582,922	679,778,328	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 5.104.723 pada tahun 2009 dan Rp 20.891 pada tahun 2008	3c,3e,5	118,746,948	122,913,705	Related parties, net of provision for doubtful accounts of Rp 5,104,723 in 2009 and Rp 20,891 in 2008
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.720.936 pada tahun 2009 dan Rp 1.768.215 pada tahun 2008	3e,5	640,621,644	339,843,705	Third parties, net of provision for doubtful accounts of Rp 1,720,936 in 2009 and Rp 1,768,215 in 2008
Piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia	2d,6	3,684,488,939	2,393,609,636	Receivable to the Government of the Republic Indonesia
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 198.143 pada tahun 2009 dan Rp 4.312.144 pada tahun 2008	3c,7	8,940,751	10,212,655	Related parties, net of provision for doubtful accounts of Rp 198,143 in 2009 and Rp 4,312,144 in 2008
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.097.715 pada tahun 2009 dan Rp 2.586.339 pada tahun 2008	7	5,622,974	13,691,086	Third parties, net of provision for doubtful accounts of Rp 2,097,715 in 2009 and Rp 2,586,339 in 2008
Persediaan	3h,8	2,396,105,960	2,918,747,772	Inventories
Uang muka	9	525,717,400	250,697,449	Advances
Beban dibayar di muka	10	90,330,647	99,126,094	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3q,17a	604,098	200,326,200	Prepaid taxes
Piutang pajak	3q,17b	4,753,179	4,489,772	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR		8,503,515,462	7,033,436,402	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	3i,11	79,322,864	78,649,495	Long-term investments
Aset pajak tangguhan	3q,17h	40,462,129	4,871,497	Deferred tax assets
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.887.163.557 pada tahun 2009 dan Rp 1.650.957.930 pada tahun 2008				Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,887,163,557 in 2009 and Rp 1,650,957,930 in 2008
	3j,12	1,912,882,646	1,420,595,183	
Beban ditangguhkan	3m,13	31,184,021	40,520,069	Deferred charges
Aset lain-lain	14	18,813,689	22,667,661	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2,082,665,349	1,567,303,903	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		10,586,180,811	8,600,740,305	TOTAL ASSETS
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements				

NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Consolidated Balance Sheets (Continued)

Per 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

As of December 31, 2009 and 2008
(In Thousand Rupiah)

	Catatan	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				<i>LIABILITIES AND EQUITY</i>
KEWAJIBAN LANCAR				<i>CURRENT LIABILITIES</i>
Pinjaman bank jangka pendek	15	2,936,323,503	4,075,141,402	<i>Short-term bank borrowings</i>
Hutang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3c,16	98,684,769	89,327,190	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	16	272,043,210	494,834,131	<i>Third parties</i>
Pajak yang masih harus dibayar	3q,17c	365,610,772	96,639,163	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	3p,18	360,120,284	309,630,961	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	19	7,483,516	13,528,153	<i>Other payables</i>
Uang muka penjualan	20	32,797,328	27,191,458	<i>Sales advances</i>
Kewajiban pajak tangguhan	3q,17h	-	511,693	<i>Deferred tax liabilities</i>
Bagian hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturity portion of long-term loan</i>
Bank	21	83,400,000	7,282,917	<i>Bank</i>
Kewajiban lainnya	23	5,188,190	5,227,317	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		4,161,651,572	5,119,314,384	<i>TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				<i>NON-CURRENT LIABILITIES</i>
Bagian hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term loan, net of current maturity portion</i>
Bank	21	3,160,758,707	1,092,726,605	<i>Bank</i>
Kewajiban lainnya	23	14,354,481	17,439,426	<i>Other liabilities</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	3n,22	38,798,557	4,461,992	<i>Estimated liabilities of employee benefits</i>
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		3,213,911,746	1,114,628,023	<i>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</i>
JUMLAH KEWAJIBAN		7,375,563,317	6,233,942,408	<i>TOTAL LIABILITIES</i>
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	3b,24b	24,523,821	20,805,926	<i>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</i>
EKUITAS				<i>EQUITY</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal Rp 1.000 per saham				<i>Par value of Rp 1,000 per share</i>
Modal dasar sejumlah 1.300.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 396.420 saham pada tahun 2009 dan 2008	25	396,420,000	396,420,000	<i>Authorized of 1,300,000 shares, issued and fully paid-up of 396,420 shares in 2009 and 2008</i>
Saldo laba yang dicadangkan		1,759,666,732	1,166,470,999	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum dicadangkan	26	1,030,006,941	783,100,973	<i>Unappropriated retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS		3,186,093,673	2,345,991,971	<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		10,586,180,811	8,600,740,305	<i>TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND EQUITY</i>
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini <i>See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements</i>				

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

As of December 31, 2009 and 2008
(In Thousand Rupiah)

	Catatan	2009	2008	
PENDAPATAN	3p,27,34	14,372,937,286	14,305,535,131	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3p,28,34	11,173,004,179	10,976,909,534	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		3,199,933,107	3,328,625,597	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Distribusi	3p,29	812,529,551	519,619,851	Distribution
Penjualan	3p,29	199,584,788	159,010,427	Selling
Administrasi dan umum	3p,29	302,006,961	257,756,997	General and administration
		1		
JUMLAH BEBAN USAHA		1,314,121,300	936,387,275	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA SEBELUM BEBAN PINJAMAN		1,885,811,807	2,392,238,322	OPERATING INCOME BEFORE BORROWING EXPENSE
BEBAN PINJAMAN	3p,30	677,715,378	837,520,662	BORROWING EXPENSE
LABA USAHA SETELAH BEBAN PINJAMAN		1,208,096,429	1,554,717,660	OPERATING INCOME AFTER BORROWING EXPENSE
PENGHASILAN (BEBAN) DI LUAR USAHA:				OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan lain-lain	3p,31,34	348,050,446	162,880,022	Other income
Beban lain-lain	3p,30,34	(129,107,053)	(599,628,799)	Other expense
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) DI LUAR USAHA, BERSIH		218,943,393	(436,748,777)	OTHER INCOME (EXPENSE), NET
BAGIAN LABA PERUSAHAAN ASOSIASI	3b,11	14,712,717	5,609,837	EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		1,441,752,539	1,123,578,720	COMPANIES
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN				PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Pajak kini	3q,17d	442,328,686	359,825,589	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak tangguhan	3q,17d,17h	(35,634,995)	(22,016,802)	Current tax
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS		1,035,058,848	785,769,933	Deferred tax
				NET PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN				MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF
	24a	(5,051,907)	(2,668,960)	SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		1,030,006,941	783,100,973	NET PROFIT

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini
See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS CASH
FLOWUntuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember
2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)As of December 31, 2009 and 2008
(In Thousand Rupiah)

	Catatan	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pelanggan		7,655,775,988	8,719,633,199	Receipts from customers
Penerimaan piutang subsidi dari pemerintah		7,492,859,358	6,198,486,620	Receipts subsidies receivable from Government
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga		(13,736,812,331)	(16,965,725,784)	Payment to supplier, employee and third parties
Pembayaran pajak		(1,158,913,583)	(1,400,906,078)	Payment of taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(573,922,004)	(392,519,044)	Payment of interest and loan expenses
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(321,012,571)	(3,841,031,087)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan bunga, jasa giro dan penerimaan di luar usaha lainnya		330,138,845	892,251,458	Receipts from interest income and other income
Investasi rutin		(4,204,124)	(17,123,283)	Routine investments
Investasi proyek		(381,714,349)	(25,956,098)	Project investments
Biaya yang berkaitan dengan pendapatan diluar usaha		(607,715,898)	(26,769,224)	Payment of expenses related to other income
Lain-lain		73,662	120,828	Others
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(663,421,865)	822,523,681	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penambahan pinjaman hutang bank		9,445,976,768	9,302,315,697	Proceeds from bank loan
Pembayaran hutang bank		(7,926,703,630)	(5,843,502,837)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen		(187,034,108)	(170,180,252)	Payment of dividends
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		1,332,239,030	3,288,632,608	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3	347,804,594	270,125,202	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3	679,778,328	409,653,126	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3	1,027,582,922	679,778,328	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING PERIOD
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements				

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

1. UMUM

a. Sejarah Perusahaan

PT Petrokimia Gresik ("Perusahaan") merupakan Perusahaan Umum yang didirikan dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 1971. Perusahaan mengalami bentuk dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 1975 melalui akta notaris Abdul Latief, S.H., No. 110 tanggal 31 Mei 1975. Akta pendirian tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 9 Desember 1975 No. 98, Tambahan Nomor 722. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 yang dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tentang Perubahan anggaran dasar melalui akta notaris Wina Ustriani, S.H., No. 02 tanggal 8 Agustus 2008. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-73885.AH.01.02 Tahun 2008 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0096373.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai anggaran dasar Perusahaan adalah melakukan usaha industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia dan kimia lainnya. Kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang sebagai berikut:

1. Produksi, pemasaran dan perdagangan berbagai jenis pupuk, diantaranya adalah pupuk ZA, Urea, SP-36/Superphos, Phonska, DAP, ZK, NPK Kebomas, RNP, KCL dan Petroganik;
2. Pemasaran dan perdagangan bahan kimia antara lain N₂, O₂, H₂, NH₃, AlF₃, HCL & Cement Retarder;
3. Pemasaran produk utilitas;
4. Jasa kepelabuhanan;
5. Produksi, pemasaran jasa rancang bangun dan pabrikasi;
6. Kalibrasi dan Laboratorium.

Karyawan Perusahaan berjumlah 3.283 orang pada tahun 2009 dan 3.277 orang pada tahun 2008. Kantor pusat Perusahaan beserta instalasi produksi berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

b. Susunan pengurus

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 ditetapkan dengan berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik tanggal 1 April 2009 dan tanggal 11 Agustus 2009; serta akta notaris no. 17 tanggal 23 April 2009 dari Notaris Wina Ustriani, S.H. adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Company's history

PT Petrokimia Gresik (the "Company") was a State Owned Company that established based on Government Regulation No. 55 year 1971. The Company was transformed from State Owned Company to Limited Liability Company based on Government Regulation No. 14 year 1975 by virtue of Notarial Deed No. 110 dated May 31, 1975 of Abdul Latief, S.H. The deed of establishment has been announced in Republic of Indonesia State Gazette No. 98 dated December 9, 1975 added No. 722. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently was the amendments of Company's Articles of Association conforming the Law of Limited Liability Companies No. 40 year 2007 which stated in Shareholders Statement that decided outside General Meeting of Shareholders regarding amendments to the Company's Articles of Association by Notarial Deed No. 02 dated August 8, 2008 of Wina Ustriani S.H. The Notarial Deed has been agreed by Ministry of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-73885.AH.01.02 year 2008 with the List of Company No. AHU-0096373.AH.01.09 year 2008, dated October 15, 2008.

The Company's purposes and objectives based on the Company's Articles of Association was to engage in industrial, trading activities and fertilizer services, petrochemical, and other chemical activities. The Company's field of activities are as follows:

1. *Production, marketing, and trading of various type of fertilizers, such as ZA, Urea, SP-36/Superphos, Phonska, DAP, ZK, NPK Kebomas, RNP, KCL and Petroganik fertilizer;*
2. *Marketing and trading of chemical materials such as, N₂, O₂, NH₃, AlF₃, HCL and Cement Retarder;*
3. *Marketing of utilities product;*
4. *Port services;*
5. *Production, marketing of design, construction, fabrication services and manufacturing services;*
6. *Calibration and Laboratorium.*

The Company has 3.283 employees in year 2009 and 3.277 employees in year 2008. The Company's head office along with production installation are located in Gresik, East Java.

b. The members of Company's Boards

The members of the Company's Board of Commissioners as at December 31, 2009 that was appointed based on Extraordinary General Shareholders Meeting Minutes about Dismissal and Appointing of PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners dated April 1, 2009 and August 11, 2009; and notarial deed no. 17 dated April 23, 2009 of Notary Wina Ustriani, S.H. were as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Dr. Ir. Ato Suprpto, MSc
Komisaris	: Drs. Kresnayana Yahya, MSc
Komisaris	: Drs. Suhendro Bakri, MA
Komisaris	: Ir. Teddy Setiadi
Komisaris	: Drs. Muhamad Zamkhani, Ak, MBA
Komisaris	: Drs. Rubani Pranoto

Board of Commissioners	
President Commissioner	: DR. Ir. Ato Suprpto, MSc
Commissioner	: Drs. Kresnayana Yahya, MSc
Commissioner	: Drs. Suhendro Bakri, MA
Commissioner	: Ir. Teddy Setiadi
Commissioner	: Drs. Muhamad Zamkhani, Ak, MBA
Commissioner	: Drs. Rubani Pranoto

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus (lanjutan)

Dewan Direksi	
Direktur Utama	: Ir. Arifin Tasrif
Direktur Produksi	: Ir. Musthofa
Direktur Keuangan	: Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Direktur Teknologi dan Pengembangan	: Ir. Firdaus Syahril
Direktur Pemasaran	: Ir. Bambang Tjahjono, SE, MM.BAT.
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	: Ir. Bambang Setiobroto, SH, MH.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 ditetapkan dengan berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor: S-362/MBU/2004 dan nomor: S-480/MBU/2004; Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik tanggal 15 Juli 2004 dan tanggal 28 September 2004; serta akta perubahan anggaran dasar nomor 2 tanggal 8 Agustus 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Dr. Ir. Ato Suprpto, MSc
Komisaris	: Drs. Kresnayana Yahya, MSc

Komisaris	: Drs. Suhendro Bakri, MA
Komisaris	: Ir. Teddy Setiadi
Komisaris	: Dr. Ir. Sahala Lumban Gaol

Dewan Direksi	
Direktur Utama	: Ir. Arifin Tasrif
Direktur Produksi	: Ir. Musthofa
Direktur Keuangan	: Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Direktur Teknologi dan Pengembangan	: Ir. Firdaus Syahril
Direktur Pemasaran	: Ir. Bambang Tjahjono, SE, MM.BAT.
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	: Ir. Bambang Setiobroto, SH, MH.

1. GENERAL (continued)

b. The members of Company's Boards (continued)

Board of Directors	
President Director	: Ir. Arifin Tasrif
Production Director	: Ir. Musthofa
Finance Director	: Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Technology and Development Director	: Ir. Firdaus Syahril
Marketing Director	: Ir. Bambang Tjahjono, SE, MM.BAT.
General and Human Resources Director	: Ir. Bambang Setiobroto, SH, MH.

The members of the Company's Board of Commissioners as at December 31, 2008 that was appointed based on letter by Ministry of State-owned Enterprise No. S-362/MBU/2004 and No. 480/MBU/2004; Extraordinary General Shareholders Meeting Minutes about Dismissal and Appointing of PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners and Board of Directors, dated July 15, 2004 and September 28, 2004; and the amendments deed of Company's Articles of Association No. 2, dated August 8, 2008 were as follows:

Board of Commissioners	
President Commissioner	: DR. Ir. Ato Suprpto, MSc
Commissioner	: Drs. Kresnayana Yahya, MSc

Commissioner	: Drs. Suhendro Bakri, MA
Commissioner	: Ir. Teddy Setiadi
Commissioner	: DR. Ir. Sahala Lumban Gaol

Board of Directors	
President Director	: Ir. Arifin Tasrif
Production Director	: Ir. Mustofa
Finance Director	: Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Technology and Development Director	: Ir. Firdaus Syahril
Marketing Director	: Ir. Bambang Tjahjono, SE, MM.BAT.
General and Human Resources Director	: Ir. Bambang Setiobroto, SH, MH.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

c. Susunan Perusahaan dan anak perusahaan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan Perusahaan dan anak perusahaan (secara keseluruhan disebut sebagai "Perusahaan") adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan <i>Company Name</i>	Domisili <i>Domi- cile</i>	Jenis usaha <i>Nature of Business</i>	Persentase kepemilikan <i>Percentage of owner- ship</i>	Jumlah aset 2009 <i>Total as- sets 2009</i>	Jumlah aset 2008 <i>Total as- sets 2008</i>
Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung <i>Subsidiaries with direct ownership</i>					
PT Petrosida Gresik	Gresik	Produksi, distribusi dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai Distributor Pupuk <i>Production, distribution and trading of pesticide active material and acting as fertilizer distributor</i>	99.99%	6,398,836	5,457,762
PT Petrokimia Kayaku	Gresik	Memproduksi / memformulasi dan memasarkan pestisida <i>Production/ formulate and market pesticide</i>	60.00%	2,255,126	9,007,917

c. *Company's Composition and Subsidiaries*

As of December 31, 2009 and 2008, the Company's and its subsidiaries composition (as whole are considered as "Company") are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan anak perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan Perusahaan dan anak perusahaan (secara keseluruhan disebut sebagai "Perusahaan") adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama perusahaan <i>Company Name</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis usaha <i>Nature of Business</i>	Persentase kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset 2009 <i>Total as- sets 2009</i>	Jumlah aset 2008 <i>Total as- sets 2008</i>
Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung <i>Subsidiaries with direct ownership</i>					
PT Petrokopindo Cipta Selaras	Gresik	Perbengkelan, jasa transportasi dan perdagangan umum <i>Workshop, transportation ser- vices and general trading</i>	50% (melalui 99.99% kepemilikan oleh PT Petrosida) 50% (99.99% owned by PT Petrosida)	13,892,098	20,494,610
PT Aneka Jasa Grhadika	Gresik	Jasa tenaga kerja, kontraktor dan produsen batako dan paving stone <i>Labour services, contractor and batako and paving stone producer</i>	50% (melalui 99.99% kepemilikan oleh PT Petrosida) 50% (99.99% owned by PT Petrosida)	17,735,565	34,401,312
PT Agrisida Makmur	Gresik	Produksi pupuk dan perdagangan pupuk (Distribusi dan pemasaran) <i>Fertilizer production and fertil- izer trading (distribution and marketing)</i>	100% (melalui 99.99% kepemilikan oleh PT Petrosida) 100% (99.99% owned by PT Petrosida)	-	2,228,354

1. GENERAL (continued)

c. *Company's Composition and Subsidiaries (continued)*

As of December 31, 2009 and 2008, the Company's and its subsidiaries composition (as whole are considered as "Company") are as follows: (continued)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

2. TATA NIAGA YANG BERKAITAN PEMASARAN PRODUK PERUSAHAAN

- a. Gas bumi
- Gas bumi merupakan salah satu bahan baku utama produksi Perusahaan. Tata niaga pembelian gas bumi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Pengadaan gas bumi untuk PT Petrokimia Gresik dengan pemanfaatan gas bumi diatur dengan perjanjian antara PT Petrokimia Gresik dengan PT Pertamina (Persero) Nomor PJB-0693/C.0000/91-B1 dan nomor 236/IV/SPK/A/Dir/1991 tanggal 5 April 1991 dengan jangka waktu 1 Juni 1993 sampai dengan 1 Juni 2013 dengan harga USD 2,00/MMBTU.
 - Kerjasama pembelian gas dengan EMP Kangean Limited, suatu perusahaan yang didirikan yang diikat dengan Perjanjian Jual Beli Gas nomor 0371/TU.04.06/37/SP/2005 tanggal 7 Juli 2005 dengan amandemen perjanjian nomor: 0247.1.0371/TU.04.06/37/SP/2007. Perjanjian ini mengatur tentang penyaluran gas oleh Kangean Energy Indonesia LTD yang meliputi pembelian gas oleh Perusahaan sesuai surat BP Migas No 22/BP00000/2005-S0 tanggal 7 Juli 2005. Kangean Energy Indonesia Ltd setuju menyalurkan gas kepada Perusahaan dengan jumlah total 241,86 BSCF dan tidak akan dihentikan kecuali karena adanya keadaan kahar. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2018.
 - Kerjasama pemakaian/pinjaman gas dari PLN melalui GDA Kodeco yang diikat dengan perjanjian nomor 066/TU.04.06/13/SP/2007 tanggal 26 Juli 2007 .

2. TATA NIAGA YANG BERKAITAN PEMASARAN PRODUK PERUSAHAAN (lanjutan)

- b. Pupuk bersubsidi
- Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tanggal 24 Juni 2008, tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian, menetapkan bahwa produk pupuk Anorganik merupakan pupuk bersubsidi. Pupuk Anorganik terdiri dari: Pupuk Urea, Pupuk SP-36, Pupuk ZA, Pupuk Phonska, Pupuk Superphos dan Pupuk Organik.
- c. Distribusi pupuk
- Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 07/M-DAG/PER/2/2009 tanggal 9 Februari 2009 mengenai Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, menyatakan bahwa Perusahaan bertanggung jawab atas pengadaan dan penyaluran pupuk untuk 6 Kabupaten di Jawa Timur atas pupuk Urea serta seluruh

2. TRADE SYSTEMS THAT RELATED WITH COMPANY'S PRODUCT MARKETING

- a. Gas
- Gas is one of the primary material for Company's production. Trade systems for buying earth gas by the Company are as follows:
- Gas procurement for PT Petrokimia Gresik with the use of earth gas is regulated by agreement between PT Petrokimia Gresik and PT Pertamina (Persero) No. PJB-0693/C.0000/91-B1 and No. 236/IV/SPK/A/Dir/1991, dated April 5, 1991 with time periods from June 1, 1993 to June 1, 2013 and priced at USD 2,00/MMBTU.
 - Gas purchasing cooperation with EMP Kangean Limited, a company established and bound by sales and purchase agreement No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005, dated July 7, 2005 with agreement amendment No. 0247.1.0371/TU.04.06/37/SP/2007. This agreement regulates gas distribution by Kangean Energy LTD in form of gas purchasing by the Company in accordance to BP Migas letter No. 22/BP00000/2005-S0, dated July 7, 2005. Kangean Energy Indonesia LTD has agreed to distribute gas to the Company with total amount of 241,86 BSCF and will not be terminated unless in kahar situation. This agreement will be ended in June 30, 2018.
 - Cooperation of gas usage/loan from PLN through GDA Kodeco based on agreement No. 066/TU.04.06/13/SP/2007, dated July 26, 2007.

2. TRADE SYSTEMS THAT RELATED WITH COMPANY'S PRODUCT MARKETING (continued)

b. Subsidised fertilizers

Based on the regulations from Commerce Ministry of Republic of Indonesia No. 21/M-DAG/PER/6/2008, dated June 24, 2008 on the procurement and distribution of subsidised fertilizers for agricultural sector, assessed that inorganic fertilizers are subsidised fertilizer. Inorganic fertilizers consists of : Urea fertilizer, SP-36 fertilizer, ZA fertilizer, Phonska fertilizer, Superphos fertilizer, and Organic fertilizer.

c. Fertilizers distribution

Based on Ministry of Commerce of Republic of Indonesia Regulations No. 07/M-DAG/PER/2/2009, dated February 9, 2009 regarding Ammendment of Ministry of Commerce of Republic of Indonesia Regulations No. 21/M-DAG/PER/6/2008 on Procurement and Distribution of Subsidised Fertilizers for agricultural sector, states that the Company are

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

wilayah Indonesia atas pupuk SP-36, pupuk ZA, pupuk Phonska, pupuk Superphos dan pupuk Organik. Perusahaan bertanggung jawab atas pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip 6 tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV.

d. Harga eceran tertinggi

Harga eceran tertinggi ("HET") periode Januari 2009 - Desember 2009 ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 42/Permentan/OT.140/09/2008 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009 adalah sebagai berikut:

- Pupuk Urea	=	Rp1,200	per Kg
- Pupuk ZA	=	Rp1,050	per Kg
- Pupuk Superphos	=	Rp1,550	per Kg
- Pupuk NPK phonska	=	Rp1,750	per Kg
- Pupuk Organik	=	Rp500	per Kg

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan (lihat catatan no. 1c).

Bagian dari pemilik saham minoritas atas ekuitas anak perusahaan tersaji dalam "Bagian minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi" pada neraca konsolidasian. Kecuali disebutkan lain dalam perjanjian, apabila bagian minoritas atas kumulatif rugi bersih anak perusahaan telah melebihi jumlah penyertaannya, maka selisih tersebut akan menjadi bagian Perusahaan.

responsible for fertilizers procurement and distribution of Urea fertilizer for six districts in East Java and SP-36 fertilizers, ZA fertilizers, Phonska fertilizers, Superphos fertilizers, and Organic fertilizers for all regions in Indonesia. The Company are responsible for subsidised fertilizers procurement and distribution in accordance to six principals that is right type, amount, price, location, and quality from Line I to Line IV.

d. Highest Retail Price

Highest Retail Price ("HRP") Januari 2009 - Desember 2009 period as stipulated by Ministry of Agriculture Regulations No. 42/Permentan/OT.140/09/2008 on the Subsidised Fertilizers Necessity and Highest Retail Price (HRP) for Agricultural Sector in Financial Year 2009 are as follows:

- Urea Fertilizer	=	Rp1,200	per Kg
- ZA Fertilizer	=	Rp1,050	per Kg
- Superphos Fertilizer	=	Rp1,550	per Kg
- NPK Phonska Fertilizer	=	Rp1,750	per Kg
- Organic Fertilizer	=	Rp500	per Kg

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which is Statements of Financial Accounting Standards (PSAK). The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, unless for some certain accounts are prepared on other measurements as mentioned by related accounts accounting policies. The consolidated financial statements are prepared under accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are presented based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. Currency used in this consolidated financial statements is Rupiah.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (note 1c).

The proportionate share of the minority shareholders in the equity of the subsidiaries is reflected in "Minority interest in net assets of consolidated subsidiary" in the consolidated balance sheets. Unless mentioned different in an agreement, the Company absorbs the excess of the minority interests on accumulated net losses of a subsidiary.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih antara harga pembelian dengan nilai bersih anak perusahaan yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill, kecuali selisih yang berasal dari transaksi restrukturisasi antar entitas under common control dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali" pada bagian ekuitas.

Transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan yang mempengaruhi bagian atas aset bersih anak perusahaan disajikan sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dalam bagian ekuitas.

Investasi dimana Perusahaan mempunyai hak kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode perolehan. Investasi dimana Perusahaan mempunyai hak kepemilikan sebesar 20% sampai dengan 50% tetapi Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan pada perusahaan asosiasi tersebut, nilai tercatat diperlakukan sebagai harga perolehan.

Investasi dimana Perusahaan mempunyai hak kepemilikan minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50% dan Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, dinyatakan dengan metode ekuitas dimana harga perolehan dari investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi serta dikurangi dengan pendapatan deviden yang diterima.

- c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa, menyatakan bahwa pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:
- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
 - ii) Perusahaan asosiasi (associated enterprises);
 - iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

All significant inter-company balances and transactions have been eliminated to present the financial position and results of operations of the Company and Subsidiary as a single entity.

Excess between purchase price over underlying net book value of acquired Subsidiary is recorded as goodwill; except for excess resulting from restructuring transactions of entities under common control which is recorded as "Difference in value of restructuring transactions of entities under common control" under the equity section.

The equity transactions of the Subsidiary which affect the share of net assets of such Subsidiary are presented as "Difference in equity transactions of Subsidiary" under the equity section.

Investments in which the Company has an ownership interest of less than 20% are carried at cost (cost method). Investments in which the Company has an ownership interest of 20% to 50% but the Company does not have any significant influence in the associated company, the carrying value of investment is carried at cost.

Investments in shares of stock wherein the Company has an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% and the Company has significant influence in the associated Company, are accounted for under the equity method, whereby the investment cost is added or reduced by the Company's share of the net earnings or losses of the investees since the date of acquisition and reduced by dividends received.

c. *Transactions with related parties*

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No.7 on Related Party Disclosures, stated that related parties are as follows:

- i) *A Company through one or more intermediaries, controlling or be controlled by, or under control with informant company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- ii) *Associated enterprises;*
- iii) *Individual that directly or indirectly owned voting rights that have the ability to exercise significant influence, and close members from that individual (close family members are members expected to have influence or be influenced by the individual in their transactions with informant company);*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

- iv) Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam iii) dan iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak-pihak dimana Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan, atau dengan pihak yang mana Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa telah diuraikan di laporan keuangan konsolidasian.

- d. Kas dan setara kas
Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.
- e. Piutang usaha
Piutang usaha yang berasal dari penjualan pupuk, produk samping (non pupuk) dan jasa lainnya diakui pada saat direalisasi yaitu pada saat pembuatan faktur penjualan dengan didukung bukti penyerahan barang.
- f. Piutang subsidi kepada pemerintah
Perusahaan mengakui piutang subsidi harga pupuk untuk produk pupuk urea dan non urea sebesar selisih perkiraan Harga Pokok Penjualan (HPP) dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh Menteri Pertanian (lihat catatan no. 2d).
- g. Penyisihan piutang ragu-ragu
Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha dan piutang lain-lain, kecuali piutang yang mempunyai jaminan, piutang subsidi kepada Pemerintah dan piutang antar produsen pupuk. Persentase penyisihan piutang berdasarkan analisa terhadap umur piutang adalah sebagai berikut:

- iv) Key personnel are people who have the authority and responsibility to plan, lead, and control informant company activities that consist of board of commissioners, directors and managers from the company and the member of close family from those peoples;
- v) The Company which substantial purposes on voting rights owned directly or indirectly by every person mentioned in iii) and iv) or that person have significant influence to the Company. It includes companies that owned by board of commissioners members, board of directors or major shareholders from informant company and companies that have the same key management personnel with the informant company.

The transactions nature and amount with parties that the company have the ability to control, or with parties that the company have special adjustments or significant transactions and are the transaction have been conducted or have met the conditions and requirements as conducted with unrelated parties have been described in the financial statements.

- d. Cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents, consists of cash and bank balance, time deposits with original maturities equivalent or less than three months after placement date and is not collateralized.
- e. Accounts receivable
Accounts receivable from fertilizers sales, secondary products (non fertilizer) and other services are recognized on time of realization which is when sales invoice are made and supported by product delivery documentation.
- f. Government subsidies receivable
Company recognized fertilizers price subsidies receivables for urea and non urea fertilizers in the amount of the difference in cost of goods sold and highest retail price stipulated by Ministry of Agricultural (please refer to note 2d).
- g. Provision for doubtful accounts
Company defines provision for doubtful accounts on accounts receivable and other receivables, except for collateralized receivables, Government subsidies receivables and inter-fertilizers producers receivables. Percentage of provision for doubtful accounts based on an analysis of the aging of accounts receivable were as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Umur piutang	Persentase penyisihan
0-1 tahun	0%
1-2 tahun	50%
>2 tahun	100%

<i>Aging of accounts receivable</i>	<i>Provision percentage</i>
<i>0-1 year</i>	<i>0%</i>
<i>1-2 years</i>	<i>50%</i>
<i>>2 years</i>	<i>100%</i>

Piutang subsidi kepada Pemerintah akan dilakukan penyisihan setelah terdapat kepastian bahwa piutang tersebut tidak dapat terealisasi.

Provision for Government subsidies receivable will be conducted after certainty that the receivables will not be realizable have been met.

Penghapusan piutang dilakukan ketika piutang benar-benar tidak dapat ditagih. Penghapusan piutang harus mengikuti prosedur yang telah diperuntukkan untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Receivables write-off will be conducted for uncollectible receivables. Receivables write-off are conducted on procedures for state-owned enterprise (BUMN). Written-off receivables received are treated as other income.

h. Persediaan

- Persediaan bahan baku, suku cadang dan barang dalam proses dicatat sebesar biaya perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.
- Persediaan barang jadi dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Apabila nilai persediaan dinyatakan lebih rendah nilai realisasi bersih maka selisih yang timbul dibebankan pada akun penurunan nilai persediaan dalam kategori beban lain-lain
- Persediaan yang rusak atau tidak dapat dimanfaatkan, dipindahkan ke aset lain-lain dengan nilai sebesar Rp1.000 per satuannya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai Rp1.000 dibebankan sebagai kerugian pada tahun berjalan.

h. Inventories

- *Raw materials, spareparts and work-in-progress inventories are accounted in the amount of the acquisition cost using the weighted average method.*
- *Finished goods are stated at the lower of cost or net realizable value. In condition that inventories are lower than net realizable value, the difference will be charged to declining inventories value account in the categories of other expenses.*
- *Damaged or unutilized goods are reclassified to other assets on the amount of Rp. 1.000 per items. Difference of carrying values with the value of Rp. 1.000 are expensed as loss.*

i. Investasi jangka panjang

Metode ekuitas

Investasi pada perusahaan dimana Perusahaan memiliki saham berhak suara antara 20% sampai dengan 50% dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak dapat mengendalikan, dicatat dengan metode ekuitas.

i. Long-term investments

Equity Method

Investments on other companies which the Company have voting rights between 20% to 50% and have a significant influence without the rights to controlling, are accounted with equity method.

Berdasarkan metode tersebut, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dikurangi dividen tunai yang diterima. Bila terjadi penurunan nilai investasi yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Based on this method, the cost of investments is increased or decreased by the Company's share in the net income or loss of the associates from the date of acquisition less any cash dividends received. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of individual investments and the loss is charged directly to the current year's statement of income.

Metode biaya perolehan

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan investasi. Penurunan nilai investasi yang bersifat permanen, bila ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Cost Method

Investments in shares involving an ownership of less than 20% and which are intended for long-term investments are stated at cost. Permanent declines in the value of the individual investments are charged directly to the current year's statement of income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

j. Aset tetap

Per 1 Januari 2008, Perusahaan telah menerapkan PSAK No.16 "Aset Tetap" (Revisi 2007) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Perusahaan telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap dengan persentase penyusutan per tahun sebagai berikut:

	Tarif penyusutan (%)
Bangunan dan fasilitas pabrik	5-33,3
Bangunan perumahan dan gedung kantor	5-10
Bangunan fasilitas penunjang	20
Mesin dan peralatan	5-33,3
Kendaraan dan alat berat	20
Inventaris kantor	25

Aset tetap yang tidak digunakan lagi untuk kegiatan operasional perusahaan karena rusak atau usang namun belum mendapatkan persetujuan formal untuk penghapusan atau penjualan maka secara pencatatan direklasifikasi sebagai aset tetap non operasional yang disajikan dalam kategori aset tetap lain-lain. Aset tetap tersebut dilakukan penyusutan sekaligus sebesar nilai buku dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan kebijakan kapitalisasi berupa pengeluaran untuk pemeliharaan, pengadaan dan pembangunan yang berkaitan dengan aset tetap adalah sebagai berikut:

- Pengeluaran berupa biaya pemeliharaan diklasifikasikan dan dicatat sebagai aset tetap ketika pengeluaran tersebut menambah umur ekonomis dan/atau menambah kapasitas aset tetap yang bersangkutan. Apabila pengeluaran biaya pemeliharaan tersebut tidak menambah umur dan/atau menambah kapasitas maka dicatat sebagai beban di laporan laba rugi.
- Biaya pemeliharaan yang dikapitalisasi merupakan biaya pemeliharaan yang memenuhi kategori sebagai perbaikan yang berupa penggantian baru seluruh satuan komponen aset tetap.

j. Fixed assets

Per January 1, 2008, the Company has applied PSAK No. 16 (Revised 2007) established by Indonesian Institute of Accountants. The Company is utilizing the cost model on its fixed assets management.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Fixed assets depreciation are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with the annually percentage of depreciation as follows:

	Depreciation rate (%)
Buildings and factory facilities	5-33,3
Home buildings and office buildings	5-10
Supporting facility buildings	20
Machinery and equipment	5-33,3
Vehicles and heavy equipment	20
Office inventories	25

Damaged or obsolete fixed assets for operational activities which have not had formal approval to be write-off or for sale are reclassified as non-operational fixed assets expressed in other assets. The fixed assets are depreciated on book value and expensed as other costs. Telah sesuai dengan PSAK 16, paragraf 70

The Company criteria to capitalization policies such as maintenance expenditures, procurements and construction which related with fixed assets are as follows:

- Expenditures such as maintenance costs are reclassified and recorded as fixed assets when the expenditures increasing estimated useful life and/or increasing related fixed assets capacity. If the following maintenance costs expenditures not increasing estimated useful life and/or increasing capacities, it will be recorded as expenses to the statements of income.
- Capitalized maintenance costs are maintenance costs that met the category as maintenance which is replacement of whole component of fixed assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

- Pengadaan dan/atau pembangunan aset tetap dikapitalisasi jika harga per satuan mempunyai batas minimum sebagai berikut:

Jenis aset	Baru	Penambahan/penggantian
Bangunan	Rp70,000,000	Rp35,000,000
Mesin	Rp90,000,000	Rp45,000,000
Alat berat	Rp90,000,000	Rp45,000,000
Kendaraan	Rp12,000,000	Rp6,000,000
Perabot	Rp10,000,000	Rp5,000,000

Persediaan yang merupakan suku cadang penyangga disajikan sebagai aset tetap. Aset suku cadang penyangga disusutkan berdasarkan sisa umur teknis pabrik (umur teknis pabrik dikurangi masa operasi pabrik). Umur teknis pabrik pupuk ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Pemakaian suku cadang penyangga dicatat sebesar nilai buku pada saat pemakaian.

- k. Aset dalam pelaksanaan
Aset dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan tersedia untuk digunakan.
- l. Aset dalam pelaksanaan
Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset termasuk aset yang tidak digunakan dalam usaha pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menentukan nilai terpulihkan (recoverable amount) dari aset yang bersangkutan dan mencatat penurunan nilai aset sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.
- m. Beban tangguhan
Pengeluaran biaya yang diperkirakan memiliki manfaat lebih dari satu tahun dicatat sebagai beban ditangguhkan serta diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.
- n. Imbalan pasca kerja
Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama. Pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut adalah dengan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (berupa PKHT dan THT) untuk semua karyawan tetap.

- *Procurement and/or fixed assets construction are capitalized when the minimum limit of price per unit as follows are met:*

Assets type	Additional	Additional/replacement
Buildings	Rp70,000,000	Rp35,000,000
Machinery	Rp90,000,000	Rp45,000,000
Heavy equipment	Rp90,000,000	Rp45,000,000
Vehicles	Rp12,000,000	Rp6,000,000
Furniture	Rp10,000,000	Rp5,000,000

Inventories such as suspension spare parts are presented as fixed assets. Such assets are depreciated by remaining factory technical age (factory technical age less factory operational period). Fertilizers factory technical age are determined by Director's decree. Usage of suspension spare parts are recorded at book value of the usage.

- k. *Construction in progress*
Construction in progress is stated at historical cost. Such cost includes the cost of loan within construction period from the credits which are used to construct the assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use.
- l. *Assets impairment*
The Company reviews to decide whether there is any indication of assets impairment including assets not used in operations in the end of the year. When there are any indication of assets impairment, the Company determined the recoverable amount from the following assets and record the impairment as a losses in a current year statement of income.
- m. *Deferred charges*
Expenses of cost that is expected to have period of benefit more than one year are record as deferred expenses and amortized according to the expected period of benefit using straight-line method.
- n. *Post-employment benefits*
The Company provide post-employment benefits for its permanent employees in accordance with employment agreement. The Company have defined benefit pension plans (in the form of PKHT and THT covering all of their permanent employees as a financing related to their post-employment benefits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris. Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah metode projected unit credit.

Current service cost is expensed in the current year. Past serviced costs, actuarial correction and the impact of the changes in assumptions for active pension participants are amortized using certain annuity method over expected remaining working lives of the employees as stipulated by actuary. Actuarial valuation method used by the actuary is projected unit credit method.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan (kerugian) aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

The amount recognized as post-employment benefit obligations are present value of post-employment benefit obligations adjusted by actuarial gains (losses) with unrecognized past service costs.

Keuntungan (kerugian) aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan (kerugian) aktuarial melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihan tersebut dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains (losses) may be arised from adjustments made based on experience and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains (losses) exceed 10% from the defined benefit or 10% of the assets at fair value at that date.

o. Hutang usaha

Hutang usaha merupakan hutang yang berasal dari pengadaan barang dan jasa yang dinyatakan sebesar nilai barang dan jasa yang harus dibayar kepada rekanan. Hutang usaha yang berhubungan dengan pemborongan pekerjaan diakui dan dicatat berdasarkan persentase fisik pekerjaan yang telah diselesaikan dan dinyatakan dalam Berita Acara.

o. Accounts payable

Trade payables are payables of goods and services procurement of value of accrued goods and services to partners. Trade payables related to chartered work are recognized and recorded based on percentage of finished assignments and stated.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan pupuk dan produk samping (non pupuk) diakui pada saat direalisasi yaitu pada saat pembuatan faktur penjualan yang didukung oleh bukti penyerahan barang.

p. Revenue and expense recognition

Revenue of fertilizer sales and secondary product (non fertilizer) are recognized when realised which is at the time sales invoices are made and supported by goods delivery evidence.

Pengukuran pendapatan subsidi atas pupuk adalah sebagai berikut:

Fertilizer subsidies revenue measurement are as follows:

- Perusahaan melakukan perhitungan pendapatan subsidi pupuk untuk setiap akhir bulan di tahun berjalan dengan menggunakan rumus: (Perkiraan nilai harga pokok penjualan pupuk bersubsidi per Kg dikurangi nilai HET per Kg) dikalikan volume penyaluran pupuk bersubsidi ke lini IV.
- Nilai final pendapatan subsidi di setiap tahun ditetapkan melalui audit khusus subsidi pupuk yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia (sesuai dengan penunjukan oleh Menteri Keuangan) dengan tata cara perhitungan sebagai berikut:

- The Company calculate fertilizer subsidies revenue at the end of the month in the current year using formula: (Estimation of cost of goods sold of the subsidised fertilizer per Kg less HRP per Kg) multiplied by subsidised fertilizer distribution volume to line IV.

- Final amount of every year subsidies revenue are established by "Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) of Republic of Indonesia" (as appointed by Minister of Finance) through fertilizer subsidies special audit using these calculations:

i). Apabila audit subsidi dilaksanakan setelah tanggal dimana Perusahaan harus menyelesaikan laporan keuangan audit maka rumus yang digunakan sebagai taksiran pendapatan subsidi pupuk adalah: (Perkiraan nilai harga pokok penjualan pupuk bersubsidi per kg

i). When the subsidy audit are conducted after the date of the Company finishing audit financial statements, the formula used as expected revenue of fertilizer subsidy are: (Estimation of cost of goods sold of the

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

dikurangi dengan nilai HET per kg) dikalikan volume penyaluran pupuk bersubsidi ke lini IV.

ii). Apabila audit subsidi pupuk dilaksanakan dan diselesaikan sebelum atau dalam kurun waktu yang sama dengan tanggal dimana Perusahaan harus menyelesaikan laporan keuangan maka rumus perhitungan pendapatan subsidi pupuk adalah: (Nilai harga pokok penjualan hasil dari audit khusus subsidi per kg dikurangi nilai HET per kg) dikalikan volume penyaluran pupuk bersubsidi ke lini IV.

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa diakui sesuai dengan tahap penyelesaian pekerjaan sedangkan pendapatan bunga dan lainnya diakui menggunakan metode akrual.

Harga pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehan yang ditentukan sesuai pisah batas (cut-off) yang berlaku untuk terjadinya penjualan.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis).

q. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

r. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Suatu segmen usaha adalah suatu unit usaha yang dapat dibedakan dan menyediakan produk dan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen dibuat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan konsolidasian.

s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena adanya ketidakpastian di dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang berbeda dengan estimasi tersebut.

t. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

subsidised fertilizer per Kg less HRP per Kg) multiplied by subsidised fertilizer distribution volume to line IV.

ii). When the subsidy audit are conducted and finished before or within the same period with the date of the Company had to finished audit financial statements, the formula used are : (Cost of goods sold per kg as a result of subsidy special audit less HRP per kg) multiplied by subsidised fertilizer distribution to line IV.

p. *Recognition of Revenue and Expenses*

Revenue from services are recognized by work completion stages whilst revenue from interests and others are recognized based on accrual method.

Cost of goods sold are recorded at cost based on underlying cut-off of sales.

Cost are recognized as incurred or according to their beneficial period (accrual basis)

q. *Income tax*

Current tax expense is determined based on the taxable income for the current year. Deferred tax assets and liability are recognized by temporary difference of assets and liability for commercial use and for taxation use in every reporting date. Future tax benefits, such as unused fiscal losses, are recognized based on the amount of realization estimation of the benefits.

r. *Segment information*

The Company's and its subsidiaries segment information is presented according to classification (segmented) of Company's operating activities. Each segment is separable and it is able to provide different products and services which is maintained separately. Information of segment is presented by accounting policy which is applied to preparation and presentation of consolidated financial statements.

s. *Use of estimates*

The preparation of financial statements in conformity with Indonesia general accepted accounting principles requires management to make estimations and assumption that affect amounts of assets and liability reported and contingent asset and liability disclosure on financial statements date and the amount of gain and loss within reporting period. Actual amount may be different from the estimation.

t. *Foreign currency transactions and financial statements translations*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut didasarkan pada kurs tengah mata uang asing yang diumumkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang diakibatkan dari penjabaran mata uang asing dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The Company's book are prepared in Rupiah. Current year transactions denominated in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. At the balance sheet date, monetary asset and liability denominated in foreign currencies are adjusted to reflect currencies used at that date using Bank Indonesia's middle rates. Exchange gains and losses arising on foreign currency translation are credited or expensed on related year statement of income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS
4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:
Balance of cash and cash equivalents on December 31, 2009 and 2008 were as follows:

	2009	2008	
Kas	2,135,730	2,153,480	Cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	403,487,454	212,750,914	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	384,440,807	259,044,538	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	173,541,839	67,433,074	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	24,166,288	106,008,629	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,104,986	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Standard Chartered Bank	2,872,129	1,547,545	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Permata Tbk	1,321,335	9,762	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	697,184	481,553	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Deutsche Bank	481,948	387,910	<i>Deutsche Bank</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	439,559	784,383	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Tbk	65,213	-	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	36,575	164,561	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	28,111	748,148	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd</i>
PT Bank Agro	1,389	1,540	<i>PT Bank Agro</i>
PT Bank Bukopin	-	9,981	<i>PT Bank Bukopin</i>
US Dollar			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,816,974	6,261,787	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank	3,858,688	2,771,529	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,764,423	10,844,648	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	937,058	790,582	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	786,573	1,038,511	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	709,872	109,438	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	676,194	146,295	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	540,288	1,155,871	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	215,180	84,587	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	190,121	33,637	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Deutsche Bank	117,864	182,612	<i>Deutsche Bank</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	95,805	4,770,010	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd</i>
PT Bank Danamon Tbk	53,336	62,804	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
Jumlah	1,027,582,922	679,778,328	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

5. PIUTANG USAHA
5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:
Balance of accounts receivable on December 31, 2009 and 2008 were as follows:

	2009	2008	
a. Berdasarkan jenis pelanggan			a. Based on the customer's types
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
PT Gresik Cipta Sejahtera	94,246,299	98,209,160	<i>PT Gresik Cipta Sejahtera</i>
PT Mega Eltra	18,394,720	21,410,088	<i>PT Mega Eltra</i>
PT Petrocentral	10,754,146	-	<i>PT Petrocentral</i>
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	393,690	301,348	<i>Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik</i>
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	59,268	-	<i>PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)</i>
PT Petrokopindo Cipta Selaras	3,547	-	<i>PT Petrokopindo Cipta Selaras</i>
PT Pupuk Kujang	-	3,014,000	<i>PT Pupuk Kujang</i>
Sub jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	123,851,671	122,934,596	Subtotal
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5,104,723)	(20,891)	Provision for doubtful accounts
Sub jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa, bersih	118,746,948	122,913,705	Sub total of related parties, net
Pihak ketiga			Third Parties
PT PTPN VII (Persero)	94,700,780	37,057,361	<i>PT PTPN VII (Persero)</i>
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	27,060,000	-	<i>PT Gunung Sejahtera Puti Pesona</i>
PT Gerrindo Surya Makmur	20,732,273	15,909	<i>PT Gerrindo Surya Makmur</i>
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	14,694,750	-	<i>PT Gunung Sejahtera Dua Indah</i>
PT Mamuang	12,095,000	-	<i>PT Mamuang</i>
PT Murni Sri Jaya	11,953,987	6,119,066	<i>PT Murni Sri Jaya</i>
PT Nirmala Agro Lestari	11,372,250	-	<i>PT Nirmala Agro Lestari</i>
PT Suryaindah Nusantara Pagi	11,299,861	-	<i>PT Suryaindah Nusantara Pagi</i>
PT Pertani	11,154,683	11,707,888	<i>PT Pertani</i>
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	11,196,000	-	<i>PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi</i>
PT Agro Menararachmat	11,013,766	-	<i>PT Agro Menararachmat</i>
PT Letawa	9,499,687	-	<i>PT Letawa</i>
PT Galatta Lestarindo	8,660,500	2,006,378	<i>PT Galatta Lestarindo</i>
PT Ta'Disangka	8,055,386	1,646,125	<i>PT Ta'Disangka</i>
PT Pasang Kayu	7,611,245	-	<i>PT Pasang Kayu</i>
PT Sentana Adidaya Pratama	7,386,364	-	<i>PT Sentana Adidaya Pratama</i>
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	6,297,750	-	<i>PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

5. PIUTANG USAHA(lanjutan)
5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:
Balance of accounts receivable on December 31, 2009 and 2008 were as follows:

	2009	2008	
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	5,711,515	11,379,766	<i>PT Semen Gresik (Persero) Tbk</i>
PT Agro Nusa Abadi	5,445,608	-	<i>PT Agro Nusa Abadi</i>
Sub jumlah pihak ketiga (dipindahkan)	308,417,117	71,466,673	<i>Sub jumlah pihak ketiga (dipindahkan)</i>
Sub jumlah pihak ketiga (pindahan)	308,417,117	71,466,673	<i>Sub jumlah pihak ketiga (pindahan)</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	5,380,231	3,465,182	<i>PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium	5,093,469	15,477,825	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium</i>
CV Kontak Agro Sejati	5,019,032	-	<i>CV Kontak Agro Sejati</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	318,432,733	251,202,239	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
Sub jumlah pihak ketiga	642,342,580	341,611,920	<i>Sub total of third parties</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,720,936)	(1,768,215)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Sub jumlah pihak ketiga, bersih	640,621,644	339,843,705	<i>Sub total of third parties, net</i>
Jumlah piutang usaha, bersih	759,368,593	462,757,410	<i>Total of accounts receivable, net</i>
b. Berdasarkan mata uang			<i>b. Based on the currency</i>
	2009	2008	
Rupiah	730,940,609	449,840,724	<i>Rupiah</i>
US Dollar	35,253,642	14,705,793	<i>US Dollar</i>
Jumlah piutang usaha	766,194,251	464,546,517	<i>Total of accounts receivable</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(6,825,659)	(1,789,107)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Jumlah piutang usaha, bersih	759,368,593	462,757,410	<i>Total of accounts receivable, net</i>
c. Berdasarkan umur piutang usaha			<i>c. Based on the aging of accounts receivable</i>
	2009	2008	
Belum jatuh tempo	561,185,334	207,122,813	<i>Current</i>
0 - 30 hari	89,159,448	125,713,216	<i>0 - 30 days</i>
31 - 60 hari	30,404,351	24,208,807	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	21,556,519	17,743,012	<i>61 - 90 days</i>
91 - 360 hari	37,130,399	87,144,596	<i>91 - 360 days</i>
1 - 2 tahun	25,438,084	1,209,462	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	1,320,116	1,404,611	<i>> 2 years</i>
Jumlah piutang usaha	766,194,251	464,546,517	<i>Total of accounts receivable</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(6,825,659)	(1,789,107)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Jumlah piutang usaha, bersih	759,368,593	462,757,410	<i>Jumlah piutang usaha, bersih</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

5. PIUTANG USAHA(lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:
Balance of accounts receivable on December 31, 2009 and 2008 were as follows:

	2009	2008	
d. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			<i>The movement in the provision for doubtful accounts were as follows:</i>
Saldo awal	1,789,107	3,231,664	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	5,632,312	292,563	<i>Addition to provision</i>
Pemulihan penyisihan/penghapusan piutang	(595,760)	(1,735,120)	<i>Recovery of provision/receivables written-off</i>
Saldo akhir	6,825,659	1,789,107	<i>Ending balance</i>

Piutang kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:

- Piutang atas penjualan produk dan jasa, penggunaan fasilitas Perusahaan (rumah dinas, bangunan, tanah, karyawan), penjualan produk samping dan pinjaman suku cadang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat catatan 15 dan 21).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Receivables to the Company that have a special relationship consists of receivables from sale of products and services, use of company facilities (home offices, buildings, land, employees), the side product sales and loan of parts.

Trade receivables are used as collateral for bank loans (see notes 15 and 21).

Based on a accounts receivable circumstances review of each customer at the end of the year, the Company Management believes that the allowance for doubtful accounts was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

6. PIUTANG KEPADA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

Saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Subsidi harga pupuk urea dan non urea yang telah ditagihkan	2,137,842,980	2,176,008,759	<i>Urea and non-urea fertilizer price subsidies already billed</i>
PPN atas subsidi harga pupuk urea dan non urea yang telah ditagihkan	213,784,298	217,600,876	<i>VAT on the urea and non-urea fertilizer price subsidies already billed</i>
Sub jumlah	2,351,627,278	2,393,609,636	<i>Sub total</i>
Subsidi harga pupuk urea dan non urea yang belum ditagihkan	1,211,692,419	-	<i>Urea and non-urea fertilizer price subsidies not billed yet</i>
PPN atas subsidi harga pupuk urea dan non urea yang belum ditagihkan	121,169,242	-	<i>VAT on the urea and non-urea fertilizer price subsidies not already billed yet</i>
Sub jumlah	1,332,861,661	-	<i>Sub total</i>
Jumlah piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia	3,684,488,939	2,393,609,636	<i>Total receivable to the Government of the Republic of Indonesia</i>

Piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang atas subsidi penjualan pupuk yang terdiri dari:

- Piutang subsidi tahun 2008 merupakan hasil perhitungan selisih antara perkiraan harga pokok penjualan (HPP) dengan harga eceran tertinggi (HET), yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, dikalikan dengan volume pupuk yang telah disalurkan sampai ke Lini IV untuk sektor pertanian

Receivables to the Government of the Republic of Indonesia is a receivable for the fertilizer subsidized sales consists of:

- Subsidized receivables in 2008 was the result of the difference between the approximate calculation of cost of goods sold (HPP) with the highest retail price (HET), which established by the Government, multiplied by the volume of fertilizer distributed to the line IV for the domestic agricul-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

dalam negeri sesuai dengan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).

- Piutang subsidi tahun 2009 merupakan hasil perhitungan selisih antara perkiraan harga pokok penjualan (HPP) dengan harga eceran tertinggi (HET), yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, dikalikan dengan volume pupuk yang telah disalurkan sampai ke Lini IV untuk sektor pertanian dalam negeri sesuai dengan perhitungan harga pokok penjualan realisasi penyaluran.

tural sector in accordance with the audit results issued by the State Finance Audit Board of Indonesia (BPK-RI).

- Subsidized receivables in 2009 was the result of the difference between the approximate calculation of cost of goods sold (HPP) with the highest retail price (HET), which established by the Government, multiplied by the volume of fertilizer distributed to the line IV for the domestic agricultural sector in accordance with the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises (see note 31).

7.	PIUTANG LAIN-LAIN			OTHER RECEIVABLES
	Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			Balance of other receivables on December 31, 2009 and 2008 were as follows:
a.	Berdasarkan jenis pelanggan			Based on the customer's types
		2009	2008	
	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
	Yayasan Petrokimia Gresik	3,503,174	3,505,035	Yayasan Petrokimia Gresik
	Karyawan	2,541,853	893,879	Karyawan
	PT Graha Sarana Gresik	608,543	236,704	PT Graha Sarana Gresik
	PT Pupuk Kujang	529,832	473,916	PT Pupuk Kujang
	Sub jumlah (dipindahkan)	7,183,402	5,109,533	Sub total (carry forward)
7.	PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)			OTHER RECEIVABLES (continued)
	Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut: (lanjutan)			Balance of other receivables on December 31, 2009 and 2008 were as follows: (continued)
a.	Berdasarkan jenis pelanggan (lanjutan)			Based on the customer's types (continued)
		2009	2008	
	Sub jumlah (dipindahkan)	7,183,402	5,109,533	Sub total (brought forward)
	PT Petro Graha Medika	509,023	305,841	PT Petro Graha Medika
	PT Petrowidada	376,739	4,130,611	PT Petrowidada
	PT Petrowidada	219,052	172,730	PT Petrowidada
	PT Petronika	212,261	381,643	PT Petronika
	PT Petrocentral	151,866	3,193,671	PT Petrocentral
	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	136,616	414,856	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
	PT Aneka Jasa Grhadika	125,837	107,623	PT Aneka Jasa Grhadika
	PT Kawasan Industri Gresik	105,292	344,021	PT Kawasan Industri Gresik
	PT Petrokopindo Cipta Selaras	65,773	28,508	PT Petrokopindo Cipta Selaras
	PT Wiharta Karya Agung	39,556	10,247	PT Wiharta Karya Agung
	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	7,047	53,326	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
	PT Gresik Cipta Sejahtera	6,429	272,191	PT Gresik Cipta Sejahtera
	Sub jumlah piutang yang mempunyai hubungan istimewa	9,138,894	14,524,799	Sub total of related parties

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Penyisihan piutang ragu-ragu	(198,143)	(4,312,144)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
	Sub jumlah piutang yang mempunyai hubungan istimewa, bersih	8,940,751	10,212,655	<i>Sub total of related parties, net</i>
	Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
	Dinas Perhubungan Pemkab Gresik	2,095,529	4,015,892	<i>Transportation Department of Gresik Government</i>
	PT Petro Oxo Nusantara	991,509	1,412,874	<i>PT Petro Oxo Nusantara</i>
	PT Samator Inti Peroksida	927,279	2,016,993	<i>PT Samator Inti Peroksida</i>
	PT Smelting	691,603	1,878,547	<i>PT Smelting</i>
	Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	3,014,769	6,953,119	<i>Others (below Rp 600 million each)</i>
	Sub jumlah pihak ketiga	7,720,689	16,277,425	<i>Sub total of third parties</i>
	Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,097,715)	(2,586,339)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
	Sub jumlah pihak ketiga, bersih	5,622,974	13,691,086	<i>Sub total of third parties, net</i>
	Jumlah	14,563,725	23,903,741	<i>Total</i>
b.	Berdasarkan mata uang			<i>Based on the currency</i>
		2009	2008	
	Indonesian Rupiah	12,896,276	14,231,231	<i>Indonesian Rupiah</i>
	United States Dollar	3,963,308	16,570,993	<i>United States Dollar</i>
	Jumlah piutang lain-lain	16,859,583	30,802,224	<i>Total of other receivables</i>
	Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,295,859)	(6,898,483)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
	Jumlah piutang lain-lain, bersih	14,563,725	23,903,741	<i>Total of other receivables, net</i>
7.	PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)			<i>OTHER RECEIVABLES (continued)</i>
	Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut: (lanjutan)			<i>Balance of other receivables on December 31, 2009 and 2008 were as follows: (continued)</i>
c.	Berdasarkan umur piutang lain-lain			<i>Based on the aging of other receivables</i>
		2009	2008	
	Belum jatuh tempo	3,268,219	16,093,055	<i>Current</i>
	0 - 30 hari	5,258,673	2,762,858	<i>0 - 30 days</i>
	31 - 60 hari	1,461,491	324,184	<i>31 - 60 days</i>
	61 - 90 hari	130,960	408,414	<i>61 - 90 days</i>
	91 - 360 hari	4,297,323	3,013,707	<i>91 - 360 days</i>
	1 - 2 tahun	64,102	2,603,049	<i>1 - 2 years</i>
	> 2 tahun	2,378,816	5,596,958	<i>> 2 years</i>
	Jumlah piutang lain-lain	16,859,583	30,802,224	<i>Total of other receivables</i>
	Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,295,859)	(6,898,483)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
	Jumlah piutang lain-lain, bersih	14,563,725	23,903,741	<i>Total of other receivables, net</i>
d.	Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			<i>The movement in the provision for doubtful accounts were as follows:</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

	2009	2008	
Saldo awal	6,898,483	9,172,833	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	-	-	<i>Addition to provision</i>
Pemulihan penyisihan/penghapusan piutang	(4,602,624)	(2,274,350)	<i>Recovery of provision/receivables written-off</i>
Saldo akhir	2,295,859	6,898,483	<i>Ending balance</i>

Piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri atas transaksi penjualan hasil produk samping (air, listrik, uap) dan penjualan jasa lainnya (jasa keahlian, jasa pelabuhan, sewa rumah, sewa tanah) seperti yang dijelaskan dalam catatan 33.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Other receivables to related parties consist of sales of other products (water, electricity, steam) and sales of other services (expertise services, port services, rental of houses, rental of land) as described in note 31.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the Company Management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN			INVENTORIES
Saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			<i>Balance of inventories on December 31, 2009 and 2008 were as follows:</i>
	Rupiah		
	2009	2008	
a. Barang jadi			<i>a. Finished Goods</i>
Pupuk kantong	1,221,863,296	471,075,441	<i>Package fertilizer</i>
Produk lainnya	35,003,234	49,533,124	<i>Other Products</i>
Pupuk curah	48,167,092	24,062,415	<i>Bulk fertilizer</i>
Pupuk sweeping	83,711	152,571	<i>Sweeping fertilizer</i>
Bahan aktif pestisida (diazinon, BPMC, dll)	21,092,358	18,071,534	<i>Active ingredients of pesticides (diazinon, BPMC, etc)</i>
Pestisida (cair, padat, tepung, flowable, coils)	19,467,601	51,776,148	<i>Pesticides (liquid, solid, powder, flowable, coils)</i>
Sub jumlah	,345,677,293	614,671,233	<i>Sub total</i>
b. Barang jadi eks impor	493,407,258	476,286,530	<i>b. Ex-import goods</i>
c. Barang dalam proses			<i>c. Work-in-process</i>
Cement Retarder	4,778,903	-	<i>Cement Retarder</i>
Asam Fosfat	4,486,976	378,703,095	<i>Phospat acid</i>
ROP	2,748,039	38,718,847	<i>ROP</i>
Crude Gypsum	2,490,633	493,390	<i>Crude Gypsum</i>
Purified Gypsum	281,194	1,355,633	<i>Purified Gypsum</i>
Karbon dioksida Cair	71,942	15,047	<i>Liquid Carbon</i>
Oksigen	57,297	123,046	<i>Oxygen</i>
Nitrogen	38,396	40,279	<i>Nitrogen</i>
Asam Fluosilikat	2,340	2,798	<i>Fluosilikat acid</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Pestisida (cair, padat, tepung, flowable coil)	1,682,890	1,490,071	<i>Pesticides (liquid, solid, powder, flowable coil)</i>
Sub jumlah	16,638,610	420,942,206	<i>Sub total</i>
d. Bahan baku			<i>d. Raw materials</i>
Batuan Fosfat	119,051,194	210,716,169	<i>Phosphate rock</i>
Asam Fosfat	70,289,737	117,259,851	<i>Phosphate acid</i>
Amoniak	24,994,724	38,176,399	<i>Ammonia</i>
Belerang	17,202,846	334,883,226	<i>Sulfur</i>
ALOH3	9,957,205	20,351,719	<i>ALOH3</i>
Asam Sulfat	3,846,114	39,292,024	<i>Sulfate acid</i>
Zinc Sulfat	682,029	1,034,353	<i>Zinc sulfate</i>
Dolomit	411,523	877,958	<i>Dolomite</i>
KCL	-	247,958,505	<i>KCL</i>
Pestisida (DMA, DMS, dll)	9,184,605	74,946,122	<i>Pesticides (DMA, DMS, etc.)</i>
Bahan aktif pestisida	16,923,274	18,023,371	<i>Active ingredients of pesticides</i>
Bahan baku petrobio	-	22,450	<i>Raw materials of petrobio</i>
Bahan baku petroganik	-	18,167	<i>Raw materials of petroganik</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	272,543,250	1,103,560,313	<i>Sub total (carry forward)</i>
	2009	2008	
Sub jumlah (pindahan)	272,543,250	,103,560,313	<i>Sub total (brought forward)</i>
e. Bahan pembantu dan penolong	179,430,442	187,922,541	<i>e. Indirect materials</i>
f. Barang dalam perjalanan			<i>f. Goods in transit</i>
Amoniak	16,216,806	8,423,090	<i>Ammonia</i>
Sub jumlah	16,216,806	8,423,090	<i>Sub total</i>
g. Suku cadang			<i>g. Spareparts</i>
Pabrik	50,112,510	53,933,663	<i>Factory</i>
Perlengkapan operasional	18,371,022	48,824,693	<i>Operational Equipment</i>
Pabrik Amoniak dan Urea	2,219,289	2,007,925	<i>Ammonia and Urea plant</i>
Kendaraan dan Alat Berat	1,108,544	1,529,390	<i>Vehicles and Heavy Equipment</i>
Peralatan	380,937	646,189	<i>Tools</i>
Sub jumlah	72,192,302	106,941,859	<i>Sub total</i>
Jumlah	2,396,105,960	2,918,747,772	<i>Total</i>

*) Kuantum semua persediaan disajikan dalam satuan ton, kecuali oksigen dan nitrogen dalam satuan ncm.

Seluruh persediaan di atas digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat catatan 15 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Per-

*) Quantum of all supplies are presented in units of tons, except oxygen and nitrogen in units of ncm.

The entire inventories above are used as collaterals for bank loans (see notes 15 and 21).

On December 31, 2009 and 2008, the entire inventories had been insured at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

sero) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 352.329.590 dan Rp 155.786.712.

value of insurance coverage for Rp 352,329,590 and Rp 155,786,712, respectively.

9.	UANG MUKA			ADVANCES
	Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			Balance of advances on December 31, 2009 and 2008 were as follows:
		2009	2008	
	Pembelian			Purchases
	Pembukaan letter of credit	475,336,205	35,754,661	The opening of letters of credit
	Suku cadang, bea masuk, freight	33,674,759	120,067,088	Spare parts, import duties, freight
	Pembelian barang lokal	5,825,483	93,439,479	Local purchases
	Dividen	10,000,000	-	Dividend
	Operasional	385,658	1,092,955	Operational
	Lainnya	495,295	343,265	Others
	Jumlah	525,717,400	250,697,449	Total

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka dividen atas dividen interim kepada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) sebesar Rp 10.000.000 sesuai dengan surat no. U-504/A000.KU/2009, tanggal 10 Desember 2009 dari PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

10.	BEBAN DIBAYAR DIMUKA			PREPAID EXPENSES
	Saldo beban dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			Balance of prepaid expenses on December 31, 2009 and 2008 were as follows:
		2009	2008	
	Biaya perbaikan rutin	68,440,496	74,548,501	Routine repairs expenses
	Sewa gudang dan pengelolaan pupuk	12,750,892	5,503,556	Warehousing and management of fertilizer
	Provisi bank	4,986,198	5,431,458	Bank provisions
	Asuransi	4,042,281	2,342,264	Insurance
	Lainnya	110,779	11,300,315	Others
	Jumlah	90,330,647	99,126,094	Total

11.	INVESTASI JANGKA PANJANG			LONG-TERM INVESTMENTS
	Saldo investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			Balance of long-term investments on December 31, 2009 and 2008 were as follows:
		2009	2008	
	Investee			Investee
	Metode ekuitas			Equity method
	PT Aneka Jasa Grhadika	8,867,783	6,598,063	PT Aneka Jasa Grhadika
	PT Petrokopindo Cipta Selaras	6,946,049	4,580,919	PT Petrokopindo Cipta Selaras
	PT Kawasan Industri Gresik	28,972,922	25,036,199	PT Kawasan Industri Gresik

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

 For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

PT Petronika	17,108,250	18,610,959	PT Petronika
PT Agrisida Makmur	-	637,500	PT Agrisida Makmur
Sub jumlah	61,895,003	55,463,641	Sub total
Metode biaya			Cost method
Asean Potash Mining Public Company Ltd	17,273,982	17,273,982	Asean Potash Mining Company Ltd
PT Petrowidada	6,552,360	6,552,360	PT Petrowidada
PT Petrocentral	4,776,000	4,776,000	PT Petrocentral
PT Puspertino	2,099,500	2,099,500	PT Puspertino
PT Padi Energi Nusantara	4,000,000	4,000,000	PT Padi Energi Nusantara
Sub Jumlah	34,701,842	34,701,842	Sub total
Cadangan penurunan nilai penyertaan saham	(17,273,981)	(11,515,988)	Provision for declining in ownership value
Jumlah	79,322,864	78,649,495	Total
		Saldo akhir	
		investasi	
	Koreksi	31 Desember 2009	
Metode ekuitas:			Equity method
PT Petronika	(4,943,221)	17,108,250	PT Petronika
PT Kawasan Industri Gresik	362,836	28,972,922	PT Kawasan Industri Gresik
PT Aneka Jasa Grhadika	-	8,867,783	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Petrokopindo Citra Selaras	-	6,946,048	PT Petrokopindo Citra Selaras
PT Agrisida Makmur	(637,500)	-	PT Agrisida Makmur
Metode biaya:			Cost method
Asean Potash Mining Public Company Ltd	(5,757,993)	1	Asean Potash Mining Public Company Ltd
PT Petrowidada	-	6,552,360	PT Petrowidada
PT Petrocentral	-	4,776,000	PT Petrocentral
PT Puspertino	-	2,099,500	PT Puspertino
PT Padi Energi Nusantara	-	4,000,000	PT Padi Energi Nusantara
Jumlah	(10,975,878)	79,322,864	Total
Mutasi investasi jangka panjang tahun 2008 adalah sebagai berikut:			The movement in long-term investments 2008 were as follows:
		Saldo akhir	
		investasi	
	Koreksi	31 Desember 2008	
Metode ekuitas:			Equity method
PT Petronika	201,261	18,610,959	PT Petronika

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

PT Kawasan Industri Gresik	(2,841,718)	25,036,199	PT Kawasan Industri Gresik
PT Aneka Jasa Grhadika	(382,092)	6,598,063	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Petrokopindo Citra Selaras	(270,357)	4,580,919	PT Petrokopindo Citra Selaras
PT Agrisida Makmur	-	637,500	PT Agrisida Makmur
Sub jumlah (dipindahkan)	(3,292,906)	55,463,641	Sub total (carry forward)
		Saldo akhir	
		investasi	
	Koreksi	31 Desember 2008	
Sub jumlah (pindahan)	(3,292,906)	55,463,641	Sub total (brought forward)
Metode biaya:			Cost method
Asean Potash Mining Public Company Ltd	(5,757,994)	5,757,994	Asean Potash Mining Public Company Ltd
PT Petrowidada	-	6,552,360	PT Petrowidada
PT Petrocentral	-	4,776,000	PT Petrocentral
PT Puspelindo	175,556	2,099,500	PT Puspelindo
PT Padi Energi Nusantara	4,000,000	4,000,000	PT Padi Energi Nusantara
Jumlah	(4,875,344)	78,649,495	Total

Dasar perhitungan bagian laba bersih atas penyertaan saham kepada PT Petronika dan PT Kawasan Industri Gresik menggunakan laporan keuangan yang belum diaudit.

Basic calculation of net income for an ownership to PT Petronika and PT Kawasan Industri Gresik use unaudited financial statements.

PT Petronika

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Petronika dilakukan pada tanggal 22 Oktober 1983 dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 30 tanggal 14 September 1983. Akta notaris tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan diantaranya yang terakhir dengan Akta Notaris Ratnasari Harwanti, S.H., No. 19 tanggal 15 Agustus 2008. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya Nomor: AHU-90900.AH.01.02, tanggal 27 November 2008. Berdasarkan akta notaris terakhir tersebut menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Petronika adalah 5.385 lembar saham dengan nilai sebesar USD 2.692.500 atau senilai Rp 15.101.907 dan setara dengan 20% persentase kepemilikan.

PT Petronika

Investments in shares of the Company to PT Petronika conducted on October 22, 1983 with notarial deed of Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 30 dated 14 September 1983. Notarial deed has been changed several times including the last with Harwanti Ratnasari Notaries, SH, No. 19 dated August 15, 2008. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-90900.AH.01.02, dated 27 November 2008. Based on the last deed which stated that the Company's ownership of PT Petronika is 5,385 shares with a value of USD 2,692,500 or Rp 15,101,907 and is equivalent to 20% of ownership percentage.

PT Kawasan Industri Gresik

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Kawasan Industri Gresik dilakukan pada tanggal 20 Nopember 1990 dengan Akta Notaris Nurlaily Adam, S.H., No. 145 tanggal 20 November 1990. Akta notaris tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan diantaranya yang terakhir dengan Akta Notaris Ratnasari Harwanti, S.H., No. 23 tanggal 15 Agustus 2008. Berdasarkan akta notaris terakhir tersebut menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Kawasan Industri Gresik adalah 5.385.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp5.385.000 atau setara dengan 35% persentase kepemilikan.

PT Kawasan Industri Gresik

Investments in shares of the Company to PT Kawasan Industri Gresik conducted on November 20, 1990 based on notarial deed of Nurlaily Adam, S.H., No. 145 on November 20, 1990. Notarial deed has been changed several times including the last with notarial deed of Notary Ratnasari Harwanti, S.H., No. 23 dated August 15, 2008. Based on the last notarial deed states that the Company's ownership of PT Kawasan Industri Gresik is 5,385,000 shares with a value of Rp 5,385,000 or the equivalent of 35% of ownership percentage.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

PT Aneka Jasa Grhadika

Penyertaan saham tidak langsung kepada PT Aneka Jasa Grhadika berdasarkan akta notaris Nurlaily Adam, S.H., No 218 tanggal 31 Desember 1994. Akta notaris tersebut telah mengalami perubahan sesuai dengan akta notaris No 294 tanggal 30 Maret 1996 sebesar 28.125 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar atau senilai Rp 281.250.

PT Petrokopindo Cipta Selaras

Penyertaan saham tidak langsung kepada PT Petrokopindo Cipta Selaras berdasarkan akta notaris Djamilah Nahdi S.H., No 36 tanggal 18 April 1990. Akta notaris tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta pernyataan keputusan rapat No 53 tanggal 17 Januari 1995 dari akta notaris Yanita Poerbo, S.H. Penyertaan tidak langsung Perusahaan pada PT Petrokopindo Cipta Selaras sebesar 26.050 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar atau senilai Rp 260.500.

Asean Potash Mining Public Company Ltd

Penyertaan saham Perusahaan kepada Asean Potash Mining Company Ltd dilaksanakan dengan berdasarkan surat Menteri Keuangan nomor S-672/MK.013/1990 tanggal 5 Juni 1990, dengan penyertaan sebesar Baht 167.310.000 atau senilai dengan Rp 17.273.981. Pada tanggal 12 Mei 2004, Asean Potash Mining Company Ltd berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama Asean Potash Mining Public Company, Ltd (APMC). Sebelum APMC menjadi Perusahaan Terbuka kepemilikan saham Perusahaan sebesar 13% namun setelah menjadi Perusahaan Terbuka maka persentase kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 14,35%. APMC saat ini sedang dalam tahap konstruksi menjadi produsen pupuk dan belum memperoleh ijin konsensi penambangan dari Pemerintah setempat. Ijin konsensi penambangan tersebut merupakan persyaratan mutlak agar APMC dapat beroperasi.

Sejak tahun 2007, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang pada Asean Potash Mining Public Company Ltd sebesar Rp 5.757.993 per tahun (Catatan 29). Penurunan nilai investasi tersebut diakui atas dasar hasil penelaahan adanya indikasi penurunan potensial nilai investasi dimana sampai saat ini APMC tersebut belum memperoleh ijin konsensi penambangan yang dapat menjamin kelangsungan operasional APMC dari Pemerintah setempat. Sementara surat ijin konsensi awal yang diperoleh pada tanggal 19 September 2005 akan berakhir pada tanggal 20 Nopember 2011.

PT Petrowidada

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Petrowidada dilakukan pada tanggal 17 Februari 1999 berdasarkan Akta Notaris Ester Mercia Soeleman No. 40 dengan nilai penyertaan saham sebesar Rp 3.108.946. Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham senilai Rp 3.182.260 kemudian pada tahun 1997 terjadi penambahan kembali sebesar Rp 261.154. Berdasarkan resolusi pemegang saham, pemegang saham PT Petrowidada lainnya menambah modal ditempatkan dan disetor sehingga mengubah persentase kepemilikan Perusahaan dari 4,82% menjadi 1,47% atau setara dengan 13.104.720 lembar saham dengan nilai Rp 6.553.360.

PT Petrocentral

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Petrocentral dilakukan pada tanggal 3 Maret 1986 berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 4 tanggal 3 Maret 1986. Akta tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan diantaranya yang terakhir dengan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 7 tanggal 10 Pebruari 2009. Berdasarkan Akta Notaris tersebut menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Petrocentral adalah 4.776 lembar saham atau setara dengan Rp 4.776.000.

PT Aneka Jasa Grhadika

Investments in indirect shares to PT Aneka Jasa Grhadika based on notarial deed Nurlaily Adam, S.H., No. 218 dated December 31, 1994. The notarial deed has been amended in accordance with the deed No. 294 dated March 30, 1996 for 28,125 shares with a nominal value of Rp 10 per share or value of Rp 281,250.

PT Petrokopindo Cipta Selaras

Investments in indirectly shares to PT Petrokopindo Cipta Selaras based on notarial deed Djamilah Nahdi S.H., No. 36 dated April 18, 1990. The deed has been amended several times recently by a deed in regards to meeting decision No. 53 dated January 17, 1995 from notarial Yanita Poerbo, SH. The Company's indirect investments at PT Petrokopindo Cipta Selaras is for 26,050 shares with a nominal value of Rp 10 per share or amounting to Rp 260,500.

Asean Potash Mining Public Company Ltd

Investments in shares to the Asean Potash Mining Company Ltd. conducted based on the basis of a letter executed by the Minister of Finance No. S-672/MK.013/1990 dated June 5, 1990, with the inclusion of Baht 167,310,000 or the equivalent with Rp 17,273,981. On May 12, 2004, Asean Potash Mining Company Ltd became an open company with the name of Asean Potash Mining Public Company, Ltd. (APMC). Prior to the Company APMC Open Company shareholding of 13%, but after became an open company the percentage of company stock ownership became 14.35%. APMC is currently in construction phase to become a fertilizer producers and have not obtained concessions mining permission from local government. Mining concession license is an absolute requirement in order to operate APMC.

Since 2007, the Company recognized losses decline in value of long-term investment in Asean Potash Mining Public Company Ltd. amounting to Rp 5,757,993 per annum (Note 28). Decline in the value of these investments is recognized on the basis of the results of the study which indicated a potential decline in value of investment which until now APMC has not been obtained a mining concession from the local government. While the initial concession license obtained on September 19, 2005 will expire on November 20, 2011.

PT Petrowidada

Investments in shares of the Company to PT Petrowidada conducted on February 17, 1999 based on notarial deed of Esther Mercia Soeleman No. 40 with the value of shares of stock amounting to Rp 3,108,946. In 1995, the Company made additional investments in shares worth Rp 3,182,260 and in 1997, there was another additional investments is Rp 261,154. Based on the resolution of shareholders, other shareholders of PT Petrowidada paid-up more capital so that changing the Company's ownership percentage from 4.82% to 1.47% or equivalent to 13,104,720 shares amounting to Rp 6,553,360.

PT Petrocentral

Investments in shares of the Company to PT Petrocentral conducted on March 3, 1986 based on notarial deed of Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 4 dated March 3, 1986. Deed has been amended several times including the last based on Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notarial deed No. 7 dated February 10, 2009. Based on the Notarial Deed, Company's ownership of PT Petrocentral is 4,776 shares, equivalent to Rp 4,776,000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

PT Puspertino

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Puspertino dilakukan pada tanggal 22 Maret 1990 berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 30 tanggal 22 Maret 1990 adalah 12.350 lembar saham atau setara dengan Rp 12.350.000. Akta notaris tersebut beberapa kali mengalami perubahan diantaranya yang terakhir dengan Akta Notaris Khairina, S.H., No. 12 tanggal 5 Juni 2008 di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya nomor: AHU-38761.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008 menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Puspertino adalah 12.350 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 2.099.500 atau setara dengan 5,13% persentase kepemilikan.

PT Puspertino

Investments in shares of the Company to PT Puspertino conducted on March 22, 1990 based on Notarial Deed of Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 30 dated March 22, 1990 was 12,350 shares, equivalent to Rp 12,350,000. Notarial deed was changed several times including the last with notarial deed of Khairina, S.H., No. 12 dated June 5, 2008 in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-38761.AH.01.02.Tahun 2008 dated July 7, 2008 stating that the Company's ownership of PT Puspertino is 12,350 shares value amounting to Rp 2,099,500 or equal to 5.13% of ownership.

PT Padi Energi Nusantara

Investasi Perusahaan pada PT Padi Energi Nusantara dilakukan berdasarkan Instruksi Menteri Negara BUMN Republik Indonesia No: Kep 109/M-BUMN/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang sinergi antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT Padi Energi Nusantara merupakan suatu perusahaan konsorsium oleh 10 (sepuluh) perusahaan BUMN dengan modal dasar, ditempatkan dan disetor sebesar Rp 29.000.000. Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Padi Energi Nusantara adalah sebanyak Rp 4.000.000 atau 13,8%.

PT Padi Energi Nusantara

The Company's Investment in PT Energi Nusantara Padi Instruction is based on instruction from Minister of State Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No: Kep 109/M-BUMN/2002 date June 4, 2002 regarding the synergy among the State Owned Enterprises (SOEs). PT Padi Nusantara Energy is a consortium of companies by 10 (ten) state-owned companies with capital stock, issued and paid up to Rp 29,000,000. Investments in shares of the Company to PT Energi Nusantara Rice is as much as Rp 4,000,000 or 13.8%.

12.	ASET TETAP			FIXED ASSETS
	Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:			Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2009:
			Saldo akhir	
		Pengurangan	31 Desember 2009	
	Biaya perolehan			Acquisition cost
	Tanah	-	30,424,996	Land
	Bangunan	-	484,761,737	Building
	Mesin dan peralatan	408,340	2,563,830,732	Machinery and equipment
	Kendaraan dan alat berat	2,451,592	64,450,246	Vehicles and heavy equipment
	Inventaris	6,691,469	30,981,601	Inventory
	Suku cadang penyangga	8,522,920	41,017,928	Supporting Spareparts
	Jumlah biaya perolehan	18,074,320	3,215,467,240	Total acquisition cost
	Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
	Bangunan	-	317,932,770	Building
	Mesin dan peralatan	408,335	1,470,463,743	Machinery and equipment
	Kendaraan dan alat berat	2,451,592	53,733,043	Vehicles and heavy equipment
	Inventaris	6,691,408	23,622,991	Inventory
	Suku cadang penyangga	3,988,624	21,411,011	Supporting Spareparts
	Jumlah akumulasi penyusutan	13,539,958	1,887,163,557	Total accumulated depreciation
	Nilai buku aset tetap		1,328,303,683	Book value
	Aset dalam pelaksanaan			Construction in progress

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

 For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Bangunan	63,224,643	112,583,280	<i>Building</i>
	Mesin dan peralatan	557,176,356	471,995,683	<i>Machinery and equipment</i>
	Jumlah aset dalam pelaksanaan	620,400,999	584,578,963	<i>Total construction in progress</i>
	Nilai tercatat aset tetap		1,912,882,646	<i>Carrying value of fixed assets</i>
12.	ASET TETAP (lanjutan)			<i>FIXED ASSETS (continued)</i>
	Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008:			<i>Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2008:</i>
			Saldo akhir	
		Pengurangan	31 Desember 2008	
	Biaya perolehan			<i>Acquisition cost</i>
	Tanah	-	30,174,995	<i>Land</i>
	Bangunan	242,618,146	390,957,552	<i>Building</i>
	Mesin dan peralatan	943,737	2,011,953,938	<i>Machinery and equipment</i>
	Kendaraan dan alat berat	1,363,818	62,364,840	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
	Inventaris	9,228	34,946,542	<i>Inventory</i>
	Suku cadang penyangga	67,984,885	42,150,314	<i>Supporting Spareparts</i>
	Jumlah biaya perolehan	312,919,814	2,572,548,181	<i>Total acquisition cost</i>
	Akumulasi penyusutan			<i>Accumulated depreciation</i>
	Bangunan	1,948	286,329,706	<i>Building</i>
	Mesin dan Peralatan	144,612	1,267,388,271	<i>Machinery and equipment</i>
	Kendaraan dan alat berat	1,320,558	51,925,327	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
	Inventaris	9,228	27,517,223	<i>Inventory</i>
	Suku cadang penyangga	1,187,763	17,797,402	<i>Supporting Spareparts</i>
	Jumlah akumulasi penyusutan	2,664,109	1,650,957,930	<i>Total accumulated depreciation</i>
	Nilai buku		921,590,252	<i>Book value</i>
	Aset dalam pelaksanaan			<i>Construction in progress</i>
	Bangunan	3,330,087	86,605,717	<i>Building</i>
	Mesin dan Peralatan	119,100,755	412,399,214	<i>Machinery and equipment</i>
	Jumlah aset dalam pelaksanaan	122,430,842	499,004,931	<i>Total construction in progress</i>
	Nilai tercatat aset tetap		1,420,595,183	<i>Carrying value of fixed assets</i>
	Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dialokasikan sebagai berikut:			<i>Depreciation for the period ended December 31, 2009 and 2008 were allocated as follows:</i>
		2009	2008	
	Beban overhead pabrik	244,057,933	175,531,654	<i>Factory overhead expenses</i>
	Beban usaha	5,687,653	2,700,437	<i>Operating expenses</i>
	Jumlah	249,745,586	178,232,091	<i>Total</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Aset tetap dan aset dalam pelaksanaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat catatan 15 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Ramayana dan PT Asuransi Beringin Sejahtera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.511.135.200 dan Rp 4.657.527.153. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan.

Fixed assets and construction in progress are used as collaterals for bank loans (see notes 15 and 21).

On December 31, 2009 and 2008, all fixed assets, except land, was insured at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Ramayana dan PT Asuransi Beringin Sejahtera against losses from fire and other risks with sum insured Rp 4,511,135,200 and Rp 4,657,527,153, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from the risk of fire and other risks that may be experienced by the Company.

13.	BEBAN DITANGGUHKAN		DEFERRED CHARGES
	Saldo beban ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:		Balance of deferred charges on December 31, 2009 and 2008 were as follows:
		Saldo per	
	Pengurangan	31 Desember 2009	
			Acquisition cost
			Software
			Capitalized improvements
			Accomplishment of HGB certificate
			Prokespen
			Non operating fixed assets
			Land reclamation
			ERP program applications
			Pre-operating costs and HO permit
			Total acquisition cost
			Accumulated amortization
			Software
			Capitalized improvements
			Accomplishment of HGB certificate
			Prokespen
			Non operating fixed assets
			Land reclamation
			ERP program applications
			Pre-operating costs and HO permit
			Total accumulated amortization
			Book value

Beban ditangguhkan software merupakan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh perangkat lunak PABX dan ERP serta implementasinya ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis perangkat tersebut.

Deferred charge software is a burden that was issued to obtain the software and PABX and ERP implementation, are deferred and amortized based on estimated useful lives of the devices.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Beban ditangguhkan atas perbaikan yang dikapitalisasi adalah perbaikan dan penggunaan bahan catalyst dalam rangka rehabilitasi tahunan pabrik I pada tahun 2002 yang ditangguhkan dan diamortisasi selama 8 tahun.

Beban ditangguhkan prokespen sebesar Rp 39.318.706 merupakan beban perusahaan yang dikeluarkan untuk keperluan program kesehatan pensiun terhadap karyawan yang pensiun pada dan setelah tanggal 18 Maret 2007. Beban tersebut merupakan setoran awal kepada Yayasan Petrokimia Gresik akibat pemutusan kerjasama dengan Asuransi Bringin Life sehubungan dengan pelayanan kesehatan bagi karyawan yang pensiun pada dan setelah tanggal 18 Maret 2007. Bagi karyawan pensiunan tersebut pelayanan kesehatannya dilakukan melalui Yayasan Petrokimia Gresik. Beban ditangguhkan prokespen diamortisasi selama 10 tahun. Beban ditangguhkan pengurusan sertifikat HGB diamortisasi selama umur HGB tanah yang bersangkutan.

Deferred charge capitalized for improvement, the improvement and use of catalyst materials in the context of the annual rehabilitation factory I in 2002, are deferred and amortized over 8 years.

Deferred charge prokespen for Rp 39,318,706 is a company expense that issued for retirement health program for employees who retire on or after March 18, 2007. The expense is an initial deposit to the Foundation due to termination between Petrokimia Gresik cooperation with Bringin Life Insurance with respect to health services for employees who retire on or after March 18, 2007. For those retired employees, health services conducted through the Foundation Petrokimia Gresik. Prokespen deferred expense amortized over 10 years. Maintenance deferred charges of the HGB certificate amortized over the HGB age of the relevant land.

14. ASET LAIN-LAIN			OTHER ASSETS
Saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			Balance of other assets on December 31, 2009 and 2008 were as follows:
	2009	2008	
Piutang pada Yayasan Petrokimia Gresik	11,900,000	15,400,000	Receivables from Gresik Petrochemical Foundation
Piutang karyawan jangka panjang	5,433,421	4,510,360	Long-term employee receivables
Jaminan jangka panjang	1,185,179	1,242,112	Long-term guarantee
Jaminan tanah	195,209	195,209	Land guarantee
Aset tetap yang tidak digunakan	3,180	3,180	Unused fixed assets
Deposito dijaminkan	-	1,316,800	Guaranteed deposits
Lainnya	96,700	-	Others
Jumlah	18,813,689	22,667,661	Total

Piutang Perusahaan pada Yayasan Petrokimia Gresik merupakan piutang untuk dana pembangunan perumahan karyawan yang jangka pengembaliannya lima tahun. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga. Deposito dijaminkan merupakan deposito pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dijadikan jaminan pada PT Jamsostek (Persero) atas pinjaman untuk membiayai perumahan karyawan. Jaminan jangka panjang merupakan jaminan listrik, botol dan telepon. Piutang karyawan jangka panjang merupakan piutang atas pinjaman dana untuk pembelian rumah dan kendaraan yang dibayar secara angsuran melalui pemotongan gaji. Aset tetap yang tidak digunakan adalah material surplus yang sudah tidak digunakan lagi.

Receivables from Petrochemical Company in Gresik Foundation is a receivable for the employee housing development fund with five-year repayment term. Receivables are not subject to interest.

Insured deposits are deposits in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is used as collateral on PT Jamsostek (Persero) for loans to finance employee housings.

Long-term guarantee is a guarantee of electricity, bottles, phone and golf membership.

Long-term employee receivables, used to purchase homes and vehicles, are paid in installments through payroll deduction.

Unused fixed assets is surplus material that is no longer in use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

 For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

15.	PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK		SHORT-TERM BANK BORROWINGS
	Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:		Balance of short-term bank borrowings on December 31, 2009 and 2008 were as follows:
	2008		
	USD	Rp	
	Kredit modal kerja:		Working Capital Loan:
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Mega Tbk
			PT CIMB Niaga Tbk
			PT Bank DBS Indonesia
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			Standard Chartered Bank
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			Sub jumlah (pindahan)
			Sub jumlah (dipindahkan)
	Fasilitas letter of credit:		Letter of credit facility:
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			Standard Chartered Bank
			Standard Chartered Bank
			PT Bank Pan Indonesia Tbk
			PT Bank Permata Tbk
			Hongkong Shanghai Bank Corporation
			PT Bank DBS Indonesia
			PT Bank DBS Indonesia
			Deutsche Bank
			Sub jumlah
			Jumlah

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Suku tingkat bunga per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:		<i>Interest rate level per annum for the period ended on December 31, 2009 and 2008 were as follows:</i>	
	2008		
	USD	Rp	
Suku bunga	4,00% - 8,50%	9,50% - 11,50%	<i>Interest rate level</i>

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2003, Perusahaan telah memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan berdasarkan akta perjanjian kredit no. 1 tanggal 7 Agustus 2003, dari notaris Lindrawati Poernomo, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat perjanjian terakhir no. 20756/GBK/2009 tanggal 24 November 2009. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Omnibus Kredit Lokal dan Uncommitted PBMM (Pinjaman Berjangka Money Market)

Plafon kredit	: Rp 500.000.000
Sub limit	: Fasilitas uncommitted kredit lokal maksimal USD 25.000.000; : Uncommitted PBMM maksimal sebesar Rp 200.000.000 (catatan: kredit lokal USD dapat di gunakan untuk L/C apabila plafon fasilitas omnibus L/C sudah terpakai semua)
Tujuan	: Modal kerja dan trade finance
Jangka waktu	: Sampai dengan 7 Oktober 2010
Suku bunga	: Kredit lokal IDR = 10,00% per tahun; : Kredit lokal USD = 6,50% per tahun (catatan: suku bunga dapat berubah sampai dengan pemberitahuan berikutnya)
Pembayaran bunga	: Setiap bulan
Provisi	: 0,25 per tahun dibayar pada hari penarikan sesuai dalam perjanjian kredit

Fasilitas Omnibus Letter of Credit (LC): Sight / Usance / Usance Payable at Sight (UPAS) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan Bank Garansi / Standby L/C

Plafon kredit	: USD 75.000.000 dan multi currency
---------------	-------------------------------------

PT Bank Central Asia Tbk

In 2003, the Company has obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk under the deed of credit agreement no. 1 dated August 7, 2003, from notary Lindrawati Poernomo, SH, a notary in Jakarta. Deed was changed several times, with the last change based on final agreement no. 20756/GBK/2009 dated November 24, 2009. Details of some of the credit facility were as follows:

Omnibus Local Credit Facility and Uncommitted PBMM (Loans Deposits Money Market)

<i>Credit limit</i>	: <i>Rp 500,000,000</i>
<i>Sub limit</i>	: <i>Uncommitted local credit facility maximum USD 25,000,000; : Uncommitted PBMM maximum Rp 200,000,000; (note: the USD local credit can be used for L/C if all of the L/C omnibus facility limit already in use)</i>
<i>Objective</i>	: <i>Working capital and trade finance</i>
<i>Time period</i>	: <i>Up to October 7, 2010</i>
<i>Interest rates</i>	: <i>Local credit IDR = 10.00% per annum; : Local credit USD = 6.50% per annum; (note: rates are subject to change until the next notice)</i>
<i>Interest Payment</i>	: <i>Monthly</i>
<i>Provision</i>	: <i>0.25 per annum paid on the day of withdrawal according to the credit agreement</i>

Omnibus Letter of Credit (LC) Facility: Sight / Usance / Usance Payable at Sight (UPAS) / Letter of Credit Domestic Documented (SKBDN) and the Bank Guarantee / Standby L/C

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

	yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk, sub limit fasilitas uncommitted trust receipt (T/R) dalam mata uang IDR dengan plafon maksimal equivalent dengan USD 75.000.000
Tujuan	: Trade finance
Jangka waktu	: Sampai dengan 7 Oktober 2010
Suku bunga	: UPAS L/C = akan ditentukan pada setiap pembukaan; : T/R IDR = 10,00% per tahun

<i>Credit limit</i>	: USD 75,000,000 and multi currency prevailing at PT Bank Central Asia Tbk, a sub limit of uncommitted trust receipt facilities (T/R) in the currency IDR with a maximum limit equivalent to USD 75,000,000
<i>Objective</i>	: Trade finance
<i>Time Period</i>	: Up to October 7, 2010
<i>Interest rates</i>	: UPAS L/C = to be determined at each establishment; : T/R IDR = 10.00% per annum.

Fasilitas Uncommitted PBMM (Pinjaman Berjangka Money Market)

Plafon kredit	: Uncommitted PBMM (Pinjaman Berjangka Money Market)
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: Sampai dengan 7 Oktober 2010
Pembayaran bunga	: Setiap bulan

Uncommitted Facility PBMM (Loans Deposits Money Market)

<i>Credit limit</i>	: Uncommitted PBMM (Loans Deposits Money Market)
<i>Objective</i>	: Working capital
<i>Time Period</i>	: Up to October 7, 2010
<i>Interest Payment</i>	: Monthly

Pada tahun 2003, Perusahaan telah memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan berdasarkan akta perjanjian kredit no. 1 tanggal 7 Agustus 2003, dari Notaris Lindrawati Poernomo, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat perjanjian terakhir no. 20756/GBK/2009 tanggal 24 November 2009. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

In 2003, the Company has obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk under the deed of credit agreement no. 1 dated August 7, 2003, from notary Lindrawati Poernomo, SH, a notary in Jakarta. Deed was changed several times, with the last change based on final agreement no. 20756/GBK/2009 dated November 24, 2009. Details of some of the credit facility were as follows: (continued)

Fasilitas Uncommitted Foreign Exchange (FX) - Spot and Forward

Plafon kredit	: USD 5.000.000
Tujuan	: Transaksi hedging valuta asing
Jangka waktu	: Sampai dengan 7 Oktober 2010

Uncommitted Facility Foreign Exchange (FX) - Spot and Forward

<i>Credit limit</i>	: USD 5,000,000
<i>Objective</i>	: Foreign currency of hedging transactions
<i>Time Period</i>	: Up to October 7, 2010

Fasilitas Uncommitted Forex Settlement Line

Plafon kredit	: USD 5.000.000
Tujuan	: Untuk mendukung transaksi valuta asing
Jangka waktu	: Sampai dengan 7 Oktober 2010

Uncommitted Facility Forex Settlement Line

<i>Credit limit</i>	: USD 5,000,000
<i>Objective</i>	: To support the foreign exchange transactions
<i>Time Period</i>	: Up to October 7, 2010

Agunan dan/atau jaminan yang digunakan untuk menjamin beberapa fasilitas tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Collateral and/or collateral used to guarantee some of the above facilities were as follows:

- Tanah dan bangunan atas HGB No. 7, 8, 10 dan 14 tahun

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

1996 (bangunan, mesin dan segala sesuatu yang tertanam di atasnya);

- Persediaan senilai Rp 306.250.000;

- Piutang Pemerintah Republik Indonesia senilai Rp 728.125.000

- Land and buildings on the HGB No. 7, 8, 19 and 14 in 1996 (buildings, machinery and everything that is embedded above);

- Inventories worth Rp 306,250,000;

- Receivable of the Government of the Republic of Indonesia Rp 728,125,000.

Berdasarkan surat no. 20783/GBK/2009 tanggal 21 Desember 2009 dari PT Bank Central Asia Tbk menyatakan bahwa pengajuan permohonan Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk berupa perubahan jangka waktu fasilitas omnibus kredit lokal Rp 500 miliar dan uncommitted PBMM Rp 100 miliar yang semula jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2010 menjadi 7 Oktober 2011 masih belum dapat diproses karena belum mendapat persetujuan dari Komite Kredit PT Bank Central Asia Tbk.

Based on the letter no. 20783/GBK/2009 dated December 21, 2009 from PT Bank Central Asia Tbk stated that the Company proposal to PT Bank Central Asia Tbk about the change of period in local credit omnibus facility is Rp 500 billion and uncommitted PBMM Rp 100 billion, which original maturity date is October 7, 2010 to October 7, 2011 still can not be processed because it has not received approval from the Credit Committee of PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Mega Tbk

PT Petrosida, anak perusahaan langsung

PT Petrosida, anak perusahaan langsung, telah memperoleh fasilitas kredit berupa kredit modal kerja dan demand loan dari PT Bank Mega Tbk dengan berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit no. 29 tanggal 6 Oktober 2006. Rincian dua fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Plafon kredit : Rp 5.000.000
Jangka waktu : 6 Oktober 2006 s.d 6 September 2007
Suku bunga : 17,50% per tahun

Fasilitas Demand Loan

Plafon kredit : Rp 13.000.000
Jangka waktu : 6 Oktober 2006 s.d 6 September 2007
Suku bunga : 17,50% per tahun

PT Petrosida, anak perusahaan langsung, telah memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas L/C line sight/usance dan SKBDN line usance dari PT Bank Mega Tbk dengan berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit no. 30 tanggal 6 Oktober 2006. Rincian dua fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk

PT Petrosida, direct subsidiary

PT Petrosida, direct subsidiary, has obtained a credit facility for working capital loans and demand loans from PT Bank Mega Tbk with alteration under the loan agreement no. 29 dated October 6, 2006. Details of these two credit facilities were as follows:

Working Capital Loan Facility

Credit limit : Rp 5,000,000
Time Period : October 6, 2006 to September 6, 2007
Interest rate : 17.50% per annum

Demand Loan Facility

Credit limit : Rp 13,000,000
Time Period : October 6, 2006 to September 6, 2007
Interest rate : 17.50% per annum

PT Petrosida, direct subsidiary, has obtained a credit facility of facilities L / C sight line / Usance and SKBDN line Usance of PT Bank Mega Tbk with alteration under the loan agreement no. 30 dated October 6, 2006. Details of these two credit facilities were as follows:

PT Petrosida, anak perusahaan langsung

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Fasilitas L/C line sight/usance

Plafon kredit : USD 2.000.000
Jangka waktu : 6 Oktober 2006 s.d 6 September 2007

Fasilitas Demand Loan

Plafon kredit : Rp 20.000.000
Jangka waktu : 6 Oktober 2006 s.d 6 September 2007

PT Petrosida, anak perusahaan langsung, menggunakan piutang dagang, persediaan, bangunan pabrik, sarana pelengkap, mesin dan peralatan pabrik yang dimilikinya untuk menjamin segala fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk.

PT Petrosida, direct subsidiary

Facilities L/C sight line/Usance

Credit limit : USD 2,000,000
Time Period : October 6, 2006 to September 6, 2007

Demand Loan Facility

Credit limit : Rp 20,000,000
Time Period : October 6, 2006 to September 6, 2007

PT Petrosida, direct subsidiary, using accounts receivable, inventory, factory buildings, complementary facilities, machinery and equipment owned factory to guarantee all credit facilities obtained from PT Bank Mega Tbk.

PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung

PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung, telah memperoleh fasilitas kredit berupa letter of credit dari PT Bank Mega Tbk dengan berdasarkan akta notaris no. 45 tanggal 28 April 2009 dari notaris Ny. Yvonne Iskandar S.H., MH. Akta perjanjian kredit tersebut telah diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan perjanjian kredit no. 055/ADD-PK/RO-SBY/-8 tanggal 30 Juni 2008. Rincian fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary

PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, has obtained a credit facility in the form of letters of credit from PT Bank Mega Tbk and based on notarial deed no. 45 on April 28, 2009 from the notary Ny. Yvonne Alexander S.H., MH. Credit agreement deed has been modified by recent changes under the loan agreement no. 055/ADD-PK/RO-SBY/-8 dated June 30, 2008. Details of credit facilities were as follows:

Fasilitas Letter of Credit

Plafon kredit : USD 3.000.000
Tujuan : Pembelian material
Suku bunga : SIBOR ditambah 2% per tahun (d disesuaikan dengan suku bunga pasar)
Jaminan : - Piutang dengan nilai sebesar Rp 27.789.327;
- Persediaan dengan nilai sebesar Rp 27.260.526

Letter of Credit Facility

Credit limit : USD 3,000,000
Objection : Purchase of materials
Interest rate : SIBOR plus 2% per annum (adjusted to market rates)
Guarantee : - Accounts receivable with a value of Rp 27,789,327;
- Stock with a value of Rp 27,260,526.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Fasilitas Kredit Non Cash Loan (termasuk fasilitas trust receipt)

Pada tahun 2008, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit non cash loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian kredit nomor: RCO.SBY/008/PK-NCL/2008 tanggal 10 Juni 2008. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Non-Cash Credit Facility Loan (including trust receipt facility)

In 2008, the Company has obtained a credit facility of non cash loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the credit agreement number: RCO.SBY/008/PK-NCL/2008 dated June 10,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

dengan perubahan terakhir berdasarkan addendum II (kedua) perjanjian pemberian kredit non cash loan tanggal 14 Oktober 2009. Berikut ini adalah rincian informasi sehubungan addendum II (kedua) perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Plafon kredit : USD 75.000.000 (termasuk sublimit fasilitas trust receipt dengan limit maksimal sebesar 100% dari plafond fasilitas non cash loan sebesar USD 75.000.000);
: Outstanding fasilitas non cash loan dan trust receipt tidak boleh melebihi plafond fasilitas non cash loan

2008. The agreement has been changed several times with the last changes based on Addendum II (second) credit agreements of non cash loan dated October 14, 2009. Details information regarding Addendum II (second) credit agreement were as follows:

Credit limit : USD 75,000,000 (including sublimit trust receipt facility with a maximum limit of 100% of the non-cash loan facility limit of USD 75,000,000);
: Outstanding facilities of non-cash and trust receipt shall not exceed the limit of non-cash loan facility

Fasilitas Kredit Non Cash Loan (termasuk fasilitas trust receipt) (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit non cash loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian kredit nomor: RCO.SBY/008/PK-NCL/2008 tanggal 10 Juni 2008. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan addendum II (kedua) perjanjian pemberian kredit non cash loan tanggal 14 Oktober 2009. Berikut ini adalah rincian informasi sehubungan addendum II (kedua) perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Sifat : Untuk fasilitas TR adalah advised dan uncommitted serta revolving
Jangka waktu : 14 Oktober 2009 s.d. 23 Oktober 2010
Suku bunga : SIBOR + 1,5% per tahun

Non-Cash Credit Facility Loan (including trust receipt facility) (continued)

In 2008, the Company has obtained a credit facility of non cash loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the credit agreement number: RCO.SBY/008/PK-NCL/2008 dated June 10, 2008. The agreement has been changed several times with the last changes based on Addendum II (second) credit agreements of non cash loan dated October 14, 2009. Details information regarding Addendum II (second) credit agreement were as follows: (continued)

Nature : For TR facility is advised, uncommitted, and revolving
Time Period : October 14, 2009 to October 23, 2010
Interest rate : SIBOR + 1.5% per annum

Provisi fasilitas Non Cash Loan

: 0,125% dari nilai nominal letter of credit (L/C) yang dibuka dan biaya administrasi sebesar USD 10,00;
: 0,25% per tahun dari nilai nominal standby letter of credit (SBLC) yang dibuka dan biaya administrasi sebesar USD 10,00

Provision of Non Cash Loan Facility

: 0.125% from the nominal value of letters of credit (L/C) which was opened and the administrative fee of USD 10.00;
: 0.25% per annum from the nominal value of standby letters of credit (SBLC) which was opened and the administrative costs of USD 10.00

Provisi fasilitas Trust Receipt

: 0,25% per tahun dari nilai trust receipt yang harus dibayar pada saat penyerahan dokumen trust receipt
Jaminan : Persediaan yang didanai dan jaminan tambahan yang terkait dengan fasilitas kredit lainnya yang telah diberikan
Ketentuan : Trust receipt dapat dikonversikan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs jual/beli PT Bank Mandiri (Persero) Tbk saat konversi

Provision of Trust Receipt Facility

: 0.25% per annum of the value of the trust receipt must be paid at the submission time of trust receipt documents
Guarantee : Stock-financed and additional guarantees relating to other credit facilities which had been provided
Conditions : Trust receipts can be converted in the Rupiah currency based on rates of exchange sale or purchase of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at the time of conversion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Berdasarkan surat no. CBG.AGB/D12.209/2009 tanggal 26 November 2009 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyatakan bahwa pengajuan permohonan Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa perubahan jangka waktu fasilitas non cash loan dengan limit sebesar USD 75.000.000 yang semula jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2010 menjadi 22 Oktober 2011 akan diproses oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setelah laporan keuangan unaudited Perusahaan per 30 Juni 2010 telah diserahkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the letter no. CBG.AGB/D12.209/2009 on November 26, 2009 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk stated that the Company proposal to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk about the change of period in non-cash loan facility with a limit of USD 75,000,000 which original maturity date is October 23, 2010 to October 22, 2011 will be processed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk after the Company's unaudited financial statements as of June 30, 2010 has been submitted over to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas Kredit Non Cash Loan

Pada tahun 2008, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit non cash loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan akta perjanjian kredit no. 03 tanggal 12 September 2008 dari notaris Wina Ustriani, S.H., notaris di Gresik atas perjanjian kredit nomor: RCO.SBY/023/PK.NCL/2008. Akta perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan addendum I (pertama) perjanjian pemberian fasilitas non cash loan nomor: RCO.SBY/023/PK.NCL/2008 tanggal 14 Oktober 2009. Berikut ini adalah rincian informasi sehubungan addendum I (pertama) perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Non Cash Loan Credit Facility

In 2008, the Company has obtained a credit facility of non cash loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk under the deed of credit agreement no. 03 dated September 12, 2008 from notary Ustriani Vienna, SH, notary in Gresik on the loan agreement number: RCO.SBY/023/PK.NCL/2008. Deed of credit agreement has been changed several times with the last changes based on Addendum I (first) agreements of issuing non-cash loan facility number: RCO.SBY/023/PK.NCL/2008 dated October 14, 2009. Details information regarding Addendum I (first) the credit agreement were as follows:

Plafon kredit	: USD 50.000.000 (dapat digunakan secara switchable untuk L/C impor (usance/sight), UPAS dan SBDN)
	: Sub limit fasilitas dalam bentuk trust receipt (T/R) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
	- Limit kredit T/R adalah 100% dari batas limit kredit fasilitas non cash loan sebesar USD 50.000.000;
	- Outstanding T/R dan NCL tidak boleh melebihi plafond non cash loan;
	- Bersifat advised dan uncommitted serta revolving;
	- Jangka waktu untuk setiap L/C impor dan trust receipt (T/R) maksimal 180 hari kalender terhitung sejak tanggal pembukaan L/C
Tujuan	: Impor dan pembelian bahan baku pembuatan pupuk dan produk lainnya
Jangka waktu	: 12 September 2008 s.d. 23 Oktober 2011
Suku bunga	: Untuk UPAS sesuai ketentuan yang berlaku di bank dan indikasi saat ini SIBOR + 1,5% per tahun (1 tahun = 360 hari);
	: Untuk T/R untuk eks L/C sight sama dengan suku bunga fasilitas KMK;

Credit limit	: USD 50,000,000 (can be used in switchable form for L/C import (Usance/sight), UPAS and SKBDN)
	: Sub-limit facilities in the form of trust receipt (T / R) with the terms and conditions as follows:
	- Credit Limit T/R is a limit of 100% of the non-cash loan facility credit limit of USD 50,000,000;
	- Outstanding T/R and NCL shall not exceed the non-cash loan limit.
	- Being advised, uncommitted, and revolving;
	- Period of time for each L/C import and trust receipt (T/R) a maximum of 180 calendar days from the date of opening L/C
Objective	: Import and purchase of fertilizer raw materials and other products
Time Period	: September 12, 2008 to October 23, 2011
Interest rate	: For UPAS accordance with the provisions applicable in the bank and the current indications SIBOR + 1.5% per annum (1 year = 360 days);
	: For T/R for ex L/C sight, similar to rates KMK facilities;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

	: Untuk eks L/C D. Payment/Usance/UPAS, suku bunga KMK ditambah Spread		: For ex L/C D. Payment/Usance/UPAS, interest rate KMK plus Spread
Provisi	: 0,125% dari nilai nominal letter of credit yang dibuka dan biaya administrasi sebesar USD 10	Provision	: 0,125% from the nominal value of letter of credit which was opened
Jaminan	: Piutang dagang dan persediaan termasuk barang-barang yang diimpor yang telah diikat fidusia;	Guarantee	: Trade receivables and inventories including goods imported bounded by fiduciary;
	: Tanah, bangunan serta mesin-mesin pabrik pupuk yang telah diikat hak tanggungan dan fidusia;		: Land, buildings and fertilizer machinery plant which had been bounded by dependent and fiduciary rights;
	: Jaminan utama lainnya yang melekat pada kredit investasi berupa tanah, bangunan pabrik NPK serta mesin-mesin dan jaminan fasilitas lainnya yang telah diikat oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam perjanjian kredit lainnya dengan Perusahaan		: The other main guarantee inherent in the investment credit is land, factory buildings of NPK and machineries and other facilities warranties that have been bounded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in other credit agreements with the Company

PT Petrosida, anak perusahaan langsung

Pada tahun 2007, PT Petrosida, anak perusahaan langsung, telah memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan akta perjanjian kredit modal kerja nomor: KP-CRO/012/PK-KMK/2007 tanggal 16 Mei 2007. Akta perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan addendum II (kedua) dengan nomor: TOP.CRO/CLA.149/ADD/2009 tanggal 26 Mei 2009. Berikut ini adalah rincian informasi sehubungan addendum II (kedua) perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Plafon kredit	: Rp 80.000.000
Jangka waktu	: 26 Mei 2009 s.d. 23 Mei 2010

Fasilitas Kredit Non Cash Loan

Plafon kredit	: Rp 140.000.000
	: Sub limit fasilitas dalam bentuk trust receipt (T/R) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
	- Limit kredit T/R adalah 35% dari batas limit kredit fasilitas non cash loan atau sebesar Rp49.000.000;
Tujuan	: Impor dan pembelian bahan baku dan produk lainnya
Jangka waktu	: 26 Mei 2009 s.d. 23 Mei 2010

PT Petrosida, direct subsidiary

In 2007, PT Petrosida, direct subsidiary, has obtained some credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk by deed of working capital loan agreement number: KP-CRO/012/PK-KMK/2007 dated May 16, 2007. That credit agreement deed has been several times changed with the last changes on Addendum II (second) with the number: TOP.CRO/CLA.149/ADD/2009 dated May 26, 2009. Here is a detailed information regarding Addendum II (second) credit agreement were as follows:

Working Capital Loan Facility

Credit limit	: Rp 80,000,000
Time Period	: May 26, 2009 to May 23, 2010

Credit Facilities Non Cash Loan

Credit limit	: Rp 140,000,000
	: Sub-limit facilities in the form of trust receipt (T/R) with the terms and conditions as follows:
	- Credit Limit T/R is a limit of 35% of the credit limit facility or non-cash loan amounting to Rp49,000,000;
Objective	: Import and purchase of raw materials and other products
Time Period	: May 26, 2009 to May 23, 2010

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Suku bunga : 10% per tahun, floating rate

Interest rate : 10% per annum, floating rate

Provisi : 0,5% dari limit fasilitas kredit

Provision : 0.5% of the credit facility limit

Jaminan yang digunakan oleh PT Petrosida, anak perusahaan langsung, untuk menjamin beberapa fasilitas kredit di atas adalah sebagai berikut:

Warranties that are used by PT Petrosida, direct subsidiary, to ensure some of the above credit facilities were as follows:

- Aset tetap berupa mesin-mesin dan peralatan dengan senilai Rp 48.837.400;
- Keseluruhan barang yang diimpor melalui fasilitas non cash loan dan seluruh persediaan (bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bahan penolong dan bahan pembungkus) dengan nilai objek jaminan sebesar Rp 48.837.400;
- Seluruh tagihan/piutang dagang kepada pihak ketiga dengan nilai objek jaminan sebesar Rp 94.335.605;
- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pupuk petrogranik yang terletak di desa Cibubuh, kecamatan Ujung Jaya, kabupaten Sumedang, Jawa Barat;
- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pupuk herbisida yang terletak di kawasan industri medan star, kecamatan Tanjung Morawa, kabupaten Delli Serdang, Medan.

- *Fixed assets in the form of machinery and equipment with a value of Rp 48,837,400;*
- *All goods imported by non-cash loan facility and the entire inventory (raw materials, goods in process, finished goods, auxiliary materials and packaging materials) with the value of collateral object of Rp 48,837,400;*
- *All billing / accounts receivable to a third party to guarantee the object value of Rp 94,335,605.*
- *Land, buildings, machinery and equipment located petrogranic fertilizer in the village Cibubuh, Ujung Jaya subdistrict, Sumedang regency, West Java.*
- *Land, buildings, machinery and equipment located herbicides fertilizers in industrial field star, Tanjung Morawa district, district Delli Serdang, Medan.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Petrosida, anak perusahaan langsung

PT Petrosida, direct subsidiary

Pada tahun 2009, PT Petrosida, anak perusahaan langsung, telah memperoleh fasilitas kredit non cash loan dari PT CIMB Niaga Tbk dengan berdasarkan akta perjanjian kredit nomor: 0320/PK/Credit Admin-GRS/VI/2009 tanggal 24 Juni 2009. Berikut ini adalah rincian informasi sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

In 2009, PT Petrosida, direct subsidiary, has obtained a credit facility of non cash loan from PT Bank Niaga Tbk with credit agreements based on Deed number: 0320/PK/Credit Admin-GRS/VI/2009 dated June 24, 2009. Here's the detail of information in connection with credit facilities were as follows:

Plafon kredit : Rp 40.000.000

Tujuan : Pembiayaan pengadaan pupuk

Jangka waktu : 12 Agustus 2009 s.d. 12 Agustus 2010

Suku bunga : 13% per tahun

Provisi : 0,25% dari limit fasilitas kredit

Jaminan : Piutang dagang senilai Rp 50.000.000

Credit limit : Rp 40,000,000

Objective : Financing the procurement of fertilizers

Time Period : August 12, 2009 to August 12, 2010

Interest rate : 13% per annum

Provision : 0.25% of the credit facility limit

Guarantee : Accounts receivable of Rp 50,000,000

PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung

PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Pada tahun 2009, PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung, telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT CIMB Niaga Tbk dengan berdasarkan akta notaris perjanjian kredit no. 21 tanggal 11 Pebruari 2008 dari notaris Anis Mohamad S.H., MH. Berikut ini adalah rincian informasi sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Plafon kredit	: Rp 35.000.000
Tujuan	: Pembiayaan pembelian material
Jangka waktu	: 1 tahun
Suku bunga	: SBI ditambah 1,2% per tahun
Jaminan	: - Piutang senilai Rp 65.080.541; - Persediaan senilai Rp 20.000.000; - Mesin dan peralatan senilai Rp 9.914.247

In the year 2009, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, has obtained working capital credit facility from PT Bank Niaga Tbk with a notary under the loan agreement no. 21 dated February 11, 2008 from the notary Anis Mohamad SH, MH. Here's the detail of information in connection with credit facilities were as follows:

<i>Credit limit</i>	<i>: Rp 35,000,000</i>
<i>Objective</i>	<i>: Financing the purchase of materials</i>
<i>Time Period</i>	<i>: 1 year</i>
<i>Interest rate</i>	<i>: SBI plus 1.2% per year</i>
<i>Guarantee</i>	<i>: - Accounts receivable worth Rp 65,080,541; - Inventories worth Rp 20,000,000; - Machinery and equipment worth Rp 9,914,247</i>

Pada tahun 2009, PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung, telah memperoleh fasilitas kredit *letter of credit* dari PT CIMB Niaga Tbk dengan berdasarkan akta notaris perjanjian kredit no. 23 tanggal 11 Pebruari 2008 dari notaris Anis Mohamad S.H., MH. Berikut ini adalah rincian informasi sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Plafon kredit	: USD 5.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Jaminan	: - Piutang senilai Rp 65.080.541; - Persediaan senilai Rp 20.000.000; - Mesin dan peralatan senilai Rp 9.914.247

In the year 2009, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, has obtained a credit facility letter of credit from PT Bank Niaga Tbk with a notary under the loan agreement no. 23 dated 11 February 2008 from the notary Anis Mohamad SH, MH. Here's the detail of information in connection with credit facilities were as follows:

<i>Credit limit</i>	<i>: USD 5,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>: 1 year</i>
<i>Guarantee</i>	<i>: - Accounts receivable worth Rp 65,080,541; - Inventories worth Rp 20,000,000; - Machinery and equipment worth Rp 9,914,247</i>

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2009, PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung, telah memperoleh fasilitas kredit *standby letter of credit* dari PT CIMB Niaga Tbk dengan berdasarkan akta notaris perjanjian kredit no. 24 tanggal 11 Pebruari 2008 dari notaris Anis Mohamad S.H., MH. Berikut ini adalah rincian informasi sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Plafon kredit	: Rp 3.280.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Jaminan	: - Piutang senilai Rp 65.080.541;

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

In the year 2009, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, has obtained a credit facility standby letter of credit of PT CIMB Niaga Tbk with a notary under the loan agreement no. 24 dated February 11, 2008 of the notary Anis Mohamad SH, MH. Here's the detail of information in connection with credit facilities were as follows:

<i>Credit limit</i>	<i>: Rp 3,280,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>: 1 year</i>
<i>Guarantee</i>	<i>: - Accounts receivable worth</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

- Persediaan senilai Rp 20.000.000;	Rp 65,080,541;
- Mesin dan peralatan senilai Rp 9.914.247	- Inventories worth Rp 20,000,000; - Machinery and equipment worth Rp 9,914,247

Deutsche Bank

PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung

Pada tahun 2009, PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung, telah memperoleh fasilitas kredit berupa letter of credit dari Deutsche Bank dengan berdasarkan surat fasilitas tanggal 14 Juni 2007 yang telah diperpanjang dan diamandemen tanggal 3 Juli 2009 dengan fasilitas pembukaan letter of credit maksimum sebesar USD 3.250.000. Fasilitas kredit in jatuh tempo tanggal 31 Maret 2010.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 1997, Perusahaan telah memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan perjanjian kredit nomor: KPS/2.4/357/R tanggal 30 Desember 2009. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)

Plafon kredit	: Rp 550.000.000
Tujuan	: Tambahan modal kerja industri pupuk, dengan target penjualan tahun 2009 sebesar Rp14.187.000.000
Sifat	: Rekening koran terbatas
Jangka waktu	: 12 bulan sejak jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Juni 2010 termasuk perpanjangan sementara selama 3 bulan
Suku bunga	: 11,00% per tahun
Provisi	: 0,25% per annum dari maksimal kredit, diluar bunga dan dikenakan secara proporsional dengan jangka waktu kredit
Jaminan	: Sebidang tanah seluas 174.420 m2 terletak di Desa Ngipik, Kec. Gresik, Kab Gresik, Jawa Timur, SHGB No. 9 tanggal 01 Pebruari 1996 s.d. 9 Maret 2015; : Mesin-mesin dan peralatan pabrik

Deutsche Bank

PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary

In 2009, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, has obtained a credit facility in the form of letters of credit from Deutsche Bank under the facility letter dated June 14, 2007 which has been extended and amended on July 3, 2009 with the facility opening letters of credit to a maximum of USD 3,250,000. Credit facility maturing in March 31, 2010.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

In 1997, the Company has obtained some credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Credit agreement was changed several times, with final changes based on the number of credit agreements: KPS/2.4/357/R dated December 30, 2009. Details of some of the credit facility were as follows:

Working Capital Loan Facility (KMK)

Credit limit	: Rp 550,000,000
Objective	: Additional working capital of fertilizer industry, with sales target 2009 of Rp 14,187,000,000
Conditions	: Limited bank statements accounts
Time Period	: 12 months from the due date until the date of June 21, 2010 including the extension of temporary for 3 months
Interest rate	: 11.00% per annum
Provision	: 0.25% per annum from the maximum credit, and subject to outside interest in proportion to the credit period
Guarantee	: A piece of land area of 174,420 m2 located in Desa Ngipik, Kec. Gresik, Kab Gresik, East Java, SHGB No. 9 dated February 1, 1996 to March 9, 2015; : The machinaries and factory

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

	pupuk urea dan amonia di atas SHGB no. 9 tanggal 01 Pebruari 1996 dan persediaan berbagai jenis pupuk beserta bahan baku pupuk yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini		<i>equipment of urea and ammonia fertilizer on SHGB no. 9 dated February 1, 1996 and the supply of various types of fertilizers and fertilizer raw materials funded by this credit facility</i>
Lain-lain	: Fasilitas KMK ini dapat digunakan untuk penerbitan L/C impor;	Other	: KMK facility can be used for the issuance of L/C import;
	: Kondisi keuangan Perusahaan sesuai dengan persyaratan standar yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah <i>current ratio</i> minimal sebesar 100% dan <i>debt to equity ratio</i> maksimal sebesar 250% serta <i>debt service coverage</i> minimal sebesar 100%		: Company's financial condition in accordance with the requirements standards set out by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the current ratio of at least 100% and debt to equity ratio of 250% maximum and minimum debt service coverage of 100%

Fasilitas Plafond Letter of Credit Import dan KMK Post Import Financing

Import Letter of Credit Limit Facility and KMK Post Import Financing

Plafon kredit	: USD 150.000.000	Credit limit	: USD 150,000,000
Tujuan	: Pembukaan irrevocable sight dan/atau 180 days Usance/Usance Payable at Sight Letter of Credit dalam rangka pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu industri pupuk;	Objective	: Opening irrevocable sight and / or 180 days Usance/Usance Payable at Sight Letter of Credit in order to purchase imported raw materials and fertilizer materials industry;
	Sebagai fasilitas KMK <i>post impor financing</i>		As the facility for KMK import financing
Sifat	: Revolving	Conditions	: Revolving
Jangka waktu	: 12 bulan sejak jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Juni 2010 termasuk perpanjangan sementara selama 3 bulan	Time Period	: 12 months from the due date until the date of June 21, 2010 including the extension of temporary for 3 months
Marginal deposit	: 0%	Marginal deposit	: 0%
Jaminan	: Sebidang tanah seluas 174.420 m2 terletak di Desa Ngipik, Kec. Gresik, Kab Gresik, Jawa Timur, SHGB No. 9 tanggal 01 Pebruari 1996 s.d. 9 Maret 2015;	Guarantee	: A piece of land area of 174,420 m2 located in Desa Ngipik, Kec. Gresik, Kab Gresik, East Java, SHGB No. 9 dated February 1, 1996 to March 9, 2015;
	: Mesin-mesin dan peralatan pabrik pupuk urea dan amonia di atas SHGB no. 9 tanggal 01 Pebruari 1996 dan persediaan berbagai jenis pupuk beserta bahan baku pupuk yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini		: The machines and factory equipment of urea and ammonia fertilizer on SHGB no. 9 dated 01 February 1996 and the supply of various types of fertilizers and fertilizer raw materials funded by this credit facility
Lain-lain	: <i>Outstanding L/C import</i> dan <i>outstanding fasilitas KMK post impor financing</i> tidak melampaui USD 150.000.000	Other	: <i>Outstanding L/C import</i> and <i>outstanding KMK post import financing</i> facility not exceed USD 150,000,000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Fasilitas Plafond *Standby Letter of Credit*

Plafon kredit	: USD 48.312.000
Tujuan	: Menjamin kelancaran pembayaran gas untuk pabrik Perusahaan berdasarkan perjanjian jual beli gas antara EMP Kangean Limited dengan Perusahaan No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 tanggal 7 Juli 2005 atau penjaminan pembayaran gas dari supplier gas lainnya
Jangka waktu	: Tetap sesuai yang berjalan atau sampai dengan tanggal 30 Juni 2018
Marginal deposit	: 0%
Provisi	: 1% per tahun dihitung dari nominal <i>standby letter of credit</i> yang dibuka
Jaminan	: Sebidang tanah seluas 174.420 m ² terletak di Desa Ngipik, Kec. Gresik, Kab Gresik, Jawa Timur, SHGB No. 9 tanggal 01 Pebruari 1996 s.d. 9 Maret 2015 : Mesin-mesin dan peralatan pabrik pupuk urea dan amonia di atas SHGB no. 9 tanggal 01 Pebruari 1996 dan persediaan berbagai jenis pupuk beserta bahan baku pupuk yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini
Lain-lain	: Fasilitas plafond <i>standby letter of credit</i> ini dapat pula digunakan untuk penerbitan L/C impor/SKBDN/Garansi Bank dan KMK <i>post impor financing</i>

Standby Letter of Credit Limit Facility

<i>Credit limit</i>	: USD 48,312,000
<i>Objective</i>	: Ensuring an efficient payment for the company's factory gas based on gas sales agreement between the EMP Kangean Limited with the Company No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 dated July 7, 2005, or guarantee payment of gas from other gas suppliers
<i>Time period</i>	: Keep within a walk or to the date of June 30, 2018
<i>Marginal deposit</i>	: 0%
<i>Provision</i>	: 1% per annum calculated from the nominal <i>standby letter of credit</i> is opened
<i>Guarantee</i>	: A piece of land area of 174,420 m ² located in Desa Ngipik, Kec. Gresik, Kab Gresik, East Java, SHGB No. 9 dated February 1, 1996 to March 9, 2015; : The machines and factory equipment of urea and ammonia fertilizer on SHGB no. 9 dated 01 February 1996 and the supply of various types of fertilizers and fertilizer raw materials funded by this credit facility
<i>Other</i>	: This <i>standby letter of credit limit facility</i> can also be used for the issuance of L/C import/SKBDN/Bank Guarantee and KMK <i>post import financing</i>

Fasilitas *Forex Line*

Plafon kredit	: USD 10.000.000
Tujuan	: Limit transaksi <i>foreign exchange</i> dengan divisi treasury PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pelaksanaan strategi lindung nilai (<i>hedging</i>)
Sifat	: <i>Regular based transaction/revolving</i>
Jangka waktu	: 12 bulan sejak jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Juni 2010 termasuk perpanjangan sementara selama 3 bulan
Lain-lain	: Tidak diperkenankan menutup transaksi <i>foreign exchange</i> yang bersifat spekulatif tanpa ada <i>underlying transaction</i> jelas

Forex Line Facility

<i>Credit limit</i>	: USD 10,000,000
<i>Objective</i>	: Limit <i>foreign exchange</i> transactions with treasury division of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the implementation of <i>hedging</i> strategies (<i>hedging</i>)
<i>Conditions</i>	: <i>Regular based transaction/revolving</i>
<i>Time period</i>	: 12 months from the due date until the date of June 21, 2010 including the extension of temporary for 3 months
<i>Other</i>	: Not allowed to close the <i>foreign exchange</i> transactions which are <i>speculative</i> without any clear <i>underlying transaction</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Standard Chartered Bank

Pada tahun 2007, Perusahaan telah memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank. Perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan perjanjian kredit nomor: JKT/AUB/2737 tanggal 1 Juli 2009. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Commercial Standby Letter of Credit

Plafon kredit	: USD 8.000.000
Tujuan	: Untuk jaminan atas pembayaran pembelian gas selama 12 bulan dengan 3 bulan periode tambahan

Fasilitas Import Letter of Credit Facility

Plafon kredit	: USD 65.000.000
Tujuan	: Untuk pembukaan atas <i>irrevocable sight and usance letter of credit</i> , termasuk <i>local letter of credit</i> dan <i>usance payable at sight (UPAS)</i> .

Fasilitas Loan Against Trust Receipt

Plafon kredit	: USD 65.000.000
Tujuan	: Untuk pembiayaan pembelian bahan baku untuk yang menggunakan <i>letter of credit</i> dan tidak menggunakan <i>letter of credit</i>

Fasilitas Import Loan Facility

Plafon kredit	: USD 65.000.000
Tujuan	: Untuk pembiayaan pembelian bahan baku untuk yang menggunakan <i>letter of credit</i> maupun <i>open account</i>

Fasilitas Shipping Guarantees

Plafon kredit	: USD 15.000.000
Tujuan	: Untuk menjamin pengambilan barang yang menggunakan <i>letter of credit</i>

Fasilitas Bond and Guarantees

Plafon kredit	: USD 5.000.000
Tujuan	: Untuk penerbitan atas berbagai

Standard Chartered Bank

In 2007, the Company has obtained a credit facility from Standard Chartered Bank. Credit agreement was changed several times, with final changes based on the number of credit agreements: JKT/AUB/2737 dated July 1, 2009. Details of some of the credit facility were as follows:

Commercial Standby Letter of Credit Facility

<i>Credit limit</i>	: <i>USD 8,000,000</i>
<i>Objective</i>	: <i>To guarantee the payment of the purchase of gas during 12 months with an additional period of 3 months</i>

Import Letter of Credit Facility

<i>Credit limit</i>	: <i>USD 65,000,000</i>
<i>Objective</i>	: <i>To open up irrevocable and Usance sight letter of credit, including local letter of credit and usance payable at sight (UPAS)</i>

Loan Against Trust Receipt Facility

<i>Credit limit</i>	: <i>USD 65,000,000</i>
<i>Objective</i>	: <i>To finance the purchase of raw materials for the use letters of credit and do not use letters of credit</i>

Import Loan Facility

<i>Credit limit</i>	: <i>USD 65,000,000</i>
<i>Objective</i>	: <i>To finance the purchase of raw materials for the use letters of credit or open account</i>

Shipping Guarantees Facility

<i>Credit limit</i>	: <i>USD 15,000,000</i>
<i>Objective</i>	: <i>To ensure the retrieval of goods that use letters of credit</i>

Bond and Guarantees Facility

<i>Credit limit</i>	: <i>USD 5,000,000</i>
<i>Objective</i>	: <i>To issuance of various security-related</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

jaminan terkait PPN atas pembelian bahan baku dengan jangka waktu periode sampai dengan 240 hari

VAT on the purchase of raw materials with long periods of time up to 240 days

Fasilitas Short Term Money Market Loan

Plafon kredit	: USD 4.000.000
Tujuan	: Untuk pembiayaan pengadaan bahan baku yang tidak menggunakan <i>letter of credit</i> serta untuk mendukung modal kerja Perusahaan

Short Term Money Market Loan Facility

Credit limit	: USD 4,000,000
Objective	: To finance the procurement of raw materials that do not use letters of credit and to support the Company's working capital

Jangka waktu atas beberapa fasilitas kredit di atas adalah tanggal 1 Juli 2009 sampai dengan 30 Juni 2010.

Period of several credit facilities above start from dated July 1, 2009 until June 30, 2010.

Agunan dan/atau jaminan yang digunakan untuk menjamin beberapa fasilitas tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Collateral and/or collateral used to secure some of the above facilities are as follows:

- Piutang senilai Rp 80.000.000 untuk menjamin fasilitas *short term money market loan*.

- Receivables worth Rp 80,000,000 to ensure the facility *short term money market loans*.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2008, Perusahaan telah memperoleh fasilitas *letter of credit* dan fasilitas *uncommitted money market* dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perjanjian tersebut beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan perjanjian No. 172/PP/SUC/0809 tanggal 10 Juni 2009. Berikut ini adalah rincian informasi yang berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit	: USD 40.000.000
Ketentuan	: Fasilitas <i>letter of credit</i> tersebut dapat dipakai dalam bentuk fasilitas <i>sight L/C</i> , fasilitas <i>usance L/C</i> dan fasilitas <i>usance L/C payable</i> atas <i>sight (UPAS L/C)</i>
Jangka waktu	: 10 Juni 2009 s.d 10 Juni 2010
Suku bunga	: Untuk UPAS L/C adalah SIBOR + 2,75% per tahun
Lain-lain	: Jumlah <i>oustanding fasilitas L/C</i> dan fasilitas <i>uncommitted money market</i> secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi USD 40.000.000

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2008, the Company has obtained letters of credit facilities and uncommitted money market facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk. The agreement has several times changed, with the last change by agreement No. 172/PP/SUC/0809 dated June 10, 2008. The details of these agreements are:

Credit limit	: USD 40,000,000
Objective	: Letter of credit facility can be used in the form of <i>sight L/C facility</i> , <i>usance L/C facility</i> , and <i>usance L/C payable on sight facility (UPAS L/C)</i>
Time period	: June 10, 2009 to June 10, 2010
Interest rates	: For UPAS L/C is SIBOR + 2.75% per annum
Other	: Number of <i>oustanding L/C facility</i> and <i>uncommitted money market facility</i> together from time to time may not exceed USD 40,000,000

Berdasarkan surat no. 276/FIT/EXT/09 tanggal 16 Desember 2009 dari PT Bank Pan Indonesia Tbk menyatakan bahwa pengajuan permohonan Perusahaan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa perubahan jangka waktu fasilitas *letter of credit* dan/atau *uncommitted money market* dengan limit sebesar USD 40.000.000 yang semula jatuh

Based on the letter no. 276/FIT/EXT/09 dated December 16, 2009 from PT Bank Pan Indonesia Tbk stated that the Company proposal to PT Bank Pan Indonesia Tbk about the change of period in *letter of credit facility* and/or *uncommitted money market* with a limit of USD 40,000,000 which original maturity date is June 10, 2010 to June

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

tempo tanggal 10 Juni 2010 menjadi 10 Juni 2011 akan diproses oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk setelah laporan keuangan unaudited Perusahaan per 31 Desember 2009 telah diserahkan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk.

10, 2011 will be processed by PT Bank Pan Indonesia Tbk after the Company's unaudited financial statements as of December 31, 2009 has been handed over to PT Bank Pan Indonesia Tbk.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tahun 2004, Perusahaan telah memperoleh beberapa fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan perjanjian kredit nomor: JAK/080840/U/080925 tanggal 31 Oktober 2008. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Impor

Plafon kredit	: USD 10.000.000
Tujuan	: Untuk memfasilitasi pembelian bahan baku atas produk yang berhubungan dengan kegiatan utama Perusahaan

Sub limit dari fasilitas impor ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Documentary Credit

Tenor	: Sight
DC opening commission	: 0,125% per kuartar, dengan nilai minimal USD 50

Fasilitas Deferred Payment Credit Facility

Tenor	: Maksimal 180 hari
DC opening commission	: 0,125% per kuartar, minimal USD 50

Fasilitas Clean Import

Tenor	: Maksimal 180 hari
-------	---------------------

Ketentuan : Total ketiga sub limit tersebut di atas tidak boleh melebihi USD 10.000.000

Fasilitas Treasury

Plafon kredit	: USD 500.000
Tujuan	: Untuk memfasilitasi Perusahaan dalam persyaratan sehubungan hedging mata uang asing melalui transaksi spot dan forward

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

In 2004, the Company has obtained a credit facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Credit agreement was changed several times, with final changes based on the number of credit agreements: JAK/080840/U/080925 dated October 31, 2008. Details of some of the credit facility are as follows:

Import Facility

Credit limit	: USD 10,000,000
Objective	: To facilitate the purchase of raw materials for products associated with the main activities of the Company

Sub-limit of the import facility is as follows:

Documentary Credit Facility

Tenor	: Sight
DC opening commission	: 0.125% per quarter, with a minimum value of USD 50

Deferred Payment Facility Credit Facility

Tenor	: Maximum 180 days
DC opening commission	: 0.125% per quarter, at least USD 50

Clean Import Facility

Tenor	: Maximum 180 days
-------	--------------------

Conditions : Total of all three sub-limit mentioned above shall not exceed USD 10,000,000

Treasury Facility

Credit limit	: USD 500,000
Objective	: To facilitate the Company in relation to the requirements for hedging foreign currency through spot and forward transactions

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

PT Bank DBS Indonesia

Pada tahun 2005, Perusahaan telah memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia. Perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah dimana perubahan terakhir berdasarkan perjanjian kredit No. 246/PFPA-DBSI/VII/2009 tanggal 23 Juli 2009 dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar USD 85.000.000 dan Rp 100.000.000. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Uncommitted Revolving Credit Facility-1

Plafon kredit	: USD 10.000.000
Suku bunga	: 6,5% per tahun
Jangka waktu	: Setiap penarikan maksimal 6 bulan

Fasilitas Uncommitted Revolving Credit Facility-2

Plafon kredit	: IDR 100.000.000
Suku bunga	: 11,5% per tahun
Jangka waktu	: Setiap penarikan maksimal 6 bulan

Fasilitas Uncommitted Import Financing

Plafon kredit	: USD 75.000.000
Suku bunga	: 6,5% per tahun, kecuali uncommitted export bill letter of credit dengan discrepancies sebesar 6%

Sub fasilitas dari fasilitas impor ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Uncommitted Import Letter of Credit

Plafon kredit	: USD 75.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro (bagi pembelian mesin dan suku cadang tersedia maksimal sebesar USD 3.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro)
Jangka waktu	: Setiap usance L/C maksimal adalah 180 hari sejak tanggal <i>bill of lading</i> (B/L)

Fasilitas Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight

Plafon kredit	: USD 75.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro
---------------	--

PT Bank DBS Indonesia

In 2005, the Company has obtained a credit facility from PT Bank DBS Indonesia. Credit agreement was changed several times, the last changes based on credit agreement No. 246/PFPA-DBSI/VII/2009 dated July 23, 2009 with a maximum facility amount of USD 85,000,000 and Rp 100,000,000. Details of some of the credit facility were as follows:

Uncommitted Revolving Credit Facility-1 Facility

Credit limit	: USD 10,000,000
Interest rate	: 6.5% per annum
Time period	: Every withdrawal maximum 6 months

Uncommitted Revolving Credit Facility-2 Facility

Credit limit	: Rp 100,000,000
Interest rate	: 11.5% per annum
Time period	: Every withdrawal maximum 6 months

Uncommitted Import Financing Facility

Credit limit	: USD 75,000,000
Interest rate	: 6.5% per annum, except for uncommitted export bill letter of credit with the discrepancies of 6%

Sub-facility of the import facility were as follows:

Uncommitted Import Letter of Credit Facility

Credit limit	: USD 75,000,000 or its equivalent in Rupiah and/or Euros (for the purchase of machinery and spare parts is a maximum of USD 3,000,000 or its equivalent in Rupiah and/or Euro)
Time period	: Each Usance L/C maximum is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight Facility

Credit limit	: USD 75,000,000 or its equivalent in rupiah and / or Euro
--------------	--

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Jangka waktu : Setiap UPAS maksimal adalah 180 hari sejak tanggal bill of lading (B/L)

Time period : Every UPAS maximum is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Fasilitas Uncommitted Trust Receipt Facility

Facility of Uncommitted Trust Receipt Facility

Plafon kredit : USD 75.000.000

Credit limit : USD 75,000,000

Jangka waktu : Setiap L/C sight dan/atau usance dan trust receipt maksimal 180 hari sejak tanggal bill of lading (B/L)

Time period : Each L/C sight and/or usance and trust receipt with maximum 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Fasilitas Uncommitted Export Bill Letter of Credit dengan Discrepancies (SKBDN)

Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies Facility (SKBDN)

Plafon kredit : USD 2.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro

Credit limit : USD 2,000,000 or its equivalent in rupiah and/or Euro

Jangka waktu : Jangka waktu diskonto maksimal 90 hari

Duration : Discount period of 90 days maximum

Fasilitas Uncommitted Domestic Letter of Credit Discounting

Uncommitted Domestic Letter of Credit Discounting Facility

Plafon kredit : USD 2.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro

Credit limit : USD 2,000,000 or its equivalent in rupiah and/or Euro

Jangka waktu : Jangka waktu diskonto maksimal 90 hari

Duration : Discount period of 90 days maximum

Fasilitas Uncommitted Shipping Guarantee Facility

Facility of Uncommitted Shipping Guarantee Facility

Plafon kredit : USD 25.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro

Credit limit : USD 25,000,000 or its equivalent in rupiah and/or Euro

Jangka waktu : Jangka waktu penarikan maksimal 1 bulan

Time period : Withdrawal period of 1 month maximum

Jangka waktu beberapa fasilitas kredit di atas adalah 23 Juli 2009 s.d 31 Mei 2010.

Time period of several credit facilities above is the July 23, 2009 to May 31, 2010.

Berdasarkan surat no. 146/DBSI/IBG12/XII/2009 tanggal 21 Desember 2009 dari PT Bank DBS Indonesia menyatakan bahwa proses pengajuan perpanjangan jatuh tempo dari 31 Mei 2010 menjadi 31 Mei 2011 akan diproses setelah laporan keuangan unaudited Perusahaan per 31 Desember 2009 telah diserahkan kepada PT Bank DBS Indonesia.

Based on the letter no. 146/DBSI/IBG12/XII/2009 dated December 21, 2009 from PT Bank DBS Indonesia, the submission process of maturity extension from May 31, 2010 to May 31, 2011 will be processed after the Company's unaudited financial statements as of December 31, 2009 has been handed over to PT Bank DBS Indonesia.

PT Bank Permata Tbk

Pada tahun 2009, Perusahaan telah memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan berdasarkan perjanjian kredit no. KK/08/728/N/WB.LC tanggal 17 Oktober 2008 kemudian telah diaddendum dengan perjanjian kredit no. KK/09/316A/AMP/WB.LC tang-

PT Bank Permata Tbk

In 2009, the Company has obtained a credit facility from PT Bank Permata Tbk based on credit agreement no. KK/08/728/N/WB.LC dated October 17, 2008 and has changed by addendum KK/09/316A/AMP/WB.LC dated June 3, 2009 for the period March 23, 2009 to March

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

gal 3 Juni 2009 dengan jangka waktu 23 Maret 2009 s.d 23 Maret 2010. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

23, 2010. Details of some of the credit facility were as follows:

Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN

Plafon kredit	: USD 25.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah
Sifat	: <i>Sight, Usance</i> dan UPAS
Tujuan	: Untuk membiayai kegiatan perdagangan dan pembelian suku cadang mesin
Suku bunga	: SIBOR + 1,75%

Letter of Credit Facility and/or SKBDN

<i>Credit limit</i>	: USD 25,000,000 or its equivalent in Rupiah
<i>Condition</i>	: <i>Sight, Usance and UPAS</i>
<i>Objective</i>	: To finance the trading activities and purchasing machinery spare part
<i>Interest rate</i>	: SIBOR + 1.75%

Foreign Exchange Line

Plafon kredit	: USD 750.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah
Sifat	: TOD, TOM, <i>spot</i> dan <i>forward</i>

Foreign Exchange Line

<i>Credit limit</i>	: USD 750,000 or its equivalent in Rupiah
<i>Condition</i>	: TOD, TOM, <i>spot</i> and <i>forward</i>

16. HUTANG USAHA

16. ACCOUNTS PAYABLE

Saldo hutang usaha pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pemasok	2009	2008	a. Based on the supplier's types
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk	18,072,745	244,677	PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk
PT Petrokopindo Cipta Selaras	17,724,333	11,433,920	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	16,363,527	29,847,220	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Gresik Cipta Sejahtera	15,982,444	8,411,465	PT Gresik Cipta Sejahtera
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	11,478,886	9,577,472	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
PT Aneka Jasa Grhadika	10,136,031	20,660,504	PT Aneka Jasa Grhadika
Mitsubishi Corporation	5,235,236	4,435,906	Mitsubishi Corporation
PT Graha Sarana Gresik	2,253,549	947,336	PT Graha Sarana Gresik
Yayasan Petrokimia Gresik	382,559	26,846	Yayasan Petrokimia Gresik
PT Petro Graha Medika	289,716	2,416,853	PT Petro Graha Medika
PT Kawasan Industri Gresik	223,490	431,975	PT Kawasan Industri Gresik
PT Gresik Graha Wisata	209,375	350,626	PT Gresik Graha Wisata
Petrokopindo Singapore Ltd	189,877	-	Petrokopindo Singapore Ltd
PT Wiharta Karya Agung	143,000	-	PT Wiharta Karya Agung

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

 For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

PT Puspetindo	-	410,290	PT Puspetindo
PT Pupuk Kujang	-	132,101	PT Pupuk Kujang
Sub jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa (dipindahkan)	98,684,769	89,327,190	Sub total related parties (carry forward)
Pihak ketiga			Third parties
Dreymoor Fertilizers Overseas Pte, Ltd	25,223,484	-	Dreymoor Fertilizers Overseas Pte, Ltd
Siemens AG	22,209,593	-	Siemens AG
PT Poliplas Indah Sejahtera	10,071,023	6,058,855	PT Poliplas Indah Sejahtera
PT Smelting	9,366,168	96,244,864	PT Smelting
PT Bintang Terang	8,463,351	22,774,515	PT Bintang Terang
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	196,709,592	369,755,897	Others (each Rp 5 billion below)
Sub jumlah pihak ketiga	272,043,210	494,834,131	Sub total third parties
Jumlah	370,727,979	584,161,321	Total
b. Berdasarkan mata uang			
	2009	2008	
Indonesian Rupiah	272,118,211	493,030,375	Indonesian Rupiah
United States Dollar	72,365,950	81,221,370	United States Dollar
Euro	25,056,204	4,600,554	Euro
Japanese Yen	629,319	4,232,664	Japanese Yen
Singapore Dollar	558,296	660,511	Singapore Dollar
Swiss Franc	-	408,542	Swiss Franc
Australian Dollar	-	7,305	Australian Dollar
Jumlah	370,727,979	584,161,321	Total

17. PERPAJAKAN
17. TAXATION

a.	Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			a.	Balance of prepaid taxes on December 31, 2009 and 2008 were as follows:
		2009	2008		
	Perusahaan				The Company
	Pajak Pertambahan Nilai masukan yang belum dikreditkan	604,098	200,072,203		Uncredited Value Added Tax In
	PT Petrosida, anak perusahaan langsung				PT Petrosida, direct subsidiary
	Pajak Penghasilan pasal 25	-	253,997		Income tax article 25
	Jumlah	604,098	200,326,200		Total
b.	Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			b.	Balance of taxes receivable on December 31, 2009 and 2008 were as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

 For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

	2009	2008	
PT Petrosida, anak perusahaan langsung			<i>PT Petrosida, direct subsidiary</i>
Pajak penghasilan badan pasal 28	3,456,808	3,202,811	<i>Corporate Income Tax article 28</i>
PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung			<i>PT Petrokimia Kayaku, direct subsidiary</i>
Pajak penghasilan badan pasal 28 tahun 2008	1,296,371	1,286,961	<i>Corporate Income Tax article 28 year 2008</i>
Jumlah	4,753,179	4,489,772	<i>Total</i>
c.			<i>c. Balance of taxes payable on December 31, 2009 and 2008 were as follows:</i>
	2009	2008	
Pajak Penghasilan pasal 29	201,200,599	56,304,542	<i>Income Tax article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai keluaran	140,374,763	14,237,176	<i>Value Added Tax Out</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	18,101,763	13,718,870	<i>Income Tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 Ayat 2	3,013,509	526,622	<i>Income Tax article 4 part 2</i>
Pajak Penghasilan pasal 23/26 wajib pungut	2,522,058	4,003,454	<i>Income Tax article 23/26</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	375,206	7,546,079	<i>Income Tax article 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 15	22,874	302,420	<i>Income Tax article 15</i>
Jumlah	365,610,772	96,639,163	<i>Total</i>
d.			<i>d. The details of corporate income tax benefit (expense) for the year ended December 31, 2009 and 2008 were as follows:</i>
	2009	2008	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	428,001,954	347,939,774	<i>The Company</i>
Anak perusahaan	14,326,732	11,885,815	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(35,144,835)	(21,970,233)	<i>The Company</i>
Anak perusahaan	(490,160)	(46,569)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	406,693,691	337,808,787	<i>Total</i>
e.			<i>e. The reconciliation between consolidated profit before corporate income tax with estimated fiscal profit for year 2009 and 2008 were as follows:</i>
	2009	2008	
Laba konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan badan	1,441,752,539	1,123,578,719	<i>Consolidated profit before corporate income tax</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Bagian laba bersih dari anak perusahaan/perusahaan asosiasi	(14,712,717)	7,502,691	<i>Portion of subsidiary/associated company's net income</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

 For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	71,015,328	33,697,355	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dipungut pajak penghasilan final	(70,353,574)	(38,574,443)	<i>Income of final income tax</i>
Beban penyusutan kenikmatan dan penghapusan piutang	1,379,040	-	<i>Depreciation and provision for doubtful accounts</i>
Jumlah perbedaan tetap	(12,671,922)	2,625,603	<i>Total permanent differences</i>
Perbedaan waktu			<i>Timing differences</i>
Beban penyusutan	105,452,583	73,039,369	<i>Depreciation expenses</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	770,716	(3,624,121)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Beban imbalan kerja karyawan	33,334,938	(1,783,902)	<i>Employee benefit expenses</i>
Cadangan penurunan nilai investasi	5,757,993	5,757,994	<i>Provision for investment's declining in value</i>
Jumlah perbedaan waktu	145,316,231	73,389,340	<i>Total timing differences</i>
Laba fiskal konsolidasian tahun berjalan	1,574,396,847	1,199,593,662	<i>Consolidated current year fiscal profit</i>
Rincian laba fiskal konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			<i>The details of consolidated fiscal profit for the period ended December 31, 2009 and 2008 were as follows:</i>
	2009	2008	
Perusahaan	1,528,578,408	1,159,857,581	<i>The Company</i>
PT Petrosida, anak perusahaan langsung	26,014,967	24,545,833	<i>PT Petrosida, direct subsidiary</i>
PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung	25,151,935	15,190,219	<i>PT Petrokimia Kayaku, direct subsidiary</i>
Jumlah	1,579,745,310	1,199,593,633	<i>Total</i>
Rincian beban pajak kini dan pajak penghasilan pasal 29 (pasal 28) untuk tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			<i>The details of current tax and income tax article 29 (article 28) for the year ended 2009 and 2008 were as follows:</i>
	2009	2008	
Perusahaan	428,001,954	347,939,774	<i>The Company</i>
PT Petrosida, anak perusahaan langsung	7,284,190	7,346,250	<i>PT Petrosida, direct subsidiary</i>
PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung	7,042,542	4,539,565	<i>PT Petrokimia Kayaku, direct subsidiary</i>
Beban pajak kini konsolidasian	442,328,686	359,825,589	<i>Consolidated current tax expense</i>
Pajak dibayar di muka konsolidasian			<i>Consolidated prepaid taxes</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	92,574,394	95,644,731	<i>Income Tax article 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	143,490,897	209,695,324	<i>Income Tax article 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	5,062,797	2,621,764.00	<i>Income Tax article 23</i>
Fiskal luar negeri	-	49,000	<i>Fiscal</i>
Jumlah	241,128,088	308,010,819	<i>Total</i>
Pajak Penghasilan pasal 29	201,200,598	51,814,770	<i>Income Tax article 29</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

	2009	2008	
Rincian Pajak Penghasilan pasal 29 (pasal 28) konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut: (lanjutan)			<i>The details of current tax and income tax article 29 (article 28) for the year ended 2009 and 2008 were as follows: (continued)</i>
Perusahaan	196,852,789	56,304,542	<i>The Company</i>
PT Petrosida, anak perusahaan langsung	1,913,573	(3,202,811)	<i>PT Petrosida, direct subsidiary</i>
PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung	2,434,236	(1,286,961)	<i>PT Petrokimia Kayaku, direct subsidiary</i>
Jumlah	201,200,599	51,814,770	<i>Total</i>
f. Rekonsiliasi antara laba akuntansi Perusahaan sebelum taksiran pajak dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			<i>Reconciliation between Company's accounting profit before estimated tax with estimated fiscal profit for the year 2009 and 2008 were as follows:</i>
	2009	2008	
Laba Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan badan	1,422,864,060	1,109,070,513	<i>Company's profit before corporate income tax</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Bagian laba bersih dari anak perusahaan/perusahaan asosiasi	(36,844,379)	(11,265,938)	<i>Portion of subsidiary/associated company's net income</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	24,867,800	27,142,081	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dipungut pajak penghasilan final	(27,243,855)	(38,323,187)	<i>Income of final income tax</i>
Beban penyusutan kenikmatan dan penghapusan piutang	1,379,040	-	<i>Depreciation and provision for doubtful accounts</i>
Jumlah perbedaan tetap	(37,841,394)	(22,447,044)	<i>Total permanent differences</i>
Perbedaan waktu			<i>Timing differences</i>
Beban penyusutan	104,591,146	72,767,312	<i>Depreciation expense</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	244,148	(3,774,682)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Beban imbalan kerja karyawan	32,962,455	(1,516,513)	<i>Employee benefit expense</i>
Cadangan penurunan nilai investasi	5,757,993	5,757,994	<i>Provision for investment's declining in value</i>
Jumlah perbedaan waktu	143,555,742	73,234,111	<i>Total timing differences</i>
Laba fiskal tahun berjalan	1,528,578,408	1,159,857,581	<i>Current year fiscal profit</i>
Pajak Penghasilan yang terutang			<i>Income taxes payable</i>
10% X 50,000	-	5,000	
15% X 50,000	-	7,500	
30% X 1,159,757,581	-	347,927,274	
28% X 1,528,578,408	428,001,954	-	
Jumlah	428,001,954	347,939,774	<i>Total</i>
Pajak dibayar di muka			<i>Prepaid taxes</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	86,716,501	88,147,709	<i>Income Tax article 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	139,509,005	201,022,653	<i>Income Tax article 22</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Fiskal luar negeri	-	49,000	<i>Income Tax article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	4,923,659	2,415,870	<i>Fiscal</i>
Jumlah	231,149,165	291,635,232	<i>Total</i>
Pajak Penghasilan pasal 29 Perusahaan	196,852,789	56,304,542	<i>Corporate Income Tax article 29</i>

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

Jumlah laba fiskal dan hutang Pajak Penghasilan badan (pasal 29) Perusahaan untuk tahun 2009 sama dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company will file its 2009 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

g.	Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Perusahaan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan badan, dengan pajak penghasilan badan Perusahaan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			g.	<i>A reconciliation between the tax expense (benefit) calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax expense (benefit), and the tax expense (benefit) as shown in statements of income for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:</i>
		2009	2008		
	Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan badan	1,422,864,060	1,109,070,513		<i>Accounting profit before corporate income tax</i>
	Pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku	398,386,437	332,703,654		<i>Corporate income tax with applicable tax rates</i>
	Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				<i>Tax effects on permanent differences:</i>
	Bagian laba bersih dari anak perusahaan/perusahaan asosiasi	(10,316,426)	(3,379,781)		<i>Portion of subsidiary/associated company's net income</i>
	Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	6,962,984	8,142,624		<i>Non-deductible expenses</i>
	Pendapatan yang telah dipungut pajak penghasilan final	(7,628,279)	(11,496,956)		<i>Income of final income tax</i>
	Beban penyusutan kenikmatan dan penghapusan piutang	386,131	-		<i>Depreciation and provision for doubtful accounts</i>
	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak yang berlaku	5,066,273	-		<i>Tax revision rate of applicable tax rates</i>
	Beban Pajak Penghasilan badan	392,857,119	325,969,540		<i>Corporate Income Taxes</i>

h.	Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:				h.	<i>The details of deferred tax assets were as follows:</i>
		31 Desember 2008	Penghasilan pajak tangguhan	Penyesuaian perubahan tarif	31 Desember 2009	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Perusahaan					<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	2,478,510	(45,054)	(408,258)	2,025,198	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Kewajiban diestimasi imbalan kerja	543,498	9,229,487	(1,079,457)	8,693,528	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan penurunan nilai investasi	3,454,796	1,612,238	(748,539)	4,318,495	<i>Provision for declining in ownership value</i>
Kewajiban pajak tangguhan					<i>Deferred tax liability</i>
Penyusutan dan amortisasi	(2,619,709)	29,285,535	(2,701,118)	23,964,708	<i>Depreciation and amortization</i>
Jumlah	3,857,095	40,082,206	(4,937,371)	39,001,930	<i>Total</i>
PT Petrosida, anak perusahaan langsung	(511,693)	193,281	467,330	148,918	<i>PT Petrosida, direct subsidiary</i>
PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung	1,014,402	296,879	-	1,311,281	<i>PT Petrokimia Kayaku, direct subsidiary</i>
Jumlah	4,359,804	40,572,366	(4,470,041)	40,462,129	<i>Total</i>

Penyajian aset (kewajiban) pajak tangguhan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:				<i>Presentation of deferred tax assets (liability) on consolidated financial statements were as follows:</i>
	2009	2008		
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Perusahaan	39,001,930	3,857,095		<i>The Company</i>
Anak perusahaan	1,460,199	1,014,402		<i>Subsidiary</i>
Jumlah	40,462,129	4,871,497		<i>Total</i>
Kewajiban pajak tangguhan				<i>Deferred tax liability</i>
Anak perusahaan	-	511,693		<i>Subsidiary</i>
Jumlah	-	511,693		<i>Total</i>

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
18. ACCRUED EXPENSES

Saldo beban yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:				<i>Balance of accrued expenses on December 31, 2009 and 2008 were as follows:</i>
	2009	2008		
Gas bumi	110,997,636	66,819,519		<i>Gas</i>
Ongkos angkut pembelian	48,722,101	119,881,351		<i>Freight of purchase</i>
Bunga pinjaman	42,900,863	62,861,764		<i>Interest loan</i>
Retensi	33,174,539	-		<i>Retention</i>
Insentif karyawan	16,079,180	12,736,914		<i>Employee incentive</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Tantiem direksi	10,841,995	8,956,082	Tantiem
Listrik dan air	8,094,617	15,494,525	Water and electricity
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	89,309,353	22,880,805	Others (each Rp 500 million below)
Jumlah	360,120,284	309,630,961	Total

19. HUTANG LAIN-LAIN
19. OTHER PAYABLES

Saldo hutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			Balance of other payables on December 31, 2009 and 2008 were as follows:
	2009	2008	
Yayasan Petrokimia Gresik, PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan			Yayasan Petrokimia Gresik, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	7,254,714	2,110,055	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
Hutang proyek	198,078	8,752,524	Project
Uang jaminan	30,724	30,725	Security deposit
Lainnya	-	2,634,849	Others
Jumlah	7,483,516	13,528,153	Total

20. UANG MUKA PENJUALAN
20. SALES ADVANCES

Saldo uang muka penjualan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			Balance of sales advances on December 31, 2009 and 2008 were as follows:
	2009	2008	
Sewa tanah	10,642,429	16,468,415	Land rental
Penjualan produk	22,154,900	10,723,043	Product selling
Jumlah	32,797,328	27,191,458	Total

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG
21. LONG-TERM BANK LOAN

Saldo hutang bank jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:					Balance of long-term bank loan on December 31, 2009 and 2008 were as follows:
	2009		2008		
	USD	RP	USD	RP	
Kredit modal kerja					Working capital loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	800,398,611	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	515,864,861	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	338,487,289	-	-	PT Bank Central Asia Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember
2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

 For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	248,924,160	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,953,727.89	234,565,042	45,950	503,152,500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12,969,729.29	121,915,455	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	80,000,000	-	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	8,482,862.00	79,738,903	-	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7,655,829.26	71,964,795	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub jumlah	54,062,148.44	2,491,859,117	45,950	503,152,500	Sub total
<i>Letter of credit</i>					<i>Letter of credit</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,955,052.00	187,577,489	39,284.80	430,168,605	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah <i>letter of credit</i>	19,955,052.00	187,577,489	39,284.80	430,168,605	Sub total <i>letter of credit</i>
Kredit investasi					<i>Investments credit</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Proyek batubara	-	215,471,114	-	58,412,799	- Proyek batubara
- Proyek pupuk ROP I	-	95,566,535	-	-	- Proyek pupuk ROP I
- Proyek rehabilitasi operasional pabrik fosfat II (RFO II)	-	73,362,900	-	-	- Proyek rehabilitasi operasional pabrik fosfat II (RFO II)
- Proyek pupuk NPK II	-	50,188,000	-	52,690,000	- Proyek pupuk NPK II
- Proyek pupuk NPK III dan IV	-	50,099,000	-	41,142,880	- Proyek pupuk NPK III dan IV
- Proyek pupuk ROP II	-	51,571,696	-	-	- Proyek pupuk ROP II
- Proyek IDC batubara	-	13,154,857	-	1,474,025	- Proyek IDC batubara
Sub jumlah kredit investasi	-	549,414,102	-	153,719,703	Sub total investment credit (c/f)
Saldo hutang bank jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut: (lanjutan)					Balance of long-term bank loan on December 31, 2009 and 2008 were as follows: (continued)
		2009		2008	
	USD	RP	USD	RP	
Sub jumlah kredit investasi	-	549,414,102	-	153,719,703	Sub total investment credit (b/f)
- Proyek IDC ROP I		5,740,444			- Proyek IDC ROP I
- Proyek IDC NPK II		1,957,565		4,889,186	- Proyek IDC NPK II
- Proyek IDC NPK III dan IV		1,954,435		796,611	- Proyek IDC NPK III dan IV
- Proyek IDC ROP II		2,805,134			- Proyek IDC ROP II

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

- Proyek IDC RFO II		2,850,421			- Proyek IDC RFO II
- Proyek rehabilitasi operasional pabrik fosfat I (RFO I)				4,993,472	- Proyek rehabilitasi operasional pabrik fosfat I (RFO I)
- Proyek pabrik pupuk K ₂ SO ₄				2,289,445	- Proyek pabrik pupuk K ₂ SO ₄
Sub jumlah		564,722,102		166,688,418	Sub total
Jumlah	74,017,200.44	3,244,158,707	85,234.80	1,100,009,523	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Less current maturity portion:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Proyek pupuk ROP I	-	21,670,000	-	-	- Proyek pupuk ROP I
- Proyek batubara	-	20,000,000	-	-	- Proyek batubara
- Proyek rehabilitasi operasional pabrik fosfat II (RFO II)	-	16,635,000	-	-	- Proyek rehabilitasi operasional pabrik fosfat II (RFO II)
- Proyek pupuk ROP II	-	11,695,000	-	-	- Proyek pupuk ROP II
- Proyek pupuk NPK II	-	5,004,000	-	-	- Proyek pupuk NPK II
- Proyek pupuk NPK III dan IV	-	4,996,000	-	-	- Proyek pupuk NPK III dan IV
- Proyek IDC batubara	-	1,000,000	-	-	- Proyek IDC batubara
- Proyek IDC ROP I	-	866,800	-	-	- Proyek IDC ROP I
- Proyek IDC RFO II	-	665,400	-	-	- Proyek IDC RFO II
- Proyek IDC ROP II	-	467,800	-	-	- Proyek IDC ROP II
- Proyek IDC NPK II	-	200,160	-	-	- Proyek IDC NPK II
- Proyek IDC NPK III dan IV	-	199,840	-	-	- Proyek IDC NPK III dan IV
- Proyek rehabilitasi operasional pabrik fosfat I (RFO I)	-	-	-	4,993,472	- Proyek rehabilitasi operasional pabrik fosfat I (RFO I)
- Proyek pabrik pupuk K ₂ SO ₄	-	-	-	2,289,445	- Proyek pabrik pupuk K ₂ SO ₄
Jumlah utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	83,400,000	-	7,282,917	Total current maturity portion of long-term bank loan
Bagian jangka panjang	74,017,200.44	3,160,758,707	85,234.80	1,092,726,605	Long-term portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Suku tingkat bunga per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:					Interest rate for the year ended December 31, 2009 and 2008 were as follows:
	2009		2008		
	USD	RP	USD	RP	
Suku bunga	5,50%-10,50%	9,00%-14,50%	4,00% - 8,50%	9,50% - 11,50%	Interest rate

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit penangguhan setoran jaminan impor dan kredit modal kerja impor dengan berdasarkan Akta Surat Persetujuan Fasilitas Penangguhan Setoran Jaminan Impor (PJI) dan Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) no. 101 tanggal 31 Januari 1989 dari notaris Nurlaily Adam serta fasilitas kredit modal kerja berdasarkan Akta Persetujuan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) no. 14 tanggal 3 Oktober 2006 dari notaris Wien Hidajati Rasjid, S.H. Kedua perjanjian tersebut beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat keputusan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk no. R.II.422/ADK/DKR/12/2009 tanggal 28 Desember 2009. Berikut ini adalah rincian informasi yang berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) dan Penangguhan Setoran Jaminan Impor (PJI)

Plafon kredit

KMKI : USD 39.375.000

PJI : USD 39.375.000

Atas fasilitas KMKI dalam valuta asing USD diberikan fasilitas *skim refinancing L/C impor, usance payable at sight (UPAS)* dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafon maksimal sebesar 30% dari plafon fasilitas KMKI;
- Suku bunga adalah SIBOR (periode 6 bulan) + 2,5%;
- Availability periode mengikuti jangka waktu fasilitas plafon KMKI;
- Tenor adalah 6 bulan

Bentuk kredit : Pseudo R/C dengan maksimum co. tetap

Tujuan : Modal kerja impor

Penggunaan : PJI untuk menjamin impor guna membeli barang/bahan baku;

: KMKI untuk pembebanan PJI (penebusan L/C impor) yang telah

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has carried out several credit agreements with the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of a suspension credit facilities of import security deposits and import working capital credit based on the Deed Agreement of Import Security Deposit Suspension Credit Facility (PJI) and Import Working Capital Loan (KMKI) no. 101 dated January 31, 1989 from notary Nurlaily Adam and working capital credit facility under the Deed Agreement of Working Capital Credit Facility (KMK) no. 14 dates from October 3, 2006 from notary Wien Hidajati Rasjid, SH. Both the agreements were changed several times, with the final changes based on the Decree of PT Bank Rakyat Indonesia no. R.II.422/ADK/DKR/12/2009 dated December 28, 2009. The details of these agreements are:

Import Working Capital Credit (KMKI) and the Import Deposit Guarantee Suspension (PJI)

Credit limit

KMKI : USD 39,375,000

PJII : USD 39,375,000

For KMI facility on foreign exchange USD is granted a *skim refinancing facility import L/C, usance payable at sight (UPAS)* with the following conditions:

- The maximum limit is 30% of the Limit KMKI facility;
- The interest rate is SIBOR (period of 6 months) + 2.5%;
- Availability period following the limit period of KMKI facility;
- Tenor is 6 months

Credit type : Pseudo R/C with a maximum co. fixed

Objective : Impor working capital

Usage : PJII is used as a guarantee to buy imported goods and raw materials;

: KMKI is used for loading PJII (redemption L/C import) which has matured

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

	jatuh tempo sepanjang debitur tidak sanggup melakukan penebusan L/C tersebut		<i>even though the debtor is not capable to do that L/C redemption</i>
Jangka waktu		<i>Period</i>	
- KMKI	: Availability periode adalah 2 X 12 bulan (24 bulan) sejak tanggal 2 Oktober 2009 s.d 2 Oktober 2011;	- KMKI	: Availability period is 2 X 12 months (24 months) since the date of October 2, 2009 to October 2, 2011;
	: Tenor adalah sejak pembukaan L/C, selambat-lambatnya 7 hari sejak barang/dokumen tiba untuk sight L/C, atau s.d jatuh tempo wesel impornya dengan maksimum 180 hari sejak tanggal B/L untuk usance L/C		: Tenor is since the opening of L/C, no later than 7 days after the goods/documents came to sight L/C, or sd import bill due to the maximum 180 days from the date of B/L for Usance L/C
- PJI	: Availability periode adalah sejak tanggal 2 Oktober 2009 s.d 2 Oktober 2010	- PJI	: Availability period is from October 2, 2009 to October 2, 2010
Suku bunga	: KMKI sebesar 6,5% per tahun;	<i>Interest rate</i>	: KMKI of 6.5% per annum;
	: Transit interest (TI) sebesar 6,5% per tahun		: Transit interest (TI) of 6.5% per annum
Provisi kredit	: 0% per tahun dari plafond kredit	<i>Loan provision</i>	: 0% per annum from credit limit
Biaya administrasi	: Rp 10.000	<i>Administration fee</i>	: Rp 10,000,000
Jaminan	: Persediaan Perusahaan.	<i>Guarantee</i>	: Inventory
Lain-lain	: Plafon KMKI sebesar US 39.375.000 dapat ditarik dalam bentuk KMKI rupiah, bersifat <i>interchangeable</i> dan dapat <i>switching</i> setiap saat sesuai kebutuhan Perusahaan.	<i>Other</i>	: Plafon KMKI sebesar US 39.375.000 dapat ditarik dalam bentuk KMKI rupiah, bersifat <i>interchangeable</i> dan dapat <i>switching</i> setiap saat sesuai kebutuhan Perusahaan.

Kredit Modal Kerja (KMK)

Plafon kredit	: Rp 100.000.000
Bentuk kredit	: R/C dengan maksimum CO tetap
Tujuan	: Modal kerja
Penggunaan	: Menambah modal kerja bagi kegiatan produksi pupuk dan bahan kimia (ammonia, sulfur acid, phosphoric acid, oksigen, nitrogen dan karbondioksida)
Jangka waktu	: 2 Oktober 2009 s.d 2 Oktober 2011
Suku bunga	: 11% p.a, reviewable setiap saat
Provisi kredit	: 0,25% per tahun dari plafond kredit
Biaya administrasi	: Rp 5.000
Jaminan	: Terkait dengan fasilitas KMKI di atas

Working Capital Loan (KMK)

<i>Credit limit</i>	: Rp 100,000,000
<i>Credit</i>	: R/C with a maximum of fixed CO
<i>Objective</i>	: Working capital
<i>Usage</i>	: Adding capital for production activities, and chemical fertilizers (ammonia, sulfuric acid, phosphoric acid, oxygen, nitrogen and carbon dioxide)
<i>Jangka waktu</i>	: October 2, 2009 to October 2, 2011
<i>Interest rate</i>	: 11% p.a, reviewable at any time
<i>Loan provision</i>	: 0.25% per annum from credit limit
<i>Administration fee</i>	: Rp 5,000,000
<i>Guarantee</i>	: Related to the above KMKI facility

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Pada tahun 2009, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Talangan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan berdasarkan surat keputusan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk no. R.II.408/ADK/DKR/12/2009 tanggal 17 Desember 2009. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

In 2009, the Company has obtained credit facilities Working Capital bailout from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk decree no. R.II.408/ADK/DKR/12/2009 dated December 17, 2009. Here are the details of information related to these agreements:

Plafon kredit	: Rp 1.100.000.000	Credit limit	: Rp 1,100,000,000
Bentuk kredit	: R/C dengan maksimum CO menurun , non revolving	Credit	: R/C with a maximum decrease of CO, non-revolving
Tujuan	: Modal kerja	Objective	: Working capital
Penggunaan	: Dana talangan subsidi pupuk	Usage	: Fertilizer subsidy bailout
Jangka waktu	: Tmt akad kredit s.d lunas pada tanggal 30 November 2010	Time period	: TMT loan until it's paid off on 30 November 2010
Suku bunga	: 10,25% per tahun, reviewable setiap saat	Interest rate	: 10.25% per annum, reviewable every time
Provisi kredit	: 0,25% per tahun dari plafond kredit	Loan provision	: 0.25% per annum from credit limit
Biaya administrasi	: Rp 5.000	Administration fee	: Rp 5,000,000
Jaminan	: Terkait dengan fasilitas lama yaitu fasilitas KMKI/PJI dan KMK rupiah	Guarantee	: In connection with the old facility is KMKI facilities / PJI and KMK rupiah

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat no. 1159-BMN/BMT/12/2009 tanggal 28 Desember 2009 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyatakan bahwa proses pengajuan perubahan tujuan penggunaan kredit modal kerja dana talangan menjadi untuk tambahan modal kerja bagi kegiatan produksi pupuk dan bahan kimia serta perpanjangan jatuh tempo dari 30 November 2010 menjadi 30 November 2011 akan diproses setelah laporan keuangan unaudited Perusahaan per 30 Juni 2010 telah diserahkan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Based on the letter no. 1159-BMN/BMT/12/2009 dated December 28, 2009 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk stated that the purpose of proposing a change of working capital to bailout the additional working capital for production activities, and chemical fertilizers and maturity extension of November 30, 2010 to November 30, 2011 will be processed after the Company's unaudited financial statements as of June 30, 2010 has been handed over to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja (IDR)

Pada tahun 2006, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan akta perjanjian kredit no. 11 tanggal 19 September 2009 dari notaris Ratnasari Harwanti, S.H., notaris di Gresik. Akta perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan akta notaris no. 3 dari notaris Wina Ustriani, S.H., yang berisi addendum V (kelima) perjanjian kredit modal kerja nomor: CO.SBY/130/PK.KMK/2006 tanggal 14 Oktober 2009. Berikut ini adalah rincian informasi sehubungan addendum V (kelima) perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working capital loans

In 2006, the Company has acquired Working Capital Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk under the deed of credit agreement no. 11 on 19 September 2009 from notary Ratnasari Harwanti, SH, notary in Gresik. Deed of credit agreement has been changed several times with the last change based on notarial deed no. 3 from notary Ustriani Vienna, SH, which contains Addendum V (five) working capital loan agreement number: CO.SBY/130/PK.KMK/2006 dated October 14, 2009. Details information regarding Addendum V (fifth) the credit agreement were as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Plafon kredit	: Rp 850.000.000 (mengalami perubahan dari limit awal sebesar Rp 325.000.000)	<i>Credit limit</i>	: <i>Rp 850,000,000 (of changing initial limit of Rp 350,000,000)</i>
Jangka waktu	: 22 Oktober 2009 s.d. 23 Oktober 2010	<i>Time Period</i>	: <i>October 22, 2009 to October 23, 2010</i>
Suku bunga	: 11,00% per tahun (1 tahun = 360 hari)	<i>Interest rates</i>	: <i>11.00% per annum (1 year=360 days)</i>
Provisi/ASF	: 0,25% per tahun dari limit kredit	<i>Provision/ASF</i>	: <i>0.25% per annum from the credit limit</i>
Jaminan	: Piutang dagang dan persediaan termasuk barang-barang yang diimpor yang telah diikat fidusia; : Tanah, bangunan serta mesin-mesin pabrik pupuk yang telah diikat hak tanggungan dan fidusia	<i>Guarantee</i>	: <i>Accounts receivable and inventories including imported goods bounded by fiduciary; : Land, buildings and fertilizer machineries which had been bounded by rights and fiduciary responsibility</i>

Berdasarkan surat no. CBG.AGB/D12.232/2009 tanggal 15 Desember 2009 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyatakan bahwa pengajuan permohonan Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa perubahan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp 850.000.000 yang semula jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2010 menjadi 22 Oktober 2011 akan diproses oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setelah laporan keuangan unaudited Perusahaan per 30 Juni 2010 telah diserahkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the letter no. CBG.AGB/D12.232/2009 dated December 15, 2009 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which stated that the Company proposal to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk about the change of due date in Working Capital Loan facility with a limit of Rp 850,000,000 which original maturity date is October 23, 2010 to October 22, 2011 will be processed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk after the Company's unaudited financial statements as of June 30, 2010 has been handed over to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tahun 2007, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian kredit modal kerja/non cash loan/kredit jangka pendek no. RCO-SBY/087/PK-KMK.VA/2007 yang diaktakan dalam akta notaris no. 01 tanggal 31 Juli 2007 dari notaris Wina Ustriani, S.H. Perjanjian tersebut beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta notaris no. 03 tanggal 10 Juni 2008 dari notaris Wina Ustriani, S.H. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

In 2007, the Company has obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and based on working capital loan agreement / non-cash loan / credit short term no. RCO-SBY/087/PK-KMK.VA/2007 which is noted a notarial deed no. 01 dated July 31, 2007 from notary Ustriani Vienna, SH The agreement has been changed several times, with the final changes based on notarial deed no. 03 dated June 10, 2008 from the notary Vienna Ustriani, SH Here are the details of information related to these agreements:

Plafon kredit	: USD 75.000.000	<i>Credit limit</i>	: <i>USD 75,000,000</i>
Bentuk kredit	: Advised dan committed	<i>Credit</i>	: <i>Advised and committed</i>
Tujuan	: Modal kerja produksi dan untuk mencakup pembukaan SKBDN dan L/C Impor dalam rangka pengadaan bahan baku dan bahan pembantu; : Pembayaran tagihan SKBDN dan L/C impor yang jatuh waktu sepanjang <i>outstanding</i> KMK dan NCL tidak melebihi limit kredit	<i>Objective</i>	: <i>Working capital to cover production and the opening SKBDN and L/C import in order to supply raw materials and auxiliary materials; : Payment of SKBDN bills and L/C import of all outstanding maturity of KMK and NCL does not exceed credit limit</i>
Jangka waktu	: 10 Juni 2008 s.d 23 Oktober 2010	<i>Time period</i>	: <i>June 10, 2008 to October 23, 2010</i>
Suku bunga	: 6,5% per tahun untuk KMK (USD); : SIBOR + 1,5% per tahun untuk suku bunga UPAS	<i>Interest rate</i>	: <i>6.5% per annum for KMK (USD); : SIBOR + 1.5% per annum for UPAS rates</i>
Provisi kredit	: 0,25% per tahun dari plafond kredit	<i>Loan provision</i>	: <i>0.25% per tahun dari plafond kredit</i>
Jaminan	: Piutang dagang dan persediaan termasuk barang-barang yang diimpor	<i>Guarantee</i>	: <i>Accounts receivable and inventories including goods imported has been</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

telah diikat fidusia dan agunan tam bahan dikaitkan dengan jaminan utama kredit investasi berupa tanah, bangunan pabrik NPK serta mesin-mesin dan jaminan fasilitas lainnya yang telah diikat oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

tied fiduciary and additional collateral guarantees associated with the main form of land investment credit, NPK factory buildings and machinery and other guaranteed facilities that have been bound by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Investasi Proyek Rehabilitasi dan Fleksibilitas Operasional Pabrik Pupuk Fosfat I (RFO I)

Rehabilitation Investment Credit Project and Operational Flexibility of Phosphate Fertilizer Factory I (RFO I)

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian kredit investasi proyek rehabilitasi dan fleksibilitas operasional pabrik pupuk fosfat I no. CCO.SBY/007/PK-KI/2004 yang diaktakan dalam akta notaris no. 07 tanggal 20 Pebruari 2004 dari notaris Irene Manibuy, S.H. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

In 2004, the Company has obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on credit agreements for the rehabilitation project investment and operational flexibility of the phosphate fertilizer plant I no. CCO.SBY/007/PK-KI/2004 which is noted in a notarial deed no. 07 dated February 20, 2004 from the notary Irene Manibuy, SH. The details of information related to these agreements are as follows:

Plafon kredit	: Rp 27.680.000	Credit limit	: Rp 27,680,000
Bentuk kredit	: Non revolving/aflopend	Credit	: Non-revolving/aflopend
Tujuan	: Pembiayaan proyek rehabilitasi dan fleksibilitas operasional pabrik pupuk fosfat I	Objective	: Financing the rehabilitation project and the operational flexibility of the phosphate fertilizer plant I
Jangka waktu	: 20 Pebruari 2004 s.d 20 Januari 2010	Time period	: February 20, 2004 to January 20, 2010
Suku bunga	: 13,50% atas pokok kredit	Interest rate	: 13.50% of credit points
Pembayaran bunga	: Setiap triwulan dengan ketentuan sebagai berikut: - 1 tahun pertama 35% bunga yang jatuh tempo dibayar efektif; - 65% menjadi beban kredit investasi interest during construction (KI IDC)	Interest payment	: Each quarter with the following conditions: - In the first year 35% interest paid effective maturity; - 65% to the burden of interest investment loans during construction (IDC KI)
Provisi kredit	: 1% dari plafon kredit	Loan provision	: 1% of the credit limit
Jaminan utama	: Mesin-mesin pabrik pupuk fosfat I; : Bangunan pabrik pupuk fosfat I yang berdiri di atas sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 2	Main guarantees	: The machines of phosphate I fertilizer factory; : Building of phosphate I fertilizer factory that stood on the Building Use Rights certificate number 2.
Jaminan tambahan	: Tanah seluas 112.575 M2 sebagaimana tercantum dalam sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 2 terletak di Desa Roomo, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Prop. Jawa Timur; : Tanah seluas 395.193 M2 berikut bangunan pabrik dan mesin-mesin pabrik pupuk K ₂ SO ₄ , yang berdiri di atas sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 69 terletak di Desa Roomo,	Additional guarantee	: The land area of 112,575 M2 as stated in the Building Use Rights certificate number 2 located in Roomo Village, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Prop. East Java; : Land area of 395,193 M2 factory buildings and the following machines K ₂ SO ₄ fertilizer factory, which stood on the Building Use Rights certificate num-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Kec. Manyar, Kab. Gresik, Prop. Jawa Timur;

: Tanah seluas 24.490 M2 berikut bangunan termasuk mesin-mesin pabrik pupuk phonska yang berdiri di atas tanah Hak Guna Bangunan nomor 70 terletak di Desa Roomo, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Prop. Jawa Timur;

: Jaminan-jaminan lainnya yang terkait dengan fasilitas kredit Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

ber 69 located in the Roomo Village, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Prop.. East Java;

: Land area of 24,490 M2 including the following buildings machines Phonska fertilizer factory that stood on the ground Hak Guna Bangunan number 70 is located in the Roomo Village, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Prop.. East Java;

: Other warranties related to the Company's credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 23 Desember 2009, hutang bank kredit investasi RFO I tersebut di atas telah dilunasi oleh Perusahaan.

On December 23, 2009, bank loan of RFO I investments credit mentioned above had been paid by the Company.

Kredit Investasi Interest During Construction Proyek Rehabilitasi dan Fleksibilitas Operasional Pabrik Pupuk Fosfat I (RFO I)

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit investasi interest during construction dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian kredit investasi interest during construction proyek rehabilitasi dan fleksibilitas operasional pabrik pupuk fosfat I no. CCO.SBY/008/PK-KI/2004 yang diaktakan dalam akta notaris no. 08 tanggal 20 Pebruari 2004 dari notaris Irene Manibuy, S.H. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit	: Rp1,304,170
Bentuk kredit	: Non revolving/aflopend
Tujuan	: Menampung 65% beban bunga fasilitas Kredit Investasi RFO
Jangka waktu	: 20 Pebruari 2004 s.d 20 Januari 2010
Suku bunga	: 13,50% atas pokok kredit
Pembayaran bunga	: Setiap triwulan
Jaminan	: Jaminan yang digunakan sama dengan jaminan untuk kredit investasi RFO I

Pada tanggal 23 Desember 2009, hutang bank kredit investasi IDC RFO I tersebut di atas telah dilunasi oleh Perusahaan.

Kredit Investasi Proyek Pembangunan Pabrik Pupuk K2SO4

Pada tahun 2004, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian kredit investasi proyek pembangunan pabrik pupuk K2SO4 no. CCO.SBY/009/PK-KI/2004 yang diaktakan dalam akta notaris no. 09 tanggal 20 Pebruari 2004 dari notaris Irene Manibuy, S.H. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit : Rp 13.531.000

Investment Loan Interest During Construction and Rehabilitation Project Operational Flexibility Phosphate Fertilizer Factory I (RFO I)

In 2004, the Company has obtained investment credit facility interest during construction from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on contractual investment credit interest during construction and rehabilitation projects and operational flexibility of the phosphate fertilizer plant I no. CCO.SBY/008/PK-KI/2004 which is noted in a notarial deed no. 08 dated February 20, 2004 from the notary Irene Manibuy, SH. Here are the details of information related to these agreements:

Credit limit:	: Rp 1,304,170
Form of credit:	: Non revolving/aflopend
Objective:	: To cover 65% interest expense of credit facility investmenst RFO
Time period:	: Februari 20, 2004 s.d January 20, 2010
Interest rate:	: 13,50% of credit principal
Interests payment	: Every quarter
Guarantee	: Guarantee is used as a collateral for investment loans RFO I

On December 23, 2009, debt investments credit bank IDC RFO I mentioned above had been paid by the Company.

Credit Investment Fertilizer Plant Construction Project K2SO4

In 2004, the Company has obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based investment credit agreement for K2SO4 fertilizer factory construction project no.CCO.SBY/009/PK-KI/2004 stated in a notarial deed no. 09 dated February 20, 2004 from notary Irene Manibuy, S.H., Here are the details of information related to these agreements:

Credit limit : Rp 13,531,000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Bentuk kredit	: Non revolving/aflopend	<i>Credit</i>	: <i>Non revolving/aflopend</i>
Tujuan	: Pembiayaan proyek pembangunan pabrik pupuk K ₂ SO ₄	<i>Objective</i>	: <i>Financing of development projects K₂SO₄ fertilizer plant</i>
Jangka waktu	: 20 Februari 2004 s.d 20 Januari 2010	<i>Time period</i>	: <i>February 20, 2004 to January 20, 2010</i>
Suku bunga	: 13,50% atas pokok kredit	<i>Interest rate</i>	: <i>13.50% of credit principal</i>
Pembayaran bunga	: Setiap triwulan dengan ketentuan sebagai berikut: - 1 tahun pertama, seluruh beban bunga menjadi beban limit interest during construction (IDC). 35% bunga yang jatuh tempo dibayar efektif; - Mulai triwulan I pada II seluruh beban bunga dibayar efektif setiap akhir triwulan	<i>Interest Payment</i>	: <i>Each quarter with the following conditions: - First year, the entire burden of interest charges to limit interest during construction (IDC). 35% interest paid effective maturity; - Starting from the first quarter in second year the effective interest expense paid every end of the quarter</i>
Provisi kredit	: 1% dari plafon kredit	<i>Loan provision</i>	: <i>1% of the credit limit</i>
Jaminan utama	: Mesin-mesin pabrik pupuk K ₂ SO ₄ ; : Bangunan pabrik pupuk K ₂ SO ₄ yang berdiri di atas sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 9	<i>Main guarantees</i>	: <i>The machines of K₂SO₄ fertilizer factory; : K₂SO₄ fertilizer factory building that placed on the Building Use Rights certificate number 9</i>
Jaminan tambahan	: Tanah seluas 395.193 m ² berikut bangunan pabrik dan mesin-mesin pabrik pupuk K ₂ SO ₄ , yang berdiri di atas sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 69 terletak di Desa Roomo, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Prop. Jawa Timur; : Tanah seluas 24.490 m ² berikut bangunan termasuk mesin-mesin pabrik pupuk phonska yang berdiri di atas tanah Hak Guna Bangunan nomor 70 terletak di Desa Roomo, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Prop. Jawa Timur; : Tanah seluas 112.575 m ² berikut bangunan dan mesin pabrik pupuk fosfat 2, yang berdiri di atas sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 2; : Jaminan-jaminan lainnya yang terkait dengan fasilitas kredit Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<i>Additional guarantee</i>	: <i>Land area of 395,193 M² factory buildings and the following machines K₂SO₄ fertilizer factory, which stood on the Building Use Rights certificate number 69 located in the Roomo Village, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Prop. East Java; : Land area of 24,490 M² including the following buildings machines Phonska fertilizer factory that stood on the ground of Building Use Rights number 70 located in the Roomo Village, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Prop. East Java; : Land area of 112,575 M² and the following buildings phosphate fertilizer factory machine 2, which stood on a Building Use Right certificate number 2 : Other guarantee related to the Company a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

Pada tanggal 23 Desember 2009, utang bank kredit investasi K₂SO₄ tersebut di atas telah dilunasi oleh Perusahaan.

On December 23, 2009, K₂SO₄ debt investments credit above has been paid by the Company.

Kredit Investasi Interest During Construction Proyek Pembangunan Pabrik Pupuk K₂SO₄

Investment Loan Interest During Construction Fertilizer Plant Construction Project K₂SO₄

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Pada tahun 2004, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit investasi interest during construction dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian kredit investasi interest during construction proyek pembangunan pabrik pupuk K₂SO₄ no. CCO.SBY/010/PK-KI/2004 yang diaktakan dalam akta notaris no. 10 tanggal 20 Pebruari 2004 dari notaris Irene Manibuy, S.H. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

In 2004, the Company has obtained investment credit facility interest during construction from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit agreements based on interest during construction of K₂SO₄ fertilizer factory investment projects no. CCO.SBY/010/PK-KI/2004 stated in a notarial deed no. 10 dated February 20, 2004 from the notary Irene Manibuy, SH. Here are the details of information related to these agreements:

Plafon kredit	: Rp 1.577.070	Credit limit	: Rp 1,577,070
Bentuk kredit	: Non revolving/aflopend	Credit	: Non revolving/aflopend
Tujuan	: Menampung 100% beban bunga fasilitas Kredit Investasi K ₂ SO ₄	Objective	: To cover 100% interest K ₂ SO ₄ Investment Credit facility
Jangka waktu	: 20 Pebruari 2004 s.d 20 Januari 2010	Time period	: February 20, 2004 to January 20, 2010
Suku bunga	: 13,50% atas pokok kredit	Interest rate	: 13.50% of credit principal
Pembayaran bunga	: Setiap triwulan	Interest payment	: Every quarter
Jaminan	: Jaminan yang digunakan sama dengan jaminan untuk kredit investasi K ₂ SO ₄	Guarantee	: Guarantee is used as a collateral for investment loans K ₂ SO ₄

Pada tanggal 23 Desember 2009, hutang bank kredit investasi IDC K₂SO₄ tersebut di atas telah dilunasi oleh Perusahaan.

On December 23, 2009, K₂SO₄ IDC debt investments credit mentioned above had been paid by the Company.

Kredit Investasi Proyek Pembangunan Pabrik Pupuk Natrium Phosphat Kalium (NPK)

Credit Investment Fertilizer Plant Construction Project Phosphat Sodium Potassium (NPK)

Pada tahun 2007, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian kredit investasi proyek pembangunan pabrik pupuk natrium fospat kalium no. KP-CPRO/025/PK-KI/2007 yang diaktakan dalam akta notaris no. 08 tanggal 14 November 2007 dari notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

In 2007, the Company has obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for fertilizer plant construction project phosphat sodium potassium credit investment no. KP-CPRO/025/PK-KI/2007 which is noted in a notarial deed no. 08 dated November 14, 2007 from notary Ruth Gondokusumo Siswono, SH Here are the details of information related to these agreements:

Plafon kredit	: Rp 105.287.000 untuk kredit investasi efektif; : Rp 4.112.000 untuk kredit investasi interest during construction (IDC)	Credit limit	: Rp 105,287,000 for effective investment credit; : Rp 4,112,000 for the investment credit interest during construction (IDC)
Bentuk kredit	: Kredit investasi efektif dan kredit investasi interest during construction (IDC)	Credit	: Credit effective investment and an investment loan interest during construction (IDC)
Tujuan	: Kredit investasi efektif untuk pembiayaan pembangunan pabrik pupuk NPK II, III dan IV dengan total kapasitas 300.000 ton per tahun (masing-masing 100.000 ton per tahun); : Kredit investasi interest during construction (IDC) untuk menampung 70%	Objective	: Effective investment credit for financing the development of NPK fertilizer plant II, III and IV with a total capacity of 300,000 tons per annum (each of 100,000 tons per annum); : Credit investment interest during construction (IDC) to accommodate the

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

	kewajiban bunga fasilitas kredit investasi efektif pada masa pembangunan pabrik		<i>70% duty rates effective investment credit facility during the construction of the factory</i>
Jangka waktu	: 14 November 2007 s.d 13 Oktober 2017	<i>TimePeriod</i>	: November 14, 2007 to October 13, 2017
Suku bunga	: 10,25% per tahun fixed untuk tahun I. Tahun II dan seterusnya SBI 3 bulan ditambah 1,5% per tahun, sepanjang menurut PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bahwa SBI masih dapat digunakan sebagai reference rate	<i>Interest rate</i>	: 10.25% per annum fixed for the year I. Year II, and so on 3-month SBI plus 1.5% per annum, all according to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that SBI can still be used as a reference rate
Pembayaran bunga	: Setiap tanggal 23 bulan berjalan	<i>Interest payment</i>	: Every date 23 months running
Provisi kredit	: 0,25% per tahun dari plafond kredit	<i>Loan provision</i>	: 0.25% per annum from credit limit
Jaminan	: Seluruh tanah, bangunan dan peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (pabrik NPK II, III dan IV dengan total kapasitas 300.000 ton per tahun) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini	<i>Guarantee</i>	: All lands, buildings and equipment / machinery factory that stood on it (NPK plant II, III and IV with a total capacity of 300,000 tons per annum) is financed by this credit facility;
	: Jaminan lain yang digunakan oleh Perusahaan dalam perjanjian kredit lainnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		: Another security used by the Company in other credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Investasi Proyek Pembangunan Konversi Energi Batubara

Credit Investment Development Project Coal Energy Conversion

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian kredit investasi proyek pembangunan konversi energi batubara no. KP-CRO/027/PK-KI/2007 yang diaktakan dalam akta notaris no. 10 tanggal 14 November 2007 dari notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

In 2007, the Company has obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on investment credit agreement for coal energy conversion project no. KP-CRO/027/PK-KI/2007 stated in a notarial deed no. 10 dated November 14, 2007 from notary Ruth Gondokusumo Siswono, SH. Here are the details of information related to these agreements:

Plafon kredit	: Rp 358.309.000 untuk kredit investasi efektif;	<i>Credit limit</i>	: Rp 358,309,000 for effective investment credit;
	: Rp 25.419.000 untuk kredit investasi interest during construction (IDC)		: Rp 25,419,000 for the investment credit interest during construction (IDC)
Bentuk kredit	: Kredit investasi efektif dan kredit investasi interest during construction (IDC)	<i>Credit</i>	: Credit effective investment and an investment loan interest during construction (IDC)
Tujuan	: Kredit investasi efektif untuk pembiayaan pembangunan steam boiler batubara 2 X 150 ton steam per jam dan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 25 MW atas nama Perusahaan;	<i>Objective</i>	: Effective investment credit for financing the development of coal steam boilers 2 x 150 tons of steam per hour and steam power plants (power plant) on behalf of 25 MW to the Company;
	: Kredit investasi <i>interest during construction</i> (IDC) untuk menampung 70% kewajiban bunga fasilitas kredit investasi efektif pada masa pembangunan pabrik		: Credit investment interest during construction (IDC) to accommodate the 70% duty rates effective investment credit facility during the construction of the factory

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Jangka waktu	: 4 November 2007 s.d 17 Oktober 2017	<i>Time period</i>	: November 14, 2007 sd October 17, 2017
Suku bunga	: 10,25% per tahun fixed untuk tahun I. Tahun II dan seterusnya SBI 3 bulan ditambah 1,5% per tahun, sepanjang menurut PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bahwa SBI masih dapat digunakan sebagai reference rate	<i>Interest rate</i>	: 10.25% per annum fixed for the year I. Year II, and so on 3-month SBI plus 1.5% per annum, all according to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that SBI can still be used as a reference rate
Pembayaran bunga	: Setiap tanggal 23 bulan berjalan	<i>Interest payment</i>	: Every date 23 months running
Provisi kredit	: 0,25% per tahun dari plafond kredit	<i>Loan provision</i>	: 0.25% per annum from credit plafond
Jaminan	: Seluruh tanah, bangunan dan peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (steam boiler batubara 2 X 150 ton steam per jam dan PLTU 25 MW) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini : Jaminan lain yang digunakan oleh Perusahaan dalam perjanjian kredit lainnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<i>Jaminan</i>	: All land, buildings and equipment / machinery factory that stood on it (steam coal boiler 2 X 150 tons of steam per hour and the power plant 25 MW) which is funded by this credit facility : Another security used by the Company in other credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Investasi Proyek Pembangunan ROP Granul I,II dan RFO PF-II

Pada tahun 2009, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian kredit investasi proyek pembangunan ROP Granul I, II dan RFO PF-II no. RCO.SBY/007/PK-KI/2009 yang diaktakan dalam akta notaris no. 03 tanggal 27 Maret 2009 dari notaris Wina Ustriani, S.H. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit	: Rp 239.085.000 untuk kredit investasi efektif; : Rp 11.396.000 untuk kredit investasi <i>interest during construction</i> (IDC)
Bentuk kredit	: Kredit investasi efektif dan kredit investasi <i>interest during construction</i> (IDC)
Tujuan	: Kredit investasi efektif untuk pembiayaan pembangunan pabrik proyek ROP Granul I, II dan RFO PF-II atas nama Perusahaan; : Kredit investasi <i>interest during construction</i> (IDC) untuk menampung kewajiban bunga fasilitas kredit investasi efektif pada masa pembangunan pabrik
Jangka waktu	: 27 Maret 2009 s.d 26 Maret 2014
Suku bunga	: 13% per tahun

Credit Investment Development Project ROP granules I, II and PF-II RFO

In 2009, the Company has obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on investment credit agreement for ROP development projects granules I, II and RFO PF-II no. RCO.SBY/007/PK-KI/2009 stated in a notarial deed no.03 dated March 27, 2009 from the notary Ustriani Vienna, SH. Here are the details of information related to these agreements:

<i>Credit limit</i>	: Rp 239,085,000 for effective investment credit; : Rp 11,396,000 for the investment credit interest during construction (IDC)
<i>Credit</i>	: Credit effective investment and an investment loan interest during construction (IDC)
<i>Objective</i>	: Effective credit investment for project construction financing ROP granules I, II and PF-II RFO on behalf of the Company; : Credit investment interest during construction (IDC) to accommodate the obligations of investment credit facility interest rate effective at the time of factory construction
<i>Time period</i>	: March 27, 2009 s.d March 26, 2014
<i>Interest rate</i>	: 13% per annum

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Pembayaran bunga : Setiap tanggal 23 bulan berjalan

Provisi kredit : 0,5% per tahun dari plafond kredit

Jaminan : Seluruh tanah berikut bangunan dan peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (pabrik PF-II dan PF-II) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini;

: Jaminan lain yang digunakan oleh Perusahaan dalam perjanjian kredit lainnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Interest payment : Every date 23 months running

Loan provision : 0.5% per annum from credit plafo

Guarantee : All of the following land buildings and equipment/machinery factory that stood on it (factory PF-II and PF-II) funded by this credit facility;

: Another security used by the Company in other credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

22. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan. Perhitungan manfaat pensiun yang diterima oleh karyawan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan melakukan penyisihan pendanaan pensiun melalui program yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 3.245 dan 3.277 karyawan masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tahun 2009 dan 2008 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode projected unit credit. Komponen-komponen untuk perhitungan manfaat atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diterapkan oleh Perusahaan terdiri dari:

- Penghargaan kesetiaan diperuntukkan bagi karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 10,20,25,30 dan 35 tahun secara terus menerus tidak terputus;
- Bantuan duka diperuntukkan untuk karyawan atau keluarga yang meninggal;
- Cuti besar diperuntukkan bagi karyawan yang telah memiliki masa kerja 6 tahun sebanyak 3 bulan dan dapat dikompensasi dengan uang sebesar 3 kali penghasilan;
- Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
- Program Tabungan Hari Tua (THT) diperuntukkan bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun sebesar 72 kali gaji dasar pensiun.
- Program Kesejahteraan Hari Tua (PKHT) diperuntukkan bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun secara berkala setiap bulan seumur hidup sebesar 2,5% X masa kerja X gaji dasar pensiun.

22. ESTIMATED LIABILITIES OF EMPLOYEE BENEFITS

The Company conducts pension benefit program for all permanent employees of the Company. Calculation of pension benefits earned by employees based on the basic retirement income and the working period of the employee. Company made allowance for pension funding through a program organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The number of employees who are entitled to these benefits are 3,245 and 3,277 employees respectively in 2009 and 2008.

Estimated obligations for employee compensation in 2009 and 2008 are recorded based on actuarial valuation as at 31 December 2009 and 2008 conducted by PT Binaputera Wisdom Watch, an independent actuary, using the projected unit credit method. The components for the calculation of benefits for employee compensation in accordance with the Joint Working Agreement (PKB) which is applied by the Company consists of:

- *Award of loyalty is for employees who have worked at least 35 years 10,20,25,30 and continuously;*
- *Help grief for the employee or family who died;*
- *Leave reserved for the employees of which have a tenure of 6 years 3 months and can be compensated with money for 3 times earnings;*
- *Termination (FLE)*
- *Old Savings Program (ENT) is for employees who have reached retirement age by 72 times base salary pension.*
- *Parents Day Prosperity Program (PKHT) is for employees who have reached retirement age on a regular basis every month for life by 2.5% x years of service x base salary pension.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

There are the key assumptions used in determining the cost of retirement benefits were as follows:

	2009	2008	
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
- Usia 20-45 tahun	0.02%	0.02%	- 20-45 of age
- Usia 46-55 tahun	0.20%	0.20%	- 46-55 of age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia II	Tabel Mortalita Indonesia II	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	5% per tahun	5% per tahun	Rate of salary increase
Tingkat bunga teknis	10 % per tahun pada tahun 2009 dan 12% per tahun pada tahun 2008	12 % per tahun pada tahun 2008 dan 9% per tahun pada tahun 2007	Interest rate
Ekspetasi hasil investasi	10% per tahun	10% per tahun	Investment result expectation
Tingkat cacat	0,05% s.d. usia 55 tahun	0,05% s.d. usia 55 tahun	Disability rate

Rincian kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of estimated liabilities of employee benefits were as follows:

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	(554,567,491)	(389,040,753)	Present value of the obligation
Nilai wajar aset program	399,152,206	332,653,687	Fair value of plan assets
Posisi pendanaan	(155,415,285)	(56,387,067)	Funding position
Biaya jasa lalu yang belum diakui-vested	-		Unrecognized past service cost-vested
Aset tidak diakui berdasarkan par. 58-59	(45,905,169)		Unrecognized asset according to par. 58-59
Biaya jasa lalu yang belum diakui-non vested	179,355,090	182,425,385	Unrecognized past service cost-non vested
Koreksi aktuarial yang belum diakui	(12,808,750)	(127,849,978)	Unrecognized actuarial calculation
Sub jumlah kewajiban Perusahaan yang diakui dalam neraca			Sub total Company's liability which is recognized on consolidated
konsolidasian	(34,774,114)	(1,811,659)	balance sheets
			Subsidiary, PT Petrosida
<u>Anak perusahaan, PT Petrosida</u>			
Imbalan pasca kerja	(1,952,057)	-	Employee benefit
<u>Anak perusahaan, PT Petrokimia Kayaku</u>			
Premi back service	(1,395,654)	(2,063,064)	Back service premi
Imbalan pasca kerja	(676,732)	(587,269)	Employee benefit
Sub jumlah kewajiban anak perusahaan yang diakui dalam neraca			Sub total Subsidiary's liability which is recognized on consolidated
konsolidasian	(4,024,443)	(2,650,333)	balance sheets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Jumlah	(38,798,557)	(4,461,992)	<i>Total</i>
---------------	---------------------	--------------------	--------------

Rekonsiliasi kewajiban pendanaan manfaat pensiun karyawan sebagai berikut:

	<i>Reconciliation of funding liability for employee benefit were as follows:</i>		
	2009	2008	
Kekayaan (kewajiban) pada awal tahun	(1,811,659)	(3,328,172)	<i>Aset (liability) at beginning year</i>
Beban	(94,869,567)	(80,897,862)	<i>Expenses</i>
Realisasi pembayaran manfaat luran perusahaan	21,240,845	23,871,482	<i>Benefits payment realization</i>
	40,666,267	58,542,894	<i>Company contributions</i>
Kewajiban Perusahaan pada akhir tahun	(34,774,114)	(1,811,659)	<i>Company's liability at ending year</i>
Kewajiban anak perusahaan pada akhir tahun	(4,024,443)	(2,650,333)	<i>Subsidiary's liability at ending year</i>
Kewajiban konsolidasian pada akhir tahun	(38,798,557)	(4,461,992)	<i>Consolidation liability at ending year</i>

Rekonsiliasi beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	<i>Reconciliation of employee benefits expense that recognized on income statements were as follows:</i>		
	2009	2008	
Beban jasa kini	24,794,647	30,266,824	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	47,434,550	59,843,416	<i>Interest cost</i>
Harapan dari hasil investasi	(33,346,004)	(28,089,243)	<i>Expectation from investment plan</i>
Amortisasi beban jasa lalu yang belum diakui-non vested	25,951,595	23,565,641	<i>Amortization of unrecognized past service cost-non vested</i>
Amortisasi koreksi aktuarial	(16,974,860)	8,211,620	<i>Amortization actuarial correction</i>
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	1,104,470	(12,070,480)	<i>Immediately recognition of past service cost-vested</i>
Dampak pembatasan aset par. 58-59	45,905,169	-	<i>Effect of aset limitation par. 58-59</i>
Dampak terhadap kurtailmen imbalan pasca kerja	-	(829,916)	<i>Effect to employee benefits curtailment</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan	94,869,567	80,897,862	<i>Expense that recognized on Company's income statements</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi anak perusahaan	786,262	-	<i>Expense that recognized on Subsidiary's income statements</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	95,655,828	80,897,862	<i>Expense that recognized on consolidation's income statements</i>

Biaya jasa lalu yang belum diakui non-vested dan koreksi aktuarial diamortisasi sesuai dengan rata-rata masa kerja karyawan.

Past service cost-non vested and actuarial correction amortized based on average employee tenure.

Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas Program Kesejahteraan Hari Tua (PKHT) berdasarkan perjanjian no. 469/07/NK.08.01/04/SP/2003 tanggal 4 Juli 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut menyatakan bahwa manfaat yang diberikan

In 2003, the Company made a arrangement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the Old Days Welfare Program (PKHT) under agreement no. 469/07/NK.08.01/04/SP/2003 dated July 4, 2003. The agreement

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

oleh Perusahaan kepada karyawan meliputi program jaminan hari tua dalam bentuk pembayaran berkala dan/atau sekaligus bagi karyawan peserta, janda/duda beserta anak dari karyawan peserta.

Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas Program Tabungan Hari Tua (PTHT) berdasarkan perjanjian no. 470/07/NK.04.04/04/SP/2003 tanggal 4 Juli 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut menyatakan bahwa manfaat yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan meliputi program jaminan hari tua dalam bentuk pembayaran sekaligus bagi karyawan peserta atau ahli warisnya.

Perusahaan telah mengikuti program jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) melalui PT Jamsostek (Persero) sesuai dengan yang ditetapkan dalam Undang-Undang nomor 3 tahun 1992 tentang jaminan sosial tenaga kerja dan Peraturan Pemerintah nomor 36 tahun 1995 tentang penetapan badan penyelenggara program jaminan sosial tenaga kerja.

Pendanaan imbalan kesejahteraan karyawan Perusahaan berasal dari:

a. Pembayaran iuran premi atas coming service (masa asuransi yang akan dijalani karyawan peserta) kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perusahaan menanggung jumlah tagihan premi setelah dikurangi dengan iuran dari karyawan peserta yang dipotongkan dari gaji bulanan. Perusahaan menanggung tagihan premi sebesar 13% dari gaji dasar pertanggungungan untuk program PKHT dan 5% dari dasar perhitungan untuk program THT.
- Iuran dari para karyawan untuk PKHT, THT dan Jamsostek dilakukan oleh Perusahaan melalui pemotongan dari gaji yang besarnya sebagai berikut:
 - Program Kesejahteraan Hari Tua (PKHT) sebesar 5% dari gaji dasar pertanggungungan;
 - Program Tabungan Hari Tua (THT) sebesar 5% dari gaji pokok ditambah tunjangan keluarga;
 - Program Jamsostek sebesar 2% dari gaji pokok ditambah tunjangan keluarga.

b. Pembayaran iuran premi back service untuk PKHT dan THT ditanggung oleh Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kewajiban pembayaran tahunan (angsuran) dicatat sebagai beban tahun berjalan;
- b. Besarnya angsuran tahunan premi back service adalah sebagai berikut:
 - PKHT: Pembayaran angsuran per tahun sebesar Rp 20.544.018.748 setiap bulan Januari. Pembayaran dilakukan mulai Januari 2003 s.d Januari 2012.
 - THT : Pembayaran angsuran per tahun sebesar Rp 18.012.230.577 setiap bulan Januari. Pembayaran dilakukan mulai Januari 2003 s.d Januari 2012.

states that the benefits provided by the Company to employees include old-age insurance program in the form of periodic payments and / or participants as well as for employees, widows/widowers and children of participating employees.

In 2003, the Company made a cooperation with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the Old Savings Program (PTHT) under agreement no. 470/07/NK.04.04/04/SP/2003 dated July 4, 2003. The agreement states that the benefits provided by the Company to employees include old-age insurance program in the form of lump sum payment to the employee participants and their heirs.

The Company has followed the social security program of labor (Social Security) through PT Jamsostek (Persero) in accordance with the Law number 3 of 1992 on social security and labor Government Regulation number 36 of 1995 regarding the determination of warranty program for social labor.

Funding of Company's employees benefits were derived from:

a. Payment of premium contributions for coming service (the insurance period that will be passed by the participating employee) to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT Jamsostek (Persero) with the following conditions:

- The Company took the bill with the premium after deducting it with participating employee's fee which will be deducted from their monthly salary. Company took premiums charges of 13% from basic salary for the program insured PKHT and 5% of the basic calculations for ENT programs.
- Contributions from employees for PKHT, ENT and Social Security carried out by the Company through payroll deductions from the amount as follows:
 - Parents Day Prosperity Program (PKHT) for 5% of basic salary insurance;
 - Old Savings Program (ENT) for 5% of basic salary plus family allowances;
 - Social Security program for 2% of basic salary plus family allowances.

b. Payment of fees for premium service back and ENT PKHT borne by the Company with the following conditions:

- a. Annual payment obligations (installments) is recorded as an expense in running;
- b. The amount of annual premium installments back service were as follows:
 - PKHT: Installment payments per year is Rp 20,544,018 each month in January. Payments made from January 2003 until January 2012.
 - THT : Installment payments per year is Rp 18,012,230 each month in January. Payments made from January 2003 until January 2012.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

23. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Saldo kewajiban jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	19,442,671	21,145,481	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Yayasan karyawan Petrosida Gresik	100,000	-	Yayasan karyawan Petrosida Gresik
PT Petronika	-	1,521,261	PT Petronika
Jumlah	19,542,671	22,666,742	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturity portion:
PT Asuransi Jiwasraya	5,188,190	4,903,311	PT Asuransi Jiwasraya
PT Petronika	-	324,006	PT Petronika
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5,188,190	5,227,317	Total current maturity portion
Bagian jangka panjang	14,354,481	17,439,426	Long-term portion

23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

Balance of other long-term liabilities on December 31, 2009 and 2008 were as follows:

Perusahaan

PT Asuransi Jiwasraya (Persero), plough back premium

Pada tahun 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman plough back premium atas sebagian premi jaminan hari tua dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk membangun perumahan bagi karyawan Perusahaan. Berikut ini rincian informasi terkait dengan pinjaman tersebut:

Nilai pinjaman	: Rp 9.800.000
Jangka waktu	: 10 tahun, terhitung sejak tanggal 15 Juli 2005 sampai dengan 15 Juli 2015
Suku bunga	: 12% per tahun untuk 5 tahun pertama dan 9% per tahun untuk 5 tahun kedua
Pembayaran bunga	: Setiap 6 bulan (20 kali angsuran)

PT Petronika

Kewajiban jangka panjang Perusahaan kepada PT Petronika merupakan pendapatan diterima di muka jangka panjang atas uang muka penjualan utilitas yang diterima di muka untuk periode lebih dari satu tahun.

PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Pada tahun 2005, PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung, memperoleh hutang dari PT Asuransi Jiwasraya berupa kontrak pengelolaan manfaat pasca kerja karyawan berupa Program Asuransi Pesangon dan Penghargaan (PAPP) no. 63/107/PN/01/LGL/2005-063.SJ.U.0705 tanggal 19 Juli 2005. Kewajiban jangka panjang

The Company

PT Asuransi Jiwasraya (Persero), plough back premium

In 2005, the Company obtained a loan facility of Plow back premium on some old-age insurance premiums from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to build housing for employees of the Company. Here are the details of information related to these loans:

Loan amount	: Rp 9,800,000
Time period	: 10 years, starting from July 15, 2005 until July 15, in 2015
Interest rate	: 12% per annum for the first 5 years and 9% per annum for 5 years the second
Interest payment	: Every 6 months (20 times installments)

PT Petronika

Long-term obligations of the company to PT Petronika is in the form of income received in advance of the long-term utility sales received in advance for a period of more than one year.

PT Petrokimia Kayaku, direct subsidiary

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

In 2005, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, acquire loans from PT Asuransi Jiwasraya of post-contract management of employee benefits in the form of severance Insurance Program and Awards (Papp) no. 63/107/PN/01/LGL/2005-063.SJ.U.0705 dated July 19, 2005. Long-term liabilities is a past service costs of employees until after June 1, 2005

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

tersebut merupakan biaya jasa lalu karyawan sampai dengan 1 Juni 2005 setelah ditambah dengan biaya bunga selama 7 tahun ke depan dan dikurangi dengan realisasi angsuran yang telah dilakukan.

plus interest expense during the next 7 years and reduced by the realization of installments that have been made.

24. HAK MINORITAS

- a. Saldo hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Koperasi karyawan keluarga besar Petrokimia Gresik (memiliki 0,01% di PT Petrosida Gresik)	2,030	1,926	<i>Koperasi karyawan keluarga besar Petrokimia Gresik (owned 0,01% on PT Petrosida Gresik)</i>
Mitsubishi Corporation (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	2,524,938	1,333,517	<i>Mitsubishi Corporation (owned 20% on PT Petrokimia Kayaku)</i>
Nippon Kayaku (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	2,524,938	1,333,517	<i>Nippon Kayaku (owned 20% on PT Petrokimia Kayaku)</i>
Jumlah	5,051,907	2,668,960	<i>Total</i>

- b. Saldo hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

- b. Balance of minority interest in net assets of subsidiaries for the year ended December 31, 2009 and 2008 were as follows:*

	2009	2008	
Koperasi karyawan keluarga besar Petrokimia Gresik (memiliki 0,01% di PT Petrosida Gresik)	9,228	7,688	<i>Koperasi karyawan keluarga besar Petrokimia Gresik (owned 0,01% on PT Petrosida Gresik)</i>
Mitsubishi Corporation (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	12,257,296	10,399,119	<i>Mitsubishi Corporation (owned 20% on PT Petrokimia Kayaku)</i>
Nippon Kayaku (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	12,257,296	10,399,119	<i>Nippon Kayaku (owned 20% on PT Petrokimia Kayaku)</i>
Jumlah	24,523,821	20,805,926	<i>Total</i>

25. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The details of Company's shareholder on December 31, 2009 and 2008 were as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar Saham	Persentase kepemilikan	Jumlah	Company's shareholder
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	396,410	99.99%	396,410,000	<i>PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)</i>
Yayasan Petrokimia Gresik	10	0.01%	10,000	<i>Yayasan Petrokimia Gresik</i>
Jumlah	396,420	100.00%	396,420,000	<i>Total</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai dan penggunaan cadangan umum berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Juni 2009 tentang persetujuan laporan tahunan, pengesahan laporan keuangan tahunan dan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut:

26. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Company made a cash dividend and the use of appropriated retained earnings based on the results of the General Meeting of Company Shareholders dated June 26, 2009 on approval of annual reports, annual financial reports validation and determination of the use of net profit in 2008 and 2007 with the following details:

	Penggunaan laba bersih tahun 2008/ The use of net profit in 2008	Penggunaan laba bersih tahun 2007/ The use of net profit in 2007	
Dividen	180,007,831	161,505,310	Dividend
Tantiem Dewan Direksi dan Dewan Komisaris	-	5,278,540	Board of Director and Board of Commissioner Tantiem
Program kemitraan	8,613,973	10,620,242	Partnership program
Program bina lingkungan	8,613,973	13,275,302	Environmental development program
Sub jumlah	197,235,777	190,679,394	Sub total
Sumber dana investasi rutin dan pengembangan serta cadangan untuk biaya restrukturisasi perusahaan	585,865,196	313,877,212	Source of investment funds, development and appropriated retained earnings for corporate restructuring cost
Jumlah	783,100,973	504,556,606	Total

27. PENDAPATAN

Merupakan pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

27. REVENUE

Net revenue for the year ended December 31, 2009 and 2008 were as follows:

	2009	2008	
Penjualan pupuk dan non-pupuk	6,414,387,326	6,932,347,081	Fertilizer and non-fertilizer sales
Pendapatan Subsidi			Subsidies revenue
Urea	378,951,439	262,928,052	Urea
Non urea	7,606,444,033	7,066,823,981	Non urea
Pendapatan subsidi sisa tahun lalu	(15,781,330)	53,574,858	Remained last year subsidies revenue
Jumlah pendapatan subsidi	7,969,614,141	7,383,326,891	Total subsidies revenue
Jumlah pendapatan bruto	14,384,001,467	14,315,673,972	Total gross revenue
Potongan penjualan	(11,064,181)	(10,138,841)	Sales discount
Jumlah pendapatan bersih	14,372,937,286	14,305,535,131	Total net revenue

Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 9,06% dan 11,82% dari nilai penjualan pupuk dan non pupuk masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 (catatan 33).

The Company made sales transaction to related parties for 9.06% and 11.82% of total fertilizer and non-fertilizer sales in 2009 and 2008, respectively (notes 30).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Berikut ini merupakan rincian penjualan pupuk dan non-pupuk serta pendapatan subsidi dengan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The following are details of fertilizer, non-fertilizer sales and subsidies revenues based on product type were as follows:

	2009		2008		
	Kuantum	Rp	Kuantum	Rp	
a. Penjualan pupuk					a. Fertilizer sales
Lokal					Local
Phonska	1,308,247	1,892,451,770	941,232	1,384,400,516	Phonska
NPK	169,572	1,079,551,431	168,104	1,050,713,582	NPK
Superphos	715,729	905,643,774	267,597	338,665,926	Superphos
ZA	935,579	795,596,741	775,982	712,424,566	ZA
Urea	339,288	375,418,787	346,315	449,139,392	Urea
Petroganik	232,396	75,419,263	69,365	54,271,926	Petroganik
ZK eks sendiri	3,645	24,824,626	3,472	27,987,858	ZK eks owned
KCL	3,885	34,658,047	43,641	258,815,416	KCL
RNP	1,560	6,133,510	40,967	107,809,021	RNP
SP-36	60	188,182	318,293	421,660,756	SP-36
Amophos	10	73,636	5,464	25,586,091	Amophos
TSP	-	-	14,500	144,165,426	TSP
Sub jumlah	3,709,971	5,189,959,768	2,994,933	4,975,640,476	Sub total
Ekspor					Export
Urea	8,000	19,847,032	-	-	Urea
ZK	-	-	100	1,124,608	ZK
Sub jumlah	8,000	19,847,032	100	1,124,608	Sub total
Jumlah penjualan pupuk	3,717,971	5,209,806,800	2,995,033	4,976,765,084	Total fertilizer sales
b. Penjualan non pupuk					b. Non-fertilizer sales
Lokal					Local
Amoniak	100,887	442,035,193	92,510	663,556,237	Amoniak
Asam sulfat	147,763	88,697,854	161,655	364,101,079	Sulfuric acid
Cement retarder	479,016	80,975,413	498,745	89,652,878	Cement retarder
Alf3	4,245	46,448,767	4,140	49,382,541	Alf3
CO2 cair	15,233	20,821,222	16,747	20,187,804	CO2 liquid
Purified gypsum	98,786	16,817,422	65,145	10,480,565	Purified gypsum
Asam fosfat	3,041	9,776,496	5,076	71,855,281	Phosphoric acid
Asam chlorida	8,449	5,581,567	5,251	5,689,363	Chlorida acid
Dry ice	2,445	4,438,395	2,523	4,209,388	Dry ice
Crude gypsum	37,783	2,961,489	65,973	4,956,795	Crude gypsum
Belarang curah	1,514	1,296,128	-	-	Bulk sulfur
Produk (cair)	3,763	135,319,533	3,265,010	155,967,216	Product (liquid)
Produk (tepung)	513	34,680,942	561,250	31,813,035	Product (flour)
Sub jumlah (dipindahkan)	903,436	889,850,421	4,744,026	1,471,852,180	Sub total (carry forward)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Berikut ini merupakan rincian penjualan pupuk dan non-pupuk serta pendapatan subsidi dengan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The following are details of fertilizer, non-fertilizer sales and subsidies revenues based on product type were as follows: (continued)

	2009		2008		
	Kuantum	Rp	Kuantum	Rp	
Sub jumlah (pindahan)	903,436	889,850,421	4,744,026	1,471,852,180	<i>Sub total (brought forward)</i>
Produk (butiran)	3,277	34,327,927	5,605,167	43,501,257	<i>Product (grain)</i>
Produk pupuk hayati	4,984	23,271,557	405,032	2,485,252	<i>Product biological fertilizer</i>
Produk (flowable)	239	15,743,436	233,696	13,907,827	<i>Product (flowable)</i>
Jasa formulasi	600	4,152,273	164,431	892,884	<i>Formulation services</i>
Organik	2,760	3,118,800	-	-	<i>Organik</i>
Petrophonk	106	388,709	-	-	<i>Petrophonk</i>
Produk (coil)	1	43,908	102,193	4,219,607	<i>Produk (coil)</i>
Petrogladiator	0	1,621	-	-	<i>Petrogladiator</i>
Petrobiofertil	1	1,227	-	-	<i>Petrobiofertil</i>
Ekspor					<i>Export</i>
Alf 3	1,783	14,866,013	3,400	37,504,077	<i>Alf 3</i>
Crude Gypsum	10,999	841,833	-	-	<i>Crude Gypsum</i>
Asam sulfat	-	-	40,584	98,865,739	<i>Sulfuric acid</i>
Produk (tepung)	73	4,816,817	44,017	2,467,700	<i>Produk (flour)</i>
Bahan aktif pestisida					<i>Pesticide active ingredients</i>
Herbisida	4,033	117,566,640	-	197,609,069	<i>Herbisida</i>
Insektisida	2,381	75,949,214	-	71,213,792	<i>Insektisida</i>
Fungisida	277	12,497,693	-	7,557,501	<i>Fungisida</i>
Pupuk cair-super green	128	1,672,816	-	987,645	<i>Liquid fertilizer-super green</i>
Bio pestisida	57	632,552	-	22,561	<i>Bio pestisida</i>
Bahan chemical lainnya	7,543	4,585,020	-	2,234,507	<i>Other raw chemical</i>
Benih padi ciherang SS	87	252,050	-	260,400	<i>Benih padi ciherang SS</i>
Sub jumlah	39,329	314,730,105	6,598,520	483,729,816	<i>Sub total</i>
Jumlah penjualan non pupuk	942,765	1,204,580,526	11,342,546	1,955,581,997	
c. Pendapatan subsidi					
Phonska	-	5,463,288,938	-	4,015,087,873	<i>Phonska</i>
Superphos	-	1,072,530,344	-	454,944,436	<i>Superphos</i>
ZA	-	843,526,844	-	1,606,302,023	<i>ZA</i>
Urea	-	378,951,439	-	262,928,052	<i>Urea</i>
Petroganik	-	227,097,907	-	31,395,289	<i>Petroganik</i>
SP-36	-	-	-	959,094,359	<i>SP-36</i>
Sub jumlah	-	7,985,395,472	-	7,329,752,033	<i>Sub total</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Koreksi pendapatan subsidi tahun lalu	(15,781,330)	53,574,858	<i>Last year subsidies correction</i>
Jumlah pendapatan subsidi	7,969,614,141	7,383,326,891	<i>Total subsidies revenue</i>
Jumlah pendapatan bruto	4,660,736 14,384,001,467	14,337,579 14,315,673,971	<i>Total gross revenue</i>
Potongan penjualan	(11,064,181)	(10,138,841)	<i>Sales discount</i>
Jumlah pendapatan bersih	14,372,937,286	14,305,535,131	<i>Total net revenue</i>

Koreksi pendapatan subsidi tahun lalu merupakan koreksi atas selisih antara pendapatan subsidi tahun 2007 yang diakui oleh Perusahaan dengan pendapatan subsidi yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan hasil audit subsidi yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Pada tahun 2007, Perusahaan belum mencatat koreksi pendapatan subsidi tersebut karena hasil audit subsidi oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) masih belum final. Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan No. 112/PMK.02/2007, hasil audit tersebut setelah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan dapat diusulkan untuk dianggarkan ke dalam APBN/APBN-Perubahan tahun anggaran berikutnya.

Last year subsidies income correction was a correction of the difference between income subsidies in 2007 which was recognized by the Company with a revenue subsidies set by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with the results of the subsidies audit conducted by the State Finance Audit Board (BPK) RI.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Merupakan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

28. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the year ended December 31, 2009 and 2008 were as follows:

	2009	2008	
Persediaan awal	585,964,963	166,556,201	<i>Beginning inventory</i>
Saldo awal ZA dan urea curah diproses ke biaya produksi	(216,248,904)	(22,012,176)	<i>Beginning balance of ZA and Urea that processed into production costs</i>
Persediaan awal barang jadi	369,716,059	144,544,025	<i>Beginning finished goods</i>
Harga pokok produksi			<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan awal barang dalam proses	420,942,206	21,048,799	<i>Beginning work in process</i>
Biaya bahan baku dan pupuk impor	9,490,002,149	9,993,402,184	<i>Raw material and import fertilizer cost</i>
Biaya pemeliharaan	280,615,894	236,739,871	<i>Maintenance cost</i>
Biaya bahan penolong	562,534,166	1,122,270,449	<i>Auxiliary raw cost</i>
Biaya pegawai	425,833,321	362,024,141	<i>Employee cost</i>
Biaya penyusutan	245,601,114	179,107,961	<i>Depreciation cost</i>
Biaya pembungkus	22,324,975	19,745,037	<i>Packaging cost</i>
Biaya overhead pabrik	37,764,236	19,206,956	<i>Plant overhead cost</i>
Biaya lainnya	102,657,508	78,791,375	<i>Other costs</i>
Persediaan akhir barang dalam proses	(16,638,610)	(420,942,206)	<i>Ending work in process</i>
Jumlah harga pokok produksi	11,571,636,958	11,611,394,566	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Barang siap untuk dijual	11,941,353,017	11,755,938,591	<i>Available goods for sale</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Barang jadi yang diproses dan dikantongi	-	(134,784,435)	<i>Packaged and processed finished goods</i>
Harga pokok penjualan produk lain-lain	581,038,715	(17,947,851)	<i>Other cost of goods sold</i>
Dipakai promosi, susut dan sweeping	(6,886,471)	(40,349,212)	<i>Promotion, shrinkage and sweeping usage</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Persediaan akhir barang jadi	(1,342,501,081)	(585,947,560)	<i>Ending balance finished goods</i>
Jumlah beban pokok penjualan	11,173,004,179	10,976,909,534	<i>Total cost of goods sold</i>

Berikut ini merupakan rincian beban pokok penjualan pupuk dan non-pupuk dengan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The following are details of cost of goods sold for fertilizer, non-fertilizer which is categorized by product type were as follows:

	2009		2008		
	Kuantum	Rp	Kuantum	Rp	
Beban pokok penjualan pupuk					<i>Cost of fertilizer sold</i>
Lokal					<i>Local</i>
Phonska	1,308,247	5,681,317,512	941,232	4,425,608,523	<i>Phonska</i>
Superphos	715,729	1,547,198,165	267,597	635,691,718	<i>Superphos</i>
ZA	935,579	1,323,839,316	775,982	1,831,104,954	<i>ZA</i>
NPK	169,572	768,059,893	168,104	635,153,695	<i>NPK</i>
Urea	339,288	612,281,069	346,315	520,969,867	<i>Urea</i>
Petroganik	232,396	267,510,787	69,365	81,299,090	<i>Petroganik</i>
ZK eks sendiri	3,645	24,162,487	3,472	21,059,743	<i>ZK eks owned</i>
KCL	3,885	33,397,189	43,641	188,788,763	<i>KCL</i>
SP-36	60	212,365	318,293	1,146,280,395	<i>SP-36</i>
Amophos	10	29,349	5,464	25,775,910	<i>Amophos</i>
RNP	1,560	6,507,036	40,967	64,839,275	<i>RNP</i>
TSP	-	-	14,500	116,140,120	<i>TSP</i>
Sub jumlah	3,709,971	0,264,515,169	2,994,933	9,692,712,053	<i>Sub total</i>
Ekspor					<i>Export</i>
Urea	8,000	14,027,213	-	-	<i>Urea</i>
ZK	-	-	-	-	<i>ZK</i>
Sub jumlah	8,000	14,027,213	-	-	<i>Sub total</i>
Jumlah beban pokok penjualan pupuk					<i>Total cost of fertilizer sold</i>
	3,717,971	0,278,542,381	2,994,933	9,692,712,053	
Beban pokok penjualan non pupuk					<i>Cost of non-fertilizer sold</i>
Lokal dan ekspor					<i>Local and Export</i>
Amoniak	100,887	232,181,785	92,510	390,618,651	<i>Amoniak</i>
Cement retarder	479,016	142,081,618	161,655	189,867,047	<i>Cement retarder</i>
Alf3	6,028	50,434,906	4,140	58,316,152	<i>Alf3</i>
Asam sulfat	147,763	32,551,210	498,745	144,513,467	<i>Sulfuric acid</i>
CO2 cair	15,233	17,498,160	65,145	16,527,669	<i>CO2 liquid</i>
Purified gypsum	98,786	13,320,120	65,145	8,867,642	<i>Purified gypsum</i>
Asam fosfat	3,041	8,344,240	16,747	47,287,186	<i>Phosphoric acid</i>
Asam chlorida	8,449	7,714,889	5,251	3,730,930	<i>Chlorida acid</i>
Crude gypsum	48,782	4,759,986	65,973	6,598,846	<i>Crude gypsum</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Dry ice	2,445	3,983,404	5,251	3,549,288	Dry ice
Belerang curah	1,514	1,908,156	-	-	Bulk sulfur
Jumlah beban pokok penjualan non pupuk (dipindahkan)	911,943	514,778,472	980,563	869,876,878	Total cost of non-fertilizer sold (carry forward)
	2009		2008		
	Kuantum	Rp	Kuantum	Rp	
Jumlah beban pokok penjualan non pupuk (pindahan)	911,943	514,778,472	980,563	869,876,878	Total cost of non-fertilizer sold (brought forward)
Produk (cair)	3,763	106,216,267	3,265,010	125,079,547	Product (liquid)
Produk (tepung)	586	23,907,115	561,250	20,750,810	Product (flour)
Produk (butiran)	3,277	24,805,063	5,605,167	32,054,911	Product (grain)
Pupuk hayati	4,984	18,709,764	405,032	1,568,752	Biological fertilizer
Produk (flowable)	239	10,341,040	233,696	10,114,149	Product (flowable)
Produk (coil)	1	1,032,061	102,193	6,942,661	Product (coil)
Jasa formulasi	600	3,772,559	164,431	304,634	Formulation services
Petrophonk	106	357,285	-	-	Petrophonk
Petrobiofertil	1	1,136	-	-	Petrobiofertil
Petrogladiator	0	1,544	-	-	Petrogladiator
Organik	2,760	2,390,368	-	-	Organik
Bahan aktif pestisida	57	503,014	-	11,188	Pestisida active
Produk formulasi insektisida					Formulation insektisida product
Herbisida	4,033	126,449,552	-	161,720,911	Herbisida
Insektisida	2,381	47,694,092	-	47,588,326	Insektisida
Fungisida	277	7,953,592	-	5,308,298	Fungisida
Pupuk cair, super green	128	1,250,216	-	759,163	Liquid fertilizer, super green
Benih padi cihelerang	87	238,800	-	255,300	Rice seed cihelerang
Chemical lainnya	7,543	4,059,856	-	1,861,953	Other Chemical
Sub jumlah	942,765	894,461,798	11,317,342	1,284,197,481	Sub total
Jumlah beban pokok penjualan non pupuk	942,765	894,461,798	11,317,342	1,284,197,481	Total cost of non-fertilizer sold
Jumlah beban pokok penjualan	4,660,736	11,173,004,179	14,312,274	10,976,909,534	Total cost of goods sold

Perusahaan melakukan pembelian bahan baku kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 8,99% dan 11,41% dari nilai pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 (catatan 33).

The Company made raw purchase transactions to related parties for 8.99% and 11.41% of total raw material purchase in 2009 and 2008, respectively (note 30).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

29. BEBAN USAHA

Merupakan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

29. OPERATING EXPENSES

Operating expenses for the year ended December 31, 2009 and 2008 were as follows:

	2009	2008	
Beban distribusi			<i>Distribution expenses</i>
Transportasi	693,209,406	428,827,035	<i>Transportation</i>
Bongkar muat	41,123,875	30,359,743	<i>Unloading</i>
Penyaluran	39,620,721	32,352,974	<i>Distribution</i>
Pegawai	25,972,046	22,676,379	<i>Employee</i>
Asuransi	10,587,694	3,918,479	<i>Insurance</i>
Restaple	894,255	567,146	<i>Restaple</i>
Rebag dan kantong	774,602	738,896	<i>Rebag and bags</i>
Pallet	319,200	175,350	<i>Pallet</i>
Susut	27,751	3,850	<i>Shrinkage</i>
Sub jumlah	812,529,551	519,619,851	<i>Sub jumlah</i>
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Transportasi	67,922,136	71,126,056	<i>Transportation</i>
Pegawai	51,875,018	45,905,675	<i>Employee</i>
Jasa	35,308,256	8,959,100	<i>Services</i>
Promosi	17,136,918	15,565,155	<i>Promotions</i>
Pemeliharaan	9,859,120	1,500,980	<i>Maintenance</i>
Penjualan lainnya	4,956,090	9,202,601	<i>Other sales</i>
Agronomis	4,187,005	-	<i>Agronomic</i>
Litbang	2,425,269	2,299,404	<i>Research and development</i>
Asuransi	1,620,886	135,880	<i>Insurance</i>
Kantor	1,460,910	2,072,473	<i>Office</i>
Kendaraan	1,191,115	-	<i>Vehicle</i>
Penyusutan dan amortisasi	1,131,590	1,247,395	<i>Depreciation and amortization</i>
Pajak dan retribusi	69,178	32,335	<i>Taxes and retribution</i>
Restaple	38,891	43,133	<i>Restaple</i>
Rebag dan kantong	29,051	39,933	<i>Rebag and bags</i>
Lainnya	373,356	880,306	<i>Others</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	199,584,788	159,010,427	<i>Sub total (carry forward)</i>

29. BEBAN USAHA (lanjutan)

Merupakan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

29. OPERATING EXPENSES (continued)

Operating expenses for the year ended December 31, 2009 and 2008 were as follows: (continued)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

	2009	2008	
Sub jumlah (pindahan)	199,584,788	159,010,427	<i>Sub total (brought forward)</i>
Beban administrasi dan umum			<i>General and administration expenses</i>
Pegawai	166,680,800	155,353,694	<i>Employee</i>
Umum lainnya	50,648,943	40,112,604	<i>Other general</i>
Jasa	28,247,960	16,513,985	<i>Service</i>
Perjalanan dan pembinaan	27,930,092	21,494,735	<i>Travel and training</i>
Administrasi	10,042,977	15,184,710	<i>Administration</i>
Penyusutan dan amortisasi	6,905,728	2,565,164	<i>Depreciation and amortization</i>
Kantor	4,046,263	-	<i>Office</i>
Pajak dan retribusi	3,955,296	3,610,391	<i>Taxes and retribution</i>
Pemeliharaan	2,486,769	2,410,748	<i>Maintenance</i>
Kendaraan	681,054	-	<i>Vehicle</i>
Bank	267,656	-	<i>Bank</i>
Asuransi	43,503	36,261	<i>Insurance</i>
Lainnya	69,920	474,705	<i>Others</i>
Sub jumlah	302,006,960.536	257,756,997	<i>Sub total</i>
Jumlah	1,314,121,299	936,387,275	<i>Total</i>

30. BEBAN PINJAMAN

Merupakan beban pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

30. BORROWINGS EXPENSE

Borrowings expense for the year ended December 31, 2009 and 2008 were as follows:

	2009	2008	
Kredit fasilitas L/C	354,551,844	164,522,715	<i>Credit facilities L/C</i>
Kredit modal kerja	175,126,553	65,751,924	<i>Working capital loans</i>
Selisih kurs	106,727,597	408,600,812	<i>Foreign exchange</i>
Kredit investasi	31,131,436	4,857,904	<i>Credit investment</i>
Provisi bank	8,080,068	10,821,062	<i>Bank provision</i>
Bunga <i>plough back</i>	1,513,736	1,873,909	<i>Plough back interest</i>
Bunga IDC	584,144	-	<i>IDC interest</i>
Asuransi atas lindung nilai	-	181,092,335	<i>Hedging insurance</i>
Jumlah	677,715,378	837,520,662	<i>Total</i>

31. PENGHASILAN (BEBAN) DI LUAR USAHA

Merupakan penghasilan (beban) di luar usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

31. OTHER INCOME (EXPENSE)

Other income (expense) for the year ended December 31, 2009 and 2008 were as follows:

	2009	2008	
Penghasilan lain-lain			<i>Other income</i>
Keuntungan selisih kurs	163,448,573	499,641	<i>Gain of foreign exchange</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Penjualan produk utilitas	72,525,512	52,738,456	Product utility
Pendapatan sewa dan jasa	64,671,534	43,130,875	Rental and service revenue
Denda dan klaim asuransi	31,196,086	30,153,873	Claim insurance and penalty
Pendapatan bunga jasa giro	5,682,039	21,061,942	Interest income
Pemulihan cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	5,594,469	3,941,203	Recovery of provision for doubtful accounts
Komisi keagenan	2,665,539	4,862,067	Agent commission
Dividen	223,596	-	Dividend
Imbalan kerja karyawan	-	1,516,513	Employee benefits
Lainnya	2,043,096	4,975,452	Others
Sub jumlah	348,050,446	162,880,022	Sub total
Beban lain-lain			Other expense
Pemasaran jasa	35,752,786	22,476,862	Service marketing
Imbalan kerja karyawan	32,962,455	-	Employee benefits
Beban produk utilitas	31,220,952	36,472,110	Utility product expenses
Denda dan klaim asuransi	7,652,776	46,357,016	Claim insurance and penalty
Penyisihan piutang ragu-ragu	6,365,185	292,563	Provision for doubtful accounts
Sewa dan jasa	5,989,308	9,406,366	Rental and service
Pencadangan kerugian investasi (Catatan 11)	5,757,993	5,757,994	Provision of investment loss (notes 11)
Fee keagenan	874,035	1,146,900	Agent fee
Kerugian selisih kurs	236,277	473,934,221	Loss of foreign exchange
Lainnya	2,295,287	3,784,767	Others
Sub jumlah	129,107,053	599,628,799	Sub total
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain, bersih	218,943,393	(436,748,777)	Total other income (expenses), net

32. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING
32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2009 and 2008, the Company has asset and liability in foreign currency were as follows:

	2009		2008			
	Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	1,995,997.57	18,762,377	2,943,603.00	28,252,310	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Accounts receivable
Pihak ketiga	USD	3,750,387.43	35,253,642	4,547,512.08	49,795,257	Third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	65,062.71	611,589	661,908.84	7,247,902	Relate party

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Pihak ketiga	USD	356,565.78	3,351,718	851,423.84	9,323,091	Third party
Jumlah aset		6,168,013.49	57,979,327	9,004,447.76	94,618,560	Total assets
Kewajiban						
Hutang bank	USD	52,966,366.21	497,883,842	289,024,029.00	3,164,813,123	Bank loan
Hutang usaha	USD	7,698,505.34	72,365,950	5,317,159.00	277,221,791	Accounts payable
	EUR	1,854,641.29	25,056,204	,447,172.68	22,334,216	
	JPY	6,187,385.20	629,319	72,344,047.62	8,770,269	
	SGD	83,344.26	558,296	90,518.91	688,668	
	AUD	-	-	2,108.20	15,930	
	GBP	-	-	1,400.00	22,124	
Beban yang masih harus dibayar	USD	10,064,970.75	94,610,725	9,760,105.29	106,873,153	Long-term
Hutang bank jangka panjang	USD	74,017,200.44	695,761,684	5,234,804.09	933,321,105	bank loan
Kewajiban lainnya	USD	-	-	109,339.00	1,197,260	Other liabilities
Jumlah kewajiban		152,872,413.50	1,386,866,020	483,330,683.79	4,515,257,638	Total liabilities
Kewajiban melebihi aset dalam mata uang asing, bersih						
		(146,704,400.01)	1,328,886,694	(474,326,236.03)	(4,420,639,078)	Liabilities over asset in foreign currency, net

32. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2010, 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan menggunakan kurs konversi dengan rincian sebagai berikut:

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

In the date to March 26, 2010, December 31, 2009 and 2008, the Company used conversion rate were as follows:

Jenis mata uang	26 Maret 2010 Rp	31 Desember		
		2009 Rp	2008 Rp	2008 Rp
USD	9,136	9,400	10,950	10,950
SGD	6,497	6,699	7,608	7,608
JPY	99	102	121	121
AUD	8,301	8,432	7,556	7,556
EUR	12,176	13,510	15,433	15,433
CHF	8,526	9,087	10,349	10,349
GBP	13,584	15,114	15,803	15,803

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of the relationship with the related parties

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

- a. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham mayoritas Perusahaan terdiri dari:
- PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk
 - PT Pupuk Kujang
 - PT Mega Eltra
 - PT Pupuk Iskandar Muda
 - PT Rekayasa Industri
- b. Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan terdiri dari:
- PT Gresik Cipta Sejahtera
 - PT Graha Sarana Gresik
 - PT Petro Graha Medika
 - PT Petrokopindo Cipta Selaras
 - PT Aneka Jasa Gradika
 - PT Wiharta Karya Agung
- c. Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya adalah Perusahaan terdiri dari:
- PT Petrosida Gresik
 - PT Petrokimia Kayaku
 - PT Kawasan Industri Gresik
 - PT Puspelindo
 - PT Petronika
 - PT Petrocentral
 - PT Petrowidada
- d. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

- e. Yayasan Petrokimia Gresik adalah Perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan serta merupakan pemegang saham minoritas Perusahaan.
- f. PT Mitsubishi Corporation, Tokyo adalah pemegang sebagian saham PT Petrokimia Kayaku (anak perusahaan).

Transaksi-transaksi Perusahaan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya terdapat transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang terdiri dari:

- a. Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar 9,06% dan 11,82% untuk tahun 2009 dan 2008. Manajemen berkeyakinan bahwa penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal yang sama diterapkan untuk pihak ketiga. Piutang atas penjualan tersebut adalah sebesar 15,64% dan 26,56% dari jumlah piutang usaha Perusahaan masing-masing per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

- a. Entities which have the same shareholder with Company's majority shareholders were as follows:
- PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk
 - PT Pupuk Kujang
 - PT Mega Eltra
 - PT Pupuk Iskandar Muda
 - PT Rekayasa Industri
- b. Entities which have the partial same shareholder with Company's shareholders were as follows:
- PT Gresik Cipta Sejahtera
 - PT Graha Sarana Gresik
 - PT Petro Graha Medika
 - PT Petrokopindo Cipta Selaras
 - PT Aneka Jasa Gradika
 - PT Wiharta Karya Agung
- c. Entities which is the Company's is the shareholder were as follows:
- PT Petrosida Gresik
 - PT Petrokimia Kayaku
 - PT Kawasan Industri Gresik
 - PT Puspelindo
 - PT Petronika
 - PT Petrocentral
 - PT Petrowidada
- d. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) are majority shareholder of the Company.

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of the relationship with the related parties (continued)

- e. Yayasan Petrokimia Gresik which have the same key management personnel as the Company and become minority shareholder of the Company.
- f. PT Mitsubishi Corporation, Tokyo are shareholder of PT Petrokimia Kayaku (direct subsidiary).

Company's transaction with related parties

Companies in conducting their business activities there are certain transactions with related parties who have a special relationship that consists of:

- a. Company made sales to related parties each of 9.06% and 11.82% for the years 2009 and 2008. Management believes that the sale is made with the price level and the same normal requirements apply to third parties. Receivables on the sale are 15.64% and 26.56% of the total assets of Company as of December 31, 2009 and 2008.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties were as follows:

	2009	2008	
PT Gresik Cipta Sejahtera	385,989,822	639,528,217	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Mega Eltra	117,134,591	107,143,742	PT Mega Eltra
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	58,434,967	43,327,026	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
PT Petrocentral	9,941,800	-	PT Petrocentral
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	9,246,655	28,865,911	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Petrokopindo Cipta Selaras	455,268	285,255	PT Petrokopindo Cipta Selaras
Jumlah	581,203,104	819,150,152	Total

b. Perusahaan melakukan pembelian kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar 8,99% dan 11,41% untuk tahun 2009 dan 2008. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal yang sama diterapkan untuk pihak ketiga. Hutang atas pembelian tersebut adalah sebesar 1,35% dan 1,45% dari jumlah kewajiban Perusahaan masing-masing per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

b. Companies make the purchase to the related parties each for 8.99% and 11.41% for the years 2009 and 2008. Management believes that the purchase is made with the price level and the same normal requirements apply to third parties. Payable for the purchase are 1.35% and 1.45% of the total liabilities of Company as of December 31, 2009 and 2008.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPU- NYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PAR- TIES (continued)

Rincian pembelian kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

The details of purchase to related parties were as follows:

	2009	2008	
PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk	357,082,791	661,104,547	PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk
PT Petrokopindo Cipta Selaras	133,148,625	165,723,549	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	111,711,315	168,675,182	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Aneka Jasa Grhadika	84,947,647	106,225,843	PT Aneka Jasa Grhadika
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	67,073,762	44,310,494	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
PT Gresik Cipta Sejahtera	46,393,628	31,566,564	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Petro Graha Medika	30,069,624	25,789,003	PT Petro Graha Medika
PT Pupuk Iskandar Muda	25,652,983	-	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Graha Sarana Gresik	22,619,365	14,727,817	PT Graha Sarana Gresik
PT Wiharta Karya Agung	18,215,000	6,257,200	PT Wiharta Karya Agung
Yayasan Petrokimia Gresik	7,149,757	6,923,769	Yayasan Petrokimia Gresik
PT Kawasan Industri Gresik	2,231,777	1,996,118	PT Kawasan Industri Gresik
PT Gresik Graha Wisata	1,533,125	838,628	PT Gresik Graha Wisata
Petrokopindo Singapore Pte Ltd.	189,877	-	Petrokopindo Singapore Pte Ltd.
PT Puspetindo	167,510	538,403	PT Puspetindo
PT Pupuk Kujang	-	14,965,533	PT Pupuk Kujang
Jumlah	908,186,786	1,249,642,650	Total

c. Perusahaan juga melakukan transaksi di luar kegiatan usaha

c. The Company are also conduct a transaction outside the main

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

utama dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, antara lain terdiri dari: (1) transaksi penjualan hasil produk samping (seperti air, listrik, steam), (2) transaksi penjualan jasa lainnya berupa jasa keahlian, jasa pelabuhan, sewa rumah dan sewa tanah, (3) transaksi penjualan aset tetap. Rincian transaksi di luar kegiatan usaha utama dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

sale of services expertise, services port, rental houses and rent land, (3) sale of fixed assets. Details of transactions outside the main business activities with related parties were as follows:

	2009	2008	
PT Petro Oxo Nusantara	14,523,695	-	PT Petro Oxo Nusantara
PT Petrowidada	6,331,747	4,141,787	PT Petrowidada
PT Petronika	5,055,927	8,571,438	PT Petronika
PT Gresik Cipta Sejahtera	4,751,209	4,037,220	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Graha Sarana Gresik	3,664,016	3,689,529	PT Graha Sarana Gresik
Sub jumlah (dipindahkan)	34,326,594	20,439,975	Sub total (carry forward)

	2009	2008	
Sub jumlah (dipindahkan)	34,326,594	20,439,975	Sub total (brought forward)
PT Petro Graha Medika	2,630,650	2,285,617	PT Petro Graha Medika
PT Puspertino	2,194,497	1,297,723	PT Puspertino
PT Pupuk Kujang	2,041,176	466,881	PT Pupuk Kujang
PT Kawasan Industri Gresik	1,802,310	1,917,135	PT Kawasan Industri Gresik
PT Petrocentral	1,645,877	72,993,198	PT Petrocentral
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	1,456,082	650,912	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
PT Aneka Jasa Grhadika	1,162,556	904,457	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Petrokopindo Cipta Selaras	665,774	494,941	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk	350,174	-	PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	107,540	187,780	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Wiharta Karya Agung	155,000	115,005	PT Wiharta Karya Agung
PT Pupuk Sukabumi	44,909	-	PT Pupuk Sukabumi
PT Pupuk Iskandar Muda	43,000	-	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Mega Eltra	7,400	-	PT Mega Eltra
Yayasan Petrokimia Gresik	-	3,000	Yayasan Petrokimia Gresik
Jumlah	48,633,540	101,756,624	Total

d. Perusahaan memberikan pinjaman dana kepada Yayasan Petrokimia Gresik sesuai dengan Surat Perjanjian No. 630/10/KU.02.02/17/SP/2003 tahun 2003 sebesar Rp 29.400.000 tanpa bunga untuk mengelola pembangunan perumahan karyawan Perusahaan.

d. The Company provides loan funds to the Foundation Petrokimia Gresik in accordance with Letter of Agreement No. 630/10/KU.02.02/17/SP/2003 year 2003 amounting to Rp 29,400,000 charge no interest to manage the Company's employee housing development.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

34 INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan pada tahun 2009 adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Operating segment information for the year ended December 31, 2009 were as follows:

	2009				
	Fertilizer production/ Produksi pupuk	Pestisida production/Produksi pestisida	Elimination / Eliminasi	Consolidation/ Konsolidasi	
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenue</u>
Penjualan ekstern	13,273,526,818	1,099,410,468	-	14,372,937,286	External sales
Penjualan antar segmen	396,201,841	-	(396,201,841)	-	Inter segmented sales
Jumlah	13,669,728,659	1,099,410,468	(396,201,841)	14,372,937,286	Total
<u>Hasil</u>					<u>Operating result</u>
Laba usaha	1,829,570,383	53,477,763	2,763,661	1,885,811,807	Operating profit
Penghasilan bunga				5,682,039	Interest income
Beban bunga dan keuangan				(677,715,378)	Interest expense
Bagian laba perusahaan asosiasi				14,712,717	Portion of net income associated company
Laba selisih kurs, bersih				163,212,296	Gain of foreign exchange, net
Lain-lain, bersih				50,049,059	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan				1,441,752,539	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan				(406,693,691)	Corporate income tax
Laba bersih sebelum hak minoritas				1,035,058,848	Net income before minority interest
Bagian dari pemilik saham minoritas				(5,051,907)	Portion of minority interest
Laba bersih				1,030,006,941	Net income
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	10,048,303,751	463,140,131	(4,585,935)	10,506,857,947	Assets segmented
Investasi saham	192,275,815	15,813,831	(128,766,782)	79,322,864	Share investments
Total aset yang dikonsolidasi	10,240,579,566	478,953,962	(133,352,717)	10,586,180,811	Total consolidated assets
<u>Kewajiban</u>					<u>Liabilities</u>
Kewajiban segmen yang dikonsolidasi	7,054,485,893	325,386,999	(4,309,575)	7,375,563,317	Consolidated liabilities segmented
Pengeluaran modal	1,355,913,338	11.055.072	-	1.366.968.410	Capital expenditure
Penyusutan	244,875,943	4.869.644	-	249.745.586	Depreciation

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan pada tahun 2008 adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segment information for the year ended December 31, 2008 were as follows:

	2008			Consolidation/ Konsolidasi	
	Fertilizer production/ Produksi pupuk	Pestisida production/ Produksi pestisida	Elimination / Eliminasi		
Pendapatan					
					<i>Revenue</i>
Penjualan ekstern	13,689,046,464	1,133,373,487	-	4,822,419,951	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	516,884,820	-	(516,884,820)	-	<i>Inter segmented sales</i>
Jumlah	14,205,931,284	1,133,373,487	(516,884,820)	14,822,419,951	<i>Total</i>
Hasil					
					<i>Result</i>
Laba usaha	2,327,298,221	57,689,579	7,250,522	2,392,238,322	<i>Operating profit</i>
Penghasilan bunga				21,061,942	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan				(837,520,662)	<i>Interest expense</i>
Bagian laba perusahaan asosiasi				5,609,837	<i>Portion of net income associated company</i>
Laba selisih kurs, bersih				(473,434,579)	<i>Loss of foreign exchange, net</i>
Lain-lain, bersih				15,623,861	<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				1,123,578,720	<i>Profit before corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(337,808,787)	<i>Corporate income tax</i>
Laba bersih sebelum hak minoritas				785,769,933	<i>Net income before minority interest</i>
Bagian dari pemilik saham minoritas				(2,668,960)	<i>Portion of minority interest</i>
Laba bersih				783,100,973	<i>Net income</i>
Informasi lainnya					
					<i>Other income</i>
Aset					
					<i>Assets</i>
Aset segmen	8,353,431,896	522,649,227	(15,103,001)	8,860,978,122	<i>Assets segmented</i>
Investasi saham	161,785,164	11,816,482	(94,952,151)	78,649,495	<i>Share investments</i>
Total aset yang dikonsolidasi	8,515,217,060	534,465,709	(110,055,152)	8,939,627,617	<i>Total consolidated assets</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

<u>Kewajiban</u>					<u>Liabilities</u>
Kewajiban segmen yang					<u>Consolidated</u>
dikonsolidasi	5,830,337,746	405,595,106	(1,990,444)	6,233,942,408	<u>liabilities segmented</u>
Pengeluaran modal	287,716,801	3,102,710	-	290,819,511	<u>Capital expenditure</u>
Penyusutan	174,875,821	3,356,270	-	178,232,091	<u>Depreciation</u>

35. PERIKATAN

a. Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli bahan bakar minyak dengan PT Pertamina (Persero) sesuai perjanjian No. 0323/TU.04.06/09/SP/2007 tanggal 5 April 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh jaminan pasokan bahan bakar minyak dari PT Pertamina (Persero) dengan kuota sebagai berikut:

- Minyak solar (HSD/ADO/Gas Oil) 208 KI per bulan
- Minyak bakar (MFO/IFO/FO) 5600 KI per bulan
- Minyak tanah (Kerosene) 10 KI per bulan.

Kuota tersebut di atas merupakan kuota perkiraan yang realisasinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasi Perusahaan. Perusahaan juga berkewajiban menyampaikan rencana pembelian bahan bakar minyak untuk tiga bulan kedepan.

Harga untuk masing-masing jenis bahan bakar minyak yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

- Harga minyak tanah diberikan dengan potongan harga sebesar 4% MOPS Kerosene (flat) yang mengacu publikasi bulanan dari PT Pertamina (Persero);
- Harga minyak solar sebesar 109% MOPS Gasoil (Franco tanki Perusahaan);
- Harga minyak bakar (MFO) sebesar 110.75 MOPS HSFO 180 Cst 3.5% (CIF Jetty Perusahaan).

Nilai MOPS (Mid Oil Platts Singapore) diambil selama periode tanggal 16 (2 bulan sebelumnya) sampai dengan tanggal 15 (satu bulan sebelumnya), full month basis, yang akan diinformasikan kepada Perusahaan secara periodik.

Tata cara pembayaran untuk masing-masing jenis bahan bakar minyak yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

- Pembayaran atas pembelian minyak tanah dilakukan secara tunai sebelum penyerahan dari PT Pertamina (Persero).
- Pembayaran atas pembelian minyak solar dan minyak bakar dilakukan secara kredit dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pembayaran untuk minyak solar dan minyak bakar oleh Perusahaan kepada PT Pertamina (Persero) dengan cara telegrafic transfer berdasarkan invoice.
 - b. Jatuh tempo pembayaran invoice pembelian minyak bakar adalah 30 hari kalender sejak tanggal bill of lading (B/L).

35. COMMITMENTS

a. Sales and Purchase Agreement Fuel Oil

The Company made purchase agreement with the fuel oil company PT Pertamina (Persero) according to the agreement No. 0323/TU.04.06/09/SP/2007 April 5, 2007. Under this agreement, the Company obtained a fuel supply guarantee from PT Pertamina (Persero) with the quota as follows:

- Oil diesel (HSD / ADO / Gas Oil) 208 KL per month
- Fuel oil (MFO / IFO / FO) 5600 KI per month
- Kerosene (Kerosene) 10 KI per month.

Above estimated quota that the realization of quotas can be adjusted to the needs of the Company operations. Companies are also obliged to submit a plan of fuel oil purchases for three months ahead.

The price for each type of fuel sold were as follows:

- The price of kerosene is given a discount of 4% MOPS Kerosene (flat) which refers to a monthly publication of PT Pertamina (Persero);
- The price of diesel oil by 109% MOPS Gasoil (Franco tank company);
- Oil prices fuel (MFO) for 110.75 MOPS 180 cst HSFO 3.5% (CIF Jetty Company).

Value MOPS (Mid Oil Platts Singapore) taken over a period of 16 (2 months ago) until the date of 15 (one month earlier), full-month basis, the Company will be informed periodically.

The procedure of payment for each type of fuel being traded are as follows:

- Payment for purchase of kerosene paid in cash prior to delivery of PT Pertamina (Persero).
- Payment for purchase of diesel oil and fuel oil carried on credit with the following conditions:
 - a. Payment for diesel oil and fuel oil by the Company to PT Pertamina (Persero) by way of transfer on the basis of invoices telegrafic.
 - b. Invoice payment due the purchase of fuel oil is 30 calendar days from the date of the bill of lading (B / L).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

- c. Jatuh tempo pembayaran invoice pembelian minyak solar adalah 20 hari dengan ketentuan sebagai berikut:

Purchase periode BBM per month/Periode pembelian BBM per bulan		Due date of payment/Jatuh tempo pembayaran	
P1	Tanggal 01 s.d 10	Tanggal 05 bulan berikutnya	P1
P2	Tanggal 11 s.d 20	Tanggal 15 bulan berikutnya	P2
P3	Tanggal 21 s.d 31	Tanggal 25 bulan berikutnya	P3

Jangka waktu perjanjian jual beli bahan bakar minyak adalah selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 10 April 2007 sampai dengan tanggal 9 April 2010.

35. PERIKATAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pengalihan Gas

Berdasarkan Gas Diversion Agreement antara Perusahaan (PKG), EMP Kangean Limited (EMPK) dan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) No. 0667/TU.04.06/13/SP/2007 tanggal 26 Juli 2007 menyatakan bahwa Perusahaan telah menerima pinjaman gas dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) berdasarkan Gas Diversion Agreement (GDA) Kodeco dan bermaksud mengembalikan gas yang dipinjam tersebut kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan mengalihkan sejumlah pasokan gas (gas to gas atau energy to energy) dari EMPK berdasarkan perjanjian jual beli gas Perusahaan ke PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) untuk dan atas nama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Berikut ini merupakan beberapa hal yang disepakati dalam perjanjian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Kesepakatan gas yang dikirimkan ke PJB dan PKG
 - PJB akan menerima pasokan gas sesuai dengan perjanjian jual beli gas (PJBG) PKG dengan PJB, yang merupakan bagian dari pemenuhan jumlah pasokan gas EMPK kepada PKG, di titik penyerahan PJB ("jumlah gas yang dialihkan");
 - Selain jumlah gas yang dialihkan, Perusahaan akan menerima sejumlah gas sesuai dengan perjanjian jual beli gas (PJBG) Perusahaan di titik penyerahan PKG ("jumlah gas PKG");
 - Total jumlah gas yang dikirimkan setiap hari di titik penyerahan PKG dan titik penyerahan PJB selama berlakunya perjanjian tersebut di atas akan terdiri dari keduanya yaitu jumlah gas yang dialihkan dan jumlah gas PKG bersama-sama atau salah satu pihak, tergantung pada kasusnya ("total jumlah gas PKG").
 - PKG akan menyampaikan nominasi total jumlah gas PKG yang terdiri dari jumlah gas yang dialihkan dan jumlah gas PKG kepada EMPK setiap bulan selama berlakunya perjanjian tersebut di atas.
- Pengukuran jumlah gas yang digunakan
 - PKG, EMPK, PJB dan BPMIGAS akan menghitung jumlah gas PKG dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Hasil pengukuran gas di metering station PKG dikurangi hasil pengukuran gas di metering station Kodeco Energy Co. Ltd. (ORF Kodeco-Gresik).

- c. Invoice payment due the purchase of diesel oil is 20 days with the following conditions:

35. COMMITMENTS (continued)

b. Gas Transfer Agreement

Based on the Gas Diversion Agreement between the Company (PKG), EMP Kangean Limited (EMPK) and PT Generation Java-Bali (PJB) No. 0667/TU.04.06/13/SP/2007 dated July 26, 2007 stating that the Company has received gas loans from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) based on Gas Diversion Agreement (GDA) Kodeco and intend to return the borrowed gas to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) with the transfer of gas supply (gas to gas or energy to energy) from EMPK based on agreement on gas sales by the Company to the PT Generation Java-Bali (PJB) for and on behalf of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Here's a few things agreed upon in the above-mentioned agreement are as follows:

- Gas agreement that was sent to PJB and PKG
 - PJB will receive gas supplies in accordance with the gas purchase agreement (PJBG) PKG with PJB, which is part of the fulfillment of the gas supply EMPK to PKG, the delivery point PJB ("the amount of gas transferred");
 - In addition to the amount of gas transferred, the Company will receive a number of gas in accordance with the gas purchase agreement (PJBG) Company at the point of delivery PKG (PKG gas amount);
 - The total amount of gas delivered each day at the point of delivery of PKG and PJB delivery point for the application of the above agreement will consist of both the amount of gas transferred and the amount of gas PKG together or one party, depending on the case ("the total amount of gas PKG").
 - PKG will submit nominations total amount of PKG gas that consists of the amount of gas diverted and the amount of PKG gas to EMPK every month during the application of the above agreement.
- Measurement of the amount of gas used
 - PKG, EMPK, PJB and BPMIGAS will calculate the amount of PKG gas using the following formula:

The results of measurements of gas at PKG metering station will be deducted by the measurements at the metering station Kodeco Energy Co.. Ltd. (ORF Kodeco-Gresik).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

- b. Jumlah gas yang dialihkan akan diukur di Metering Station PJB yang berlokasi di PJB, Gresik.
3. Penagihan atas jumlah gas yang digunakan
- a. EMPK akan menyampaikan tagihan jumlah gas PKG ke PKG sesuai dengan penyerahan gas atas jumlah gas PKG dalam MMBTU dan MMSCF sesuai dengan berita acara penyerahan gas;
- b. EMPK akan menyampaikan tagihan jumlah gas yang dialihkan ke PJB sesuai dengan penyerahan gas atas jumlah gas yang dialihkan dalam MMBTU dan MMSCF sesuai dengan berita acara penyerahan gas;
- c. Salinan tagihan atas jumlah gas yang dialihkan akan dikirim oleh EMPK kepada PKG untuk arsip dalam rangka menghitung pengembalian gas PKG kepada PLN dan perhitungan jumlah kontrak tahunan.

Perjanjian ini terhitung sejak Kompresor Booster Gas telah beroperasi di Lapindo Plant Wunut (4 Juni 2007) sampai dengan pengembalian pinjaman Gas dari PT Petrokimia Gresik kepada PLN telah diselesaikan.

35. PERIKATAN (lanjutan)

- c. **Penggantian Biaya Kompensasi Swap Gas**
Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) mengenai metode perhitungan tentang penggantian biaya kompensasi swap gas sesuai dengan perjanjian no. 0937/TU.04.06/37/SP/2007 tanggal 25 September 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut maka metode perhitungan atas penggantian biaya kompensasi swap gas yang digunakan adalah sebagai berikut:
- Jumlah gas yang dipinjam (swap gas) oleh Perusahaan akan dikembalikan ke PJB dalam jumlah energi yang sama (energy to energy) dalam satuan MMBTU;
 - Mekanisme pinjaman dan pengembaliannya berdasarkan GDA pinjaman gas dan GDA pengembalian gas. Namun demikian, swap gas tidak menghilangkan hak dan kewajiban para pihak sesuai dengan perjanjian jual beli gas masing-masing;
 - Perusahaan mengganti biaya kompensasi kepada PJB atas kenaikan biaya minyak solar/high speed diesel (HSD) dan O&M PJB akibat swap gas.

Para pihak akan melakukan rekonsiliasi untuk menghitung realisasi pinjaman gas dan pengembalian gas minimal 1 bulan sekali setiap awal bulan berikutnya yang meliputi:

- Kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia (BI) pada tanggal 1 pada bulan pinjaman gas;
- Saldo swap gas adalah selisih akumulasi jumlah gas yang dipinjam berdasarkan GDA pinjaman gas dengan akumulasi jumlah gas yang dikembalikan berdasarkan GDA pengembalian gas;
- Perhitungan penggantian biaya kompensasi swap gas, meliputi:
 - Perhitungan gross heating value (GHV) berdasarkan realisasi penyaluran gas pada bulan bersangkutan.
 - Perhitungan konversi gas ke minyak solar/high speed diesel (HSD) berdasarkan konversi 1 MMBtu = 27,5 Liter.

- b. The number of diverted gas to be measured at the Metering Station, located in PJB PJB, Gresik.
3. Billing for the amount of gas used
- a. EMPK will bills the amount of PKG gas to PKG in accordance with the delivery of the gas based on the amount of the PKG gas in MMBTU and MMSCF according to the minutes of the gas delivery;
- b. EMPK will submit bills to the amount of gas transferred to the PJB in accordance with the delivery of gas on the amount of gas transferred in MMBTU and MMSCF according to the minutes of the delivery of gas;
- c. A copy of the bill for the amount of gas transferred will be sent by the PKG to EMPK to file in order to calculate the return of PKG gas to PLN and the calculation of the annual contract.

This Agreement is valid since the Gas Booster Compressor has been operating in Lapindo Wunut Plant (June 4, 2007) until the Gas repayment of PT Petrokimia Gresik to PLN has finished.

35. COMMITMENTS (continued)

- c. **Replacement Gas Swap Compensation Costs**
In 2007, the Company made an agreement with PT Power Java-Bali (PJB) on the calculation method of the replacement cost of swap gas compensation in accordance with the agreement no. 0937/TU.04.06/37/SP/2007 on September 25, 2007. Under the agreement the method of calculation of compensation reimbursements gas swaps that are used were as follows:
- The amount borrowed gas (swap gas) by the Company will be returned to the PJB in the same amount of energy (energy to energy) in units MMBTU;
 - Mechanism of borrowing and loan repayment based on GDA gas and GDA gas recovery. However, the swap does not eliminate the rights and obligations of the parties in accordance with the gas purchase agreement respectively;
 - The Company responsible for the PJB compensation cost for increased costs of diesel oil / high speed diesel (HSD) and O & M PJB due to gas swap.

The parties will make the realization of reconciliation to calculate loan and repayment of gas at least once a month at the beginning of the next month which includes:

- Exchange rate used by the transaction rate of Bank Indonesia (BI) on 1 month loan on a gas;
- Swap Gas balance is the difference between the gas accumulation that was borrowed under the GDA loan gas with the gas accumulation that is returned by GDA gas recovery;
- The calculation of compensation reimbursements swap gas, including:
 - Calculation of gross heating value (GHV) based on the realization of the gas distribution in the month.
 - Calculation of the conversion of gas into diesel oil / high speed

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

- Perhitungan tarif per tahun penggantian biaya kompensasi swap gas dengan formulasi sebagai berikut:

(Tarif (% p.a) = K + (IHKn/ IHK dasar -1) + Risk Premium)

4. Harga minyak solar/HSD berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik antara PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan PT Pembangkitan Jawa Bali tahun 2006 sebesar Rp 85/liter;
5. Nilai penggantian biaya kompensasi adalah penggantian biaya kompensasi swap gas setiap bulan yang dihitung dari saldo pinjaman yang belum dilunasi dikalikan tarif penggantian biaya kompensasi swap gas;
6. Selisih harga gas adalah selisih antara harga gas berdasarkan perjanjian jual beli gas (PJBG) PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) yang dipinjam oleh Perusahaan (PKG) dengan harga gas berdasarkan perjanjian jual beli gas (PJBG) Perusahaan (PKG) yang dikembalikan ke PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB);
7. Perhitungan penggantian selisih harga gas adalah volume pengembalian gas oleh Perusahaan (PKG) kepada PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) dikalikan dengan selisih harga gas.

Tata cara penagihan dan pembayaran penggantian biaya kompensasi swap gas adalah sebagai berikut:

1. Para pihak sepakat merujuk pada berita acara laporan penyerahan gas bulanan;
2. Para pihak akan mengisi form berita acara saldo swap gas bulanan selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya;

35. PERIKATAN (lanjutan)

- c. Penggantian Biaya Kompensasi Swap Gas (lanjutan)

Tata cara penagihan dan pembayaran penggantian biaya kompensasi swap gas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3. PT Pembangkitan Jawa Beli (PJB) akan membuat dokumen penagihan sesuai dengan berita acara saldo swap gas bulanan. PT Pembangkitan Jawa Beli (PJB) akan memulai tagihan pada awal tahun 2008 sesuai dengan saldo akumulasi penggantian biaya kompensasi swap gas per 31 Desember 2007, selanjutnya dilakukan setiap bulan berikutnya sampai lunas;
4. Perusahaan (PKG) akan melakukan pembayaran paling lambat 14 hari kalender setelah menerima dokumen penagihan lengkap. Apabila Perusahaan (PKG) terlambat melakukan pembayaran, akan dikenakan penalti sebesar 0,167% per hari dengan nilai penalti maksimal 5%.

Perjanjian di atas mulai berlaku terhitung sejak tanggal 18 Februari 2007 sampai dengan selesainya pengembalian gas oleh Perusahaan (PKG) kepada PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) berdasarkan pelunasan pinjaman gas (MMBTU), dan atau penggantian biaya kompensasi swap gas, dan atau pembayaran selisih harga gas PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) ke PT Petrokimia Gresik (PKG), mana yang paling akhir terjadi.

- *diesel (HSD) based on the conversion of 1 MMBtu = 27.5 Liter. Calculation of annual rate of compensation reimbursements gas swap with the following formulation:
(Rate (% pa) = K + (IHKn / basic CPI -1) + Risk Premium)*

4. *The price of diesel oil / HSD based on the purchase agreement of electricity between PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) to PT Power Java Bali in 2006 amounted to Rp 85/liter;*
5. *Replacement value of compensation is the replacement cost of the compensation cost of swap gas per month which is calculated from the loan balance outstanding multiplied by the compensation reimbursement rate swap gas;*
6. *Difference in gas prices is the difference between the price of gas under gas sales agreements (PJBG) PT Power Java-Bali (PJB) borrowed by the Company (PKG) with gas prices under the gas purchase agreement (PJBG) Company (PKG), which returned to the PT Generation Java-Bali (PJB);*
7. *Calculation of the replacement gas price difference is the volume of gas recovery by the Company (PKG) to the PT Generation Java-Bali (PJB) multiplied by the difference in gas prices.*

The procedure for billing and payment of compensation reimbursements gas swap is as follows:

1. *The parties agreed to the minutes of the monthly report of gas delivery;*
2. *The parties will fill out the balance form of the monthly swap gas minutes by the 10th date next month;*

35. COMMITMENTS (continued)

- c. *Replacement Gas Swap Compensation Costs (continued)*

The procedure for billing and payment of compensation reimbursements gas swap is as follows: (continued)

3. *PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) will create a billing document in accordance with the minutes of the monthly balance of swap gas. PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) will start the bill in early 2008 in accordance with the balance of accumulated compensation cost of replacement swap gas as of December 31, 2007, then performed every subsequent month until paid;*
4. *The Company (PKG) will make payments no later than 14 calendar days after receiving a complete billing document. If the Company (PKG) late making payments, will be charged a penalty of 0.167% per day with a maximum penalty value of 5%.*

Agreement on the above effective starting from the date of February 18, 2007 until the completion of the return of the gas by the Company (PKG) to the PT Generation Java-Bali (PJB) based on repayment of gas (MMBTU), and / or compensation costs of swap gas, and / or payment of gas price difference of PT Power Java Bali (PJB) to PT Petrokimia Gresik (PKG), which most recently occurred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

d. Kredit Investasi Proyek Pembangunan Pabrik Pupuk Diammonium Phospat

Pada tahun 2007, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian kredit investasi proyek pembangunan pabrik pupuk diammonium phospat no. KP-CRO/026/PK-KI/2007 yang diaktakan dalam akta notaris no. 09 tanggal 14 November 2007 dari notaris Ratih G. Siswono, S.H. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit	: Rp 101.976.000 untuk kredit investasi efektif; : Rp 9.164.000 untuk kredit investasi interest during construction (IDC).
Bentuk kredit	: Kredit investasi efektif dan kredit investasi interest during construction (IDC).
Tujuan	: Kredit investasi efektif untuk pembiayaan pembangunan pabrik diammonium phospat (DAP) I dengan kapasitas 120.000 ton per tahun atas nama Perusahaan; : Kredit investasi interest during construction (IDC) untuk menampung 70% kewajiban bunga fasilitas kredit investasi efektif pada masa pembangunan pabrik.
Jangka waktu	: 14 November 2007 s.d 17 Oktober 2017.
Suku bunga	: 10,25% per tahun fixed untuk tahun I. Tahun II dan seterusnya SBI 3 bulan ditambah 1,5% per tahun, sepanjang menurut PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bahwa SBI masih dapat digunakan sebagai reference rate.
Pembayaran bunga	: Setiap tanggal 23 bulan berjalan.
Provisi kredit	: 0,25% per tahun dari plafond kredit.
Jaminan	: Seluruh tanah, bangunan dan peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri diatasnya (pabrik DAP dengan kapasitas 120.000 ton per tahun) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini; : Jaminan lain yang digunakan oleh Perusahaan dalam perjanjian kredit lainnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan masih belum menggunakan fasilitas kredit investasi proyek pembangunan pabrik pupuk DAP tersebut di atas karena proyek pembangunan pabrik DAP ditunda pelaksanaannya dan fasilitas kredit investasi tersebut akan dialihkan untuk proyek pembangunan pabrik NPK Phonska IV sesuai surat PT Petrokimia Gresik ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no. 0976/KU.02.02/01/DR/2010 tanggal 19 Maret 2010.

35. PERIKATAN (lanjutan)

e. Perjanjian Kompensasi Pemakaian Pipa Jumper 12"

d. Credit Investment for Fertilizer Plant Construction Project Diammonium Phospat

In 2007, the Company has obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on investment credit agreement for fertilizer plant construction project diammonium phospat no. KP-CRO/026/PK-KI/2007 stated in a notarial deed no. 09 to November 14, 2007 from notary Ratih G. Siswono, S.H. Here are the details of information related to these agreements:

Credit limit	: Rp 101,976,000 for effective investment credit; : Rp 9,164,000 for the investment credit interest during construction (IDC).
Credit type	: Credit effective investment and an investment loan interest during construction (IDC).
Objective	: Effective investment credit for financing the construction of diammonium phospat (DAP) I factory with a capacity of 120,000 tons per annum on behalf of the Company; : Credit investment interest during construction (IDC) to accommodate the 70% duty rates effective investment credit facility during the construction of the factory.
Time period	: November 14, 2007 to October 17, 2017.
Interest rate	: 10.25% per annum fixed for the year I. Year II, and so on 3-month SBI plus 1.5% per annum, all according to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that SBI can still be used as a reference rate.
Interest payment	: Every date 23 on months running.
Credit provision	: 0.25% per annum from credit plafond.
Guarantee	: All land, buildings and equipment / machinery factory that stood on it (DAP plant with a capacity of 120,000 tons per annum) is financed by this credit facility; : Another security used by the Company in other credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On December 31, 2009, the Company still has not used an investment credit facility construction projects DAP fertilizer plant of the above because the DAP plant construction projects not yet implemented.

35. COMMITMENTS (continued)

e. Agreement for Compensation Pipe Jumper 12" Usage

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Pada tanggal 12 Desember 2008, Perusahaan (PKG) melakukan perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) sesuai dengan perjanjian nomor 1690/TU.04.06/37/SP/2008 mengenai biaya kompensasi atas pemanfaatan pipa jumper gas 12" PKG oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pengaliran gas ke arah/wilayah utara.

Perjanjian tersebut di atas mengatur tentang pemanfaatan pipa jumper gas 12" PKG oleh PGN untuk memenuhi kebutuhan gas pelanggan PGN ke arah/wilayah utara. Selain PGN memanfaatkan pipa jumper gas 12" PKG tersebut maka PGN bersedia untuk memberikan kompensasi dan menyalurkan gas kepada PKG sesuai perjanjian jual beli dan penyaluran gas (PJBG).

PGN wajib membayar kepada PKG suatu biaya kompensasi sebesar USD 0,10/MMBTU dimana merupakan kompensasi bersih atas pemanfaatan Pipa Jumper 12" PKG untuk penyaluran gas ke arah/wilayah utara.

Waktu penagihan adalah selambat-selambatnya tanggal 6 pada setiap bulan, PKG akan mengirimkan nota tagihan kepada PGN atas jumlah biaya kompensasi bulan sebelumnya dan dilengkapi dengan berita acara penyerahan gas.

Perjanjian tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dimana sejak 2 Nopember 2008 sampai dengan tanggal 1 Nopember 2010 atau setelah proses relokasi dan pipa EJPG yang dibuat oleh PT Pertamina Gas (Pertagas) berfungsi kembali.

Apabila sampai dengan berakhirnya perjanjian tersebut di atas PGN belum mengajukan permohonan perpanjangan perjanjian dan PGN masih menggunakan Pipa Jumper 12" tersebut maka akan dikenakan biaya kompensasi sebesar 120% dari biaya kompensasi awal.

f. Program Kesehatan Pensiunan (Prokespen)

Pada tanggal 20 Maret 2007, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Yayasan Petrokimia Gresik dan PT Petro Grama Medika (RSPG) mengenai pelayanan perawatan kesehatan pensiunan karyawan PT Petrokimia Gresik sesuai dengan perjanjian no. 0246/TU.04.06/04/SP/2007 tanggal 20 Maret 2007 yang dilakukan perpanjangan setiap tahun.

Perjanjian prokespen tersebut sehubungan dengan berakhirnya kontrak kerjasama prokespen antara Perusahaan dengan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera khusus untuk karyawan yang pensiun mulai dan setelah tanggal 19 Maret 2007.

Perjanjian prokespen tersebut mengatur tentang pengelolaan dana untuk keperluan melayani kesehatan karyawan yang pensiun mulai dan setelah tanggal 19 Maret 2007.

Perusahaan telah menyerahkan dana sebesar Rp 59.680.706.180 kepada Yayasan Petrokimia Gresik untuk pengelolaan dalam program pelayanan kesehatan pensiunan karyawan Perusahaan. Namun, nilai bersih yang dikelola oleh Yayasan Petrokimia Gresik adalah sebesar Rp 39.318.706.180 sedangkan sisa dana sebesar Rp 20.362.000.000 telah diberikan kepada RSPG, sebagai pihak pemberi jasa perawatan kesehatan pensiunan, untuk klaim prokespen yang telah terpakai oleh karyawan pensiunan Perusahaan sebelum adanya perjanjian tersebut di atas.

On December 12, 2008, the Company (PKG) conducted an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) in accordance with the agreement number 1690/TU.04.06/37/SP/2008 about compensation costs for the utilization of the gas pipe jumpers 12" PKG by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the gas stream to the northern region/direction.

The above agreement govern the regulations on the uses of gas pipe jumpers 12" PKG by PGN to meet the needs of PGN's gas to the customer in the northern region/direction. In addition to utilizing the PGN gas pipeline jumper 12" PKG, PGN is willing to provide compensation and distribute gas to the agreement in accordance PKG sale and distribution of gas (PJBG).

PGN shall pay to PKG a compensation fee of USD 0.10 / MMBTU which is the net compensation for the use of Pipe Jumper 12" PKG to the gas channeling in the northern region/direction.

Time billing is at the latest date on 6th date every months, PKG will send a note to the PGN's bill for the amount of compensation cost of the previous month and is equipped with a gas delivery minutes.

The above agreement applies to the above 2-year period in which since November 2, 2008 to November 1, 2010 or after the relocation process and EJPG pipes made by PT Pertamina Gas (Pertagas) functioning again.

If until the end of the above-mentioned agreements, PGN have not applied for extension agreement and the PGN is still using Pipe Jumper 12" the compensation cost will be charged 120% of the initial compensation cost.

f. Retired Health Program (Prokespen)

On March 20, 2007, the Company has a joint venture with Petrochemical Foundation Gresik and PT Petro Grama Medika (RSPG) regarding retiree health care workers of PT Petrokimia Gresik in accordance with the agreement no. 0246/TU.04.06/04/SP/2007 dated March 20, 2007 which will be extended every year.

The mentioned Prokespen Agreement is connected with the termination of the contract between the Company with PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera specifically for employees who retire from and after March 19, 2007.

The mentioned Prokespen agreements governing the management of funds for health service employees who retire from and after the date of March 19, 2007.

The Company has given funds amounting to Rp 59,680,706 to Petrokimia Gresik Foundation for the management of retiree health care programs of company employees. However, the net value of which is managed by the Foundation Petrokimia Gresik was Rp 39,318,706, while the remaining funds of Rp20,362,000 has been given to RSPG, as the health care providers retirees, for prokespen claims that have been used by retired employees of the Company prior to the agreement above.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

36. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang relevan terhadap Perusahaan, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK No. 26 (Revisi 2008), Biaya Pinjaman;
- PSAK No. 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan; Penyajian dan Pengungkapan;
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas;
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi;
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi;
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

37. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan melakukan perjanjian usaha patungan dengan Jordan Phosphate Mines Co. Plc untuk mendirikan PT Petro Jordan Abadi, perusahaan patungan, dalam bentuk perseroan terbatas di Indonesia. PT Petro Jordan Abadi akan mempunyai suatu pabrik asam fosfat baru dengan kapasitas sekitar 200.000 metrik ton per tahun dan suatu pabrik asam sulfat baru dengan kapasitas sekitar 600.000 metrik ton per tahun.

Modal dasar awal PT Petro Jordan Abadi adalah sebesar USD 10.000.000, terbagi atas 1.000.000 saham dengan nilai nominal USD 10 per saham. Modal dasar tersebut ditempatkan oleh Perusahaan dan Jordan Phosphate Mines Co. Plc. dengan proporsi sebagai berikut:

- a. Perusahaan menempatkan 50% dari jumlah keseluruhan modal ditempatkan PT Petro Jordan Abadi atau 125.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 10 atau setara dengan USD 1.250.000;
- b. Jordan Phosphate Mines Co. Plc menempatkan 50% dari jumlah keseluruhan modal ditempatkan PT Petro Jordan Abadi atau 125.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 10 atau setara dengan USD 1.250.000.

Perusahaan dan Jordan Phosphate Mines Co. Plc. akan berusaha sebaik-baiknya untuk melengkapi seluruh persyaratan dan ketentuan bagi pendirian PT Petro Jordan Abadi dalam jangka waktu 6 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini.

36. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standard Board (DSAK), which are relevant to the Company, up to the date of completion of the Company's consolidated financial statements but not yet effective were as follows:

Effective on or after January 1, 2010:

- PSAK No. 26 (Revised 2008), Borrowing Cost;
- PSAK No. 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures;
- PSAK No. 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

Effective on or after January 1, 2011:

- PSAK No. 1 (Revised 2009), Presentation of Financial Statements;
- PSAK No. 2 (Revised 2009), Statement of Cash Flows;
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), Consolidated and Separate Financial Statements;
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), Operating Segments;
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its consolidated financial statements.

37. SUBSEQUENTS EVENTS AFTER BALANCE SHEETS DATE

On January 11, 2010, the Company has entered into a joint venture with Jordan Phosphate Mines Co.. Plc to establish PT Petro Jordan Abadi, a joint venture, in the form of a limited liability company in Indonesia. PT Petro Jordan Abadi will have a new phosphoric acid plant with a capacity of about 200,000 metric tons per annum and a new sulfuric acid plant with a capacity of about 600,000 metric tons per annum.

Initial equity capital PT Petro Jordan Abadi is USD 10,000,000, divided into 1,000,000 shares with a nominal value of USD 10 per share. Equity capital is placed by the Company and Jordan Phosphate Mines Co. Plc. with the proportions as follows:

- a. The Company placed 50% of the total capital issued by PT Petro Jordan Abadi, or 125,000 shares, each with a nominal value of USD 10 or equivalent to USD 1,250,000;
- b. Jordan Phosphate Mines Co. Plc is placing 50% of the total issued capital of PT Petro Jordan Abadi, or 125,000 shares, each with a nominal value of USD 10 or equivalent to USD 1,250,000.

The Company and Jordan Phosphate Mines Co. Plc. will responsible to complete all the requirements and conditions for the establishment of PT Petro Jordan Abadi within 6 months from the signing date of this agreement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

Produk-produk yang dihasilkan oleh PT Petro Jordan Abadi terdiri dari asam fosfat dan asam sulfat atau produk-produk serupa lainnya yang mungkin diproduksi oleh PT Petro Jordan Abadi dan telah disepakati oleh Perusahaan dan Jordan Phosphate Mines Co. Plc.

The products produced by Petro Jordan Abadi PT consisting of phosphoric acid and sulfuric acid or similar products that may be produced by PT Petro Jordan Abadi and agreed by the Company and Jordan Phosphate Mines Co. Plc.

37. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian utama yang berkaitan dengan perjanjian usaha patungan tersebut adalah (1) Perjanjian pasokan batuan fosfat yang akan ditandatangani oleh dan antara PT Petro Jordan Abadi dan Jordan Phosphate Mines Co. Plc.; (2) Perjanjian pengambilan (off-take) asam fosfat yang akan ditandatangani oleh dan antara PT Petro Jordan Abadi dan Perusahaan.

37. SUBSEQUENTS EVENTS AFTER BALANCE SHEETS DATE (continued)

The main agreements parts relating to the joint venture agreement are: (1) phosphate rock supply agreement to be signed by and between PT Petro Jordan Abadi and Jordan Phosphate Mines Co. Plc.; (2) Treaty-making (off-take) phosphoric acid which will be signed by and between PT Petro Jordan Abadi and Company.

Pasal 10 dalam perjanjian usaha patungan menyatakan bahwa selama Perusahaan memegang saham dalam PT Petro Jordan Abadi, Perusahaan menyetujui untuk mengambil (off-take) seluruh produk PT Petro Jordan Abadi. Perusahaan menyetujui untuk melangsungkan dan menandatangani perjanjian pengambilan (off-take) jangka panjang dengan PT Petro Jordan Abadi segera setelah didirikannya PT Petro Jordan Abadi untuk maksud penjualan dan pemasaran produk-produk PT Petro Jordan Abadi di Indonesia.

Article 10 in the joint venture agreement states that as long as the Company holds shares in PT Petro Jordan Abadi, the Company agreed to take (off-take) all products of PT Petro Jordan Abadi. Company agrees to establish and sign a long-term off-take agreement with PT Petro Jordan Abadi no longer after the establishment of PT Petro Jordan Abadi for the purpose of sales and marketing of products of PT Petro Jordan Abadi in Indonesia.

Perjanjian usaha patungan tersebut di atas menjadi berlaku sejak tanggal dilangsungkannya perjanjian dan tetap berlaku serta berkekuatan penuh selama PT Petro Jordan Abadi masih ada.

Joint venture agreements mentioned above becomes effective from the date of the agreement and will remain valid and be at full strength as long as PT Petro Jordan Abadi still exist.

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2009. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

38. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Some accounts on consolidated financial statements 2008 have been reclassified to conform to the 2009 financial statements. These reclassifications were as follows:

Laporan terdahulu	Disajikan kembali	Jumlah	Keterangan	
Piutang Pemerintah Republik Indonesia (bagian dari piutang usaha)	Piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia	2,393,609,636	Sesuai dengan sifat dari transaksi.	
Piutang Yayasan Petrokimia Gresik (bagian dari aset lain-lain)	Piutang lain-lain, Yayasan Petrokimia Gresik (bagian dari piutang lain-lain)	3,500,000	Pada tahun 2008, terdapat nilai sebesar Rp3.500.000 yang merupakan bagian yang jatuh tempo di tahun 2009.	
Beban ongkos angkut pembelian (bagian dari hutang usaha)	Beban ongkos angkut pembelian (bagian dari beban yang masih harus dibayar)	119,881,351	Sesuai dengan sifat dari transaksi.	
Aset tidak berwujud (bagian dari aset lain-lain)	Aset tidak berwujud (bagian dari beban ditangguhkan)	190,393	Sesuai dengan sifat dari transaksi.	

39. PERHITUNGAN SUBSIDI PUPUK

Nilai perhitungan subsidi pupuk diperoleh dari perhitungan harga pokok penjualan realisasi atas realisasi penyaluran pupuk bersubsidi sampai dengan lini IV selama tahun 2009. Berikut ini merupakan ringkasan pendapatan subsidi pupuk berdasarkan perhitungan harga pokok penjualan realisasi adalah sebagai berikut:

39. FERTILIZER SUBSIDIES CALCULATION

The calculated value derived from the calculation of cost of goods sold subsidies fertilizer realization for the distribution of subsidized fertilizer line IV during the year 2009. The following is a summary of income based on the calculation of cost of goods sold subsidies fertilizer are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

For the years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah)

<i>Previous report</i>	<i>As restated</i>		
<i>Receivable to the Government of the Republic of Indonesia (part of accounts receivable)</i>	<i>Receivable to the Government of the Republic of Indonesia</i>	2,393,609,636	<i>Based on the nature of transactions.</i>
<i>Receivable Yayasan Petrokimia Gresik (part of other assets)</i>	<i>Other receivable Yayasan Petrokimia Gresik (part of other receivables)</i>	3,500,000	<i>In 2008, there were amounted to Rp3,500,000 which is maturity date in 2009.</i>
<i>Loading dock of purchase (part of accounts payable)</i>	<i>Loading dock of purchase (part of accrued expenses)</i>	119,881,351	<i>Based on the nature of transactions.</i>
<i>Intangible assets (part of other assets)</i>	<i>Intangible assets (part of deferred charges)</i>	190,393	<i>Based on the nature of transactions.</i>

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2010.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 26, 2010.

Jenis pupuk	Kuantum (kg)	Nilai (Rp)	Fertilizer type
- Urea	303,551.55	378,951,439	- Urea
- ZA	878,766.02	843,526,844	- ZA
- Phonska	1,296,500.44	5,463,288,938	- Phonska
- Petroganik	218,230.48	227,097,907	- Petroganik
- Superphos	694,811.03	1,072,530,344	- Superphos
Jumlah	3,391,859.52	7,985,395,472	Total



PT PETROKIMIA GRESIK

Produsen Pupuk Terlengkap di Indonesia

Head Office

Gedung PT PETROKIMIA GRESIK
Jl. Jenderal Akhmad Yani, Gresik 61119
PO Box : 102 Gresik 61101
Phone: 62- 31- 3981811 - 3981814 (hunting),
3982100, 3982200
Fax: 62-31- 3981722, 3981574
Telex : 31477 PETROG IA
E-mail : pkg@petrokimia-gresik.com

Customer Service Centre

Petrokimia Gresik Building 5 th Floor,
Jl. A. Yani, Gresik 61119, Indonesia.
PO Box : 102, Gresik 61111, Indonesia.
Phone : (62-31) 3977001, 3977002, 3977003, 3979975.
Fax : (62-31) 3979976
E-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com
Hotline (Toll Free) : 0800 1 636 363; 0800 1 888 777

Representative Office

Jl. Tanah Abang III/16, Jakarta 10160
PO Box : 1365 Jakarta 10000
Phone: 62-21-3446459, 3446645 (hunting)
Fax : 62-21-3841994
Telex : 44237 PETROJ IA
E-mail : perjaka@petrokimia-gresik.com